

# LAPORAN TAHUNAN 2017 ANNUAL REPORT



POS INDONESIA



## MENGHADAPI TANTANGAN DAN MERAIH PELUANG

*BRAND REJUVENATION : AGILE, ADAPTABLE, PROPERLY*



# MENGHADAPI TANTANGAN DAN MERAIH PELUANG

*DEALING CHALLENGES AND ACHIEVING THE OPPORTUNITY*

*Brand Rejuvenation : Agile, Adaptable, Properly*



**POS INDONESIA**



**LAPORAN  
TAHUNAN**  
*ANNUAL REPORT*  
**2017**

# HIGHLIGHT

Konektivitas dan infrastruktur menjadi isu penting di tahun 2017, Negara kepulauan dengan sebaran pulau yang luas menjadi tantangan tersendiri bagi kami untuk dapat menyatukan Nusantara melalui berbagai layanan yang kami hadirkan. Bukan hal yang mudah, tapi kami akan terus berusaha untuk “menyatukan” Nusantara.

Perkembangan teknologi membawa asa baru bagi kami, perkembangan *e-commerce* terus berlanjut dan masih akan terus bertumbuh. Pada tahun 2020 nilai bisnis *e-commerce* di Indonesia diperkirakan naik 10 kali lipat menjadi US\$130 Miliar. Bisnis *e-commerce* tidak dapat tumbuh sendiri, sistem pembayaran dan pengiriman barang akan ikut tumbuh menyertainya.

Konektivitas logistik pengiriman barang menuju konsumen dan sistem pembayaran yang mumpuni akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan bisnis *e-commerce* ke depan. Pemerintah sadar akan potensi dan kendala yang dihadapi untuk itu di terbitkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor: 74 Tahun 2017 tentang Peta Jalan Sistem Perdagangan Nasional Berbasis Elektronik (*Road Map e-commerce*) Tahun 2017-2019 untuk mendorong percepatan dan pengembangan sistem perdagangan nasional berbasis elektronik (*e-commerce*), usaha pemula (*start-up*), pengembangan usaha, dan percepatan logistik.

Kami menjawab tantangan dengan terus berinovasi, bersinergi dan bekerja sama dengan perusahaan lain agar tiga *key success* bisnis Pos Indonesia yakni *agile* (lincah), *adaptable* (mudah beradaptasi) dan *speed* (kecepatan) dapat berjalan dengan baik.

*Brand rejuvenation* (*re-branding*), terutama pada bisnis jasa kurir terus berjalan. Untuk itu kesiapan sarana, infrastruktur dan SDM yang handal terus ditingkatkan untuk transformasi bisnis agar bisnis Pos Indonesia bisa bertahan di tengah persaingan yang begitu ketat sehingga mampu bertahan di masa mendatang.

Dengan 4.564 Kantor Pos dan jaringan yang tersebar ke seluruh pelosok negeri melalui layanan handal dan infrastruktur yang memadai kami kini siap menghadapi pergeseran *lanscape* bisnis yang berubah begitu cepat untuk “menyatukan” nusantara dan selanjutnya menjadi RAKSASA logistik dari TIMUR.

Connectivity and infrastructure become an important issue in 2017, the archipelagic country with a vast distribution becomes a challenge for us to be able to unite them through the various services we provide. It's an uneasy thing to be done, but we will keep trying to "unite" them.

The development of technology brings a new hope for us, the development of e-commerce continues and will always grow. By 2020, the value of e-commerce business in Indonesia is estimated to tenfold increasing to US \$ 130 billion. E-commerce businesses can not grow on its own, payment systems and delivery of goods will come along with it.

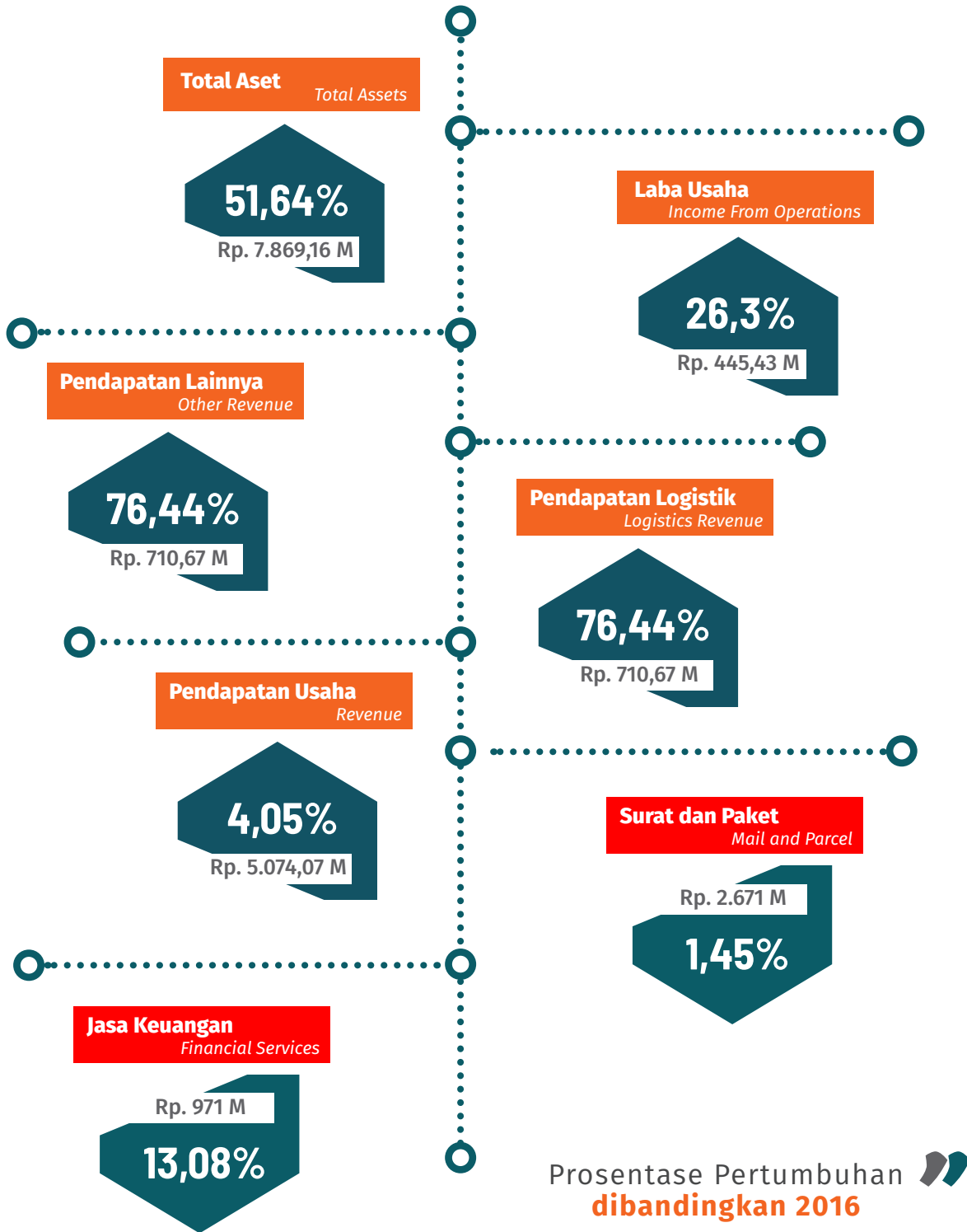
Delivery of goods connectivity logistics to consumers and payment systems that qualified will greatly affect the development of e-commerce business. The Government is aware of the potential and obstacles faced therefore the government publishes Presidential Regulation (Perpres) Number 74 Year 2017 on Road Map Electronic Electronic System (Road Map e-commerce) Year 2017-2019 to encourage the acceleration and the development of national-based trading system electronic (e-commerce), start-up business, business development, and acceleration of logistics.

We answer the challenges by continuously innovating, synergizing and cooperating with other companies so as The Three Key Success of Pos Indonesia i.e. agile, adaptable and speed can run well.

Brand rejuvenation (re-branding), especially in the courier service continuously run. So as, the readiness of facilities, infrastructure and human resources are continuously improved for business transformation so that the business of Pos Indonesia can survive in fierce competition that it can stand the future.

With 4,564 Post Offices and networks spread all over the country through reliable services and adequate infrastructure we are now ready to face the rapidly changing business landscape shift to "unite" the archipelago and further To be the Postal Logistics GIANT From EAST.

## Pertumbuhan Growth



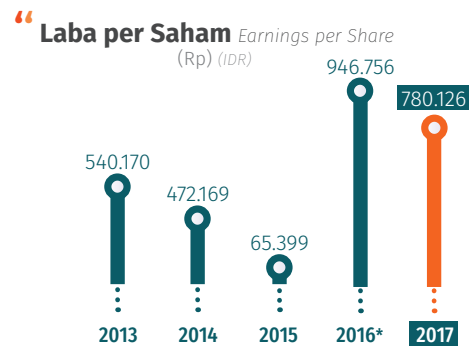
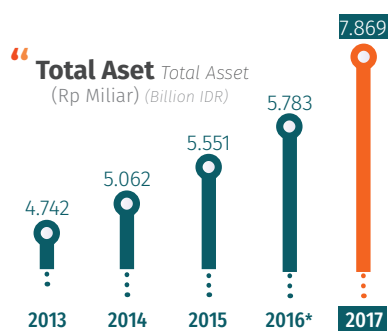
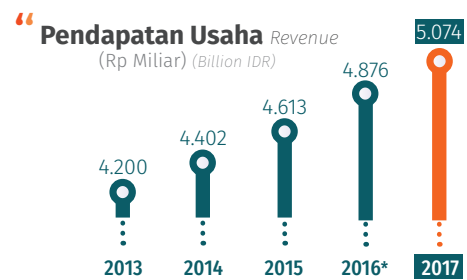
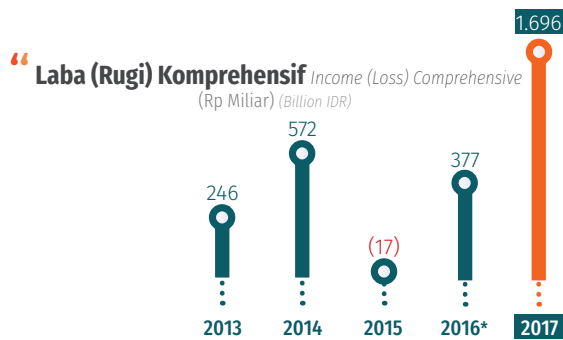
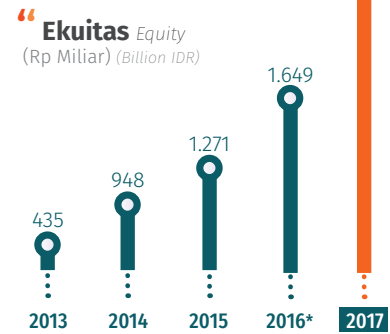
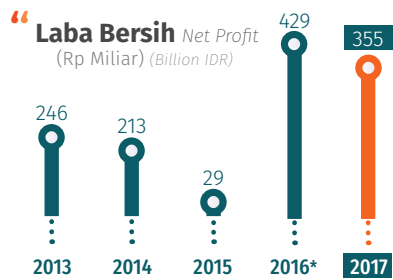
Prosentase Pertumbuhan  
**dibandingkan 2016**

Growth percentage is conceived 2016



## Beberapa Kinerja Utama

### Major Performance



## Rasio Keuangan

Financial Ratio

RASIO	Unit	2013	2014	2015	2016	2017	RATIO
Pengembalian modal	%	35,51	18,16	2,44	23,99	12,01	Return on Equity
Laba atas investasi	%	7,17	6,96	3,19	9,27	7,41	Return on investment
Rasio kas	%	113,33	81,70	78,01	88,68	77,03	Cash ratio
Rasio lancar	%	109,21	107,96	102,58	108,64	101,71	Current Ratio
Periode koleksi	Hari(Day)	42,02	38,36	36,99	19,84	23,76	Collection Periods
Perputaran Persediaan	Hari(Day)	0,09	1,7	2,07	1,81	1,7	Inventory Turn Over
Perputaran Total Aset	% Sales	75,80	87,94	88,99	97,37	64,51	Total Asset Turn Over
Ratio Modal Terhadap Total Aset	%	17,55	21,44	17,43	20,33	42,08	Ratio of Equity to Total Assets

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

(Dalam Juta Rupiah Kecuali laba per saham) (In Million Rupiah Except earnings per share)

URAIAN	2015 (Reklasifikasi)	2016 (Restatement)	2017	DESCRIPTION
<b>ASET</b>				<b>Asset</b>
Aset Lancar	3.577,44	3.620,14	3.878,65	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.974,09	2.162,97	3.990,51	Non-Current Asset
<b>Jumlah Aset</b>	<b>5.551,53</b>	<b>5.783,11</b>	<b>7.869,16</b>	<b>Asset Total</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas Jangka Pendek	3.488,81	3.339,10	3.813,54	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	790,99	794,74	745,41	Long Term Liabilities
Bantuan Pemerintah YBDS	<b>4.279,8</b>	<b>4.133,85</b>	<b>4.558,96</b>	Government Subsidized
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham	455,02	455,02	455,02	Capital Stock
Saldo Laba (Defisit)	719,15	1.146,95	1.473,35	Retained Earnings
Komponen Ekuitas Lainnya	128,18	78,76	1.413,18	
Kepentingan Non Pengendali	(30,62)	(31,47)	(31,36)	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas	1.271,74	1.649,26	3.310,20	Total Equity
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>5.551,53</b>	<b>5.783,11</b>	<b>7.869,16</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>



## Laporan Laba Rugi Konsolidasian - Consolidated Income Statement

(Dalam Juta Rupiah Kecuali laba per saham) - (In Million Rupiah Except per share earnings)

Uraian	2015 (Reklasifikasi)	2016 (Restatement)	2017	Description
Pendapatan Bersih	4.230.262	4.454.366	4.328.499	Net Revenue
Beban Pokok Layanan	(3.569.485)	(3.595.164)	(3.655.753)	Cost Of Services
Laba Kotor	660.777	859.201	672.746	Gross profit
<b>Beban Usaha</b>				<i>Operating Expenses</i>
Beban Pemasaran	(81.596)	(54.864)	(63.588)	Marketing
Beban Umum dan Administrasi	(904.097)	(936.590)	(850.377)	General and Administrative
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>(985.693)</b>	<b>(991.454)</b>	<b>(913.965)</b>	<i>Total Operating Expenses</i>
Pendapatan Lain-lain	383.009	547.382	710.680	Other Income
Beban Lain-lain	(17.211)	(62.445)	(24.027)	Other Expenses
<b>Laba Usaha</b>	<b>40.883</b>	<b>352.684</b>	<b>445.434</b>	<b>Income From Operations</b>
Pendapatan atas penjualan entitas asosiasi	-	135.346	-	Gain on Sales of Investments in Associate
Pendapatan Keuangan	24.315	12.909	18.943	Financial Income
Beban Keuangan	(51.511)	62.412	(65.014)	Financial Cost
Laba dari entitas asosiasi	4.929	9.339	-	Earning From Associate Company
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>18.615</b>	<b>447.867</b>	<b>399.363</b>	<b>Income Before Income Tax</b>
<b>(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan</b>	<b>11.374</b>	<b>(17.881)</b>	<b>(44.270)</b>	<b>Income tax (Expense)</b>
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>29.990</b>	<b>429.986</b>	<b>355.093</b>	<b>Income Form The Year</b>
<b>Penghasilan Komprehensif lain</b>				<b>Other Comprehensive income</b>
Pengukuran kembali imbalan pasti dari entitas anak dan asosiasi	(63.326)	(52.264)	(47.883)	Remeasurement of Defined Benefit of the child entity and Associate
Pajak terkait	15.831	-	-	Related Tax
Revaluasi aset	-	-	1.389.670	Revaluasi aset
Jumlah Laba (Rugi) komprehensif lain	(47.947)	(52.264)	1.341.787	Total Other Comprehensive Gain (Loss)
<b>Jumlah Laba (Rugi) komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>17.957</b>	<b>377.721</b>	<b>1.696.880</b>	<b>Total Comprehensive Income (loss) for the Year</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Income for the Year Attribute to :</b>
Pemilik entitas induk	29.758	430.795	354.975	Owner of the Parent
Kepentingan non-pengendali	231	810	118	Non-controlling Interest
<b>Laba(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Comprehensive Income (Loss) for the Year Attribute to :</b>
Pemilik entitas induk	18.185	378.531	1.696.762	Owner of the Parent
Kepentingan non-pengendali	228	810	118	Non-controlling Interest
<b>Laba Per Saham</b>	<b>65.399</b>	<b>946.756</b>	<b>780.126</b>	<b>Earning per Share</b>

### INFORMASI HARGA SAHAM

PT Pos Indonesia (Persero) belum pernah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat dan sahamnya belum tercatat di Bursa Efek manapun. Kepemilikan saham seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia 100%. Sehingga tidak ada informasi mengenai harga saham perusahaan.

### STOCK PRICE INFORMATION

*PT Pos Indonesia (Persero) has never conducted a public offering of shares to the public and its shares have not been listed on any Securities Exchange. Share ownership is wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia 100%. So, there is no information about the stock price of the company.*

### INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERTIBEL.

PT Pos Indonesia (Persero) belum pernah menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi. Sehingga informasi mengenai jumlah obligasi/ sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo maupun peringkat obligasi/sukuk tidak tersedia.

### INFORMATION ABOUT BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS.

*PT Pos Indonesia (Persero) has never issued bonds, sukuk or convertible bonds. So, the information about the number of outstanding bonds/ sukuk/ convertible bonds, interest / reward rate, due date and bond / sukuk rating are not available.*



## Kegiatan dan Peristiwa Penting 2017

### *Activities and Event Important 2017*

Penyusunan *blueprint* transformasi perusahaan secara komprehensif bekerja sama dengan konsultan berskala internasional yaitu Mckinsey & Co. sebagai pondasi yang kuat dalam menghadapi tantangan dinamika bisnis.

*Comprehensive preparation of corporate transformation blueprints in collaboration with international consultants Mckinsey & Co as a strong foundation in facing the challenges of business dynamics.*

Kolaborasi dengan Temasek Foundation International Singapore, menyelenggarakan program *Capacity Building* dalam *E-commerce Logistics* di Indonesia.

*Collaboration with Temasek Foundation International Singapore, organizing the Capacity Building program in E-commerce Logistics in Indonesia.*

Pengembangan Infrastruktur berbasis teknologi terkini untuk mendukung transformasi perusahaan terus dilakukan, pada 2017 telah dibangun Mesin Sortir *E-Commerce* Pos Indonesia, yang merupakan satu-satunya mesin tercanggih dalam proses penyortiran kiriman *E-Commerce* di Indonesia yang tidak dimiliki oleh penyelenggara kurir *online* lainnya di Indonesia untuk memenuhi kapasitas dan kualitas kiriman *E-Commerce* agar terjamin tepat waktu, tepat alamat penyampaian dan mendukung terselenggaranya pelayanan *cash on delivery*.

*The latest technology-based Infrastructure development of the company's transformation still continuously supporting, by 2017 Pos Indonesia E-commerce Sorting Machine has been built, which is the only cutting-edge machine in the E-Commerce shipment sorting process in Indonesia that is not owned by other online courier providers in Indonesia to meet the capacity and quality of E-Commerce submissions to be guaranteed on time, exact delivery address and support the implementation of cash on delivery service.*

Telah ditandatangani kerjasama strategis antara PT Pos Indonesia dengan Lion Airline tentang pemanfaatan *space* dalam Pengangkutan Kiriman Pos ke seluruh Indonesia

*Has signed a strategic partnership between PT Pos Indonesia and Lion Airline about space utilization in Postage Transportation all over Indonesia.*

Penyelenggaraan *Seat Management* sebagai solusi IT untuk peningkatan standar layanan dalam penyediaan perangkat IT, pemeliharaan *hardware* dan *software*, dan dukungan teknis untuk kelancaran layanan Pos yang sesuai dengan *Service Level Agreement (SLA)*. Tujuannya untuk efisiensi dalam penyediaan perangkat IT, merubah CAPEX menjadi OPEX, mengarahkan SDM untuk lebih fokus pada bisnis utama, dan menjamin keberadaan perangkat IT yang digunakan dalam pelayanan perusahaan selalu *up to date*.

*Organizing Seat Management as an IT solution for upgrading service standards in the provision of IT tools, hardware and software maintenance, and technical support for the smoothness of Postal services in accordance with Service Level Agreement (SLA). In the purpose of efficiency in the provision of IT tools, turning CAPEX into OPEX, directing HR to focus more on core business, and ensuring the existence of IT devices used in the company's services is always up to date.*

Kerjasama penelitian dengan National University of Singapore (NUS) dengan thema "*Improving Transportation Network Efficiency to Minimize Logistics Cost and Maximize Transporter Utilization*".

*Research Cooperation with National University of Singapore (NUS) in "Improving Transportation Network Efficiency to Minimize Logistics Cost and Maximize Transporter Utilization".*

Implementasi *Share Service Center* suatu Pelayanan terpadu, terpusat, terorganisir, yang bersifat simplifikasi pada bidang sdm atau keuangan dampaknya adalah berupa efektifitas, efisiensi, meningkatkan kualitas internal control dan bisa menurunkan fraud.

*Implementation of Share Service Center an integrated, centralized, organized, simplified service in the field of tbsp or financial impact is in the form of effectiveness, efficiency, improving internal control quality and may decrease fraud.*

Peluncuran layanan *O-ranger* agar pelanggan semakin mudah mengakses layanan perusahaan. pelanggan tidak perlu datang ke kantor Pos sehingga menghemat waktu, tenaga dan biaya. Segmen utama layanan ini adalah *Pebisnis Online*, *UKM*, *Pusat Perbelanjaan*, *Perkantoran* dan *Perumahan*.

*Launch of O-ranger service to make it easier for customers to access company services. customers do not need to come to the post office to save time, effort and cost. The main segments of this service are Business Online, SME, Shopping Center, Office and Housing.*

Revaluasi aset, komersialisasi aset, dan optimalisasi aset dilakukan sebagai dorongan untuk memberikan *added value* bisnis properti sehingga revaluasi memberikan *impact* pada penambahan aset secara komersial. Peningkatan nilai aset tetap pada laporan posisi keuangan sangat berpengaruh terhadap rasio-rasio keuangan seperti *debt ratio*, *return on asset (ROA)*, *fixed asset turn over* dll. Perbaikan rasio-rasio tersebut ini sangat berpengaruh terhadap upaya perusahaan melakukan peminjaman kepada pihak perbankan. Rasio dan aset tetap yang besar dapat menjadi jaminan (*collateral*) bahwa perusahaan dalam kondisi memiliki kemampuan memenuhi kewajiban (*solven*).

*Asset revaluation, asset commercialization, and asset optimization are done as an incentive to provide property business value added so that revaluation gives an impact on commercially increasing assets. Increase in the value of fixed assets in the statement of financial position is very influential on financial ratios such as debt ratio, return on assets (ROA), fixed asset turnover etc. The improvement of these ratios is very influential on the company's efforts to lend the banks. Large fixed assets and ratios can be collateral in the company's condition of solvency.*

Berdasarkan kajian manajemen, PSO merupakan bukan objek pajak sehingga pada SPT 2016 dan 2017 serta Angsuran 2018 manajemen telah mengeluarkan PSO tersebut sebagai obyek pajak penghasilan. Pada Laporan Audit 2016 telah di *restate* dengan mengeluarkan komponen PSO dalam perhitungan perpajakan . Secara akuntansi, pemberian bantuan operasional LPU kepada perusahaan saat ini dimasukkan dalam pendapatan lain-lain . Pengakuan pendapatan bantuan operasional dalam laporan laba rugi saat ini masih menjadi objek pajak badan. Pada tahun 2017 perusahaan sedang melakukan upaya koreksi fiskal atas bantuan operasional layanan pos universal atas laporan keuangan 2016. Upaya *tax rulling* atas pajak penghasilan badan bantuan operasional LPU ini juga sedang diupayakan untuk memberikan kepastian hukum atas pemberian bantuan operasional LPU.

*Based on the management review, PSO is not a tax object so that in SPT 2016 and 2017 and all the installment management of 2018 has issued the PSO as an income tax object. In the 2016 Audit Report has been restated by issuing the PSO component in the calculation of taxation. In accounting, the provision of LPU operational assistance to the company is currently included in other income. Recognition of operational aid income in the current income statement is still subject to Corporate Taxes. In 2017, the company is making a fiscal correction effort for the operational assistance of the universal postal service to 2016 financial statements. The tax ruling effort on the income tax of the LPU operational assistance agency is also being pursued to provide legal certainty for the provision of LPU operational assistance.*

Rekeningisasi penyaluran BLSM atau Penyaluran BLSM secara non tunai melalui bank penyalur sesuai Perpres RI Nomor 63 Tahun 2017, berimbas pada hilangnya potensi pendapatan perusahaan hingga Rp. 400 miliar.

*Accounting for BLSM channeling or non-cash channeling of BLSM through channeling banks in accordance with Presidential Decree No. 63 of 2017, impacts on the loss of potential revenue of the company up to Rp. 400 billion.*





## Daftar Isi

### Table of contents

# 01

## HIGHLIGHT

- 01 Highlight  
*Highlight*
- 04 Pertumbuhan  
*Growth*
- 05 Beberapa Kinerja Utama  
*Major Performance*
- 06 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
*Consolidated Statements of Financial Position*
- 06 Rasio Keuangan  
*Financial Ratio*
- 08 Informasi Harga Saham  
*Financial Ratio*
- 08 Kegiatan dan Peristiwa Penting 2017  
*Financial Ratio*
- 12 Daftar isi  
*Table of contents*

# 02

## LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM REPORT TO SHAREHOLDERS

- 16 Laporan Dewan Komisaris  
*Report of the Board of Commissioners*
- 22 Laporan Direksi  
*Report of the Board of Directors*

# 03

## PEROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 36 Identitas Perusahaan  
*Company identity*
- 37 Riwayat Singkat PT Pos Indonesia (Persero)  
*Brief History of PT Pos Indonesia (Persero)*
- 41 Bidang Usaha  
*Business Fields*
- 50 Struktur Organisasi  
*Organizational Structure*

- 52 Visi, Misi, Tagline dan Kredo  
*Vision, Mission and Credo*
- 57 Susunan Dewan Komisaris  
*The Board Of Commissioners*
- 61 Susunan Direksi  
*The Board Of Directors*
- 68 Sumber Daya Manusia  
*Human Resources*
- 71 Pengembangan Kompetensi Karyawan  
*Development of employee competency*
- 78 Komposisi Pemegang Saham  
*Shareholder Information*
- 78 Profil Anak Perusahaan & Perusahaan Asosiasi/Afiliasi  
*Profile Of Subsidiary and Associated Companies/ Affiliates*
- 83 Struktur Grup Perusahaan  
*Group Structure*
- 83 Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya  
*Chronological Listing of Shares and Other Securities*
- 84 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal  
*Institutions and Capital Market Supporting Professionals*
- 85 Penghargaan dan Sertifikasi  
*Awards and Certifications*
- 88 Wilayah Operasi  
*Coverage Area*

# 04

## PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

- 92 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha  
*Operation Review Of Business Segments*
- 94 Pendapatan Per Segmen Usaha  
*Revenue Of Business Segments*
- 103 Tinjauan Kinerja Keuangan  
*Financial Performance Review*
- 105 Ikhtisar Keuangan RKAP 2017, Audit 2017 dan Target 2018  
*Financial Highlights RKAP 2017, 2017 Audit and 2018 Targets*
- 115 Prospek Usaha  
*Business Prospect*
- 115 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan  
*Material Information and Facts Occurred after the Date of the Accountant's Report*

- 120 Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar  
*Marketing strategy and market share*
- 125 Kebijakan Dividen  
*Dividend Policy*
- 126 Program ESOP/MSOP  
*Program ESOP/MSOP*
- 126 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum  
*Actual Use of Proceeds From Public Offerings*
- 129 Informasi Perubahan Kebijakan Akuntansi  
*Account Change Policy Information*

## 05

### LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE REPORT

- 138 Tata Kelola Perusahaan  
*Corporate Governance Report*
- 143 Struktur Tata Kelola Perusahaan  
*Corporate Governance Structure*
- 145 Pemegang Saham  
*Shareholders*
- 150 Dewan Komisaris  
*Board Of Commissioners*
- 158 Direksi  
*Board of Directors*
- 201 Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris  
*Committees Under The Board Of Commissioners*
- 220 Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*
- 226 Satuan Pengawas Intern (SPI)  
*Internal Supervisory Supervisor (SPI)*
- 233 Akuntan Perseroan  
*Accountant Of The Company*
- 235 Manajemen Resiko  
*Risk Management*
- 240 Sistem Pengendalian Internal  
*internal Control System*
- 242 Perkara Penting  
*Important Counter*
- 245 Akses Informasi dan Data Perusahaan  
*Access Information and Company Data*
- 246 Peraturan Perilaku (Etika Perseroan)  
*Code of Conduct*
- 249 Whistleblowing System  
*Whistleblowing System*
- 254 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi  
*Diversity of the composition of the board of commissioners and directors*

## 06

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 258 Corporate Social Responsibility  
*Corporate Social Responsibility*
- 261 Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
*Protection of Health and Safety Employment*
- 266 Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan  
*Customer Responsibility*
- 271 Program Kemitraan dan Bina Lingkungan  
*Partnerships and community development program*

## 07

- 282 Informasi Tambahan  
*Additional Information*

## 08

- 292 Laporan Keuangan Konsolidasi  
*Consolidated Financial Statement*

# 02



POS INDONESIA

## LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

*REPORT TO SHAREHOLDERS*





A network diagram consisting of numerous small orange dots connected by thin, light orange lines, creating a complex web of connections across the top half of the page.

**LAPORAN  
TAHUNAN**  
*ANNUAL REPORT*  
**2017**





## Laporan Dewan Komisaris

### Report of the Board of Commissioners

#### Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran PT Pos Indonesia (Persero) atas pencapaian hasil-hasil usaha selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Perusahaan di tahun 2017 cukup memuaskan, hal ini dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global yang dipenuhi ketidakpastian sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan Tahun 2017. Ke depan, kami memiliki harapan besar bahwa Perusahaan mampu memenuhi RKAP 2018 yang telah disusun, terutama mengenai pencapaian target laba yang telah ditetapkan Pemegang saham.

Untuk itu, Direksi harus mampu memanfaatkan momen penting mengenai program-program Pemerintah maupun pihak swasta yang mampu memberikan kontribusi margin tinggi bagi Perusahaan. Di samping itu, Direksi perlu segera menindaklanjuti amanat Pemerintah yang tertuang dalam Undang-Undang RI Nomor 38 Tahun 2009 tanggal 14 Oktober 2009 tentang Pos.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa arah dan strategi bisnis yang dijalankan Direksi pada tahun 2017 belum sepenuhnya mampu menyiasati kondisi pasar yang sangat berbeda dengan apa yang berlaku setahun sebelumnya. Dalam hal ini manajemen harus mampu mengidentifikasi perubahan, mengambil tindakan yang dibutuhkan, dan mengubahnya menjadi peluang untuk menghasilkan kinerja yang optimal.

#### Dear Shareholder,

*By saying the gratitude of the presence of Allah SWT, please allow us to thank the entire ranks of PT Pos Indonesia (Persero) for the achievement of the results of operations during the year ended December 31, 2017.*

*The Board of Commissioners considers that the Company's performance in 2017 is satisfactory, this because influenced by the global economic condition which is filled with uncertainty affecting the company's performance in 2017. Looking forward, we have great expectation that the Company is able to meet the 2018 RKAP that has been prepared, especially regarding the achievement of the profit targets determined by the shareholders.*

*To that end, the Board of Directors should be able to take the advantage of important moments regarding Government programs as well as private parties that are able to contribute a high margin to the Company. In addition, the Board of Directors should immediately follow up the Government's mandate as stated in Law Number 38 Year 2009 dated October 14, 2009 on Post.*

*The Board of Commissioners believes that the direction and strategy of the business run by the Board of Directors in 2017 has not been fully able to deal with market conditions that are very different from what prevailed a year earlier. In this case management must be able to identify changes, take the required action, and turn it into an opportunity to produce optimal performance.*

## Penilaian Atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan

PT Pos Indonesia (Persero) berhasil mencatat nilai pendapatan pada tahun 2017 sebesar Rp4,33 triliun, nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 2,83% (Rp125,87 M) jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp4,45 triliun, dan karena kenaikan beban operasional yang relatif kecil dibandingkan tahun lalu maka laba usaha yang dicapai pada tahun 2017 mengalami peningkatan yang signifikan dari Rp 352,68 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 445,43 miliar pada tahun 2017.

Dewan Komisaris memberikan catatan khusus terkait kinerja operasional perusahaan dengan meminta Direksi untuk lebih fokus meningkatkan operasional dan pemasaran, baik pada bisnis inti, yaitu surat, paket, dan jasa keuangan maupun pengembangan, yaitu logistik, ritel dan properti. Selain itu, perlu peningkatan kinerja di masing-masing Regional maupun UPT yang didukung dengan penerapan kinerja berbasis *profit center* serta penerapan *sistem reward and punishment* yang konsisten dan berkelanjutan.

Kami juga meminta Direksi agar melakukan peningkatan layanan dan waktu tempuh kiriman. Demikian pula, pengembangan usaha yang sejalan dengan *core business* perusahaan juga wajib dijalankan karena kelak akan menjadi penggerak pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan.

Pemberdayaan jaringan Pos yang ada di seluruh pelosok Indonesia harus mampu meningkatkan produksi dan produktivitas kantor-kantor pos yang ada sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan taraf ekonomi dan sosial masyarakat di sekitar wilayah kerja perusahaan.

## The Board of Directors Performance Assesment on the Company Management

*PT Pos Indonesia (Persero) managed to record the value of revenue in 2017 amounting to Rp 4, 33 trillion, the value decreased by 2.83% (Rp125,87 M) compared with the year 2016 amounted to Rp 4, 45 trillion, due to increased operating expenses which is relatively small compared to last year, the operating profit achieved in 2017 has increased significantly from Rp 352.68 billion in 2016 to Rp 445.43 billion in 2017.*

*The Board of Commissioners has a particular note regarding the operational performance of the company by requesting the Board of Directors to focus more on improving the operations and marketing, both in the core business, namely letters, packages, and financial services as well as its development, i.e. logistics, retail and property. In addition, the need to improve performance in each Regional and UPT supported by the implementation of profit center-based performance and the application of a consistent and continuous reward and punishment system.*

*We also ask the Board of Directors to make improvements to the service and time of shipment. Similarly, the development of a business that is in line with the company's core business is also mandatory as it will become a driver of sustainable Corporate growth.*

*Empowerment of the existing Postal network throughout Indonesia should be able to increase the production and productivity of existing post offices so as to contribute to improving the economic and social level of the community around the company's work area.*

**Pandangan Atas Prospek Usaha**

Dewan komisaris memberikan apresiasi kepada jajaran Direksi atas Prospek Usaha yang telah disusun dan menjadi landasan dalam menentukan sasaran dan strategi jangka panjang perseroan. Prospek usaha yang baik dimasa mendatang terutama peningkatan produktivitas dibandingkan dengan *best practice* industri kurir dan logistik serta jasa keuangan. Pencapaian pertumbuhan Suratpos dan Paketpos yang realisasinya baru sebesar 14,14% masih berpeluang ditingkatkan mencapai 35%. Perbaikan teknologi di Sentral Pengolahan Pos, penggunaan teknologi informasi untuk kantor-kantor pos (termasuk kantor pos di kecamatan). Dengan potensi dan sumber daya yang dimiliki perseroan, Dewan Komisaris yakin jajaran Direksi mampu membawa Perseroan untuk memenuhi target yang diberikan dan mencapai tujuan jangka panjang perseroan yang telah disepakati bersama.

**Pandangan Atas Penerapan/ Pengelolaan Whistleblowing System (WBS)**

Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/ WBS*) sepanjang 2017 telah dilakukan dengan baik dan efektif. Perseroan berupaya agar fungsi WBS semakin baik dan optimal dengan terus melakukan evaluasi dan perbaikan. Pada tahun ini kinerja WBS cukup baik dengan diselesaikannya seluruh pelaporan dan pengaduan atas pelanggaran yang dilakukan oleh insan POS. Dewan Komisaris menilai selesainya pengaduan yang masuk merupakan gambaran dari langkah awal yang baik dalam penerapan WBS untuk meningkatkan disiplin dan kepatuhan seluruh komponen perusahaan dalam menjalankan kode etik yang telah dibuat dan disepakai bersama.

**The Outlook on Business Prospects**

*The Board of Commissioners gives appreciation to the Board of Directors on Business Prospects which have been formulated and become the basis for determining the company's long term goals and strategies. Good business prospects in the future especially productivity improvement compared to best practice of courier and logistics industry and financial services. The growth achievement of postal mail and post package with new realization of 14.14% still has an opportunity to increase up to 35%. Technological improvements in Central Post Processing, use of information technology for post offices (including post offices in sub-districts). With the potential and resources of the company, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors is able to bring the Company to meet the targets and achieve the long-term objectives of the company which has been agreed before.*

**The Outlook on Implementation/ Management of Whistleblowing System (WBS)**

*The implementation of the Whistleblowing System (WBS) throughout 2017 has been done well and effectively. The Company strives to make the WBS function better and more optimal by continuously evaluating and improving. This year the performance of WBS is quite good with the completion of all reports and complaints on violations committed by POS personnel. The Board of Commissioners considers that the completion of the incoming complaint is a good starting point in the implementation of WBS to improve the discipline and compliance of all components of the company in carrying out the code of ethics that has been created and shared.*

**Perubahan Komposisi Dewan Komisaris**

Sepanjang tahun 2017 telah terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-06/MBU/01/2017 tanggal 10 Januari 2017 tentang Pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pos Indonesia. perubahan telah diangkat Anggota Dewan Komisaris baru POS Indonesia, yaitu Sdr. Heri Purnomo sebagai Komisaris dan pemberhentian Sdr. Ferrari Roemawi. Dengan adanya perubahan tersebut, kami seluruh jajaran Dewan Komisaris Perseroan mengucapkan terima kasih serta apresiasi yang sebesar-besarnya atas dedikasi yang diberikan oleh Sdr. Ferrari Roemawi selama menjalankan tugasnya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Semoga realisasi atas tugas pengawasan dan pemberian saran yang telah dilaksanakan selama menjabat dapat menjadi landasan yang kuat bagi organ Dewan Komisaris untuk dapat lebih meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

***Changes in the Composition of the Board of Commissioners***

*Throughout the year of 2017 there has been a change in the composition of the Board of Commissioners. Based on the Decree of the Minister of SOE No. SK-06 / MBU / 01/2017 dated January 10, 2017 concerning the Dismissal and the Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Pos Indonesia. changes have been appointed a new member of the Board of Commissioners of POS Indonesia, namely Mr. Heri Purnomo as Commissioner and the dismissal of Mr. Ferrari Roemawi. With the amendment, we all the Board of Commissioners of the Company would like to extend their gratitude and appreciation for the dedication given by Mr. Ferrari Roemawi during his duties as a member of the Board of Commissioners of the Company. Hopefully the realization of the supervisory and suggestion tasks that have been held during the term of office can be a strong foundation for the Board of Commissioners' organs to further improve its performance in the future.*

\*\*\*

## Tanggung Jawab laporan

*Responsibility of Reporting*

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas laporan Tahunan PT Pos Indonesia (Persero) Tahun 2017

*Statement of the Board of Commissioners regarding the responsibility for the 2017 Annual report of PT Pos Indonesia (Persero)*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pos Indonesia (Persero) Tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

*We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2017 Annual Report of PT Pos Indonesia (Persero) is complete and we take full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Hereby, this statement is true and correct*

### Dewan Komisaris

*Board of Commissioners*




**Hasnul Suhaimi**

Komisaris Utama  
*President Commissioner*



**Dedi Syarif Usman**

Komisaris  
*Commissioner*



**Bobby Hamzar Rafinus**

Komisaris  
*Commissioner*



**Mudhofir Khamid**

Komisaris  
*Commissioner*



**Heri Purnomo**

Komisaris  
*Commissioner*





## Laporan Direksi

### Report of the Board of Directors

#### **Assalamualaikum Wr. Wb.**

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan berkat dan rahmat yang telah diberikan kepada Direksi dan segenap jajaran PT Pos Indonesia (Persero) sehingga mampu melewati tahun 2017 yang penuh tantangan dengan mencatat kinerja yang cukup baik. Adalah kehormatan bagi saya untuk mewakili jajaran Direksi menyajikan Laporan Tahunan PT Pos Indonesia (Persero) pada tahun fiskal 2017 kepada anda semua.

#### ***Emerald from The East an Opportunity Not to Be Missed***

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan seluruh pemangku kepentingan yang saya hormati, sektor konsumsi diperkirakan turut mendorong industri logistik di Indonesia yang pada tahun 2020 diperkirakan akan mencapai 270 juta penduduk dengan peningkatan tingkat pengeluaran konsumsi sebesar 142% sejumlah Rp1,309 triliun. Fenomena pertumbuhan masyarakat kelas menengah di Indonesia terus terjadi hingga mencapai 60% dari total penduduk Indonesia berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) per September 2017. Saat ini, pertumbuhan rata-rata penduduk kelas menengah mencapai lebih dari 3% yang lebih besar dibandingkan rerata pertumbuhan penduduk kaya dan penduduk miskin yang tidak lebih dari 2%. Mencermati kemajuan teknologi finansial dan e-commerce di Indonesia belakangan ini, pemanfaatan teknologi tersebut telah berperan dalam

#### **Assalamualaikum Wr. Wb.**

*Praise and gratitude we say to God Almighty over the abundance of blessings and graces that have been given to the Board of Directors and the entire ranks of PT Pos Indonesia (Persero) so as to be able to through the challenging year 2017 by noting good performance. It is my honor to represent the Board of Directors presenting the Annual Report of PT Pos Indonesia (Persero) in fiscal year 2017 to all of you.*

#### ***Emerald from The East an Opportunity Not to Be Missed***

*Dear Shareholder, Board of Commissioners, and all stakeholders, the consumption sector is expected to boost the logistics industry in Indonesia, which by 2020 is expected to reach 270 million people with an increase in consumption spending of 142% of Rp1.309 trillion. The phenomenon of the growth of middle class society in Indonesia continues to reach 60% of the total population of Indonesia based on the Central Bureau of Statistics (BPS) as of September 2017. Currently, the average growth of middle-class population reaches more than 3% greater than the average population growth rich and poor people not more than 2%. Observing the advancement of financial technology and e-commerce in Indonesia recently, the use of technology has been instrumental in empowering and improving the quality of economy and people's lives. The progress is expected to support the Indonesian economy*



pemberdayaan dan perbaikan kualitas ekonomi dan kehidupan masyarakat. Kemajuan tersebut diperkirakan menyokong perekonomian Indonesia yang 90% bersumber dari sektor non-formal. Menariknya berdasarkan lapangan usaha, pertumbuhan tertinggi dibandingkan tahun lalu bersumber dari sektor informasi dan komunikasi sebesar 9,81% diikuti sektor jasa transportasi dan pergudangan sebesar 8,49% dan jasa lainnya 8,66%.

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan seluruh pemangku kepentingan yang saya hormati, Mencermati kondisi pertumbuhan *e-commerce* telah menyumbang 3% dari total 8,1 juta m2 gudang logistik yang tersedia di Indonesia. Kontribusi *e-commerce* diperkirakan akan mencapai 8% atau meningkat 2,08 kali lipat dan diprediksi menjadi tulang punggung baru bagi sektor logistik, yang sebelumnya bergantung pada industri manufaktur. Riset Google Temasek menunjukkan pertumbuhan penjualan *e-commerce* sebesar 41% pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar USD 10.9 Miliar. Mendekati akhir tahun 2017 persaingan *e-commerce* yang terjadi di Indonesia semakin dikuasai oleh pihak asing. Alibaba kini telah meningkatkan kepemilikan saham di Lazada dari 51% menjadi 83% dan terus bergerak secara agresif memonopoli platform *e-commerce* Indonesia dengan menambah investasi sebesar 1.1 Miliar USD di Tokopedia. Sementara itu dari sisi jasa keuangan dapat terlihat agresifitas Tencent yang melakukan akuisisi terhadap SEA (Shopee) sebesar 39.7% dan melakukan investasi pada Go-Jek dan Traveloka. Pada 2017 hampir 94% investasi di bidang *startup e-commerce* dan

*which 90% comes from the non-formal sector. Interestingly based on business field, the highest growth compared to last year came from the information and communication sector by 9.81% followed by the transportation and warehousing service sector by 8.49% and 8.66% of other services.*

*Dear Shareholder, Board of Commissioners, and all the stakeholders, Paying attention to e-commerce growth conditions has accounted for 3% of the total 8.1 million m2 of logistics warehouses available in Indonesia. The contribution of e-commerce is expected to reach 8% or an increase of 2.08 fold and is predicted to be the new backbone for the logistics sector, which previously relied on the manufacturing industry. Google Temasek Research shows e-commerce sales growth of 41% in 2017 compared to the year 2015 of USD 10.9 Billion. Approaching the end of 2017 e-commerce competition that occurred in Indonesia increasingly controlled by foreign parties. Alibaba has now increased its stake in Lazada from 51% to 83% and continues to move aggressively to monopolize the Indonesian e-commerce platform by adding an investment of 1.1 Billion USD in Tokopedia. Meanwhile, in terms of financial services can be seen Tencent aggressiveness that makes the acquisition of SEA (Shopee) of 39.7% and invest in Go-Jek and Traveloka. By 2017 nearly 94% of investment in e-commerce startup and financial services in Indonesia comes from "Bamboo Curtain" Investors, far more than only 2% of the investment*

layanan keuangan di Indonesia berasal dari Investor “Negeri Tirai Bambu”, jauh meningkat dibandingkan dengan hanya sebesar 2% portofolio investasi pada tahun 2015.

Peningkatan investasi ini sebagian besar dikarenakan fakta bahwa pada tahun 2018 diperkirakan lebih dari 35 persen *gross merchandise volume (GMV)* di Asia Tenggara akan bersumber dari Indonesia. Tidak dapat dipungkiri bahwa peluang Indonesia dalam mengembangkan kapabilitas daya saing perekonomiannya di era Digitasi dan Teknologi sangatlah besar di tengah pergeseran ekonomi dan perilaku masyarakat di era digital. Sayangnya tidak lebih dari 15% produk *e-commerce* yang benar - benar berasal dan diproduksi di Indonesia. Untuk memperbesar peran dari UKM dan IKM yang ada di Indonesia, pada bulan Maret 2017 telah dilakukan kolaborasi bersama Nurbaya Initiatives untuk mendukung proses digitalisasi UKM sesuai dengan visi Presiden Indonesia mencapai angka 8 juta UKM secara digital pada tahun 2020. Proses Digitalisasi dilakukan secara serentak pada setiap Kantorpos di seluruh Indonesia dan PT Pos Indonesia (Persero) memiliki andil sebagai digital fasilitator bagi para UKM terutama bagi mereka yang berada di daerah *rural*. Selain menjadi digital fasilitator, guna mendukung perkembangan UKM dan IKM di Indonesia, sejak akhir triwulan 2 tahun 2017 PT Pos Indonesia (Persero) melakukan kebijakan penurunan tarif di Pulau Jawa sampai dengan tiga puluh persen untuk dapat lebih membantu para pebisnis *online*, UMKM dan unit usaha lainnya dalam mengembangkan usahanya.

*portfolio in 2015.*

*The increase in investment is largely due to the fact that by 2018 it is estimated that more than 35 percent of gross merchandise volume (GMV) in Southeast Asia will be sourced from Indonesia. It is undeniable that Indonesia's chances in developing its economic competitiveness capability in the Digitization and Technology era are enormous in the midst of a shift in the economy and people's behavior in the digital age. Unfortunately, no more than 15% of e-commerce products are actually originated and produced in Indonesia. To enlarge the role of SMEs and SMIs in Indonesia, in March 2017 has been a collaboration with Nurbaya Initiatives to support the process of digitizing SMEs in accordance with the vision of the President of Indonesia to reach the number 8 million SMEs digitally by 2020. Digitalization process is done simultaneously on each Offices throughout Indonesia and PT Pos Indonesia (Persero) have a share as a digital facilitator for SMEs especially for those in rural areas. In addition to being a digital facilitator, in order to support SME and SMI development in Indonesia, since the end of second Quarter of 2017 PT Pos Indonesia (Persero) has implemented fare reduction policy in Java Island up to thirty percent to be able to better assist online business, UMKM and business unit others in developing their business.*

### Catching the Stars

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan seluruh pemangku kepentingan yang saya hormati, riset dari Microsoft dan IDC memperkirakan bahwa pada tahun 2021, setidaknya 48% dari Produk Domestik Bruto (PDB) kawasan Asia Pasifik akan berasal dari produk dan layanan digital. Fenomena ini sudah terlihat sepanjang tahun 2017 dari persaingan sektor kurir yang didominasi *e-commerce* dan berfokus pada strategi penyesuaian tarif serta *user-experience (UX)*. Informasi yang semakin mudah diperoleh pada akhirnya mempertanyakan arti dari loyalitas pelanggan yang bukan lagi menjadi kunci utama dalam persaingan dan secara perlahan telah tergantikan oleh penyediaan fitur solusi secara sederhana dan terjangkau. Perubahan bisnis dan model pendapatan yang dilakukan oleh perusahaan baru secara cepat telah menggerus solusi tradisional yang selama ini disediakan oleh perusahaan. Contoh kecil dapat terlihat dalam penyelenggaraan layanan keuangan dengan semakin agresifnya bank melakukan ekspansi jaringan lebih dalam dan jauh ke pelosok negeri dengan Laku Pandai-nya (*branchless banking*). Sekali lagi, biaya yang murah dan fitur layanan yang lebih lengkap membuat pergeseran konsumen tidak dapat dibendung. Kondisi ini semakin menggantikan fungsi layanan keuangan Kantor Pos di daerah *sub-urban* dan *rural*. Pemerintah-pun dengan sangat tegas telah mengalihkan semua penyaluran dana secara non-tunai untuk pengendalian dan transparansi yang lebih baik.

### Catching the Stars

Dear Shareholder, Board of Commissioners and all stakeholders, research from Microsoft and IDC estimates that by 2021, at least 48% of the Asia Pacific Regional Gross Domestic Product (PDB) will come from digital products and services. This phenomenon has been seen throughout in 2017 from the competition of the *e-commerce-dominated courier sector* and focuses on fare and user-experience (UX) fare strategies. Increasingly easy information gained in the end questioned the meaning of customer loyalty that is no longer a prior key in competition and has been slowly replaced by providing simple and affordable feature solutions. Changes in business and revenue models by new companies have quickly undermined traditional solutions that have been provided by the company. A small example can be seen in the provision of financial services with the more Bank aggressiveness to expand the network deeper and deeper into the country with its cleverness (*branchless banking*). Again, the low cost and more complete service features make the consumer shift unstoppable. This condition is increasingly replacing the Post Office financial services function in *sub-urban* and *rural* areas. The government has also very emphatically transferred all non-cash disbursements for better control and transparency.

Sebagai institusi keuangan non-bank, Kantor Pos tidak bisa terus bertahan dengan layanan-layanan yang sama. Belum lagi ratusan perusahaan baru yang berbasis teknologi keuangan (*fintech*) ikut memperebutkan pangsa pasar yang sama. Oleh karena itu, sejak awal tahun 2017 kami melakukan ekspansi produk – produk jasa keuangan yang sebelumnya tidak tersedia di Kantorpos seperti *fronting* layanan asuransi. Selain itu sinergi BUMN yang dilakukan dengan PT Antam (Persero) menunjukkan komitmen PT Pos Indonesia (Persero) dalam inklusi layanan keuangan untuk dapat memberikan akses pembelian emas bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Guna mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan di Era Digital, di tahun 2017 telah dilakukan *piloting “Digiroid”* sebuah *platform* pembayaran berbasis *block chain* sebagai pengembangan dari layanan Giro PT Pos Indonesia (Persero) yang selama ini seperti diam di tempat. Tahap pengembangan selanjutnya dari aplikasi ini adalah pemberlakuan *digital credit scoring* sehingga akses layanan keuangan terutama pembiayaan dapat diakses oleh kalangan menengah ke bawah, khususnya bagi mereka yang secara aset tetap tidak memiliki jaminan yang kuat dalam mengajukan proses pinjaman seperti yang terjadi pada umumnya saat ini.

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan seluruh pemangku kepentingan yang saya hormati, penunjukan PT Pos Indonesia (Persero) sebagai tulang punggung logistik nasional dan *e-commerce* di Indonesia dalam Kepres No.74 merupakan kelanjutan dari Paket Kebijakan Ekonomi nomor 14 untuk melakukan modernisasi dan memperkuat

*As a non-bank financial institution, Post Office can not continue to survive with the same services. Not to mention the hundreds of new companies based on financial technology (fintech) participate in fighting for the same market share. Therefore, since the beginning of 2017 we expanded financial services products previously unavailable in the Office of the positions such as fronting insurance services. In addition, the synergy of SOEs conducted with PT Antam (Persero) shows the commitment of PT Pos Indonesia (Persero) in the inclusion of financial lines to be able to provide access to gold purchases for all levels of Indonesian society. In preparation for challenges in the Digital Age, in 2017 piloting “Digiroid” a block-based payment platform as a development of the service of Giro PT Pos Indonesia (Persero) which has been kept remain still. The next stage of development of this application is the implementation of digital credit scoring so that the access to financial services, especially financing can be accessed by the middle to lower, especially for the fixed assets have no strong guarantee in applying for the loan process as it happens in general today.*

*Dear Shareholder, Board of Commissioners and all stakeholders, the appointment of PT Pos Indonesia (Persero) as the backbone of national logistics and e-commerce in Indonesia in Presidential Decree No.74 is a continuation of the Economic Policy Package number 14 to modernize and strengthen Indonesia’s e-commerce logistics infrastructure.*

infrastruktur *e-commerce* logistik Indonesia. Kami menyadari untuk terus berkomitmen menyediakan pelayanan logistik end-to end baik dalam bentuk *first-miles* ataupun *last-miles*, beserta layanan pendukungnya mulai dari administrasi hingga layanan pembayaran dan dengan cara modernisasi proses bisnis serta peningkatan kapasitas dan kemampuan *human capital* dalam semua *level* layanan yang dimiliki. *Business Process Improvement System (BPIS)* dengan tiga inisiatif utama sebagai *key business driver* yaitu *50% Customer Complaint Reduction*, *10% Cost Reduction* dan *Double Profit* terus dilakukan dengan hasil yang cukup memuaskan, terbukti dengan menurunnya tingkat keluhan konsumen pada tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 sebanyak 60% yang diduga dikarenakan perbaikan tingkat ketercapaian standar waktu pelayanan dari produk Pos Ekspres dan Pos Kilat Khusus dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk mendorong *business driver cost reduction 10%* dan *double profit* sepanjang tahun 2017 telah dilakukan *piloting O-ranger* yang merupakan tim *sales force* untuk melakukan *pick-up* dengan model hubungan kerja kemitraan. Hal ini dilakukan untuk secara bertahap melakukan transisi dari pola kerja berbasis biaya tetap menjadi berbasis biaya variabel. Untuk meningkatkan *user experience* bagi para pelanggan, di tahun 2017 telah dilakukan *piloting* pengembangan sistem *Ipos 2* yang merupakan sistem terpadu layanan jasa kurir dalam pengelolaan produk *e-commerce*. Untuk memberikan solusi kemudahan secara lebih nyata, sejak akhir triwulan 3 2017 telah dilakukan *piloting* Aplikasi USA (*Update Status Antaran*) untuk memudahkan pelanggan dalam mengetahui posisi barang secara *real-time* dan dilengkapi dengan foto penerima kiriman.

*We are committed to providing end-to-end logistics services in both first-and-last-miles logistics, along with support services ranging from administration to payment services and by modernizing business processes and enhancing human capital capacity and capabilities in all levels of service owned. Business Process Improvement System (BPIS) with three key initiatives as key business drivers: 50% Customer Complaint Reduction, 10% Cost Reduction and Double Profit continue to be done with satisfactory results, as evidenced by the decrease in complaints complaints level in 2017 compared to 2016 as much as 60% is expected due to the improvement of service standard level of service time of Post Express and Express Flash products compared to previous year. To encourage business drivers 10% and double profit cost reductions throughout 2017, piloting O-ranger, a sales force team to conduct pick-ups with partnership model. This is done to gradually transition from fixed cost-based work patterns to variable-based costs. To improve the user experience for the customers, in 2017 has done piloting system development Ipos 2 which is an integrated system courier service in the management of e-commerce products. To provide a more realistic ease of solution, since the end of third quarter in 2017 has been done piloting Applications USA (Update Status Antaran) to facilitate customers in knowing the position of goods in real-time and equipped with photo receiver shipment.*

## Kinerja Perusahaan Tahun 2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan seluruh pemangku kepentingan yang saya hormati, laba Usaha konsolidasi tahun 2017 tumbuh 26% menjadi Rp 445 Miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 352 Miliar. Efisiensi dari segmen surat dan paket telah tercapai dengan menurunnya biaya segmen surat dan paket sebesar 13% menjadi Rp.2049,32 Miliar di tahun 2017 dibandingkan dengan Rp 2.347,75 di tahun 2016. Hal ini menyebabkan terjadi peningkatan laba dari segmen operasi surat dan paket sebesar 70% menjadi Rp.586,5 Miliar di tahun 2017 dibandingkan dengan Rp 344,5 Miliar pada tahun 2016. Laba komprehensif pada tahun 2017 mengalami peningkatan signifikan menjadi Rp.1.696,88 Miliar dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 377.72 Miliar. Peningkatan secara signifikan dikarenakan adanya *revaluasi* aset sehubungan dengan penerapan PSAK No.13, perusahaan telah memilih model nilai wajar untuk pengukuran setelah pengakuan awal. Penukaran nilai wajar didasarkan pada item tertinggi dan penggunaan terbaik yang tidak berbeda dari penggunaan sebenarnya.

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan seluruh pemangku kepentingan yang saya hormati, dari sisi produksi, terjadi peningkatan produksi produk Pos Ekspres sebesar 11% dibandingkan tahun 2016. Gejala digitasi dan pembelanjaan secara *online* turut membantu pertumbuhan produksi produk Paket Kilat Khusus dan Paket Pos Biasa sebesar 704% dan 29% di tahun 2017. Gejala pertumbuhan ini diikuti dengan fakta bahwa secara total *tonase* yang dikirimkan pada tahun 2017, peningkatan tonase paket pos kilat khusus mencapai dua kali lipat menjadi sebesar

## Corporate Performance in 2017

*Shareholder, Board of Commissioners and all respected stakeholders, the consolidated business profit in 2017 grew 26% to Rp 445 billion compared to the previous year of 352 billion. The efficiency of the mail and package segments has been achieved with the decrease in the cost of the mail and package segments by 13% to Rp.2049.32 Billion in 2017 compared to Rp 2,347.75 in 2016. This resulted in an increase in profit from the segment of mail and package operations by 70% to Rp.586.5 Billion in 2017 compared to Rp 344.5 Billion in 2016. Comprehensive income in 2017 increased significantly to Rp.1,696.88 Billion compared to 2016 of 377.72 Billion. Significant increase due to the revaluation of assets related to the application of PSAK No.13, the company has selected a fair value model for measurement after initial recognition. Fair value measurement is based on the highest item and the best use is no different from the actual usage.*

*Shareholders, Board of Commissioners, and all other stakeholders that I respect, in terms of production, there is an increase in the production of Post Express products by 11% compared to the year 2016. Symptoms of online digitation and expenditure also help the growth of Particular Express Package and General Package products 704% and 29% in 2017. This growth phenomenon is followed by the fact that in total tonnage delivered in 2017, the increase of special express package tonnage rate has doubled to 16,172 Ton by 2017 compared to 7,746 Ton*

16.172 Ton pada tahun 2017 dibandingkan dengan 7.746 Ton pada tahun 2016. Meski demikian dari segmen jasa keuangan terjadi penurunan pendapatan sebesar 15% pada tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 menjadi sebesar Rp.969 Miliar.

### Kontribusi Bagi Negara

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan seluruh pemangku kepentingan yang saya hormati, PT Pos Indonesia (Persero) memiliki sejarah panjang dalam melayani negara dengan lebih dari 4,500 kantor pos, sekitar 50,000 agen, dan lebih dari 24,000 pegawai. Pengabdian ini ditunjukkan dengan penyediaan layanan PSO yang sesuai dengan standar global dan regional bagi seluruh masyarakat Indonesia dengan rentang waktu pengiriman 6-7 hari/minggu untuk surat < 2kg dan paket < 20kg yang menjangkau seluruh Nusantara. Posisi PT Pos Indonesia (Persero) sebagai penyelenggara Pos yang ditunjuk oleh Pemerintah (*designated operator*) tertuang dalam Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1670 Tahun 2016 tentang Penugasan PT Pos Indonesia (Persero) sebagai Penyelenggara Pos yang Ditunjuk oleh Pemerintah (*designated operator*). Prangko merupakan produk yang tidak dapat dipisahkan dari penyelenggaraan layanan Pos Universal yang merupakan penugasan Negara. Untuk meningkatkan animo masyarakat pada bulan Agustus tahun 2017 diselenggarakan *World Stamp Exhibition* di Bandung yang diikuti oleh 455 koleksi dari berbagai macam kelas: *Traditional, Postal History, Postal Stationery, Aerophilately, Thematic, Youth, One Frame Exhibit, Modern dan Literature*. Sekitar 60 negara hadir dan menyajikan koleksi

*in 2016. However, the financial services segment saw a 15% revenue decrease in 2017 compared to 2016 to Rp.969 Billion.*

### Contribution to the State

*Dear Shareholder, Board of Commissioners and all respected stakeholders, PT Pos Indonesia (Persero) has a long history of serving the country with more than 4,500 post offices, about 50,000 agents, and over 24,000 employees. This dedication is demonstrated by the provision of PSO services in accordance with global and regional standards for all Indonesians with 6-7 days / week shipping time for letters less than 2kg and less than 20kg packages reaching the entire archipelago. Position of PT Pos Indonesia (Persero) as a designated Post designated operator is contained in the Decree of the Minister of Communication and Information No. 1670 of 2016 on the assignment of PT Pos Indonesia (Persero) as a Designated Operator. Stamps are products that can not be separated from the service of the Universal Post which is the assignment of the State. To increase the public interest in August 2017, World Stamp Exhibition held in Bandung followed by 455 collections from various classes: Traditional, Postal History, Postal Stationery, Aerophilately, Thematic, Youth, One Frame Exhibit, Modern and Literature. Around 60 countries attended and presented the collection with 15 delegates from various Postal Organizers. In addition, effective from December 2017, the company has changed its accounting policy on investment property from the cost model to the retrospective fair value*

beserta 15 delegasi dari Penyelenggara Pos berbagai Negara. Selain itu, efektif mulai Desember 2017, perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi atas properti investasi dari model biaya ke model nilai wajar secara retrospektif. Oleh karena itu dilakukan koreksi atas perhitungan pajak penghasilan tahun fiskal 2016 sehubungan dengan perlakuan bantuan operasional Layanan Pos Universal (LPU) yang merupakan bukan objek pajak penghasilan dikarenakan bantuan operasional merupakan objek dikecualikan dari pajak.

PT Pos Indonesia (Persero) menyadari bahwa keterbatasan akses dan infrastruktur menyebabkan mahalnya biaya yang harus dibayar masyarakat untuk membeli buku di daerah *rural*. Oleh karena itu diselenggarakanlah program pengiriman buku gratis setiap bulan di tanggal 17 berdasarkan Instruksi Presiden Indonesia dalam rangka meningkatkan literasi masyarakat. Program ini diperuntukan bagi lebih dari 80% taman bacaan yang ada di Indonesia. Peningkatan minat dan kepedulian masyarakat ditunjukkan dengan kecenderungan peningkatan produksi, berat, dan biaya kirim setiap bulannya dengan total item terkirim hingga Januari 2018 sejumlah 13.688 dengan nilai biaya kirim sebesar RP. 4,95 Miliar dengan 26% diantaranya ditujukan ke Provinsi Nusa Tenggara Timur dan 11% diantaranya ditujukan ke Provinsi Papua. Semoga dengan adanya program ini peningkatan literasi di Indonesia dapat terjadi secara merata dan dinikmati oleh berbagai pihak sehingga proses akselerasi pembangunan *human capital* Indonesia dapat dilakukan secara serentak.

*model. Therefore, the correction on the income tax calculation for fiscal year 2016 in connection with the treatment of operational assistance of Universal Postal Service (LPU) which is not the object of income tax because operational assistance is an object exempt from tax.*

*PT Pos Indonesia (Persero) realizes that the limited access and infrastructure cause the high cost to the public to buy books in rural areas. Therefore, a free monthly book submission program was held on the 17th of the month based on the Presidential Instruction of Indonesia in order to increase community literacy. This program is intended for more than 80% of existing reading parks in Indonesia. The Increased of the interest and awareness in the community is shown by the tendency of its production, weight and shipping cost every month with total items sent up to January 2018 amounting to 13,688 with the value of shipping cost of RP. 4.95 billion with 26% of which are destined to East Nusa Tenggara Province and 11% of them are destined to Papua Province. Hopefully with this program the increase of literacy in Indonesia can occur evenly and enjoyed by various parties so that acceleration process of human capital development of Indonesia can be done simultaneously.*



## Penutup

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada seluruh karyawan PT Pos Indonesia (Persero) atas semangat kerja keras dan dedikasi yang diberikan kepada Perusahaan. Kepada Dewan Komisaris, kami menyampaikan terimakasih atas arahan dan pengawasannya. Secara khusus, kami juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada para pengelola Agenpos dan mitra kerja, yang telah ikut berkontribusi kepada Perusahaan dan meningkatkan produktivitas penyediaan layanan jasa pos. Direksi turut berterimakasih kepada keluarga besar POS Indonesia, Pemerintah, Pemegang Saham, mitra bisnis, konsumen dan para pemangku kepentingan lainnya atas kerja sama dan dukungan yang diberikan selama ini. Kami yakin, untuk dapat menjadikan PT Pos Indonesia (Persero) sebagai perusahaan yang membuat karyawan bangga dan sejahtera, membuat pelanggan yang senantiasa menantikan inovasi dan terobosan baru dari PT Pos Indonesia (Persero), membuat pemegang saham bangga atas peran PT Pos Indonesia (Persero) yang tidak terbatas pada perannya sebagai korporasi, tetapi juga sebagai agen pembangunan bangsa. Karena PT Pos Indonesia (Persero) ada untuk negeri ini.

## Involucre

*Our sincere thanks and appreciation to all employees of PT Pos Indonesia (Persero) for the spirit of hard work and dedication given to the Company. To the Board of Commissioners, we thank you for your guidance and supervision. In particular, we also express our sincere thanks to the managers of Agencies and Partners, who have contributed to the Company and to increased the productivity of the provision of postal services. The Board of Directors is also grateful to the large family of POS Indonesia, the Government, the Shareholders, business partners, consumers and other stakeholders for the cooperation and support provided so far. We are confident to be able to make PT Pos Indonesia (Persero) a company that makes employees proud and prosperous, to make customers who always look forward to innovation and new breakthrough of PT Pos Indonesia (Persero), making shareholders proud of the role of PT Pos Indonesia (Persero) which is not limited to its role as a corporation, but also as an agent of nation-building. Because PT Pos Indonesia (Persero) exists for this country..*

\*\*\*

## Tanggung Jawab laporan

*Responsibility of Reporting*

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas laporan Tahunan PT Pos Indonesia (Persero) Tahun 2017

*Statement of the Board of Directors regarding the responsibility for the 2017 Annual report of PT Pos Indonesia (Persero)*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pos Indonesia (Persero) Tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

*We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2017 Annual Report of PT Pos Indonesia (Persero) is complete and we take full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Hereby, this statement is true and correct*

### Direksi

*Board of Directors*



**Gilarsi W Setijono**

Direktur Utama  
*President Director*



**Agus F Handoyo**

Direktur Jasa Kurir  
*Director of Courier Service*



**Charles Sitorus**

Direktur Informasi dan Teknologi  
*Director of Information and Technology*



**Ira Puspawati**

Direktur Jaringan, Retail dan SDM  
*Director of Network, Retail and HR*



**Eddi Santosa**

Direktur Keuangan  
*Director of Finance*



**Noer Fajrieansyah**

Direktur Hubungan Strategis dan Kelembagaan  
*Director of Strategic and Institutional Relations*



**Ihwan Sutardiyanta**

Direktur Jasa Keuangan  
*Director of Financial Services*



**Barkah Hadimoeljono**

Direktur Integrasi Logistik  
*Director of Logistics Integration*



# 03



POS INDONESIA

## PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



A network diagram consisting of numerous small orange dots connected by thin, light orange lines, creating a complex web-like structure that fills the upper half of the page.

**LAPORAN  
TAHUNAN**  
*ANNUAL REPORT*  
**2017**



## PT Pos Indonesia (Persero)



### Bidang Usaha *Business Fields*

- Usaha jasa pos dan giro termasuk jasa keuangan secara tunai maupun berbasis giro (account);
- Usaha jasa komunikasi, jasa logistik, jasa ritel, jasa keagenan usaha jasa pos dan giro sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Usaha pemanfaatan dan pengembangan sumber daya yang dimiliki untuk menunjang kegiatan utama Perseroan.
- *Post and Giro services business including financial services in cash or on a demand basis (account);*
- *Business communication services, logistics services, retail services, agency services and other services that support the operation of Postal and Giro services business in accordance with applicable regulations of legislation; Business utilization and development of resources owned to support the Company's main activities.*

### Kepemilikan *Ownership*

Pemerintah Republik Indonesia 100%

*Government of the Republic of Indonesia 100%*

### Dasar Hukum *The Establishment*

Akta Notaris Sutjipto, S.H. Nomor 117 tanggal 20 Juni 1995 yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Akta Notaris Nomor 101 tanggal 31 Mei 2017 yang dibuat dan disampaikan oleh Aryanti, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta.

*The Establish Of Deed of Notary Sutjipto, SH. Number 117 dated June 20, 1995 which has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 101 dated May 31, 2017 made and submitted by Aryanti, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta.*

### Modal Dasar *Basic Capital*

Rp. 1.500.000.000.000,00

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH *CAPITAL FOUNDED AND FULLY DEPOSITED*

Rp. 455.023.000.000,00

GRAHA POS INDONESIA  
Jl. Banda No. 30  
Bandung 40115  
Jawa Barat - Indonesia

TELEPON & FAKS  
(022) 421 3640  
Faksimile:  
(022) 422 4552

WEBSITE :  
[www.posindonesia.co.id](http://www.posindonesia.co.id)  
EMAIL :  
[pos@posindonesia.co.id](mailto:pos@posindonesia.co.id)



## Riwayat Singkat PT Pos Indonesia (Persero)

### *Brief History of PT Pos Indonesia (Persero)*

#### **PT POS INDONESIA (PERSERO)**

merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa kurir, logistik, dan transaksi keuangan. Nama PT Pos Indonesia (Persero) secara resmi digunakan pada tahun 1995, setelah sebelumnya menggunakan nama dinas PTT (Posts Telegraaf end Telefoon Diensts) pada Tahun 1906; kemudian berubah menjadi Djawatan PTT (Pos Telegraph and Telephone) pada tahun 1945; kemudian berubah status menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel) di tahun 1961; dan menjadi PN Pos & Giro di tahun 1965, serta kemudian menjadi Perum Pos dan Giro di tahun 1978.

Dalam sejarahnya, PT Pos Indonesia (Persero) merupakan salah satu BUMN tertua di Indonesia. Keberadaannya di Nusantara berawal dari perusahaan dagang Hindia Belanda atau *Vereenigde Oostindische Compagnie (VOC)* yang mendirikan Kantor Pos pada tanggal 26 Agustus 1746 di Batavia (Jakarta) dengan maksud untuk memudahkan pengiriman surat, terutama dalam kegiatan perdagangan. Pasang surut mewarnai perjalanan panjang dua setengah abad PT Pos Indonesia (Persero). Masa-masa keemasan industri perposan ada di tahun-tahun 1970 hingga 1980an. Masyarakat pengguna jasa pos sangat setia memanfaatkan layanan pos. Namun pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, perubahan gaya hidup, serta tren liberalisasi bisnis jasa pos membuat PT Pos Indonesia (Persero) mengalami pergeseran bisnis yang sangat signifikan.

*PT POS INDONESIA (PERSERO) is a State Owned Enterprise (SOE) engaged in courier services, logistics, and financial transactions. The name of PT Pos Indonesia (Persero) was officially used in 1995, having previously used the name of the PTT service (Posts Telegraaf end Telefoon Diensts) in 1906; later changed to PTT (Telegraph and Telephone Post) in 1945; then changed its status to State Enterprise Post and Telecommunication (Postel PN) in 1961; and became PN Pos & Giro in 1965, and then became Perum Pos and Giro in 1978.*

*In its history, PT Pos Indonesia (Persero) is one of the oldest state-owned enterprises in Indonesia. Its presence in the archipelago originated from the Dutch East Indies trading company or Vereenigde Oostindische Compagnie (VOC) which established the Post Office on August 26, 1746 in Batavia (Jakarta) with the intention to facilitate the delivery of letters, especially in trade activities. The low tide colored a two and a half century PT Pos Indonesia (Persero). The golden age of the perposan industry was in the 1970s to the 1980s. The community of postal service users is very loyal to take advantage of the postal service. But the rapid development of information and communication technology, lifestyle changes, and the trend of postal service business liberalization make PT Pos Indonesia (Persero) experienced a very significant business shift.*

Seperti juga dialami banyak perusahaan pos di dunia, PT Pos Indonesia (Persero) sempat mengalami penurunan kinerja usahanya di tahun 2000 – 2007. Bisnis suratpos di tahun-tahun tersebut menurun drastis. Penggunaan pesan singkat melalui telepon selular dan internet menggantikan peran surat pos individu. Demikian juga persaingan kiriman barang dengan para perusahaan kurir swasta membuat pangsa pasar PT Pos Indonesia (Persero) tergerus. Keadaan tersebut memaksa PT Pos Indonesia (Persero) untuk berubah dan melakukan transformasi bisnis.

Manajemen perusahaan mencanangkan masa kebangkitan perusahaan di tahun 2009 dan menyusun visi dan misi baru serta perencanaan jangka panjang untuk membangun kompetensi perusahaan agar lebih adaptif terhadap perkembangan zaman. Melalui berbagai program transformasi internal dan bisnis perusahaan, pendapatan PT Pos Indonesia (Persero) di tahun 2017 telah mencapai lebih dari 5,71 triliun rupiah atau meningkat tiga kali lipat dari periode 2006-2007. Tiga tahun mendatang segenap pimpinan PT Pos Indonesia (Persero) menargetkan pertumbuhan pendapatan perusahaan dua kali lipat dari sekarang, menjadi 13,9 triliun rupiah.

Sebagai BUMN yang berbentuk Perseroan Terbatas maka PT Pos Indonesia (Persero) tunduk kepada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selain itu, keberadaan PT Pos Indonesia (Persero) sebagai BUMN yang bergerak dalam layanan bisnis surat, logistik dan jasa keuangan juga tunduk kepada berbagai peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

*As experienced by many postal companies in the world, PT Pos Indonesia (Persero) had experienced a decline in business performance in the year 2000 - 2007. Business letters in those years decreased dramatically. The use of short messages via mobile phones and the Internet replaces the role of individual postal mail. Similarly, the competition of goods delivery with private courier companies makes the market share of PT Pos Indonesia (Persero) eroded. This situation forces PT Pos Indonesia (Persero) to change and transform business.*

*The company's management embarked on a revival of the company in 2009 and devised a new vision and mission and long-term planning to build the company's competencies to be more adaptive to the times. Through various internal and business transformation programs, the income of PT Pos Indonesia (Persero) in 2017 has reached more than 5.71 trillion rupiah or increased threefold from the period 2006-2007. In the next three years, the leadership of PT Pos Indonesia (Persero) targets the company's revenue growth to double from now, to 13.9 trillion rupiahs.*

*As a State Owned Enterprise in the form of Limited Liability Company, PT Pos Indonesia (Persero) is subject to Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Company. In addition, the existence of PT Pos Indonesia (Persero) as a state-owned enterprises engaged in business services letters, logistics and financial services are also subject to various laws and regulations as follows:*



1. Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN;
2. Undang-Undang Nomor 38 tahun 2009 tentang Pos;

Sebagai anggota Universal Postal Union (UPU), PT Pos Indonesia (Persero) harus memperhatikan dua prinsip dasar dalam penyelenggaraan layanan pos, yaitu:

### 1. SINGLE POSTAL TERRITORY

Berdasarkan prinsip ini, seluruh wilayah negara anggota UPU termasuk dalam wilayah pos tunggal sehingga Indonesia dianggap sebagai bagian dari wilayah pos tunggal yang merupakan kesatuan bagi pertukaran kiriman pos.

### 2. FREEDOM OF TRANSIT

Berdasarkan prinsip ini, PT Pos Indonesia (Persero) dalam kapasitasnya sebagai operator ditugaskan dan mewakili negara, wajib menyalurkan atau meneruskan seluruh kiriman pos negara lain dengan sarana yang paling aman dan rute tercepat.

Komitmen PT Pos Indonesia (Persero) dalam memberi kontribusi maksimal bagi bangsa dan negara tercermin dari peran-peran PT Pos Indonesia (Persero) sebagai berikut:

1. Peran PT Pos Indonesia (Persero) sebagai *community center*, yaitu untuk melayani masyarakat melalui jasa-jasa yang diberikan;
2. Peran PT Pos Indonesia (Persero) sebagai perpanjangan tangan pemerintah dalam melayani masyarakat;
3. Peran PT Pos Indonesia (Persero) sebagai perantara komunikasi antar masyarakat, organisasi, hingga negara;
4. Menjadi salah satu infrastruktur negara, khususnya di bidang komunikasi dan logistik.

1. Law Number 19 of 2003 concerning BUMN;
2. Law Number 38 of 2009 concerning Post;

As a member of the Universal Postal Union (UPU), PT Pos Indonesia (Persero) should consider two basic principles in the delivery of postal services:

### 1. SINGLE POSTAL TERRITORY

Under this principle, the entire territory of the member states of the UPU belongs to a single postal territory so that Indonesia is regarded as part of a single postal territory which is a unity for the exchange of postal items.

### 2. FREEDOM OF TRANSIT

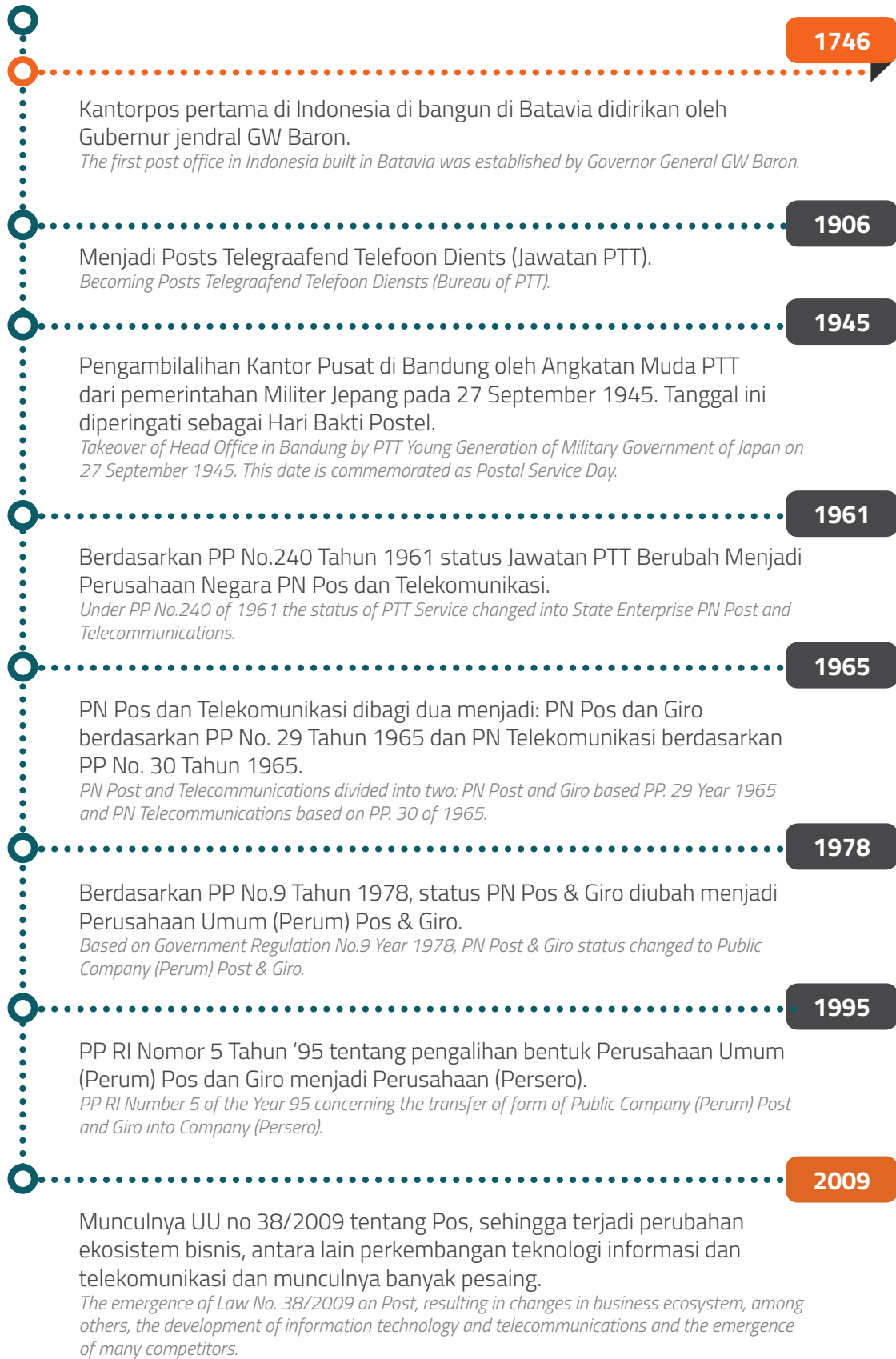
Based on this principle, PT Pos Indonesia (Persero) in its capacity as operator assigned and representing the state, shall distribute or forward all other postal items of the country with the safest means and the fastest route.

The commitment of PT Pos Indonesia (Persero) in giving maximum contribution to the nation is reflected from the roles of PT Pos Indonesia (Persero) as follows:

1. The role of PT Pos Indonesia (Persero) as a community center, to serve the community through the services provided;
2. The role of PT Pos Indonesia (Persero) as an extension of the government in serving the community;
3. The role of PT Pos Indonesia (Persero) as an intermediary of communication between communities, organizations, to countries;
4. Become one of the state infrastructure, especially in the field of communication and logistics.

RIWAYAT SINGKAT

Brief History



**Bidang Usaha**

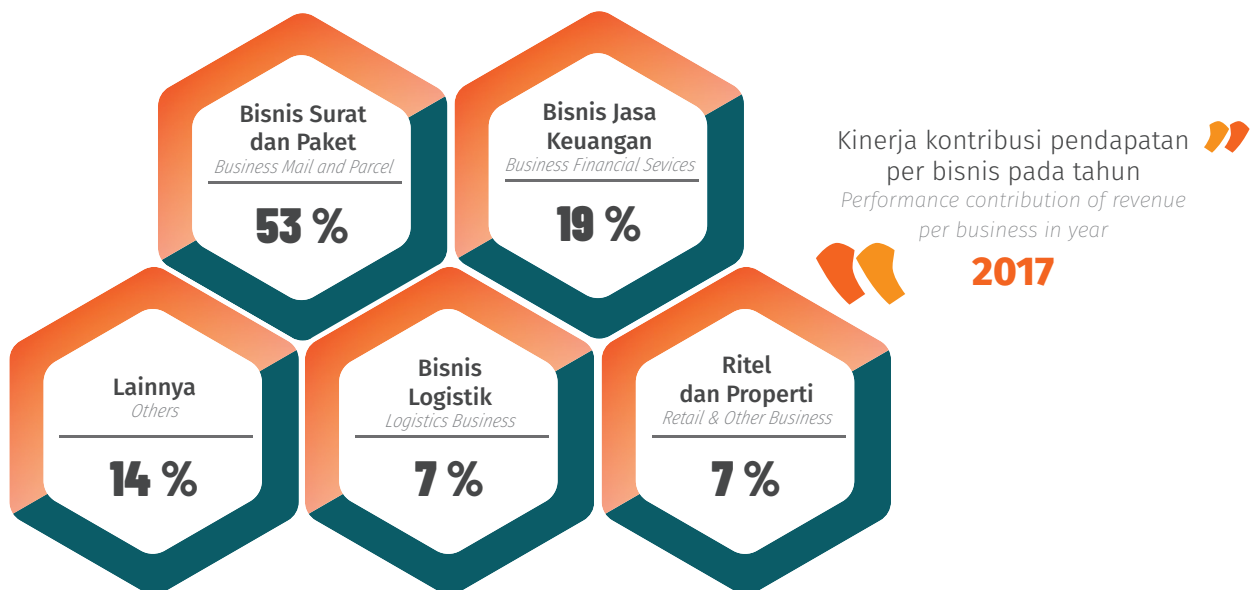
Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan PT Pos Indonesia Akta Notaris Sutjipto, S.H. Nomor 117 tanggal 20 Juni 1995 yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Akta Notaris Nomor 101 tanggal 31 Mei 2017 yang dibuat dan disampaikan oleh Aryanti, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta. Pos Indonesia merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertujuan untuk melaksanakan kegiatan usaha di bidang pelayanan jasa pos bagi masyarakat, baik di dalam maupun di luar wilayah Indonesia. Sebagai penyedia jasa pos yang pertama di Indonesia, Pos Indonesia senantiasa bertekad untuk terus memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, sehingga mampu turut serta memajukan perekonomian nasional melalui paduan layanan yang diberikan hingga ke pelosok negeri.

Hingga saat ini, Pos Indonesia melaksanakan kegiatan pos dengan bertumpu kepada tiga bisnis inti yaitu, layanan pengiriman surat dan paket, jasa keuangan, logistik dan satu bisnis tambahan yaitu ritel.

**Business Fields**

*In accordance with the Company's Articles of Association PT Pos Indonesia Notary Deed Sutjipto, S.H. Number 117 dated June 20, 1995 which has been amended several times and the latest by Deed No. 101 dated May 31, 2017 made and submitted by Aryanti, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta. Pos Indonesia is a State Owned Enterprise (SOE) that aims to carry out business activities in the field of postal service for the community, both inside and outside Indonesia. As the first postal service provider in Indonesia, Pos Indonesia is always committed to continue to provide the best service to the community, so as to be able to participate and promote the national economy through a blend of services provided to the corners of the country.*

*Until now, Pos Indonesia operates a postal activity based on three core businesses namely mail and package delivery services, financial services, logistics and an additional business that is retail.*



Beberapa kesenjangan dan prioritas yang dihadapi dalam bisnis adalah sebagai berikut:

- Bisnis Surat Paket; masih mengacu pada bisnis dan operasional surat, sedangkan dengan permintaan pasar yang ada, seharusnya orientasi bisnis lebih kepada bisnis paket (barang) baik dari sisi infrastruktur, sumber daya, maupun fasilitas.
- Layanan Jasa Keuangan; *inferior* dibandingkan dengan Western Union dalam hal remitansi; *network* yang luas terutilisasi secara baik; terdesaknya wesel dan remitansi oleh inklusi keuangan dan layanan perbankan.
- Bisnis Logistik; Kekuatan *network* dan *last mile distribution* yang belum dimanfaatkan dengan baik; peningkatan kompetensi dibidang logistik.
- Ritel dan Jaringan; sebaran kantor pos belum dimanfaatkan secara optimal dalam distribusi komoditas yang dibutuhkan masyarakat.
- Teknologi; Terlambat memasuki *core-service mobility*, infrastruktur teknologi dan aplikasi bisnis yang kurang *robust*.

Di masa depan, melalui sebaran dan luasnya jaringan yang dimiliki, Pos Indonesia akan memanfaatkan jaringan tersebut untuk mengembangkan keseluruhan portofolio bisnisnya sehingga Pos Indonesia tidak hanya menjadi penyelenggara pos, tetapi mampu bertransformasi menjadi perusahaan logistik yang andal dan terdepan.

*Several discrepancy and priorities faced in business are as follows:*

- *Business Package Letters; still refers to the business and operational letter, while with existing market demand, business orientation should be more to the business package (goods) both in terms of infrastructure, resources, and facilities.*
- *Financial Services; inferior compared to Western Union in the case of remittances; large networks are well-disutilized; the demand for money orders and remittances by financial inclusion and banking services.*
- *Logistics Business; The power of network and last mile distribution that have not been well utilized; improvement of competence in logistics.*
- *Retail and Networking; the distribution of post offices has not been utilized optimally in the distribution of commodities needed by the community.*
- *Technology; Late entry into core-service mobility, technology infrastructure and business applications that are less robust.*

*In the future, through the distribution and breadth of its network, Pos Indonesia will utilize the network to develop its entire business portfolio so that Pos Indonesia is not only a postal provider, but capable of transforming into a reliable and leading logistics company.*

**PRODUK DAN JASA**

**PRODUCTS AND SERVICES**

**1. SURAT DAN PAKET**

**1. Mail and Parcel**

Layanan ini meliputi pengiriman surat dan paket ke area dalam negeri dan internasional. Secara spesifik, layanan surat dan paket adalah sebagai berikut :

*This service includes mail and parcel delivery to domestic and international areas. Specifically, mail and parcel services are as follows:*

• **Layanan surat dan paket dalam negeri**

• **Domestic mail and parcel services**

Layanan pengiriman surat dalam negeri mencakup pengiriman surat dengan berat maksimum 2 kg dan tujuan pengiriman ke seluruh wilayah Indonesia.

*Domestic mail delivery services include mail delivery with a maximum weight of 2 kg and delivery destinations to all parts of Indonesia.*



Layanan pengiriman paket dalam negeri mencakup pengiriman dengan berat > 2 kg – tidak terbatas (*unlimited*).

*Domestic parcel delivery service includes shipments weighing > 2 kg - unlimited.*



Corporate postal management yaitu layanan terpadu untuk menangani penerimaan, pemrosesan, dan pengiriman surat dan paket bagi perusahaan dan institusi pemerintahan (mailroom management).

Corporate postal management is an integrated service to handle receiving, processing, and mail delivery and packages for companies and governmental institutions (mailroom management).



**Spesifikasi produk  
Corporate Postal  
Management Pos  
Indonesia**

Product Specification Corporate  
Postal Management Pos  
Indonesia

**Intra Office Service**

Penangan pengiriman dokumen antar kantor dari beberapa perusahaan yang berlokasi dalam suatu gedung.  
*Handling of interoffice document delivery from several companies located within a building.*

**Inter District Service**

Penangan pengiriman dokumen antar kantor cabang dari suatu perusahaan di dalam suatu kota.  
*Document delivery handlers between branch offices of a company within a city.*

**Inter Office Service**

Penangan pengiriman dokumen antar departemen dalam satu perusahaan yang berlokasi dalam suatu gedung.  
*Handling delivery of documents between departments within a company located within a building.*

**Layanan surat dan paket internasional** *International mail and package services*

**Spesifikasi Produk Surat  
Internasional Pos Indonesia**  
*Product Specification  
International Mail Pos Indonesia*

**Surat dan  
Paket Standar**  
**30-60**  
Hari

**EMS**  
**3-7**  
Hari

**Paket Cepat  
Luar Negeri**  
**3-7**  
Hari

## 2. JASA KEUANGAN

Melalui jaringan yang luas dan tersebar hingga ke pelosok negeri, layanan jasa keuangan PT Pos Indonesia (Persero) dapat menciptakan *financial inclusion* bagi *unbanked population* di Indonesia. Program financial inclusion ini ditujukan kepada masyarakat yang memiliki keterbatasan layanan jasa keuangan. Peningkatan akses masyarakat kepada layanan jasa keuangan tersebut memerlukan koordinasi lintas sektoral yang melibatkan otoritas perbankan, jasa keuangan non bank, dan instansi lainnya. Layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh PT Pos Indonesia (Persero) adalah sebagai berikut.

### • Remitansi

Layanan remitansi terdiri dari beberapa spesifikasi produk sebagai berikut:

- Weselpos instan yang mencakup pengiriman uang ke seluruh Indonesia secara instan. Jaringan PT Pos Indonesia (Persero) untuk layanan ini menjangkau hingga 200 kota di Indonesia.
- Weselpos dalam negeri yang dilakukan melalui kerja sama dengan beberapa bank di Indonesia. layanan ini mencakup pencairan uang dari dalam negeri.
- *International Remittance Product* yang mencakup pengiriman uang khusus ke Malaysia yang memanfaatkan jaringan Universal Postal Union (UPU).
- Western Union yang merupakan salah satu bentuk kerja sama antara PT Pos Indonesia (Persero) dengan pihak lain untuk pengiriman uang ke luar negeri dengan jangka waktu pengiriman maksimum 24 jam atau sampai di hari yang sama (*same day service*).

## 2. FINANCIAL SERVICES

*Through its extensive network and spread throughout the country, the financial services of PT Pos Indonesia (Persero) can create financial inclusion for unbanked population in Indonesia. This financial inclusion program is aimed at people with limited financial services. Increasing public access to these financial services requires cross-sectoral coordination involving banking authorities, non-bank financial services, and other agencies. The financial services offered by PT Pos Indonesia (Persero) are as follows.*

### • Remitansi

*The remittance service consists of several product specifications as follows:*

- *Instant Weselpos which includes sending money to all over Indonesia instantaneously. The network of PT Pos Indonesia (Persero) for this service reaches up to 200 cities in Indonesia.*
- *Domestic Weselpos conducted through cooperation with several banks in Indonesia. This service includes the withdrawal of money from within the country.*
- *The International Remittance Product which includes special remittances to Malaysia that utilize the Universal Postal Union (UPU) network.*
- *Western Union which is one form of cooperation between PT Pos Indonesia (Persero) with other parties for remittances abroad with a maximum delivery period of 24 hours or up on the same day (same day service).*

- **GiroPos**  
Merupakan layanan transaksi keuangan berbasis rekening koran sebagai alternatif layanan perbankan.
- **System Online Payment Point (SOPP)/ PosPay**  
Merupakan layanan pembayaran berbagai tagihan dan angsuran di kantor pos dan Agenpos yang tersebar di seluruh Indonesia.
- **Fund distribution**  
Meliputi layanan penyaluran dana dari institusi pemerintah ke masyarakat luas.
- **Bank channeling**  
Mencakup layanan produk simpanan dan layanan potongan langsung pembayaran angsuran kredit. Dalam hal ini, PT Pos Indonesia (Persero) membina kerja sama dengan Bank Tabungan Negara melalui produk e-Batara Pos.

**3. LOGISTIK**

Kegiatan bisnis logistik di PT Pos Indonesia (Persero) bermula dari adanya proyek bisnis logistik pada tahun 2004. Dengan dukungan kekuatan jaringan PT Pos Indonesia (Persero) yang tersebar di seluruh Indonesia, pada tahun 2007, SBU Logistik secara resmi didirikan dengan tujuan untuk melakukan penetrasi pasar logistik yang sedang berkembang. Pada akhir tahun 2011 PT Pos Indonesia (Persero) telah melakukan *spin-off* yaitu mengubah SBU Logistik menjadi perseroan dengan kepemilikan saham mayoritas berada di tangan PT Pos Indonesia (Persero). Bertujuan untuk memenuhi syarat legalitas dan juga perizinan, pada bulan Maret 2012 PT Pos Logistik Indonesia resmi didirikan sebagai anak perusahaan PT Pos Indonesia (Persero). Sebagai anak perusahaan, PT Pos Logistik Indonesia diharapkan dapat beroperasi secara independen dan

- **Giro Pos**  
*It is a bank account-based financial transaction service as an alternative to banking services.*
- **System Online Payment Point (SOPP)/ PosPay**  
*It is a payment service of various invoices and installments in post offices and Agencies which are spread all over Indonesia.*
- **Fund distribution**  
*Meliputi layanan penyaluran dana dari institusi pemerintah ke masyarakat luas.*
- **Bank channeling**  
*Includes savings products and direct payments service installment credit. In this case, PT Pos Indonesia (Persero) builds cooperation with Bank Tabungan Negara through e-Batara Pos products.*

**3. LOGISTICS**

*Logistic Business activities at PT Pos Indonesia (Persero) stems from a logistic business project in 2004. With the support of PT Pos Indonesia (Persero) networking network spread throughout Indonesia, in 2007, SBU Logistics was formally established for the purpose of penetration emerging logistics market. At the end of 2011 PT Pos Indonesia (Persero) has spun off to convert SBU Logistics into a company with majority share ownership in the hands of PT Pos Indonesia (Persero). Aims to meet legal and licensing requirements, in March 2012 PT Pos Logistik Indonesia was officially established as a subsidiary of PT Pos Indonesia (Persero). As a subsidiary, PT Pos Logistik Indonesia is expected to operate independently and professionally in order to maximize opportunities in the logistics business in Indonesia while also utilizing the built-in physical network.*



profesional untuk dapat memaksimalkan peluang pada bisnis logistik di Indonesia sekaligus memanfaatkan jaringan fisik yang sudah terbangun.

Berikut ini adalah deskripsi layanan yang diberikan oleh PT Pos Logistik Indonesia:

- Transportasi (*trucking*) melalui pemin-dahan barang dari pabrik ke korporasi/ agen.
- Pergudangan (*warehousing*) dengan melakukan kegiatan pengelolaan persediaan yaitu penyimpanan, pemberian label, tagging, dan lain-lain.
- *Freight forwarding* sebagai layanan untuk mewakili kepentingan pemilik barang untuk melaksanakan kegiatan bagi terlaksananya pengiriman dan penerimaan barang.
- Jasa kepabeanan dan administrasi melalui penanganan *custom clearance*.

#### 4. RITEL

Bisnis ritel PT Pos Indonesia (Persero) meliputi seluruh transaksi di loket dari seluruh kantor pos dan agen pos yang tersebar di seluruh Indonesia. Kegiatan ritel PT Pos Indonesia (Persero) dikelola oleh Sub Direktorat (Subdit) Ritel di bawah Direktorat Jaringan, Retail, dan SDM Produk-produk yang ditawarkan adalah:

- **Benda materai**

PT Pos Indonesia (Persero) memiliki peran sebagai *channel* penjualan materai dari Ditjen Pajak, yang pengelolaannya diatur dalam surat edaran Dirjen Pajak No. SE-23/PJ.53/2003 tanggal 17 September 2003. Melalui bisnis ini, PT Pos Indonesia (Persero) menetapkan *fee* dari tiap penjualan produk yang kemudian menjadi pendapatan bagi PT Pos Indonesia (Persero) (sistem konsinyasi).

*The following is a description of the services provided by PT Pos Logistik Indonesia:*

- *Transport (trucking) through the transfer of goods from factory to corporation / agent.*
- *Warehousing by carrying out inventory management activities such as storage, labeling, tagging, and others.*
- *Freight forwarding as a service to represent the interests of the goods owner to carry out activities for the implementation of delivery and receipt of goods.*
- *Customs and administrative services through custom clearance handling.*

#### 4. RITEL

*The retail business of PT Pos Indonesia (Persero) includes all transactions at counter from all post offices and postal agents spread throughout Indonesia. Retail activities of PT Pos Indonesia (Persero) are managed by Sub Directorate (Subdit) Retail under the Directorate of Network, Retail, and Human Resources Products offered are:*

- **Stamped item**

*PT Pos Indonesia (Persero) has a role as stamp sales channel of the Directorate General of Taxes, whose management is regulated in circular letter of Director General of Taxation No. SE-23 / PJ.53 / 2003 dated September 17, 2003. Through this business, PT Pos Indonesia (Persero) stipulates the fee of each product sale which then becomes income for PT Pos Indonesia (Persero) (consignment system).*

**• Filateli (prangko)**

Penjualan produk filateli (prangko) yang memiliki karakteristik:

- Prangko untuk keperluan surat-menurut. Penetapan tarif prangko yang berlaku saat ini masih menggunakan tarif menurut Keputusan Direksi No.34/Dirutpos/0702 tanggal 23 Agustus 2002.
- Prangko sebagai koleksi/cenderamata. Saat ini, PT Pos Indonesia (Persero) memiliki sekitar 11 seri penerbitan prangko per tahun.

Kegiatan bisnis ritel yang merupakan *front line* dari seluruh layanan PT Pos Indonesia (Persero) menjadikannya sebagai perangkai dan perekat seluruh produk PT Pos Indonesia (Persero). Dengan memanfaatkan jaringan fisik yang selama ini telah terbangun diharapkan perusahaan mampu menjadi jaringan layanan bisnis surat & paket, jasa keuangan, properti dan layanan ritel itu sendiri, yang unggul pada tahun 2018. Peningkatan dan pemeliharaan kualitas pelayanan dari loket-loket di setiap kantor pos di seluruh Indonesia menjadi krusial. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi bisnis ritel tetapi juga bagi produk-produk PT Pos Indonesia (Persero) lainnya.

**• Filateli (prangko)**

*Sales of philatelic products (stamps) that have the characteristics:*

- *Stamps for mailing purposes. The current stamp tariff stipulation still uses the tariff according to the Decree of Directors No.34 / Dirutpos / 0702 dated August 23, 2002.*
- *Postage as a collection / souvenir. Currently, PT Pos Indonesia (Persero) has about 11 series of stamps issuance annually.*

*Retail business activities which is the front line of all services of PT Pos Indonesia (Persero) makes it as a coupler and adhesive all products of PT Pos Indonesia (Persero). By utilizing the built-in physical network, it is hoped that the company will be able to become the business network of letters & packages, financial services, property and retail services itself, which is superior in 2018. Improvement and maintenance of service quality from the counters in each post office in the whole of Indonesia becomes crucial. This is not only beneficial for retail business but also for other PT Pos Indonesia (Persero) products.*

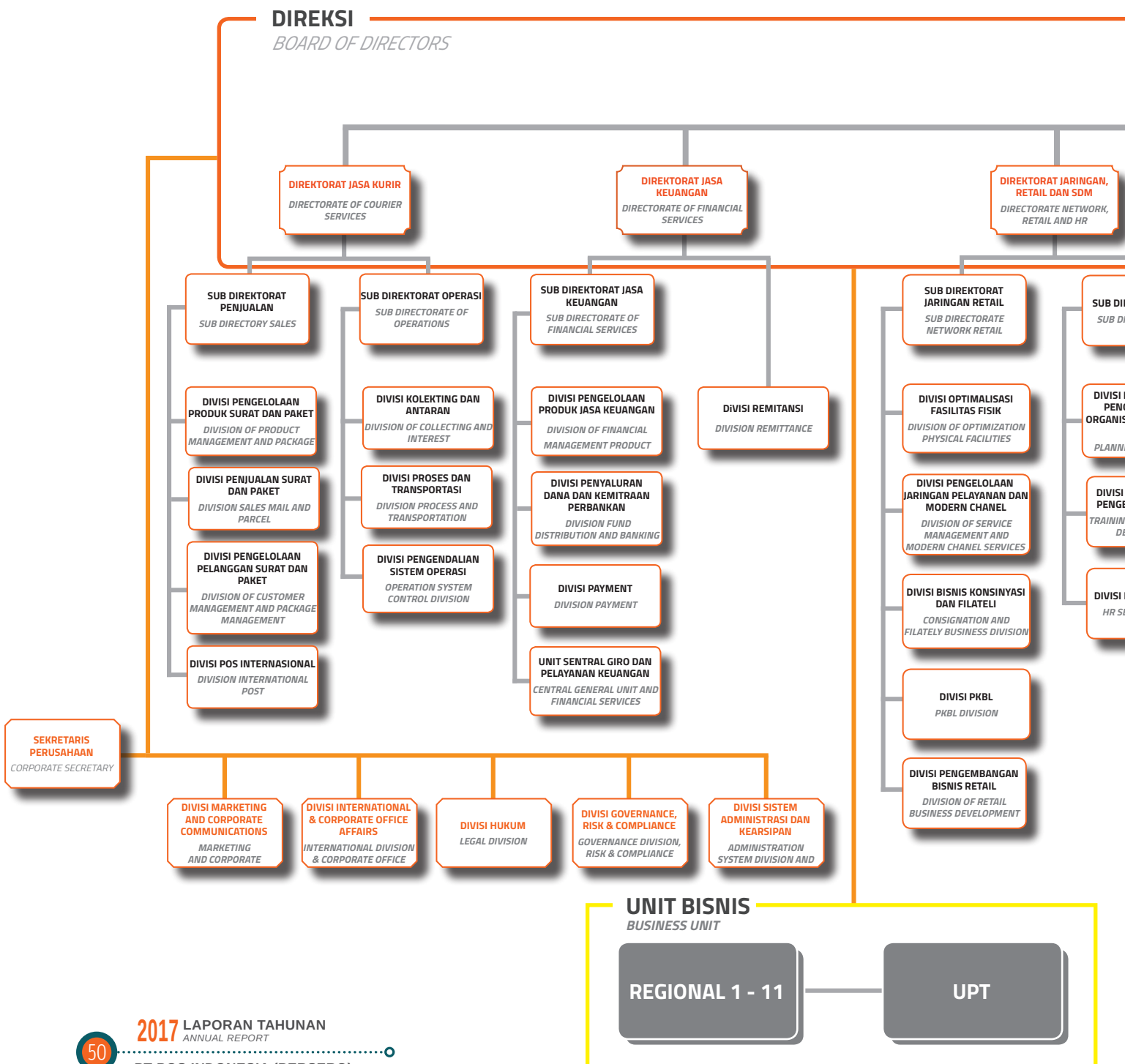


**STRUKTUR ORGANISASI**

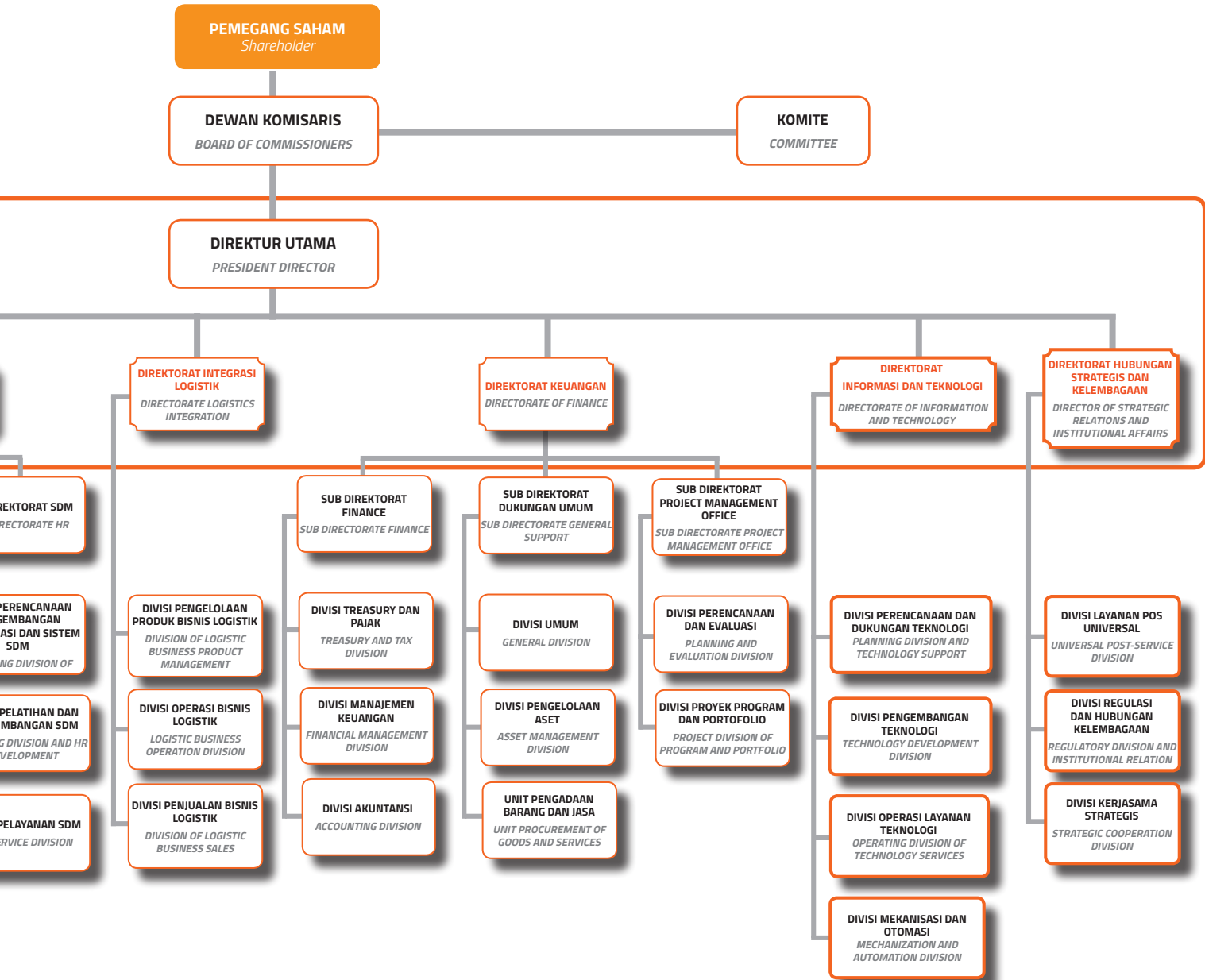
Berdasarkan Keputusan Direksi nomor KD.110/DIRUT/0917 tanggal 25 September 2017 tentang Perubahan keempat atas Keputusan Direksi PT Pos Indonesia (Persero) nomor KD.229/DIRUT/1216 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pos Indonesia (Persero), maka susunan Direksi dan Struktur Organisasi Perusahaan adalah sebagai berikut :

**ORGANIZATIONAL STRUCTURE**

Based on the Decree of the Board of Directors number KD.110 / DIRUT / 0917 dated September 25, 2017 regarding the fourth Amendment to the Decision of the Board of Directors of PT Pos Indonesia (Persero) number KD.229 / DIRUT / 1216 on Organization and Administration of PT Pos Indonesia (Persero) and Company Organization Structure are as follows:



KANTOR PUSAT HEAD OFFICE



CEO OFFICE



**VISI, MISI, TAGLINE DAN KREDO**

**VISION, MISSION, TAGLINE AND CREDO**

Visi dan Misi PT Pos Indonesia (Persero) telah ditetapkan oleh Direksi sesuai Keputusan No. 147/DIRUT/1117 tanggal 16 November 2017



Visi merupakan gambaran masa datang yang ingin diwujudkan oleh perusahaan. Visi ini dikembangkan untuk mengekspresikan aspirasi dari pemimpin puncak perusahaan. Pernyataan visi yang disusun menampilkan *the firm's strategic intent* yaitu niat dan tujuan strategis perusahaan dengan memfokuskan pada energi dan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mencapai masa depan yang diinginkan.

Visi digunakan untuk membangun pemahaman yang sama dari para pimpinan di seluruh level organisasi dalam mengarahkan unit kerjanya menuju visi, kemudian mengarahkan dan menggerakkan bawahannya untuk mewujudkan visi atau *sharing vision*.

Dalam perjalanan hidupnya, perusahaan sudah melakukan banyak perubahan. Perubahan itu mulai menampakkan hasilnya dalam bentuk laba yang makin meningkat. Perubahan ke arah yang lebih baik ini harus tetap dijaga, dikawal agar makin meningkat lagi di masa datang.

Visi yang ditetapkan bagi perusahaan adalah "*People and business choice for online and offline (O2O) solutions*" atau pilihan bagi bisnis dan masyarakat untuk

*Vision is a picture of the future that want to be realized by the company. This vision was developed to express the aspirations of top corporate leaders. The vision statement composed shows the firm's strategic intent that is the company's strategic intent and objectives by focusing on energy and resources owned by the company to achieve the desired future.*

*Vision is used to build a common understanding of leaders at all levels of the organization in directing its work unit to the vision, then directing and moving its subordinates to realize vision or sharing vision.*

*In the course of his life, the company has made many changes. The change begins to show the result in the form of increased profits. Changes to this better direction must be maintained, escorted to further increase in the future.*

*The vision set for the company is "People and business choice for online and offline (O2O) solutions" or an option for businesses and communities for*

solusi *online* dan *offline* (O2O). Istilah “O2O” digunakan untuk menyebutkan bisnis *online to offline* maupun *offline to online*. Maka dari itu yang menjadi segmen pelanggan utama ialah :

- Pelanggan perorangan yang membutuhkan O2O yang melibatkan penjualan dan pembelian barang, asuransi, pengiriman barang, pembayaran, *escrow* (*peer to peer*), dll.
- Entitas komersial yang membutuhkan O2O untuk semua jenis model bisnis.

*online and offline solutions (O2O). The term “O2O” is used to mention online business to offline and offline to online. Therefore, the main customer segments are:*

- *Individual customers who need O2O that involves the sale and purchase of goods, insurance, freight forwarding, payments, escrow (peer to peer), etc.*
- *Commercial entities that require O2O for all types of business models.*

1

Berperan penting sebagai aset yang berguna bagi bangsa dan negara.

*Take an important role as a useful asset to the nation and state.*

BUMN adalah perusahaan milik negara dan bangsa Indonesia. Memajukan aset bangsa menjadi makin bermanfaat adalah misi yang amat mulia bagi perusahaan. Melalui pengembangan aset yang makin berharga akan bisa membantu negara dalam setoran pajak maupun dividen.

*BUMN is an Indonesian state-owned company. Advancing the nation’s assets becomes more useful is a mission that is very noble for the company. Through the development of an increasingly valuable asset will be able to assist the state in tax payments as well as dividends.*

2

Menciptakan tempat berkarya yang menyenangkan guna berkontribusi secara maksimal.

*Create a delight workplace to contribute to the maximum.*

Perusahaan menyadari benar bahwa kinerja terbaik hanya bisa dicapai jika karyawan merasa senang dan tenang dalam berkarya. Ketika karyawan bekerja dengan tenang dan senang, maka akan lebih mudah membangkitkan motivasi, kreativitas dan semangat juang untuk membentuk pos menjadi juara di industri pos dan logistik.

*The company realizes that the best performance can only be achieved if employees feel happy and calm in the work. When employees work quietly and with pleasure, it is easier to generate motivation, creativity and a fighting spirit to form a champion post in the postal and logistics industry.*



Menyediakan layanan prima yang menjadi pilihan pertama bagi para pelanggan.

*Provide excellent service that is the first choice for customers.*

Persaingan makin berat, pilihan bagi pelanggan makin banyak dan makin beragam. Tidak ada pilihan lain bagi perusahaan kecuali dengan menyediakan variasi produk dan jasa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh pelanggan dengan kualitas yang tinggi. Kualitas tinggi bukan lagi menjadi slogan saja, tapi kualitas tinggi telah menjadi 'way of life' seluruh insan Pos.

*The competition is getting tougher, the choices for the customers are getting more and more diverse. There is no other option for the company except by providing the variety of products and services that customers need and want with high quality. High quality is no longer a slogan only, but high quality has become the 'way of life' all the post man.*



Senantiasa berjuang untuk memberi yang lebih baik bagi stakeholders utama.

*Always strive to provide better for prior stakeholders.*

Bekerja bukanlah sekedar cari nafkah. Bekerja adalah untuk berkarya. Kualitas karya haruslah meningkat dari hari ke hari. Melalui keyakinan terhadap perbaikan terus menerus setiap hari, perusahaan yakin akan bisa memberikan yang lebih baik bagi bangsa, negara, pelanggan, karyawan, masyarakat serta pemegang saham.

*Work is not just a living. Work is to work. The quality of the work must increase day by day. Through confidence in continuous improvement every day, the company believes it will be able to provide better for the nation, country, customers, employees, community and shareholders.*

**TAGLINE**

Mengandung arti bahwa bisnis perusahaan adalah membantu mensukseskan misi pelanggan kita. Contoh, pelanggan akan menikahkan anaknya. Ia mengirim undangan ke teman-temannya dan mengirim melalui pos. Ia memiliki misi agar undangan itu diterima pada waktu yang tepat dan utuh. Ketika perusahaan bisa menyampaikan undangan itu dengan sebaik-baiknya, maka bisa dikatakan bahwa kita sudah ikut membantu mensukseskan misi pelanggan.

**Kami membawa misi**  
*We Carry Missions*

**TAGLINE**

*It means that the company's business is helping to succeed our customer's mission. For example, customers will marry off their children. He sends invitations to his friends and sends them by post. He has a mission to have the invitation accepted at the right time and intact. When the company can deliver the invitation as well as possible, it can be said that we have helped to succeed the mission of the customer.*



**KREDO CREDO**



Sumber daya ada batasnya, tetapi kreativitas tak terbatas. Dengan iman kepada Tuhan melalui persatuan kita menuju kejayaan.

*Resources are limitless, but then the creativity is limitless by the faith to God through our union towards glory.*

Kredo adalah seperangkat kepercayaan, keyakinan yang bisa membimbing tindakan karyawan perusahaan. Perusahaan tahu bahwa sumber daya yang dimiliki amatlah terbatas. Uang terbatas, teknologi terbatas, dan kemampuan karyawan juga terbatas. Tapi perusahaan meyakini bahwa kreativitas manusia tidak ada batasnya. Melalui pemanfaatan kreativitas yang luar biasa inilah perusahaan meyakini bahwa bisa membawa perusahaan ke arah kejayaan yang nantinya juga bisa membuat karyawan menjadi sejahtera secara bermartabat. Mengapa? Karena perusahaan bisa memberikan layanan terbaik, dan sebagai akibat layanan terbaik itu, perusahaan memperoleh pendapatan yang tinggi yang bisa membantu mensejahterakan karyawan.

*The credo is a set of beliefs, beliefs that can guide the actions of <sup>credo</sup> company employees. The company knows that its resources are very limited. Limited money, limited technology, and employee capacity are also limited. But the company believes that human creativity has no limits. Through the utilization of this extraordinary creativity the company believes that can bring the company to the glory that will also be able to make employees prosper with dignity. Why? Because the company can provide the best service, and as a result of the best service, the company earns a high income that can help employee prosperity.*

Kesejahteraan karyawan tidaklah mudah tercapai jika seluruh insan Pos Indonesia tidak bersatu mewujudkan cita-cita bersama. Tidak bisa dipungkiri bahwa dalam mencapai tujuan timbul pemikiran dan gagasan yang berbeda-beda. Namun perbedaan itu harus diletakkan dalam kerangka secara bersama-sama bersatu mencapai tujuan. Jika tujuan-tujuan itu bisa tercapai, maka kesejahteraan bersama bisa dicapai. Inilah makna dari *Through Unity We Prosper*.

*Employee welfare is not easy to achieve if all Pos Indonesia personnel do not unite to realize the ideals together. It can not be denied that in achieving the goal arise different thoughts and ideas. But the differences must be put together in a unified framework to achieve the goal. If these goals can be achieved, then common welfare can be achieved. This is the meaning of *Through Unity We Prosper*.*

Namun kesemuanya itu tiada artinya jika tanpa pertolongan dari Tuhan Yang Maha Esa, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Pemberi Rejeki. Melalui keyakinan bahwa Tuhan akan selalu memberi rezeki terhadap hambaNya yang sholeh yang memberi pelayanan terbaik kepada masyarakat, maka cita-cita perusahaan insya Allah akan tercapai.

### **Nilai dan Budaya Perusahaan**

Untuk menjadi Perusahaan terkemuka, seluruh jajaran PT Pos Indonesia (Persero) bertekad membina dan mengembangkan Budaya Perusahaan secara terus menerus dan konsisten, guna menghasilkan produk yang bermutu dan berdaya saing dalam memenuhi harapan serta kepuasan pelanggan. Agar penerapan Sistem Manajemen Mutu berjalan dengan baik, maka perusahaan harus menerapkan 8 prinsip Sistem Manajemen Mutu, yang terdiri dari :

1. Prinsip 1; Fokus pada pelanggan;
2. Prinsip 2; Kepemimpinan;
3. Prinsip 3; Keterlibatan Karyawan;
4. Prinsip 4; Pendekatan Proses;
5. Prinsip 5; Pendekatan Sistem;
6. Prinsip 6; Peningkatan mutu berkesinambungan
7. Prinsip 7; Pendekatan faktual untuk pengambilan keputusan;
8. Prinsip 8; Hubungan pemasok yang bermanfaat bagi kedua pihak.

*But all of these are meaningless without the help of God Almighty, God the Merciful and the Giver of Good fortune. Through the belief that God will always give sustenance to His pious servants who give the best service to the community, then the ideals of God willing company will be achieved.*

### **The Value and Corporate Culture**

*To become a leading Company, the whole range of PT Pos Indonesia (Persero) is committed to foster and develop Corporate Culture continuously and consistently, to produce quality products and competitive in meeting customer expectations and satisfaction. In order for the implementation of Quality Management System to run properly, the company must apply the 8 principles of Quality Management System, which consists of:*

1. Principle 1; Focus on customers;
2. Principle 2; Leadership;
3. Principle 3; Employee Involvement;
4. Principle 4; Process Approach;
5. Principle 5; System Approach;
6. Principle 6; Continuous quality improvement
7. Principle 7; A factual approach of decision making;
8. Principle 8; Supplier relationships are beneficial for both parties.

Perusahaan menjunjung dan menerapkan nilai-nilai yaitu

*The Company upholds and implements the values*

No	Nilai dan Budaya	Value and Culture
1	Kami menetapkan standard integritas tertinggi bagi diri kami sendiri	<i>We set the highest integrity standard for ourselves</i>
2	Kami berlaku adil bagi orang lain	<i>We treat others fairly</i>
3	Kami berbicara menggunakan/dengan data	<i>We speak with data</i>
4	Kami berani mengubah hal-hal yang dianggap keramat	<i>We challenge the sacred cow</i>
5	Kami menghargai keterbukaan dan transparansi	<i>We respect openness and transparencies</i>
6	Kami belajar dari yang terbaik, kami belajar dari kesalahan kami, melakukan benchmark ke industri yang berbeda/perusahaan lain, kami mendengarkan semua masukan/feedback	<i>We learn from the best, we learn from our own mistakes, we benchmark with defferent industries, we listen to all feedback</i>
7	Kami tidak membiarkan diri kami terjatuh pada rasa cepat berpuas diri	<i>We will persistently strive not to let ourselves fall into complacency</i>

## SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor SK-416/MBU/2012 tanggal 21 November 2012, Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara nomor SK-303/MBU/2013 tanggal 02 Juli 2013, Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor SK-426/MBU/2013 tanggal 20 Desember 2013, Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor SK-224/MBU/11/2015 tanggal 10 November 2015, Keputusan Menteri BUMN nomor SK-214/MBU/09/2016 tanggal 5 September 2016 dan Keputusan Menteri BUMN nomor SK-06/MBU/01/2017 tanggal 10 Januari 2017.

## THE BOARD OF COMMISSIONERS

*Based on Decree of the Minister of State-Owned Enterprises SK-416 / MBU / 2012 number dated 21 November 2012, Decree of the Minister of State-Owned Enterprises SK-303 / MBU / 2013 dated 02 July 2013, Decree of Minister of State-Owned Enterprises SK-426 / MBU / 2013 dated December 20, 2013, Decree of the Minister of State-Owned Enterprises SK-224 / MBU / 11/2015 number dated November 10, 2015, Decree of the Minister of SOEs number SK-214 / MBU / 09/2016 dated September 5, 2016 and Ministerial Decree SOE number SK-06 / MBU / 01/2017 dated January 10, 2017.*

Susunan Dewan Komisaris PT Pos Indonesia (Persero)  
 Board of Commissioners of PT Pos Indonesia (Persero)

<b>NAMA</b> <i>Name</i>	<b>JABATAN</b> <i>Position</i>	<b>DASAR PENGANGKATAN</b> <i>Base of Appointment</i>	<b>TMT MENJABAT</b> <i>Served</i>	<b>JABATAN LAIN DILUAR PERUSAHAAN</b> <i>Another position outside the company</i>
<b>Hasnul Suhaimi</b>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	SK-214/MBU/09/2016 5 September 2016	5 September 2016	n/a
<b>Dedi Syarif Usman</b>	Komisaris <i>Commissioner</i>	SK-303/MBU/2013 2 Juli 2013	2 Juli 2013	Direktur Kekayaan Negara Dipisahkan, DJKN - Kementerian Keuangan
<b>Bobby Hamzar Rafinus</b>	Komisaris <i>Commissioner</i>	SK-426/MBU/2013 20 Desember 2013	20 Desember 2013	Deputi Menko Perekonomian Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan, Kementerian Koordinator Perekonomian
<b>Mudhofir Khamid</b>	Komisaris <i>Commissioner</i>	SK-224/MBU/11/2015 10 November 2015	10 Nopember 2015	Presiden Konfederasi Serikat Buruh Sejahtera Indonesia (KSBSI)
<b>Heri Purnomo</b>	Komisaris <i>Commissioner</i>	SK-06/MBU/01/2017 10 Januari 2017	10 Januari 2017	Asisten Deputi Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan III Kementerian BUMN RI



**HASNUL SUHAIMI**  
 KOMISARIS UTAMA  
 PRESIDENT COMMISSIONER

HASNUL SUHAIMI sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pos Indonesia (Persero) adalah Dirut XL, Direktur Seluler - Dirut Indosat, Dirut IM3, dan Direktur Pemasaran Telkomsel. Sampai sekarang masih juga berprofesi sebagai dosen di MMUI dan IPMI Jakarta, juga berprofesi sebagai Adviser Bukalapak.com, Mandiri University GB, dan Senior Partner MARS Indonesia.

Pria kelahiran Bukittinggi, 23 April 1957 ini menamatkan sekolah di S1 Elektro ITB dan S2 MBA di Hawaii-USA. Pernah menerima penghargaan (33 Award), antara lain: Telecom Asia CEO of The Year 2011, CEO of The Year, Frost & Sullivan Asia Pasic ICT Award 2011, Top 20 Most Admired CEO (Majalah Warta Ekonomi) 2013, Best CEO of The Year (Selular Award) 2011, 2012, dan 2013. Setelah berkarya 33 tahun sebagai eksekutif dan sebagai dosen, coach, motivator/adviser, Hasnul mempunyai keinginan kuat untuk mendarmakan-bhaktikan pengetahuan dan pengalamannya mendarmabaktikan bagi para eksekutif dan generasi penerus agar dapat menjadi pemimpin yang lebih baik di masa mendatang. Usia per 31 Desember 2017 adalah 60 tahun.

*HASNUL SUHAIMI before serving as President Commissioner of PT Pos Indonesia (Persero) is President Director of XL, Director of Cellular - President Director of Indosat, Director of IM3, and Marketing Director of Telkomsel. Until now still work as a lecturer at MMUI and IPMI Jakarta, also work as Adviser Bukalapak.com, Mandiri University GB, and Senior Partner MARS Indonesia.*

*The man who was born in Bukittinggi, April 23, 1957 Bachelor of Engineering at Bandung Institute of Technology, and Master of Business Administration in Hawaii-USA. Ever received 33 Awards, among others: Telecom Asia CEO of The Year 2011, CEO of The Year, Frost & Sullivan Asia Pasic ICT Award 2011, Top 20 Most Admired CEO (2013 Warta Ekonomi) 2013, Best CEO of The Year (Mobile Award) 2011, 2012, and 2013. After 33 years as an executive and as a lecturer, coach, motivator / adviser, Hasnul has a strong desire to share his knowledge and experience in harmonizing executives and future generations to become leaders better in the future. The Age as of December 31, 2017 is 60 years.*



**DEDI SYARIF USMAN**

KOMISARIS  
COMMISSIONER

DEDI SYARIF USMAN Selain menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Pos Indonesia (Persero) Beliau juga masih menjabat sebagai Direktur Kekayaan Negara Dipisahkan, DJKN-Kemenkeu. Dan Beliau juga menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Gelora Bung Karno sejak 2012. Pria yang lahir pada tanggal 22 April 1965 ini mendapatkan gelar Master of Arts Economics dari University of Cororado at Denver, US dan lulus pada tahun 1998.

Beberapa Jabatan yang pernah menjadi tanggung jawab Beliau yaitu sebagai Staf pada Biro PNP BUPLN, Kepala Seksi Piutang BBD Biro PNP BUPLN, Kepala Seksi Piutang Negara PerBankan KP3N Jakarta 1 BUPLN, Kepala KP2LN Tegal DJPLN, Kepala KP2LN Bandung II DJPLN, Kepala Bagian Organisasi dan Tata Laksana Sekretariat DJKN, Kepala Bagian Organisasi dan Kepatuhan Internal Sekretariat DJKN, Direktur Barang Milik Negara DJKN KEMENKEU. Usia pertanggal 31 Desember 2017 adalah 52 Tahun.

*DEDI SYARIF USMAN besides serving as a member of the Board of Commissioners of PT Pos Indonesia (Persero), he is also the Director of Restricted State Wealth, DJKN-Kemenkeu. He is also a Member of the Board of Trustees of Gelora Bung Karno since 2012. The man who was born on April 22, 1965 earned a Master of Arts Economics from the University of Cororado at Denver, US and graduated in 1998.*

*Several positions that have been his responsibility are as Staff at Bureau of PNP BUPLN, Head of Accounts Receivable BBD Bureau of PNP BUPLN, Head of Accounts Receivable State KP3N Jakarta 1 BUPLN, Head of KP2LN Tegal DJPLN, Head of KP2LN Bandung II DJPLN, Head of Organization and Administration Division at DJKN Secretariat, Head of Internal Organization and Compliance Section Secretariat at DJKN, Director of State Property at DJKN KEMENKEU. The age as of December 31, 2017 is 52 years.*

**BOBBY HAMZAR RAFINUS**

KOMISARIS  
COMMISSIONER



BOBBY HAMZAR RAFINUS selain menjabat sebagai Anggota Dewan komisaris PT. PT Pos Indonesia (Persero) sejak Desember 2013, Beliau juga menjabat sebagai Deputy Menko Perekonomian Bidang Ekonomi Makro dan Keuangan, Kementerian Koordinator Perekonomian per April 2015 - Sekarang. Pria kelahiran 15 Januari 1961 pernah terdaftar sebagai mahasiswa di Columbia University dan lulus pada tahun 1995, Sarjana Teknik, Jurusan Perencanaan Wilayah & Kota ITB Lulus Tahun 1987. Lembaga Administrasi Negara, Macroeconomic and financial Policy, IMF Institute, Washington, Fiscal Decentralization in Developing and Transition Economies, Georgia State University and World Bank Institute, Atlanta.

Pada tahun 2000, Beliau juga menerima penghargaan Satyalancana Karya Satya 10 Tahun dan penghargaan Satyalancana Karya Satya 20 Tahun pada Tahun 2010. Beliau juga tercatat aktif sebagai pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi hingga sekarang. Usia pertanggal 31 Desember 2017 adalah 56 Tahun.

*BOBBY HAMZAR RAFINUS in addition to serving as a member of the Board of Commissioners of PT. PT Pos Indonesia (Persero) since December 2013, he also serves as Deputy Coordinating Minister for Economic Affairs of Macro and Finance, Coordinating Ministry of Economic Affairs as of April 2015 - Present. The man who was born on January 15, 1961 was enrolled as a student at Columbia University and graduated in 1995, Bachelor of Engineering, Regional Planning & City at Bandung Institute of Technology Graduated in 1987. State Administration Institute, Macroeconomic and Financial Policy, IMF Institute, Washington, Fiscal Decentralization in Developing and Transition Economies, Georgia State University and World Bank Institute, Atlanta.*

*In 2000, he also received Satyalancana Karya Satya 10 Years award and Satyalancana Karya Satya 20 Years award in 2010. He is also active as a lecturer at the College of Administrative Sciences until now. The age as of December 31, 2017 is 56 Years.*



### **MUDHOFIR KHAMID**

KOMISARIS  
COMMISSIONER

MUDHOFIR KHAMID, Alumnus Fakultas Hukum Universitas Pancasila tahun 1992, aktif sebagai narasumber dalam berbagai kegiatan diskusi dan dialog baik di tingkat nasional maupun internasional dalam bidang ketenagakerjaan, diantaranya menjadi narasumber dalam diskusi tentang pekerja rumah tangga yang diselenggarakan ILO di Jakarta pada tahun 2014 dan sebagai narasumber dalam diskusi Kongres Serikat Buruh Amerika AFL-CEO USA tentang Informal Economic di Los Angeles USA pada 2013.

Beliau juga aktif sebagai delegasi dalam berbagai kegiatan konferensi atau kongres di tingkat internasional, salah satunya pada tahun 2014 dalam Kongres Internasional Trade Union Confederation (ITUC) di Berlin-Jerman. Usia pertanggal 31 Desember 2017 adalah 53 Tahun.

*MUDHOFIR KHAMID, was enrolled as a Law student at Pancasila University and graduated in 1992, active as a speaker in various discussion and dialogue activities both at national and international level in the field of manpower, including being a speaker in the discussion about domestic workers held by ILO in Jakarta in 2014 and as a speaker in the discussion of Congress United States Workers Union AFL-CEO USA on Informal Economic in Los Angeles USA in 2013. He is also active as a delegate in various conferences or congresses at international level, one of which in 2014 in the International Trade Confederation Congress (Berlinuc) in Berlin-Germany. The age as of December 31, 2017 is 53 years.*

### **HERI PURNOMO**

KOMISARIS  
COMMISSIONER



HERI PURNOMO selain menjabat sebagai Anggota Dewan komisaris PT. PT Pos Indonesia (Persero) sejak Januari 2017, Beliau juga menjabat sebagai Asdep Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan III. Pria kelahiran 27 Februari 1971 pernah terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Bisnis dan Informatika Indonesia, Paska Sarjana, Program Studi Magister Manajemen tahun 2004 - 2006, Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta (UNS), Fakultas Ekonomi, tahun 1989 - 1994.

Beliau juga aktif di Unit Organisasi Asdep Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan III dan Deputy Konstruksi Sarana dan Prasarana Perhubungan, Kementerian BUMN. Usia pertanggal 31 Desember 2017 adalah 46 Tahun.

*HERI PURNOMO in addition to serving as a member of the Board of Commissioners of PT Pos Indonesia (Persero) since January 2017, he also serves as Deputy Business Construction and Transportation Facility and Infrastructure III. The man who was born on February 27, 1971 was once enrolled at the Institute of Business and Informatics of Indonesia, Post Graduate, Master of Management Program year 2004 - 2006, Sebelas Maret State University Surakarta (UNS), Faculty of Economics, 1989 - 1994.*

*He is also active in the Organization Unit of Asdep of Construction Business and Transportation Facility and Infrastructure III and Deputy Construction of Transportation Facilities and Preparation, Ministry of SOEs. The age as of December 31, 2017 is 46 years.*

## SUSUNAN DIREKSI

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pos Indonesia Nomor : SK-100/MBU/05/2017 tanggal 23 Mei 2017 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pos Indonesia, maka susunan Direksi PT Pos Indonesia (Persero) sebagai berikut:

## THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT Pos Indonesia Number: SK-100 / MBU / 05/2017 dated May 23, 2017 on the Change of Nomenclature of Position, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Directors Company Limited (Persero) PT Pos Indonesia, the composition of the Board of Directors of PT Pos Indonesia (Persero) as follows:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	DASAR PENGANGKATAN <i>Base of Appointment</i>	TMT MENJABAT <i>Served</i>	JABATAN LAIN DILUAR PERUSAHAAN <i>Another position outside the company</i>
Gilarsi W. Setijono	Direktur Utama <i>President Director</i>	SK-229/ MBU/11/2015	16 November 2015	n/a
Agus F. Handoyo	Direktur Surat dan Paket <i>Director of Mail and Parcel</i>	SK-179/ MBU/08/2014	27 Agustus 2014	n/a
Ira Puspawati	Direktur Retail dan Jaringan <i>Director of Retail and Network</i>	SK-180/ MBU/08/2016	18 Agustus 2016	n/a
Eddi Santosa	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	SK-180/ MBU/08/2016	18 Agustus 2016	n/a
Charles Sitorus	Direktur Informasi dan Teknologi <i>Director of Information and Technology</i>	SK-162/ MBU/07/2016	28 Juli 2016	n/a
Noer Fajrieansyah	Direktur Hubungan Strategis dan Kelembagaan <i>Director of Strategic Relations and Institutional Affairs</i>	SK-07/MBU/01 2017	10 Januari 2017	n/a
Ihwan Sutardiyanta	Direktur Jasa Keuangan <i>Director of Financial Services</i>	SK-100/ MBU/05/2017	23 Mei 2017	n/a
Barkah Hadimoeljono	Direktur Integrasi Logistik <i>Director of Logistics Integration</i>	SK-100/ MBU/05/2017	23 Mei 2017	n/a

**GILARSI W SETIJONO**DIREKTUR UTAMA  
PRESIDENT DIRECTOR

GILARSI W SETIJONO adalah lulusan Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1987, Full Degree Teknik Kimia, Expert dalam Turn-around Leadership, Strategic Management, Marketing dan Financial Management.

Pria kelahiran 10 Februari 1962 ini, telah melewati berbagai ujian kompleksitas permasalahan sebagai key-leader baik untuk perusahaan domestik maupun perusahaan internasional yang beroperasi secara cross-borders seperti Philips Lighting Asia Pacific (14 negara) yang berkantor di Shanghai, People Republic of China; Merrill Lynch (3 negara) dengan portofolio Power Semiconductor di PSI Technologies, yang berkantor di Manila, Philippines. Usia per tanggal 31 Desember 2017 adalah 55 tahun.

*GILARSI W SETIJONO was enrolled as a student at Bandung Institute of Technology on Chemical Engineering Full Degree, Expert in Turn-around Leadership, Strategic Management, Marketing and Financial Management.*

*The man who was born on February 10, 1962, has passed various exams of problem complexity as a key-leader for both domestic and international companies operating in cross-borders such as Philips Lighting Asia Pacific (14 countries) based in Shanghai, The People's Republic of China; Merrill Lynch (3 countries) with Power Semiconductor portfolio at PSI Technologies, based in Manila, Philippines. The Age as of December 31, 2017 is 55 years.*

**AGUS F HANDOYO**DIREKTUR JASA KURIR  
DIRECTORS OF COURIER SERVICES

AGUS FATKHUROHMAN HANDOYO lahir di Tegal, Jawa Tengah tahun 1968. Sebelum menjabat sebagai Direktur Surat dan Paket adalah Direktur Solusi Bisnis PT Pos Logistik Indonesia, Kepala Divisi Regional Pos III Sumatera Bagian Selatan dan Vice President Pengembangan Bisnis di Kantor Pusat Bandung. Pria lulusan Pendidikan Tinggi Pos Sarjana Angkatan IV, 1993 ini juga meraih gelar S2 Magister Manajemen pada Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 2007. Penugasan khusus yang pernah dilakukannya antara lain: Anggota Delegasi RI ke Rusia, dalam rangka peninjauan kerjasama ekonomi dan perdagangan Indonesia dan Rusia, 2012 dan Anggota Delegasi RI ke Kazakhstan, dalam rangka peninjauan kerjasama ekonomi dan perdagangan Indonesia dan Kazakhstan. Usia pertanggal 31 Desember 2017 adalah 49 tahun.

*AGUS FATKHUROHMAN HANDOYO born in Tegal, Central Java in 1968. Prior to serving as Director of Letters and Packages was Director of Business Solutions of PT Pos Logistik Indonesia, Head of Regional Division III of Southern Sumatra and Vice President of Business Development at Bandung Head Office. He graduated from Post Graduate Higher Education Class of IV, 1993. He also holds a Magister of Management degree from Diponegoro University, Semarang in 2007. His special assignments include: Member of Indonesian Delegation to Russia, in the framework of exploring economic and trade cooperation between Indonesia and Russia, 2012 and Member of RI Delegation to Kazakhstan, in the framework of exploring economic and trade cooperation between Indonesia and Kazakhstan. The age as of December 31, 2017 is 49 years.*



**IRA PUSPADEWI**

DIREKTUR JARINGAN, RETAIL DAN SUMBER DAYA MANUSIA

*DIRECTOR OF NETWORK, RETAIL AND HUMAN RESOURCES*



IRA PUSPADEWI sebelum menjabat sebagai Direktur Retail dan Sumber Daya PT Pos Indonesia (Persero) adalah CEO Sarinah selama 2 tahun. Berkarir di Gap Inc sejak 1997 hingga 2014 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur P.A.C.E Global Initiative wilayah Asia. Gap Inc. adalah jaringan speciality retailer terbesar di Amerika dengan merek antara lain GAP dan Banana Republic.

Wanita kelahiran 1967 ini adalah penggemar buku *The Alchemist* karangan Paulo Coelho. Satu hal yang diingat Ira saat hari pertama dirinya menginjakkan kaki di PT Pos Indonesia (Persero), ia sempat merasakan suasana yang berbeda dengan perusahaan sebelumnya. Salah satu yang dirasakannya adalah perbedaan kultur dan prosedur yang berlaku. Namun wanita yang hobi olahraga ini menganggap perbedaan tersebut adalah hal yang wajar karena setiap perusahaan mempunyai budaya yang berbeda. Sedang menyelesaikan pendidikan Program Doktor (S3) Manajemen Strategis di Universitas Indonesia, Master in Development Management di Asia Institute of Management, Manila-Filipina, Lulus Mei 1995, dan Sarjana Perternakan Universitas Brawijaya Malang, Lulus Desember 1990. Usia per 31 Desember 2017 adalah 50 tahun.

*IRA PUSPADEWI before serving as Director of Retail and Resources PT Pos Indonesia (Persero) was the CEO of Sarinah for 2 years long. With the career at Gap Inc. from 1997 to 2014 with the last position as Director of P.A.C.E Global Initiative Asia region. Gap Inc. is the largest network of specialty retailers in the United States with brands such as GAP and Banana Republic.*

*The Women born in 1967 is a fan of *The Alchemist* by Paulo Coelho. One thing that Ira remembered the most was the very first day she was at PT Pos Indonesia (Persero), she felt a different working atmosphere compared to the previous company. She felt the different cultures and working procedures that prevailed. She consider these differences as a natural thing because every company has its different culture of working. Graduated in Strategic Management Doctoral Program at University of Indonesia, Master in Development Management at Asia Institute of Management, Manila-Philippines, Graduated on May 1995 and Brawijaya University in Malang, Graduated on December 1990. The Age as of December 31, 2017 is 50 year.*



**CHARLES SITORUS**

DIREKTUR INFORMASI DAN TEKNOLOGI

*DIRECTOR OF INFORMATION AND TECHNOLOGY*

CHARLES SITORUS adalah Direktur Teknologi PT Pos Indonesia (Persero). Pria kelahiran Medan, 9 Mei 1966 ini sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha, PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) (Juli 2015 – Juli 2016), Plt. Direktur Utama, PD. Pembangunan Sarana Jaya (April 2015 – Juli 2015), Direktur Pengembangan, PD. Pembangunan Sarana Jaya (Pebruari 2013), Direktur Sales, PT. Smart Telecom (July 2008 – Agustus 2011), Direktur Sales PT. Bakrie Telekom (April 2006 – July 2008), Head of Marketing, PT. Satelindo/PT. Indosat (August 2002 – Agustus 2004). Vice President, Regional Indonesia Tengah PT. Satelit Palapa Indonesia (Satelindo), Marketing & Sales Manager PT. Gemawidia Statindo Komputer (April 1993 – April 1995), dan Sales Executive, PT. Astra Graphia (May 1990 – March 1993).

Pria lulusan Jurusan Teknologi Industri Pertanian pada Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor ini juga adalah alumni Program Magister Ilmu Adminstrasi pada Fakultas Pasca Sarjana di Universitas Prof. Dr. Moestopo Jakarta (Beragama). Usia per 31 Desember 2017 adalah 51 tahun.

*CHARLES SITORUS is the Director of Technology of PT Pos Indonesia (Persero). The Man who was born in Medan, May 9, 1966 was previously served as Director of Business Development, PT. Indonesian Trading Company (Persero) (July 2015 - July 2016), Plt. President Director, PD. Sarana Jaya Development (April 2015 - July 2015), Development Director, PD. Sarana Jaya Development (February 2013), Director of Sales, PT. Smart Telecom (July 2008 - August 2011), Sales Director of PT. Bakrie Telekom (April 2006 - July 2008), Head of Marketing, PT. Satelindo / PT. Indosat (August 2002 - August 2004). Vice President, Regional Central Indonesia PT. Satellite Palapa Indonesia (Satelindo), Marketing & Sales Manager PT. Gemawidia Statindo Komputer (April 1993 - April 1995), and Sales Executive, PT. Astra Graphia (May 1990 - March 1993).*

*Charles graduated from Agricultural Industrial Technology, Bogor Agricultural University, Master of Administration Science Program at Prof. Dr. Moestopo University, Jakarta. The Age as of December 31, 2017 is 51*



**EDDI SANTOSA**  
DIREKTUR KEUANGAN  
DIRECTOR OF FINANCE

EDDI SANTOSA adalah Direktur Keuangan PT Pos Indonesia (Persero). Pria kelahiran Bandar Lampung, 6 Oktober 1963 ini sebelumnya pernah menjabat sebagai Staf Ahli Dirut PT Pos Indonesia (Persero) sampai dengan 17 Agustus 2016, Direktur Utama/Direktur Corporate Function PT MRT Jakarta - BUMD Pemprov DKI Jakarta (2008–2012), Direktur Utama PT DEX Solusi Transit (2012–2016), Komisaris PT Jakarta Tourisindo - BUMD Pemprov DKI JAKARTA (2004–2009), Komisaris PT Jakarta Aset Manajemen - BUMD Pemprov DKI Jakarta (2003–2004), Direktur PT PNM Venture Capital (1999 - 2000), Direktur Utama PT LINTASINDO Ecomm - Subsidiary PNM Persero (2000–2002), Corporate Secretary PT PNM Persero (1999–2000), Direktur Utama PT Sedjahtera Textile Industry - Subsidiary Bank Muamalat Indonesia (1996–1998), dan Branch Manager, Head Division Credit Control, Head Division Credit Analysis PT ORIX Indonesia Finance (1990–1995).

Pernah juga mempunyai pengalaman sebagai konsultan pada Project Coordinator – Pembangunan Light Rail Transit/PT Jakarta Properindo (BUMD DKI), Team Leader Transaction Advisory - Proyek Palapa Ring / Kemenkominfo, Chief Project Structuring & Institutionalization Consultant - Proyek Kereta Api Cepat Jkt - Bdg/ Kemenhub – JICA, Financial Advisor - Port Holding BUMN /Pelindo-1, dll. Alumni S1-Sarjana Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung ini juga menamatkan S2-Magister Manajemen Finance di PPM Jakarta. Usia per 31 Desember 2017 adalah 54 tahun.

*EDDI SANTOSA is the Finance Director of PT Pos Indonesia (Persero). The man who was born in Bandar Lampung, October 6, 1963, previously served as Expert Staff of the Managing Director of PT Pos Indonesia (Persero) until August 17, 2016, President Director / Corporate Function Director of PT MRT Jakarta -BUMD of DKI Jakarta Provincial Government (2008-2012) PT DEX Transit Solutions (2012-2016), Commissioner of PT Jakarta Tourisindo - Provincial Government of DKI Jakarta Provincial Government (2004-2009), Commissioner of PT Jakarta Asset Management - Local Government of DKI Jakarta (2003-2004), Director of PT PNM Venture Capital (1999 - 2000), President Director of PT LINTASINDO Ecomm - Subsidiary PNM Persero (2000-2002), Corporate Secretary of PT PNM Persero (1999-2000), President Director of PT Sedjahtera Textile Industry - Subsidiary Bank Muamalat Indonesia (1996-1998), and Branch Manager, Head Division Credit Control, Head Division Credit Analysis of PT ORIX Indonesia Finance (1990-1995).*

*He also experienced as a consultant to Project Coordinator - Light Rail Transit Development / PT Jakarta Properindo (BUMD DKI), Team Leader Transaction Advisory - Palapa Ring Project / Kemenkominfo, Chief Project Structuring & Institutionalization Consultant - Jkt - Bdg / Kemenhub - JICA, Financial Advisor - Port Holding BUMN / Pelindo-1, etc. Bachelor of Civil Engineering Bandung Institute of Technology and finished Master of Finance Management in PPM Jakarta. The Age as of December 31, 2017 is 54 years old.*

**NOER FAJRIEANSYAH**

DIREKTUR HUBUNGAN STRATEGIS DAN KELEMBAGAAN

*DIRECTOR OF STRATEGIC RELATIONS AND INSTITUTIONAL AFFAIRS*



NOER FAJRIEANSYAH lahir di Jakarta 1983 ini menamatkan pendidikan Sarjananya di Universitas pada tahun 2010. Saat ini masih menyelesaikan pendidikan S2 dengan jurusan CSR. Sejumlah jabatan pernah dijabatnya yaitu Commissioner PT Hotel Indonesia Natour (2014), Director of Finance and Human Capital Management PT Perdagangan Indonesia (2015-2016), serta terakhir sebagai Director of Corporate Resource PT Perdagangan Indonesia. Adapun Pendidikan Non Formal yang pernah diikutinya adalah LEMHANNAS (2015), HMI (2008), PERMAHI (2006). Beberapa organisasi pernah diikutinya diantaranya Chairman PB HMI (2010-2012), Deputy Secretary General MPN Pemuda Pancasila (2014-2019), DPP KNPI (2015-2018) serta Vice Chairman KADIN Jawa Timur (2015-2020). Kini Noer Fajrieansyah dipercaya sebagai Direktur Hubungan Strategik dan Kelembagaan di Pos Indonesia. Usia per 31 Desember 2017 adalah 34 tahun.

*NOER FAJRIEANSYAH born in Jakarta 1983 graduated his Bachelor's degree in 2010. Currently still completing his Master Degree in CSR. He has served several positions as Commissioner of PT Hotel Indonesia Natour (2014), Director of Finance and Human Capital Management of PT Trade Indonesia (2015-2016), and last as Director of Corporate Resource of PT Trade Indonesia. The Non Formal Education that he has ever participated in is LEMHANNAS (2015), HMI (2008), PERMAHI (2006). Several organizations have participated such as Chairman PB HMI (2010-2012), Deputy Secretary General MPN Pemuda Pancasila (2014-2019), DPP KNPI (2015-2018) and Vice Chairman of KADIN East Java (2015-2020). Now Noer Fajrieansyah is trusted as Director of Strategic and Institutional Relations at Pos Indonesia. The Age as of December 31, 2017 is 34 years.*

**BARKAH HADIMOELJONO**

DIREKTUR INTEGRASI LOGISTIK

*DIRECTOR OF LOGISTICS INTEGRATION*



BARKAH HADIMOELJONO lahir di Surabaya tahun 1966, sebelum menjabat sebagai Direktur Integrasi Logistik di PT Pos Indonesia (Persero) adalah Kepala Regional 7 Jawa Timur dan Kepala Regional 1 Sumatera Utara. Pria lulusan S2 pada Universitas Putra Bangsa pada tahun 2002 di Kota Surabaya. Beliau merupakan pembina dari Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres, Pos, dan Logistik Indonesia (Asperindo) dan Indonesian Logistics Community (ILC) sampai dengan sekarang. Karya tulis yang dibuat dalam 5 tahun terakhir adalah Konsep pengembangan bisnis kurir "Patas 7" (Cikal bakal Pos Express Regional dan Konsep Layanan Pembayaran PBB secara on-line di kota Jakarta. Usia per 31 Desember 2017 adalah 51 tahun.

*BARKAH HADIMOELJONO born in Surabaya in 1966, before serving as Director of Logistic Integration at PT Pos Indonesia (Persero) was the Head of Regional 7 East Java and Head of Regional 1 North Sumatra. Finished his Master Degree at Putra Bangsa University in 2002, Surabaya. He is the head of the Association of Express Delivery Companies, Post and Logistics Indonesia (Asperindo) and Indonesian Logistics Community (ILC) up to now. Writing in the last 5 years is the concept of courier business development "Patas 7" (the embryo of Regional Express Express and the Concept of on-line UN Payment Service in Jakarta.) The age as of December 31, 2017 is 51 years.*

## PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



**IHWAN SUTARDIYANTA**  
DIREKTUR JASA KEUANGAN  
*DIRECTOR OF FINANCIAL SERVICES*

IHWAN SUTARDIYANTA adalah Direktur Jasa Keuangan PT Pos Indonesia (Persero). Pria kelahiran Sleman tanggal 19 Juni 1968 ini sebelumnya pernah menjabat sebagai Director of Technology, Network and Operation di PT Bank Mandiri Taspen Pos. Beliau merupakan lulusan S2 sekolah tinggi Manajemen Bandung (DH MBA Bandung) Yayasan Pendidikan Telkom tahun 1998-2000. Usia per 31 Desember 2017 adalah 49 tahun.

*IHWAN SUTARDIYANTA is a Director of Financial Services of PT Pos Indonesia (Persero). The man who was born in Sleman, June 19, 1968 was previously served as Director of Technology, Network and Operation at PT Bank Mandiri Taspen Pos. He finished his Master Degree at Bandung School of Management (DH MBA Bandung) on Education Foundation Telkom 1998-2000. The Age as of December 31, 2017 is 49 years.*





100 Tahun Lions Clubs Internasional  
100 Year Lions Clubs International  
1 Juni 2017



**SUMBER DAYA MANUSIA**

**Keikutsertaan dalam Program BPJS Kesehatan**

Sejak adanya program wajib BPJS bagi perusahaan-perusahaan termasuk BUMN di Indonesia, PT Pos Indonesia (Persero) sdh mendaftarkan diri keikutsertaan dalam Program Jaminan Kesehatan - BPJS Kesehatan tersebut. Menunjuk pada Surat Edaran Meneg BUMN tanggal 11 Oktober 2017 Nomor: SE-06/MBU/10/2017 tentang Kepesertaan BUMN dalam Program BPJS, dengan ini disampaikan bahwa dalam tahun 2017 jumlah karyawan PT Pos Indonesia beserta keluarga yang sudah menjadi Peserta BPJS Kesehatan dimaksud sebanyak 58.409 orang. Dengan jumlah dana BPJS Kesehatan yang dikeluarkan oleh PT Pos Indonesia selama tahun 2017 sebesar Rp.51.304.976.846

**HUMAN RESOURCES**

**Participation in BPJS Health Program**

Since BPJS program as a mandatory for companies including SOEs in Indonesia, PT Pos Indonesia (Perse-ro) has enrolled as a participation in the Health Insurance Program - BPJS Health. Referring to the Letter of SOE Minister on October 11, 2017 Number: SE-06 / MBU / 10/2017 concerning Membership of SOEs in BPJS Program, it is hereby submitted that in 2017 the number of employees of PT Pos Indonesia including the families who have become BPJS Health Participants referred to 58,409 people. With the amount of BPJS Health funds issued by PT Pos Indonesia during the year 2017 about IDR 51.304.976.846

**SDM Berdasarkan Level Organisasi**

**HR By Organizational Level**

NO	POSITION	2016	2017
<b>A</b>	<b>MANAJERIAL (STRUKTURAL &amp; FUNGSIONAL)</b>		
<b>1</b>	<b>PUSAT Head Office</b>		
	Director of Subsidiary Company	5	2
	Sekretaris Perusahaan Company Secretary	1	1
	Kepala Satuan Pengawas Internal Head of Internal Supervisory Unit	1	1
	Senior Vice President	-	5
	Vice President	41	36
	Deputi SPI	3	3
	Kepala Proyek Project Head	7	5
	Wakil Ka. Proyek Deputy Project Head	-	1
	Manajer di Kantor Pusat Manager at Head Office	118	117
	Manajer Proyek di Kantor Pusat Manager Project at Head Office	6	6
	Sekretaris Proyek di Kantor Pusat Secretary Project at Head Office	5	5
	Asisten Manajer di Kantor Pusat Assistant Manager at Head Office	47	77
	Kepala Grup Staf Ahli	2	-
	Ketua Bidang Proyek Head of Division	4	4
	Kepala Pusat Perencanaan dan Transformasi Perusahaan Head of Corporate Planning and Transformation Center	1	1

Kepala Unit Pengadaan Barang dan Jasa <i>Head of Procurement Unit of Goods and Services</i>	1	1
Pusat Penelitian dan Pengembangan	-	2
Kepala Bagian Proyek	-	6
Supervisor Proyek	-	2
Fungsional Perusahaan di Kantor Pusat <i>Company Functional at Head Office</i>	307	285
Auditor di Kantor Pusat <i>Auditor at Head Office</i>	19	11
Staf <i>Staff</i>	195	213
<b>Jumlah Pusat Total Head Office</b>	<b>763</b>	<b>785</b>

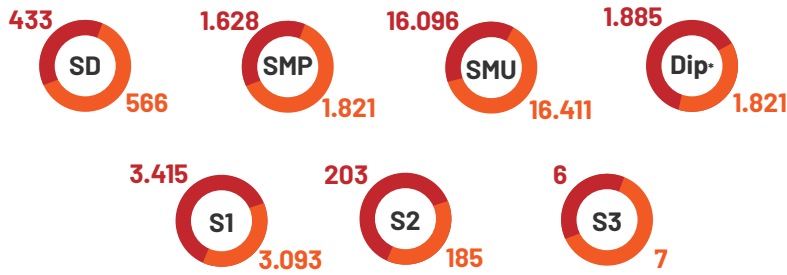
**2 REGIONAL** *Regional*

Kepala Regional <i>Head of Regional</i>	11	11
Deputi di Regional I-XI <i>Deputy in Regional I-XI</i>	32	32
Kaper SPI di Perwakilan Regional I-XI <i>Kaper SPI in Regional Representative I-XI</i>	11	11
Wakil Kepala SPI Perwakilan di Regional I-XI <i>Deputy Head of SPI Representative at Regional I-XI</i>	9	9
Fungsional Perusahaan di Kantor Regional I-XI <i>Company Functional in I-XI Regional Office</i>	153	131
Auditor di Kantor Perwakilan SPI di Regional I-XI <i>Auditor at SPI Representative Office in Regional I-XI</i>	60	58
Manajer di Regional I-XI <i>Manager at Regional I-XI</i>	148	170
Asisten Manajer di Regional I-XI <i>Assistant Manager at Regional I-XI</i>	240	218
Staf <i>Staff</i>	306	351
<b>Jumlah Regional Total Regional</b>	<b>970</b>	<b>991</b>

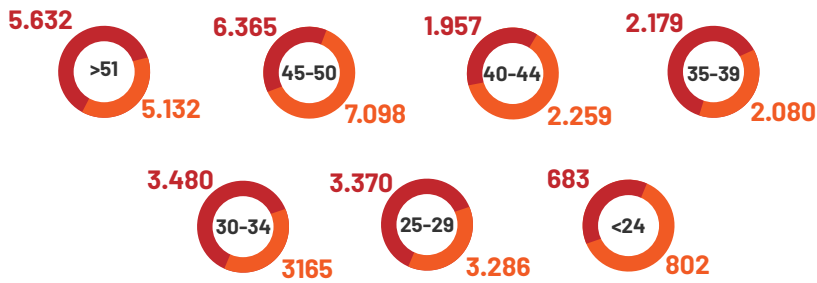
**3 UNIT PELAKSANA TEKNIS** *TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT*

Para Kepala Kantor Pos kelas A s.d. E <i>The Heads of Post Office class A s.d. E</i>	217	219
Wakil Kepala Kantor Pos kelas A s.d. E <i>Deputy Head of Post Office class A s.d. E</i>	53	63
Para Manajer di Kantorpos kelas A s.d. E <i>Managers at Post Office class A s.d. E</i>	1.865	1.773
Asman di Kantor Pos kelas A-E <i>Asman at Post Office class A-E</i>	84	88
Kepala Kantor Pos Cabang <i>Head of Post Office Branch</i>	3.704	3.707
Fungsional Perusahaan di Kantor Pos kelas A-E <i>Company Functional in Post Office class A-E</i>	259	115
Staf <i>Staff</i>	14.155	13.819
<b>Jumlah UPT Total UPT</b>	<b>20.337</b>	<b>19.784</b>
	-	
B Non Job/CBS/MPP/CLTP <i>Non Job / CBS / MPP / CLTP</i>	1.635	2.026
C Pengkaryaan/pengutusan khusus <i>Special assignments / assignments</i>	120	80
Jumlah Operator <i>Total Operator</i>	1.755	2.106
<b>JUMLAH SDM Total HR</b>	<b>23.825</b>	<b>23.666</b>

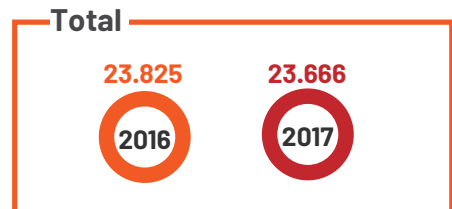
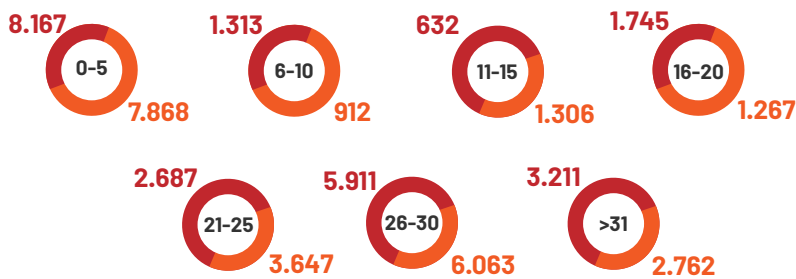
Berdasarkan Pendidikan *BY EDUCATION*



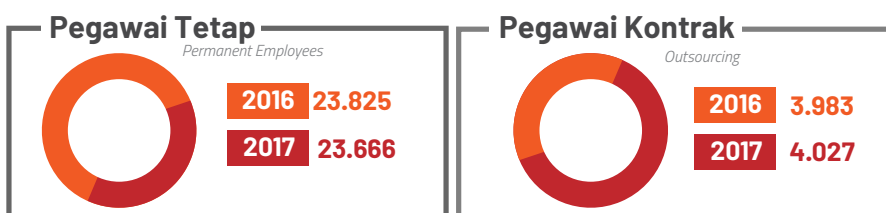
Berdasarkan Usia *BY AGE*



Berdasarkan Masa Kerja *BY WORK PERIODE*



Berdasarkan Status Kepegawaian *BY EMPLOYMENT STATUS*





**PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN**

Untuk meningkatkan kualitas SDM dilakukan pengembangan fungsi SDM secara menyeluruh di setiap unit, sistem pengembangan kompetensi dan karier, *talent management*, perencanaan kebutuhan karyawan yang terarah, standarisasi proses rekrutmen dan seleksi, struktur imbalan kerja, balas jasa/*rewards*, dan kesejahteraan yang kompetitif dan rencana suksesi yang komprehensif. Upaya pengembangan akan didukung oleh pengembangan sistem informasi SDM yang akurat dan terpadu. Untuk itu PT Pos Indonesia (Persero) selama 2017 telah menjalankan program pendidikan dan pelatihan bagi semua jenjang karir dengan biaya sebesar Rp 17.178.334.142 Miliar atau meningkat 57% dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan pada tahun 2016 sebesar Rp. 10,9 miliar.

**THE DEVELOPMENT OF EMPLOYEE COMPETENCY**

*To improve the quality of human resources, there is a comprehensive development of HR functions in each unit, competency and career development system, talent management, targeted employee needs planning, recruitment and selection process standardization, work reward structure, rewards and competitive welfare and plans comprehensive succession. The development effort will be supported by the development of an accurate and integrated HR information system. For that reason PT Pos Indonesia (Persero) in 2017 has run education and training program for all career level with the cost of Rp 17,178,334,142 Billion or 57% increase compared to expense in year 2016 equal to Rp. 10.9 billion.*

NO	NAMA PROGRAM PROGRAM NAME	JENIS PROGRAM TYPE OF PROGRAMS	SASARAN PROGRAM TARGET PROGRAMS	JUMLAH PESERTA TOTAL PARTICIPANTS
1	Management Trainee	Pelatihan Fungsi Functional Training	Memberikan pembekalan kepada calon karyawan, agar mereka siap dan mampu untuk melaksanakan pekerjaan sesuai fungsinya  <i>Provide debriefing to prospective employees, so that they are ready and able to perform the work according to its function</i>	277
2	Pelatihan Pos Assurance	Pelatihan Fungsi Functional Training	1. Memahami <i>Product Knowledge</i> kegiatan Pos Assurance serta dapat memberikan pelatihan ke UPT dan Regional masing-masing. 2. Mampu melakukan promosi serta memasarkan layanan Pos Assurance sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Kantor Pusat 3. Mampu melakukan monitoring dan evaluasi di tingkat Regional masing-masing  <i>1. Understand Product Knowledge of Post Assurance activities and can provide all the training to UPT and each Regional. 2. Able to promote Post Assurance services in accordance with policies established by the Head Office 3. Able to monitor and evaluate all the Regional level.</i>	65

## PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

3	Pelatihan Antam, Penjualan Logam Mulia	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	Dalam rangka persiapan implementasi kerjasama dengan PT Aneka Tambang (ANTAM) tentang penjualan dan pendistribusian Logam Mulia (Emas) di Kantorpos <i>In preparation for the implementation of cooperation with PT Aneka Tambang (ANTAM) on the sale and distribution of Noble Metals (Gold) at the Post Office</i>	414
4	Pelatihan Manajemen Umum Dana Pensiun	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	Mampu memahami dan mengelola dana pensiun perusahaan <i>Able to understand and manage corporate pensions</i>	11
5	Pelatihan Pembayaran Pensiun Berbasis Account	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	1. Peserta mengetahui <i>product knowledge</i> pembayaran taspen berbasis <i>account</i> 2. Peserta mampu menggunakan sistem aplikasi pembayaran taspen berbasis <i>account</i> <i>1. Participants know the product of account-based taspen payments</i> <i>2. Participants are able to use bagpen based payment application system account</i>	655
6	Pelatihan UMKM Online	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	Mendukung inisiatif strategis untuk membantu dan mengarahkan 8 (delapan) juta Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Indonesia untuk menggunakan platform digital dengan tujuan untuk mendukung pertumbuhan pendapatan dan kesejahteraan UMKM Indonesia. <i>Support strategic initiatives to assist and direct Indonesia's 8 (eight) million Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) to use digital platforms with the aim of supporting the growth of income and prosperity of Indonesian SMEs.</i>	51
7	Pelatihan Digital Fasilitator di Regional	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	Mendukung inisiatif strategis untuk membantu dan mengarahkan 8 (delapan) juta Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Indonesia untuk menggunakan platform digital dengan tujuan untuk mendukung pertumbuhan pendapatan dan kesejahteraan UMKM Indonesia. <i>Support strategic initiatives to assist and direct Indonesia's 8 million Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) to use digital platforms with the aim of supporting the growth of income and prosperity of Indonesian SMEs.</i>	187
8	<i>Training of Trainer Tim Sales</i>	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	Memberikan kemampuan kepada peserta untuk menyampaikan materi pelatihan terkait dengan Sales <i>Give all participants the ability to deliver training materials related to the Sales.</i>	341
9	Pelatihan Pengelolaan Gudang	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	1. Mengetahui pengantar tentang <i>warehouse &amp; distribution management</i> 2. Mengetahui tahapan dalam penanganan bisnis logistik bagi 3PL 3. Mampu membuat proses bisnis 4. Mampu mengidentifikasi kebutuhan resources 5. Mampu membuat SOP & Work Instruction 6. Mampu membuat CBA 7. Mampu membuat Project Plan <i>1. Knowing the introduction of warehouse &amp; distribution management</i> <i>2. Knowing the stages in handling logistics business for 3PL</i> <i>3. Able to make business process</i> <i>4. Able to identify the needs of resources</i> <i>5. Able to make SOP &amp; Work Instruction</i> <i>6. Able to make CBA</i> <i>7. Able to make Project Plan</i>	30
10	Pelatihan PKBLD		Mempunyai keahlian dalam mengoperasikan Aplikasi SIM PKBL yang telah dibuat secara kerjasama dengan PT BWN <i>Have expertise in operating SIM PKBL Application which has been made in cooperation with PT BWN</i>	60

11	Pelatihan CCA	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	Mendukung program BPIS Perusahaan melalui CCA (Conformance Cycle Audit) <i>Support the Company's BPIS program through CCA (Conformance Cycle Audit)</i>	90
12	Pelatihan Operator Prisma	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	Memberikan keterampilan dalam mengambil, mengedit dan mencetak foto untuk prangko prisma <i>Provides skills in taking, editing and printing photos for prism stamps</i>	38
13	Pelatihan <i>Mentoring Prepare Other to Succeed</i>	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	Peserta mampu menjadi mentor bagi karyawan lain yang di mentorin <i>Participants can become mentors for other employees who are in the training program.</i>	21
14	Pelatihan <i>Building Effective Learning Program</i>	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	Peserta mampu mengelola pelatihan yang efektif dan efisien meliputi analisis, desain, <i>development</i> , evaluasi pelatihan <i>Participants are able to manage effective and efficient training including analysis, design, development, training evaluation.</i>	29
15	Pelatihan <i>Operational Level Agreement (OLA)</i>	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	Memberikan pelatihan dasar operasional IT di PT Pos <i>Providing basic IT operational training in PT. Pos</i>	31
16	Pelatihan Bidang Keuangan	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	Meningkatkan Pengetahuan Karyawan di UPT dan Regional di Bidang Keuangan <i>Increase Employee Education in UPT and Regional in Finance</i>	249
17	Pelatihan Bahasa Arab Mendukung Bisnis Syariah	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	Memberikan Kompetensi Berbahasa Arab kepada peserta dalam rangka pembentukan bisnis syariah dengan basis pasar di Arab Saudi <i>Providing Arabic Speaking Competencies to participants in the framework of establishing sharia business with a market base in Saudi Arabia.</i>	10
18	<i>Workshop Investasi</i>	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	Melakukan upaya percepatan pelaksanaan program kerja investasi tahun 2017 dan integrasi pelaksanaan program <i>Make some efforts in order to accelerate the implementation of investment work program in 2017 and the integration of program implementation</i>	32
19	<i>Workshop Subdit SDM</i>	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	Mengevaluasi dan Mendukung Program Kerja Sub Direktorat SDM Tahun 2017 <i>Evaluate and Support Work Program of Sub Directorate of Human Resources in the Year of 2017</i>	49
20	<i>Workshop CCA Awareness</i>	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	Memberikan pemahaman mengenai siklus CCA Awareness sebelum pelaksanaan CCA Audit <i>Provide an understanding of the CCA Awareness cycle prior to the implementation of the CCA Audit.</i>	33
21	<i>Training Business Continuity Management (BCM)</i>	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun <i>Business Continuity Management</i> Perusahaan</li> <li>2. Memudahkan koordinasi lintas fungsi di kantor pusat dalam menetapkan nilai <i>Maximum Tolerable Period Of Disruption (MTPD)</i>, <i>Recovery Time Objective (RTO)</i> dan <i>Recovery Point Objective (RPO)</i></li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Establish <i>Business Continuity Management</i> of Peruvian Company</li> <li>2. Facilitate cross-functional coordination at the head office in determining the value of <i>Maximum Tolerable Period Of Disruption (MTPD)</i>, <i>Recovery Time Objective (RTO)</i> and <i>Recovery Point Objective (RPO)</i></li> </ol>	28

## PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

22	<i>Training ISO 9001 Awareness Versi 2008 &amp; 2014</i>	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	Dalam rangka pelaksanaan Program Kerja Kantor PM2K3L tentang penerapan BPIS, 5R, 5PW, dan CCA yang berkaitan dengan bagian-bagian terkait di Regional dan Kantor Pusat <i>In the framework of implementation of the PM2K3L Office Work Program on the application of BPIS, 5R, 5PW, and CCA relating to related parts in the Regional and the Head Office.</i>	31
23	<i>Inhouse Training Design Simulasi Asesmen Center</i>	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	Memberikan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan dalam menyusun simulasi <i>asesmen center</i> <i>Providing knowledge and improving the ability to develop a center assessment simulation</i>	10
24	<i>Sertifikasi Internal Auditor (Tingkat Dasar, Lanjutan, dan Manajerial)</i>	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	Mensertifikasi untuk Menstandarkan keterampilan dan pengetahuan internal auditor <i>Certifying to Standardize the skills and knowledge of internal auditors</i>	21
25	<i>Workshop dan Benchmark BPIS dan M2K3L</i>	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	Mendukung program kerja PM2K3L <i>Supports PM2K3L work program.</i>	35
26	Pelatihan Aplikasi SMKI dan SMKU	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	Dalam rangka persiapan implementasi sistem aplikasi SMKI dan SMKU dan pengawalan lebih lanjut oleh fungsi terkait <i>In preparation for the implementation of SMKI and SMKU application system and further escort by related functions.</i>	15
27	<i>Inhouse Training Comptia +</i>	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan di bagian IT Pusat dan Regional <i>Improving employee education and skills in Central and Regional IT departments.</i>	16
28	<i>Workshop Project Management Office (PMO)</i>	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	Mendukung program strategis Perusahaan dalam pembangunan infrastruktur bisnis dengan meningkatkan kapasitas operasional dan kinerja Perusahaan yang implementasinya dituangkan dalam Program Kerja Investasi <i>Supporting the Company's strategic program in the development of business infrastructure by improving the operational capacity and the performance of the Company which is implemented in the Investment Work Program.</i>	16
29	Pelatihan Mentoring Kegiatan OJT Program MT Angkatan XI Tahun 2017	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	Memberikan pengetahuan dan keterampilan mentoring serta teknis pelaksanaan OJT <i>Providing education and mentoring skills as well as technical OJT implementation.</i>	47
30	Pelatihan SSC Bidang Keuangan di Regional 8	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	Memberikan pengetahuan dan keterampilan pekerjaan operasional di SSC Keuangan <i>Providing education and skills of operational work in SSC Finance.</i>	40
31	CCA Training "IK Investigasi atas Penanganan Pengaduan di Aplikasi CCH"	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	Memberikan pengetahuan Intruksi Kerja terkait Investigasi atas Penanganan Pengaduan di Aplikasi CCH <i>Providing education of Work Instruction on Investigation of Complaint Handling in CCH Application.</i>	10
32	CCA Training (IK Distribusi dan Transportasi Kiriman Pos Udara di Hub Udara dengan PKS Garuda dan Bukan dengan PKS Garuda)	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	Memberikan pengetahuan Intruksi Kerja terkait Distribusi dan Transportasi Kiriman Pos Udara di Hub Udara dengan PKS Garuda dan Bukan dengan PKS Garuda <i>Providing knowledge of Working Instruction related to Distribution and Transportation of Airmail Post in relation with PKS Garuda.</i>	13
33	Pelatihan "Internal Audit ISO 9001 : 2015"	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	meningkatkan kompetensi SDM di bagian PM2K3L dan memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam internal audit ISO <i>Improving human resource competencies in PM2K3L and provide education and skills in internal audit of ISO</i>	32

34	<i>In-House Training</i> bidang penjualan dengan topik <i>"Accelerate Your Sales Result"</i>	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	Untuk meningkatkan kompetensi dan sinergitas antara POSLOG dan INLOG <i>To improve the competence and synergy between POSLOG and INLOG</i>	10
35	Pelatihan <i>Training of Trainer</i> Aplikasi Agenpos Mobile	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	Dalam rangka mendorong Implementasi Aplikasi Agenpos Mobile <i>In order to encourage the Implementation of Mobile Post Agent Application</i>	35
36	Pelatihan Petugas <i>Contact Center</i> 2017	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	Untuk meningkatkan knowledge dan skill petugas <i>Contact Center</i> khususnya untuk menangani komplain dan memberikan informasi layanan kepada masyarakat <i>To improve the knowledge and skills of Contact Center officers especially to handle complaints and provide information services to the public</i>	35
37	Pelatihan <i>Training of Trainer</i> Aplikasi M-Loket Modul O-Ranger	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	Dalam rangka mendorong Implementasi Aplikasi M-Loket Modul O-Ranger <i>In order to encourage the Implementation of M-Counter Application of O-Ranger Module</i>	53
38	Pelatihan Logistik Ekspor & Packaging Kiriman Ekspor serta <i>Workshop</i> Kiriman Kargopos Ritel Udara (KRU)	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	Untuk memenuhi kebutuhan <i>softskill</i> dan <i>hardskill</i> para petugas sehingga memiliki pengetahuan, kompetensi dan keterampilan dalam penanganan kiriman Logistik Ekspor dan Teknis Pengemasan <i>To meet the needs of softskill and hardskill of the officers so as to have the knowledge, competence and skills in handling shipment of Export Logistics and Technical Packaging</i>	60
39	<i>Training "Fundamental Leadership Program for Senior Leader"</i>	Pelatihan Fungsi <i>Functional Training</i>	Untuk meningkatkan kemampuan <i>leadership</i> bagi para <i>senior leader</i> <i>To improve the leadership skills for senior leaders</i>	24
40	<i>Built In Training</i> di Regional dan UPT	BIT	Peningkatan kompetensi karyawan sesuai bidang dan fungsinya masing-masing <i>To increase the competence of employees according to their respective fields and functions</i>	2,570
41	Seminar / <i>Workshop</i> Dalam Negeri	<i>Public Training</i>		106
42	Seminar / <i>Workshop</i> Luar Negeri	<i>Public Training</i>		34
43	Kursus APCC Reguler Bangkok	Pelatihan Fungsi		5
				5,919

**Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite dan Sekertaris Perusahaan**

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk terus meningkatkan daya saing dengan mengembangkan kapasitas dan kapabilitas Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite dan Sekertaris Perusahaan. Perseroan tiap tahunnya selalu mengalokasikan anggaran yang diperuntukkan untuk kegiatan pengembangan kompetensi manajemen

***Education and / or Training of the Board of Commissioners, Directors, Committees and Secretaries of the Company***

*The Company has a strong commitment to continuously improve its competitiveness by developing the capacity and capabilities of the Board of Commissioners, Directors, Committees and Secretaries of the Company. The Company annually allocates budget for management competency development*

seperti pendidikan, pelatihan-pelatihan, workshop, seminar dan kegiatan konstruktif lainnya. Perseroan menetapkan pengembangan kompetensi sebagai salah satu program kerja utama. Hal ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam upaya melahirkan kepemimpinan yang handal dan berkompeten sehingga mampu bersaing di level nasional bahkan internasional, serta mampu menjawab tuntutan bisnis Perseroan dalam usaha mencapai target seperti yang diharapkan oleh pemegang saham pemangku kepentingan.

*activities such as education, trainings, workshops, seminars and other constructive activities. The Company establishes competence development as one of the main work programs. This is a manifestation of the Company's commitment in delivering reliable and competent leadership so as to be able to compete in national and even international level, and able to answer the business demands of the Company in achieving the target as expected by stakeholder stakeholders.*

Beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan terkait pengembangan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite dan Sekertaris Perusahaan yang terealisasi selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

*Several education and training activities related to the development of the Board of Commissioners, Directors, Committees and Secretaries of the Company, which were realized during 2017 are as follows:*

- Dewan Komisaris *The board of Commissioners*

No	Dewan Komisaris yang mengikuti <i>The Board of Commissioners that follows</i>	Topik/Materi <i>Topics / Material</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tanggal Pelaksanaan <i>Implementation date</i>	Tempat Pelaksanaan <i>Place of Implementation</i>	Durasi <i>Duration</i>
1	Bobby Hamzar Rafinus	Intervensi Pemegang Saham Pengendali dalam Pelaksanaan GCG	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI)	9 Agustus 2017	Ruang Board Room Graha CIMB Niaga Lt 27 Jln Jendral Sudirman Jakarta	1 hari
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bobby Hamzar Rafinus</li> <li>• Karyono Supomo</li> </ul>	<i>Training &amp; Directorship Certification Level Advance</i>	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI)	13-14 September 2017	Graha CIMB Niaga Lt 28 Jln Jendral Sudirman Jakarta	2 hari

- Komite Audit *Komite Audit*

No	Anggota Komite Audit yang mengikuti <i>Members of the Audit Committee who follow</i>	Topik/Materi <i>Topics / Material</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tanggal Pelaksanaan <i>Implementation date</i>	Tempat Pelaksanaan <i>Place of Implementation</i>	Durasi <i>Duration</i>
1	Achmad M M Jogasara	Workshop IFRS 9 " <i>Financial Instrument</i> "	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	6-7 November 2017	Gedung IAI Menteng	2 hari
2	Maria Ulpah	<i>Transfer Pricing</i>	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	19 Desember 2017	Gedung IAI Menteng	1 hari

- Pengembangan Kompetensi Direksi

Untuk meningkatkan kompetensi berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan memfasilitasi pengembangan Direksi. Dalam kurun waktu tahun 2017, Direksi telah mengikuti berbabagi *In House Training*, pelatihan, seminar, workshop dan konferensi dalam menunjang tugas dan tanggung jawabnya mengelola Perseroan, pelatihan yang diikuti sebagai berikut:

- *Competence Development of The Directors*

*To improve competence related to its duties and responsibilities, the Company facilitates the development of the Board of Directors. In the period of 2017, the Board of Directors has participated in In House Training, training, seminars, workshops and conferences in support of its duties and responsibilities of managing the Company, the following training:*

No.	Direksi yang mengikuti <i>Directors that follow</i>	Topik <i>Topic</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu <i>Time</i>	Durasi <i>Duration</i>	Tempat <i>Place</i>
1.	Direktur Utama	Workshop Anti Korupsi	PT. Pos Indonesia & KPK	11 Januari 2017	1 Hari	Bandung
2.	Direktur Utama	<i>Executive Leadership Program</i>	Kementerian BUMN	2-4 Maret 2017	3 Hari	Jakarta
3.	Direktur Utama	<i>Leaders Workshop on ECommerce</i>	NUS & Kemenko Perekonomian	15 Maret 2017	1 Hari	Jakarta
4.	Direktur Keuangan	<i>ELP BUMN Batch 1</i>	Kementerian BUMN	15 April 2017	1 Hari	Jakarta
5.	Direktur Jasa Keuangan	<i>Digital Financial Servicing &amp; Financial Inclusion Workshop</i>	APPC	29 Mei-2 Juni 2017	5 Hari	Thailand
6.	Direktur Utama	<i>12th Asian Pasipic Postal Union</i>	APPU	4 - 8 Juli 2017	5 hari	Iran
7.	Direktur Utama	<i>UPU World CEO Forum</i>	UPU	16 - 20 September 2017	5 Hari	Moscow
8.	Direktur Keuangan & Direktur Jasa Keuangan	Workshop Asuransi Korea	Heksa	23-24 September 2017	2 Hari	Korea Selatan
9.	Direktur Jasa Kurir	<i>MARKETFORCE'S 3RD ANNUAL CONFERENCE POST &amp; PARCEL SERVICE : ASIA PASIFIC</i>	Marketforce	24-25 Oktober 2017	2 Hari	Beijing
10.	Direktur Utama & Direktur Keuangan	<i>Asean Postal 24th</i>	APP	6-7 November 2017	2 Hari	Manila
11.	Direktur Utama	<i>APPU Postal BUSINESS</i>	APPU	27-28 November 2017	2 Hari	Bangkok
12.	Direktur Utama	<i>DIGITAL CEO</i>	MC Kinsey	6 Desember 2017	1 Hari	Jakarta

- Pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan *Development of the competence of Corporate Secretary*

No.	Bagian Sesper yang mengikuti	Topik <i>Topic</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu <i>Time</i>	Tempat <i>Place</i>	Durasi <i>Duration</i>
2.	Tri Setyaning Lestari	<i>Fundamental Leadership Programme</i>	Dale Carnigie Training	November - Desember 2017	Bandung	12 hari
3.	DODY HARYANTO	Sekretaris Handal & Profesional di Era Digital	BUMN EXECUTIVE CLUB	2 AGUSTUS 2017	HOTEL GRANDHIKA JAKARTA	1 HARI
4.	CEVI BAYU KESUMA	Sekretaris Handal & Profesional di Era Digital	BUMN EXECUTIVE CLUB	2 AGUSTUS 2017	HOTEL GRANDHIKA JAKARTA	1 HARI
5.	RIMA APRILIA SAVITRI	Sekretaris Handal & Profesional di Era Digital	BUMN EXECUTIVE CLUB	2 AGUSTUS 2017	HOTEL GRANDHIKA JAKARTA	1 HARI

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

PT Pos Indonesia (Persero) belum pernah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat dan sahamnya belum tercatat di Bursa Efek manapun sehingga baik masyarakat dan pihak lain selain Pemerintah Republik Indonesia tidak mempunyai kepemilikan saham atas PT Pos Indonesia (Persero). Kepemilikan saham seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia 100%.

### **Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen**

PT Pos Indonesia (Persero) tidak memiliki program opsi kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen sehingga baik karyawan, direksi, maupun dewan komisaris PT Pos Indonesia (Persero) tidak mempunyai kepemilikan saham atas PT Pos Indonesia (Persero). Kepemilikan saham seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia 100%.

## PROFIL ANAK PERUSAHAAN & PERUSAHAAN ASOSIASI/AFILIASI

### **PT Bhakti Wasantara Net (BWN)**

Beroperasi sejak 2001 dimiliki 51% oleh PT Pos Indonesia (Persero),

**PADA** tahun 1996 PT Pos Indonesia (Persero) membentuk Divisi Teknologi dan Sistem Informasi untuk mengelola dan mengembangkan jaringan Intranet serta bisnis Internet yang dikenal dengan nama "WasantaraNet". Izin sebagai penyelenggara *Internet Service Provider (ISP)* diperoleh dengan nomor: KM.33/PT 102/MPPT-1996 tanggal 7 Mei 1996, dan layanan internet mulai dikembangkan di beberapa kota besar. Dengan tujuan mengembangkan dan

## COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

*PT Pos Indonesia (Persero) has never conducted public offering of shares to the public and its shares have not been listed on any Stock Exchange so that both the community and other parties other than the Government of the Republic of Indonesia do not have ownership of PT Pos Indonesia (Persero). Share ownership is wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia 100%.*

### **SHARE OWNERSHIP BY EMPLOYEES OR MANAGEMENT**

*PT Pos Indonesia (Persero) has no employee or management option share option so employees, directors, and board of commissioners of PT Pos Indonesia (Persero) do not have ownership of PT Pos Indonesia (Persero). Share ownership is wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia 100%.*

## PROFILE OF SUBSIDIARY AND ASSOCIATED COMPANIES / AFFILIATES

### **PT Bhakti Wasantara Net (BWN)**

*Operating since 2001 owned 51% by PT Pos Indonesia (Persero),*

*In 1996 PT Pos Indonesia (Persero) established the Division of Technology and Information Systems to manage and develop the Intranet network and Internet business known as "WasantaraNet". Permission as the provider of Internet Service Provider (ISP) is obtained by number: KM.33 / PT 102 / MPPT-1996 dated May 7, 1996, and internet service began to be developed in several big cities. With the aim of developing and streamlining*



mengefektifkan layanan internet, PT Pos Indonesia (Persero) bekerjasama dengan PT Quantum Aksesindo Nusantara mendirikan PT Bhakti Wasantara Net berdasarkan akta notaris: Ivonne B Sinyal SH. nomor 7 tanggal 2 April 2001. Dalam memenuhi visi dan misinya sebagai pendukung bisnis PT Pos Indonesia (Persero) sekaligus sebagai *revenue center* PT Pos Indonesia (Persero).

Layanan jaringan/internet. Produk utama untuk layanan jaringan BWN adalah jasa layanan internet dan jasa layanan *Virtual Private Network*(VPN). Layanan jaringan merupakan layanan yang memberikan kontribusi terbesar dari pendapatan BWN yaitu sebesar 70,43% (tahun 2011) dari total pendapatan.

Fokus dari layanan *payment* BWN adalah sebagai pendukung layanan jasa keuangan PT Pos Indonesia (Persero). Layanan ini terbagi menjadi dua, yaitu layanan *main agent* PosPay dan layanan pengelolaan *switching payment gateway*, yang menjadi terminal perantara antara *biller* PosPay dan PT Pos Indonesia (Persero). Secara historis tingkat pertumbuhan pendapatan layanan ini sangat signifikan (1.769% di tahun 2011), karena layanan ini merupakan layanan baru yang ditawarkan oleh BWN.

Layanan solusi TI secara historis terdiri atas 3 layanan utama yaitu layanan pengadaan perangkat *hardware* dan jaringan, layanan pengembangan sistem, dan layanan *contact center*. Pendapatan yang masih bersifat *project based* dan dependensi yang tinggi terhadap satu pengguna jasa yaitu PT Pos Indonesia (Persero) menyebabkan tren pendapatan dari layanan ini masih belum konsisten (*fluktuatif*).

*internet services, PT Pos Indonesia (Persero) in cooperation with PT Quantum Aksesindo Nusantara established PT Bhakti Wasantara Net based on notarial deed: Ivonne B Sinyal SH. number 7 dated April 2, 2001. In fulfilling its vision and mission as a supporter of PT Pos Indonesia (Persero) business as well as revenue center PT Pos Indonesia (Persero).*

*Network / internet service. The main products for BWN network services are internet services and virtual private network (VPN) services. Network service is the service that gives the biggest contribution from BWN revenue that is 70,43% (year 2011) from total revenue.*

*The focus of BWN payment service is to support the financial services of PT Pos Indonesia (Persero). This service is divided into two, namely service of main agent of PosPay and switching payment gateway management service, which become intermediary terminal between PosPay and PT Pos Indonesia (Persero). Historically the revenue growth rate of this service is very significant (1,769% in 2011), as this service is a new service offered by BWN.*

*IT solution services have historically consisted of 3 main services: hardware and network procurement services, system development services, and contact center services. Highly project based and high dependency revenues on one service user, PT Pos Indonesia (Persero), resulted in a trend of revenue from these services still inconsistent (fluctuating).*

### PT Pos Logistik Indonesia

Beroperasi sejak 2012 dan dimiliki 99,71% oleh PT Pos Indonesia (Persero).

**PT POS LOGISTIK INDONESIA** adalah anak perusahaan PT Pos Indonesia (Persero) yang dalam aktivitas bisnisnya menangani jasa transportasi, jasa pergudangan, pengiriman kargo, dan regulated agent atau agen inspeksi.

Visi PT Pos Logistik Indonesia adalah menjadi penyedia jasa logistik terpadu yang terdepan dan terluas di Indonesia. Sedangkan misi perusahaan adalah mengelola bisnis secara total didukung oleh sumber daya manusia yang profesional, sistem operasi yang efisien, serta penerapan teknologi informasi yang tepat dan terukur. Pos Logistik Indonesia berusaha mengembangkan bisnis dengan mengutamakan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan baik dengan mitra internal maupun eksternal, serta membangun jaringan bisnis secara fokus dan tumbuh bersama pelanggan.

PT Pos Logistik Indonesia mengembangkan strategi fokus pada penciptaan nilai tambah bagi pelanggan dengan sasaran penurunan biaya, peningkatan mutu layanan, serta eksekusi proses bisnis yang lebih cepat dan fleksibel untuk kepuasan pelanggan.

PT Pos Logistik Indonesia bersinergi mengerahkan sumber daya baik milik PT Pos Indonesia (Persero) sendiri maupun mitra 3PL Logistics yang bisa diandalkan. Pengalaman selama bertahun-tahun dalam mengelola bisnis pos diyakini sebagai nilai tambah tersendiri. Saat ini PT Pos Logistik mengelola 37 unit gudang yang tersebar di berbagai provinsi. Paling tidak, kapasitas 400 unit armada kendaraan telah disiapkan untuk memenuhi kebutuhan operasional transportasi.

### PT Pos Logistik Indonesia

Operating since 2012 and 99.71% owned by PT Pos Indonesia (Persero).

*PT POS LOGISTIK INDONESIA is a subsidiary of PT Pos Indonesia (Persero) engaged in its business activities in transportation services, warehousing services, cargo shipments and regulated agents.*

*The vision of PT Pos Logistik Indonesia is to become the leading and the largest integrated logistics service provider in Indonesia. While the company's mission is to manage the total business supported by professional human resources, efficient operating system, and the application of appropriate and measurable information technology. Logistic Post Indonesia is striving to expand its business by prioritizing mutually beneficial relationships with internal and external partners, as well as building a focused and growing business network with customers.*

*PT Pos Logistik Indonesia develops a strategy focus on creating added value for customers with target cost reduction, service quality improvement, and faster and flexible business process execution for customer satisfaction.*

*PT Pos Logistik Indonesia synergizes the resources of both PT Pos Indonesia (Persero) itself and its reliable 3PL Logistics partners. Years of experience in managing the postal business is believed to be an added value. Currently PT Pos Logistik manages 37 warehouse units spread in various provinces. At the very least, the capacity of 400 units of fleet vehicles has been prepared to meet the operational needs of transportation.*

### Success Story

- Warehousing dan distribusi *Gifts and Products on Sale* PT. Unilever Indonesia.
- Warehousing dan distribusi buku PT. Tiga Serangkai.
- Warehousing dan distribusi voucher PT Telkomsel.
- Distribusi oli Evalube PT WGI.
- Distribusi produk *spare parts* Suzuki PT ISI.
- Distribusi produk pembalut wanita PT Unicharm Indonesia.
- Distribusi kiriman Pemerintah (Pemilu, Diknas, Depag).

### PT Pos Properti Indonesia

Beroperasi sejak 2013 dan dimiliki 99% oleh PT Pos Indonesia

**PADA** tahun 2014 PT Pos Indonesia (Persero) membentuk Unit/SBU *Real Property* PT Pos Properti Indonesia adalah unit bisnis di bawah PT Pos Indonesia (Persero) yang dikelola secara fokus dan mandiri dalam menyelenggarakan usaha *Real Property Management*.

Jasa penyewaan properti PT Pos Properti Indonesia untuk dimanfaatkan oleh institusi bisnis dalam mengembangkan jaringannya, baik untuk penyewaan lahan, penyewaan gedung, maupun ruangan atas seluruh properti PT Pos Indonesia (Persero) yang tersebar di tanah air.

Karakteristik properti PT Pos Indonesia (Persero) memiliki lokasi yang cukup strategis, sehingga potensial untuk dikembangkan utilitasnya. Oleh karena itu kami juga menjalankan usaha di bidang Pengembangan Properti yang dilakukan melalui *strategic partnership*.

### Success Story

- Warehousing and distribution of *Gifts and Products on Sale* PT. Unilever Indonesia.
- Warehousing and book distribution of PT. Three Musketeers.
- Warehousing and distribution of PT Telkomsel vouchers.
- Evalube oil distribution PT WGI.
- Distribution of Suzuki PT ISI spare parts products.
- Distribution of sanitary napkin products PT Unicharm Indonesia.
- Distribution of Government items (General Election, MoNE, MoRA).

### PT Pos Properti Indonesia

Operated since 2013 and 99% owned by PT Pos Indonesia,

In 2014 PT Pos Indonesia (Persero) establishes Unit / SBU *Real Property* PT Pos Properti Indonesia is a business unit under PT Pos Indonesia (Persero) which is managed in a focused and self-contained manner in conducting *Real Property Management* business.

Property rental property of PT Pos Property Indonesia to be utilized by business institution in developing its network, whether for lease of land, rental of building, and room for all property of PT Pos Indonesia (Persero) spread in the country.

Property characteristics PT Pos Indonesia (Persero) has a strategic location, so potential to be developed utilities. Therefore we also conduct business in the field of *Property Development* through *strategic partnership*.

**PERUSAHAAN ASOSIASI/AFILIASI**

**ASSOCIATED COMPANY / AFFILIATES**

**Dana Pensiun Pos Indonesia (DAPENPOS)**

**Indonesia Post Superannuation Fund (DAPENPOS)**

**DANA PENSIUN** Pos Indonesia (disingkat DAPENPOS) didirikan dengan Keputusan Direksi PT Pos Indonesia (Persero) Nomor : KD 53/Dirut/1204 tanggal 6 Desember 2004 tentang Peraturan Dana Pensiun Pos Indonesia. Pada pasal 12 ayat (7) menyatakan bahwa salah satu tugas dan kewajiban Pengurus Dapenpos adalah Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dapenpos yang didalamnya juga memuat Rencana Investasi Tahunan.

*Pos Indonesia Superannuation Plan (abbreviated DAPENPOS) was established by Decree of the Board of Directors of PT Pos Indonesia (Persero) Number: KD 53 / Dirut / 1204 dated December 6, 2004 on Regulation of the Postal Pension Fund Indonesia. Article 12 paragraph (7) states that one of the duties and responsibilities of Dapenpos Management is to prepare Dapenpos Work Plan and Budget (RKA) which includes also Annual Investment Plan.*

**Politeknik Pos Indonesia**

**Pos Indonesia Polytechnic**

**MENYADARI** akan kebutuhan kalangan industri terhadap tenaga-tenaga profesional yang begitu besar, minat masyarakat khususnya calon mahasiswa untuk mengikuti jenjang pendidikan profesional juga cenderung meningkat. Peningkatan tersebut dikarenakan masyarakat, meskipun pelan, mengalami perubahan pandangan terhadap pendidikan yang berorientasi gelar ke pendidikan profesional. Indikasi dari tingginya minat ini adalah jumlah calon mahasiswa yang melamar untuk menjadi mahasiswa ke jenjang pendidikan profesional seperti Politeknik begitu besar sehingga banyak yang tidak tertampung karena terbatasnya fasilitas yang ada. Oleh karenanya, tenaga terampil dan profesional tersebut dirasakan masih sangat kurang. Dengan memperhatikan perkembangan tersebut serta ketersediaan sarana maupun prasarana yang dimiliki, PT Pos Indonesia (Persero) sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri perposan ikut bergerak untuk memberikan kontribusi

*Realizing the needs of the industry to the professionals so great, public interest, especially prospective students to follow the level of professional education also tends to increase. The increase is because the community, although slowly, experienced a change of view towards education-oriented degree to professional education. Indication of this high interest is the number of prospective students who apply to become students to the level of professional education such as Polytechnic so large that many are not accommodated because of the limited facilities available. Therefore, the skilled and professional personnel are still very lacking. With regard to these developments and the availability of facilities and infrastructure owned, PT Pos Indonesia (Persero) as one of the companies engaged in the perposan industry moved to contribute in the field of education in an effort to participate in the nation's intellectual life. To realize his contribution to the world of education,*

di bidang pendidikan dalam upaya ikut mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan sumbangsuhnya bagi dunia pendidikan, maka didirikanlah Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia yang kegiatannya antara lain: menyelenggarakan pendidikan, pelatihan dan sebagainya. Politeknik Pos Indonesia merupakan institusi yang pertama yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia pada tanggal 5 Juli 2001 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 56/D/O/2001 Pemberian Ijin pendirian Politeknik Pos Indonesia adalah pada jalur pendidikan Diploma III dan IV untuk jurusan Teknik Informatika, Manajemen Informatika, Akuntansi, Manajemen Pemasaran, dan Logistik Bisnis.

*then established the Foundation of Education Bhakti Pos Indonesia which activities include: organizing education, training and so forth. Pos Indonesia Polytechnic was the first institution established by Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia on July 5, 2001 based on the Decree of Minister of National Education number 56 / D / O / 2001 Permit of Establishment of Polytechnic of Pos Indonesia is on education path of Diploma III and IV for majors Informatics Engineering, Information Management, Accounting, Marketing Management, and Business Logistics.*

**Struktur Grup Perusahaan**

*Group Structure*



**Pencatatan Saham**

PT Pos Indonesia (Persero) belum pernah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat dan sahamnya belum tercatat di Bursa Efek manapun. Oleh sebab itu, informasi kronologis pencatatan saham dan jenis aksi korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah saham tidak tersedia.

**Stock Listing**

*PT Pos Indonesia (Persero) has never conducted a public offering of shares to the public and its shares have not been listed on any Securities Exchange. Therefore, the chronological information of stock listing and the type of corporate action that caused the change in the number of shares is not available.*

**Pencatatan Efek Lainnya**

PT Pos Indonesia (Persero) belum pernah melakukan penawaran umum surat berharga/efek seperti obligasi, MTN dan yang lainnya kepada publik. Oleh sebab itu, informasi kronologis

**Other Securities Listing**

*PT Pos Indonesia (Persero) has never conducted any public offering of securities such as bonds, MTN and others to the public. Therefore, chronological information on other securities listing*

**PROFIL PERUSAHAAN**

COMPANY PROFILE

pencatatan efek lainnya dan jenis aksi korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya tidak tersedia

and the type of corporate action that causes changes in the number of other securities is not available.

**Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**  
*Institutions and Capital Market Supporting Professionals*

KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan

Alamat: Floor 17 Prudential Tower, JL. Setiabudi Raya, Kav 79, Setiabudi, 12910 Jakarta Selatan, Indonesia, RT.2/RW.2, Setia Budi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12910

**PT Pos Indonesia (Persero)** belum pernah melakukan penawaran umum kepada masyarakat sehingga saham atau efek lainnya belum tercatat di bursa efek manapun. Oleh sebab itu, perusahaan tidak menggunakan jasa Biro Administrasi Efek (BAE) dan Perusahaan Pemingkat Efek dalam aktifitasnya.

**PT Pos Indonesia (Persero)** has never made a public offering to the public so that shares or other securities have not been listed on any stock exchanges. Therefore, the company does not use the services of the Securities Administration Bureau (BAE) and the Securities Rating Agency in its activities.

INDONESIA ETIAS  
2045 #1

27 SEPTEMBER 2017



## Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

2016



ICSB (International Council for Small Business) : Penghargaan kategori Business Practitioner pada acara ICSB Indonesia Presidential Award 2016

UPU (Universal Postal Union) : The public postal operator of Indonesia has attained quality management level "A" STAR

2017



Majalah PR Indonesia : Pemenang PR Indonesia Award 2017 Kategori Media Relations

Dr frost sullivan : Penghargaan sebagai Indonesia domestic express service provider of the year

## PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

### NAMA, ALAMAT ENTITAS ANAK, ALAMAT KANTOR CABANG ATAU PERWAKILAN

NAME, ADDRESS OF THE SUBSIDIARY, THE ADDRESS OF THE BRANCH OFFICE OR REPRESENTATIVE

#### ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARY



#### PT BHAKTI WASANTARA NET

Jl. Gedung Kesenian No. 2  
Jakarta 10710 Indonesia  
Telp +62-21-3517490, 3521793  
fax +62-21-3517492, 3521791  
Email: info@wasantara.net.id



**POSLOGISTICS**

#### PT POS LOGISTIK INDONESIA

Gedung Pos Ibukota, Lantai 2  
Jl. Lapangan Banteng Utara No.1  
Jakarta Pusat 10710  
Telepon : +6221 3483 2552, +6221  
352 0175 +6221 351 1144  
Fax : +6221 3519 967  
Email: info@poslogistics.co.id



**POSPROPERTI**

#### PT POS PROPERTI INDONESIA

Graha Pos Indonesia, Lantai 8, Blok A  
Jl. Banda No. 30 Bandung 40115  
Jawa Barat - Indonesia  
Tel. (022) 4212515, (022) 4218996,  
Fax. (022) 4261569  
Email: info@posproperti.co.id

#### ALAMAT KANTOR REGIONAL

##### KANTOR REGIONAL 1 MEDAN

Jln. Prof. H.M. Yamin, S.H. No. 44,  
Medan 20231

##### KANTOR REGIONAL 2 PADANG

Jln. Khatib Sulaiman, Padang 25133

##### KANTOR REGIONAL 3 PALEMBANG

Jln. K. A. Rivai No. 63, Palembang 30135

##### KANTOR REGIONAL 4 JAKARTA

Jln. Gedung Kesenian No. 2, Jakarta 10710

##### KANTOR REGIONAL 5 BANDUNG

Jln. Pahlawan No. 87, Bandung 40123

##### KANTOR REGIONAL 6 SEMARANG

Jln. Sisingamangaraja No. 45,  
Semarang 50253

##### KANTOR REGIONAL 7 SURABAYA

Jln. Krembangan Barat 73 - 75,  
Surabaya 60175

##### KANTOR REGIONAL 8 DENPASAR

Jln. Kapt. Cok A Tresna, Denpasar 80234

##### KANTOR REGIONAL 9 BANJARBARU

Jln. Basuki Rahmad No. 2,  
Banjarbaru 70711

##### KANTOR REGIONAL 10 MAKASSAR

Jln. A. P. Pettarani,  
Makassar 90222

##### KANTOR REGIONAL 11 JAYAPURA

Jln. Pahlawan No. 1 Abepura,  
Jayapura 99351

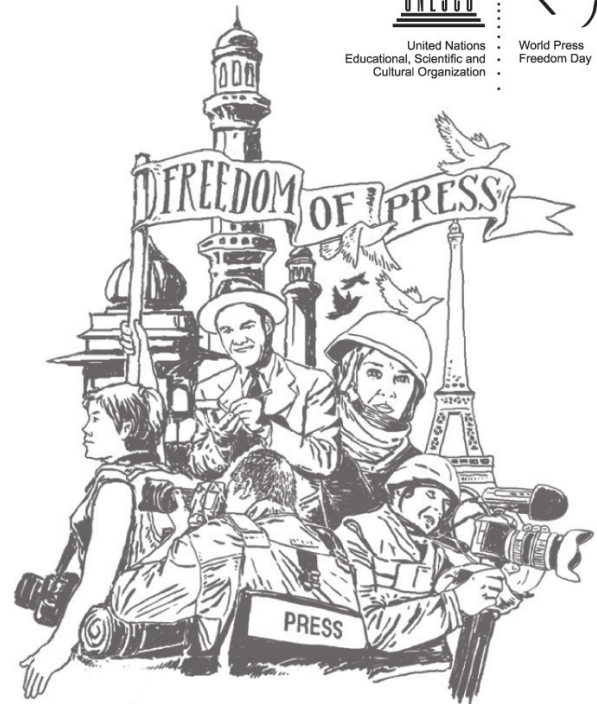




Hari Kebebasan Pers Sedunia



world press freedom day



0001 / 9500

## Wilayah Operasi

Coverage Area

1

Regional 1  
Medan

2

Regional 2  
Padang

3

Regional 3  
Palembang

4

Regional 4  
Jakarta

5

Regional 5  
Bandung

6

Regional 6  
Semarang

7

Regional 7  
Surabaya

8

Regional 8  
Denpasar

9

Regional 9  
Banjarbaru

10

Regional 10  
Makassar

11

Regional 11  
Jayapura



Kantor Pos  
*Post Office*

4.564

Pegawai  
*Employees*

23.666

Agen Pos Jaskug  
*Post Agent Jaskug*

49.983

Kotak surat  
*Mailbox*

13.944

Agen Pos kurir  
*Post Agent Courier*

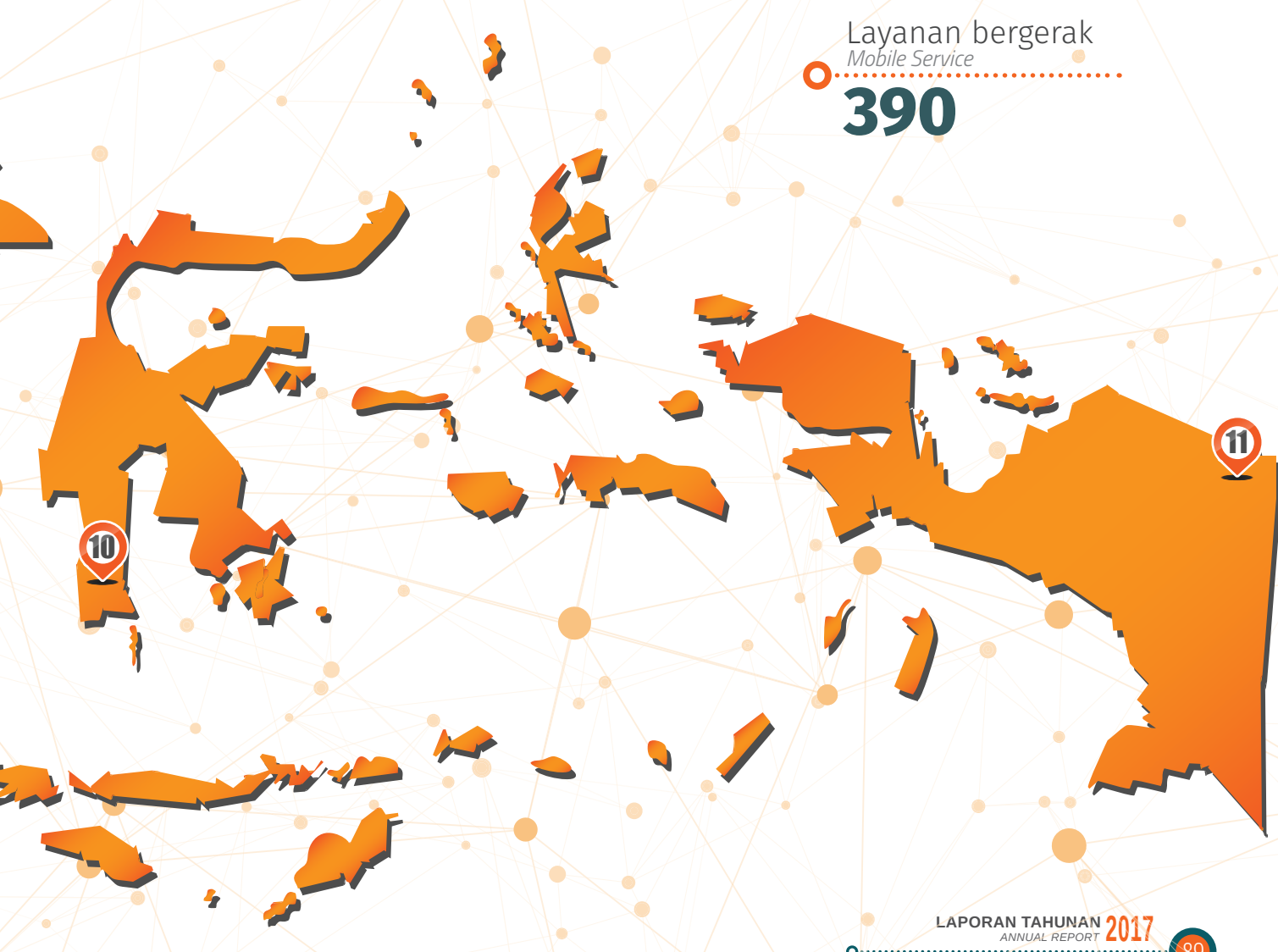
5.370

Bis surat  
*Postbox*

6.598

Layanan bergerak  
*Mobile Service*

390



# 04



POS INDONESIA

## PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

*MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS*



A network diagram consisting of numerous orange dots of varying sizes connected by thin, light orange lines, creating a complex web-like structure across the top half of the page.

**LAPORAN  
TAHUNAN**  
ANNUAL REPORT  
**2017**





## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### *Operation Review of Business Segments*

#### **Produksi**

##### **Surat Pos**

Pencapaian produksi bisnis surat rata-rata adalah 31,38% dari target RKAP 2017 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 16,87%. Penurunan produksi disebabkan oleh beberapa hal diantaranya;

- Bertambahnya jumlah perusahaan jasa kurir seiring diberlakukannya Undang-undang nomor 38 tahun 2009 tentang Pos
- Kebijakan kategorisasi kiriman surat dan paket. Saat ini seluruh kiriman yang berbentuk paket meskipun beratnya kurang dari 2 kg dikategorikan sebagai paket bukan surat. Hal ini pada kondisi yang sama akan menurunkan jumlah produksi suratpos
- *Brand image* produk surat yang belum begitu kuat di mata konsumen.

##### **Paket Pos**

Dilihat dari target RKAP 2017, pencapaian produksi paketpos dalam negeri mencapai 207,35% dan mengalami pertumbuhan sebesar 140,51% dari realisasi tahun 2016. Kenaikan tersebut disebabkan oleh beberapa hal diantaranya;

- Kebijakan kategorisasi kiriman surat dan paket. Saat ini seluruh kiriman yang berbentuk paket meskipun beratnya kurang dari 2 kg dikategorikan sebagai paket

#### *Production*

##### *Postal Mail*

*Achievement of the average letter business production is 31.38% of the target of RKAP 2017 and when compared with the realization in 2016 decreased by 16.87%. Decrease in production is caused by several things including;*

- *Increase in the number of courier service companies as the enactment of Law No. 38 of 2009 on Pos*
- *Categorization policy of mail and package items. Currently all packaged items even though weighing less than 2 kg are categorized as non-mail packages. This in the same condition will decrease the amount of letter production*
- *Brand image of a letter product that has not been so strong in the eyes of consumers.*

##### *Packaged Postal*

*Viewed from the target of RKAP 2017, the achievement of domestic packaged production reached 207.35% and experienced a growth of 140.51% of the realization in 2016. The increase was due to several things including;*

- *Categorization policy of mail and package items. Currently, all submissions in the form of a meskipun package weighing less than 2 kg are categorized as non-*

bukan surat. Hal ini pada kondisi yang sama akan menurunkan jumlah produksi suratpos

- Meningkatnya kiriman *e-commerce*.

### Pos Internasional

Rata-rata pertumbuhan produksi bisnis Pos Internasional adalah 3,17% dan tercapai 89,48% dari target RKAP 2017. Pencapaian tertinggi atas target RKAP terjadi pada paket pos biasa LN yang mencapai 168,12%. Sedangkan pertumbuhan tertinggi terjadi pada paket pos cepat LN yaitu sebesar 17,51%. Salah satu penyebab meningkatnya produksi paket pos cepat LN adalah tarif paket pos cepat LN yang cukup kompetitif dibandingkan dengan perusahaan jasa kurir lainnya.

### Retail

Pencapaian realisasi bisnis Retail atas target RKAP tahun 2017 adalah 46,85% dan mengalami penurunan pertumbuhan rata-rata sebesar 34,91%. Kecilnya pencapaian realisasi atas target prangko filateli sebesar 28,5% memberikan kontribusi yang besar atas rata-rata pencapaian produk ritel.

### Transfer Uang

Rata-rata pencapaian target produksi layanan Transfer Uang adalah sebesar 35,40% dan mengalami penurunan sebesar 5,04% atas realisasi tahun 2016. Penurunan produk transfer uang (remitansi) disebabkan oleh beberapa hal diantaranya:

- pemain baru untuk masuk dalam bisnis perposan.
- Berlakunya Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 16/8/PBI/2014 tentang Perubahan atas

*mail packets. This in the same condition will decrease the amount of letter production*

- *Increased e-commerce submissions.*

### International Postal

*The average growth of international post production business is 3.17% and reached 89.48% of the target of RKAP 2017. The highest achievement of RKAP targets occurred in the regular packet of LN which reached 168.12%. While the highest growth occurred in the fast mail package LN that is equal to 17.51%. One of the causes of the rapid increase of LN post packet production is the competitive rate of competitive LN mail packages compared to other courier companies.*

### Retail

*Achievement of Retail business realization on the target of RKAP year 2017 is 46.85% and decreased average growth equal to 34.91%. The small realization achievement of the target of 28.5% philatelic stamps contributed greatly to the average achievement of retail products.*

### Money Transfer

*The average achievement of production target of Money Transfer service amounted to 35.40% and decreased by 5.04% on the realization of 2016. The decline in money transfer products (remittance) is caused by several things including:*

- *New comers to enter in the postal business.*
- *The enactment of Bank Indonesia Regulation (PBI) no. 16/8 / PBI / 2014 concerning Amendment to Bank Indonesia Regulation (PBI) no. 11/12 / PBI / 2009 concerning electronic*

Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/12/PBI/2009 tentang uang elektronik (electronic money) yang akan berdampak dalam percepatan implementasi strategi nasional keuangan inklusif melalui penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital (LKD)

money that will have an impact in accelerating the implementation of inclusive national financial strategy through the provision of Digital Financial Services (LKD)

### Pospay

Rata-rata pencapaian atas target produksi Pospay tahun 2017 adalah 118,44% dengan rata-rata penurunan sebesar 3,27% dengan rincian pospay turun sebesar 1,64% dan bank channeling sebesar 14,69%. Naik turunnya produksi bank channeling sangat dipengaruhi oleh pola kerjasama perusahaan dengan pihak ketiga seperti Taspen, Asabri dan Bank BTN.

Pencapaian kinerja produksi produk perusahaan tahun 2017 disajikan pada tabel berikut :

### Postpay

The average achievement of the 2017 Pospay production target is 118.44% with a mean decrease of 3.27% with pospay details down by 1.64% and channeling banks by 14.69%. The ups and downs of bank channeling production are strongly influenced by the pattern of corporate cooperation with third parties such as Taspen, Asabri and Bank BTN.

The achievement of the company's product production performance in 2017 is presented in the following table:

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun 2017 Year 2017			Realisasi Realization 2016	Tumbuh Grow (%)
		RKAP RKAP	Realisasi Realization	(%)		
<b>Surat dan paketpos</b> Mail & Parcel						
1. Suratpos Mail Services						
Surat Kilat Khusus Special Delivery Mail	Pucuk shoots	109.029.810	21.542.378	19,76	36.204.497	(40,50)
Kiriman Korporat Corporate Mail	Pucuk shoots	158.604.571	68.283.173	43,05	87.031.680	(21,54)
Pos Express Express Post	Pucuk shoots	16.451.381	10.316.979	62,71	10.908.543	(5,42)
Rata-rata average				31,38		(16,87)
2. paketpos						
Paket Biasa Standard Parcel	Buah piece	2.384.403	2.871.659	120,44	3.022.631	(4,99)
paket Kilat Khusus Special Delivery Parcel	Buah piece	1.732.293	8.689.287	501,61	1.650.307	426,53
Rata-rata average				207,35		140,51
2. Pos Internasional						
Paketpos Biasa LN Standard Overseas Parcel	Pucuk	11.609	19.517	168,12	18.469	4,90
Paketpos Cepat LN Express Overseas Parcel	Pucuk	101.788	38.864	38,18	32.936	17,51
EMS EMS	Pucuk	668.366	415.336	62,14	476.803	(12,89)
Rata-rata average				89,48		3,17



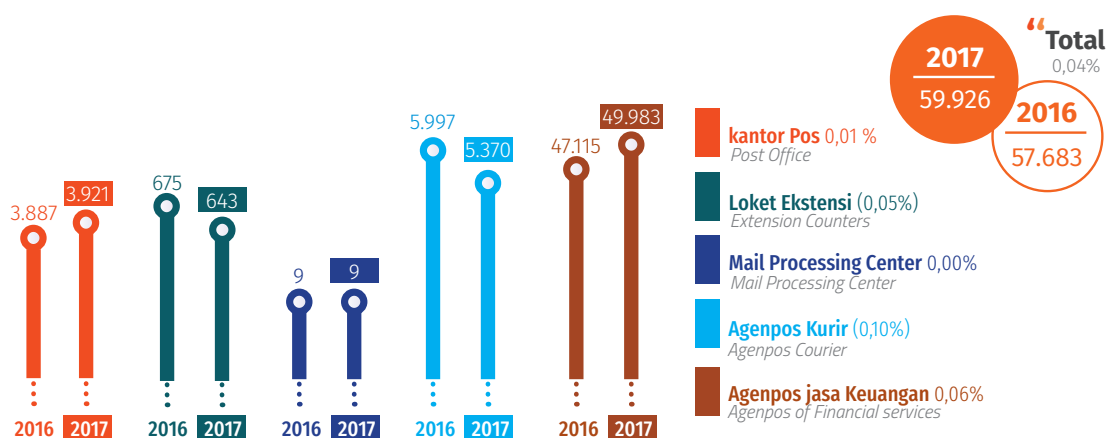
<b>RETAIL</b>						
Prangko Filateli	Keping	11.000.000	3.096.0218	28,15	5.148.634	(39,86)
Benda Konsinyasi	Set	651.000.000	426.728.645	65,55	609.175.173	(29,95)
Rata-rata <i>average</i>				46,85	(34,91)	
<b>Jasa Keuangan</b>						
1. Transfer Uang						
Weselpos DN	Transaksi	7.236.360	7.248.210	100,16	8.917.229	(18,74)
Weselpos LN	Transaksi	2.914.846	3.270.683	112,21	3.696.084	(11,51)
Rata-rata <i>average</i>				35,40	(5,04)	
2. Pospay						
Pospay	Transaksi	50.502.944	158.278.862	313,41	160.913.000	(1,64)
Bank Channeling	Transaksi	1.313.401	3.661.904	278,81	4.292.587	(14,69)
Rata-rata <i>average</i>				118,44	(3,27)	

### Sarana Produksi

Sesuai dengan tema RKAP tahun 2017 "Fix The Basic For Transformation", perusahaan membutuhkan fondasi dalam perbaikan proses bisnis perusahaan dan perluasan coverage area. Pada tahun ini beberapa loket ekstensi dilakukan penutupan seiring dengan program cost reduction dan pengalihan layanan kepada agenpos terdekat meski jumlah agenpos kurir juga mengalami penurunan seiring dengan masifnya jumlah pendatang baru di bisnis kurir. Rincian sarana produksi yang dimiliki perusahaan tahun 2017.

### Production Facilities

In accordance with the 2017 RKAP theme "Fix The Basic For Transformation", the company needs a foundation in improving the company's business processes and expanding its coverage area. This year, several extension booths were closed as the cost reduction program and service transfers to the nearest agency, although the number of courier agents also decreased with the massive number of new arrivals in the courier business. Details of production facilities owned by the company in 2017.



### Kinerja Pendapatan

Pendapatan usaha PT Pos Indonesia (Persero) pada tahun 2017 mencapai sebesar Rp 5.074 juta atau 85,97% dari RKAP sebesar Rp 5.902 juta. Pencapaian pendapatan usaha pada tahun 2017 ini mengalami kenaikan sebesar 4,05%, jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar Rp 4.876 juta. Kontribusi pendapatan usaha terbesar berasal dari pendapatan bisnis surat dan paket pos serta jasa keuangan masing-masing sebesar 53% dan 19%. Pendapatan surat dan paket tahun 2017 sebesar Rp 2.671 juta atau 79,96% dari target RKAP sebesar Rp3.340 juta, dan terdapat penurunan sebesar 1,45% dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar 2.710 juta. Sedangkan pendapatan jasa keuangan sebesar Rp 971 juta atau 76,41% dari anggaran 2017 sebesar Rp 1.270 juta, dan mengalami penurunan 13,08% bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 Rp 1.117 juta.

Pencapaian target dan pertumbuhan pendapatan perbisnis tahun 2017 (dalam miliar rupiah)

### Revenue Performance

Operating revenues of PT Pos Indonesia (Persero) in 2017 amounted to Rp 5.074 million or 85,97% of RKAP of Rp 5,902 million. The achievement of business income in 2017 increased by 4,05%, compared to the realization in 2016 amounting to Rp 4,876 million. The largest contribution of business revenue came from the business income of mail and postal parcels and financial services by 53% and 19 % respectively. Letters and package revenue in 2017 amounted to Rp 2,671 million or 79,96% of the RKAP target of Rp3,340 million, and a decrease of 1,45% compared to the realization in 2016 of 2,710 million. Meanwhile, financial services revenues amounted to Rp 971 million or 76,41% of the 2017 budget of Rp 1,270 million, and decreased 13,08% when compared to the realization in 2016 of Rp 1,117 million.

Achieving target and growth of business income in 2017 (in billion rupiah)

No	Keterangan explanation	Realisasi Realization 2017	RKAP RKAP 2017	%	Realisasi Realization 2016	Naik/ (Turun) Ups / (down) %	Kontribusi Contribution
1	Pendapatan surat dan paketpos Revenue mail and parcel	2.671	3.340,51	79,96	2.710,34	(1,45)	53%
2	Pendapatan jasa keuangan Revenue from financial services	971	1.270,82	76,41	1.117,07	(13,08)	19%
3	Pendapatan ritel dan properti Retail and property income	363	3.86,77	93,85	368,57	(1,51)	7%
4	Pendapatan logistik Revenue logistics	353	552,53	63,89	255,17	38,34	7%
5	Pendapatan teknologi informasi Revenue of information technology	5,4	-	-	22,71	(76,22)	0%
6	Pendapatan lainnya Other revenue	710,67	351,4	202,24	402,78	76,44	14%
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b> Number of Operating Income		<b>5.074,07</b>	<b>5.902,03</b>	<b>85,97</b>	<b>4.876,64</b>	<b>4,05</b>	<b>100%</b>

### Suratpos dan Paketpos

Sampai dengan akhir tahun 2017, realisasi pendapatan layanan Surat dan Paket pos sebesar Rp 2.671 juta atau 79,96 % dari target RKAP 2017 sebesar Rp 3.340 juta. Turun dibandingkan dengan tahun 2016 1,45%.



### Mail Postal and Package Postal

Until the end of 2017, the realization of Mail and Package service revenues amounted to Rp 2,671 million or 79.96% of the 2017 RKAP target of Rp 3,340 million. Decreased compared to 2016 1.45%.

Hal ini menunjukkan bahwa pangsa pasar bisnis yang sedang digarap secara intensif terjadi pada bisnis *e-commerce* dengan layanan Paketpos. Sementara penurunan pendapatan Suratpos terjadi pada segmen Ritel sementara segmen Korporat (selain government) masih dapat dikelola dengan baik. Beberapa program yang telah dilaksanakan dalam pencapaian pendapatan layanan Suratpos dan Paketpos di antaranya:

- Melakukan kerjasama secara intensif beberapa *market place e-commerce* potensial seperti Lazada, Tokopedia dll
- Mengembangkan strategi dan kebijakan pentarifan (*dynamic pricing*) Surat dan Paket.
- Mengembangkan fitur *Pos Order Number* pada layanan suratpos dan paketpos
- *Intensive cooperation of some potential e-commerce market place such as Lazada, Tokopedia etc.*
- *Developing dynamic pricing and letter pricing strategies.*
- *Developing the Pos Order Number feature of the letter and packet services*

*This shows that the business market share being intensively worked on the e-commerce business with Paketpos service. Meanwhile, the decrease in income of Suratpos occurs in the Retail segment while the Corporate segment (other than government) can still be managed well. Some of the programs that have been implemented in the achievement of Suratpos and Paketpos service income include:*

- Mengembangkan program loyalitas pelanggan ritel dengan sistem *membership*.
- Mendukung Divisi Penjualan Surat dan Paket untuk melakukan perluasan kerjasama API.
- *Develop a retail customer loyalty program with a membership system.*
- *Support the Letter and Package Sales Division to expand API cooperation.*

### **Jasa Keuangan**

Layanan Jasa Keuangan membukukan pendapatan sebesar Rp.971 juta tercapai sebesar 76,44% dari target tahun 2017 sebesar Rp 1.270 juta. Bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2016, maka realisasi pendapatan Jasa Keuangan mengalami penurunan yaitu sebesar 13,08%. Penurunan volume transaksi layanan keuangan disebabkan oleh beberapa kondisi diantaranya:

- Semakin banyaknya kompetitor/perusahaan yang bergerak dalam bisnis pengiriman uang, sehingga pelanggan mempunyai alternatif tempat/cara mengirimkan uang.
- Gerakan Non Tunai telah menurunkan minat masyarakat dalam transaksi berbasis kas (*Cash to Cash*) sehingga size pasar weselpos secara otomatis mengalami penurunan.
- Implementasi Undang-Undang Transfer Dana No.3 Tahun 2011, Peraturan Bank Indonesia No.14/23/PBI/2012 Tentang Transfer Dana, Prinsip-prinsip *Know Your Customer (KYC)* dan *Anti Money Laundry (AML)* mempengaruhi proses bisnis Weselpos dimana isian yang ada dalam aplikasi menjadi lebih banyak sehingga timbul persepsi bahwa layanan Weselpos sekarang lebih sulit.
- *The growing number of competitors / companies engaged in money transfer business, so that customers have an alternative place / way of sending money.*
- *Non-Cash Movement has lowered public interest in cash-based transactions (Cash to Cash) so that the market size of weselpos automatically decreases.*
- *Implementation of Fund Transfer Act No.3 Year 2011, Bank Indonesia Regulation No.14 / 23 / PBI / 2012 Concerning Fund Transfers, Know Your Customer (KYC) and Anti Money Laundry Principles (AML) Affects Weselpos Business Process the stuffing in the app became more and more so the perception that Weselpos service is now more difficult.*

### **Financial Services**

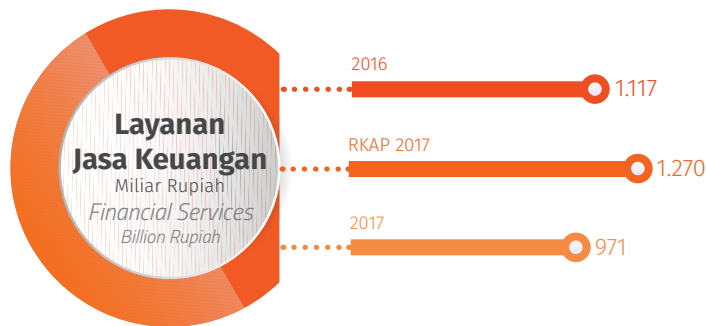
*Financial Services recorded revenues of Rp.971 million reached 76.44% from the target of 2017 of Rp 1,270 million. When compared to the same period in 2016, the realization of revenue of Financial Services decreased by 13.08%. The decline in the volume of financial services transactions is caused by several conditions including:*

- Penurunan jumlah pensiunan yang dibayarkan di PT Pos Indonesia (Persero) sebagai akibat mutasi kantor bayar dan mundurnya usia pensiun.
  - Tumbuhnya pesaing-pesaing layanan sejenis di bidang layanan kiriman uang baik untuk domestik maupun luar negeri dan pembayaran *online* (PPOB).
  - Penurunan jumlah rerkening Giro *Online* (GOL)
  - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. Nomor 19/POJK.03/2014 tentang Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif dimana perbankan dapat memberikan layanan keuangan tanpa membuka cabang (*branchless banking*) atau dengan sistem keagenan
- *Decrease in the number of pensioners paid in PT Pos Indonesia (Persero) as a result of the mutation of the office of pay and retirement age retirement.*
  - *The growth of competitors of similar services in the field of remittance services for both domestic and overseas and online payments (PPOB).*
  - *Decrease in the amount of Online Giro rerkening (GOL)*
  - *Regulation of the Financial Services Authority No. Number 19 / POJK.03 / 2014 on Non-Office Financial Services in the Framework of Inclusive Finance where banks can provide financial services without branchless banking or with agency systems.*

Beberapa program terus dilakukan untuk meningkatkan volume transaksi layanan keuangan diantaranya:

*Some programs continue to be made to increase the volume of financial services transactions such as:*

- Pengembangan layanan *Cash to Account*.
  - Lanjutan pengembangan layanan Weselpos Bayar di tempat (WBT)
  - Perluasan Agenpos sebagai *cash out channel* layanan weselpos
  - Perubahan transaksi weselpos dalam negeri dalam bentuk *virtual account*
  - Kerjasama layanan pengiriman uang dengan Japan Post
  - Kerjasama penerimaan pajak daerah (PBB) dengan Pemda
  - Kerjasama layanan PDAM
  - Kerjasama layanan *Ticketing*, Asuransi, BPJS
  - Implementasi m-pospay
- *Development of Cash to Account services.*
  - *Development Continuation of on-site Weselpos Pay services (WBT)*
  - *Expansion of Agent as cash out channel weselpos service*
  - *Changes in domestic weselpos transactions in the form of virtual accounts*
  - *Cooperation of remittance service with Japan Post*
  - *Cooperation of local tax revenues (PBB) with local government*
  - *Cooperation of PDAM services*
  - *Cooperation services Ticketing, Insurance, BPJS*
  - *Implementation of m-postpay*



### Ritel dan Properti

Pendapatan layanan Ritel dan Properti tahun 2017 sebesar Rp 363 juta atau tercapai sebesar 93,85% dari target sebesar Rp 386 juta. Bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2016 maka realisasi pendapatan Ritel dan Properti mengalami penurunan sebesar 1,51%.

Beberapa kondisi yang menjadi kendala dalam pencapaian target pendapatan layanan Ritel dan Properti diantaranya:

- Program penjualan Benda Filateli di UPT belum berjalan dengan baik.
- Jangka waktu optimalisasi tidak sesuai siklus bisnis properti.
- Ruang / lahan / bangunan *idle* yang tersedia dan dapat dimanfaatkan mitra tidak siap pakai atau tidak sesuai kebutuhan mitra (membutuhkan pekerjaan *fitting out* yang merupakan masa *grace period*) sehingga masa pemanfaatan dan tagihan dihitung setelah *fitting out* selesai.

Pada tahun 2017 berbagai upaya untuk peningkatan pendapatan dan pencapaian target Ritel dan Properti diantaranya:

### Retail and Property

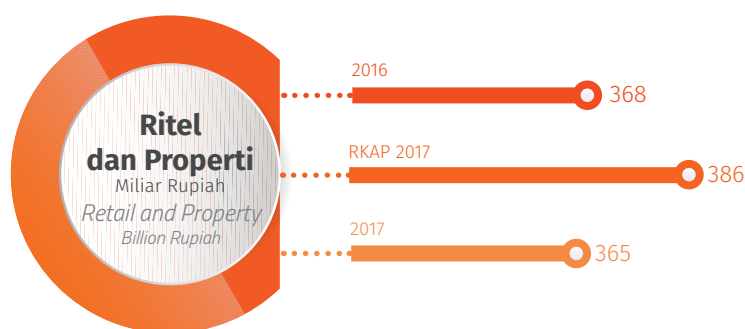
*Retail and Property Services revenue in 2017 amounted to Rp 363 million or reached 93.85% of the target of Rp 386 million. When compared to the same period in 2016, the realization of Retail and Property revenues decreased by 1.51%.*

*Some conditions that become obstacles in achieving revenue target of Retail and Property services are:*

- *The sale of Philatelic Objects in the UPT has not gone well.*
- *The optimization period does not fit the property business cycle.*
- *The idle rooms / land / buildings available and can be used by partners are not ready to use or not according to the needs of partners (requires fitting out work which is the grace period) so that the utilization period and the bill are counted after the fitting out is completed.*

*In 2017 various efforts to increase revenue and achievement of Retail and Property targets include:*

- Usulan kenaikan tarif materai
  - Pengembangan kerjasama strategis untuk pemanfaatan outlet.
  - Dukungan properti untuk pengembangan bisnis anak perusahaan.
  - Implementasi pengembangan properti.
- *Proposed tariff increase*
  - *Development of strategic cooperation for outlet utilization.*
  - *Property support for subsidiary business development.*
  - *Implementation of property development.*

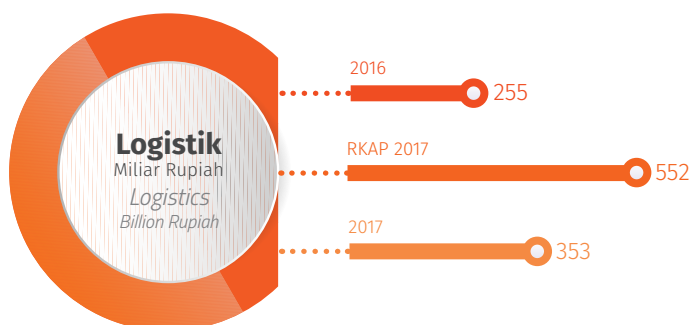


### Integrasi Logistik

Pendapatan logistik pada tahun 2017 sebesar Rp 353 juta mencapai 63,89% dari RKAP tahun 2017 sebesar Rp 552 juta dan mengalami pertumbuhan sebesar 38,34% dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar Rp 255 juta. Hal ini disebabkan karena beberapa inisiasi produk logistik sudah menunjukkan hasil. Pencapaian target layanan integrasi logistik yang masih rendah disebabkan karena infrastruktur pendukung bisnis yang belum terbangun dengan maksimal. Oleh karena itu, salah satu strategi yang dikembangkan adalah dengan peluncuran produk Kargo Pos yang akan menggarap pangsa pasar ritel.

### Logistic

*Logistic revenues in 2017 amounted to Rp 353 million reaching 63.89% of RKAP in 2017 amounting to Rp 552 million and experiencing growth of 38.34% compared to the realization in 2016 of Rp 255 million. This is due to several logistic product initiations already showing results. The achievement of the target of logistics integration services is still low due to the business support infrastructure that has not been built to the maximum. Therefore, one of the strategies developed is with the launch of Post Cargo products that will work on retail market share.*



### **Pendapatan Teknologi Informasi**

Pendapatan teknologi informasi pada tahun 2017 sebesar Rp 54 juta turun sebesar 74,22% dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar Rp 22,71 juta. Penurunan ini disebabkan oleh volume transaksi dari PT BWN yang cenderung menurun seiring dengan proses revitalisasi bisnis.

### **Pendapatan lainnya**

Pada tahun 2017 mencapai Rp. 710 juta sedangkan target RKAP sebesar Rp. 351 juta dan bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2016 maka realisasi pendapatan lainnya mengalami pertumbuhan sebesar 76,44%.

### **Kinerja Keuangan**

#### **Aset**

Pada tahun 2017, jumlah aset PT Pos Indonesia (Persero) tercatat sebesar Rp. 7.869 Miliar, naik 36,01 % dari Rp Rp. 5.783 Miliar pada tahun 2016. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan aset tidak lancar sebesar 84,49 % dan peningkatan aset lancar sebesar 7,14% . Jika dibandingkan dengan target tahun 2017 sebesar Rp. 7.179 miliar, realisasi jumlah aset 2017 mencapai 109,61 %.

#### **Aset lancar**

Pada tahun 2017, jumlah aset lancar PT Pos Indonesia (Persero) tercatat sebesar Rp. 3.878 Miliar, naik 7,14 % dari Rp. 3.620 miliar pada tahun 2016. Peningkatan yang signifikan terdapat pada akun aset lancar lainnya sebesar 98 % dari Rp. 151 miliar pada 2016 menjadi Rp. 301 miliar di 2017. Jika dibandingkan dengan target tahun 2017 sebesar Rp. 4.678 miliar, realisasi pencapaian aset lancar 2017 mencapai 82,91 %.

### **Information Technology Revenue**

*Information technology revenue in 2017 of Rp 54 million fell by 74.22% compared to the realization in 2016 of Rp 22.71 million. This decrease was caused by the volume of transactions from PT BWN which tended to decline in line with the business revitalization process.*

### **Other revenue**

*In the year 2017 reached Rp. 710 million while the RKAP target of Rp. 351 million and when compared with the same period in 2016 then the other revenue realization experienced growth of 76.44%.*

### **Financial performance**

#### **Asset**

*In 2017, the total assets of PT Pos Indonesia (Persero) are recorded at Rp. 7.869 Billion, up 36.01% from Rp Rp. 5,783 billion in 2016. This is due to an increase in non-current assets of 84.49% and an increase in current assets of 7.14%. When compared with the target in 2017 of Rp. 7,179 billion, the realization of total assets of 2017 reached 109.61%.*

#### **Current assets**

*In 2017, the total current assets of PT Pos Indonesia (Persero) are recorded at Rp. 3.878 Billion, up 7.14% from Rp. 3.620 billion in 2016. Significant increase was found in other current assets accounts for 98% of Rp. 151 billion in 2016 to Rp. 301 billion in 2017. When compared with the target in 2017 of Rp. 4.678 billion, the realization of the achievement of 2017 current assets reached 82.91%.*



## Aset tidak lancar

Pada tahun 2017, jumlah aset tidak lancar PT Pos Indonesia (Persero) tercatat sebesar Rp. 3.990 Miliar, meningkat secara signifikan 84,49% dari Rp. 2.162 miliar pada tahun 2016. Peningkatan signifikan terdapat pada akun properti investasi sebesar 224% dari Rp. 745 miliar pada 2016 menjadi Rp. 2.416 Miliar di 2017. Perusahaan dan entitas anak telah memilih model nilai wajar untuk pengukuran setelah pengakuan awal. Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2017 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Rengganis, Hamid & Rekan

## Non-current assets

*In 2017, the total non-current assets of PT Pos Indonesia (Persero) were recorded at Rp. 3,990 Billion, significantly increased 84.49% from Rp. 2.162 billion in 2016. Significant increase in investment property accounts for 224% from Rp. 745 billion in 2016 to Rp. 2,416 Billion in 2017. The Company and its subsidiaries have chosen a fair value model for measurement after initial recognition. The fair value of investment properties as of December 31, 2017 is determined based on an assessment of independent assessors of KJPP Rengganis, Hamid & Partners.*

Tabel realisasi aset PT Pos Indonesia (Persero) *Table of realization of assets of PT Pos Indonesia (Persero)*  
(dalam miliar rupiah) *(in billion rupiah)*

Keterangan <i>explanation</i>	Target 2017 <i>Target 2017</i>	Realisasi 2017 <i>Realization 2017</i>	Realisasi 2016 <i>Realization 2016</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>	Pertumbuhan <i>Growth</i>
Aset lancar <i>Current assets</i>	4.678,36	3.878,65	3.620,14	82,91%	7,14%
Aset Tidak lancar <i>Non current assets</i>	2.500,91	3.990,51	2.162,47	159,56%	84,49%
Total Aset <i>Total assets</i>	7.179,27	7.869,16	5.783,11	109,61%	36,07%

## Liabilitas

Secara umum, hutang perusahaan sepanjang tahun 2017 masih terkendali dengan baik. Hal tersebut diindikasikan oleh rasio lancar yang naik dimana manajemen mampu menjaga dengan baik stabilitas hutang jangka pendek dan meningkatkan rasio aset lancar terhadap hutang jangka pendek untuk memastikan terjaminnya pembayaran hutang yang akan jatuh tempo 12 bulan ke depan. Secara keseluruhan kondisi keuangan perusahaan masih baik, hal ini tercermin dari rasio utang terhadap aset yang turun signifikan dari 0,91 kali di tahun 2016 menjadi 0,66 kali di tahun 2017, mengindikasikan jumlah aset perusahaan lebih besar dari utang yang dimiliki dan

## Liabilities

*In general, corporate debt throughout 2017 is still well under control. This is indicated by an improved current ratio in which management is able to maintain good short-term debt stability and improve the ratio of current assets to short-term debt to ensure ensured debt repayments due within the next 12 months. Overall, the company's financial condition is still good, this is reflected in the debt to asset ratio which fell significantly from 0.91 times in 2016 to 0.66 times in 2017, indicating the amount of assets of the company is greater than the debt held and shows the management effort in controlling the growth of liabilities in order to be balanced with its assets.*

menunjukkan upaya manajemen dalam mengendalikan pertumbuhan liabilitas agar dapat seimbang dengan asetnya.

Tabel realisasi liabilitas PT Pos Indonesia (Persero) *Table of realization of liability of PT Pos Indonesia (Persero)* (dalam miliar rupiah) *(in billion rupiah)*

Keterangan <i>explanation</i>	Target 2017 <i>Target 2017</i>	Realisasi 2017 <i>Realization 2017</i>	Realisasi 2016 <i>Realization 2016</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>	Pertumbuhan <i>Growth</i>
Liabilitas jangka pendek <i>Short Term Liability</i>	4.363,74	3.813,54	3.339,10	87,39%	14,11%
Liabilitas jangka panjang <i>Long Term Liability</i>	1.488,75	745,41	794,74	50,08%	-6,21%
Total liabilitas <i>Total Liability</i>	5.852,49	4.558,96	4.133,85	77,90%	10,28%

### Ekuitas

Realisasi jumlah Ekuitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp.3.310 miliar, lebih tinggi Rp.2.256 miliar atau meningkat 213% dari realisasi per 31 Desember 2016. Bila dibandingkan dengan Target 2017 realisasi jumlah Ekuitas per 31 Desember 2017 tercapai 249%. Perubahan komponen ekuitas adalah sebagai berikut:

- Peningkatan saldo laba tahun 2017 sebesar 28,46% menjadi Rp. 1.473 miliar.
- Realisasi kepentingan non pengendali per 31 Desember 2017 lebih rendah 0,36% menjadi Rp. 31 miliar
- Realisasi komponen ekuitas lainnya yang naik signifikan dari Rp. 78 Miliar menjadi Rp. 1.413 Miliar

### Equity

*Actual total equity as of December 31, 2017 amounted to Rp.3,310 billion, higher Rp. 2,256 billion or an increase of 213% from actualization as of December 31, 2016. Compared to Target 2017, the total amount of Equity as of December 31, 2017 reached 249%. The change in the equity component is as follows:*

- *Retained earnings Increase of 2017 by 28.46% to Rp. 1.473 billion.*
- *Realization of non controlling interests as of December 31, 2017 was 0.36% lower to Rp. 31 billion*
- *Realization of other equity components that rose significantly from Rp. 78 Billion to Rp. 1.413 billion.*

Tabel realisasi ekuitas PT Pos Indonesia (Persero) *Table of realization of equity PT Pos Indonesia (Persero)* (dalam miliar rupiah) *(in billion rupiah)*

Keterangan <i>explanation</i>	Target 2017 <i>Target 2017</i>	Realisasi 2017 <i>Realization 2017</i>	Realisasi 2016 <i>Realization 2016</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>	Pertumbuhan <i>Growth</i>
Modal saham <i>Capital Stock</i>	455,02	455,02	455,02	100,00%	0,00%
Saldo laba <i>Retained Earnings</i>	904,54	1.473,35	1.146,95	162,88%	28,46%
komponen ekuitas lainnya <i>Other Componen Equity</i>	-	1.413,18	78,76	100,00%	1.694,20%
Kepentingan non pengendali <i>Non-Controlling Interes</i>	(32,79)	(31,36)	(31,47)	95,64%	-0,35%
Jumlah ekuitas <i>Total Equity</i>	1.326,77	3.310,19	1.649,26	249,49%	100,71%

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2017 dan realisasi periode yang sama tahun 2016 maka capaian kinerja keuangan konsolidasian tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- Realisasi pendapatan usaha tahun 2017 sebesar Rp 4.328.498 juta atau tercapai 72,46 % dari RKAP yang telah ditetapkan sebesar Rp 5.973.324 juta dan mengalami penurunan 2,83% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar Rp 4.454.366 juta. Meski secara rata-rata mengalami penurunan, namun beberapa bisnis masih mengalami peningkatan seperti bisnis ritel dan logistik.
- Beban pokok layanan tahun 2017 sebesar Rp 3.655.752 juta atau 85,60% dari RKAP yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp 4.270.588 juta dan mengalami kenaikan sebesar 2,42% dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar Rp 3.569.485 juta.
- Beban usaha tahun 2017 sebesar Rp 913.964 juta atau 60,30% dari RKAP yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp 1.515.661 juta. Penurunan dibandingkan dengan tahun 2016 cukup terkendali sebesar 7,82% sebagai perbandingan realisasi pada tahun 2016 sebesar Rp 991.454 juta. Penurunan beban usaha disebabkan oleh semakin selektifnya pengeluaran atas beban-beban eksploitasi.
- Laba usaha tahun 2017 Rp 445.434 juta atau 89,70% dari RKAP sebesar Rp 496.604 juta dan mengalami kenaikan sebesar 26,30% dibandingkan laba usaha tahun 2016 sebesar Rp 352.684 juta.

## Consolidated Statements of Income and Other Consolidated Income

When compared to the RKAP of 2017 and the realization of the same period in 2016 then the achievements of the consolidated financial performance of 2017 are as follows:

- Realization revenues for 2017 amounting to Rp 4,328,498 million or 72.46% of the Rp 5,973,324 million set aside and decreased by 2.83% compared to the realization in 2016 amounting to Rp 4,454,366 million. Although the average decreased, but some businesses are still experiencing improvements such as retail and logistics business.
- Cost of services of 2017 amounting to Rp 3,655,752 million or 85.60% of the stipulated RKAP of Rp 4,270,588 million and an increase of 2.42% compared to the realization in 2016 amounting to Rp 3,569,485 million.
- Operating expenses in 2017 amounting to Rp 913,964 million or 60.30% of the RKAP stipulated at Rp 1,515,661 million. The decrease compared to 2016 is quite controlled by 7.82% as a comparison of realization in 2016 amounting to Rp 991,454 million. The decrease in operating expenses is due to the increasingly selective expenditure on exploitation expenses.
- Operating profit in 2017 of Rp 445,434 million or 89.70% of RKAP amounting to Rp 496,604 million and an increase of 26.30% compared to its operating profit in 2016 amounting to Rp 352,684 million.

## PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

### MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- Penghasilan Komprehensif tahun 2017 meningkat signifikan sebesar 2.667% dari negatif Rp. 52 Miliar menjadi Rp. 1.341 miliar
- *Comprehensive Income in 2017 increased significantly by 2,667% from negative Rp. 52 Billion to Rp. 1.341 billion*

Pencapaian Target dan Pertumbuhan Laba Rugi Tahun 2017 (dalam jutaan rupiah)  
*Target Achievement and Income Growth in 2017 (in millions of rupiah)*

Uraian	2017			2016 (Restate)	Naik/ Turun (%)	Description
	RKAP 2017	REALISASI Realization 2017	Pencapaian (%) Achievement			
Pendapatan Bersih	5.973.324	4.328.499	72,46%	4.454.366	-2,83%	Net Revenue
Beban Pokok Layanan	(4.270.589)	(3.655.753)	85,60%	(3.595.164)	1,69%	Cost of Services
Laba Kotor	1.702.735	672.746	39,51%	859.201	-21,70%	Gross Profit
<b>Beban Usaha Operating Expenses</b>						
Beban Pemasaran	(80.960)	(63.588)	78,54%	(54.864)	15,90%	Marketing
Beban Umum dan Ad- ministrasi	(1.434.701)	(850.377)	59,27%	(936.590)	-9,21%	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(1.515.661)	(913.965)	60,30%	(991.454)	-7,82%	Total operating expenses
<b>Pendapatan/ Beban Lainnya</b>						
Pendapatan Lain-lain	332.930	710.680	213,46%	547.382	29,83%	Other income
Beban Lain-lain	(23.400)	(24.027)	102,68%	(62.445)	-61,52%	Other expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) lain-lain	309.530	686.652	221,84%	484.937	41,60%	Amount of Other Income (Expenses)
<b>Laba Usaha</b>	496.604	445.434	89,70%	352.684	26,30%	<b>Operating Income</b>
<b>Pendapatan (Beban) Keuangan</b>						
Pendapatan atas penjualan entitas asosiasi	-	-	0,00%	135.345	-100,00%	Revenue on the sale of associates
Pendapatan Keuangan	6.529	18.943	290,13%	12.909	-87,21%	Financial Income
Beban Keuangan	(136.416)	(65.014)	47,66%	(62.412)	4,17%	Financial Cost
Laba dari entitas aso- siasasi	10.547	-	0,00%	9.339	-100,00%	Profit from associate entity
Jumlah Pendapatan (Beban) keuangan	(119.340)	(46.071)	38,60%	95.182	-148,40%	Financial Revenue (Expense)
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	377.264	399.363	105,86%	447.867	-10,83%	<b>Profit Before Income Tax</b>
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>	(71.147)	(44.270)	62,22%	(17.881)	-55,46%	<b>Income Tax Expense</b>
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	306.118	355.093	116,00%	429.986	1,90%	<b>Current year profit</b>
<b>Penghasilan Komprehensif lain</b>	27	1.341.787	4922183%	(52.265)	2667,28%	<b>Other Comprehensive Income</b>
<b>Jumlah Laba (Rugi) dan Penghasilan</b>						
komprehensif lain	306.145	1.696.880	554,27%	377.721	472,85%	other comprehensive

### Laporan Arus Kas

Pada tahun 2017, PT Pos Indonesia (Persero) memiliki arus kas positif terbesar dari aktivitas pendanaan, yaitu sebesar Rp.790 miliar meningkat tajam dibandingkan pada 2016 yaitu sebesar Rp. 60 miliar. Aktivitas investasi pada 2017 tercatat memiliki arus kas negatif sebesar Rp. 263 miliar berbanding terbalik dengan tahun 2016 yang mencatat arus kas sebesar Rp. 120 miliar dan dari aktivitas operasi dengan arus kas negatif sebesar Rp. 550 miliar berbanding terbalik dengan tahun 2016 sebesar Rp. 58 miliar. Gambaran umum arus kas menunjukkan terjadinya peningkatan aktifitas perseroan dalam kegiatan operasinya sehingga membutuhkan pendanaan yang cukup besar untuk menjalankan aktifitas bisnisnya.

### Cash Flow Report

*In 2017, PT Pos Indonesia (Persero) has the largest positive cash flow from financing activities, amounting to Rp.790 billion increased sharply compared to 2016 at Rp. 60 billion. Investment activity in 2017 recorded negative cash flows of Rp. 263 billion is inversely proportional to the year 2016 which recorded cash flows of Rp. 120 billion and from operating activities with negative cash flow of Rp. 550 billion is inversely proportional to the year 2016 of Rp. 58 billion. The general picture of cash flow shows an increase in the company's activities in its operations so that it requires substantial funding to run its business activities.*



## PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

	2017	2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan	4.530.738	4.755.757	Cash received from customers
Pembayaran kas:			Cash paid to:
Kepada pemasok	2.527.850	2.319.869	To supplier
Kepada karyawan	2.382.897	2.225.603	To employees
Operasi lainnya	399.773	350.998	Other Operations
Kas diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi			Cash generated from (used in) from operations
Penerimaan (Pengeluaran) kas operasi layanan	779.783	140.713	Cash received from (Payment for) Operational services
Penerimaan PSO	344.652	341.598	PSO income
Pembayaran pajak penghasilan	65.206	80.017	Payment of income tax
Pembayaran biaya bunga	50.491	62.411	Interest payment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	550.828	58.455	Net Cash Generated from (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>			
Penambahan aset dalam penyelesaian aset tetap	150.214	84.051	Additional construction in progress of fixed assets
Penambahan aset tetap	91.517	117.673	Additional of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud	19.617	14.411	Additional intangible assets
Penambahan aset dalam penyelesaian properti investasi	2.208	321	Additional of construction in progress investment of property
Pelepasan investasi asosiasi	-	324.614	Disposal of investments in associated
Hasil penjualan aset tetap	-	12.829	Proceed from sale of fixed assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	263.558	120.985	Net Cash Generated from (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>			
Penambahan pinjaman bank	859.065	850.000	Increase in bank loans
Penambahan komponen ekuitas lainnya	11.569	2.344	Increase in other component equity
Pembayaran pinjaman bank	41.000	780.000	Payment of bank loans
Pembayaran dividen	28.572	2.998	Payment of dividend
Pembayaran utang sewa pembiayaan	8.789	2.820	Payment of lease liability
Pembayaran pembiayaan konsumen	2.110	5.702	Payment in consumer financing
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	790.163	60.822	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	24.223	240.263	INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.961.945	2.721.681	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.937.722	2.961.945	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR

(Dalam jutaan rupiah) (in millions of rupiah)

### Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan perusahaan membayar utang, baik jangka pendek ataupun jangka panjang sangat dipengaruhi oleh sumber likuiditas perusahaan. Kemampuan untuk membayar utang dapat dilihat antara lain dari rasio lancar yang sedikit lebih rendah dari sebelumnya sebesar 108,64 % di tahun 2016 menjadi sebesar 101,71 % di tahun 2017. Hal ini menunjukkan manajemen menjaga dengan baik stabilitas utang jangka pendek dan meningkatkan rasio aset lancar terhadap hutang jangka pendek untuk memastikan terjaminnya pembayaran hutang yang akan jatuh tempo 12 bulan ke depan.

### Liabilitas Jangka Pendek

Kemampuan perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendeknya dapat dilihat melalui rasio-rasio pada tabel berikut:

Rasio Ratio	2016	2017
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	108,64%	101,71%
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	88,68%	77,03%

### Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2017, Perusahaan memiliki kinerja liabilitas yang membaik terlihat dari penurunan rasio liabilitas jangka pendek dan rasio liabilitas jangka panjang yang sangat signifikan. Rasio utang terhadap ekuitas perusahaan membaik dari 3,92 kali tahun 2016 menjadi 1,3 kali pada tahun 2017. PT Pos Indonesia (Persero) dengan layanan jasa keuangannya, cenderung memiliki rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi. Hal ini disebabkan sebagian besar dana yang dikelolanya adalah dana pihak ketiga, dimana secara akuntansi dianggap sebagai utang. Semakin besar modal pihak ketiga yang dikelola, maka kemungkinan untuk mendapat laba usaha juga semakin tinggi.

### Ability to Pay Debt

*The ability of firms to pay debts, either short-term or long-term is strongly influenced by the source of corporate liquidity. The ability to repay debts can be seen, among others, from the current ratio slightly lower than before at 108.64% in 2016 to 101.71% in 2017. This shows that management safeguards both short-term debt stability and improves asset ratio smoothly against short-term debt to ensure guaranteed debt repayments due next 12 months.*

### Short-term liabilities

*The company's ability to pay its short-term liabilities can be seen through the ratios in the following table:*

### Long Term Liabilities

*In 2017, the Company has an improved liability performance as evidenced by the significant decrease in its short-term liabilities and long-term liabilities ratio. The debt to equity ratio improved from 3.92 times in 2016 to 1.3 times in 2017. PT Pos Indonesia (Persero) with its financial services, tend to have a high debt to equity ratio. This is because most of the funds they manage are third party funds, which are accounted for as debt. The more managed third-party capital, the more likely it is to earn a higher operating profit.*

Penurunan tersebut menunjukkan semakin baiknya kondisi keuangan perusahaan hal ini terjadi karena ekuitas perusahaan mengalami kenaikan yang sangat signifikan yaitu 213,99 % pada 2017 sementara utang perusahaan hanya tumbuh 10,25 %, sementara kenaikan rasio EBITDA terhadap beban bunga karena peningkatan EBITDA jauh lebih tinggi daripada pertumbuhan beban bunga. Kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjang dapat dilihat melalui rasio-rasio pada tabel:

*The decline shows that the company's financial condition is happening because the company's equity increased significantly by 213.99% in 2017 while the company's debt only grew 10.25%, while the increase of EBITDA to interest expense ratio due to the increase of EBITDA was much higher than growth of interest expense. The ability of firms to pay long-term debt can be seen through the ratios in the table:*

RASIO	2016	2017	RATIO
Rasio utang terhadap ekuitas	3,92 kali	1,3 Kali	<i>Debt to equity ratio</i>
Rasio utang terhadap EBITDA	11,72 kali	10,23 kali	<i>Debt to EBITDA ratio</i>
Rasio EBITDA terhadap beban bunga	5,67 kali	6,85 kali	<i>EBITDA to Interest Expense ratio</i>

### Kolektibilitas Piutang

Rasio lama penagihan rata-rata adalah sebesar 19,84 hari di tahun 2016 dan 23,76 Hari di tahun 2017. Perusahaan telah membentuk provisi atas penurunan nilai piutang berdasarkan pada nilai ketertagihan dari tingkat penurunan nilai historis dan nilai individual dari kualitas kredit dan historis kredit dari para pelanggan sebesar Rp. 91,65 miliar di tahun 2016 dan Rp. 60,97 miliar di tahun 2017. Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan akun piutang kerugian Perseroan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan berpendapat bahwa pencadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian jika terdapat kerugian piutang Perseroan yang tidak dapat tertagih lagi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Piutang usaha Perseroan dan Entitas Anak tidak digunakan sebagai jaminan utang.

### Collectible Receivables

*The average billing duration ratio is 19.84 days in 2016 and 23.76 days in 2017. The Company has established a provision for impairment of receivables based on the collectability value of the historical impairment rate and the individual value of the credit quality and the credit history from customers of Rp. 91.65 billion in 2016 and Rp. 60.97 billion in 2017. Based on a review of the circumstances of the Company's receivable accounts at the end of the reporting period, the Company's management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the losses on uncollectible receivables of the Company as of December 31, 2017 and 2016. The accounts receivable of the Company and Subsidiaries are not used as collateral for debt.*



## PERMODALAN

### Struktur permodalan

PT Pos Indonesia (Persero) dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Republik Indonesia. Susunan pemilikan saham perseroan adalah Negara Republik Indonesia, sebanyak 455.023 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp. 455.023.000.000 selain itu terdapat saldo laba sebesar Rp. 920.241.919.369 dan kepentingan non pengendali sebesar Rp. (31.472.234.525) sehingga pada 31 Desember 2017 total ekuitas PT Pos Indonesia (Persero) tercatat Rp. 1.054.246.430.721 untuk utang jangka panjang PT Pos Indonesia (Persero) tercatat sebesar Rp. 794.745.137.525.

## CAPITAL

### Capital structure

PT Pos Indonesia (Persero) is wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia. The composition of share ownership of the company is the Republic of Indonesia, as many as 455,023 shares or with a nominal value of Rp. 455,023,000,000 in addition there is a retained earnings of Rp. 920.241.919.369 and non controlling interests of Rp. (31,472,234,525) so that on 31 December 2017 total equity of PT Pos Indonesia (Persero) was recorded at Rp. 1,054,246,430,721 for long-term debt of PT Pos Indonesia (Persero) was recorded at Rp. 794.745.137.525.

### Struktur Modal Tahun 2016 -2017 Dalam Miliar rupiah

Capital Structure of the Year 2016 -2017 In Billions of Rupiah

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan		Description
			nominal	%	
total utang	4.558,96	4.133,85	425,11	10,28%	total debt
dikurangi Kas dan setara Kas	2.937,72	2.961,94	-24,22	-0,82%	minus Cash and Cash equivalents
Utang netto	1.621,24	1.171,91	449,33	38,34%	Net debt
total ekuitas	3.310,2	1.649,26	1.660,94	100,71%	total equity
Rasio utang terhadap modal	1,38 Kali	2,51 Kali	-1,13	45,05%	Debt to equity ratio

### Kebijakan permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat

### Capital policy

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a sound capital ratio to support the business and maximize shareholder rewards. The Company manages capital structure and adjusts, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust capital structure, the Company may adjust dividend payout to shareholders, share capital to

menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Kebijakan Perseroan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat dalam rangka untuk mengamankan akses untuk membiayai dengan biaya yang wajar.

### Realisasi Investasi Tahun 2017

Pencapaian Investasi tahun 2017 masih rendah, hal ini disebabkan masih berlangsungnya proses penyempurnaan perencanaan, evaluasi investasi dan persiapan implementasi investasi. Salah satu terobosan yang akan dilakukan manajemen untuk mempercepat investasi ini adalah membentuk *Project Management Office (PMO)*. Tugas dan fungsi unit ini adalah unit yang akan mengarahkan dan mengendalikan secara langsung pelaksanaan investasi yang ditetapkan dan mengelolanya (*Project Portfolio Management*) yang memiliki standar dan kualifikasi yang kredibel. tahun 2017, belanja Investasi yang telah direalisasikan sebesar Rp 256,56 Milyar atau sebesar 23,88% dari alokasi yang telah ditetapkan pada RKAP 2017 sebesar Rp 1.074,57 Milyar.

*shareholders or issue new shares. The Company's policy is to maintain a sound capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

### Investment Realization 2017

*Investment achievement in 2017 is still low, this is due to the ongoing process of planning improvement, investment evaluation and preparation of investment implementation. One of the breakthroughs that management will make to accelerate this investment is to form Project Management Office (PMO). The duties and functions of this unit are the units that will direct and directly control the implementation of the established investment and manage it (Project Portfolio Management) which has credible standards and qualifications. in 2017, realized Investment expenditures amounting to Rp 256.56 Billion or equal to 23.88% of the allocation set at RKAP 2017 amounting to Rp 1,074,57 Billion.*



**Pada Tahun 2017 perusahaan tidak mempunyai ikatan yang material terkait investasi barang modal**

*In the year 2017 companies do not have a material bond related capital investment*



Pencapaian realisasi program investasi s.d Tahun 2017  
Achievement of realization of investment program s.d Year 2017

Miliar Rupiah Billion IDR

No	Project	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2017		
			Jumlah Total	(%)	
<b>A</b>	<b>Pembangunan Bisnis Surat dan Paket</b>				
	Pembenahan sentral pengolahan pos	186.855	15.668	8,39	
	Pembangunan <i>backbone E-commerce</i>	420.866	16.174	3,84	
	Modernisasi & standarisasi MPC/KPRK/Admail/KTPL/KTSH	37.787	26.593	70,37	
	Peningkatan standar keamanan Pos di Kp, MPC, dan KSD	4.293	2.010	46,82	
	Pembenahan ruang pengantar	1.600	609	38,05	
	<b>Jumlah</b>	<b>651.401</b>	<b>61.054</b>	<b>9</b>	
<b>B</b>	<b>Pembangunan Bisnis Ritel</b>				
	Pengembangan outlet di lokasi prioritas	3.080	1.206	39,16	
	<i>Phila corner</i>	1.950	41	2,09	
	<i>Community based selling</i> prisma	410	336	81,93	
	Pengembangan layanan pengadaan	1.220	216	17,66	
	<b>Jumlah</b>	<b>6.660</b>	<b>1.798</b>	<b>27</b>	
<b>C</b>	<b>Pembangunan Bisnis Integrasi Logistik</b>				
	Pembangunan infrastruktur integrasi logistik	44.325	11.972	27,01	
	<b>Jumlah</b>	<b>44.325</b>	<b>11.972</b>	<b>27,01</b>	
<b>D</b>	<b>Pembangunan Infrastruktur</b>				
	Pengadaan peralatan pos	2.785	2.744	98,54	
	Pembangunan lift penumpang GPI Bandung	8.004	1.711	21,38	
	Pembangunan <i>utilitas</i> GPI Bandung	600	542	90,38	
	Peremajaan perlengkapan pos	62.060	48.294	77,82	
	Pembangunan/perbaikan gedung Kantor Pusat/KPRK/KPC	149.559	114.082	76,28	
	Pembangunan SIM manajemen aset	11.800	-	0	
	<b>Jumlah</b>	<b>234.808</b>	<b>167.374</b>	<b>71,28</b>	
<b>E</b>	<b>Pembangunan Dukungan Teknologi</b>				
	<i>IT service management</i>	1.000	-	0	
	<i>Application (Enterprise Platform SOA)</i>	2.200	-	0	
	<i>Server and storage</i>	10.800	6	0,06	
	<i>Network and server security</i>	9.500	-	0	
	<i>Back up system</i>	4.000	-	0	
	LAN	18.780	10.190	54,26	
	<i>MDI, Piloting</i>	100	-	0	
	<i>Network architecture</i>	8.500	-	0	
	Sarana kerja	3.500	1.361	38,89	
	UPS	4.000	2.809	70,22	
	<b>Jumlah</b>	<b>62.380</b>	<b>14.366</b>	<b>23,03</b>	
<b>F</b>	<b>Akusisi dan Penyehatan</b>				
	Akusisi perusahaan di bidang IT	25.000	-	0	
	Penyehatan anak perusahaan	50.000	-	0	
	<b>Jumlah</b>	<b>75.000</b>	<b>-</b>	<b>0</b>	
	<b>TOTAL</b>	<b>1.074.574</b>	<b>256.564</b>	<b>23,88</b>	

Ikhtisar keuangan RKAP 2017, Audit 2017 dan target 2018

*Financial Summary RKAP 2017, 2017 Audit and 2018 targets*

Dengan memperhatikan Sasaran, Strategi dan Kebijakan pada tahun 2018, maka Perusahaan menetapkan target keuangan yang akan dicapai pada tahun 2018 sebagai

*With due regard to Goals, Strategies and Policies by 2018, the Company sets financial targets to be achieved by 2018 as the following:*

berikut :

- Pendapatan bersih sebesar Rp 5.552,28 miliar atau tumbuh 28,27% dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 yaitu sebesar Rp 4.328,49 miliar.
  - Beban Pokok Layanan sebesar Rp 4.432,63 miliar atau tumbuh 21,25% dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 yaitu sebesar Rp 3.655,75 miliar.
  - Laba Kotor sebesar Rp 1.119,65 miliar atau tumbuh 66,43 % dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 sebesar Rp 672,74 miliar.
  - Laba sebelum pajak (EBT) sebesar Rp 269,16 miliar, lebih rendah 32,60 % dibandingkan realisasi tahun 2017 sebesar Rp 399,36 miliar.
- *Net income of Rp 5,552.28 billion, or 28.27% increase compared to the realization in 2017 of Rp 4,328.49 billion.*
  - *Service Principal Expenses amounted to Rp 4,432.63 billion or grew 21.25% compared to the realization in 2017 amounting to Rp 3,655.75 billion.*
  - *Gross Profit of Rp 1,119.65 billion or grew by 66.43% compared to the realization in 2017 of Rp 672.74 billion.*
  - *Earnings before taxes (EBT) of Rp 269.16 billion, lower by 32.60% compared to the realization in 2017 of Rp 399.36 billion.*

Pencapaian Target 2017 dan Rencana Tahun 2018 (dalam miliar rupiah)

*Achievement of 2017 Targets and Plans Year 2018 (in billion rupiah)*

Uraian	2017			Target 2018	Naik/ Turun (%)	Description
	RKAP 2017	REALISASI Realization 2017	Pencapaian (%) Achievement			
Pendapatan Bersih	5.973,32	4.328,49	72,46%	5.552,28	28,27%	Net Revenue
Beban Pokok Layanan	(4.270,58)	(3.655,75)	85,60%	(4.432,63)	21,25%	Cost of Services
Laba Kotor	1.702,73	672,74	39,51%	1.119,65	66,43%	Gross Profit
<b>Beban Usaha</b>						
Beban Pemasaran	(80,96)	(63,58)	78,53%	(49,63)	-21,94%	Marketing
Beban Umum dan Administrasi	(1.434,70)	(850,37)	59,27%	(1.072,79)	26,16%	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(1.515,66)	(913,96)	60,30%	(1.122,42)	22,81%	Total operating expenses
<b>Pendapatan/ Beban Lainnya</b>						
Pendapatan Lain-lain	332,93	710,67	213,46%	402,25	-43,40%	Other income
Beban Lain-lain	(23,40)	(24,02)	102,65%	(30,49)	26,94%	Other expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) lain-lain	309,53	686,65	221,84%	371,76	-45,86%	Amount of Other Income (Expenses)
Laba Usaha	496,60	445,43	89,70%	368,99	-17,16%	Income

<b>Pendapatan (Beban) Keuangan</b>						
Pendapatan Keuangan	6,52	18,94	290,54%	19,21	1,41%	<i>Financial Income</i>
Beban Keuangan	(136,41)	(65,01)	47,66%	(113,89)	75,18%	<i>Financial Cost</i>
Beban Pendanaan	-	-	0,00%	(5,15)	-100,00%	
Laba dari entitas asosiasi	10,54	-	0,00%	-	0,00%	<i>Profit from associate entity</i>
Jumlah Pendapatan (Beban) keuangan	(119,33)	(46,07)	38,61%	(99,83)	116,69%	<i>Financial Revenue (Expense)</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	377,26	399,36	105,86%	269,16	-32,60%	<b><i>Profit Before Income Tax</i></b>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(71,14)	(44,27)	62,23%	9,03	-120,40%	
Laba Tahun Berjalan	306,11	355,09	116,00%	278,19	-21,66%	<b><i>Current year profit</i></b>
Penghasilan Komprehensif lain	0,02	1.341,78	6.708.900%	(59,58)	-104,44%	<b><i>Other Comprehensive Income</i></b>
Jumlah Laba (Rugi) dan Penghasilan komprehensif lain	306,14	1.696,88	554,28%	218,61	-104,44%	<i>other comprehensive</i>

### **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan**

Tidak terdapat Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan sepanjang tahun 2017.

### **Prospek Usaha**

Prediksi ekonomi Indonesia dinilai masih menguat. Hal ini terlihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Salah satu indikatornya adalah di tengah ketidakpastian ekonomi global Indonesia masih bisa tumbuh 5,02% tahun lalu. Bank Dunia (*World Bank*) pun memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 ini sebesar 5,2%. Pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat serta harga komoditas yang lebih tinggi dinilai menjadi pendorong utama. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga juga diproyeksikan akan meningkat karena nilai tukar rupiah yang stabil. Sementara, upah riil yang lebih tinggi dan angka pengangguran yang terus menurun memberi dukungan bagi peningkatan daya beli konsumen. Pertumbuhan investasi swasta juga diperkirakan meningkat oleh karena harga komoditas

### **Material Information and Facts Occurred after the Date of the Accountant's Report**

*No Material Information and Facts Happen after the Date of the Accountant's Report throughout 2017.*

### **Business prospect**

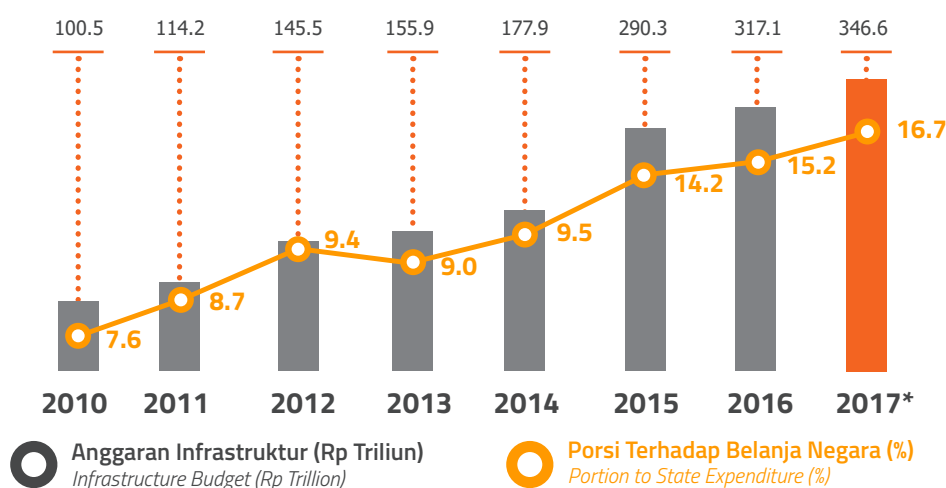
*Indonesia's economic forecast is still considered strong. This is evident from the high rate of economic growth. One indicator is that in the midst of the global economic uncertainty Indonesia can still grow 5.02% last year. World Bank (World Bank) also projected economic growth in Indonesia in 2017 is 5.2%. Stronger economic growth and higher commodity prices are considered to be the main drivers. The growth of household consumption is also projected to increase due to stable rupiah exchange rate. Meanwhile, higher real wages and declining unemployment rates provide support for increased consumer purchasing power. Private investment growth is expected to increase due to recovered commodity prices, as well as the effects of monetary easing in 2016 and recent economic reforms. At the same time, higher commodity prices will*

yang sudah pulih kembali, serta efek dari pelonggaran moneter pada 2016 serta reformasi ekonomi baru-baru ini. Pada saat yang sama, harga komoditas yang lebih tinggi juga akan mengurangi kendala fiskal dan meningkatkan belanja pemerintah, sedangkan pertumbuhan global yang menguat akan meningkatkan ekspor. Namun, Indonesia juga masih perlu mewaspadaai kondisi global saat ini. Antara lain dari perubahan dalam kebijakan perdagangan di negara-negara maju, perubahan yang tidak terduga dalam kebijakan moneter AS, ketidakpastian politik di Eropa, meningkatnya inflasi domestik yang berkepanjangan, dan penerimaan fiskal yang lemah memberikan risiko penurunan yang signifikan. Defisit fiskal juga diproyeksikan akan meningkat oleh karena meningkatnya investasi infrastruktur publik. Keseimbangan fiskal pemerintah pusat diproyeksikan sebesar 2,6% dari PDB pada tahun 2017, lebih besar dan defisit sebesar 2,4% dalam APBN Pemerintah tahun 2017 yang sudah disetujui. Faktor perekonomian global yang berpotensi mempengaruhi perekonomian Indonesia tahun 2017 antara lain rencana kenaikan suku bunga acuan The Federal Reserves, pelemahan ekonomi China, penurunan harga komoditas dan potensi keluarnya aliran modal dari Indonesia ke negara lain. Faktor lain yang perlu dicermati adalah perkembangan harga minyak dunia mengingat dampaknya terhadap postur APBN terutama pengaruhnya terhadap penerimaan migas dan subsidi cukup krusial.

*also reduce fiscal constraints and increase government spending, while stronger global growth will boost exports. However, Indonesia also still need to be aware of current global conditions. Among other changes in trade policies in developed countries, unexpected changes in US monetary policy, political uncertainty in Europe, prolonged domestic inflation, and weak fiscal revenues provide significant downside risks. The fiscal deficit is also projected to increase due to increased public infrastructure investment. The central government's fiscal balance is projected at 2.6% of GDP by 2017, larger and a deficit of 2.4% in approved APBN of the Government of 2017. Global economic factors that have the potential to affect the Indonesian economy in 2017 include the planned increase in the Federal Reserve's benchmark rate, the weakening of the Chinese economy, the decline in commodity prices and the potential for capital outflows from Indonesia to other countries. Another factor that needs to be observed is the development of world oil prices considering the impact on the state budget posture, especially its impact on oil and gas revenues and subsidies is quite crucial.*

Kabar baik masih datang dari porsi anggaran infrastruktur yang tinggi pada APBN 2018, sejak 2015, porsi infrastruktur ini melonjak menjadi 14,2 persen dan nilainya semakin tinggi pada anggaran 2016 menjadi 15,2 persen. Sedangkan pada APBN-P 2017, porsi anggaran infrastruktur mencapai 16,7 persen terhadap total belanja negara, dan di tahun 2018 akan lebih tinggi lagi mencapai 410,7T. Tentu saja belanja Negara di bidang infrastruktur akan sangat membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia kedepan.

*The good news is still coming from the high portion of the infrastructure budget in the 2018 state budget, since 2015, the portion of this infrastructure has jumped to 14.2 percent and its value is higher in the 2016 budget to 15.2 percent. While in APBN-P 2017, the portion of infrastructure budget reaches 16.7 percent of the total state expenditure, and in 2018 will be even higher reaching 410.7T. Of course, State expenditure in infrastructure will greatly help Indonesia's economic growth in the future.*



Konektivitas dan infrastruktur menjadi isu penting di tahun 2017, Negara kepulauan dengan sebaran pulau yang luas menjadi tantangan tersendiri. Perkembangan teknologi menjadi kunci utama dalam perkembangan e-commerce untuk terus berlanjut dan masih akan terus bertumbuh. Bisnis e-commerce tidak dapat tumbuh sendiri, sistem pembayaran dan pengiriman barang akan ikut tumbuh menyertainya.

Konektivitas logistik pengiriman barang menuju konsumen dan sistem pembayaran yang mumpuni akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan bisnis e-commerce kedepan. Pemerintah

*Konektivitas dan infrastruktur menjadi isu penting di tahun 2017, Negara kepulauan dengan sebaran pulau yang luas menjadi tantangan tersendiri. Perkembangan teknologi menjadi kunci utama dalam perkembangan e-commerce untuk terus berlanjut dan masih akan terus bertumbuh. Bisnis e-commerce tidak dapat tumbuh sendiri, sistem pembayaran dan pengiriman barang akan ikut tumbuh menyertainya.*

*Logistics connectivity delivery of goods to consumers and payment systems that qualified will greatly affect the future development of e-commerce business. The Government is aware of*

sadar akan potensi dan kendala yang dihadapi untuk itu di terbitkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor: 74 Tahun 2017 tentang Peta Jalan Sistem Perdagangan Nasional Berbasis Elektronik (*Road Map e-commerce*) Tahun 2017-2019 untuk mendorong percepatan dan pengembangan sistem perdagangan nasional berbasis elektronik (*e-commerce*), usaha pemula (*start-up*), pengembangan usaha, dan percepatan logistik.

Tantangan besar menanti di depan mata Beberapa kondisi yang memberikan pengaruh yang signifikan dalam kebijakan perusahaan adalah, Indonesia akan menjadi ekonomi digital terbesar di kawasan Asia Tenggara. Pertumbuhan di Indonesia saat ini akan secara dramatis mengubah keadaan ekonomi 10 tahun ke depan. Semua aktivitas ini menunjukkan Indonesia menjadi destinasi tertinggi di wilayah Asia Tenggara bagi *venture capital* yang mencari perkembangan di ekonomi digital baru. (*Riset Google "Economy SEA Unlocking the \$200 billion opportunity in Southeast Asia"*).

Perkembangan ekonomi digital tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap bertumbuhnya *e-commerce* dan finansial teknologi secara masif dan disruptif Pasar logistik Indonesia merupakan yang terbesar di ASEAN. Dalam era Masyarakat Ekonomi ASEAN, bukan hanya ASEAN yang melirik Indonesia, tapi juga global.

Seiring dengan pesatnya perkembangan bisnis yang memicu kepada persaingan yang semakin kompetitif, maka PT Pos Indonesia (Persero) akan melakukan transformasi dan melakukan perubahan lansekap bisnis, sehingga tetap dapat memiliki daya saing cukup dalam menghadapinya.

*the potential and obstacles faced for that in the issuance of Presidential Regulation (Perpres) Number 74 Year 2017 on Road Map Electronic Electronic System (Road Map e-commerce) Year 2017-2019 to encourage the acceleration and development of national-based trading system electronic (e-commerce), start-up business, business development, and acceleration of logistics.*

*A big challenge awaits the eye Some of the conditions that have a significant impact on company policy are, Indonesia will be the largest digital economy in Southeast Asia. Growth in Indonesia today will dramatically change the state of the economy 10 years into the future. All of these activities show Indonesia to be the highest destination in the Southeast Asian region for venture capital that is looking for developments in the new digital economy. (Google Research: "Economy SEA Unlocking the \$ 200 billion opportunity in Southeast Asia").*

*The development of the digital economy significantly affected the growth of e-commerce and financial technology in a massive and disruptive Indonesia logistics market is the largest in ASEAN. In the era of the ASEAN Economic Community, not only ASEAN is eyeing Indonesia, but also globally.*

*Along with the rapid development of business that trigger to the increasingly competitive competition, then PT Pos Indonesia (Persero) will do the transformation and change the business landscape, so it can still have considerable competitiveness in the face.*



Dengan adanya perubahan Visi Perusahaan dari **“TRUSTED POSTAL SERVICE COMPANY”** menjadi **“MENJADI RAKSASA LOGISTIK DARI TIMUR”**, maka perlu ditetapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan yang relevan dengan perubahan visi Perusahaan.

Kendati volume pengiriman surat individu tengah menurun, namun volume pengiriman surat bisnis dan kiriman korporasi terus meningkat. Sumber pendapatan terpenting lainnya adalah jasa pembayaran, jasa pengiriman uang, dan pengiriman paket. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, PT Pos Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertujuan untuk melaksanakan kegiatan usaha di bidang pelayanan jasa pos bagi masyarakat baik di dalam maupun di luar wilayah Indonesia. Sebagai penyedia jasa pos tertua di Indonesia, PT Pos Indonesia (Persero) senantiasa bertekad untuk terus memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, sehingga mampu turut serta memajukan perekonomian nasional melalui paduan layanan yang diberikan hingga ke pelosok negeri. Hingga saat ini, PT Pos Indonesia (Persero) melaksanakan kegiatan pos dengan bertumpu kepada tiga bisnis intinya yaitu layanan pengiriman surat dan paket, logistik, dan jasa keuangan. Di masa depan, melalui sebaran dan luasnya jaringan yang dimiliki, PT Pos Indonesia (Persero) akan memanfaatkan jaringan tersebut untuk mengembangkan keseluruhan portofolio bisnisnya sehingga PT Pos Indonesia (Persero) tidak hanya menjadi penyelenggara pos, tetapi mampu bertransformasi menjadi *network company* yang andal dan terdepan.

*With the Company's Vision change from “TRUSTED POSTAL SERVICE COMPANY” to “BECOME A LOGISTIC GOLD FROM THE EAST”, it is necessary to stipulate the Company's Long Term Plan that is relevant to the change of vision of the Company.*

*Although the volume of individual mail delivery is declining, the volume of business mailings and corporate submissions continues to rise. The other most important sources of income are payment services, money transfer services, and package shipments. In accordance with the Company's Articles of Association, PT Pos Indonesia (Persero) is a State Owned Enterprise (SOE) that aims to carry out business activities in the field of postal service for the community both inside and outside Indonesia. As the oldest postal service provider in Indonesia, PT Pos Indonesia (Persero) is always determined to continue to provide the best service to the community, so as to participate in promoting the national economy through a combination of services provided to the country. Until now, PT Pos Indonesia (Persero) has been conducting postal activities based on its three core business: mail delivery and package services, logistics and financial services. In the future, PT Pos Indonesia (Persero) will utilize the network to develop its entire business portfolio so that PT Pos Indonesia (Persero) is not only a postal operator but capable of transforming into a reliable and leading network company.*

Perusahaan dihadapkan pada kenyataan untuk terus berinovasi, bersinergi dan bekerja sama dengan perusahaan lain agar tiga *key success* bisnis Pos Indonesia yakni *agile* (lincah), *adaptable* (mudah beradaptasi) dan *speed* (kecepatan) dapat berjalan dengan baik.

*Brand Rejuvenation (re-branding)*, terutama pada bisnis jasa kurir terus berjalan. Untuk itu kesiapan sarana, infrastruktur dan SDM yang handal terus ditingkatkan untuk transformasi bisnis agar bisnis Pos Indonesia bisa bertahan di tengah persaingan yang begitu ketat sehingga mampu bertahan di masa mendatang.

### **Strategi pemasaran dan pangsa pasar**

Seiring dengan diberlakukannya Undang-undang No 38 tahun 2009 tentang Pos, persaingan jasa kurir semakin ketat. Maraknya bisnis *e-commerce* juga telah memberikan kontribusi yang besar pada size pasar *e-commerce* baik pada segmen *business to consumer (B2C)* maupun *customer to consumer (C2C)*. Kondisi pasar persaingan yang sangat sempurna menimbulkan pergeseran preferensi masyarakat di berbagai bidang termasuk pemilihan *courier provider*. Menyikapi kondisi ini, perusahaan telah membuat berbagai strategi untuk mempercepat program-program perusahaan.

Pos Indonesia akan mengembangkan portofolio bisnis, yaitu surat dan paket, logistik, jasa keuangan, ritel, properti, dan IT solution. Pengembangan bisnis ini akan dimulai dari peningkatan kapabilitas internal Pos Indonesia yang dilanjutkan oleh upaya-upaya peningkatan nilai (*value creation*) dan penguatan merek Pos Indonesia di kalangan masyarakat. Upaya

*Company are faced with the fact to continue to innovate, synergize and work with other companies to three key success business Pos Indonesia is agile (agile), adaptable (adaptable) and speed (speed) can run well.*

*Brand Rejuvenation (re-branding), especially in the courier service business continues to run. To that end, the readiness of facilities, infrastructure and human resources are continuously improved for business transformation so that Pos Indonesia business can survive in the midst of such a tight competition so that it can survive in the future.*

### **Marketing Strategy and Market Share**

*Along with the enactment of Law No. 38 of 2009 on Post, competition courier service is getting tighter. Ecommerce has also contributed significantly to the size of the e-commerce market in both business to consumer (B2C) and consumer to consumer segments (C2C). Completely competitive market conditions cause a shift in public preferences in various fields including selection of courier providers. In response to these conditions, the company has made various strategies to accelerate the company's programs.*

*The rise of Pos Indonesia will develop its business portfolio, namely letters and packages, logistics, financial services, retail, property, and IT solution. The development of this business will start from the increase of internal capability of Pos Indonesia followed by value creation and strengthening of Pos Indonesia brand among society. Value creation efforts*

*value creation* akan dilakukan melalui peluncuran kembali produk-produk unggulannya sekaligus memperkenalkan produk-produk baru yang dapat meningkatkan daya saing Pos Indonesia di dalam kancah persaingan. Jaringan Pos Indonesia yang mampu menjangkau ke seluruh Indonesia menjadi tulang punggung bagi layanan yang ditawarkan tersebut. Keseluruhan upaya tersebut akan dibalut oleh semangat untuk terus menjadi lebih baik sehingga Pos Indonesia dapat menjadi raksasa logistik dari timur yang berkinerja tinggi secara berkelanjutan.

Beberapa strategi perusahaan dalam pengembangan portofolio bisnis perusahaan antara lain:

- Pengembangan bisnis surat dan paket dititik beratkan pada akuisisi pasar, peningkatan kualitas, harga yang kompetitif serta peningkatan aksesibilitas.
- membangun kapasitas operasional dengan membangun teknologi logistik, rekrutmen serta transformasi solusi logistik dan membangun *key account management* untuk menciptakan *operational excellence*.
- Pengembangan bisnis jasa keuangan dititik beratkan pada peningkatan pendapatan *payment, remittance* dan *bank channeling*
- Dalam rangka membangun kepercayaan kepada masyarakat, manajemen berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan, aksesibilitas dan reliabilitas outlet dan agen dengan tetap mempertahankan hak distribusi benda konsinyasi dan memperkuat bisnis filateli.

*will be done through the relaunch of its superior products as well as introducing new products that can enhance the competitiveness of Pos Indonesia in the competition arena. The Indonesian Post Network that is able to reach out to all over Indonesia becomes the backbone for the offered services. The overall effort will be wrapped up by the spirit to continue to be better so Pos Indonesia can be a highly sustainable high-performance eastern logistics giant in a sustainable manner.*

*Some of the company's strategies in developing the company's business portfolio include:*

- *The development of business letters and packages is focused on market acquisition, quality improvement, competitive prices and increased accessibility.*
- *Operational capacity building by the logistics technology, recruitment and transformation of logistics solutions and establish key account management to create operational excellence.*
- *Pengembangan bisnis jasa keuangan dititik beratkan pada peningkatan pendapatan *payment, remittance* dan *bank channeling**
- *In order to build trust in the community, management seeks to improve the quality of service, accessibility and reliability of outlets and agents while maintaining the right distribution of consignment goods and strengthening the philately business.*

- Bisnis properti dikembangkan dengan meningkatkan nilai properti. Selain melakukan kerjasama dengan pihak ketiga, properti juga dikembangkan dengan melakukan utilisasi bangunan yang sudah ada. Peran Pos Properti sebagai anak usaha yang mengelola bisnis properti diharapkan terus maksimal. Perubahan struktur dan pemisahan fungsi pada direktorat properti dilakukan sekaligus untuk memperkuat peran PT Pos Properti dalam mengelola bisnis properti.
- Melalui PT Bhakti Wasantara Net (BWN) Pos Indonesia berupaya untuk melakukan efisiensi biaya jaringan. Keberadaan BWN ke depan akan menjadi mitra strategis Pos Indonesia, yaitu untuk mendukung kebutuhan teknologi informasi dengan didukung pemahaman yang telah diperoleh dengan melayani Pos Indonesia. Keberadaan BWN ke depan juga akan menjadi *growth story* keberhasilan Pos Indonesia mengembangkan anak perusahaan. Namun seiring dengan perjalanan bisnis, volume bisnis BWN semakin lama semakin menurun. Hal ini membuat pemegang saham melakukan revitalisasi organisasi.
- *Business properties are developed by increasing the value of the property. In addition to cooperating with third parties, property is also developed by utilizing existing buildings. The role of Property Post as a subsidiary of the property management business is expected to continue to the maximum. Changes in structure and segregation of functions in the property directorate are done at once to strengthen the role of PT Pos Property in managing the property business.*
- *Through PT Bhakti Wasantara Net (BWN) Pos Indonesia strives to perform network cost efficiency. The existence of BWN in the future will be Pos Indonesia strategic partners, namely to support the needs of information technology supported by the understanding that has been obtained by serving Pos Indonesia. The existence of BWN in the future will also be the growth story of Pos Indonesia's success in developing subsidiaries. But along with business travel, BWN business volume increasingly decreased. This makes shareholders revitalize the organization.*

Pos Indonesia sedang bertransformasi menjadi **“RAKSASA LOGISTIK DARI TIMUR”** yang berkinerja tinggi. Melalui luas dan keterhubungan jaringan yang dimilikinya, Pos Indonesia sebagai satu kesatuan dapat memberikan layanan yang terpadu dan terintegrasi. Hal ini dijadikan basis untuk melakukan

*Pos Indonesia is being transformed into a high-performing “GIANT LOGISTICS FROM THE EAST”. Through its broad and connected network, Pos Indonesia as a whole can provide integrated and integrated services. It has become a base for penetrating new markets that are considered potential and growing into*

penetrasi kepada pasar-pasar baru yang dianggap potensial dan tumbuh menjadi perusahaan berkinerja tinggi.

*high-performing companies.*

Dalam menyelaraskan dan mengukur capaian sasaran strategis PT Pos Indonesia menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* yaitu :

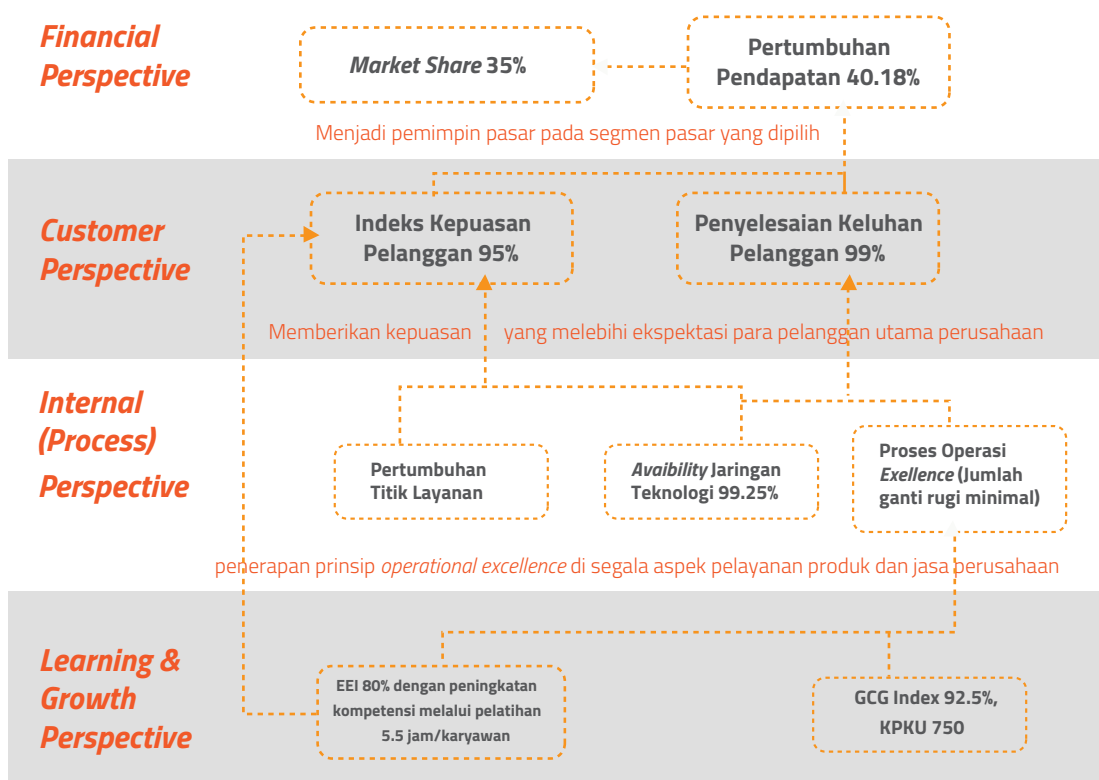
*In aligning and measuring the achievement of strategic goals of PT Pos Indonesia using Balanced Scorecard approach that is:*

- Persepektif Keuangan & Pasar
- Perspektif Efektifitas Fokus Pelanggan
- Perspektif Efektifitas Produk & Proses
- Perspektif Fokus pada Tenaga Kerja
- Perspektif Tata Kelola & Peran Sosial Perusahaan.

- *Financial & Market Perspectives*
- *Perspective of Customer Focus Effectiveness*
- *Perspective of Product & Process Effectiveness*
- *Perspective Focus on Manpower*
- *Corporate Governance & Role Social Perspective.*

Peta strategi Perusahaan menuju **“RAKSASA LOGISTIK DARI TIMUR”** sebagai berikut:

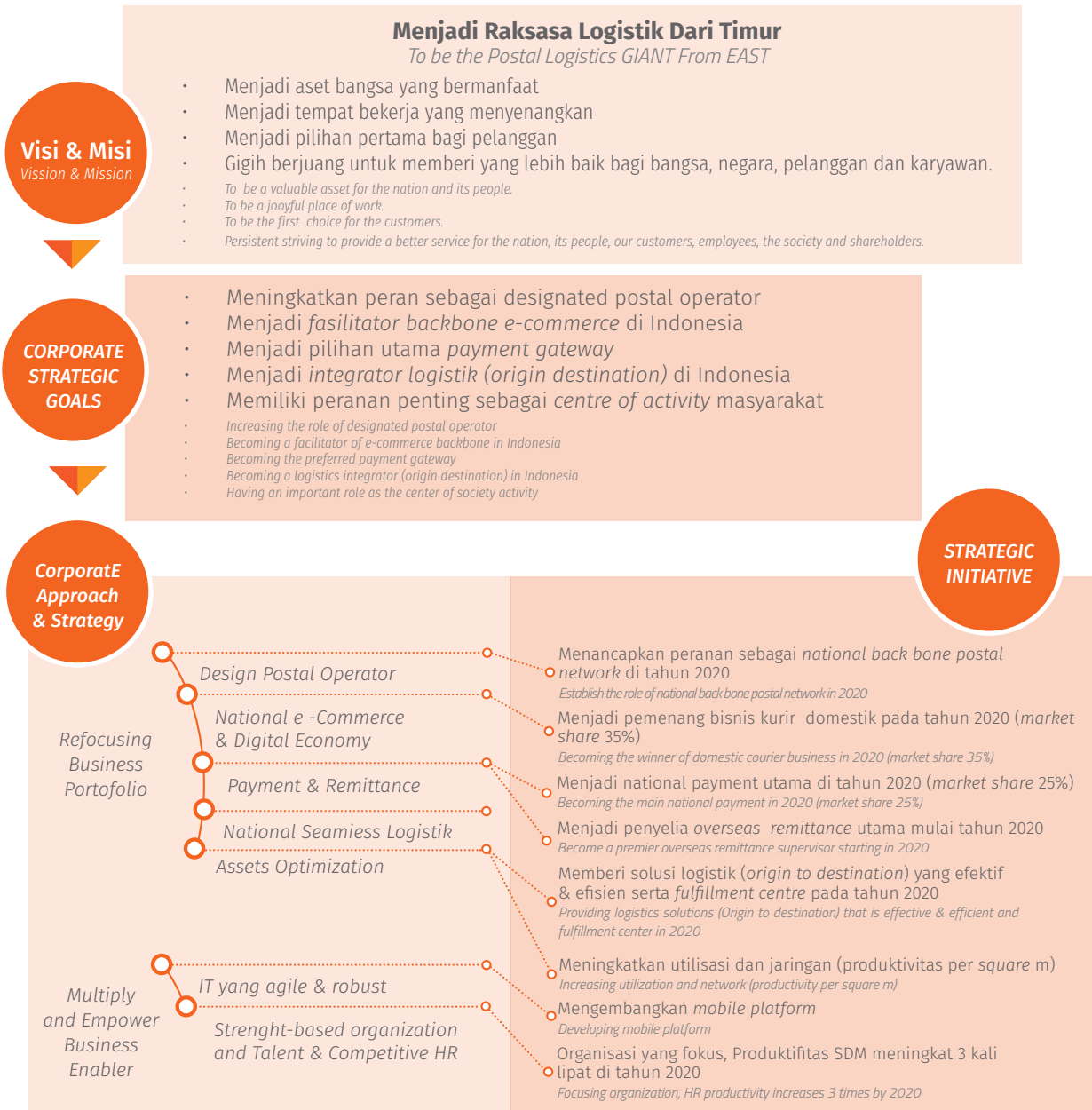
*Map of the Company’s strategy towards “ GIANT LOGISTIC FROM THE EAST” as follows:*



Terbentuknya karyawan yang memiliki kompetensi tinggi, profesional, dan memiliki motivasi dan kepedulian yang tinggi

Sasaran akhir dari strategi Perusahaan dengan inisiatif strategis adalah bisnis yang terintegrasi. Bisnis terintegrasi diwujudkan dengan melibatkan seluruh bisnis dan entitas bisnis korporasi yang saling terkait dalam rangkaian *business supply chain*.

*The ultimate goal of the Company's strategy with strategic initiatives is an integrated business. The integrated business is realized by involving all the business and corporate entities that are interconnected in the business supply chain.*



Pos Indonesia sebagai aset bangsa dan negara juga memiliki kewajiban mendayagunakan sumber daya yang dimilikinya untuk kepentingan pembangunan negeri. Berkaitan dengan hal tersebut, Pos Indonesia memiliki kewajiban pelayanan umum (*Public Service Obligation* atau *PSO*) dalam bidang pelayanan pos, yaitu melaksanakan pengiriman surat dan paket standar di Indonesia dengan tarif yang terjangkau untuk seluruh masyarakat Indonesia. Dengan kewajiban pelayanan umum di atas, Pos Indonesia memiliki prinsip sosial sebagai berikut:

- Semua penduduk dapat dengan mudah memperoleh layanan pos;
  - Tarif jasa pos yang seragam dan terjangkau oleh sebagian besar masyarakat;
  - Terselenggaranya layanan pos yang menunjang program pemerintah;
  - Menjangkau negara-negara di dunia sebagai perwujudan prinsip *Universal Postal Union (UPU)* yaitu *freedom of transit* dan *single postal territory*.
- *All residents can easily obtain postal services;*
  - *Uniform and affordable postal service rates by most communities;*
  - *The implementation of postal services that support government programs;*
  - *Reaching out to the countries of the world as the embodiment of Universal Postal Union (UPU) principles of freedom of transit and single postal territory.*

### **Kebijakan deviden**

Kebijakan pembagian dividen PT Pos Indonesia (persero) mengacu kepada keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") terkait jumlah yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan pendanaan pengembangan Perusahaan. Rasio pembayaran dividen untuk tahun buku 2016 ditetapkan pada pelaksanaan RUPS pada tahun 2017.

*Pos Indonesia as an asset of the nation also has the obligation to utilize the resources it has for the sake of development of the country. In this regard, Pos Indonesia has a Public Service Obligation (PSO) in the field of postal service, which is to deliver standardized mail and package in Indonesia at an affordable rate for all Indonesians. With the above public service obligations, Pos Indonesia has the following social principles:*

### **Dividend policy**

*The policy of dividend distribution of PT Pos Indonesia (Persero) refers to the decision of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") regarding the amount to be paid to shareholders while considering the financing needs of the Company's development. The dividend payout ratio for the fiscal in the Year of 2016 is set at the GMS in 2017.*

Berdasarkan keputusan RUPS, PT Pos Indonesia (persero) diwajibkan membayar dividen atas kinerja tahun 2016 sebesar Rp 28.512.068.683,- dengan *dividend payout ratio* 10 %, telah disetorkan oleh PT Pos Indonesia (persero) ke pemerintah selaku pemegang saham 100% pada tanggal 8 Juni 2017.

*Based on the resolutions of the GMS, PT Pos Indonesia (Persero) is required to pay dividends for its performance in 2016 amounting to Rp 28,512,068,683, - with a 10% dividend payout ratio, has been paid by PT Pos Indonesia (Persero) to the government as 100% June 8, 2017.*

Tabel Kronologis Pembayaran Dividen

*Chronological Table of Dividend Payment*

Tahun Buku <i>Fiscal year</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payment date</i>	Rasio Pembayaran <i>Payment Ratio(%)</i>	Jumlah Dividen <i>Total Dividends (Rp.)</i>	Dividen Per Lembar Saham (Rp) <i>Dividend Per Share</i>
2013	22 Mei 2014	20	49.158.013.080	108.034
2014	18 Juni 2015	15	24.222.355.072	53.233
2015	23 Juni 2016	10	2.998.949.047	6.591
2016	8 Juni 2017	14	28.512.068.683	62.661

#### **Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)**

PT Pos Indonesia (Persero) tidak memiliki program opsi kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen sehingga baik karyawan, direksi, maupun dewan komisaris PT Pos Indonesia (Persero) tidak mempunyai kepemilikan saham atas PT Pos Indonesia (Persero). Kepemilikan saham seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia 100%.

#### ***Employee and / or employee shareholder ownership program (ESOP / MSOP)***

*PT Pos Indonesia (Persero) has no employee or management option share option so employees, directors, and board of commissioners of PT Pos Indonesia (Persero) do not have ownership of PT Pos Indonesia (Persero). Share ownership is wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia 100%.*

#### **Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum**

PT Pos Indonesia (Persero) belum pernah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat dan sahamnya belum tercatat di Bursa Efek manapun. Kepemilikan saham seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia 100%. Sehingga tidak terdapat realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

#### ***Actual use of proceeds from public offerings***

*PT Pos Indonesia (Persero) has never conducted a public offering of shares to the public and its shares have not been listed on any Securities Exchange. Share ownership is wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia 100%. So there is no realization of the use of funds from the public offering.*



### Informasi Transaksi Material

Tidak terdapat informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi sepanjang tahun 2017.

### Material Transaction Information

*There is no material transaction information containing conflict of interest and / or transactions with affiliates during 2017.*

### Informasi Perubahan peraturan perundangan-undangan

Terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) Nomor: 74 Tahun 2017 tentang Peta Jalan Sistem Perdagangan Nasional Berbasis Elektronik (*Road Map e-Commerce*) Tahun 2017-2019 untuk mendorong percepatan dan pengembangan sistem perdagangan nasional berbasis elektronik (*e-Commerce*), usaha pemula (*start-up*), pengembangan usaha, dan percepatan logistik.

### Information Changes in legislation

*Presidential Decree No. 74 of 2017 on Road Map e-Commerce Map 2017-2019 to encourage the acceleration and development of national electronic commerce system (e-Commerce), start-up business (start -up), business development, and logistics acceleration.*

Dengan terbitnya perpres tersebut maka akan memantapkan perkembangan bisnis *e-commerce* di Indonesia diprediksi naik 10 kali lipat menjadi US\$130 miliar. Indonesia berpotensi menjadi pemain besar di bisnis *e-commerce* jika ditunjang oleh jasa pengiriman yang mumpuni. Luas wilayah dan kondisi alam sebagai negara kepulauan menjadi tantangan bagi bisnis *e-commerce* yang bergantung pada konektivitas logistik pengiriman barang menuju konsumen.

*With the issuance of the Perpres it will strengthen the development of e-commerce business in Indonesia is predicted to increase 10-fold to US \$ 130 billion. Indonesia has the potential to become a major player in the e-commerce business if supported by a qualified delivery service. The area of natural conditions as an archipelagic country are a challenge for e-commerce businesses that depend on the logistics connectivity of goods delivery to consumers.*

Dengan berkembangnya industri *e-commerce* maka industri pendukungnya pun akan terdampak positif diantaranya industri jasa pengiriman dan pembayaran. Terbukti dengan tren positif, Asosiasi Logistik dan *Forwarder* Indonesia (ALFI) memprediksi, hingga akhir 2017, perputaran transaksi di dalam layanan *contract logistic* akan senilai US\$ 3,7 miliar berarti pada periode 2013-2017 mengalami pertumbuhan hingga 11% secara CAGR (*compound annual growth rate*).

*With the development of e-commerce industry, the supporting industries will also be positively affected by the service delivery and payment industries. Proven with positive trends, the Logistics and Forwarders Association of Indonesia (ALFI) predicts that by the end of 2017, transaction turnover in contract logistic services will be worth US \$ 3.7 billion, meaning that in the period of 2013-2017 it grows up to 11% in CAGR (compound annual growth rate).*

PT Pos Indonesia menjawab tantangan dengan terus berinovasi, bersinergi dan bekerja sama dengan perusahaan lain agar tiga *key success* bisnis Pos Indonesia yakni *agile* (lincah), *adaptable* (mudah beradaptasi) dan *speed* (kecepatan) dapat berjalan dengan baik. Saat ini perusahaan sedang melakukan *Brand Rejuvenation* (*re-branding*), terutama pada bisnis jasa kurir. Untuk itu kesiapan sarana, infrastruktur dan SDM yang handal terus ditingkatkan untuk transformasi bisnis agar bisnis Pos Indonesia bisa bertahan di tengah persaingan yang begitu ketat sehingga mampu bertahan di masa mendatang.

Pos Indonesia sebagai aset bangsa dan negara juga memiliki kewajiban mendayagunakan sumber daya yang dimilikinya untuk kepentingan pembangunan negeri. Berkaitan dengan hal tersebut, sesuai dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika nomor 1670 Tahun 2016 Tentang Penugasan PT Pos Indonesia (Persero) sebagai penyelenggara Pos yang ditunjuk Pemerintah (*designated operator*) yang bertugas:

- Menyelenggarakan Layanan Pos yang menjadi kewajiban sebagai *designated operator* untuk menjamin terpenuhinya prinsip wilayah pos tunggal (*single postal territory*), prinsip kebebasan *transit* (*freedom of transit*) sesuai dengan ketentuan peraturan dan ketentuan Perhimpunan Pos Sedunia.
- Menyelenggarakan Layanan Pos Universal sesuai dengan ketentuan dan standar berdasarkan ketentuan perundang-undangan.

*PT Pos Indonesia responds to the challenge by continuously innovating, synergizing and cooperating with other companies so that three key success of Pos Indonesia business business is agile (agile), adaptable (adaptable) and speed (speed) can run well. Currently the company is doing Brand Rejuvenation (re-branding), especially in the courier service business. To that end, the readiness of facilities, infrastructure and human resources are continuously improved for business transformation so that Pos Indonesia business can survive in the midst of such a tight competition so that it can survive in the future.*

*Pos Indonesia as an asset of the nation and state also has the obligation to utilize the resources it has for the sake of development of the country. Related to this matter, in accordance with the Regulation of the Minister of Communication and Informatics number 1670 of 2016 concerning the Assignment of PT Pos Indonesia (Persero) as the designated operator designated Post which in charge:*

- *Organizing the Postal Service as a designated operator obligation to ensure the fulfillment of the principle of single postal territory, the principle of freedom of transit in accordance with the provisions of the rules and regulations of the World Post Society.*
- *Organizing the Universal Postal Services in accordance with the provisions and standards under the statutory provisions.*

- Mengelola perangko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pelayanan kepada semua penduduk sehingga dengan mudah memperoleh layanan pos.
  - Melaksanakan hak dan kewajiban yang timbul dari pelaksanaan Akta-akta Perhimpunan Pos Sedunia.
  - Menerima dan melaksanakan penugasan-penugasan lain dari Pemerintah.
  - Tarif jasa pos yang seragam dan terjangkau oleh sebagian besar masyarakat.
  - Terselenggaranya layanan pos yang menunjang program pemerintah.
- *Managing stamps as an integral part of the service to all residents so as to easily obtain postal services.*
  - *Implement rights and obligations arising from the implementation of the Acts of the Universal Postal Union.*
  - *Receiving and carrying out other assignments from the Government.*
  - *Uniform and affordable postal service rates by most people.*
  - *The implementation of postal services that support government programs.*

Dengan 4.500 Kantor Pos dan Jaringan yang tersebar ke seluruh pelosok negeri, dengan layanan handal dan infrastruktur yang memadai perusahaan kini siap menghadapi pergeseran *landscape* bisnis yang berubah begitu cepat untuk menjadi raksasa logistik dari timur.

*With 4,500 Post Offices and Networks scattered throughout the country, with reliable services and adequate infrastructure the company is now ready to face the rapidly changing business landscape shift to become the eastern logistics giant.*

### Informasi perubahan kebijakan Akuntansi

Sejumlah standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017, telah diadopsi dalam laporan keuangan perusahaan, antara lain:

- Amandemen PSAK 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 31, "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- PSAK 3 (Revisi 2016) "Laporan Keuangan Interim";
- PSAK 24 (Revisi 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (Revisi 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

### Account Alteration Policy Information

A number of new standards, interpretations and amendments that became effective for the first time for periods beginning on or after January 1, 2017, have been adopted in the Company's financial statements, including:

- *Amendment of PSAK 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements"*
- *ISAK 31, "Interpretation of the scope of PSAK 13: Investment Properties"*
- *PSAK 3 (Revised 2016) "Interim Financial Report";*
- *PSAK 24 (Revised 2016) "Employee Benefits"*
- *PSAK 58 (Revised 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*

- PSAK 60 (Revisi 2016) “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- ISAK 32 “Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan”;

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK 15 (Revisi 2017) “Investasi pada Entitas Asosiasi dan dan Ventura Bersama”
- Amandemen PSAK 16 (Revisi 2015) “Aset Tetap”
- Amandemen PSAK 67 (Revisi 2017) “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”;
- PSAK 69, “Agrikultur”
- Amandamen PSAK 2 “Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan”
- Amandamen PSAK 46 “Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”
- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- Amandemen PSAK 62 “Penerapan PSAK 71 untuk PSAK 62”

- PSAK 60 (Revised 2016) “Financial Instruments: Disclosures”
- ISAK 32 “Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards”;

*Implementation of these standards does not result in changes in the Company’s accounting policies and has no effect on the amounts reported in the current period or the previous year.*

*Issuance Date of the interim consolidated financial statements, management is studying the possible impacts of the adoption of the new standards and the following revisions that have been issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 are as follows:*

- PSAK 15 (Revised 2017) “Investments in Associated Entities and and Joint Venture”
- Amendments to PSAK 16 (Revised 2015) “Fixed Assets”
- Amendment of PSAK 67 (Revised 2017) “Disclosure of Interest in Other Entities”;
- PSAK 69, “Agriculture”
- Amandamen PSAK 2 “Cash Flow Statement on Disclosure Initiative”
- Amandamen PSAK 46 “Income Tax on Deferred Tax Assets Recognition for Unrealized Losses”
- PSAK 71 “Financial Instruments”
- PSAK 72 “Contracts Revenues with Customers”
- PSAK Amendment 62 “Application of PSAK 71 to PSAK 62”

## Kelangsungan Usaha

Kemajuan *e-commerce* di tanah air akan berdampak besar terhadap bisnis-bisnis lain yang mendukungnya, seperti logistik dan pembayaran. Dampaknya semakin banyak pemain baru di industri logistik tanah air karena kebutuhan dan potensi besar dari industri logistik di Indonesia. Yang perlu dicermati juga adalah perbedaan kontur alam, setiap pulau di Indonesia memiliki sumber daya alam yang berbeda satu sama lain, menyebabkan ketergantungan antar pulau di Indonesia dalam pemenuhan kebutuhannya. Hal ini juga didorong oleh perbedaan kemampuan produksi, serta perbedaan daya beli dan konsumsi di tiap-tiap pulau sehingga menyebabkan adanya kebutuhan untuk transportasi barang antar pulau. Dengan total konsumsi yang besar, Pulau Jawa dan Sumatera menjadi pusat dari belanja logistik di tanah air. Hampir 80% dari total pengeluaran transportasi darat dibelanjakan di kedua pulau tersebut. Tingginya permintaan akan jasa logistik di pulau Jawa dan Sumatera mengakibatkan banyak pemain logistik yang memusatkan usahanya di kedua pulau ini sehingga menyebabkan ketatnya persaingan. Sedangkan arus perpindahan barang antar pulau yang utama di Indonesia adalah Sumatera-Jawa-Bali. Lebih dari setengah volume transportasi antar pulau terjadi di antara ketiga pulau tersebut.

*Frost & Sullivan* dalam keterangan resminya memperkirakan Industri logistik Indonesia diprediksi akan mengalami peningkatan di tahun ini hingga 2020 mendatang akan bertumbuh hingga 15,4% atau setara Rp 4.396 triliun. Perkiraan ini dilandaskan dari meningkatnya kegiatan industri dalam

## Going Concern

*The progress of e-commerce in the country will have a major impact on other businesses that support it, such as logistics and payment. The impact is more and more new players in the country's logistics industry because of the needs and great potential of the logistics industry in Indonesia. Also worth noting is the differences in the natural contours, each island in Indonesia has different natural resources with each other, causing interdependence between islands in Indonesia in fulfillment of its needs. This is also driven by differences in production capability, as well as differences in purchasing power and consumption in each island, causing the need for inter-island goods transportation. With a large amount of consumption, Java and Sumatera become the center of logistics spending in the country. Almost 80% of total land transportation expenditures are spent on both islands. The high demand for logistics services in Java and Sumatera has resulted in many logistics players concentrating their efforts on both islands, causing intense competition. While the main flow of goods between islands in Indonesia is Sumatera-Java-Bali. More than half the volume of inter-island transport takes place between the three islands.*

*Frost & Sullivan in his official statement estimates Indonesia's logistics industry is predicted to increase this year until 2020 will grow up to 15.4% or equivalent to Rp 4.396 trillion. This estimate is based on the increase in domestic industrial activity up to 2020, due to the impact of export growth of domestic manufacturing*

negeri hingga 2020, akibat dampak dari pertumbuhan ekspor produk manufaktur dalam negeri, percepatan pembangunan di sektor infrastruktur, ditambah dengan persaingan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) saat ini yang tentunya akan menarik banyak investasi asing masuk ke Indonesia. industri perdagangan berbasis elektronik atau *e-commerce* juga akan mendorong pertumbuhan angkutan kargo, transportasi logistik melalui udara serta penambahan jumlah areal pergudangan di Tanah Air.

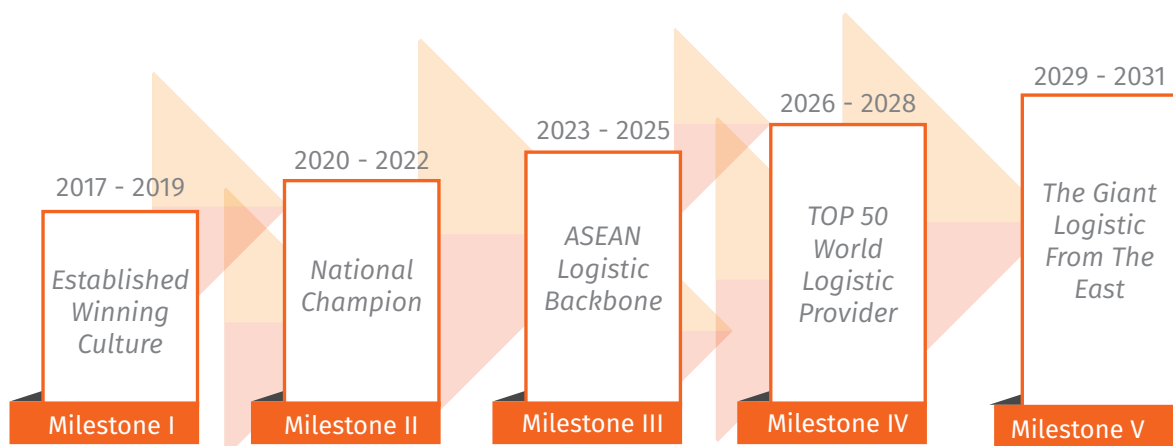
Mengantisipasi dan menghadapi kondisi demikian, PT Pos Indonesia tidak boleh ketinggalan dan perlu menyiapkan strategi bisnis dan program kerja dengan langkah-langkah jitu untuk memperbesar perolehan dari aktivitas bisnis terkait. Sejumlah upaya dilakukan di antaranya dengan memperbarui informasi seputar kemajuan teknologi. Usaha ini berkaitan dengan teknologi dan ketepatan waktu.

Pos Indonesia menjawab tantangan zaman dan perubahan yang cepat tersebut dengan merancang perencanaan bisnis jangka panjang dengan 5 *milestone*, dimana setiap *milestone* berdurasi 3 tahun.

*products, the acceleration of development in the infrastructure sector, coupled with the current competition of the ASEAN Economic Community (MEA) which will certainly attract a lot of foreign investment into Indonesia. electronic commerce or e-commerce industry will also encourage the growth of cargo transportation, air transport logistics and the addition of warehouses in the country.*

*Anticipating and facing such conditions, PT Pos Indonesia can not be left behind and need to prepare business strategy and work program with precise steps to enlarge the acquisition of related business activity. A number of efforts were made by updating information about technological progress. This effort is related to technology and timeliness.*

*Pos Indonesia responds to the challenges of the times and rapid changes by designing a long term business plan with 5 milestones, where each milestone lasts 3 years.*



Di dalam perencanaan bisnis jangka panjang tujuan Pos Indonesia adalah untuk menjadi **“Raksasa Logistik Dari Timur”**. Penguasaan jaringan luas yang dimiliki Pos Indonesia akan menjadi tulang punggung (*backbone*) dalam pengembangan maupun penguatan bisnis Pos Indonesia. Dengan kekuatan jaringan tersebut, Pos Indonesia dapat mengembangkan layanan secara terintegrasi ke seluruh Nusantara, menghubungkan konsumen, mitra bisnis, dan masyarakat di seluruh Indonesia. Sejak lama PT Pos Indonesia (Persero) telah menunjukkan peran yang penting dan strategis dalam menunjang kegiatan perekonomian, memantapkan pertahanan dan keamanan, mencerdaskan kehidupan bangsa, memperlancar kegiatan pemerintahan, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Wawasan Nusantara dan memantapkan serta meningkatkan hubungan antar bangsa. Pada tanggal 14 Oktober 2009, telah disahkan Undang-undang No. 38 tahun 2009 tentang Pos. Undang-undang ini memberikan keleluasan bagi penyelenggara pos berupa kesempatan kepada badan usaha milik daerah, badan usaha swasta, dan koperasi untuk melakukan kegiatan pos di Indonesia. Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, terdapat beberapa isu yang muncul dan mempengaruhi industri pos.

Dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif dan dinamis PT Pos Indonesia (Persero) terus melakukan analisa terhadap kondisi terkini untuk memantapkan langkah agar dapat terus menjadi asset yang berguna bagi bangsa dan Negara.

*In the long-term business plan the goal of Pos Indonesia is to become a “Logistics Giant From the East”. Mastery of wide network owned by Pos Indonesia will become the backbone in the development and strengthening of Pos Indonesia business. With the strength of the network, Pos Indonesia can develop services in an integrated manner across the archipelago, connecting consumers, business partners, and communities across Indonesia. Since long, PT Pos Indonesia (Persero) has demonstrated an important and strategic role in supporting economic activities, strengthening defense and security, educating the nation, facilitating government activities, strengthening the unity and integrity of the nation within the framework of the Archipelagic Archives and strengthening and enhancing relationships among nations. On October 14, 2009, Law No. 38 of 2009 on Post. This law provides for post operators the possibility of regional-owned enterprises, private entities and cooperatives to conduct postal activities in Indonesia. Along with the development of the times and technological advances, there are several issues that arise and affect the postal industry.*

*In facing the increasingly competitive and dynamic competition PT Pos Indonesia (Persero) continues to perform analysis of the current conditions to strengthen the steps to continue to be a useful asset for the Nation.*



PESTEL Analysis

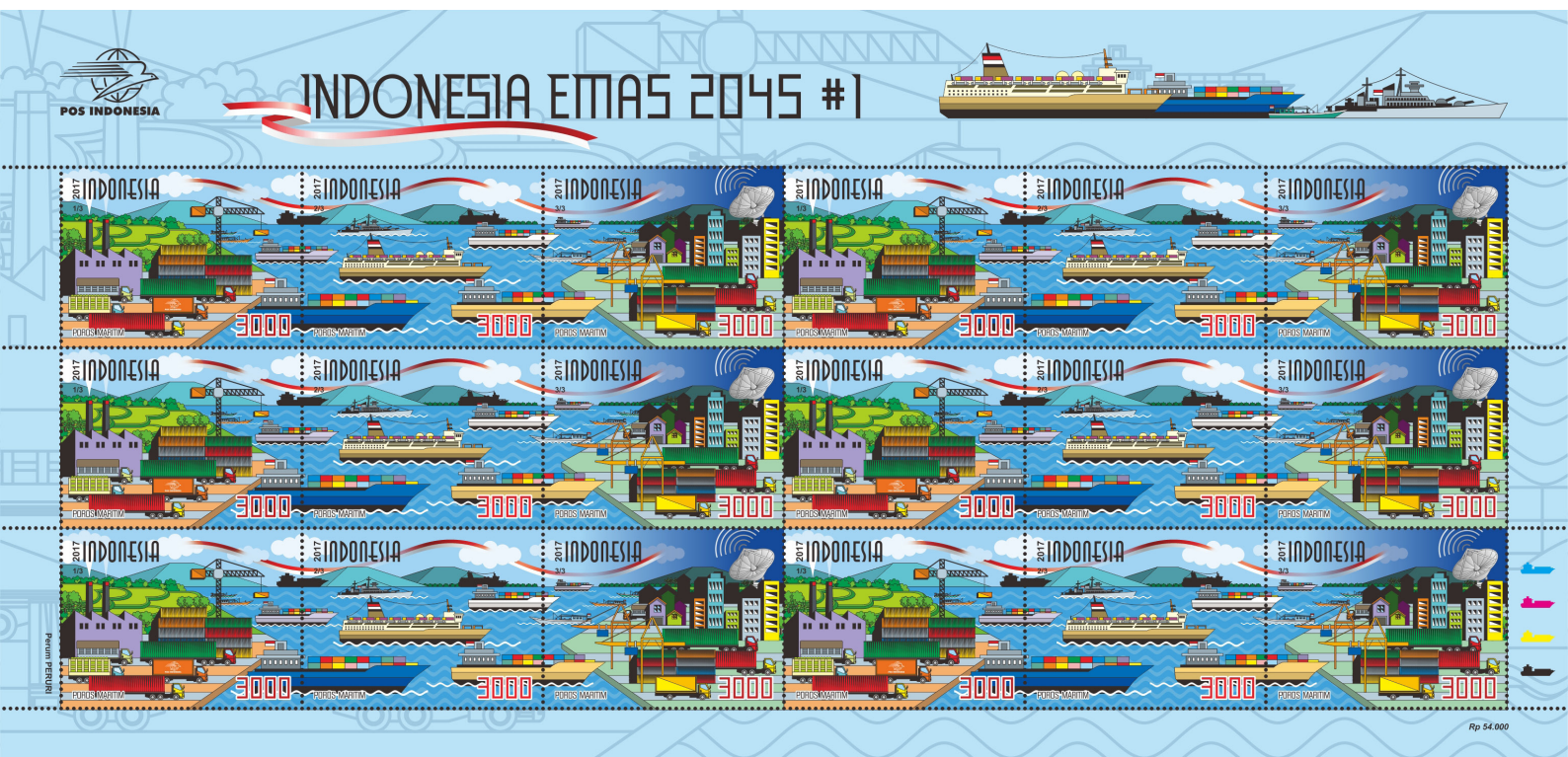
- Politik Perubahan kebijakan pemerintah mengenai industri perposan yang masuk dalam era persaingan bebas (Undang-Undang No 38 Tahun 2009 Tentang Pos);
- Teknologi Perubahan teknologi yang merubah model bisnis, substitusi dan *business channel*. Adanya kecenderungan bisnis kiriman surat turun sedangkan kiriman barang meningkat. Perkembangan industri digital yang berpengaruh pada lansekap industri

PESTEL Analysis

- *Political Changes in government policy regarding the perposan industry in the era of free competition (Law No. 38 of 2009 on Post);*
- *Technology Technology changes that change business models, substitutions and business channels. The tendency of the mail-order business to fall while the shipment of goods increases. The development of the digital industry that influences the industrial landscape*



- Sosial Kesadaran akan *green earth* dan perubahan *lifestyle* mempengaruhi ke dalam *requirement* pelanggan terhadap bisnis perusahaan
- Ekonomi Kebijakan Paket Ekonomi pemerintah (eks tol laut, dll) yang mendorong perusahaan menjadi *back end logistic* dan *e-commerce*.
- Lingkungan Transportasi yang dapat berdampak kepada kemacetan dan kecelakaan lalu lintas
- Legal Pengaturan lingkungan mengenai emisi kendaraan yang digunakan perusahaan dalam menjalankan bisnis proses
- *Social Awareness of green earth and lifestyle changes affects the customer's requirement of the company's business*
- *Economic Package Policy The government's economy (ex-toll sea, etc.) that drives the company into back end logistics and e-commerce.*
- *Transportation environments that can impact traffic congestion and accidents*
- *Legal Environmental regulation of vehicle emissions used by the company in running the business process*



# 05



POS INDONESIA

## LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

*CORPORATE GOVERNANCE REPORT*





**LAPORAN  
TAHUNAN**  
*ANNUAL REPORT*  
**2017**





## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### CORPORATE GOVERNANCE

Dalam usaha pencapaian visi menjadi raksasa logistik pos dari timur, pemerintah sebagai pemegang saham, telah menerbitkan serangkaian peraturan perundangan yang merupakan kaidah, norma ataupun pedoman korporasi yang diperlukan dalam sistem pengelolaan BUMN. kaidah-kaidah *Good Corporate Governance* yang dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara, Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, Visi, Misi dan Kredo Perusahaan serta praktik-praktik terbaik dalam *Good Corporate Governance*.

PT Pos Indonesia (Persero) berkomitmen untuk melaksanakan praktik-praktik *Good Corporate Governance* atau Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai bagian dari bisnis untuk pencapaian visi dan misi Perusahaan. *Code of Corporate Governance* ini merupakan salah satu wujud komitmen tersebut dalam menjabarkan Tata Nilai Dasar PT Pos Indonesia (Persero) ke dalam interpretasi perilaku yang terkait dengan etika bisnis dan tata perilaku.

*In an effort to achieve the vision of being a postal logistics giant from the east, the government as a shareholder, has issued a series of laws and regulations that constitute the rules, norms or corporate guidelines required in the SOE management system. the principles of Good Corporate Governance implemented under the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 dated 1 August 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-09 / MBU / 2012 concerning Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises, Number: PER-01 / MBU / 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises State, Law No. 40 of 2007 on Limited Company, Company's Articles of Association, Vision, Mission and Corporate Credo and best practices in Good Corporate Governance.*

*PT Pos Indonesia (Persero) is committed to implementing Good Corporate Governance practices as part of the business to achieve the Company's vision and mission. This Code of Corporate Governance is one of the manifestations of this commitment in elaborating the Basic Values of PT Pos Indonesia (Persero) into behavioral interpretation related to business ethics and behavioral system.*

### Maksud dan Tujuan penerapan GCG di Perusahaan

*Intent of GCG implementation in Company*

- Memaksimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;

*Maximize the value of the Company in order to have strong competitiveness, both nationally and internationally, so as to maintain its existence and sustainable living to achieve the aims and objectives of the Company;*

- Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan;

*Encourage professional, efficient and effective management of the Company, and empower the functions and enhance the independence of the Company's Organs;*

- Mendorong agar manajemen Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap *stakeholders* maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan;

*Encourage the Company's management to make decisions and take action on the basis of high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of the Company's corporate social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company;*

- Meningkatkan kontribusi Perusahaan terhadap perekonomian nasional;

*Increase the Company's contribution to the national economy;*

- Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan nilai investasi Perusahaan.

*Enhance a conducive climate for the development of the Company's investment value.*

### PRINSIP-PRINSIP GCG

Dalam setiap aktivitasnya, PT Pos Indonesia (Persero) senantiasa mengacu kepada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sebagai berikut :

- **Transparency (Transparansi)**

Transparansi adalah keterbukaan mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan akan menjamin akurasi informasi material menyangkut kinerja, keadaan keuangan, pengelolaan serta kepemilikan saham Perusahaan dan lain-lain informasi yang penting dan relevan serta akan mengungkapkannya secara terbuka, jelas dan tepat waktu. Perusahaan akan mengungkapkan informasi tersebut di atas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan disarankan oleh praktik terbaik *good corporate governance*.

### GCG PRINCIPLES

*In every activity, PT Pos Indonesia (Persero) always refers to the principles of Good Corporate Governance as follows:*

- **Transparency**

*Transparency is the disclosure of material and relevant information about the Company to interested parties. The Company will ensure the accuracy of material information concerning the Company's performance, financial condition, management and ownership of the Company and other relevant and relevant information and will disclose them in an open, clear and timely manner. The Company will disclose the above information in accordance with applicable laws and regulations and recommended by good corporate governance best practices.*

- **Accountability (Akuntabilitas)**

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, hak, tanggung jawab serta pelaksanaan dan mekanisme pertanggungjawaban organ perseroan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Perusahaan akan mendefinisikan dan mengkomunikasikan fungsi, hak, dan tanggung jawab serta kewajiban masing-masing Organ Perseroan. Oleh karenanya, setiap keputusan dalam perusahaan akan jelas aspek akuntabilitasnya. Disamping itu, Perusahaan senantiasa berupaya menjaga keseimbangan kepentingan Pemegang Saham, serta pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*). Perusahaan menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu cara untuk mengatasi persoalan yang timbul karena adanya pembagian tugas (*division of authority*) antar Organ Perseroan serta mengurangi dampak dari *agency problem* yang timbul akibat perbedaan kepentingan antar Organ Perusahaan.

- **Responsibility (Pertanggungjawaban)**

Pertanggungjawaban adalah penghormatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan komitmen untuk mengelola perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perusahaan akan memastikan pengelolaan perusahaan dengan mematuhi peraturan serta ketentuan yang berlaku sebagai cerminan tanggung jawab korporasi sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*). Perusahaan akan selalu mengupayakan kemitraan dengan semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dalam batas-batas peraturan perundang-undangan dan etika bisnis yang sehat.

- **Accountability**

*Accountability is the clarity of the Company's functions, rights, responsibilities and implementation and organizational liability mechanisms so that the Company's management is effectively implemented. The Company will define and communicate the functions, rights, and responsibilities and obligations of each of the Company's Organ. Therefore, any decision within the company will be clear of its accountability aspect. In addition, the Company continuously strives to maintain the balance of the interests of Shareholders, as well as other stakeholders. The Company applies the principle of accountability as one way to overcome the problems that arise because of the division of authority between the Company's organs and reduce the impact of agency problems arising from differences in the interests of the Company's Organs.*

- **Responsibility**

*Accountability is the Company's respect for the prevailing laws and regulations and the commitment to manage the company based on sound corporate principles. The Company will ensure the management of the company by complying with the prevailing rules and regulations as a reflection of corporate responsibility as a good corporate citizen. The Company will always strive for partnerships with all stakeholders within the limits of sound legislation and business ethics.*

- **Independency (Kemandirian)**

Kemandirian adalah pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perusahaan mengupayakan pengelolaannya secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Perusahaan meyakini bahwa kemandirian merupakan keharusan agar Organ Perseroan dapat bertugas dengan baik serta mampu membuat keputusan yang terbaik bagi Perusahaan. Setiap Organ Perseroan akan melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Selain Organ Perseroan tidak boleh mencampuri pengurusan Perusahaan.

- **Fairness (keadilan)**

Keadilan adalah kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak-hak pemegang saham minoritas sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan juga menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) akan mendapatkan perlakuan yang setara tanpa diskriminasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan akan selalu mengupayakan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memahami hak dan kewajibannya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

- **Independency**

*Independence is a professional management of a company without conflict of interest and influence / pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and principles of healthy corporations. The Company strives for professional management without conflict of interest and influence / pressure from any party that is not in compliance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.*

*The Company believes that independence is a must for the Company's organs to perform well and be able to make the best decisions for the Company. Each Company organs will perform its duties in accordance with applicable laws and principles of good corporate governance. In addition to the Company's Organ should not interfere with the Company's management.*

- **Fairness**

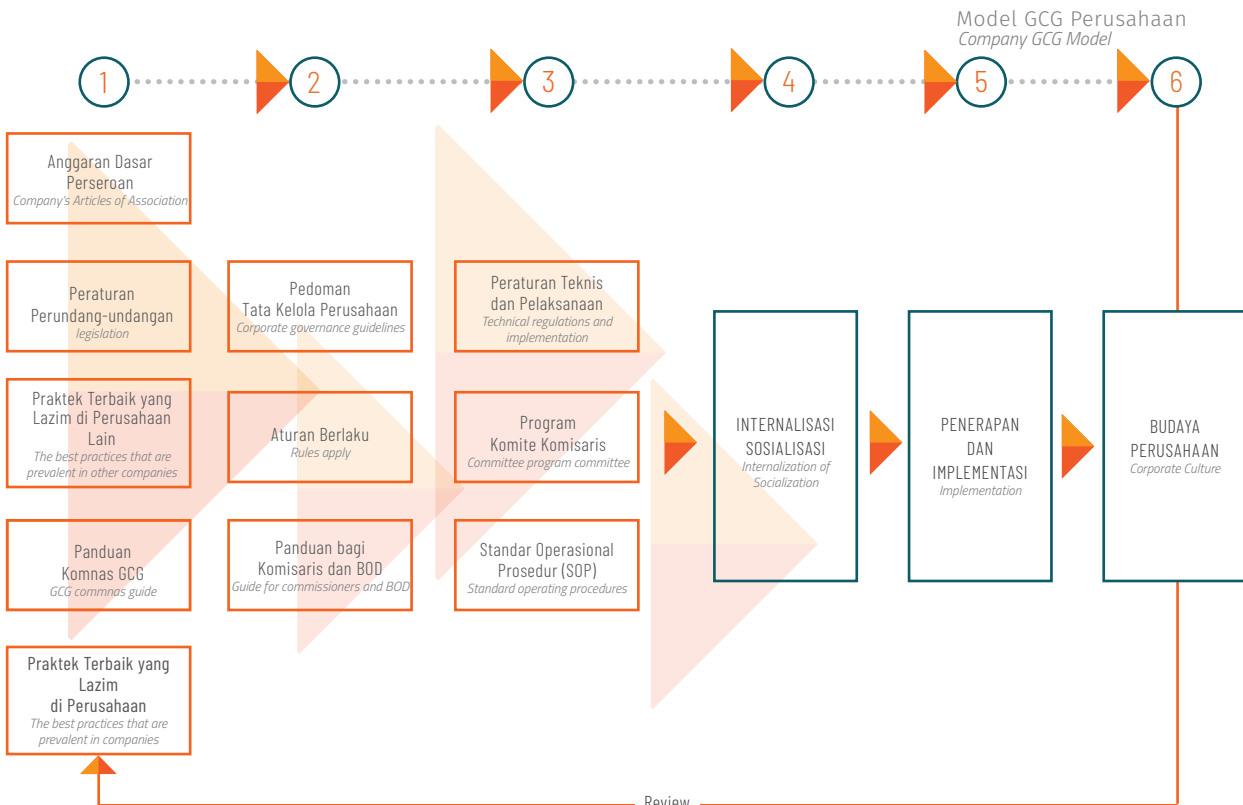
*Justice is equality in fulfilling the rights of stakeholders arising under applicable laws and regulations. The Company guarantees the protection of the rights of shareholders, including the rights of minority shareholders in accordance with applicable laws and regulations. The Company also ensures that every stakeholder will receive equal treatment without discrimination in accordance with applicable laws and regulations. The Company will always strive for the parties concerned to understand its rights and obligations in accordance with applicable laws and regulations.*

**Tabel model GCG perusahaan**

dasar BUMN. Sebagai perusahaan BUMN, PT Pos Indonesia (Persero) secara terus-menerus meningkatkan penerapan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik guna memaksimalkan nilai perusahaan, mendorong pengelolaan perusahaan yang profesional, transparan dan efisien dengan cara menerapkan prinsip TARIF yaitu *Transparancy, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness*, sehingga dapat memenuhi kewajiban yang baik kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Mitra Bisnis serta pemangku Kepentingan lainnya. Kesadaran akan pentingnya GCG dan berupaya terus menerus dalam melakukan *improvement* dan menjadikannya sebagai bagian dari budaya perusahaan didalam menerapkan GCG, hal ini merupakan langkah-langkah komitmen yang dilakukan setiap insan PT Pos Indonesia (Persero) dalam menjalankan praktik-praktik bisnis yang sehat dan berkesinambungan dalam pengelolaan kegiatan usahanya.

**Table of GCG Company Model**

As a state-owned company, PT Pos Indonesia (Persero) continuously improves the implementation of Good Corporate Governance practices to maximize corporate value, encourages professional, transparent and efficient management of companies by applying the principles of *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness*, so as to fulfill good obligations to Shareholders, Board of Commissioners, Business Partners and other stakeholders. Awareness of the importance of GCG and strive continuously in making improvements and make it as part of corporate culture in implementing GCG, this is a commitment steps committed every human PT Pos Indonesia (Persero) in carrying out healthy business practices and sustainable management of its business activities.





Sebagai wujud komitmen perusahaan dalam penerapan GCG dan sejalan dengan harapan dari para *stakeholders*, berdasarkan peraturan perundang-undangan tersebut, perusahaan telah membangun pemahaman dan sistem tata kelola perusahaan secara berkelanjutan sebagai kerangka kerja yang diatur dalam kebijakan penerapan GCG. Sejak tahun 2002, sebagai acuan maupun referensi untuk menerapkan praktek bisnis yang sehat dan beretika, perusahaan telah menerbitkan Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) yang selalu ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala. Selain kebijakan Tata Kelola Perusahaan, beberapa manual GCG yang telah disusun dan dimiliki PT Pos Indonesia (Persero) antara lain *Board Manual*, Pedoman Etika Bisnis dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*), Charter Komite Audit dan Charter Komite Manajemen Risiko Usaha dan Investasi, Charter SPI, Kebijakan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), Kebijakan Media Komunikasi, Kebijakan Manajemen Risiko serta Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi.

## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan Undang - Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan organ utama perusahaan yang terdiri dari Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris serta Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing yang sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap organ mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG secara efektif. Hal

*As a form of corporate commitment in the implementation of GCG and in line with the expectations of stakeholders, based on the laws and regulations, the company has built a sustainable understanding and system of corporate governance as a framework regulated in the GCG implementation policy. Since 2002, as a reference and reference for implementing sound and ethical business practices, the company has issued Code of Corporate Governance Guidelines which are regularly reviewed and updated regularly. In addition to the Corporate Governance policies, some GCG manuals have been prepared and owned by PT Pos Indonesia (Persero) including Board Manual, Code of Conduct, Charter Audit Committee and Charter of Business and Investment Risk Management Committee, Charter SPI, State Asset Liability Report (LHKPN), Media Communications Policy, Risk Management Policy and Information Technology Governance Policy.*

## CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

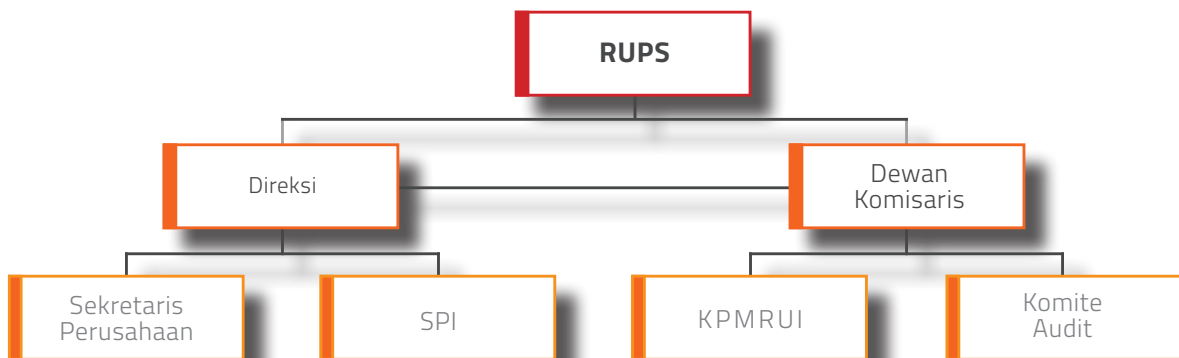
*Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, with the main organ of the company consisting of Shareholders through General Meeting of Shareholders (AGMS), Board of Commissioners and Board of Directors having clear authority and responsibility in accordance with their respective functions as stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. Every organ has an important role in the implementation of GCG effectively. The most important thing in corporate*

terpenting dalam kebijakan tata kelola perusahaan adalah adanya pemisahan tugas dan tanggungjawab yang jelas di antara organ perusahaan. RUPS merupakan wadah para pemegang saham yang memiliki wewenang yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi bertanggungjawab penuh atas pengelolaan perusahaan sesuai amanah yang diberikan, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta melakukan penasihatian agar kinerja perusahaan lebih baik.

Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite khusus yang bertugas membantu Dewan Komisaris dan memberi saran sesuai ruang lingkup tugas komite yang bersangkutan. Komite - komite di bawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko Usaha dan Investasi. Selain itu, Direksi telah membentuk organ-organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

*governance policy is the clear separation of duties and responsibilities among the organs of the company. GSM is a forum for shareholders who have authority not transferred to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Directors shall be fully responsible for the management of the company in accordance with the mandate given, while the Board of Commissioners shall exercise adequate supervision over the management of the Board of Directors as well as undertake an appeal for better performance of the company.*

*The Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. The Board of Commissioners has established special committees that are responsible for assisting the Board of Commissioners and advising on the scope of the committee's duties. Committees under the Board of Commissioners are the Audit Committee and the Business and Investment Risk Management Committee. In addition, the Board of Directors has established supporting organs namely Corporate Secretary and Internal Audit Unit (SPI) directly responsible to the President Director.*



## PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham adalah pihak yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham

### Hak Pemegang Saham

Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham memiliki hak yang harus dilindungi, antara lain adalah:

- Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS, dengan ketentuan satu saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara;
- Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan, secara tepat waktu, terukur, dan teratur sepanjang informasi tersebut tidak bersifat rahasia;
- Memperoleh penjelasan tentang penerapan GCG;
- Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan dalam bentuk deviden, dan sisa hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya;
- Hak lainnya berdasarkan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

### Wewenang Pemegang Saham:

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris termasuk laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris;
- Mengesahkan Laporan Keuangan yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik;
- Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan;

## SHAREHOLDERS

Shareholders are those whose names are registered in the Shareholder List.

### Shareholder Rights

Shareholders whose names are recorded in the Shareholder Register shall have the right to be protected, among others:

- Attend and vote in the GMS, provided that one share entitles the holder to issue 1 (one) vote;
- Obtain material information about the Company, on a timely, measurable, and regular basis so long as such information is not confidential;
- Obtain an explanation of GCG implementation;
- Receives a share of the Company's profits in the form of dividends, and residual proceeds of liquidation, proportional to the number of shares / capital held;
- Other rights based on articles of association and laws and regulations.

### Shareholder Authority:

- Approving and ratifying the Annual Reports reviewed by the Board of Commissioners including the reports of the Supervisory Tasks of the Board of Commissioners;
- To ratify the Financial Statements that have been audited by a Public Accountant;
- Establish the use of the Company's net income;

- Menetapkan Auditor Eksternal yang terdaftar di Bapepam/LK berdasarkan usulan yang diterima dari Dewan Komisaris;
- Menetapkan remunerasi dan tantiem Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPS;
- Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perusahaan sesuai dengan yang diatur dalam peraturan dan ketentuan yang berlaku.

#### **Kewajiban Pemegang Saham:**

- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- Tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perusahaan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan praktik-praktik yang sehat;
- Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

#### **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam mempengaruhi dan menetapkan kebijakan bagi Perusahaan. RUPS merupakan forum di mana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham.

- *Establish an External Auditor registered with Bapepam / LK based on the proposal received from the Board of Commissioners;*
- *To determine the remuneration and tantiem of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *To appoint and dismiss Board of Commissioners and Board of Directors through the GMS;*
- *Approve the Company's corporate actions in accordance with the rules and regulations.*

#### **Shareholder Obligation:**

- *Comply with the Articles of Association and the laws and regulations;*
- *Not conducting supervision and management of the Company conducted by the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *Not exploiting the Company for personal intention, family, corporate or group business interests in a spirit and manner contrary to legislation and sound practices;*
- *Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the GMS mechanism.*

#### **General Meeting of Shareholders (GMS)**

*The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's Organ which has all the authority not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors. GSM is a forum for shareholders in influencing and establishing policies for the Company. The GMS is a forum where the BoC and BoD report and are responsible for the performance of their duties and performance to the Shareholders. Various agendas discussed in the GMS include determining the Company's long-term*

Berbagai agenda yang dibahas dalam RUPS antara lain adalah penetapan arah dan strategi jangka panjang Perusahaan, penilaian kinerja operasional dan keuangan, penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta remunerasi mereka dan agenda lain yang diusulkan oleh Pemegang Saham;

Rapat Umum Pemegang Saham terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Perusahaan berkewajiban untuk memberikan penjelasan yang lengkap dan informasi yang akurat kepada Pemegang Saham berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS;

RUPS terdiri atas:

- RUPS Tahunan untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) diselenggarakan selambat-lambatnya akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan;
- RUPS Tahunan untuk mengesahkan Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan diselenggarakan selambat-lambatnya dalam 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir;
- RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Pemegang Saham atau atas usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

#### **Wewenang RUPS**

- Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
- Menetapkan perhitungan alokasi laba Perusahaan untuk:
- Laba yang ditahan dan cadangan;
- Dividen kepada Pemegang Saham;
- Bonus Direksi, Dewan Komisaris, dan Pekerja.

*direction and strategy, assessment of operational and financial performance, the appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and their remuneration and other agendas proposed by the Shareholders;*

*The General Meeting of Shareholders consists of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders. The Company is obliged to provide a complete and accurate information to the Shareholders regarding the conduct of the GMS;*

*The GMS consists of :*

- *Annual GMS to ratify the Work Plan and Corporate Budget (RKAP) shall be held no later than the end of the year before the current budget year;*
- *Annual GMS to ratify the Annual Report and the Annual Calculation shall be conducted no later than 6 (six) months after the end of the financial year;*
- *Extraordinary GMS that may be held at any time as required by the Shareholders or upon the proposal of the Board of Commissioners and / or Board of Directors.*

#### **Authority of GMS**

- *Approve or refuse the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP);*
- *Establish the Company's profit allocation calculation to:*
- *Retained earnings and reserves;*
- *Dividend to Shareholders;*
- *Bonus of Board of Directors, Board of Commissioners, and Workers.*

- Menetapkan perhitungan alokasi laba Perusahaan untuk:
  - Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris;
  - Menetapkan target kinerja masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris;
  - Melakukan penilaian kinerja secara kolektif maupun Direksi dan Dewan Komisaris;
  - Menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit keuangan atas laporan keuangan;
  - Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
  - Menetapkan kebijakan mengenai kemungkinan adanya konflik kepentingan yang terkait dengan Dewan Komisaris;
  - Menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dirangkap oleh seorang Dewan Komisaris;
  - Menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dirangkap oleh Direksi pada Anak Perusahaan;
  - Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi.
- *Establish the Company's profit allocation calculation to:*
  - *To appoint and dismiss The Board of Directors and The Board of Commissioners;*
  - *Establish performance targets for each Board of Directors and Board of Commissioners;*
  - *Conduct performance appraisal collectively as well as Board of Directors and Board of Commissioners;*
  - *Establish an external auditor to conduct a financial audit of the financial statements;*
  - *To determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
  - *Establish policy on possible conflicts of interest related to the Board of Commissioners;*
  - *Establish the maximum number of positions of the Board of Commissioners to be seized by a Board of Commissioners;*
  - *To determine the maximum number of positions of BoC that may be concurrently held by the Board of Directors in the Subsidiaries;*
  - *Delegating to the Board of Commissioners on the distribution of duties and authority of members of the Board of Directors.*

### Penyelenggaraan RUPS

- Perusahaan memberikan panggilan kepada Pemegang Saham tepat waktu yaitu dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS., memberikan informasi mengenai agenda RUPS, termasuk usul yang diajukan oleh Direksi;

### GSM Execution

- *The Company delivers the call to the Shareholders on time not later than 14 (fourteen) days prior to the date of the General Meeting of Shareholders, excluding the date of summon and date of the GSM, providing information on the agenda of the GSM, including proposals submitted by the Board of Directors;*

- Perusahaan melengkapi surat undangan pemanggilan RUPS dengan pernyataan mengenai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal RUPS diadakan;
- Pemegang Saham mendapatkan penjelasan mengenai hal-hal lain dalam agenda RUPS yang diberikan sebelum dan/atau pada saat RUPS berlangsung;
- Perusahaan menjamin keputusan RUPS yang diambil melalui prosedur yang transparan dan adil;
- Perusahaan memberikan risalah RUPS kepada Pemegang Saham jika diminta. Risalah RUPS yang dibuat akan memuat pendapat yang mendukung maupun yang tidak mendukung terhadap keputusan yang dibuat;
- Perusahaan mengungkapkan kepada Pemegang Saham sistem penentuan honor/gaji dan fasilitas bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta rincian mengenai honor/gaji dan tunjangan yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Perusahaan memberikan informasi mengenai rincian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan khusus untuk RUPS, Rencana Jangka Panjang (RJP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
- Perusahaan memberikan informasi keuangan maupun hal-hal lainnya yang menyangkut Perusahaan yang dimuat dalam laporan tahunan dan laporan keuangan;
- *The Company furnishes an invitation to summon the GMS with a statement concerning notification that the material to be discussed in the GMS is available at the Company's office from the date of the invitation of the GMS until the date of the AGMS;*
- *Shareholders get an explanation of other matters in the GMS agenda given before and / or at the GMS;*
- *The Company guarantees the GMS decision taken through transparent and fair procedures;*
- *The Company provides the minutes of the GMS to the Shareholders if requested. Minutes of the General Meeting of Shareholders shall contain opinions that support or not support the decisions made;*
- *The Company discloses to the Shareholders the system of determining the honorarium / salary and facilities for each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors and details of honorarium / salary and benefits received by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *The Company provides information on details of the Company's Work Plan and Corporate Budget specifically for GMS, Long Term Plan (RJP) and Work Plan and Corporate Budget (RKAP);*
- *The Company provides financial information as well as other matters pertaining to the Company contained in the annual report and financial statements;*

- Perusahaan memberikan penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan agenda RUPS yang diberikan sebelum dan/atau pada saat RUPS berlangsung.
  - RUPS dalam acara lain-lain berhak mengambil keputusan sepanjang semua Pemegang Saham hadir dan/atau diwakili dalam RUPS dan dengan suara bulat dapat menyetujui tambahan mata acara RUPS;
  - Setiap penyelenggaraan RUPS wajib dibuatkan risalah RUPS yang sekurang-kurangnya memuat waktu, agenda, peserta, pendapat-pendapat yang berkembang dalam RUPS, dan keputusan RUPS dan risalah RUPS ini wajib ditandatangani oleh ketua RUPS dan paling sedikit 1 (satu) Pemegang Saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS. Kewajiban untuk tanda tangan tersebut tidak di syaratkan apabila risalah RUPS tersebut dibuat dengan Akta Notaris.
- *The Company provides a full explanation and accurate information on matters relating to the GMS agenda given before and / or at the time of the GMS.*
  - *GMS in other events shall have the right to take decisions as long as all Shareholders are present and / or represented in the GMS and may unanimously approve the additional agenda of the GMS;*
  - *Each General Meeting of Shareholders shall be made by the minutes of the General Meeting of Shareholders which shall contain at least the time, agenda, participants, opinions developed in the General Meeting of Shareholders, and the resolutions of the General Meeting of Shareholders and minutes of this General Meeting shall be signed by the Chairman of the General Meeting of Shareholders and at least 1 (one) from and by the GMS participants. The obligation to signature is not required if the minutes of the GMS are made by notarial deed.*

## **DEWAN KOMISARIS**

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang diangkat oleh RUPS yang bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi meliputi, namun tidak terbatas pada, rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS dan peraturan perundangan yang berlaku.

## **THE BOARD OF COMMISSIONERS**

*The Board of Commissioners is an organ of the Company appointed by the GMS with the duty to oversee the management of the Company by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors covering, but not limited to, the Company's development plan, work plan and annual budget, the implementation of the Articles of Association and resolutions of the GMS and applicable laws and regulations.*



Dewan Komisaris akan selalu mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta dapat menggunakan saran profesional yang independen dan/atau dapat membentuk komite-komite, jika diperlukan, dalam melaksanakan tugasnya.

### **Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris**

Keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris terdiri atas sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang dan tidak melebihi jumlah Direksi, seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama.
2. Sekurang-kurangnya 20% dari anggota Dewan Komisaris harus berasal dari kalangan di luar Perusahaan dengan ketentuan bahwa yang bersangkutan :
  - Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham;
  - Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan dan afliasinya;
  - Bebas dari benturan kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perusahaan.

*The Board of Commissioners shall always comply with the Articles of Association and prevailing laws and regulations and may use independent professional advice and / or may establish committees, where necessary, in the performance of their duties.*

### **The membership and composition of the Board of Commissioners**

*The membership and composition of the Board of Commissioners are as follows:*

1. *The Board of Commissioners shall consist of up to 5 (five) persons and shall not exceed the number of Directors, one of whom shall be appointed as the President Commissioner.*
2. *At least 20% of the members of the Board of Commissioners shall be from outside the Company provided that:*
  - *Having no financial relationship, stewardship, share ownership and / or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or Shareholders;*
  - *It has no financial link, either directly or indirectly with the Company or other companies providing services and products to the Company and its affiliates;*
  - *Freedom from conflicts of interest and business activities or other relationships that may prevent or impair the ability of the Board of Commissioners concerned to act or to think freely within the scope of the Company.*

**Kriteria Dewan Komisaris**

Perusahaan menyadari bahwa kewenangan untuk menentukan Dewan Komisaris adalah sepenuhnya berada di tangan RUPS. Namun untuk menjamin Dewan Komisaris Perusahaan memiliki kinerja sesuai dengan yang diharapkan, maka Dewan Komisaris, dengan atau tanpa dibantu sebuah Komite, perlu mengusulkan kriteria anggota Dewan Komisaris yang sesuai kebutuhan Perusahaan untuk diajukan ke dalam RUPS agar mendapat ketetapan.

**Pengangkatan Dewan Komisaris**

- Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan suara terbanyak;
- Pengangkatan Dewan Komisaris tidak bersamaan waktunya dengan pengangkatan Direktur, kecuali pengangkatan untuk pertama kalinya pada waktu Perusahaan didirikan.

**Pemberhentian (Masa Jabatan)**

- Masa jabatan Dewan Komisaris 5 (lima) tahun sejak tanggal diangkat oleh RUPS;
- Jabatan Dewan Komisaris akan berakhir jika:
  - Masa jabatan berakhir;
  - Berhenti sebelum masa jabatan berakhir karena pengunduran diri atau meninggal dunia atau diberhentikan oleh RUPS atau tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- RUPS dapat memberhentikan jabatan Dewan Komisaris sewaktu-waktu dengan memberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan pemberhentian, setelah yang

**Criteria of the Board of Commissioners**

The Company realizes that the authority to determine the Board of Commissioners is entirely in the hands of the GMS. However, to ensure that the Board of Commissioners is performing as expected, the Board of Commissioners, with or without the assistance of the Committee, should propose criteria for members of the Board of Commissioners to meet the requirements of the Company to be submitted to the General Meeting of Shareholders for determination.

**Appointment of the Board of Commissioners**

- The Board of Commissioners is appointed by the General Meeting of Shareholders with the most votes;
- Appointment of the Board of Commissioners does not coincide with the appointment of the Director, except the appointment for the first time when the Company is established.

**Termination (Tenure)**

- The term of office of the Board of Commissioners 5 (five) years from the date of appointment by the GMS;
- The position of the Board of Commissioners will be terminated if:
  - The term of Tenure;
  - Stop before term of office due to resignation or death or dismissed by GMS or no longer comply with applicable laws and regulations.
- The GMS may terminate the position of the Board of Commissioners at any time by notifying in writing to the person concerned with the reason for dismissal, after which the defendant is given an opportunity to defend

bersangkutan diberikan kesempatan untuk membela diri dan hadir di RUPS yang diselenggarakan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian tersebut. Jika RUPS tidak diselenggarakan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari, maka pemberhentian paruh waktu tersebut batal;

- Apabila seorang Dewan Komisaris berhenti atau diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir, maka masa jabatan penggantinya adalah sisa masa jabatan Dewan Komisaris yang digantikannya, kecuali RUPS menetapkan lain;
- Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Pemegang Saham dengan tembusan kepada Dewan Komisaris lainnya dan Direksi Perusahaan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya;
- Dewan Komisaris yang mengundurkan diri dan atau berhenti sebelum maupun setelah masa jabatan berakhir, kecuali karena meninggal dunia tetap dimintakan pertanggungjawaban sejak pengangkatannya sampai tanggal penetapan pengunduran dirinya dalam RUPS;
- Dalam hal terdapat penambahan Dewan Komisaris, maka masa jabatan Dewan Komisaris tersebut akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris lainnya yang telah ada, kecuali RUPS menetapkan lain;

*himself and present at the GMS held no later than 30 (thirty) days after the termination. If the GMS is not held within a period of 30 (thirty) days, then the part-time discharge is null and void;*

- *If a Board of Commissioners resigns or is dismissed before the term of office expires, then the term of office of the successor shall be the remaining term of office of the Board of Commissioners it replaces, unless the General Meeting of Shareholders determines otherwise;*
- *The Board of Commissioners shall be entitled to withdraw from his position by notifying in writing of its intent to the Shareholders with a copy to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company at least 30 (thirty) days prior to the date of his resignation;*
- *The Board of Commissioners resigning and / or quitting before or after the term of office terminates, except that death has been held accountable since its appointment until the date of its resignation in the General Meeting of Shareholders;*
- *In the event of the addition of the Board of Commissioners, the term of office of the Board of Commissioners shall be concluded in conjunction with the end of the term of office of the existing Board of Commissioners, unless the General Meeting of Shareholders determines otherwise;*

- Setelah masa jabatannya berakhir, Dewan Komisaris dapat diangkat kembali (penunjukan kembali) oleh RUPS;
  - Penunjukan kembali akan ditentukan berdasarkan kesesuaian profil Dewan Komisaris dengan kebutuhan Perusahaan. Profil Dewan Komisaris dibuat berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Komisaris Utama, Dewan Komisaris lain, Direksi serta hasil wawancara dengan yang bersangkutan;
  - Jikalau masa jabatan Dewan Komisaris telah berakhir dan RUPS belum dilaksanakan maka masa jabatan Dewan Komisaris yang ada otomatis dianggap diperpanjang sampai dengan RUPS berikut yang diselenggarakan secepatnya.
- *After the term of office has expired, the Board of Commissioners may be re-appointed (reappointed) by the GMS;*
  - *The reappointment will be determined on the basis of the suitability of the Board of Commissioners' profile to the needs of the Company. The profile of the Board of Commissioners is based on information submitted by the President Commissioner, other Board of Commissioners, the Board of Directors and the results of interviews with those concerned;*
  - *If the term of office of the Board of Commissioners has expired and the General Meeting of Shareholders has not been executed then the term of office of the Board of Commissioners shall automatically be deemed to be extended until the following General Meeting of Shareholders is held as soon as possible.*

#### **Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris**

- Melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
- Menyusun rencana kerja tahunan Dewan Komisaris yang menjadi bagian dari RKAP dan melakukan pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan rencana kerja dimaksud;
- Memastikan kepatuhan Direksi dalam menjalankan perusahaan sesuai RJPP dan melakukan pengukuran dan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara *self assessment*;
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta memberikan arahan kepada Direksi antara lain mengenai sistem pengendalian intern Perusahaan,

#### **The Board of Commissioners Duties, Authorities and Obligations**

- *Carry out duties and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association and resolutions of the GMS;*
- *Formulate the annual work plan of the Board of Commissioners which forms part of the RKAP and divides the tasks among the members of the Board of Commissioners in the implementation of the work plan;*
- *Ensure the Board of Directors' compliance in running the company according to RJPP and conduct the self assessment assessment and performance of the Board of Commissioners;*
- *Researching and reviewing the annual reports prepared by the Board of Directors and providing direction*

manajemen risiko Perusahaan, sistem teknologi informasi yang digunakan Perusahaan, pengelolaan SDM, kebijakan pengelolaan keuangan dan akuntansi, pengadaan barang dan jasa, standar mutu dan pelayanan;

- Memastikan kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku, pedoman tata kelola perusahaan dan perjanjian dengan pihak ketiga, serta memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Pengembangan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan;
- Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada RUPS;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, dalam hal Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan;
- Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan RUPS.

### Organ Pendukung Dewan Komisaris

Untuk membantu tugas Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya, komisaris dibantu oleh organ pendukung komisaris yaitu sekretariat Dewan Komisaris, Komite Audit Serta Komite Pemantau Manajemen Risiko Usaha dan Investasi (KPMRUI).

*to the Board of Directors, among others, concerning the Company's internal control system, Corporate risk management, information technology systems used by the Company, human resource management, financial and accounting management policies, procurement of goods and services, service;*

- *Ensure compliance by the Board of Directors in enforcing applicable laws and regulations, corporate governance guidelines and agreements with third parties, and providing opinions and advice to the GMS on the Company's Annual Development, Work Plan and Corporate Budget Plans;*
- *Supervise the implementation of the Company's Annual Work Plan and Budget and submit its assessment results and opinions to the GMS;*
- *Following the development of the Company's activities, in the case of the Company showing declining symptoms, promptly report to the GMS with advice on corrective measures to be taken;*
- *Supervise the policies and implementation of the management of subsidiaries / joint ventures;*
- *Perform other supervisory duties specified by the GMS.*

### The Board of Commissioners Supporting Organizations

*To assist the duties of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties, the commissioners are assisted by the commissioner's supportive bodies, namely the secretariats of the Board of Commissioners, the Audit Committee as well as the Risk Management and Investment Risk Monitoring Committee (KPMRUI).*

### Penilaian atas Komite Komisaris

Komite Audit Dewan Komisaris menilai bahwa kerja sama dengan Komite Audit telah berjalan dengan sangat baik. Begitupun dukungan yang diberikan Dewan Komisaris kepada Komite Audit telah dilaksanakan sebaik mungkin melalui pemberian arahan kepada Komite Audit dalam menjalankan tugas sebagaimana telah ditetapkan di dalam Piagam Komite Audit PT Pos Indonesia (Persero).

### Kriteria Komisaris Independen

Sesuai Kriteria Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-01/MBU/2011, Peraturan Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan BUMN yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Selain itu, Komisaris Independen harus memenuhi ketentuan:

- Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham;
- Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan dan afiliasinya;
- Bebas dari benturan kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perusahaan.

### The Commissioner's Commission.

The Audit Committee of the Board of Commissioners considers that the cooperation with the Audit Committee has been running very well. Likewise, the support given by the Board of Commissioners to the Audit Committee has been carried out as well as possible by providing direction to the Audit Committee in carrying out its duties as set forth in the Charter of the Audit Committee of PT Pos Indonesia (Persero).

### Independent Commissioner Criteria

In accordance with Criteria Regulation of the Minister of State Owned Enterprises. Per-01 / MBU / 2011, the Regulation of Independent Commissioners of the Company has met the stipulated criteria, which has no financial relationship, stewardship, share ownership and / or family relationships with other members of Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or Controlling Shareholders or relationship with The relevant BUMN, which may affect its ability to act independently. In addition, the Independent Commissioner must meet the following requirements:

- Has no financial relationship, stewardship, share ownership and / or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or Shareholders;
- Has no financial connection, directly or indirectly, with the Company or other companies providing services and products to the Company and its affiliates;
- Free of the interest conflicts and business activities or other relationships that may impair or impair the ability of the Board of Commissioners concerned to act or to think freely within the scope of the Company.

**Pernyataan Independensi Komisaris Independen***Independent Commissioner Statement*

Guna mewujudkan prinsip *Good corporate Governace* dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan serta pertaurah hukum lainnya. Dengan ini saya :

*In order to realize the principles of Good corporate governance in the fulfillment of legislation and other legal regulations. With this, I hereby :*

Nama *Name* : Karyono Supomo  
Jabatan *Position* : Komisaris Independen PT Pos Indonesia ( persero) *Independent Commissioner of PT Pos Indonesia (Persero)*

Menyatakan bahwa saya :

*Stated that I:*

- Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham;  
*Have no financial relationship, stewardship, share ownership and / or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or Shareholders;*
- Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan dan afliasinya;  
*Have no financial link, either directly or indirectly with the Company or other companies providing services and products to the Company and its affiliates;*
- Bebas dari benturan kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perusahaan.  
*Free from conflicts of interest and business activities or other relationships that may impair or impair the ability of the Board of Commissioners concerned to act or to think freely within the scope of the Company.*

Bandung, Januari 2017

Karyono Supomo

**DIREKSI**

Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang berjumlah 8 orang, yang salah seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama dan 7 orang lainnya sebagai Direktur Bidang. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa jabatan 5 Tahun. Pengangkatan Direksi melalui mekanisme penilaian kepatutan dan kelayakan yang pada waktu pengangkatannya berpedoman kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2009 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara serta Anggaran Dasar Perseroan. Susunan Direksi beserta masa jabatan selengkapnya sebagai berikut:

- Gilarsi W. Setijono Sebagai Direktur Utama
- Agus F. Handoyo Sebagai Direktur Jasa Kurir
- Eddi Santosa Sebagai Direktur Keuangan
- Ira Puspawati Sebagai Direktur Jaringan, Ritel dan SDM
- Noer Fajrieansyah Sebagai Direktur Hubungan Strategis dan kelembagaan
- Charles Sitorus Sebagai Direktur Informasi dan Teknologi
- Barkah Hadimoeljono Sebagai Direktur Integrasi Logistik
- Ihwan Sutardiyanta Sebagai Direktur Jasa Keuangan

**THE BOARD OF DIRECTORS**

*The Company is managed and led by the Board of Directors, amounting to 8 people, one of whom was appointed as President Director and 7 others as Director of Field. The Board of Directors shall be appointed and dismissed by the GMS for a term of 5 years. Appointment of the Board of Directors through a fit and proper appraisal mechanism which at the time of its appointment shall be guided by the Regulation of the Minister of SOE Number PER-04 / MBU / 2009 regarding Requirements and Procedures for Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises and the Articles of Association of the Company. Composition of the Board of Directors and their full term of office as follows:*

- *Gilarsi W. Setijono as President Director*
- *Agus F. Handoyo As Director of Courier Services*
- *Eddi Santosa As Finance Director*
- *Ira Puspawati Director of Network, Retail and Human Resources*
- *Noer Fajrieansyah As Director of Strategic and Institutional Relations*
- *Charles Sitorus Director of Information and Technology*
- *Barkah Hadimoeljono Director of Logistics Integration*
- *Ihwan Sutardiyanta as Director of Financial Services*



### Persyaratan Direksi

- Persyaratan Formal
- Yang dapat diangkat menjadi Anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
  - Dinyatakan pailit;
  - Menjadi Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan dan/atau Perseroan dinyatakan pailit;
  - Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Perseroan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
- Persyaratan lain sebagaimana ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundangan-undangan.

### Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi

- Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS;
- Menjalankan pengurusan Perusahaan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan dan mengelola bisnis dan urusan Perusahaan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang

### The Board of Directors Requirements

- *Formal Requirements*
- *Who may be appointed as a Member of the Board of Directors is an individual who is capable of performing legal acts, except within 5 (five) years before his appointment:*
  - *Declared bankrupt;*
  - *Being a member of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners and Board of Supervisors who are found guilty of causing and / or declaring bankruptcy;*
  - *Sentenced for committing criminal acts that are detrimental to the state finances, SOEs, the Company, and / or related to the financial sector.*
- *Other requirements as determined by the Articles of Association and legislation.*

### The Board of Directors Duties, Authorities, and Obligations

- *To carry out all acts relating to the maintenance of the Company for the interest of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company, and to represent the Company, both inside and outside the Court on all matters and all events with limitations as regulated in the laws and regulations, articles of association and / or decision of GMS;*
- *Carry out the Company's management in good faith and full responsibility for the Company's interests and manage the Company's business and affairs with due regard to the balance of interests of all parties concerned with the Company's activities and to act carefully, cautiously and with*

berkepentingan dengan aktivitas Perusahaan serta bertindak secara cermat, berhati-hati dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Direksi akan menggunakan wewenang yang dimiliki semata-mata untuk kepentingan Perusahaan;

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan kegiatan usahanya sejalan dengan visi, misi dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan serta dapat memberikan kontribusi optimal kepada Pemegang Saham dan tanggung jawab sosial terhadap pihak yang berkepentingan;
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan;
- Membuat kebijakan mengenai standar waktu pengambilan keputusan;
- Menyiapkan rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja secara tepat waktu untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham;
- Memberikan segala keterangan dan pertanggungjawaban tentang keadaan dan jalannya Perusahaan berupa laporan tahunan dan laporan berkala lainnya;
- Menyiapkan susunan organisasi dan rincian tugasnya sesuai kebutuhan Perusahaan;
- Menyiapkan kebijakan-kebijakan operasional dan standard operasional baku (SOP) untuk proses bisnis perusahaan;
- Menjaga dan meningkatkan citra Perusahaan;

*consideration of important aspects relevant to the implementation the task. The Board of Directors shall exercise sole authority in the interest of the Company;*

- *Endeavor and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with the purpose and objectives of its business activities in line with the Company's long-term vision, mission and plan and to contribute optimally to the Shareholders and the social responsibility of the interested parties;*
- *Conducting the Annual General Meeting of Shareholders and other General Shareholders according to the laws and regulations;*
- *Establish policy on time-making standards;*
- *Prepare the Company's development plan, work plan in a timely manner to be submitted to the Board of Commissioners and Shareholders;*
- *Provide all information and accountability regarding the Company's circumstances and operations in the form of annual reports and other periodical reports;*
- *Preparing the organizational structure and details of its work according to the needs of the Company;*
- *Prepare standard operating and standard operating (SOP) policies for the company's business processes;*
- *Maintain and enhance the Company's image;*

- Memiliki watak terpuji dan kemampuan untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya;
  - Menghindari perbuatan-perbuatan yang dapat merendahkan kehormatan Direksi;
  - Menghindari praktik-praktik yang melanggar hukum dan etika bisnis;
  - Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi dan peran Direktur Utama diatur tersendiri dengan Keputusan Direksi.
- *Have a commendable character and ability to perform the tasks as well as possible;*
  - *Avoid deeds that may undermine the Board of Directors' dignity;*
  - *Avoid unlawful practices and business ethics;*
  - *The division of duties and authority of each member of the Board of Directors and the role of President Director shall be regulated separately by the Decree of the Board of Directors.*

### **Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi**

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian, dan pengabdianya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan, mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangundangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban serta kewajaran. Di samping itu setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan undang-undang yang berlaku.

### **Scope of Work and Responsibilities of each member of the Board of Directors**

*The Board of Directors is responsible for carrying out all actions relating to the maintenance of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company, both inside and outside the court on all matters and events with restrictions on restrictions as stipulated in the laws and regulations, the Articles of Association and / or GMS decision. In performing its duties, the Board of Directors shall devote full effort, thought, attention and devotion to the tasks, obligations and achievements of the Company's objectives, to comply with the Company's Articles of Association and legislation and to implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness. In addition, each member of the Board of Directors shall, in good faith and with full responsibility, perform the duties in the interests and business of the Company with due observance of applicable law.*

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Direksi tersebut, ditetapkan pembagian tugas sebagai berikut :

**1. Direktur Utama** Tugas Direktur Utama adalah sebagai berikut:

- Untuk dan atas nama Direksi menjalankan dan bertanggung jawab atas segala Ketentuan RUPS.
- Bertindak atas nama Direksi sebagai wakil perusahaan baik di dalam dan di luar pengadilan dan melakukan segala tindakan atau perbuatan baik yang berkaitan dengan kepengurusan maupun kepemilikan serta mengikat kerja sama dengan pihak lain.
- Mengkoordinasi dan mengendalikan pelaksanaan tugas Direksi, Kepala Satuan Pengawas Intern, Sekertaris Perusahaan, Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan, dan Kepala Wilayah Usaha Pos serta mengusulkan dan memimpin Rapat Direksi.
- Menerima pertanggung jawaban tugas Kepala Satuan Pengawasan Intern.
- Mengadakan hubungan dengan pihak luar terutama mengenai hal-hal yang menyangkut kebijaksa

**2. Direktur Teknologi Informasi** yang berperan sebagai penyelenggara dan pengelola teknologi, data mekanisasi dan otomasi. Bertanggung jawab atas aktivitas antara lain:

- Merencanakan dan menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan teknologi;
- Merencanakan dan menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan data Perusahaan;

*In performing the duties and functions of the Board of Directors, the assignment of tasks is as follows:*

*1. The duties of the President Director are as follows:*

- *For and on behalf of the Board of Directors to run and be responsible for all GMS Provisions.*
- *Acting on behalf of the Board of Directors as representative of the company both inside and outside the court and performing any actions or good deeds related to management or ownership and binding cooperation with other parties.*
- *Coordinate and control the execution of the duties of the Board of Directors, Head of Internal Supervisory Unit, Secretary of the Company, Head of Research and Development Center, and Head of Postal Business Region and propose and lead the Board of Directors Meeting.*
- *Accept responsibility of the Head of Internal Control Unit.*
- *Conducting relationships with outsiders especially on matters of strategic policy*

*2. Director of Information Technology who acts as the organizer and manager of technology, data mechanization and automation. Responsible for activities include:*

- *Plan and establish technology policies and strategies;*
- *Plan and establish policies and strategies for the management of Company data;*

- Merencanakan dan menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan mekanisasi dan otomasi;
  - Merencanakan dan menetapkan kebijakan pengendalian sistem operasi dan layanan teknologi untuk mendukung bisnis;
  - Mengelola operasional teknologi untuk mendukung bisnis yang dilaksanakan di Regional;
  - Mengelola dan mengendalikan biaya dalam lingkup Direktorat Teknologi;
  - Mengendalikan mutu operasi pengelolaan kirimanpos.
- *Plan and establish policies and strategies for mechanization and automation management;*
  - *Plan and establish operating system control policies and technology services to support the business;*
  - *Manage technological operations to support business conducted in the Regional;*
  - *Managing and controlling costs within the scope of the Directorate of Technology;*
  - *Controlling the quality of postal mail management operations.*

### 3. **Direktur Hubungan Strategis dan Kelembagaan**

berperan sebagai penyelenggara kegiatan hubungan intensif dengan kelembagaan termasuk Bidang kerja sama dengan Pemerintah, BUMN, badan swasta, serta asosiasi industri. Bertanggung jawab atas aktivitas antara lain :

- Menyelenggarakan layanan *Publics Service Obligation* serta proses pembuatan laporan pelaksanaan *Publics Service Obligation*;
- Merancang kompensasi *Publics Service Obligation* yang dibayar Pemerintah sesuai dengan jumlah dan jadwal yang ditetapkan;
- Mengelola hubungan intensif dengan Pemerintah, BUMN, badan swasta, serta asosiasi industri untuk mengantisipasi berbagai perubahan regulasi penyelenggaraan pos dan dalam rangka membuka peluang bisnis Perusahaan.

3. *Director of Strategic Relations and Institutional Affairs acts as organizer of intensive relations activities with institutions including Fields of cooperation with the Government, SOEs, private agencies, and industry associations. Responsible for activities include:*

- *Carry out the Publics Service Obligation service and the process of making a report on the implementation of Publics Service Obligation;*
- *Designate compensation for Publics Service Obligation paid by the Government in accordance with the specified amount and schedule;*
- *Managing intensive relationships with the Government, SOEs, private entities, and industry associations to anticipate changes in the regulation of postal operations and in order to open the Company's business opportunities.*

4. **Direktur Jasa Kurir** berperan melaksanakan kegiatan bisnis dan operasi atas bisnis surat dan paket serta berfungsi sebagai berikut :

- Penyelenggaraan pengembangan bisnis serta pengelolaan pelanggan surat dan paket;
- Penyelenggaraan kegiatan processing, collecting, transportasi, antaran, dan layanan purna jual untuk mendukung pelaksanaan operasional kiriman surat dan paket.

Direktur Jasa Kurir bertanggung jawab atas aktivitas antara lain :

- Merencanakan dan menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan pelanggan dan pengembangan bisnis surat dan paket;
- Merencanakan dan menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan proses, collecting, transportasi, dan antaran kiriman surat dan paket;
- Merencanakan dan menetapkan kebijakan pengendalian sistem operasi untuk mendukung pengelolaan operasional kiriman surat dan paket;
- Merencanakan dan menetapkan target pendapatan surat dan paket;
- Mengelola pelanggan dan operasional atas bisnis surat dan paket yang dilaksanakan di Regional;

4. *Director of Courier Services plays a role in conducting business and operation of the mail and package business and functions as follows:*

- *Implementing business development as well as managing mail and package customers;*
- *Implementation of processing, collecting, transportation, delivery, and after sales services to support operational implementation of mail and package items.*

*The Courier Service Director is responsible for activities such as:*

- *Plan and establish policies and strategies for customer management and business development of letters and packages;*
- *Plan and establish policies and strategies for process management, collecting, transportation, and delivery of mail and package items;*
- *Plan and establish operating system control policies to support operational management of mail and package items;*
- *Plan and set revenue targets for letters and packages;*
- *Managing customers and operations on the business of letters and packages carried out in the Regional;*

- Menjamin pencapaian target pendapatan dan mengoordinasi kegiatan bisnis serta operasional surat dan paket;
  - Mengendalikan mutu operasi pengelolaan kirimanpos;
  - Melakukan kegiatan Assessment Risiko Mandiri atas setiap kebijakan/ketentuan yang dibuat, dan rencana kerja sama dengan pihak lain yang meliputi identifikasi risiko, analisa risiko dan evaluasi risiko;
  - Menyampaikan daftar risiko yang telah dibuat untuk setiap rencana pembuatan kebijakan/ketentuan yang dibuat, dan rencana kerja sama kepada Divisi Governance, Risk dan Compliance;
  - Mendokumentasikan atas peristiwa risiko yang terjadi selama aktivitas yang dijalankan oleh setiap unit/fungsi di bawahnya.
5. **Direktur Jasa Keuangan** berperan sebagai penyelenggara pengelolaan penjualan dan operasional bisnis jasa keuangan. Bertanggung jawab atas aktivitas antara lain :
- Merencanakan kebijakan dan strategi pengelolaan layanan jasa keuangan;
  - Mengelola operasional dan pengembangan bisnis jasa keuangan;
  - Membina pelanggan dan kerja sama kemitraan bisnis jasa keuangan;
  - Melakukan kegiatan Assessment Risiko Mandiri atas setiap kebijakan/ketentuan yang
- *Ensure the achievement of revenue targets and coordinate business activities and operational letters and packages;*
  - *Controlling the quality of kirimanpos management operations;*
  - *Conducting independent Risk Assessment activities for each policy / provision made, and plans for cooperation with other parties including risk identification, risk analysis and risk evaluation;*
  - *Present a list of risks that have been made for each planned policy / provision made, and a plan of cooperation to the Governance, Risk and Compliance Division;*
  - *Documenting the risk events occurring during activities undertaken by each unit / function underneath.*
5. *The Director of Financial Services acts as the organizer of the sales and operational management of the financial services business. Responsible for activities include:*
- *Policies and management strategies for financial services;*
  - *Manage the operation and development of the financial services business;*
  - *Fostering customer and financial services partnership business partnerships;*
  - *Conducting independent Risk Assessment activities on any policies / conditions established*

dibuat dan rencana kerja sama dengan pihak lain yang meliputi identifikasi risiko, analisa risiko dan evaluasi risiko;

- Menyampaikan daftar risiko yang telah dibuat untuk setiap rencana pembuatan kebijakan/ketentuan yang dibuat dan rencana kerja sama kepada Divisi *Governance, Risk dan Compliance*;
- Mendokumentasikan atas peristiwa risiko yang terjadi selama aktivitas yang dijalankan oleh setiap unit/fungsi di bawahnya.

#### 6. **Direktur Jaringan, Retail, dan Sumber Daya Manusia**

berperan sebagai penyelenggara kegiatan bisnis dan operasi atas bisnis jaringan dan retail, dan sebagai penyelenggara kegiatan Manajemen Sumber Daya Manusia, serta berfungsi sebagai penyelenggara pengembangan bisnis optimalisasi fasilitas fisik, pengelolaan jaringan pelayanan, konsinyasi dan filateli serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Bertanggung jawab atas aktivitas antara lain :

- Merencanakan kebijakan dan strategi pengelolaan jaringan, bisnis retail dan sumber daya manusia;
- Mengelola operasional jaringan, bisnis retail dan sumber daya manusia;
- Membina pelanggan dan kerja sama kemitraan bisnis retail;
- Mengelola strategi dan kebijakan sumber daya manusia mencakup seluruh aspek manajemen sumber daya manusia;
- Menyelenggarakan layanan dukungan dan fungsi sumber daya manusia yang merupakan

*and plans of cooperation with other parties including risk identification, risk analysis and risk evaluation;*

- *Present a list of risks that have been made for each planned policy / provision made and a plan of cooperation to the Governance, Risk and Compliance Division;*
- *Documenting the risk events occurring during activities undertaken by each unit / function underneath.*

6. *Director of Network, Retail, and Human Resources serves as the organizer of business activities and operations on the network and retail business, and as the organizer of Human Resource Management activities, and serves as the organizer of business development of physical facility optimization, network service management, consignment and philately Partnership and Community Development. Responsible for activities include:*

- *Plan policies and strategies for network management, retail business and human resources;*
- *Managing network operations, retail business and human resources;*
- *Fostering customer and retail business partnership partnerships;*
- *Managing human resource strategies and policies covering all aspects of human resource management;*
- *Organizing support services and human resource functions which are the implementation of human resources strategy and policies*



implementasi strategi dan kebijakan sumber daya manusia di seluruh Unit Bisnis;

- Pengembangan sumber daya manusia, organisasi, sesuai dengan kebutuhan untuk pencapaian sasaran Perusahaan (*Human Resource Planning*);
- Mengelola sistem karir (*career path*), pengembangan kompetensi karyawan yang selaras dengan rencana pengembangan Perusahaan guna mendapatkan *best people* dalam Perusahaan;
- Merancang sistem kompensasi dan benefit Perusahaan ;
- Merancang sistem *performance appraisal* untuk mengukur prestasi karyawan;
- Menyelenggarakan *training* dan *people development* sesuai dengan pola karir yang ditetapkan;
- Menambah dan mengurangi jumlah karyawan tetap dan tenaga kerja kontrak di Kantor Pusat, Regional, dan Unit Pelaksana Teknis sesuai dengan kebutuhan Perusahaan untuk pencapaian sasaran masing-masing unit kerja;
- Mengelola pengangkatan, penempatan, pemindahan karyawan, kenaikan grade, kelompok jabatan, kenaikan gaji, pemutusan hubungan kerja karyawan, penghargaan, dan hukuman disiplin/jabatan serta pensiun;
- Melaksanakan *employee relations* untuk menjamin keharmonisan hubungan Perusahaan dengan karyawan;

*throughout the Business Unit;*

- *Development of human resources, organization, in accordance with the need for the achievement of Human Resource Planning;*
- *Managing career paths, developing employee competencies that are aligned with the Company's development plan to get the best people in the Company;*
- *Designing the Company's compensation and benefit system;*
- *Designing performance appraisal systems to measure employee performance;*
- *Organizing training and people development in accordance with established career pattern;*
- *Increase and reduce the number of permanent employees and contract workers at the Head Office, Regional and Technical Implementation Units in accordance with the Company's needs for the achievement of the targets of each work unit;*
- *Manage the appointment, placement, transfer of employees, grade increase, group of positions, salary increases, employee termination, awards, and disciplinary / pension penalties;*
- *Conducting employee relations to ensure harmonious relationship between the Company and its employees;*
- *Designing the compilation of Joint Working Agreements and Company regulations in the field of human resource management in the Company;*

- Merancang penyusunan Perjanjian Kerja Bersama dan peraturan Perusahaan di Bidang manajemen sumber daya manusia di Perusahaan;
- Mengelola tenaga kontrak karya untuk mendukung kinerja operasional Perusahaan;
- Melakukan kegiatan Assessment Risiko Mandiri atas setiap kebijakan/ketentuan yang dibuat dan rencana kerja sama dengan pihak lain yang meliputi identifikasi risiko, analisa risiko dan evaluasi risiko;
- Menyampaikan daftar risiko yang telah dibuat untuk setiap rencana pembuatan kebijakan/ketentuan yang dibuat dan rencana kerja sama kepada Divisi *Governance, Risk dan Compliance*;
- Mendokumentasikan atas peristiwa risiko yang terjadi selama aktivitas yang dijalankan oleh setiap unit/fungsi di bawahnya.

**7. Direktur Integrasi Logistik** berperan sebagai:

- Penyelenggara proses, pemindahan dan penyimpanan barang mulai dari *supplier, manufacturer, distributor, retailer* sampai kepada customer;
- Penyelenggara pengelolaan penjualan dan operasional bisnis Integrasi Logistik;
- Pengintegrasikan sumber daya (kapabilitas dan kapasitas) baik internal maupun eksternal dalam rangka untuk akuisisi pasar bisnis logistik;
- Penyelenggara multi peran dalam proses akuisisi pasar logistik (*supply chain*).

- *Manage labor contract workers to support the Company's operational performance;*
- *Conducting independent Risk Assessment activities on any policies / conditions established and plans of cooperation with other parties including risk identification, risk analysis and risk evaluation;*
- *Present a list of risks that have been made for each planned policy / provision made and a plan of cooperation to the Governance, Risk and Compliance Division;*
- *Documenting the risk events occurring during activities undertaken by each unit / function underneath.*

*7. The Director of Logistics Integration serves as:*

- *The organizer of the process, transfer and storage of goods from suppliers, manufacturers, distributors, retailers to customers;*
- *The organizers of sales management and business operations of Logistic Integration;*
- *Integration of resources (capabilities and capacities) both internal and external in order to acquire the logistics business market;*
- *Multi-role organizers in the process of acquiring the logistics market (supply chain).*

Bertanggung jawab atas aktivitas antara lain :

- Menyusun rencana kerja dan anggaran Perusahaan di direktoratnya;
- Merencanakan dan menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan pelanggan dan pengembangan Integrasi Logistik;
- Merencanakan dan menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan proses, *collecting*, transportasi, dan antaran kiriman Integrasi Logistik;
- Merencanakan dan menetapkan kebijakan pengendalian sistem operasi untuk mendukung pengelolaan operasional kiriman Integrasi Logistik;
- Merencanakan dan menetapkan target pendapatan Integrasi Logistik;
- Mengelola pelanggan dan operasional atas bisnis Integrasi Logistik yang dilaksanakan di Regional;
- Mengelola dan mengendalikan biaya dalam lingkup Direktorat Integrasi Logistik;
- Mengendalikan mutu operasi pengelolaan kiriman Integrasi Logistik;
- Menjamin pencapaian target pendapatan dan mengkoordinasi kegiatan bisnis serta operasional Integrasi Logistik;
- Melakukan kegiatan *Assessment Risiko Mandiri* atas setiap kebijakan/ketentuan yang dibuat dan rencana kerja sama dengan pihak lain yang meliputi identifikasi risiko, analisa risiko dan evaluasi risiko;

*Responsible for activities include:*

- *Prepare the Company's work plan and budget in its directorate;*
- *Plan and establish customer management policies and strategies and develop Logistics Integration;*
- *Plan and establish policies and strategies for process management, collecting, transportation and delivery of Logistic Integration items;*
- *Plan and establish operating system control policies to support operational management of Logistic Integration mails;*
- *Plan and set revenue targets Logistic Integration;*
- *Managing customers and operating on Logistic Integration business conducted in the Regional;*
- *Managing and controlling costs within the scope of the Directorate of Logistics Integration;*
- *Controlling the quality of Logistics Integrated Shipping Management operations;*
- *Ensure the achievement of revenue targets and coordinate business activities and operations of Logistics Integration;*
- *Conducting independent Risk Assessment activities on any policies / conditions established and plans of cooperation with other parties including risk identification, risk analysis and risk evaluation;*

- Menyampaikan daftar risiko yang telah dibuat untuk setiap rencana pembuatan kebijakan/ketentuan yang dibuat dan rencana kerja sama kepada Divisi *Governance, Risk dan Compliance*;
- Mendokumentasikan atas peristiwa risiko yang terjadi selama aktivitas yang dijalankan oleh setiap unit/fungsi di bawahnya.

**8. Direktur Keuangan** yang berperan sebagai pengelola dan pengendalian keuangan Perusahaan. Bertanggung jawab atas aktivitas antara lain :

- Mengelola dan mengendalikan keuangan Perusahaan (fungsi *Chief Financial Officer*) di Kantor Pusat dan seluruh unit bisnis;
- Mengendalikan aktivitas keuangan secara terpusat ;
- Menyusun kebijakan dan strategi yang terkait dengan *financial accounting* dan pajak, treasury, *financial management*;
- Menetapkan RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) serta ketepatan dan kecepatan distribusinya kepada seluruh Direktorat dan Unit Bisnis;
- Merumuskan strategi jangka panjang Bidang keuangan sebagai dasar penyusunan RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) agar terarah sesuai dengan sasaran Perusahaan;
- Menetapkan kebijakan dan mengendalikan implementasi sistem akuntansi keuangan, perpajakan, sistem pengendalian keuangan intern (*Internal control*) dan pelaporan keuangan agar tersedia pedoman akuntansi dan keuangan Perusahaan;

- *Present a list of risks that have been made for each planned policy / provision made and a plan of cooperation to the Governance, Risk and Compliance Division;*
- *Documenting the risk events occurring during activities undertaken by each unit / function underneath.*

8. *Director of Finance who acts as the manager and control of the Company's finances. Responsible for activities include:*

- *Managing and controlling the Company's finances (Chief Financial Officer function) at the Head Office and all business units;*
- *Controlling financial activity in a central way;*
- *Develop policies and strategies related to financial accounting and taxation, treasury, financial management;*
- *Establish RKAP (Corporate Budget Work Plan) and the accuracy and speed of its distribution to all Directorates and Business Units;*
- *Formulate long-term financial strategy as the basis for preparing RKAP (Corporate Budget Work Plan) to be directed in accordance with the objectives of the Company;*
- *Establish policies and control the implementation of financial accounting systems, taxation, internal financial control systems and financial reporting in order to make available the Company's accounting and financial guidelines;*

- Menetapkan kebijakan dan mengendalikan implementasi sistem akuntansi manajemen untuk pengambilan keputusan bisnis;
- Menetapkan kebijakan dan mengendalikan implementasi penyusunan dan pengendalian anggaran agar terarah dalam penetapan alokasi dan penggunaan anggaran;
- Menetapkan kebijakan dan mengendalikan manajemen perpajakan (*tax management*) Perusahaan sebagai pedoman pengelolaan perpajakan di Perusahaan;
- Menetapkan kebijakan dan mengendalikan likuiditas Perusahaan agar pengelolaan likuiditas Perusahaan terjaga dan terjamin untuk memenuhi kebutuhan *cash flow* Perusahaan;
- Menetapkan kebijakan dan mengendalikan pendanaan dan investasi Perusahaan;
- Evaluasi kinerja anak Perusahaan dan Badan Afiliasi Perusahaan;
- Mengelola aset Perusahaan, perlengkapan serta mengadministrasikan;
- Mengelola dan mengendalikan proses pengadaan barang dan jasa sesuai kebutuhan Perusahaan;
- Pengelolaan sarana, kendaraan dan peralatan, supplies, kerumahtanggaan Kantor Pusat dengan prinsip GCG;
- Menyusun kebijakan dan strategi yang terkait dengan investasi Perusahaan dan sumber pendanaannya;
- Mengelola dan mengendalikan investasi Perusahaan;
- *Establish policies and control the implementation of management accounting systems for business decision making;*
- *Establish policies and control the implementation of budgetary arrangements and controls in order to focus on budget allocation and use;*
- *Establish policies and control the tax management of the Company as guidance on taxation management in the Company;*
- *Establish policies and control the Company's liquidity to ensure that the Company's liquidity management is maintained and guaranteed to meet the Company's cash flow requirements;*
- *Establish policies and control the Company's funding and investments;*
- *Evaluate the performance of the Company's subsidiaries and the Company's Affiliated Bodies;*
- *Manage Company assets, equipment and administrations;*
- *Manage and control the procurement process of goods and services according to the needs of the Company;*
- *Management of facilities, vehicles and equipment, supplies, housekeeping of Head Office with GCG principles;*
- *Develop policies and strategies related to the Company's investment and funding sources;*
- *Managing and controlling the Company's investment;*

- Menetapkan kebijakan investasi Perusahaan dan sumber pendanaannya;
  - Melakukan kegiatan *Assessment Risiko Mandiri* atas setiap kebijakan/ketentuan yang dibuat dan rencana kerja sama dengan pihak lain yang meliputi identifikasi risiko, analisa risiko dan evaluasi risiko;
  - Menyampaikan daftar risiko yang telah dibuat untuk setiap rencana pembuatan kebijakan/ketentuan yang dibuat dan rencana kerja sama kepada Divisi *Governance, Risk dan Compliance*;
  - Mendokumentasikan atas peristiwa risiko yang terjadi selama aktivitas yang dijalankan oleh setiap unit/ fungsi di bawahnya.
- *Establish the Company's investment policies and funding sources;*
  - *Conducting independent Risk Assessment activities on any policies / conditions established and plans of cooperation with other parties including risk identification, risk analysis and risk evaluation;*
  - *Present a list of risks that have been made for each planned policy / provision made and a plan of cooperation to the Governance, Risk and Compliance Division;*
  - *Documenting the risk events occurring during activities undertaken by each unit / function underneath.*

### Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Untuk kejelasan sistem dan struktur hubungan antar organ perseroan, kewenangan, tugas dan hubungan kerja masing masing organ perseroan agar sejalan dengan Prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik maka Perseroan telah menyusun pedoman berupa Panduan Bagi Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Pedoman ini disusun oleh Direksi dan Komisaris pada bulan Juni tahun 2011 yang berisikan:

1. Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi
2. Tugas dan Wewenang Direksi
3. Hak dan Kewajiban Direksi
4. Uraian Tugas Direksi
5. Pelimpahan Tugas dan Kewenangan
6. Penetapan Kebijakan Direksi
7. Rapat Direksi
8. Program Orientasi dan Pengembangan

### The Board of Directors' Guidelines

For the clarity of the system and the structure of the relationship between the organs of the Company, the authority, duties and working relations of each company's organs to be in line with the Good Corporate Governance Principles, the Company has developed guidelines in the form of *BoD and Board Manual Guidelines*. These guidelines were prepared by the Board of Directors and Commissioners in June 2011 which contain:

1. *Composition and Division of Directors' Duties*
2. *Duties and Powers of the Board of Directors*
3. *Rights and Obligations of the Board of Directors*
4. *Duties of the Board of Directors*
5. *Delegation of Duties and Authority*
6. *Determination of the Policy of the Board of Directors*
7. *Board of Directors Meeting*
8. *Orientation and Development Program*

9. Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Keluarga
10. Etika Jabatan
11. Perencanaan, Pelaporan dan Evaluasi
12. Hubungan Kerja Komisaris dan Direksi

9. Board of Directors and Family Ownership Information
10. Ethics of Position
11. Planning, Reporting and Evaluating
12. Working Relations of Commissioners and Directors

### Penilaian penerapan GCG Tahun 2017

Pengembangan dan penerapan GCG merupakan wujud komitmen perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitasnya dalam jangka panjang yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa peningkatan kinerja dan penciptaan citra perusahaan yang baik. *Assessment* terhadap penerapan GCG pada PT Pos Indonesia ( Persero ) dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik penerapan GCG, sehingga dapat diidentifikasi area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan melalui *self assesment* yang dibantu oleh konsultan perorangan, sejak 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2018.

*Assessment* mencakup enam aspek *governance*, yaitu komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan secara berkelanjutan, pemegang saham dan RUPS, dewan komisaris, direksi, pengungkapan informasi dan transparansi, dan aspek lainnya. Guna menghindari kerancuan dalam penggunaan laporan dan pelaksanaan rekomendasi yang disampaikan, perlu dijelaskan bahwa *assessment* terhadap penerapan GCG ini tidak ditujukan untuk memperbandingkan capaian penerapan GCG antar organ perusahaan, yaitu antara direksi dan dewan komisaris maupun antara keduanya dengan rapat umum pemegang saham (RUPS)/ pemegang saham. Masing-masing organ perusahaan diukur dengan kriteria sendiri sesuai

### Assessment of GCG Implementation in the Year of 2017

*The development and implementation of GCG is a manifestation of the company's commitment to improve its business success and accountability in the long term which is expected to increase the company's value in the form of performance improvement and the creation of a good corporate image. Assessment of the application of GCG to PT Pos Indonesia (Persero) is conducted to obtain an overview of the conditions of GCG implementation related to the applicable provisions and best practices of GCG implementation, so that it can be identified areas that require improvement through self assessment assisted by individual consultants, from 1 January to 31 March 2018.*

*The assessment covers six aspects of governance, namely commitment to the implementation of sustainable corporate governance, shareholders and GMS, board of commissioners, directors, information disclosure and transparency, and other aspects. In order to avoid confusion in the use of reports and the implementation of the recommendations, it should be pointed out that the assessment of the implementation of GCG is not intended to promote the achievement of GCG among corporate organs, ie between board of directors and board of commissioners or between them both with general meeting of shareholders (AGM) / holders stock. Each company organ is measured by its own criteria in accordance with the structure and the best or ideal process as*

dengan struktur dan proses terbaik atau ideal seperti tertuang dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Surat Keputusan Sekertaris Menteri Negara (BUMN) Nomor SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 juni 2012 tentang indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada BUMN. Berdasarkan *assessment* penerapan praktik-praktik GCG yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan GCG pada PT Pos Indonesia (Persero) Tahun 2017 mencapai predikat kategori **“SANGAT BAIK”** dengan Skor **87,45**. Capaian skor untuk masing-masing aspek *Governance* terinci sebagai berikut :

*stated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 dated 1 August 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance on the Agency State Owned Enterprises (SOEs) and Decree Secretary of State Minister (SOE) Number SK-16 / S. MBU / 2012 dated June 6, 2012 on indicators / parameters of assessment and evaluation on the application of good corporate governance to SOEs. Based on the assessment of the implementation of GCG practices, it can be concluded that the condition of GCG implementation at PT Pos Indonesia (Persero) Year 2017 reached the category “EXCELLENT” category with score 87.45. The scores for each aspect of governance are detailed as follows:*

ASPEK PENGUJIAN/ INDIKATOR/PARAMETER <i>ASPECT TESTING / INDICATOR / PARAMETER</i>	BOBOT <i>WEIGHT</i>	CAPAIAN TAHUN 2017 <i>APPEARANCE IN 2017</i>		PENJELASAN <i>EXPLANATION</i>
		SKOR <i>SCORE</i>	% CAPAIAN <i>% ACHIEVEMENTS</i>	
I Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik	7,00	6,62	94,65	Sangat Baik <i>Very Good</i>
II Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS / Capital Owners</i>	9,00	8,55	95,02	Sangat Baik <i>Very Good</i>
III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners / Board of Trustees</i>	35,00	31,86	91,04	Sangat Baik <i>Very Good</i>
IV Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	31,45	89,87	Sangat Baik <i>Very Good</i>
V Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi <i>Disclosure of Information and Transparency</i>	9,00	7,94	88,33	Baik <i>Good</i>
VI Aspek Lainnya <i>Other aspects.</i>	0,00	1		
<b>Total Skor</b>	<b>95,00</b>	<b>87,45</b>		<b>Sangat Baik</b> <i>Very Good</i>

### Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Penentuan Penghasilan Dewan Komisaris berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN Nomor : Per-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, Dan Dewan Pengawas BUMN.

### Procedure of Remuneration Determination for the Board of Commissioners

*Determination of the Income of the Board of Commissioners shall be guided by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: Per-04 / MBU / 2014 concerning Guidelines for Stipulation of Directors, Board of Commissioners, and BUMN Supervisory Board.*



Komponen <i>Component</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
Gaji/Honorarium Dasar <i>Salary / Basic Honorarium</i>	(Indeks dasar/100 x Rp 15 juta) <i>(Basic Index / 100 x Rp 15 million)</i>
Indeks Dasar <i>Basic Index</i>	60% Indeks Pendapatan + 40% Total Aktiva <i>60% Income Index + 40% Total assets</i>
Faktor Penyesuaian Industri <i>Industrial Adjustment Factors</i>	s.d. 400% Besarnya Faktor Penyesuaian ditetapkan oleh RUPS/Menteri atas usul Direksi, dengan mempertimbangkan sektor industri sejenis yang terukur ( <i>benchmark</i> ), kondisi persaingan usaha ( <i>competitiveness</i> ) atau kompleksitas usaha, dan kelangkaan Sumber Daya Manusia <i>Up to 400% The amount of adjustment factor is determined by the GMS / Minister on the recommendation of the Board of Directors, taking into account similar benchmark of industry sectors, business competitiveness or business complexity, and scarcity of Human Resources</i>
Faktor Jabatan <i>Job factors</i>	Jabatan Komisaris Utama : 45% dari Direktur Utama, Jabatan anggota Komisaris : 90% dari Komisaris Utama <i>President Commissioner Position: 45% of President Director, Position of Commissioner: 90% of the President Commissioner</i>
Faktor Inflasi <i>Inflation Factor</i>	50% dari realisasi inflasi tahun sebelumnya yang dipergunakan dalam rangka penyusunan laporan keuangan pemerintah pusat. <i>50% from the previous year's inflation realization used for the preparation of the central government's financial report.</i>

no.	Uraian Penghasilan <i>Income Statement</i>	Keterangan <i>Information</i>
1	Honorarium <i>Honorarium</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Utama = 45% dari Direktur Utama</li> <li>• Komisaris = 90% dari Honorarium Komisaris Utama <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>President Commissioner = 45% from President Director</i></li> <li>▪ <i>Commissioner = 90% of Honorarium President Commissioner</i></li> </ul> </li> </ul>

Tunjangan	Komisaris Utama	Komisaris
Pendapatan Bulanan <i>Monthly Income</i>		
Gaji Pokok <i>Basic salary</i>	Rp. 54.000.000	Rp. 48.600.000
Tunjangan Transportasi <i>Transportation allowance</i>	Rp. 10.800.000	Rp. 9.720.000
Pendapatan Tahunan <i>Annual Income</i>	Rp. 777.600.000	Rp. 699.840.000
Pendapatan Tahunan <i>Annual Income</i>		
Tunjangan Hari Raya <i>Holiday allowance</i>	Dibayarkan 1Kali Honorarium <i>Paid 1 time Honorarium</i>	Dibayarkan 1Kali Honorarium <i>Paid 1 time Honorarium</i>
Asuransi Purna Jabatan <i>Post-Employment Insurance</i>	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari Honorarium dalam 1 Tahun <i>Premiums borne by the company of 25% of Honorarium in 1 Year</i>	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari Honorarium dalam 1 Tahun <i>Premiums borne by the company of 25% of Honorarium in 1 Year</i>
Tantiem <i>Tantiem</i>	Dibayarkan sebesar 45% dari Tantiem Direktur Utama dikali masa aktif <i>Paid 45% of President Director's Tantiem times active period</i>	Dibayarkan sebesar 90% dari Tantiem Komisaris Utama dikali masa aktif <i>Paid 90% of Tantiem Commissioner times multiplied by the active period</i>
Fasilitas <i>facilities</i>		
Kesehatan <i>Health</i>	Penggantian biaya kesehatan <i>Reimbursement of healthcare costs</i>	Penggantian biaya kesehatan <i>Reimbursement of healthcare costs</i>
Bantuan Hukum <i>Legal Aid</i>	Perusahaan menunjuk pengacara melalui proses pengadaan barang jasa <i>The company appoints a lawyer through a procurement process</i>	Perusahaan menunjuk pengacara melalui proses pengadaan barang jasa <i>The company appoints a lawyer through a procurement process</i>

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No : PER-01/ MBU/2011 tgl 1 Agustus 2011 (yang merupakan penyempurnaan dari Keputusan Menteri BUMN No : KEP-117/M-MBU/2002 tgl 31 Juli 2002) hal Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, RUPS wajib menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicators*) Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang bersangkutan. Indikator Penilaian Kinerja merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/ atau Anggaran Dasar. Selanjutnya Dewan Komisaris wajib menyamakan laporan triwulanan perkembangan realisasi indikator pencapaian kinerja kepada para Pemegang Saham/Menteri.

### Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Penentuan Penghasilan Direksi berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: Per- 07/MBU/2010 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, Dan Dewan Pengawas BUMN. Gaji Direksi ditetapkan berdasarkan rumus sebagai berikut:

**GAJI** = Gaji Dasar X Faktor Penyesuaian Industri  
X Faktor Penyesuaian Inflasi X Faktor Jabatan

### The Board of Commissioners Performance Appraisal

*Assessment of the performance of the Board of Commissioners as a whole and members of the Board of Commissioners shall be conducted by the Shareholders through the GMS mechanism. In accordance with the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 (which is a refinement of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-117 / M-MBU / 2002 dated July 31, 2002) on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, the General Meeting of Shareholders is required to stipulate the Key Performance Indicators of the Board of Commissioners based on the proposal of the Board of Commissioners concerned. Performance Assessment Indicator is a measure of the assessment of the successful implementation of tasks and responsibilities of supervision and advice by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of laws and / or Articles of Association. Furthermore, the Board of Commissioners shall report the quarterly progress on the realization of the performance achievement indicators to the Shareholders / Ministers.*

### Directors Remuneration Determination Procedures

*Determination of Directors' Income is guided by Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number: Per-07 / MBU / 2010 concerning Guidelines for Stipulation of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs. Salaries of the Board of Directors shall be stipulated by the following formula:*

$SALARY = \text{Basic Salary} \times \text{Industry Adjustment Factor} \times \text{Inflation Adjustment Factor} \times \text{Position Factor}$

Perseroan dapat memberikan Tantiem kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dalam hal Perseroan mengalami peningkatan kinerja. Penghasilan Direksi tahun 2017 termasuk Tantiem atas Kinerja Perseroan tahun buku 2015 dan besarnya Faktor Penyesuaian Industri (FPI) ditetapkan oleh Pemegang Saham secara tersendiri di luar RUPS berdasarkan hasil pembahasan Tim *Ad Hoc* Kementerian BUMN tentang Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas melalui Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS tentang Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris PT Pos Indonesia (Persero) yang kemudian ditegaskan melalui Surat Keputusan Direksi tentang Penggajian, Tunjangan dan Fasilitas Lainnya Bagi Direksi PT Pos Indonesia (Persero) menetapkan Remunerasi Direksi.

Komponen remunerasi Direksi PT Pos Indonesia (Persero) per bulan terdiri dari gaji dan tunjangan perumahan. Adapun tunjangan lain meliputi tunjangan hari raya dan santunan purna jabatan. Kemudian Direksi juga disediakan fasilitas penunjang seperti fasilitas kendaraan dinas, kesehatan, dan bantuan hukum, serta tantiem. Remunerasi Direksi PT Pos Indonesia (Persero) untuk tahun 2017 didasarkan pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Pos Indonesia (Persero) tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017

*The Company may provide Tantiem to members of the Board of Directors and Board of Commissioners, in the case of the Company's performance improvement. Income of the Board of Directors in 2017, including Tantiem for the Performance of the Company for the fiscal year 2015 and the magnitude of the Industrial Adjustment Factor (FPI) shall be determined by the Shareholders separately outside the GMS based on the results of the discussion of the Ad Hoc Team of the Ministry of SOEs on the Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners / Supervisory Board through Shareholder Resolution outside of the General Meeting of Shareholders regarding the Income of Directors, Board of Commissioners of PT Pos Indonesia (Persero) which is then confirmed through Directors Decree on Payroll, Allowances and Other Facilities For Directors PT Pos Indonesia (Persero) stipulates the Remuneration of the Board of Directors.*

*The remuneration component of the Board of Directors of PT Pos Indonesia (Persero) as of month consists of salaries and housing allowances. The other allowances include holiday allowances and post-employment benefits. Then the Board of Directors also provided supporting facilities such as official vehicle facilities, health, and legal assistance, and tantiem. The remuneration of PT Pos Indonesia (Persero) Board of Directors for 2017 is based on PT Pos Indonesia (Persero) General Meeting of Shareholders Resolutions on the Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for the Fiscal Year of 2017.*

no.	Uraian Penghasilan	Keterangan
1	Gaji <i>salary</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama = 100% dari Direktur Utama</li> <li>• Direktur = 90% dari Gaji Direktur Utama                             <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>President Director = 100% from President Director</i></li> <li>▪ <i>Director = 90% of Salary President Director</i></li> </ul> </li> </ul>

Tunjangan <i>Allowance</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur <i>Director</i>
<b>Pendapatan Bulanan</b> <i>Tantiem</i>		
Gaji Pokok <i>Basic salary</i>	Rp. 120.000.000	Rp. 108.000.000
Tunjangan Perumahan <i>Housing Allowance</i>	Rp. 25.000.000	Rp. 25.000.000
Tunjangan Operasional <i>Operational Benefits</i>	Tidak ada <i>Nothing</i>	Tidak ada <i>Nothing</i>
Pendapatan Tahunan <i>Annual Income</i>	Rp. 1.740.000.000	Rp. 1.596.000.000
<b>Pendapatan Tahunan</b> <i>Annual Income</i>		
Tunjangan Hari Raya <i>Holiday allowance</i>	Dibayarkan 1Kali Gaji <i>Paid 1 Times Salary</i>	Dibayarkan 1Kali Gaji <i>Paid 1 Times Salary</i>
Asuransi Purna Jabatan <i>Post-Employment Insurance</i>	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari Gaji dalam 1 Tahun <i>Premiums borne by the company amounted to 25% of Salary in 1 Year</i>	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari Gaji dalam 1 Tahun <i>Premiums borne by the company amounted to 25% of Salary in 1 Year</i>
Tantiem <i>Tantiem</i>	Berdasarkan penetapan RUPS / Menteri dalam pengesahan laporan tahunan <i>Holiday allowance</i>	Dibayarkan sebesar 90% dari Tantiem Direktur Utama dikali masa aktif <i>Holiday allowance</i>
<b>Fasilitas</b> <i>facilities</i>		
Kendaraan <i>vehicle</i>	Diberikan 1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional <i>Given 1 (one) unit along with maintenance cost and operational cost</i>	Diberikan 1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional <i>Given 1 (one) unit along with maintenance cost and operational cost</i>
Kesehatan <i>Health</i>	Penggantian biaya kesehatan <i>Reimbursement of healthcare costs</i>	Penggantian biaya kesehatan <i>Reimbursement of healthcare costs</i>
Bantuan Hukum <i>Legal Aid</i>	Perusahaan menunjuk pengacara melalui proses pengadaan barang jasa <i>The company appoints a lawyer through a procurement process</i>	Perusahaan menunjuk pengacara melalui proses pengadaan barang jasa <i>The company appoints a lawyer through a procurement process</i>

### Indikator kinerja untuk mengukur Performance Direksi

Penilaian kinerja Direksi secara keseluruhan dan masing-masing anggota Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No : PER-01/MBU/2011 tgl 1 Agustus 2011 (yang merupakan penyempurnaan dari Keputusan Menteri BUMN No : KEP-117/MMBU/2002 tgl 31 Juli 2002) hal Penerapan

### Indikator kinerja untuk mengukur Performance Direksi

*The performance of the Board of Directors as a whole and each member of the Board of Directors shall be conducted by the Shareholders through the GMS mechanism. In accordance with the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 (which is a refinement of the Decree of the Minister of State-Owned*

Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, RUPS wajib menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicator*).

Target KPI tahun 2017 merupakan bagian yang tak terpisahkan dari keseluruhan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2017 yang telah disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dituangkan dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Pos Indonesia (Persero) Nomor: 28/DIRUT/0117 tanggal 10 Januari 2017 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) Tahun 2017. Evaluasi pencapaian KPI sebagai penilaian atas kinerja direksi mencakup aspek antara lain :

1. Keuangan dan pasar

Target indikator keuangan dan pasar terealisasi dengan pencapaian sebagai berikut:

- Pertumbuhan pendapatan (*revenue growth*), terealisasi sebesar 3,87% dari target RKAP sebesar 31,44% sehingga pencapaian pertumbuhan hanya 12,32%.
- Pertumbuhan aset (*asset growth*) terrealisasi sebesar 51,64% dari target 40,88% sehingga pencapaian terealisasi sebesar 126,33%
- Realisasi *earning before interest tax depreciation amortization (EBITDA)* margin sebesar 11,51% dari target 10,69% dengan pencapaian sebesar 107,71%
- Realisasi pelaksanaan *public service obligation (PSO)* tahun 2017 sesuai dengan target yang telah ditetapkan sehingga pencapaiannya 100%.

*Enterprises No. KEP-117 / MMBU / 2002 dated July 31, 2002) on the Implementation of Good Corporate Governance State Owned Enterprises, GMS is required to establish Key Performance Indicator.*

*The target of KPI in 2017 is an integral part of the overall Work Plan and Corporate Budget (RKAP) of 2017 which has been ratified through the General Meeting of Shareholders (AGMS) as set forth in the Minutes of Shareholders General Meeting of PT Pos Indonesia (Persero) Number : 28 / DIRUT / 0117 dated January 10, 2017 on Ratification of Work Plan and Budget (RKAP) Year 2017. Evaluation of KPI achievement as an assessment on the performance of the Board of Directors covers the following aspects:*

1. *Financial and markets*

*Target financial and market indicators are realized with the following achievements:*

- *Growth in revenue (revenue growth), realized 3.87% of the target RKAP of 31.44% so that the achievement of growth is only 12.32%.*
- *Realized asset growth of 51.64% from the target of 40.88% so that the achievement is realized at 126.33%*
- *Earning before interest tax depreciation amortization (EBITDA) margin of 11.51% from the target of 10.69% with achievement of 107.71%*
- *Realization of the implementation of public service obligation (PSO) in 2017 in accordance with the target set so that its achievement 100%.*

- Realisasi *sales to average asset* terealisasi sebesar 323,03% dari target 102% dengan pencapaian 316,69%.
- Realisasi *average asset to average equity* terealisasi sebesar 118,79% dari target sebesar 525,42% sehingga pencapaiannya sebesar 22,61%.
- Realisasi *market share* sebesar 23% dari target 22,00% dengan pencapaian 104,55%.

Sehingga pencapaian skor untuk perspektif aspek keuangan dan pasar tahun 2017 sebesar 41,81.

## 2. Efektivitas fokus pelanggan

Aspek efektifitas fokus pelanggan menilai seberapa cepat perusahaan dapat menyelesaikan keluhan pelanggan (*time to solve customer complain*). Data *Time to solve the customer complain* diambil dari aplikasi *Customer Complain Handling (CCH)* dengan realisasi mencapai 89,96% dari target 3 hari penyelesaian komplain

- Fokus tenaga kerja  
Target efektivitas fokus tenaga kerja terealisasi dengan pencapaian sebagai berikut:
  - Pencapaian pendapatan yang dihasilkan perusahaan dari setiap pegawai tetap dan kontrak yang dimiliki oleh Perusahaan (*revenues/employee*) terealisasi sebesar Rp 177,71 juta dari target sebesar Rp 19,98 juta dengan pencapaian 105,00%
  - Peningkatan EEI (*employee engagement index*) terealisasi 72,41% dari target 78% dengan pencapaiannya 92,83%

Sehingga pencapaian aspek Fokus tenaga kerja mencapai skor 13,04

- *Realized sales to average assets amounted to 323.03% of the target of 102% with achievement of 316.69%.*
- *Average asset to average equity realized was 118.79% of the target of 525.42% so that the achievement was 22.61%.*
- *Realized market share of 23% of target 22.00% with achievement of 104.55%.*

*So the achievement of the score for the perspective of finance and market aspects in 2017 amounted to 41.81.*

## 2. The effectiveness of customer focus

*Effectiveness aspects of the customer focus assess how quickly the company can resolve customer complaints (time to solve customer complain). Time to solve the customer complain data is taken from Customer Complain Handling (CCH) application with realization reaching 89.96% of target 3 day complaint settlement*

- *Focus on Human Resource*  
*The target of effectiveness of workforce focus is realized with the following achievements:*
  - *The achievement of revenue generated by the company from each of the permanent employees and contracts owned by the Company (revenues / employee) was realized amounting to Rp 177.71 million from the target of Rp 19.98 million with the achievement of 105.00%*
  - *Increased EEI (employee engagement index) realized 72.41% of target 78% with achievement 92.83%*

*So that achievement aspect Focus labor reach score 13,04*

- Kepemimpinan, tata kelola, dan tanggung jawab kemasyarakatan  
Target indikator aspek kepemimpinan, tata kelola dan tanggung jawab kemasyarakatan terealisasi dengan pencapaian sebagai berikut:
  - GCG indeks tahun 2017 terealisasi sebesar 85,34% dari target 87,25% dengan pencapaian sebesar 97,81%.
  - Skor Kriteria Perusahaan Kinerja Unggul (KPKU) tahun 2017 terealisasi sebesar 409,25 dari target 540 dengan pencapaian 75,79.
  - Realisasi program kerja investasi terealisasi sebesar 67,86 % dari target 100% dengan pencapaian 67,86 %.
  - Pencapaian fisik program investasi terealisasi sebesar 23,88% % dari target 75% dengan pencapaian 31,83%.
  - Pencapaian skor tingkat kesehatan terealisasi sebesar 79,00% dari target 82,80%.
  - Pengisian data portal BUMN terealisasi sebesar target yaitu 100% dengan pencapaian 100%.
- *Leadership, governance, and community responsibilities*  
*Target indicators of leadership, governance and community responsibilities are realized with the following achievements:*
  - *The 2017 GCG index was realized by 85.34% from the target of 87.25% with the achievement of 97.81%.*
  - *The Criteria of Excellent Performance Company (KPKU) in 2017 was realized at 409.25 from the target of 540 with the achievement of 75.79.*
  - *Realization of investment work program realized amounted to 67.86% of target 100% with achievement of 67.86%.*
  - *The physical achievement of the investment program was realized at 23.88%% of the target of 75% with the achievement of 31.83%.*
  - *Achievement of realized health score of 79.00% of target 82.80%.*
  - *BUMN portal data filling is realized at 100% target with 100% achievement.*

Sehingga pencapaian aspek Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan secara total 30,51.

Total realisasi Pencapaian KPI tahun 2017 adalah sebesar 93,19 (dari target 100) atau tercapai dengan kriteria Cukup B-5 dan pencapaian tahun 2016 adalah sebesar 77,73 dengan kriteria Cukup B-3

*So the achievement of aspects of Leadership, Governance and Community Responsibility in total 30.51.*

*Total realization of KPI Achievement year 2017 is equal to 93,19 (from target 100) or reached by criteria Enough B-5 and achievement year 2016 is equal to 77,73 with criterion Enough B-3.*

# LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE REPORT

NO	PERSPEKTIF PERSPECTIVE	SASARAN TARGET	KPI KPI	BOBOT WEIGHT	SATUAN UNIT	TARGET 2016 TARGET 2016	REALISASI REALIZATION	PENCAPAIAN ACHIEVEMENT	SKOR SCORE
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Keuangan dan Pasar <i>Finance and Markets</i>	Pencapaian pertumbuhan pendapatan sebesar 20,47 <i>The achievement in revenue growth of 20.47</i>	<i>Revenue growth</i>	8	%	31,44	3,87	12,32	0,99
		Pencapaian pertumbuhan aset sebesar 9,41% <i>The achievement in asset growth of 9.41%</i>	<i>Asset Growth</i>	6	%	40,88	51,64	126,33	7,58
		Pencapaian rata-rata EBITDA Margin sebesar 10,25% <i>The average achievement in EBITDA Margin of 10.25%</i>	<i>EBITDA Margin</i>	4	%	10,69	11,51	107,71	4,31
		Keberhasilan 100% pelaksanaan PSO <i>100% successful implementation of PSO</i>	<i>PSO Implementation</i>	7	%	100,00	100,00	100,00	7,00
		Pencapaian sales to average asset lebih baik dari tahun sebelumnya <i>The achievement of sales to average assets to be better than the previous year</i>	<i>Sales to Average Asset</i>	4	%	102,00	323,03	316,69	12,67
		Pencapaian average asset to average equity Lebih baik dari tahun sebelumnya <i>Achieving average asset to average equity to be better than the previous year</i>	<i>Average Asset to Average Equity</i>	4	%	525,42	118,79	22,61	0,90
		Mencapai pangsa pasar sebesar 22% <i>Achieving 22% of market share</i>	<i>Market Share (mail, parcel, jasa keuangan)</i>	8	%	22,00	23,00	104,55	8,36
						<b>41</b>	<b>SUB JUMLAH SUB AMOUNT</b>		
2	Efektivitas Fokus Pelanggan <i>Effectiveness of Customer Focus</i>	Maksimal waktu penyelesaian komplain konsumen maksimal 3 hari kerja <i>Maximum time of completion of consumer complaint maximum of 3 working days</i>	<i>Time to solve the customer complain</i>	8	Hari Kerja	92,00	89,96	97,78	7,82
						<b>8</b>	<b>SUB JUMLAH SUB AMOUNT</b>		
3	Fokus tenaga kerja <i>Labor focus</i>	Pencapaian pendapatan yang dihasilkan perusahaan dari setiap pegawai tetap dan kontrak yang dimiliki oleh Perusahaan <i>The achievement of revenue generated by the company from any permanent and contracts employees of the company</i>	<i>Revenues/Employee</i>	8	Jutaan Rupiah/Employee	19,98	117,71	105,00	8,40
		Peningkatan EEI <i>The increase of EEI</i>	<i>Employee Engagement Index (EEI)</i>	5	%	78,00	72,41	92,83	4,64
						<b>13</b>	<b>SUB JUMLAH SUB AMOUNT</b>		
4	Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Masyarakat <i>Leadership, Governance, and Community Responsibility</i>	Pencapaian GCG Indeks <i>The achievement of GCG Index</i>	<i>GCG Index</i>	6	Skor	87,25	85,34	97,81	5,87
		Pencapaian skor KPKU <i>The achievement of KPKU score</i>	Skor KPKU	4	Skor	540,00	409,25	75,79	3,03
		Realisasi Program Kerja minimal 100% <i>Work Program Realization of at least 100%</i>	Realisasi Program Kerja (Investasi) <i>Realization of Work Program (Investment)</i>	6	%	100,00	67,86	67,86	4,07
		Reaksi fisik program sebesar minimal 75% <i>Physical relaxation of the program of at least 75%</i>	Pencapaian Fisik Program (Investasi) <i>Physical Achievement Program (Investment)</i>	6	%	75,00	23,88	31,83	1,91
		Pencapaian skor tingkat kesehatan sebesar 81,25% <i>The achievement of health level score of 81.25%</i>	Skor Tingkat Kesehatan <i>Health Level Score</i>	8	Skor	82,80	79,00	95,41	7,63
		Peningkatan informasi perusahaan <i>The increase in corporate information</i>	Pengisian Portal BUMN <i>Filling BUMN Portal</i>	4	%	100,00	100,00	100,00	4,00
		Peningkatan informasi perusahaan <i>The increase in corporate information</i>	Implementasi ERP	4	Bulan	7,00	7,00	100,00	4,00
						<b>38</b>	<b>SUB JUMLAH SUB AMOUNT</b>		

NILAI KPI KPI VALUE	<b>93,19</b>
KRITERIA CRITERIA	<b>CUKUP B-5</b>



## Rapat Dewan Komisaris

Agenda rutin yang dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris meliputi evaluasi (review) kinerja bulanan dan triwulanan Perseroan, monitoring dan evaluasi tindak lanjut permasalahan, dan membahas hal-hal khusus yang memerlukan persetujuan Komisaris serta permasalahan aktual yang perlu mendapat klarifikasi dari manajemen. Dalam pembahasan materi tertentu, dihadirkan pula Tim Audit yang ditugaskan Komisaris. Selama tahun 2017, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sebanyak 48 kali, meliputi 13 kali rapat internal Dewan Komisaris, 12 kali Rapat dengan Komite Audit, 11 kali dengan Komite Pemantau Manajemen Risiko Usaha dan Investasi (KPMRUI), dan 12 kali rapat Dewan Komisaris dengan Direksi. Praktek ini telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan pasal 8 dan *Board Manual* pada point 10 yang mengamanatkan rapat Dewan Komisaris diselenggarakan minimal 12 kali dalam setahun. Rapat Dewan Komisaris Tahun 2017 telah dihadiri Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan pasal 11 ayat 3a dan *Board Manual* Bab 13 Angka 8b Tentang Rapat Komisaris. *Presentase* kehadiran masing-masing anggota Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris tahun 2017 mencapai rata-rata 79% dari total rapat yang diselenggarakan.

## Board of Commissioners Assembly

*The regular agenda discussed in the Board of Commissioners Meetings covers the monthly and quarterly review of the Company's quarterly and performance, monitoring and evaluation of follow-up issues, and discusses specific matters requiring Commissioners' approval as well as actual issues that need clarification from management. In the discussion of certain materials, also presented the Audit Team assigned by the Commissioner. During 2017, the Board of Commissioners held 48 meetings, covering 13 internal meetings of the Board of Commissioners, 12 meetings with the Audit Committee, 11 times with Business and Investment Risk Management Monitoring Committee (KPMRUI), and 12 meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors. This practice is in conformity with the Articles of Association of Article 8 and Board Manual at point 10 which mandates the Board of Commissioners' meeting to be held at least 12 times a year. The Meeting of the Board of Commissioners of 2017 has been attended by the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association Article 11 paragraph 3a and Board Manual Chapter 13 Figure 8b About the Board of Commissioners Meetings. The attendance percentage of each member of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meeting in 2017 reached an average of 79% of the total meeting held.*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Internal Komisaris <i>Internal Meetings Commissioner</i>		
		Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Kehadiran <i>Presence</i>	%
Hasnul Suhaimi	Komisaris Utama <i>Board of Commissioners</i>	13	11	84
Karyono Supomo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	12	12	100
Bobby Hamzar Rafinus	Komisaris <i>Commissioners</i>	13	11	84
Dedi Syarif Usman	Komisaris <i>Commissioners</i>	13	7	53
Mudhofir Khamid	Komisaris <i>Commissioners</i>	13	10	76
Heri Purnomo	Komisaris <i>Commissioners</i>	13	11	84

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting agenda	Komisaris yang hadir Commissioner present
1	31 Januari 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja sd akhir tahun 2016,</li> <li>Pembahasan usulan penghapusbukuan sebagian aktiva tetap gedung kantorpos Denpasar dan Kantorpos Daya Makasar.</li> </ol> <p>1. <i>Performance Discussion until the end of 2016,</i> 2. <i>Discussion of the proposed write-off of certain fixed assets of the Denpasar office building and the Office of Daya Makasar.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hasnul Suhaimi : Komisaris Utama</li> <li>Karyono Supomo : Komisaris Independen</li> <li>Dedi Syarif Usman : Komisaris</li> <li>Mudhofir Khamid : Komisaris</li> <li>Heri Purnomo : Komisaris</li> </ol>
2	21 Februari 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kinerja perusahaan sd Februari 2017,</li> <li>Progres Audit KAP atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2016,</li> <li>Hasil <i>Assessment</i> atas penerapan GCG di PT Pos Indonesia (Persero) Tahun 2016.</li> </ol> <p>1. <i>Company performance until February 2017,</i> 2. <i>Progress of KAP Audit on Financial Report of Fiscal Year 2016,</i> 3. <i>Results of Assessment on GCG implementation in PT Pos Indonesia (Persero) Year 2016.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hasnul Suhaimi : Komisaris Utama</li> <li>Karyono Supomo : Komisaris Independen</li> <li>Bobby Hamzar Rafinus : Komisaris</li> <li>Heri Purnomo : Komisaris</li> </ol>
3	31 Maret 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Perusahaan sd Februari 2017,</li> <li>Persiapan RUPS Laporan Tahunan Tahun Buku 2016.</li> </ol> <p>1. <i>Company Performance until February 2017,</i> 2. <i>Preparation of Annual General Meeting of Shareholders of the 2016 Fiscal Year.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hasnul Suhaimi : Komisaris Utama</li> <li>Karyono Supomo : Komisaris Independen</li> <li>Bobby Hamzar Rafinus : Komisaris</li> <li>Mudhofir Khamid : Komisaris</li> <li>Heri Purnomo : Komisaris</li> </ol>
4	30 Mei 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kinerja keuangan sd April 2017,</li> <li>Rencana realokasi anggaran untuk penunjukan Konsultan Internasional,</li> <li>Rencana perubahan <i>budget</i> investasi PT Pos Indonesia (Persero) tahun 2017.</li> </ol> <p>1. <i>Financial performance until April 2017,</i> 2. <i>A budget reallocation plan for the appointment of an International Consultant,</i> 3. <i>Plan to change the investment budget of PT Pos Indonesia (Persero) in 2017.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hasnul Suhaimi : Komisaris Utama</li> <li>Karyono Supomo : Komisaris Independen</li> <li>Dedi Syarif Usman : Komisaris</li> <li>Bobby Hamzar Rafinus : Komisaris</li> <li>Mudhofir Khamid : Komisaris</li> <li>Heri Purnomo : Komisaris</li> </ol>

5	19 Juni 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kinerja keuangan sd bulan Mei 2017,</li> <li>Rencana tindaklanjut PT BWN setelah RUPS dan RUPS LB PT BWN.</li> </ol> <p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Financial performance until May 2017,</i></li> <li><i>PT BWN's follow-up plan after the AGMS and the AGMS of LB PT BWN.</i></li> </ol> </p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Karyono Supomo : Komisaris Independen</li> <li>Dedi Syarif Usman : Komisaris</li> <li>Heri Purnomo : Komisaris</li> </ol>
6	6 Juli 2017	<p>Pembahasan surat-surat masuk Dewan Komisaris.</p> <p><i>Discussion on the letters of the Board of Commissioners.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hasnul Suhaimi : Komisaris Utama</li> <li>Karyono Supomo : Komisaris Independen</li> <li>Bobby Hamzar Rafinus : Komisaris</li> <li>Mudhofir Khamid : Komisaris</li> <li>Heri Purnomo : Komisaris</li> </ol>
7	13 Juli 2017	<p>Wawancara Calon Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko Usaha dan Investasi</p> <p><i>Interview of Candidate Member of Risk Management and Investment Risk Monitoring Committee</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hasnul Suhaimi : Komisaris Utama</li> <li>Karyono Supomo : Komisaris Independen</li> <li>Bobby Hamzar Rafinus : Komisaris</li> <li>Mudhofir Khamid : Komisaris</li> <li>Heri Purnomo : Komisaris</li> </ol>
8	26 Juli 2017	<p>Kinerja keuangan sd bulan Juni 2017</p> <p><i>Financial performance until June 2017</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hasnul Suhaimi : Komisaris Utama</li> <li>Karyono Supomo : Komisaris Independen</li> <li>Dedi Syarif Usman : Komisaris</li> <li>Bobby Hamzar Rafinus : Komisaris</li> <li>Mudhofir Khamid : Komisaris</li> <li>Heri Purnomo : Komisaris</li> </ol>
9	31 Agustus 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi hasil Rakomdir sebelumnya,</li> <li>Kinerja keuangan sd Juli 2017.</li> </ol> <p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Evaluation of previous Rakomdir results,</i></li> <li><i>Financial performance until July 2017.</i></li> </ol> </p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hasnul Suhaimi : Komisaris Utama</li> <li>Karyono Supomo : Komisaris Independen</li> <li>Bobby Hamzar Rafinus : Komisaris</li> <li>Mudhofir Khamid : Komisaris</li> <li>Heri Purnomo : Komisaris</li> </ol>
10	26 September 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi hasil Rakomdir sebelumnya,</li> <li>Kinerja keuangan sd Agustus 2017.</li> </ol> <p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Evaluation of Rakomdir result before,</i></li> <li><i>Financial performance until August 2017</i></li> </ol> </p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Karyono Supomo : Komisaris Independen</li> <li>Dedi Syarif Usman : Komisaris</li> <li>Bobby Hamzar Rafinus : Komisaris</li> </ol>
11	16 Oktober 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi hasil Rakomdir sebelumnya,</li> <li>Kinerja keuangan sd September 2017,</li> <li>RKA Dekom Tahun 2018</li> </ol> <p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Evaluation of Rakomdir result before,</i></li> <li><i>Financial performance until September 2017,</i></li> <li><i>RKA Dekom Year 2018</i></li> </ol> </p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hasnul Suhaimi : Komisaris Utama</li> <li>Karyono Supomo : Komisaris Independen</li> <li>Bobby Hamzar Rafinus : Komisaris</li> <li>Mudhofir Khamid : Komisaris</li> </ol>

12	20 November 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi hasil Rakomdir sebelumnya,</li> <li>2. Kinerja keuangan sd Oktober 2017,</li> <li>3. RKAP PT Pos Indonesia Tahun 2018</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasnul Suhaimi : Komisaris Utama</li> <li>2. Karyono Supomo : Komisaris Independen</li> <li>3. Dedi Syarif Usman : Komisaris</li> <li>4. Bobby Hamzar Rafinus : Komisaris</li> <li>5. Mudhofir Khamid : Komisaris</li> <li>6. Heri Purnomo : Komisaris</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Evaluation of previous Rakomdir results,</i></li> <li>2. <i>Financial performance until October 2017,</i></li> <li>3. <i>RKAP PT Pos Indonesia in the Year of 2018</i></li> </ol>	
13	22 Desember 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi hasil Rakomdir sebelumnya,</li> <li>2. Kinerja keuangan sd November 2017,</li> <li>3. Persiapan RUPS RKAP Tahun 2018,</li> <li>4. Perubahan Struktur Organisasi,</li> <li>5. Usulan Kewenangan Direksi dalam pendayagunaan Aset Tetap.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasnul Suhaimi : Komisaris Utama</li> <li>2. Dedi Syarif Usman : Komisaris</li> <li>3. Bobby Hamzar Rafinus : Komisaris</li> <li>4. Mudhofir Khamid : Komisaris</li> <li>5. Heri Purnomo : Komisaris</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Evaluation of previous Rakomdir results,</i></li> <li>2. <i>Financial performance until November 2017,</i></li> <li>3. <i>Preparation of GMS RKAP 2018,</i></li> <li>4. <i>Organizational Structure Changes,</i></li> <li>5. <i>Proposed Authority of the Board of Directors and the utilization of Fixed Assets.</i></li> </ol>	

## Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat dan pertemuan baik rapat internal Direksi maupun rapat bersama Dewan Komisaris. Agenda rutin yang dibahas dalam Rapat Direksi meliputi evaluasi (*review*) kinerja bulanan dan triwulanan Perseroan, monitoring dan evaluasi tindak lanjut permasalahan, dan membahas hal-hal khusus yang memerlukan persetujuan Direksi serta permasalahan aktual yang perlu mendapat klarifikasi dari manajemen. Dalam pembahasan materi tertentu, dihadirkan pula Para *Vice President* dan pejabat yang terkait dengan materi pembahasan.

## The Board of Directors Assembly

*The Board of Directors holds meetings and meetings of internal meetings of the Board of Directors as well as joint meetings of the Board of Commissioners. The routine agenda discussed in the Board of Directors' Meeting covers the evaluation of the Company's monthly and quarterly performance, monitoring and evaluation of follow-up issues, and discusses specific matters requiring Board approval and actual issues that need clarification from management. In the discussion of certain materials, presented also Vice Presidents and officials associated with the discussion material.*

Sepanjang 2017 Direksi mengadakan 37 kali pertemuan atau rapat direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

*Throughout 2017 the Board of Directors holds 37 meetings or board meetings with the attendance of each member as follows:*

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meetings of the BOD		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Presence	%
Gilarsi W. Setijono	Direktur Utama <i>President Director</i>	37	36	97%
Agus F. Handoyo	Direktur Surat dan Paket <i>Director of Mail and Parcel</i>	37	36	97%
Charles Sitorus	Direktur Informasi dan Teknologi <i>Director of Information and Technology</i>	37	35	94%
Ira Puspawati	Direktur Ritel dan Jaringan <i>Director of Retail and Network</i>	37	36	97%
Eddi Santosa	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	37	36	97%
Noer Fajriansyah	Direktur Hubungan Strategis dan Kelambagaan <i>Director of Strategic Relations and Institutional Affairs</i>	36	30	83%
Ihwan Sutardiyanta	Direktur Jasa Keuangan <i>Director of Financial Services</i>	19	19	100%
Barkah Hadimoeljono	Direktur Integrasi Logistik <i>Director of Logistics Integration</i>	19	18	94 %

### Risalah Rapat Direksi

Berikut adalah risalah dan daftar Direksi yang hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris yang dilaksanakan sepanjang Tahun Buku 2017 :

### Minutes of the Board of Directors' Assembly

*The following are the minutes and lists of the Board of Directors attending the Board of Commissioners' internal meetings held during Fiscal Year 2017:*

TGL PELAKSANAAN	AGENDA RADIR	Kehadiran Presence
Selasa, 03 Januari 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan Lift di Gedung Graha Pos Indonesia Jln. Banda No. 30 Bandung;</li> <li>Konsultan pengadaan perangkat IT tahun 2017;</li> <li>Perpanjangan Masa Pembayaran PKS Seat Manajemen Kantor Pusat dengan PT Asricitra Pratama;</li> <li>Pembentukan Anak Perusahaan Yang Ber-basic Teknologi;</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	Gilarsi W. Setijono, Febriyanto, GNP Sugiarta Yasa, Poernomo, Charles Sitorus, Ira Puspawati, Eddi Santosa.
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Repair Lift in Building Graha Pos Indonesia Jln. Banda No. 30 Bandung;</li> <li>IT equipment procurement consultants in 2017;</li> <li>Extension of Payment Period of PKS Seat of Head Office Management with PT Asricitra Pratama;</li> <li>Establishment of a Subsidiary of Technology-Based Companies;</li> <li>Others</li> </ol>	

<p>Senin, 09 Januari 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kewenangan dan Proses Pengadaan Barang dan Jasa</li> <li>2. Bonus 2016;</li> <li>3. Penunjukan POH VP Komunikasi Korporasi;</li> <li>4. Penunjukan TKPP part time untuk menangani <i>rebranding</i>;</li> <li>5. Lain-lain.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Authority and Procurement Process of Goods and Services</i></li> <li>2. <i>Bonus 2016</i>;</li> <li>3. <i>Appointment of Corporate Communications Point VP</i>;</li> <li>4. <i>Designation of a part time TKPP to handle rebranding</i>;</li> <li>5. <i>Others</i>.</li> </ol>	<p>Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, GNP Sugiarta Yasa, Poernomo, Charles Sitorus, Ira Puspadewi, Eddi Santosa.</p>
<p>Jum'at, 13 Januari 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pergantian Beberapa Pejabat Di Anak Perusahaan Dan Badan Afiliasi Perusahaan;</li> <li>2. Pengangkatan TKPP <i>Part Time</i> sebagai <i>Internal Auditor</i>;</li> <li>3. Mutasi Sdr. Purnomo Siswanto (Man. Umum PSO) Ke Bagian Proyek Merger dan Akuisisi;</li> <li>4. Perpanjangan Masa Tugas Aktif Sdr. Syahrial Kepala Proyek Merger Dan Akuisisi Dan Masa Tugas Aktif Anggiat Napitupulu Deputy Regional 4 Jakarta.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Substitution of Some Officials in the Company's Subsidiaries and Affiliated Parties</i>;</li> <li>2. <i>Appointment of TKPP Part Time as Internal Auditor</i>;</li> <li>3. <i>Mutations Br. Purnomo Siswanto (Man General PSO) To The Mergers and Acquisition Project Section</i>;</li> <li>4. <i>Extension of Active Task Period Br. Syahrial Head of Mergers And Acquisitions And Agency Tasks Anggiat Napitupulu Deputy Regional 4 Jakarta</i>.</li> </ol>	<p>Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Ira Puspadewi, Eddi Santosa, Noer Fajriensyah.</p>
<p>Selasa, 17 Januari 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Kerja <i>File Save</i>;</li> <li>2. Temuan BPK Terkait Pelaksanaan Penyaluran Kiriman KKS;</li> <li>3. Rumah Jabatan Direksi di Bandung;</li> <li>4. Penanganan Bantuan Bencana Alam ke Pidie dan Bima;</li> <li>5. Pembatalan Risalah Radir Tanggal 1 November 2016 Point 5, Tentang Wesel Kedaluarsa;</li> <li>6. Perpanjangan Masa Tugas Aktif Kepala Proyek Merger dan Akuisisi Sdr. Syahrial;</li> <li>7. Lain-lain (Jangka Waktu Maksimal PKS).</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>File Save Action Program</i>;</li> <li>2. <i>Related BPK's Findings on the Implementation of Distribution of Shipment of KKS</i>;</li> <li>3. <i>House of Position of Board of Directors in Bandung</i>;</li> <li>4. <i>Natural Disaster Relief Assistance to Pidie and Bima</i>;</li> <li>5. <i>Cancellation of Radir Ruling Date November 1, 2016 Point 5, Concerning Outstanding Notes</i>;</li> <li>6. <i>Extension of Active Task Period Head of Merger and Acquisition Project Br. Syahrial</i>;</li> <li>7. <i>Miscellaneous (Maximum Term of MCC)</i>.</li> </ol>	<p>Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Ira Puspadewi, Eddi Santosa.</p>
<p>Selasa, 31 Januari 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian Upah Bagi Yang Magang Di PT Pos Indonesia (Persero);</li> <li>2. Perpanjangan Kerja Sama Dengan <i>Switcher</i> PLN;</li> <li>3. Perubahan Bentuk Penghargaan Masa Karya Dari <i>Cash</i> Ke Emas Mulia;</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Reward for the Internship at PT Pos Indonesia (Persero)</i>;</li> <li>2. <i>Extension of Cooperation with PLN Switcher</i>;</li> <li>3. <i>Changes in the Form of Award of Work Period From Cash To Gold Honor</i>;</li> </ol>	<p>Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Ira Puspadewi, Eddi Santosa.</p>

<p>Selasa, 14 Februari 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan KD Organisasi Pusat, Regional dan UPT;</li> <li>2. Penetapan Tingkat Bunga Aktuarial Untuk Dana Pensiun;</li> <li>3. Pengembangan Kerja Sama Kredit Pensiun Dengan Koperasi;</li> <li>4. <i>Clearing House</i> BPR;</li> <li>5. <i>Smartbox</i>;</li> <li>6. Peningkatan Kompensasi Untuk Agenpos Dan Market Place Sebesar 30%;</li> <li>7. Pengangkatan Tenaga Kerja Profesional Perusahaan (TKPP) Pada Proyek Pengembangan Blue Print Logistik;</li> <li>8. Pengelolaan Sewa Guna SPM Pengantar.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Discussion of the Central, Regional and UPT Organizations;</i></li> <li>2. <i>Determination of Actuarial Interest Rate for Pension Fund;</i></li> <li>3. <i>Cooperation Development of Pension Credit with Cooperatives;</i></li> <li>4. <i>Clearing House of BPR;</i></li> <li>5. <i>Smartbox;</i></li> <li>6. <i>Increased Compensation for Agent and Market Place 30%;</i></li> <li>7. <i>Appointment of Company Professional Workers (TKPP) on the Blue Print Logistics Development Project;</i></li> <li>8. <i>Rental Management SPM Introduction.</i></li> </ol>	<p>Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Ira Puspawati, Eddi Santosa, Noer Fajrieansyah.</p>
<p>Selasa, 28 Februari 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. TKPP di Direktorat Hubungan Strategis Dan Kelembagaan serta TKPP Tenaga Riset Dan Etnografi;</li> <li>2. PKH Kemensos;</li> <li>3. Program Kerja Dan Anggaran Pemasaran Jasa Keuangan;</li> <li>4. Penambahan Personel Di Direktorat Teknologi;</li> <li>5. <i>Issue Eksklusifitas</i> Dalam Perpanjangan Kerjasama dengan Western Union;</li> <li>6. Organisasi Satuan Pengawas Internal;</li> <li>7. Pemberian Uang Apresiasi.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>TKPP in the Directorate of Strategic and Institutional Relations and TKPP of Research and Ethnography;</i></li> <li>2. <i>Ministry of Social Affairs PKH;</i></li> <li>3. <i>Work Program and Budget of Financial Services Marketing;</i></li> <li>4. <i>The addition of personnel in the Directorate of Technology;</i></li> <li>5. <i>Exclusive Issues in the Extension of Cooperation with Western Union;</i></li> <li>6. <i>Organization of Internal Control Units;</i></li> <li>7. <i>Giving Money Appreciation.</i></li> </ol>	<p>Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Eddi Santosa, Noer Fajrieansyah.</p>
<p>Selasa, 07 Maret 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Usulan Pembuatan Naskah Akademik Rancangan Pengganti Undang-Undang No 38 Tahun 2009 Tentang Pos menjadi Undang-Undang Tentang Pos Dan Kurir;</li> <li>2. Simplifikasi Tarif Zona Jawa;</li> <li>3. Kriteria Mitra Kredit Pensiun;</li> <li>4. Keputusan Direksi (KD) Perpanjangan;</li> <li>5. Perpanjangan PKS Dengan Bank BNI</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Proposal of Drafting of Academic Draft of Substitute Law Number 38 Year 2009 About Post to Law of Post and Courier;</i></li> <li>2. <i>Java Tariff Zone Simplification;</i></li> <li>3. <i>Pension Partners Criteria Criteria;</i></li> <li>4. <i>Decision of the Board of Directors (KD) of Extension;</i></li> <li>5. <i>Extension of PKS with Bank BNI</i></li> </ol>	<p>Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Ira Puspawati, Eddi Santosa.</p>

<p>Selasa, 14 Maret 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Update Progress Asuransi Pos Dan Rencana Launching;</li> <li>2. <i>Progress Report</i> Penanganan Dan Perbaikan Kiriman Telkomsel;</li> <li>3. Penanganan Kiriman <i>Easy Shopping</i>;</li> <li>4. TKPP Sdr. Tri Laksono;</li> <li>5. <i>Progress Report</i> Penggabungan <i>Account Giro</i>;</li> <li>6. Laporan Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia Terhadap PT Pos Indonesia (Persero) Sebagai Penyelenggaraan Transfer Dana</li> <li>7. <i>Follow Up</i> PKS Dengan Kementerian Dalam Negeri (NIK, Data Kependudukan dan KTP elektronik) ;</li> <li>8. Pembahasan <i>Issue</i> Pensiunan Karyawan Dari Aspek Keuangan, Sosial Dan Lain-Lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Progress Update Postal Insurance And Launching Plan</i>;</li> <li>2. <i>Progress Report Handling and Repair of Telkomsel Submissions</i>;</li> <li>3. <i>Easy Shopping Delivery Handling</i>;</li> <li>4. TKPP Br. Tri Laksono;</li> <li>5. <i>Progress Report Merger of Demand Deposit Account</i>;</li> <li>6. <i>Report of Bank Indonesia Inspection Result on PT Pos Indonesia (Persero) as Fund Transfer Implementation</i></li> <li>7. <i>PKS Follow Up With the Ministry of Home Affairs (NIK, Population Data and Electronic Identity Card)</i>;</li> <li>8. <i>Discussion on Issue of Retired Employees From Financial, Social and Other Aspects</i></li> </ol>	<p>Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Ira Puspawati, Eddi Santosa, Noer Fajrieansyah.</p>
<p>Selasa, 21 Maret 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja Keuangan Bulan Februari 2017;</li> <li>2. Pemindahan Lokasi Kerja Halo Pos 161;</li> <li>3. Pemberian Uang Apresiasi Tahun 2017 Bagi Tenaga PKWT Pos;</li> <li>4. Dinas Terbatas Pada Tanggal 28 Maret 2017;</li> <li>5. Amendemen perpanjangan PKS <i>Switching PLN</i></li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Financial Performance for February 2017</i>;</li> <li>2. <i>Moving Work Location Hello Post 161</i>;</li> <li>3. <i>Appreciation of Appreciation Year 2017 for Post PKWT Workers</i>;</li> <li>4. <i>Limited Service On March 28, 2017</i>;</li> <li>5. <i>Amendment of extension of PKS Switching PLN</i></li> </ol>	<p>Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Ira Puspawati, Eddi Santosa, Noer Fajrieansyah.</p>
<p>Selasa, 04 April 2017</p>	<p>Uji Coba <i>Pick Up</i> Kiriman Oleh Pengantarpos di Regional 5 <i>Trial Pick Up Posts By Introduction in Regional 5</i></p>	<p>Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Ira Puspawati, Eddi Santosa, Noer Fajrieansyah.</p>
<p>Sabtu, 08 April 2017</p>	<p>Persiapan Investasi Bisnis <i>e-commerce</i>, <i>seat management</i> dan tarif <i>Business Investment Preparation e-commerce, seat management and tariff</i></p>	<p>Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Ira Puspawati, Eddi Santosa, Noer Fajrieansyah.</p>
<p>Selasa, 18 April 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amendemen Perpanjangan PKS <i>Switching PLN</i>;</li> <li>2. Pengadaan Konsultan Internasional;</li> <li>3. Penggantian Plt Direktur Integrasi Logistik dan Plt Direktur Jasa Keuangan;</li> <li>4. Sistem Balas Jasa</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Amendment of Extension of PKS Switching of PLN</i>;</li> <li>2. <i>International Consultant Procurement</i>;</li> <li>3. <i>Replacement of Director of Logistics Integration and Plt Director of Financial Services</i>;</li> <li>4. <i>System Reply Services</i></li> </ol>	<p>Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Ira Puspawati, Eddi Santosa, Noer Fajrieansyah.</p>



Selasa, 25 April 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengangkatan <i>Outsourcing</i> Pengantar Menjadi Pegawai Organik;</li> <li>2. Pengadaan SPM Sewa Guna, Jaket, Rompi, Tas Pengantar dan;</li> <li>3. Tindak Lanjut <i>E-Office</i>;</li> <li>4. Pengadaan Kosultan Pos Internasional, Pengadaan Konsultan Internasional, Program Investasi, Outlook Triw-1 Dan Triw-2, KPI Direksi Triw-1, Pengalihan Unit Tax Dan SGLK, <i>investment Recovery</i> Outlook Serta Rencana Reposition Pos Logistic;</li> <li>5. PKS Dengan PT Garuda Indonesia</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Appointment of Outsourcing Introduction to Organic Employees</i>;</li> <li>2. <i>Procurement of SPM Rental, Jacket, Vest, Bag of Introduction and</i>;</li> <li>3. <i>Follow-up E-Office</i>;</li> <li>4. <i>Procurement of International Post Consultants, Procurement of International Consultants, Investment Programs, Outlook Triw-1 and Triw-2, KPI Directors Triw-1, Transfer of Tax Unit And SGLK, Investment Recovery Outlook and Reposition Pos Logistic Plan</i>;</li> <li>5. <i>PKS With PT Garuda Indonesia</i></li> </ol>	Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Ira Puspawati.
Selasa, 02 Mei 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan SBU;</li> <li>2. Pengadaan Konsultan;</li> <li>3. Proyek Bisnis Syariah;</li> <li>4. Investasi;</li> <li>5. <i>Back Bone Jaringan Logistic Postal</i>;</li> <li>6. Proses Peninjauan Kembali (PK) Kasus <i>Portable Data Terminal (PDT)</i> Tahun 2013</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Formation of SBUs</i>;</li> <li>2. <i>Procurement of Consultants</i>;</li> <li>3. <i>Sharia Business Project</i>;</li> <li>4. <i>Investment</i>;</li> <li>5. <i>Back Bone Network Logistic Postal</i>;</li> <li>6. <i>Review Process of Portable Data Terminal (PDT) Year 2013</i></li> </ol>	Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Ira Puspawati, Eddi Santosa, Noer Fajrieansyah.
Senin, 08 Mei 2017	Program Kampanye Ramadhan dan Lebaran 2017 <i>Ramadhan and Lebaran Campaign Program 2017</i>	Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Ira Puspawati, Eddi Santosa, Noer Fajrieansyah.
Selasa, 15 Mei 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Investasi dan <i>Project Management Office</i>;</li> <li>2. Penggantian Kartu GPRS;</li> <li>3. <i>Seat Management</i>;</li> <li>4. Proyek Bisnis Post Restan dan Proyek Bisnis <i>Save Deposit Box</i>;</li> <li>5. Bisnis Layanan Surat Elektronik</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Investment and Project Management Office</i>;</li> <li>2. <i>Replacement of GPRS Card</i>;</li> <li>3. <i>Seat Management</i>;</li> <li>4. <i>Post Restan Business Project and Business Project Save Deposit Box</i>;</li> <li>5. <i>Electronic Letter Service Business</i></li> </ol>	Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Ira Puspawati, Eddi Santosa, Noer Fajrieansyah.
Selasa, 23 Mei 2017	Penunjukan penasehat hukum/ <i>lawyer eksternal</i> <i>Appointment of an external legal / lawyer</i>	Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Ira Puspawati, Eddi Santosa.

<p>Senin, 05 Juni 2017</p>	<p>1. Pembentukan Anak Perusahaan, Rencana IPO dan Konsultan Internasional; 2. Pengadaan Konsultan Internasional; 3. Core Pos Operation (iPos2) 4. Tindak Lanjut Focus Group Discussion BUMN; 5. PenetapanTHR Keagamaan Tahun 2017 dan Uang Ketupat Bagi Pensiunan; 6. Restrukturisasi Organisasi</p> <p>1. <i>Establishment of Subsidiaries, IPO Plans and International Consultants;</i> 2. <i>International Consultant Procurement;</i> 3. <i>Core Pos Operation (iPos2)</i> 4. <i>Follow Up Focus Group Discussion of SOEs;</i> 5. <i>PenetapanTHR Religious Year 2017 and Money for Retired Couple;</i> 6. <i>Organization Restructuring</i></p>	<p>Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Ira Puspawati, Eddi Santosa, Noer Fajrieansyah, Ihwan Sutardiyanta, Barkah Hadimoeljono.</p>
<p>Selasa, 13 Juni 2017</p>	<p>Penambahan TKPP di Direktorat Informasi dan Teknologi <i>The addition of TKPP in the Information and Technology Directorate</i></p>	<p>Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Ira Puspawati, Eddi Santosa, Noer Fajrieansyah, Ihwan Sutardiyanta, Barkah Hadimoeljono.</p>
<p>Rabu, 19 Juni 2017</p>	<p>Pelaksanaan <i>Beauty Contest</i> Konsultan Internasional <i>Implementation of Beauty Consultant International Consultant</i></p>	<p>Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Ira Puspawati, Eddi Santosa, Noer Fajrieansyah, Ihwan Sutardiyanta.</p>
<p>Kamis, 22 Juni 2017</p>	<p>1. Pengaturan Ulang Cakupan Wilayah Regional 4 Jakarta dan Regional 5 Bandung; 2. Pemanfaatan Outlet Pos; 3. Penunjukan Penasehat Hukum/<i>Lawyer Eksternal</i></p> <p>1. <i>Regional Area Coverage 4 Jakarta and Regional 5 Bandung;</i> 2. <i>Outlet Outlet Utilization;</i> 3. <i>Appointment of Legal Advisors / External Lawyers</i></p>	<p>Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Ira Puspawati, Eddi Santosa, Noer Fajrieansyah, Ihwan Sutardiyanta, Barkah Hadimoeljono.</p>
<p>Selasa, 11 Juli 2017</p>	<p>1. Pembahasan Kinerja Semester I Tahun 2017; 2. Penetapan Pemenang Pengadaan Jasa Konsultan Cetak Biru Transformasi Strategis PT Pos Indonesia (Persero) tahun 2017 – 2019; 3. <i>Progress Report Marching Band Nawala Pos Indonesia;</i> 4. <i>Company Profile PT Pos Indonesia (Persero);</i> 5. Pencalonan Pengurus Dapenpos</p> <p>1. <i>Discussion on First Semester Performance in 2017;</i> 2. <i>Stipulation of Winners of Procurement Services of Blue Position Transformation of PT Pos Indonesia (Persero) in 2017 - 2019;</i> 3. <i>Progress Report Marching Band Nawala Pos Indonesia;</i> 4. <i>Company Profile PT Pos Indonesia (Persero);</i> 5. <i>Dapenpos Management Candidate</i></p>	<p>Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Ira Puspawati, Eddi Santosa, Noer Fajrieansyah, Ihwan Sutardiyanta, Barkah Hadimoeljono.</p>

Jum'at, 14 Juli 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Depot Logistik <i>Online</i>;</li> <li>2. Program Aksi Jasa Keuangan Tahun 2017;</li> <li>3. Partisipasi PT Pos Indonesia (Persero) pada Kegiatan Asian Games Tahun 2018;</li> <li>4. Keputusan Direksi Tentang Pengadaan TKPP;</li> <li>5. Pembentukan Organisasi Baru Penanganan Piutang;</li> <li>6. Sewa Guna SPM Roda 2 untuk Pengantarpos</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Online Logistic Depot</i>;</li> <li>2. <i>Financial Services Action Program of 2017</i>;</li> <li>3. <i>Participation of PT Pos Indonesia (Persero) in Asian Games Activity Year 2018</i>;</li> <li>4. <i>Decisions of the Board of Directors on Procurement of TKPP</i>;</li> <li>5. <i>Formation of New Organization for Handling of Receivables</i>;</li> <li>6. <i>Rent SPM Wheel 2 for Pengantarpos</i></li> </ol>	Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Ira Puspawati, Eddi Santosa, Noer Fajrieansyah, Ihwan Sutardiyanta, Barkah Hadimoeljono.
Senin, 17 Juli 2017	<p>Pemberian Uang Apresiasi <i>Appreciation of Money</i></p>	Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Ira Puspawati, Eddi Santosa, Ihwan Sutardiyanta, Barkah Hadimoeljono.
Selasa, 25 Juli 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan akhir Team PSKN FH Unpad tentang Review Akademis UU 38;</li> <li>2. Laporan Audit Satuan Pengawas Internal</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Final Report of Team PSKN FH Unpad about Academic Review of Act 38</i>;</li> <li>2. <i>Internal Supervisory Unit Audit Report</i></li> </ol>	Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Ira Puspawati, Eddi Santosa, Noer Fajrieansyah, Ihwan Sutardiyanta, Barkah Hadimoeljono.
Selasa, 01 Agustus 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Bisnis Asuransi;</li> <li>2. Kerjasama dengan Rabithah Ma'ahid Islam (RMI) dan Rencana Kerja dengan ASDP Perihal Tiket Online;</li> <li>3. Perubahan organisasi Deputi <i>E- Commerce</i> Regional 4 Jakarta dan Divisi Pos Internasional;</li> <li>4. Pengaturan Khusus Bagi Regional 4 Jakarta dan Regional 5 Bandung;</li> <li>5. Pembentukan Tim Satgas Penjualan (<i>Unit Salesforce</i>);</li> <li>6. Pembentukan Unit Agribisnis;</li> <li>7. Pola Hubungan Integrasi Logistik &amp; PT Pos Logistik Indonesia</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Business Development Insurance</i>;</li> <li>2. <i>Cooperation with Rabithah Ma'ahid Islam (RMI) and Work Plan with ASDP About Online Ticket</i>;</li> <li>3. <i>Organizational change of the Deputy E-Commerce Regional 4 Jakarta and the International Post Division</i>;</li> <li>4. <i>Special Arrangements for Regional 4 Jakarta and Regional 5 Bandung</i>;</li> <li>5. <i>Formation of Sales Task Team (Salesforce Unit)</i>;</li> <li>6. <i>Establishment of Agribusiness Unit</i>;</li> <li>7. <i>Pattern of Logistic Integration Relations &amp; PT Pos Logistik Indonesia</i></li> </ol>	Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Ira Puspawati, Eddi Santosa, Noer Fajrieansyah, Ihwan Sutardiyanta, Barkah Hadimoeljono.
Senin, 14 Agustus 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan Sales Versi 1;</li> <li>2. Upaya Peralihan Pendapatan Surat dan Paket Semester 2 tahun 2017;</li> <li>3. Pengelolaan Kiriman E-Commerce di Regional 4 Jakarta</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Sales Planning Version 1</i>;</li> <li>2. <i>Effort of Transition of Letter of Income and Package of Semester 2 year 2017</i>;</li> <li>3. <i>Management of E-Commerce Submissions at Regional 4 Jakarta</i></li> </ol>	Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Ira Puspawati, Eddi Santosa, Noer Fajrieansyah, Ihwan Sutardiyanta, Barkah Hadimoeljono.

<p>Kamis, 22 Agustus 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan eksekusi PHK 6 karyawan;</li> <li>2. Tindak Lanjut Pengadaan Konsultan Internasional (Cetak Biru Transformasi Strategis);</li> <li>3. Pengaturan Wilayah Kerja Regional 4 dan Regional 5;</li> <li>4. <i>Sales Force</i></li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Report on the execution of 6 employee layoffs;</i></li> <li>2. <i>Follow-up Procurement of International Consultants (Strategic Transparency Blueprint);</i></li> <li>3. <i>Regulation of Regional Work Area 4 and Regional 5;</i></li> <li>4. <i>Sales Force</i></li> </ol>	<p>Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Ira Puspadewi, Eddi Santosa, Noer Fajrieansyah, Ihwan Sutardiyanta, Barkah Hadimoeljono.</p>
<p>Kamis, 24 Agustus 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seat Management ;</li> <li>2. Penggarapan Rural / Agrologistik;</li> <li>3. Masa Tugas Proyek <i>Cost Engineering</i>;</li> <li>4. Pengadaan Konsultan Cetak Biru Transformasi Strategis;</li> <li>5. Pengadaan Konsultan Perhitungan Besaran LPU/PSO tahun 2018;</li> <li>6. Perpanjangan Masa Tugas Sdr. Amrizal</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Seat Management;</i></li> <li>2. <i>Rural / Agrologistic Expectations;</i></li> <li>3. <i>Project Engineering Cost Period;</i></li> <li>4. <i>Procurement of Strategic Transformation Blueprint Consultant;</i></li> <li>5. <i>Procurement of Consultant for Calculation of LPU / PSO Amount in 2018;</i></li> <li>6. <i>Extension of Task Period Br Amrizal</i></li> </ol>	<p>Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Ira Puspadewi, Eddi Santosa, Noer Fajrieansyah, Ihwan Sutardiyanta, Barkah Hadimoeljono.</p>
<p>Selasa, 05 September 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Investasi 2017 / Capex 2018;</li> <li>2. Rencana Penyusunan <i>Master Plan Asset</i>;</li> <li>3. Penyelewengan ex Ka.Kpc PUT - Regional 3;</li> <li>4. Perpanjangan PKS dengan Bank Mandiri;</li> <li>5. Perpanjangan PKS dengan PT Sarana Yukti dan dengan PT Jaya Kreasi Putra Indonesia</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Investment 2017 / Capex 2018;</i></li> <li>2. <i>Plan of Preparation of Master Plan Asset;</i></li> <li>3. <i>Destruction ex Ka.Kpc PUT - Regional 3;</i></li> <li>4. <i>Extension of MCC with Bank Mandiri;</i></li> <li>5. <i>Extension of PKS with PT Sarana Yukti and PT Jaya Kreasi Putra Indonesia</i></li> </ol>	<p>Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Ira Puspadewi, Eddi Santosa, Noer Fajrieansyah, Ihwan Sutardiyanta, Barkah Hadimoeljono.</p>
<p>Selasa, 26 September 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Keuangan Posisi s.d Agustus 2017;</li> <li>2. Perkembangan Penyusunan Neraca <i>Public Service Obligation (PSO)</i>;</li> <li>3. Perpanjangan Kontrak TKPP;</li> <li>4. Pembelian Tanah Kantorpos Soreang;</li> <li>5. <i>Term Of Reference (TOR)</i> Pengadaan Konsultan Internasional;</li> <li>6. Pembelian <i>Gadget</i> Untuk Antarana;</li> <li>7. Tindak Lanjut Pembentukan <i>Sales Force</i>;</li> <li>8. Gudang dan Distribusi Kiriman Telkomsel</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Financial Statements Position s.d August 2017;</i></li> <li>2. <i>Development of Public Balance Sheet Preparation (PSO);</i></li> <li>3. <i>Extension of TKPP Contract;</i></li> <li>4. <i>Purchase of Land Office of Soreang;</i></li> <li>5. <i>Term Of Reference (TOR) of International Consultant Procurement;</i></li> <li>6. <i>Purchase Gadget For Antarana;</i></li> <li>7. <i>Follow Up Sales Force Formation;</i></li> <li>8. <i>Warehouse and Distribution of Telkomsel Submissions</i></li> </ol>	<p>Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Ira Puspadewi, Eddi Santosa, Noer Fajrieansyah, Ihwan Sutardiyanta, Barkah Hadimoeljono.</p>

Selasa, 03 Oktober 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyelenggaraan Layanan Postmail;</li> <li>2. Pengupahan <i>Sales Force</i>;</li> <li>3. Pelaksanaan Project Charter Bidang Informasi Teknologi;</li> <li>4. Progres Report Lelang <i>Seat Management</i>;</li> <li>5. Implementasi <i>Electronic Proof of Delivery (e-POD)</i>;</li> <li>6. Tindak Lanjut MoU &amp; PKS Yang Sudah ditandatangani Terkait Kiriman White Label;</li> <li>7. Sales Report Jasa Kurir;</li> <li>8. Pembentukan SBU Jasa Keuangan;</li> <li>9. Sales Report Retail;</li> <li>10. Laporan Workshop RKAP BUMN;</li> <li>11. Progres Report Proyek Bisnis Syariah</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Postmail Service Implementation</i>;</li> <li>2. <i>Remuneration of Sales Force</i>;</li> <li>3. <i>Implementation of Project Charter for Information Technology Field</i>;</li> <li>4. <i>Progress Report Auction Seat Management</i>;</li> <li>5. <i>Electronic Proof of Delivery (e-POD) Implementation</i>;</li> <li>6. <i>Followed Signed MoU &amp; MCC Agreement on White Label Submissions</i>;</li> <li>7. <i>Sales Report of Courier Service</i>;</li> <li>8. <i>The formation of SBU Financial Services</i>;</li> <li>9. <i>Sales Report Retail</i>;</li> <li>10. <i>Workshop Report on RKAP BUMN</i>;</li> <li>11. <i>Progress of Sharia Business Project Report</i></li> </ol>	Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Ira Puspawati, Eddi Santosa, Noer Fajrieansyah, Ihwan Sutardiyanta, Barkah Hadimoeljono.
Rabu, 11 Oktober 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Progres Perubahan Tarif PSO;</li> <li>2. Progres tahapan <i>Customer Retention</i> Jasa Keuangan;</li> <li>3. Kinerja Perusahaan s.d Triwulan III 2017;</li> <li>4. Kinerja Anak Perusahaan;</li> <li>5. Progres Pengembangan SDM;</li> <li>6. Progres PHK Karyawan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Progress of Changes in PSO Rates</i>;</li> <li>2. <i>Progress of Customer Retention Financial Services stages</i>;</li> <li>3. <i>Corporate Performance sd d Quarter III 2017</i>;</li> <li>4. <i>Performance of Subsidiaries</i>;</li> <li>5. <i>Progress of Human Resource Development</i>;</li> <li>6. <i>Progress of Employee Termination</i></li> </ol>	Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Ira Puspawati, Eddi Santosa, Noer Fajrieansyah, Ihwan Sutardiyanta, Barkah Hadimoeljono.
Selasa, 24 Oktober 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan <i>Weselpos</i> Kadaluaarsa;</li> <li>2. Pengembalian Dana PKH ke Kas Negara;</li> <li>3. Konsep Remunerasi <i>Sales Force</i> dengan Pola Kemitraaan;</li> <li>4. Konsep Agenpos Baru;</li> <li>5. Perpanjangan Masa Kerja Tim Proyek Rural Logistik;</li> <li>6. Pengadaan Kalender Perusahaan tahun 2018</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Weselpos Expired Discussion</i>;</li> <li>2. <i>Refund of PKH to the State Treasury</i>;</li> <li>3. <i>The concept of Sales Force Remuneration with Pattern of Partnership</i>;</li> <li>4. <i>The New Agent's Concept</i>;</li> <li>5. <i>Extension of the Rural Logistics Project Team Working Period</i>;</li> <li>6. <i>Procurement of Corporate Calendar 2018</i></li> </ol>	Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Ira Puspawati, Eddi Santosa, Noer Fajrieansyah, Ihwan Sutardiyanta, Barkah Hadimoeljono.

<p>Selasa, 14 November 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Pembentukan SBU Fintech;</li> <li>2. Kinerja Dapenpos Triwulan III Tahun 2017;</li> <li>3. Progress Organisasi Pos Internasional;</li> <li>4. Reorganisasi di bawah Sekretaris Perusahaan;</li> <li>5. Progress IPOS2;</li> <li>6. Penyalahgunaan Kewenangan di Regional 7 dan Kantorpos</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on Formation of the Fintech SBU;</li> <li>2. Performance Dapenpos Quarter III Year 2017;</li> <li>3. Progress of International Postal Organizations;</li> <li>4. Reorganization under the Corporate Secretary;</li> <li>5. Progress IPOS2;</li> <li>6. Misuse of Authority at Regional 7 and Kantorpos</li> </ol>	<p>Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Ira Puspawati, Eddi Santosa, Noer Fajrieansyah, Ihwan Sutardiyanta, Barkah Hadimoeljono.</p>
<p>Jum'at, 24 November 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kapasitas tim pengembang Digiroidin, dengan menambah 6 orang TKPP;</li> <li>2. Perpanjangan TKPP Bidang IT pada Direktorat Jasa Kurir</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Increase the capacity of the Digiroidin development team, by adding 6 people TKPP;</li> <li>2. Extension TKPP IT field at the Directorate of Courier Services</li> </ol>	<p>Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Ira Puspawati, Eddi Santosa, Noer Fajrieansyah, Ihwan Sutardiyanta, Barkah Hadimoeljono.</p>
<p>Kamis, 14 Desember 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan Sistem Karir dan Sistem Balas Jasa;</li> <li>2. Marketing Fee;</li> <li>3. Pilot Project Optimalisasi Outlet Kantorpos Cabang oleh Agenpos dan Optimalisasi Pengantar Untuk Tugas Penjemputan Kiriman Pick Up Agenpos;</li> <li>4. Penunjukan Penasehat Hukum/Lawyer Eksternal;</li> <li>5. Proyek Bisnis E-Commerce Logistik;</li> <li>6. Penyehatan dan Kinerja PT Pos Logistik Indonesia;</li> <li>7. Rencana Kerjasama dengan NUS (National University of Singapore);</li> <li>8. Pelarangan Pernikahan Sesama di PT Pos Indonesia (Persero);</li> <li>9. Perpanjangan 8 (Delapan) TKPP Pada Proyek Bisnis Pos Syariah</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Changes in Career System and Reply Service System;</li> <li>2. Marketing Fee;</li> <li>3. Pilot Project Optimizing Outlet Office Branch Office by Agenpos and Optimization Introduction For Pick Up Pick Up Agent Pick Up;</li> <li>4. Appointment of Legal Advisors / External Lawyers;</li> <li>5. Business Project E-Commerce Logistics;</li> <li>6. Restructuring and Performance of PT Pos Logistik Indonesia;</li> <li>7. Plan for Cooperation with NUS (National University of Singapore);</li> <li>8. Prohibition of Marriage of Others in PT Pos Indonesia (Persero);</li> <li>9. Extension of 8 (Eight) TKPP on Sharia Business Post Project</li> </ol>	<p>Gilarsi W. Setijono, Agus F. Handoyo, Charles Sitorus, Ira Puspawati, Eddi Santosa, Noer Fajrieansyah, Ihwan Sutardiyanta, Barkah Hadimoeljono.</p>

**Rapat Dewan Komisaris dan Direksi**

Rapat antara Dewan Komisaris dengan Direksi selama tahun 2017 dilaksanakan sebanyak 12 kali dengan kehadiran Mayoritas Anggota Dewan Komisaris serta Direksi. Berikut adalah risalah rapat Dewan Komisaris dengan Direksi yang dilaksanakan sepanjang Tahun Buku 2017:

**Board of Commissioners and Board of Directors Meeting**

The meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors during 2017 was conducted 12 times with the presence of Majority of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The following is the minutes of the Board of Commissioners' meeting with the Board of Directors held during the Fiscal Year 2017:

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Meeting agenda	Komisaris & Direksi yang hadir Commissioners & BOD present
1	31 Januari 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi hasil rapat sebelumnya,</li> <li>2. Pembahasan persiapan Pos Indonesia menghadapi pasar <i>e-commerce</i>,</li> <li>3. Pembahasan Kinerja bulan Oktober, November dan Desember 2016,</li> <li>4. Pengenalan Perusahaan kepada Komisaris dan Direksi baru.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh Dewan Komisaris</li> <li>• Seluruh Direksi</li> </ul>
2	21 Februari 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi hasil rapat sebelumnya,</li> <li>2. Pembahasan progress audit atas Laporan Keuangan PT Pos Indonesia (Persero) Tahun Buku 2016,</li> <li>3. Pembahasan Kinerja Keuangan bulan Januari 2017.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasnul Suhaimi : Komisaris Utama</li> <li>• Karyono Supomo : Komisaris Independen</li> <li>• Dedi Syarif Usman: Komisaris</li> <li>• Bobby Hamzar Rafinus: Komisaris</li> <li>• Heri Purnomo: Komisaris</li> <li>• Seluruh Direksi</li> </ul>
3	21 Maret 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja Keuangan Bulan Februari 2017,</li> <li>2. Persiapan RUPS Laporan Tahunan Tahun Buku 2016.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasnul Suhaimi : Komisaris Utama</li> <li>• Karyono Supomo : Komisaris Independen</li> <li>• Bobby Hamzar Rafinus: Komisaris</li> <li>• Mudhofir Khamid: Komisaris</li> <li>• Heri Purnomo: Komisaris</li> <li>• Seluruh Direksi</li> </ul>
4	8-9 April 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan perubahan profil investasi pada RKAP untuk mendukung kesiapan perusahaan sebagai <i>backbond e-commerce</i>,</li> <li>2. Pengadaan konsultan untuk transformasi korporat dalam bisnis <i>e-commerce</i>.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh Dewan Komisaris</li> <li>• Seluruh Direksi</li> </ul>

5	30 Mei 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan hasil rapat sebelumnya,</li> <li>2. Pembahasan laporan kinerja bulanan sd bulan April 2017.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Discussion of the results of the previous meeting,</i></li> <li>2. <i>Discussion of monthly performance report sd April 2017.</i></li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh Dewan Komisaris</li> <li>• Seluruh Direksi</li> </ul>
6	19 Juni 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi hasil rapat sebelumnya,</li> <li>2. Pembahasan kinerja bulan Mei 2017,</li> <li>3. Pembahasan Tindak Lanjut PT BWN setelah RUPS dan RUPS LB PT BWN.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Evaluate the results of the previous meeting,</i></li> <li>2. <i>Discussion of performance in May 2017,</i></li> <li>3. <i>Discussion on Follow Up Actions of PT BWN after the AGM and AGM of LB PT BWN.</i></li> </ol>	<p>Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karyono Supomo : Komisaris Independen</li> <li>• Bobby Hamzar Rafinus: Komisaris</li> <li>• Heri Purnomo: Komisaris</li> </ul> <p>Direksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gilarsi W. Setijono</li> <li>• Agus F. Handoyo</li> <li>• Charles Sitorus</li> <li>• Ira Puspadewi</li> <li>• Eddi Santosa</li> <li>• Noer Fajrieansyah</li> <li>• Ihwan Sutardiyanta</li> </ul>
7	26 Juli 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi rapat sebelumnya,</li> <li>2. Review kinerja keuangan sd Juni 2017,</li> <li>3. Upaya peningkatan pendapatan untuk mencapai target RKAP 2017,</li> <li>4. Peningkatan produktivitas SDM PT Pos Indonesia (Persero).</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Evaluate the previous meeting,</i></li> <li>2. <i>Review of financial performance until June 2017,</i></li> <li>3. <i>Efforts to increase revenues to achieve the 2017 RKAP targets,</i></li> <li>4. <i>Increased productivity of human resources PT Pos Indonesia (Persero).</i></li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh Dewan Komisaris</li> <li>• Seluruh Direksi</li> </ul>
8	31 Agustus 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi hasil rapat sebelumnya,</li> <li>2. Kinerja keuangan sd bulan Juli 2017.</li> <li>3. <i>Evaluate the results of the previous meeting,</i></li> <li>4. <i>Financial performance until July 2017.</i></li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasnul Suhaimi : Komisaris Utama</li> <li>• Karyono Supomo : Komisaris Independen</li> <li>• Dedi Syarif Usman: Komisaris</li> <li>• Bobby Hamzar Rafinus: Komisaris</li> <li>• Mudhofir Khamid: Komisaris</li> <li>• Seluruh Direksi</li> </ul>
9	26 September 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan kinerja sd bulan Agustus 2017,</li> <li>2. Prognisa sd akhir tahun 2017,</li> <li>3. Tindak Lanjut hasil Rakomdir sebelumnya.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Discussion of performance until August 2017,</i></li> <li>2. <i>Prognisa until late 2017,</i></li> <li>3. <i>Follow-up of previous Rakomdir results.</i></li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasnul Suhaimi : Komisaris Utama</li> <li>• Karyono Supomo : Komisaris Independen</li> <li>• Dedi Syarif Usman: Komisaris</li> <li>• Bobby Hamzar Rafinus: Komisaris</li> <li>• Seluruh Direksi</li> </ul>
10	16 Oktober 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan kinerja keuangan sd September 2017,</li> <li>2. Prognosa sd akhir tahun 2017,</li> <li>3. Tindak lanjut program SDM, <i>marketing/ sales,</i> dan IT.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Discussion of financial performance until September 2017,</i></li> <li>2. <i>Prognosis till end of year 2017,</i></li> <li>3. <i>Follow-up HR programs, marketing / sales, and IT.</i></li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasnul Suhaimi : Komisaris Utama</li> <li>• Karyono Supomo : Komisaris Independen</li> <li>• Bobby Hamzar Rafinus: Komisaris</li> <li>• Mudhofir Khamid: Komisaris</li> <li>• Seluruh Direksi</li> </ul>



11	20 November 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi hasil rapat sebelumnya,</li> <li>2. Pembahasan kinerja sd Oktober 2017,</li> <li>3. Pembahasan RKAP tahun 2018.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Evaluate the results of the previous meeting,</i></li> <li>2. <i>Discussion of performance until October 2017,</i></li> <li>3. <i>Discussion of RKAP 2018.</i></li> </ol>	<p>Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasnul Suhaimi : Komisaris Utama</li> <li>• Karyono Supomo : Komisaris Independen</li> <li>• Dedi Syarif Usman: Komisaris</li> <li>• Bobby Hamzar Rafinus: Komisaris</li> <li>• Mudhofir Khamid: Komisaris</li> <li>• Heri Purnomo: Komisaris</li> </ul> <p>Direksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gilarsi W. Setijono</li> <li>• Agus F. Handoyo</li> <li>• Charles Sitorus</li> <li>• Ira Puspawati</li> <li>• Eddi Santosa</li> <li>• Ihwan Sutardiyanta</li> </ul>
12	22 Desember 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi hasil rapat sebelumnya,</li> <li>2. Laporan kinerja keuangan sd November 2017,</li> <li>3. Persiapan RUPS RKAP Tahun 2018,</li> <li>4. Pembahasan Usulan Perubahan Struktur Organisasi,</li> <li>5. Pembahasan Usulan Kewenangan Direksi dalam Pendayagunaan Aset Tetap.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Evaluate the results of the previous meeting,</i></li> <li>2. <i>Financial performance report sd November 2017,</i></li> <li>3. <i>Preparation of GMS RKAP 2018,</i></li> <li>4. <i>Discussion of Proposed Changes to Organizational Structure,</i></li> <li>5. <i>Discussion on the Proposed Authority of the Board of Directors in the Utilization of Fixed Assets.</i></li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh Dewan Komisaris</li> <li>• Seluruh Direksi</li> </ul>



### Independensi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris, sebanyak enam orang, terdiri dari berbagai unsur di luar Perseroan. Antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu/ipar) sehingga dapat menjamin independensi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, dan tidak terdapat kemungkinan terjadinya kolusi dan nepotisme.

### The Board of Commissioners Independency

Members of the Board of Commissioners, as many as six people, consist of various elements outside the Company. Between members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors do not have a blood relation up to third degree either on a straight line or a side line or a relationship so as to ensure the independence of the Board of Commissioners in performing their duties, the occurrence of collusion and nepotism.

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with		
	Komisaris Commissioner	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Komisaris Commissioner	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Hasnul Suhaimi	x	x	x	x	x	X
Dedi Syarif Usman	x	x	x	x	x	X
Bobby Hamzar Rafinus	x	x	x	x	x	X
Mudhofir Khamid	x	x	x	x	x	X
Heri Purnomo	x	x	x	x	x	X

Keterangan Explanation:

- (v) ada hubungan Relationship
- (x) Tidak ada hubungan No Relationship

### Independensi Direksi

Antar para anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan dengan pemegang saham tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.

### The Board of Directors Independency

Between the members of the Board of Directors and between members of the Board of Directors with members of the Board of Commissioners and with shareholders not having a family relationship up to the third degree, either on a straight line or a line aside, including the relationship arising out of marriage.

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with		
	Komisaris Commissioner	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Komisaris Commissioner	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Gilarsi W. Setijono	x	x	x	x	x	x
Agus F. Handoyo	x	x	x	x	x	x
Ira Puspadewi	x	x	x	x	x	x
Eddi Santosa	x	x	x	x	x	x
Charles Sitorus	x	x	x	x	x	x
Noer Fajrieansyah	x	x	x	x	x	x
Ihwan Sutardiyanta	x	x	x	x	x	x
Barkah Hadimoeljono	x	x	x	x	x	x

Keterangan Explanation:

- (v) ada hubungan Relationship
- (x) Tidak ada hubungan No Relationship

## KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

### Komite Audit

Pembentukan Komite Audit merupakan salah satu langkah penting untuk mewujudkan sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen dan dalam rangka menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang berlaku. Komite Audit Dewan Komisaris dibentuk sejak tahun 2003 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 08/Kep- KU/2003 tanggal 27 Oktober 2003 tentang Pembentukan Komite Audit. Pembentukan tersebut mengacu pada Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-103/MBU/2002 tgl 4 Juni 2002 dan telah diperbaharui dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-05/MBU/2006 tgl 20 Desember 2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara serta di perbaharui kembali dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: Per-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris BUMN.

Tujuan Pembentukan Komite Audit Tujuan Pembentukan Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam rangka melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam pengurusan Perseroan di bidang sistem pengendalian internal Perseroan, pelaksanaan dan hasil audit oleh SPI maupun editor eksternal, penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit Anggota Komite Audit diangkat atau diberhentikan oleh Komisaris Perusahaan berdasarkan saran/usulan dari Ketua Komite Audit.

## COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

### Audit Committee

*Establishment of the Audit Committee is one of the important steps to realize a competent and independent supervisory system and implementation and in order to implement good corporate governance in accordance with applicable GCG principles. The Audit Committee The Board of Commissioners was established in 2003 based on the Decision of the Board of Commissioners Number: 08 / Kep-KU / 2003 dated October 27, 2003 regarding the Establishment of the Audit Committee. The formation refers to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-103 / MBU / 2002 dated June 4, 2002 and has been amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05 / MBU / 2006 dated December 20, 2006 on Audit Committee for State-Owned Enterprises and in renewal with the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number: Per-12 / MBU / 2012 dated August 24, 2012 on the Supporting Body of BUMN's Board of Commissioners.*

*Establishment Purpose of the Audit Committee are to assist the Board of Commissioners in supervising the Board of Directors' policies in the Company's management of the Company's internal control system, the implementation and audit results of SPI and external editors, reviewing the Company's financial information as well as regulatory compliance applicable legislation and identification of matters requiring the attention of the Board of Commissioners.*

*The Appointment and Dismissal of the Audit Committee Members of the Audit Committee are appointed or dismissed by the Company's Commissioners based on suggestions / suggestions from*

Pemberhentian Anggota Komite Audit dilakukan apabila jabatannya telah berakhir, mengundurkan diri, berhalangan tetap dalam melaksanakan tugasnya, atau sebab-sebab lain sesuai ketentuan yang berlaku.

Komposisi Ketua dan Anggota Komite Audit ditetapkan Dewan Komisaris yang mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-05/MBU/2006 tgl 20 Desember 2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara serta di perbaharui kembali dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: Per-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris BUMN. Adapun susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

*the Chairman of the Audit Committee. Dismissal of Audit Committee Members shall be performed when their positions have expired, resigned, are unable to remain in the performance of their duties, or any other reasons in accordance with the applicable provisions.*

*The composition of the Chairman and Members of the Audit Committee is stipulated by the Board of Commissioners referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05 / MBU / 2006 dated December 20, 2006 on the Audit Committee of State-Owned Enterprises and renewed by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per- 12 / MBU / 2012 dated August 24, 2012 on the Supporting Body of BUMN's Board of Commissioners. The composition of the Audit Committee is as follows:*

JABATAN <i>position</i>	NAMA <i>name</i>	KEPUTUSAN DEWAN KOMISARIS <i>DECISION COMMISSIONERS</i>	MENJABAT SEJAK <i>Served Since</i>
Ketua Komite Audit	Bobby Hamzar Rafinus	370/Dekom/1217	November 2017
Anggota Komite Audit	Achmad M. M. Jogasara	336/Dekom/1115	November 2015
Anggota Komite Audit	Maria Ulpah	370/Dekom/1115	November 2015

### Riwayat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

*Education History and Work Experience of Audit Committee Members*

#### Achmad M. M. Jogasara, Ak

Bidang Studi	Lembaga Pendidikan
Akuntansi	Sekolah Tinggi Akuntansi Negara

Jabatan	Instansi	Periode menjabat
Anggota Komite Audit	Perum Jamkrindo	Juli 2010 – Juni 2015
Akuntan Partner	KAP AMM Jogasara	1993 – Juni 2010
Kepala Satuan Anti Korupsi	BRR NAD – Nias	April 2006 – Juni 2007
Manajer Audit	KAP Drs. Mustafa Lubis	1991 – 1993
<i>Trainer dan Implementator</i> Sistem Akuntansi Pemerintah Indonesia	Pusat pembukuan Keuangan Negara, Departemen Keuangan RI	1987 – 1991
Manajer Audit	KAP Drs. Mustafa Lubis	1985 – 1987
Auditor	BPKP	1984-1987
Auditor	Ditjen Pengawasan Keuangan Pembangunan ( DJPKN), Departemen Keuangan RI	1981-1984

## Maria Ulpah

Bidang Studi	Lembaga Pendidikan
Keuangan	Universitas Indonesia
<i>MSc Finance-Corporate Finance</i>	University of Groningen
<i>Doctoral Programe, Birmingham Business School</i>	University of Birmingham

Jabatan	Instansi	Periode menjabat
<i>Research Assistant</i>	<i>Departement of Accounting and Finance, University of Birmingham</i>	2011 -2013
<i>Managing Editor</i>	<i>Indonesia Capital Market Journal, universitas Indonesia</i>	2008 – 2010
<i>Lecturer and Researcher</i>	<i>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia</i>	2008 - sekarang

## Kualifikasi Anggota Komite Audit

Sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit, anggota Komite Audit Perseroan dipersyaratkan harus memiliki integritas yang tinggi dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan pemeriksaan, tidak memiliki kepentingan keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perseroan dan mampu berkomunikasi secara baik dan efektif serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.

Kompetensi dan Keahlian Anggota Komite Audit Sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit, anggota Komite Audit PT Pos Indonesia (Persero), salah seorang anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan (minimal S1) dan salah seorang harus memahami industri/ bisnis Perseroan serta wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha perseroan; dan wajib memahami proses audit, manajemen resiko & peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

## The Qualification of Audit Committee Members

*In accordance with the Audit Committee Working Guidelines, the members of the Audit Committee of the Company are required to have high integrity and sufficient knowledge and work experience in the field of inspection supervision, have no personal linkage interests which may have negative impacts and conflicts of interest on the Company and are able to communicate well and effective and can provide enough time to complete the task.*

*Competence and Expertise of Audit Committee Members In accordance with the Audit Committee Working Guidelines, members of the Audit Committee of PT Pos Indonesia (Persero), a member of the Audit Committee must have an educational background or expertise in accounting or finance (minimum S1) and one must understand industry / business of the Company and must understand the financial statements, business of the Company especially related to the service of the company's business or activity; and must understand the audit process, risk management & legislation in the field of capital market and other related legislation.*

**Independensi Anggota Komite Audit**

Mengacu pada kebijakan Menteri Negara BUMN No : S-375/ MBU.Wk/2011 tanggal 5 Desember 2011, Anggota Komite Audit bukan berasal dari karyawan Pos Indonesia. Disamping itu semua Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keluarga dan keuangan dengan sesama anggota Komite Audit, Dewan Komisaris dan Direksi.

**Tugas Dan Tanggung Jawab Serta Wewenang Komite**

1. Komite bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris
2. Komite bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris
3. Dalam menjalankan fungsinya, Komite melakukan tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut :
  - Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektifitas *system* pengendalian intern dan efektifitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.
  - Melakukan evaluasi kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh internal auditor maupun eksternal auditor.
  - Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan *system* pengendalian intern manajemen serta pelaksanaannya.
  - Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perseroaan kepada public dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroaan.

**Audit Committee Members Independency**

*Referring to the policy of State Minister of State-owned Enterprises No: S-375 / MBU.Wk / 2011 dated December 5, 2011, Audit Committee members are not from Pos Indonesia employees. In addition, all Audit Committee Members do not have family and financial relationships with other members of the Audit Committee, Board of Commissioners and Board of Directors.*

**The Duties, Authorities, and Responsibilities of The Committee**

1. *The Committee shall work collectively in performing its duties to assist the Board of Commissioners*
2. *The Committee shall be independent in the performance of its duties as well as in reporting, and shall be directly responsible to the Board of Commissioners.*
3. *In performing its functions, the Committee performs its duties and responsibilities, among others, as follows:*
  - *Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the external duties of auditors and internal auditors.*
  - *Evaluate activities and audit results conducted by internal auditors and external auditors.*
  - *Provides recommendations on improvements to the internal control system and its implementation.*
  - *Reviewing the financial information to be issued to the public and / or the authorities, among others, financial reports, financial projections, and other reports related to the Company's financial information.*

- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris
  - Melakukan penelaahan atas ketelitian terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan
  - Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan eksternal auditor atas jasa yang diberikan
  - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan eksternal auditor yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*
  - Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal
  - Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan
  - Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan
  - Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan
  - Melakukan tugas lainnya dari Dewan Komisaris sesuai dengan bidang tugas komite
- *Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and the duties of the Board of Commissioners*
  - *Conducting a review of the rules on rules and regulations related to the Company's activities*
  - *Giving an independent opinion in the event of any disagreement between the management and the external auditor of the suit provided*
  - *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors based on independence, scope of assignments, and fees*
  - *Reviewing the conduct of audits by internal auditors and overseeing the implementation of follow up by the Board of Directors on the findings of internal auditors*
  - *Review complaints relating to the Company's accounting and reporting process*
  - *Review and advise the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company*
  - *Maintain confidentiality of Company documents, data and information*
  - *Perform other duties of the Board of Commissioners in accordance with the tasks of the committee*

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Komite diberikan kewenangan oleh Dewan Komisaris untuk :

- Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, asset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan audit eksternal terkait tugas dan tanggung jawab Komite
- Melibatkan pihak independen diluar anggota Komite yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan komisaris.

### **Kewajiban Komite**

Dalam menjalankan tugasnya, Komite berkewajiban :

1. Membuat pedoman kerja yang dituangkan dalam piagam Komite
2. Membuat program kerja Komite di awal tahun dan disahkan oleh Dewan Komisaris
3. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan
4. Komite wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan
5. Komite wajib membuat laporan triwulan dan laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan Setiap risalah rapat yang dibuat dalam Rapat Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, dilaporkan kepada Dewan

*In carrying out its duties and responsibilities, the Committee is authorized by the Board of Commissioners to:*

- *Access the Company's documents, data and information on the Company's employees, funds, assets and resources required*
- *Communicate directly with employees including the Board of Directors and the bosses who perform internal audit functions, risk management and external audits related to the Committee's duties and responsibilities*
- *Involve independent parties outside Committee members needed to assist with the execution of their duties*
- *Conducting other authorities granted by the Board of Commissioners.*

### **The Obligations of the Committee**

*In performing its duties, the Committee shall:*

1. *Establish working guidelines as outlined in the Charter of the Committee*
2. *Establish a work program of the Committee at the beginning of the year and be authorized by the Board of Commissioners*
3. *Maintain the confidentiality of Company documents, data and information*
4. *The Committee shall make a report to the Board of Commissioners on any assignment given*
5. *The Committee shall prepare quarterly reports and annual reports on the implementation of Committee activities disclosed in the Company's Annual Report Each minutes of*



Komisaris disertai dengan pendapat dan usulan, jika ada hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris. Komite audit memiliki wewenang untuk mengakses catatan atau informasi Perseroan.

*meetings made in the Audit Committee Meetings in the performance of their duties and functions shall be reported to the Board of Commissioners with opinions and suggestions, if any should receive the attention of the Board of Commissioners. The audit committee has the authority to access Company records or information.*

### Program Kerja Komite Audit

Program Kerja utama Komite Audit Tahun 2017 diprioritaskan untuk mencapai pemenuhan kewajiban Komite Audit.

Kegiatan/aktivitas yang direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

#### 1. PENILAIAN TERHADAP SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PT POS INDONESIA (PERSERO)

- Kegiatan penilaian terhadap sistem pengendalian internal didahului dengan prosedur wawancara, pembahasan dengan Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan Auditor Eksternal dan Review secara keseluruhan terhadap sistem dan prosedur untuk mendapatkan Indikasi awal adanya kelemahan sistem pengendalian internal
- Berdasarkan indikasi awal kelemahan sistem pengendalian internal dilakukan penelaahan secara mendalam terhadap sistem dan prosedur terkait untuk memastikan kelemahan-kelemahan yang ada, sebab-sebab terjadinya, dan potensi permasalahan-permasalahan yang mungkin terjadi seperti pelanggaran terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, kerugian finansial, dan lain-lain

### The Work Program of Audit Committee

*The Audit Committee's main Work Program of 2017 is prioritized to achieve the fulfillment of the Audit Committee's obligations.*

*Activities / activities planned to be implemented in 2017 are as follows:*

#### 1. ASSESSMENT OF INTERNAL CONTROL SYSTEM PT POS INDONESIA (PERSERO)

- *Assessment of internal control system is preceded by interview procedure, discussion with Internal Audit Unit (SPI) and External Auditor and Review as a whole to system and procedure to get initial indication of weakness of internal control system*
- *Based on initial indications of weaknesses of the internal control system, an in-depth review of relevant systems and procedures is undertaken to ascertain the existing weaknesses, causes and potential problems such as violations of prevailing rules and regulations, financial loss, and etc*

- Atas hasil penilaian yang telah dilakukan, Komite Audit menyampaikan rekomendasi Komite Audit atas Sistem Pengendalian Internal PT Pos Indonesia (Persero) kepada Dewan Komisaris yang disampaikan melalui penyusunan kajian/paper maupun surat dan selanjutnya apabila Dewan Komisaris menganggap penilaian yang disampaikan oleh Komite Audit penting maka akan disampaikan kepada Direksi dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi atau melalui surat Dewan Komisaris.
- Penilaian terhadap sistem pengendalian internal di tahun 2017 akan difokuskan pada beberapa sistem dan prosedur yaitu:
  - a. Direktorat Teknologi dan Jasa Keuangan
    - a) Weselpos
    - b) Pospay
    - c) Giropos
  - b. Direktorat Surat dan Paket
    - a) Pos Kilat Khusus
    - b) Pos Internasional
  - c. Direktorat Ritel dan Properti
    - a) Benda Materai
    - b) Pendapatan Properti
  - d. Direktorat SDM dan Umum
    - a) Pengadaan Barang dan Jasa
    - b) Penggajian
- *Based on the result of the assessment, the Audit Committee submits the recommendation of the Audit Committee on the Internal Control System of PT Pos Indonesia (Persero) to the Board of Commissioners submitted through the examination / paper or letter and further if the Board of Commissioners considers the valuation submitted by the Audit Committee submitted to the Board of Directors in joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors or by letter of the Board of Commissioners.*
- *Assessment of the internal control system in 2017 will be focused on several systems and procedures i.e. :*
  - a. *Directorate of Technology and Financial Services*
    - *Postal Notes*
    - *Postpay*
    - *Giro Post*
  - b. *Directorate of Letters and Packages*
    - *Special Express Mail*
    - *International Post*
  - c. *Directorate of Retail and Property*
    - *Stamped Items*
    - *Property Revenue*
  - d. *Directorate of Human Resources and General*
    - *Procurement of goods and services*
    - *Payroll*

## 2. PENILAIAN TERHADAP SATUAN PENGAWASAN INTERN PT POS INDONESIA (PERSERO)

Kegiatan penilaian mencakup:

- a. Evaluasi atas dukungan Manajemen dan Dewan Komisaris terhadap posisi dan peran SPI
  - Posisi unit SPI dalam struktur organisasi PT Pos Indonesia (Persero)
  - Penerapan Charter SPI
  - Dukungan Manajemen terhadap alokasi sumber daya manusia, dana, dan waktu untuk pelaksanaan tugas dan fungsi SPI
  - Tindaklanjut Manajemen atas temuan dan rekomendasi yang dilaporkan oleh SPI.
- b. Efektivitas pelaksanaan penugasan audit Reviu terhadap Program kerja Audit Tahunan (PKAT) SPI dan progres pencapaiannya.
  - Reviu terhadap Audit Program SPI dan pelaksanaannya
  - Analisis terhadap lingkup kerja dan staf auditor yang tersedia (jumlah dan kapasitasnya)
  - Peninjauan secara langsung proses audit yang sedang dilakukan oleh SPI (observasi lapangan)
  - Penelaahan terhadap seluruh Laporan Hasil Pemeriksaan SPI termasuk Kertas Kerja Pemeriksaannya bila diperlukan.
  - Evaluasi terhadap integritas pelaksanaan tugas pemeriksaan dan pelaporan
  - *Quality assurance* atas pelaksanaan audit dan pelaporannya.

## 2. INTERNAL CONTROL ASSESMENT OF PT POS INDONESIA (PERSERO)

Assessment activities include:

- a. *Evaluation of Management support and Board of Commissioners on the position and role of SPI*
  - *Position of SPI units within the organizational structure of PT Pos Indonesia (Persero)*
  - *Implementing Charter SPI*
  - *Management support for human resource allocation, funding, and time for the implementation of SPI's tasks and fungsi*
  - *Follow-up Management on findings and recommendations reported by SPI.*
- b. *The effectiveness of the implementation of the audit assignment of Reviu on the Annual Audit Work Program (PKAT) SPI and Achievement Progress.*
  - *Review of the SPI Audit Program and its implementation*
  - *Analysis of the scope of work and staff of available auditors (number and capacity)*
  - *Direct review of the audit process being undertaken by the SPI (field observation)*
  - *A review of all SPI Inspection Result Reports including its Examination Working Papers if necessary.*
  - *Evaluate the integrity of the execution of inspection and reporting tasks*
  - *Quality assurance for audit and reporting*

- c. Pelaksanaan audit berbasis risiko (*Risk Based Audit*)
- d. Rapat Rutin dengan SPI minimal 3 (tiga) bulan sekali

### 3. PENILAIAN TERHADAP AUDITOR EKSTERNAL

Kegiatan penilaian mencakup:

#### a) KAP 2016

Menilai efektivitas penugasan audit oleh KAP 2016 dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kinerjanya, sebagai dasar penunjukan KAP untuk audit tahun buku 2017

- Rapat-rapat secara berkala atau insidental antara Komite Audit dengan Auditor Eksternal, untuk membahas antara lain: ada tidaknya hambatan proses audit, temuan-temuan sementara, kepastian untuk memenuhi jadwal audit yang ditetapkan dalam kontrak audit
- Peninjauan secara langsung proses audit yang sedang dilakukan oleh auditor eksternal
- Menghadiri *exit meeting* di kantor/ unit kerja yang disampling, membahas t e m u a n - t e m u a n n y a , dan menilai efektifitas pelaksanaan auditnya.
- *Exit meeting* dengan KAP untuk penyelesaian seluruh penugasan audit tahun buku 2016
- Penelaahan terhadap draft laporan hasil audit tahun buku 2016

- c. *Implementation of risk-based audit (Risk Based Audit)*
- d. *Meeting Routine with SPI at least 3 (three) months*

### 3. ASSESSMENT TO EXTERNAL AUDITORS

*Assessment activities include:*

#### *a) KAP in the Year of 2016*

*Assess the effectiveness of the audit assignment by KAP 2016 and provide recommendations to the Board of Commissioners for its performance, as the basis for appointing the KAP for the audited fiscal year 2017*

- *Periodic or incidental meetings between the Audit Committee and the External Auditor, to discuss among other things: the existence of audit process barriers, temporary findings, certainty to meet the audit schedule specified in the audit contract*
- *Direct review of the audit process being conducted by external auditors*
- *Attend exit meetings in the office / work unit sampled, discuss the findings, and assess the effectiveness of the audit.*
- *Exit meeting with KAP for completion of all audited assignments for book year 2016*
- *Review of draft report of audit result of book year 2016*

## b) KAP 2017

- Menyusun *Term Of Reference (TOR)* dan *Engineering Estimate* untuk audit tahun 2017
- Melakukan evaluasi atas pengadaan (jika diperlukan) atas pengadaan KAP tahun 2017
- Menilai perencanaan audit (*audit plan*) yang dipaparkan oleh KAP pada *kick off meeting* dengan KAP yang ditunjuk untuk melakukan penugasan audit tahun buku 2017. Penilaian dilakukan antara lain atas jadwal audit, jumlah sampling, jumlah dan kapasitas auditor, dan risiko audit.
- Rapat-rapat secara berkala atau insidental antara Komite Audit dengan Auditor Eksternal, untuk membahas antara lain: ada tidaknya hambatan proses audit, temuan-temuan sementara, kepastian untuk memenuhi jadwal audit yang ditetapkan dalam kontrak audit, dll
- Peninjauan secara langsung proses audit yang sedang dilakukan oleh Auditor Eksternal
- Mengadiri *exit meeting* di kantor/unit kerja yang disampling, membahas temuan-temuan, dan menilai efektivitas pelaksanaan auditnya.

## b) KAP in the Year of 2017

- Prepare the *Term Of Reference (TOR)* and *Engineering Estimate* for audit in 2017
- Evaluate procurement (if required) on procurement of KAP 2017
- Assess the audit plan presented by the KAP at the kick off meeting with the designated KAP to perform the audit assignment for the fiscal year 2017. Assessment shall be conducted, among others, on the audit schedule, the number of sampling, the number and capacity of the auditor, and audit risk.
- Periodic or incidental meetings between the Audit Committee and the External Auditor, to discuss, among other things: the existence of audit process constraints, temporary findings, certainty to meet the audit schedule specified in the audit contract, etc.
- A direct review of the audit process being conducted by the External Auditor
- Attend exit meetings in the office / work units sampled, discussing the findings, and assessing the effectiveness of the audit.

#### 4. PENILAIAN TERHADAP KELAYAKAN PROSEDUR REVIEW ATAS INFORMASI YANG DIHASILKAN OLEH PT POS INDONESIA (PERSERO)

Kegiatan penilaian mencakup:

- a. Menilai draft informasi yang disampaikan, meliputi antara lain: kesesuaian struktur pelaporan dengan peraturan yang terkait, kecukupan/ kejelasan informasi yang disampaikan, konsistensi antar informasi yang disajikan, dsb.
- b. Melakukan diskusi atau konfirmasi dengan pejabat yang menangani bidang yang terkait dengan draft informasi yang disampaikan.
- c. Melakukan penelaahan terhadap kesesuaian informasi dengan data pendukungnya dan dengan informasi lainnya yang terkait
- d. Dalam hubungan dengan laporan keuangan (tahunan dan/interim), komite audit melakukan:
  - Penelaahan untuk memastikan bahwa laporan tersebut telah disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku dan bebas dari salah saji yang material.
  - Penelaahan terhadap penjelasan, informasi lainnya, dan lampiran-lampiran yang menyertai laporan keuangan.
  - Penelaahan kebijakan akuntansi dalam pelaporan keuangan yang penting, termasuk kebijakan akuntansi atas transaksi yang material, rumit, dan tidak biasa (unusual).

#### 4. ASSESSMENT TO THE FEASIBILITY OF REVIEW PROCEDURES TO THE INFORMATION SUBJECTED BY PT POS INDONESIA (PERSERO)

The assesment activities include:

- a. Assessing the draft of information submitted, including among others: the suitability of the reporting structure with relevant rules, the adequacy / clarity of the information conveyed, the consistency between the information presented,
- b. Conducting discussions or confirmations with officials handling the fields related to the draft information submitted.
- c. Reviewing the suitability of information with supporting data and with other relevant information
- d. In relation to financial statements (annual and / interim), the audit committee undertakes:
  - Review to ensure that the report has been prepared under applicable accounting standards and free from material misstatements.
  - Review of explanations, other information, and attachments that accompany the financial statements.
  - Review of accounting policies in important financial reporting, including accounting policies for material transactions, complicated and unusual.

5. HAL-HAL YANG MEMERLUKAN PERHATIAN DEWAN KOMISARI DAN TUGAS-TUGAS LAINNYA DARI DEWAN KOMISARIS

- a. Hal-hal yang memerlukan perhatian dewan komisaris
- *Monitoring* atas Tindak Lanjut temuan SPI yang dilakukan oleh Manajemen
  - *Monitoring* atas Tindak Lanjut temuan Auditor Eksternal (KAP dan BPK) yang dilakukan oleh Manajemen
  - Membantu Komisaris menganalisis Kinerja Bulanan Perseroan, khususnya dalam rangka pencapaian RKAP 2017.
- b. Tugas-tugas lainnya dari dewan komisaris
- Memberikan tanggapan atas Laporan Manajemen Triwulanan
  - Menyusun kajian dan menyampaikan alternatif solusi yang diperlukan atas permasalahan/kasus tertentu yang dianggap penting oleh Dewan Komisaris.
  - Memberi masukan kepada Sekretaris Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya menyusun RKA dan KPI Dewan Komisaris, Laporan Triwulanan Perkembangan Realisasi Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris, dan Laporan pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisari Tahunan.
  - Melakukan kunjungan/peninjauan ke kantor-kantor regional baik dalam rangka mendampingi kunjungan Dewan Komisaris, maupun

5. THINGS WHICH REQUIRE ATTENTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND OTHER DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- a. Things which require the attention of the board of commissioners
- *Monitoring of Follow Up of SPI's findings conducted by Management*
  - *Monitoring of Follow Up Actions of External Auditors (KAP and BPK) conducted by Management*
  - *Assisting the Board of Commissioners to analyze the Monthly Performance of the Company, especially in the context of achieving RKAP 2017.*
- b. Other Duties Of The Board Of Commissioners
- *Provide feedback on the Quarterly Management Report*
  - *Prepare the study and present the necessary alternative solutions to certain issues / cases deemed important by the Board of Commissioners.*
  - *Provide input to the Secretary of the Board of Commissioners in the performance of its duties to prepare RKA and KPI of the Board of Commissioners, Quarterly Report on the Achievement of Achievements of the Board of Commissioners Performance, and Report on the Performance of the Annual Commission's Duties.*
  - *Visit the regional offices both in order to assist the Board of Commissioners' visit, as well as certain assignments of the Board of Commissioners.*

- penugasan tertentu dari Dewan Komisaris.
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka penyiapan Laporan Tahunan Perusahaan (*Corporate Annual Report*) tahun 2017 untuk segmen Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris.
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai kelayakan Penghapusbukuan Aset Tetap, antara lain mengenai prosedurnya dan kelayakan nilainya, dan jika diperlukan melakukan pendampingan pemeriksaan pisiknya untuk meyakini eksistensi dan kondisinya.
- Menganalisis draft RKAP 2017 dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris hal-hal signifikan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Dan memberikan saran kepada Sekretaris Dewan Komisaris untuk penyusunan Tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP 2017.

#### 6. PENINGKATAN KAPASITAS KOMITE AUDIT

Dalam rangka meningkatkan kapasitas Komite/Audit akan dilakukan dengan mengikutsertakan anggota Komite Audit dalam workshop/seminar baik yang dilakukan oleh pihak luar maupun internal Perseroan (In-house training), baik yang terkait dengan keilmuan sebagai Komite Audit maupun pemahaman terhadap bisnis dan proses bisnis Perseroan.

- *Provide input to the Board of Commissioners for the preparation of Corporate Annual Report 2017 for segments of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners.*
- *Provide feedback to the Board of Commissioners on the feasibility of the Fixed Assets Removal, among others, regarding its procedures and the appropriateness of its value, and if necessary assist the physical examination to believe in its existence and condition.*
- *Analyze the draft RKAP 2017 and provide input to the Board of Commissioners significant issues that require the attention of the Board of Commissioners. And provide advice to the Secretary of the Board of Commissioners for the preparation of the Board of Commissioners' Response to RKAP 2017.*

#### 6. ENHANCING CAPACITY OF AUDIT COMMITTEE

*In order to improve the capacity of the Committee / Audit will be conducted by involving members of the Audit Committee in workshops / seminars conducted by both external and internal parties (In-house training), both related to the scientific as Audit Committee as well as an understanding of the Company's business and business processes .*



Kegiatan mengikuti workshop/seminar direalisasikan sebagai berikut:

*The activities of the workshop / seminar are realized as follows:*

No	Anggota Komite Audit yang mengikuti	Topik/Materi	Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Durasi
1	Achmad M M Jogasara	Workshop IFRS 9 "Financial Instrument"	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	6-7 November 2017	Gedung IAI Menteng	2 hari
2	Maria Ulpah	Transfer Pricing	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	19 Desember 2017	Gedung IAI Menteng	1 hari

## 7. RAPAT

Kegiatan rapat terdiri dari :

- a. RAPAT RUTIN (selain rapat Komite Audit dengan SPI)
  - Rapat ritun internal Komite Audit
  - Rapat rutin Komite Audit dengan Dewan Komisaris
- b. RAPAT INSIDENTAL
  - Rapat internal Komite Audit untuk membahas RKA & KPI Dewan Komisaris tahun 2017

## 8. PELAPORAN

Kegiatan pelaporan Komite Audit adalah pelaporan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan tugas Komite Audit, terdiri dari:

- a. Laporan Triwulan pelaksanaan tugas Komite Audit
- b. Laporan Tahunan pelaksanaan tugas Komite Audit
- c. Laporan-laporan lainnya setelah melakukan penugasan tertentu

### Pertemuan Komite Audit

Selain pertemuan dengan Komisaris, Komite Audit juga mengadakan pertemuan/rapat dengan Auditor Eksternal dan Biro/Bagian yang diadakan sesuai dengan Program kerja dan kebutuhan. Selain rapat tersebut, Komite Audit juga mengikuti rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 12 kali. Komite

## 7. MEETING

*Meeting activities consist of:*

- a. MEETING ROUTINE (in addition to Audit Committee meetings with SPI)
  - Internal Audit Committee internal meeting
  - Regular meeting of the Audit Committee with the Board of Commissioners
- b. INCIDENTAL MEETINGS
  - The internal meeting of the Audit Committee to discuss the RKA & KPI of the Board of Commissioners in 2017

## 8. REPORTING

*The reporting activity of the Audit Committee is to report the Board of Commissioners regarding the implementation of the Audit Committee's duties, comprising:*

- a. Quarterly Report on the performance of the Audit Committee's duties
- b. Annual report on the performance of the Audit Committee's duties
- c. Other reports after performing certain assignments

### Audit Committee Meeting

*In addition to meetings with the Board of Commissioners, the Audit Committee also holds meetings with External Auditors and Bureaus / Sections held in accordance with the Work Program and the needs. In addition to these meetings, the Audit Committee also attended the 12th Board of Commissioners' internal*

audit juga melaksanakan kunjungan rutin ke unit kerja bersama-sama Komisaris. Rapat Komite Audit Selama tahun 2017, Komite Audit telah melakukan rapat internal Komite Audit sebanyak 51 kali berikut tingkat kehadiran dari anggota komite audit :

*meetings. The audit committee also conducts regular visits to the work unit together with the Commissioners. Audit Committee Meetings During 2017, the Audit Committee conducted an internal meeting of the Audit Committee 51 times and the attendance of the members of the audit committee:*

Nama <i>name</i>	Jabatan <i>position</i>	Kehadiran <i>Presence</i>	%
Bobby Hamzar Rafinus	Ketua Komite Audit <i>Chairman of the Audit Committee</i>	2	100
Achmad M. M. Jogasara	Anggota Komite Audit <i>Member of the Audit Committee</i>	46	90
Maria Ulpah	Anggota Komite Audit <i>Member of the Audit Committee</i>	34	67

### Komite Pemantau Manajemen Risiko Usaha dan Investasi (KPMRUI)

### *Risk Management and Investment Management Monitoring Committee (KPMRUI)*

#### Komposisi

Ketua dan Anggota KPMRUI ditetapkan Dewan Komisaris yang mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: Per-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris BUMN. Adapun susunan KPMRUI adalah sebagai berikut:

#### *Composition*

*Chairman and Member of KPMRUI is appointed by the Board of Commissioners which refers to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number: Per-12 / MBU / 2012 dated August 24, 2012 on the Supporting Body of BUMN's Board of Commissioners. The composition of KPMRUI is as follows:*

JABATAN <i>position</i>	NAMA <i>name</i>	KEPUTUSAN DEWAN KOMISARIS <i>DECISION COMMISSIONERS</i>	MENJABAT SEJAK <i>Served Since</i>
Ketua KPMRUI	Heri Purnomo	130/Dekom/0417	April 2017
Anggota KPMRUI	Nugroho Widjayanto	230/Dekom/0817	Agustus 2017

### Profil Komite Pemantau Manajemen Risiko Usaha dan Investasi

Heri purnomo, menjabat ketua KPMRUI sejak 26 April 2017, Beliau juga menjabat sebagai Asdep Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan III. Pria kelahiran 27 Pebruari 1971 pernah terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Bisnis dan Informatika Indonesia, Paska Sarjana, Program Studi Magister

### *Profile of Risk Management and Investment Risk Monitoring Committee*

*Heri purnomo, chairman of KPMRUI on April 26, 2017, also serves as Deputy Minister of Construction and Transportation Facility and Facilities III. The man born on 27 February 1971 was once enrolled at the Institute of Business and Informatics of Indonesia, Post Graduate, Master of Management*

Manajemen tahun 2004 - 2006, Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta (UNS), Fakultas Ekonomi, tahun 1989 - 1994. Beliau juga aktif di Unit Organisasi Asdep Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan III dan Deputi Konstruksi Sarana dan Prasarana Perhubungan, Kementerian BUMN.

*Program year 2004 - 2006, Sebelas Maret State University Surakarta (UNS), Faculty of Economics, 1989 - 1994. He is also active in Unit Organization of Business Dept. of Construction and Transportation Facilities and Infrastructure III and Deputy Construction of Transportation Facilities and Prevention, Ministry of State-Owned Enterprises.*

### Independensi Komite Pemantau Manajemen Resiko Usaha dan Investasi (KPMRUI)

Mengacu pada kebijakan Menteri Negara BUMN No : S-375/MBU.Wk/2011 tanggal 5 Desember 2011, Anggota Komite bukan berasal dari karyawan Pos Indonesia. Disamping itu semua Anggota Komite tidak memiliki hubungan keluarga dan keuangan dengan sesama anggota Komite Audit, Dewan Komisaris dan Direksi.

### Independence of Business and Investment Risk Management Monitoring Committee (KPMRUI)

*Referring to the policy of State Minister of State-owned Enterprises No: S-375 / MBU.Wk / 2011 dated December 5, 2011, Committee Members are not from Pos Indonesia employees. In addition, all Committee Members have no family and financial relationship with other members of the Audit Committee, Board of Commissioners and Board of Directors.*

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with		
	Komisaris Commissioner	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Komisaris Commissioner	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Heri Purnomo	X	X	X	X	X	X
Nugroho Widjayanto	X	X	X	X	X	X

Keterangan *Explanation:*

- (v) ada hubungan *Relationship*
- (x) Tidak ada hubungan *No Relationship*

### Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Manajemen Risiko Usaha dan Investasi bertugas untuk :

- Mengevaluasi seluruh rencana Investasi dan Risiko Usaha yang diajukan Perusahaan dengan nilai Investasi dan Risiko Usaha yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan tertulis antara Direksi dengan Dewan Komisaris atas kegiatan proyek secara utuh yang mempunyai tujuan dan sasaran yang sama berdasarkan

### Duties and Responsibilities

*The Risk Management and Investment Risk Monitoring Committee is responsible for:*

- *Evaluate all the proposed Investment and Business Risks proposed by the Company with the value of Investment and Business Risk as stipulated in a written agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners on the full project*

hasil analisa *cost & benefit* yang disiapkan oleh manajemen;

- Mengidentifikasi risiko-risiko Investasi dan Risiko Usaha dan hal-hal lainnya yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
- Menyampaikan laporan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas usulan Investasi dan Risiko Usaha Perusahaan, berdasarkan hasil analisis *cost & benefit* dan identifikasi risiko (yang telah disiapkan oleh manajemen);
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas, tanggungjawab dan kewenangan Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan wewenang sebagaimana butir diatas, Komite Pemantau Manajemen Risiko Usaha dan Investasi perlu mendapat dukungan sepenuhnya dari Unit Divisi *Risk Management/* Manajemen Risiko usaha dan Investasi yang dibentuk oleh Direksi. Setiap risalah rapat yang dibuat dalam Rapat KPMRUI dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, dilaporkan kepada Dewan Komisaris disertai dengan pendapat dan usulan, jika ada hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris. Komite memiliki wewenang untuk mengakses catatan atau informasi Perseroan.

*activity having the same objectives and objectives based on the cost & benefits analysis prepared by the management;*

- *Identify risks of Investment and Business Risk and other matters requiring the attention of the Board of Commissioners;*
- *Submit evaluation and recommendation reports to the Board of Commissioners on the proposed Investment and Business Risk of the Company, based on cost & benefit analysis and risk identification (prepared by management);*
- *Carries out other duties granted by the Board of Commissioners as long as it is within the scope of duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners under applicable laws and regulations.*

*In executing the authority as mentioned above, the Risk Management and Investment Risk Monitoring Committee should be fully supported by the Risk Management and Investment Risk Management Unit established by the Board of Directors. Each meeting minutes prepared in the Meeting of KPMRUI in*

*carrying out its duties and functions shall be reported to The Board of Commissioners is accompanied by opinions and suggestions, if there are matters that need to be noticed by the Board of Commissioners. The Committee has the authority to access Company records or information.*

### Program Kerja Komite Pemantau Manajemen Risiko Usaha dan Investasi selama 2017

- *Monitoring* Progres pelaksanaan investasi tahun 2017
- *Monitoring* Progres pelaksanaan assessment penerapan GCG tahun 2016
- *Monitoring* progres penyusunan RJPP
- *Monitoring* Perencanaan IT Pos untuk 5 tahun kedepan
- Asistensi dan Percepatan Rencana Perubahan RKA Investasi 2017
- Evaluasi Implementasi Manajemen Risiko di Kantor Pusat
- *Monitoring* kebijakan dan prosedur investasi dan capital expenditure
- *Monitoring* Manajemen Risiko di Divisi Investasi.
- *Monitoring* Rencana perubahan budget investasi PT Pos Indonesia (Persero) tahun 2017.
- Membahas usulan Direksi terkait Perpanjangan Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi serta Penghapusbukuan Aktiva Tetap
- Penyelesaian Pending Matters KPMRUI
- Evaluasi Kinerja keuangan bulanan tahun 2017

### Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko Usaha dan Investasi

Selain rapat internal, Komite Pemantau Manajemen Risiko Usaha dan Investasi (KPMRUI) juga mengikuti rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 11 kali. Komite Pemantau Manajemen Risiko Usaha dan Investasi (KPMRUI) juga

### *Business and Investment Risk Management Monitoring Committee Working Program during 2017*

- *Monitoring Progress of the implementation of investment in 2017*
- *Monitoring the progress of the implementation of GCG implementation assessment in 2016*
- *Monitoring of RJPP development progress*
- *IT Post Planning Monitoring for the next 5 years*
- *Assistance and Acceleration of Investment RKA Change Plan 2017*
- *Evaluation of Risk Management Implementation at Monitoring Head Office*
- *Monitoring of investment policies and procedures and capital expenditure*
- *Monitoring of Risk Management in the Investment Division.*
- *Monitoring Plan changes in investment budget of PT Pos Indonesia (Persero) in 2017.*
- *Discussing the proposal of the Board of Directors regarding the extension of Working Capital Credit and Investment Credit and Fixed Assets Removal*
- *Pending Pending Matters KPMRUI*
- *Evaluate the monthly financial performance of 2017*

### *The Business and Investment Risk Management Monitoring Committee Assembly*

*In addition to internal meetings, the Risk Management Monitoring Committee (KPMRUI) also attended 11 internal meetings of the Board of Commissioners. The Risk Management and Investment Risk Monitoring Committee (KPMRUI) also*

melaksanakan kunjungan rutin ke unit kerja bersama-sama Komisaris. Rapat Komite Pemantau Manajemen Resiko Usaha dan Investasi (KPMRUI) tahun 2017 sebanyak 12 kali, berikut tingkat kehadiran dari anggota Komite Pemantau Manajemen Resiko Usaha dan Investasi (KPMRUI) Tahun 2017

*conducts regular visits to the working units together with the Commissioners. The 2017 Business and Investment Risk Management Monitoring Committee (KPMRUI) meeting is 12 times, along with the attendance of the members of the Business and Investment Risk Management Monitoring Committee (KPMRUI) in 2017*

Jabatan	Nama	Kehadiran	%
Ketua KPMRUI	Heri Purnomo	5	83%
Anggota KPMRUI	Nugroho Widjayanto	4	100%

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Nama dan Riwayat singkat Sekretaris Perusahaan:

Cahyat Rohyana, Warga Negara Indonesia, 49 tahun, lahir di Sumedang, 3 Juni 1968 Menamatkan pendidikan S1 Jurusan Manajemen di Universitas Terbuka pada 1993, pendidikan S2 Jurusan Manajemen Keuangan di Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada 1994, pendidikan S3 Jurusan Manajemen Bisnis di Universitas Pajajaran Bandung pada 2002. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau menjabat VP *Governance, Risk dan Compliance* (2016 - 2017), VP Manajemen Keuangan (2011 - 2016), Manajer Investasi (2006 - 2011). Domisili sekretaris perusahaan saat ini adalah Kota Bandung

### Tugas dan Tanggung Jawab

mengacu pada ketentuan KD No. 229/DIRUT/1216 tanggal 23 Desember 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pos Indonesia (Persero), yang telah beberapa kali diubah sampai dengan KD. No. 110/DIRUT/0917 tanggal 25 September 2017, Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

## CORPORATE SECRETARY

### Name and Brief History of Corporate Secretary:

*Cahyat Rohyana, Indonesian citizen, 49 years old, born in Sumedang, June 3, 1968 Graduated from the Department of Management at the Open University in 1993, S2 majoring in Financial Management at Gajah Mada University Yogyakarta in 1994, S3 program of Business Management at Pajajaran University Bandung in 2002. Prior to serving as Corporate Secretary, he served as VP Governance, Risk and Compliance (2016 - 2017), VP Financial Management (2011 - 2016), Investment Manager (2006-2011). Domicile corporate secretary is Kota Bandung*

### Duties and Responsibilities

*mengacu pada ketentuan KD No. 229/DIRUT/1216 tanggal 23 Desember 2016 tentang Organisasi dan Administration of PT Pos Indonesia (Persero), which has been amended several times up to KD. No. 110 / DIRUT / 0917 dated September 25, 2017, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:*

Adapun tugas pokok Sekretariat Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Memelihara hubungan baik dengan pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya.
- Mengendalikan program terkait pengelolaan informasi dan berita dalam rangka menjaga *corporate image*
- Mengembangkan dan mengendalikan pendekatan yang koheren untuk pengembangan komunikasi dalam organisasi dan media massa
- Mengendalikan hubungan internasional dalam konteks penugasan Perusahaan sebagai *designated operator* dan dalam rangka pengembangan kerjasama internasional lainnya
- Mengendalikan sistem administrasi dan dokumentasi perusahaan, kesekretariatan Direksi, Protokoler Direksi dan Pelaporan Manajemen
- Mengendalikan pengelolaan kepentingan Hkum Perusahaan, Direksi dan karyawan dalam menjalankan kebijakan/peraturan yang telah ditetapkan Perusahaan.
- Melakukan kegiatan *Assessment Risik Mandiri* atas setiap kebijakan/ketentuan yang dibuat dan rencana kerjasama dengan pihak lain yang meliputi identifikasi risiko, analisa risiko dan evaluasi risiko.
- Menyampaikan daftar risiko yang telah dibuat untuk setiap rencana pembuatan kebijakan/ketentuan yang dibuat dan rencana kerjasama kepada Divisi *Governance, Risk dan Compliance*.
- Mendokumentasikan atas peristiwa risiko yang terjadi selama aktivitas yang dijalankan oleh setiap unit/fungsi dibawahnya.

*The main tasks of the Corporate Secretariat are as follows:*

- *Maintain good relationships with shareholders, regulators and other stakeholders.*
- *Controlling programs related to information and news management in order to maintain corporate image*
- *Develop and control a coherent approach to the development of communication within organizations and the mass media*
- *Controlling international relations in the context of the Company's assignment as designated operators and in the context of the development of other international cooperation*
- *Controlling the administration system and corporate documentation, the secretariat of the Board of Directors, the BoD Protocol and the Management Reporting*
- *Controlling the management of the Company's corporate, directors and employees' interests in implementing the policies and regulations established by the Company.*
- *Conducting Mandiri Risk Assessment activities on any policies / provisions made and plans of cooperation with other parties including risk identification, risk analysis and risk evaluation.*
- *Submitting a list of risks that have been made to each planned policy / provision made and a plan of cooperation to the Governance, Risk and Compliance Division.*
- *Documenting the risk events occurring during activities undertaken by each unit / function under it.*

Dalam menjalankan tugas pokok tersebut diatas, Sekretariat Perusahaan memiliki 5 divisi yang berada di bawahnya, yang memiliki tugas pokok menjalankan tugas dan pekerjaan sesuai job description yang tercantum pada perubahan ke 3 yaitu KD. No. 75/DIRUT/0617 tanggal 22 Juni 2017. Lima divisi tersebut yakni :

1. Divisi *International and Corporate Office Affair*

- Divisi ini menjalankan kegiatan yang terbagi menjadi 2 bagian besar, pertama, mengelola seluruh kegiatan Direksi atau kegiatan korporat yang dikawal dengan ketentuan & kebijakan-kebijakan Protokoler.
- Secara garis besar, pengelolaan seluruh kegiatan-kegiatan yang dihadiri atau diikuti oleh Direksi yaitu sebagai berikut :
- Kegiatan rutin dan periodik : Rapat Direksi (Radir), Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi (Rakomdir), Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Dengar Pendapat dengan DPR
- Kehadiran Direksi pada event kemitraan : Penandatanganan MOU, PKS, *Launching*, *Undangan Exclusive*, *Gala Dinner*, *Lunch*.
- Pelatihan, *Workshop*, *Leadership* yang diikuti Direksi, dan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kompetensi Direksi baik diselenggarakan didalam negeri maupun diluar negeri.
- *Roadshow*/Kunjungan Kerja Direksi ke Regional
- Pembekalan kepada peserta Pelantikan dan Pelatihan-pelatihan
- Kegiatan Upacara Nasional
- Pertemuan Internal Divisi secara periodik yang dihadiri oleh Direksi

*In carrying out the main tasks mentioned above, the Corporate Secretariat has 5 divisions under it, which has the main task of performing tasks and jobs according to job description listed on the 3rd change that is KD. No. 75 / DIRUT / 0617 dated June 22, 2017. The five divisions are:*

1. *International and Corporate Office Affair Department*

- *This division carries out activities that are divided into 2 major sections, firstly, managing all activities of the Board of Directors or corporate activities that are guarded under the terms & policies of the Protocol.*
- *Broadly speaking, the management of all activities attended or followed by the Board of Directors are as follows:*
- *Routine and Periodic Activities: Meeting of Directors (Radir), Joint Meetings of Commissioners and Directors (Rakomdir), General Meeting of Shareholders (AGM) and Hearings with Parliament*
- *The presence of the Board of Directors in the event of partnership: Signing MOU, PKS, Launching, Exclusive Invitation, Gala Dinner, Lunch.*
- *Training, Workshop, Leadership attended by the Board of Directors, and activities to improve the competence of the Board of Directors, whether held domestically or abroad.*
- *Roadshow / Working visit of the Board of Directors to the Regional*
- *Briefing to the inaugural participants and trainings*
- *National Ceremony Activities*



- Kehadiran Direksi pada kegiatan Kementerian dan Kepresidenan
- *Keynote Speech* untuk pencitraan Perusahaan di Media Massa: *Press Conference, Door stop, Sambutan*
- Kegiatan-kegiatan Direksi di Luar Negeri: *Training, Workshop, Benchmark, Launching Produk, Signing, APP, Visiting, Congres, Symposium, CEO Forum, Meeting, Festival, Business Forum.*
- *Periodical Internal Meeting of the Division attended by the Board of Directors*
- *The presence of the Board of Directors in the activities of the Ministry and the Presidency*
- *Keynote Speech for Corporate imaging in Mass Media: Press Conference, Door stop, Speech*
- *Activities of Overseas Directors: Training, Workshop, Benchmark, Product Launching, Signing, APP, Visiting, Congres, Symposium, CEO Forum, Meeting, Festival, Business Forum.*

Kedua yaitu melakukan proses administrasi dokumen Perusahaan seperti :

- Melakukan proses approval terhadap dokumen Perusahaan yang akan ditandatangani oleh Direksi, seperti : MOU, PKS, KD, Surat masuk dan keluar.
- Menyusun Risalah & Laporan seperti : Risalah Radir, risalah Rakomdir, hasil Rapat, dan berbagai laporan sebagai bentuk tindaklanjut dari berbagai meeting maupun workshop.
- Menerbitkan Undangan kepada Direksi, dan Undangan-undangan kegiatan yang dihadiri & terkait dengan Direksi.
- Melakukan percepatan seluruh proses administrasi naskah-naskah Perusahaan
- *Conduct approval process on Company documents to be signed by the Board of Directors, such as MOU, MCC, KD, Incoming and Outgoing Letter.*
- *Preparing Minutes & Reports such as: Risalah Radir, Rakomdir minutes, Meeting results, and various reports as follow up of various meetings and workshops.*
- *Issuing Invitations to Directors, and Invitations to activities attended & related to the Board of Directors.*
- *Accelerate the entire administrative process of the Company's manuscripts*

## 2. Divisi *Marketing and Corporate Communication*

Divisi ini menjalankan kegiatan-kegiatan : *Branding, Sosialisasi, Publikasi, Konferensi Pers, Wawancara, Talkshow, Partisipasi Pameran, Peliputan, Expose di Media Massa, Riset, Pelatihan, Greeting Customer, Setting Event Kemitraan, Setting Upacara, Setting event Launching.*

*The second is to process the administration of Company documents such as:*

2. *Marketing and Corporate Communication Department*  
*This division runs activities: Branding, Socialization, Publications, Press Conferences, Interviews, Talkshows, Exhibition Participation, Coverage, Exposure in Mass Media, Research, Training, Greeting Customer, Partners Event Setting, Ceremonial Setting, Event Launching Setting.*

3. Divisi Hukum  
Divisi Hukum menjalankan kegiatan-kegiatan : Koordinasi dengan seluruh divisi, Inventarisasi peraturan, Koreksi peraturan, Klasifikasi Peraturan, Bedah Kasus Litigasi & non Litigasi, menghadiri Sidang kasus Litigasi, Menangani pembuatan SPK, menangani Gugatan Perdata, Rapat.

4. Divisi *Governance, Risk and Compliance*  
Divisi GRC menjalankan kegiatan-kegiatan : Pertemuan-pertemuan Internal & Eksternal, Mitigasi Risiko, *Assessment GCG*, Program Pengendalian Gratifikasi, *Wistleblowing System*, Melakukan Perubahan Keputusan bersama Dekom & Direksi, Pembuatan Buku Saku, Sosialisasi, Pelatihan, Pembuatan Website, *Talkshow & Launching e-Gratifikasi*, Menindaklanjuti Audit, Evaluasi, Diseminasi, Penyusunan *Business Continuity Management* Perusahaan, *Focus Group Discussion, Review*.

5. Divisi Sistem Administrasi dan Kearsipan  
Divisi ini menjalankan kegiatan-kegiatan : Melakukan Sistem Administrasi dokumen Perusahaan, mengelola penataan/penyimpanan arsip/ Kearsipan terhadap dokumen & naskah-naskah perusahaan, mendistribusikan dokumen & surat kepada tujuan *Internal* maupun *Eksternal*.

3. *Legal Department*  
*The Legal Division carries out the following activities: Coordination with all divisions, Inventory of Regulations, Regulatory Corrections, Regulatory Classifications, Litigation & Non Litigation Case Surgery, Attending Litigation Case, Handling SPK Making, Civil Lawsuit Handling.*

4. *Governance, Risk and Compliance Department*  
*The GRC Division carries out activities: Internal & External Meetings, Risk Mitigation, GCG Assessment, Gratification Control Program, Wistleblowing System, Making Decisions & Sharing Decisions & Directors, Pocket Book Creation, Socialization, Training, Website Creation, Talkshow & Launching e -Gratification, Follow Up Audit, Evaluation, Dissemination, Preparation of Business Continuity Management Company, Focus Group Discussion, Review.*

5. *Administration and Filing System Department*  
*This division carries out the following activities: Performing the Corporate Document Administration System, managing the archive / archiving / archiving of documents & company texts, distributing documents & letters to Internal and External destinations.*

### **Pelaksanaan Tugas Sekertaris Perusahaan**

Dalam kaitan fungsi dan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah mengadakan beberapa kegiatan terkait dengan *stakeholders* dan keterbukaan informasi yang telah dilakukan di tahun 2017 adalah:

### **Implementation of Corporate Secretary Duties**

*In relation to its functions and duties, the Corporate Secretary has conducted several activities related to stakeholders and information disclosure that has been conducted in 2017 is:*

1. RUPS : 1 kali
2. Rapat Direksi : 37 kali
3. Rapat Komisaris dan Direksi 12 kali

Selain kegiatan tersebut, Sekretaris Perseroan juga telah memfasilitasi pelaksanaan berbagai kegiatan acara baik yang diadakan untuk internal perusahaan maupun yang melibatkan masyarakat umum antara lain :

1. Workshop Anti Korupsi bersama KPK
2. Pos Indonesia Bergerak
3. Donasi Buku Gratis setiap tanggal 17
4. BUMN Hadir di Kampus UPI

Hal-hal lain telah dilakukan di bagian Sekretariat Perusahaan sebagai salah satu bentuk perbaikan guna meningkatkan kualitas, kecepatan dan efektivitas kegiatan, supaya menghasilkan kegiatan yang produktif dan selektif, yaitu :

- Melakukan perbaikan mekanisme Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
- Melakukan perbaikan mekanisme Rapat Direksi
- Perbaikan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi / Chapter
- Perbaikan dan implementasi Wistle Blowing Systems
- Melakukan percepatan proses administrasi surat menyurat, naskah kerjasama & dokumen perusahaan, serta melakukan percepatan distribusinya baik kepada tujuan internal maupun eksternal.
- Meningkatkan efektivitas dan kecepatan kerja melalui peungaturan kerja secara matrik
- Menyusun Panduan Protokol kegiatan korporat yang berbasis pada kebutuhan, kepantasan, keluwesan dan efektivitas, yang didasarkan pada hasil evaluasi beberapa hal, dengan tetap memperhatikan penyesuaian-penyesuaian terhadap kebijakan

1. GMS: 1 time
2. Board of Directors Meeting: 37 times
3. Meetings of Commissioners and Directors 12 times

*In addition to these activities, the Corporate Secretary has also facilitated the implementation of various events both for internal events and those involving the general public, among others:*

1. Workshop Anti Corruption with KPK
2. Pos Indonesia Moves
3. Donation of Free Books every 17th
4. BUMN Present at UPI Campus

*Other things have been done in the Secretariat of the Company as a form of improvement to improve the quality, speed and effectiveness of activities, in order to produce productive and selective activities, namely:*

- *To improve the mechanism of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors*
- *To improve the mechanism of the Board of Directors Meeting*
- *Improvement of Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors / Chapter*
- *Repair and implementation of Wistle Blowing Systems*
- *Accelerate the process of administration of correspondence, script of cooperation & corporate documents, as well as to accelerate its distribution to both internal and external goals.*
- *Increase the effectiveness and speed of work through work arrangements in matrices*
- *Prepare a Protocol's Guide to corporate activities based on needs, appropriateness, flexibility and effectiveness, based on the results of evaluations of several matters,*

Protokol di pihak eksternal atau yang berlaku secara umum.

- Melakukan evaluasi terhadap kinerja di bagian Setper baik yang terukur maupun tidak terukur melalui pemasangan *Dashboard* di ruang kerja, walau masih bertahap.
- Perbaikan-perbaikan lain yang sifatnya melakukan *improvement* ke dalam (Internal) guna meningkatkan efektivitas & kecepatan proses kerja.
- Perbaikan dalam melayani kepentingan pihak eksternal, yakni melakukan pengelolaan penerimaan Kunjungan-kunjungan secara lebih baik, karena aktivitas ini selain memberikan point yang cukup tinggi bagi penilaian tertentu, juga dapat berpengaruh dalam mempertahankan kepercayaan *Stakeholder* terhadap Perusahaan PT Pos Indonesia (Persero). Kunjungan-kunjungan yang telah dilakukan oleh Perusahaan-perusahaan, BUMN serta Lembaga Pendidikan di antaranya : *Benchmarking, Workshop* bersama, serta Kunjungan-kunjungan lainnya.

### SATUAN PENGAWAS INTERN (SPI)

PT Pos Indonesia (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) harus dapat mempertanggungjawabkan segala hasil usahanya kepada pemegang saham, seluruh pegawai, pelanggan dan *stakeholders* lainnya. Manajemen dituntut mengelola perusahaan dengan baik (*Good Corporate Governance*) dengan menjalankan prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, dan kewajaran atas seluruh aktivitas perusahaan, serta menyajikan laporan keuangan/ kegiatan yang informatif, handal dan dapat dipercaya. *Akuntabilitas dan responsibilitas manajemen kepada stakeholders* tentu harus dinilai dan dievaluasi, baik dari aspek ketaatan

*subject to adjustments to Protocol policy on external parties or generally applicable.*

- *Evaluate performance in both the measurable and unmeasurable sections of the Setper through the installation of the Dashboard in the workspace, albeit gradually.*
- *Other improvements in the nature of internal improvement (Internal) to improve the effectiveness and speed of work processes.*
- *Improvement in serving the interests of external parties, which is managing the reception of visits better, because this activity in addition to providing high enough point for a particular assessment, can also have an effect in maintaining the trust Stakeholders to PT Pos Indonesia (Persero). The visits made by the companies, SOEs and Education Institutions include: Benchmarking, joint workshops, and other Visits.*

### INTERNAL AUDIT UNIT (SPI)

*PT Pos Indonesia (Persero) as a State Owned Enterprise (SOE) must be able to account for all of its business results to shareholders, all employees, customers and other stakeholders. Management is required to manage the company well (Good Corporate Governance) by implementing the principles of transparency, independence, accountability, and fairness of all activities of the company, and presents financial reports / activities that are informative, reliable and reliable. Accountability and responsibilitas management to stakeholders must be assessed and evaluated, both from the aspects of compliance with regulations, efficiency*

pada peraturan, efisiensi dan efektifitas kegiatan. Untuk mencapai tujuan dimaksud, Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT Pos Indonesia (Persero) selaku aparat fungsional yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama dituntut berperan optimal membantu *Top Management* menjalankan fungsi pengawasan. SPI harus mampu memberikan masukan dan rekomendasi terhadap kelemahan dan penyimpangan dalam pelaksanaan operasional dan keuangan, baik menyangkut ketaatan peraturan, penilaian efisiensi dan efektifitas kegiatan dari seluruh lini organisasi di lingkungan perusahaan. Dalam mengemban tugas dan fungsi tersebut, SPI tentu dituntut untuk selalu meningkatkan kompetensi dan menjalankan tugas dan fungsi secara profesional, bertindak objektif, bersikap independen dan menjunjung tinggi kode etik dan norma pemeriksaan. Agar SPI berjalan sesuai dengan visi, misi dan tujuan pembentukannya, maka diperlukan *Internal Audit Charter*, sehingga dicapai adanya kesamaan pemahaman terhadap tugas, fungsi dan kewenangan SPI, baik oleh Direksi, Komisaris maupun seluruh jajaran manajemen perusahaan. Di sisi lain, eksistensi dan pelaksanaan tugas SPI dapat diterima dan didukung oleh seluruh unit kerja di lingkungan perusahaan, serta menjadi pedoman bagi seluruh Auditor Internal SPI dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

VISI : menjadi mitra strategis yang profesional bagi kepentingan manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan.

*and effectiveness of activities. To achieve the intended objectives, the Internal Audit Unit (SPI) of PT Pos Indonesia (Persero) as functional officer responsible to the President Director is required to play an optimal role in assisting Top Management to perform the supervisory function. SPI should be able to provide inputs and recommendations against weaknesses and irregularities in operational and financial implementation, both regarding regulatory compliance, efficiency assessment and effectiveness of activities of all lines of organization within the company. In carrying out these duties and functions, SPI is required to always improve the competence and perform tasks and functions professionally, acting objectively, being independent and leading to high ethical codes and inspection norms. In order for the SPI to run in accordance with the vision, mission and objectives of its formation, the Internal Audit Charter is required, so as to achieve a common understanding of the duties, functions and authority of the SPI, both by the Board of Directors, Commissioners and the entire management of the company. On the other hand, the existence and execution of SPI's duties can be accepted and supported by all work units within the company, as well as a guide for all Internal Auditors SPI in carrying out its duties and functions.*

*VISION: To be a partner for the interests of management in achieving company goals.*

**MISI :**

1. Membantu organisasi mencapai tujuannya dengan memberikan layanan jasa asuran/pemastian (*assurance services*) dan jasa konsultasi (*consulting service*) yang independen dan objective.
2. Seluruh aktifitas audit internal harus menghasilkan nilai tambah (*add value*) terhadap perusahaan yaitu peningkatan efisiensi dan efektifitas *governance, risk management* dan *internal control*.
3. Mengevaluasi efektifitas *internal control, risk management*, dan *governance* proses melalui penerapan *risk based audit*.
4. Mengelola aktivitas internal audit secara efektif dan efisien (*operasional excellent*)
5. Mengembangkan kompetensi auditor dan mengintensifkan penggunaan teknologi informasi.
6. Meningkatkan sinergi fungsi internal audit dan eksternal audit.

**Profil Kepala SPI**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.942/DIRUT/0317 tanggal 30 Maret 2017 tentang pengangkatan dan pembebasan dalam jabatan, Perseroan mengangkat Kepala SPI. Berdasarkan keputusan tersebut Perseroan mengangkat Sdr MHD Yamin sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern Perseroan.

**Persyaratan jabatan Kepala SPI**

1. Persyaratan formal  
Karyawan yang dapat diangkat sebagai Kepala SPI adalah karyawan organik, mempunyai latar pendidikan Sarjana S1, dan telah mengikuti Pelatihan Auditor Internal serta telah mempunyai

**MISSION:**

1. *To help the organization achieve its goals by providing assurance services / assurance (assurance services and consulting services) that are independent and objective.*
2. *All internal audit activities should result in added value to the company that is increased efficiency and effectiveness of governance, risk management and internal control.*
3. *Evaluate the effectiveness of internal control, risk management, and governance process through the implementation of risk based audit.*
4. *Manage internal audit activities effectively and efficiently (operational excellent)*
5. *Developing auditor competencies and intensifying the use of information technology.*
6. *Improve the synergy of internal audit and external audit function.*

**Profile Head of SPI**

*Based on the Decree of the Board of Directors Number: SK.942 / DIRUT / 0317 dated March 30, 2017 regarding appointment and exemption in office, the Company appoints the Head of SPI. Based on the decision, the Company appointed MHD Yamin as the Head of Internal Control Unit of the Company.*

**Head of SPI Requirements**

1. *Formal requirements*  
*An employee who can be appointed as Head of SPI is an organic worker, has undergraduate education background, and has attended Internal Auditor Training and has experience as Head of*

pengalaman sebagai Kepala Bagian di Kantor Pusat/ Manajer/ Kepala Unit.

## 2. Persyaratan Materiil

- Memiliki kemampuan membangun hubungan (*relationship building*) dan berpikir konseptual (*conceptual thinking*);
- Mampu berpikir analitis (*analitical thinking*);
- Ber-orientasi Pelayanan pada Pelanggan (*customer service orientation*);
- Mempunyai keahlian (*expertise*);
- Mampu untuk mencari informasi (*information seeking*).

## Kualifikasi SPI

Kepala SPI yang menjabat saat ini mulai menduduki posisinya sejak 1 Maret 2017. Para Deputi, Kepala perwakilan SPI, dan kelompok Auditor memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda beda terdiri dari Strata 2, Strata 1 dan D3 bidang Keuangan, Manajemen, dan Perposan.

## Tugas dan Fungsi

1. SPI mempunyai tugas melakukan penilaian dan pemeriksaan yang independen untuk menganalisis, mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan operasional dan keuangan perusahaan, serta memberikan opini dan masukan guna perbaikan kinerja perusahaan dalam rangka membangun tata kelola perusahaan yang baik dan benar sesuai ketentuan perusahaan yang berlaku.
2. Dalam melaksanakan tugas dimaksud, SPI menyelenggarakan fungsi:
  - Membantu Direktur Utama merumuskan kebijakan pengawasan internal perusahaan.

*Section at Head Office / Manager / Head Unit.*

## 2. Material Requirements

- *Have relationship building skills and conceptual thinking;*
- *Able to think analytically (analitical thinking);*
- *Customer oriented service orientation;*
- *Have expertise;*
- *Able to seek information (information seeking).*

## SPI Qualification

*The current head of the SPI has been in position since March 1, 2017. Deputies, SPI Representatives, and Auditor groups have different educational backgrounds comprising Strata 2, Strata 1 and D3 in Finance, Management, and Postage.*

## Duties and Responsibilities

1. *SPI has the task of conducting independent assessment and examination to analyze, evaluate the implementation of policies and operational and financial management of the company, and provide opinions and inputs to improve the performance of the company in order to build good corporate governance in accordance with applicable company rules*
2. *In performing the intended duties, SPI shall perform the functions of:*
  - *Assisting the President Director formulates the company's internal oversight policy.*

- Perencanaan audit yang meliputi;
    - Penetapan tujuan audit dan lingkup pekerjaan.
    - Memperoleh Informasi pendahuluan (*background information*) tentang kegiatan atau objek yang akan diaudit.
    - Menentukan jumlah dan kompetensi auditor yang diperlukan untuk melaksanakan audit.
    - Prosedur kerja tim dalam kegiatan audit.
3. Pelaksanaan pengawasan/audit internal meliputi:
- Audit keuangan dan operasi, serta audit operasional di seluruh unit kerja perusahaan.
  - Verifikasi dan pengamanan asset perusahaan.
  - Menilai efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya.
  - Menilai kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan kebijakan, rencana, prosedur, hukum dan peraturan lainnya.
  - Mengevaluasi kehandalan system pengendalian internal setiap unit kerja termasuk mengevaluasi pelaksanaan GCG dan *risk management*.
  - Menyusun dan melaporkan hasil audit kepada Direktur Utama dan atau Pimpinan unit kerja terkait.
4. Pengembangan kualitas audit meliputi:
- Pedoman/standar acuan, instrument pengukuran, metode dan teknik audit, *procedure* kerja tim, dan sebagainya.
  - Pengembangan dan peningkatan kompetensi dan keahlian auditor melalui pendidikan formal, pelatihan, seminar dan sebagainya.
- *Audit planning including;*
    - *Determination of audit objectives and scope of work.*
    - *Acquire preliminary information on the activity or object to be audited.*
    - *Determine the number and competence of the auditor required to carry out the audit.*
    - *Team work procedures in audit activities.*
3. *Implementation of internal audit / supervision include:*
- *Financial and operating audits, as well as operational audits throughout the company's work units.*
  - *Verification and security of company assets.*
  - *Assess the efficiency and effectiveness of resource use.*
  - *Assessing conformity with other policies, plans, procedures, laws and regulations.*
  - *Evaluate the reliability of the internal control system of each work unit including evaluating the implementation of GCG and risk management.*
  - *Develop and report the results of the audit to the President Director and / or the Head of the relevant work unit.*
4. *The development of audit quality includes:*
- *Guidelines / reference standards, measurement instruments, audit methods and techniques, team working procedures, and so on.*
  - *Development and improvement of auditor competencies and expertise through formal education, training, seminars and so on.*



**Wewenang**

1. Menetapkan rencana kerja dan anggaran serta sasaran dan program audit SPI.
2. Memperoleh akses penuh terhadap sumber daya informasi yang meliputi dokumen, pencatatan, personal dan fisik harta kekayaan perusahaan termasuk sumber daya informasi berbasis Teknologi Informasi di seluruh Unit Kerja perusahaan yang berkaitan dengan tugas audit internal.
3. Melakukan pengawasan, pemeriksaan dan evaluasi terhadap kehandalan, efektivitas dan efisiensi system pengendalian internal perusahaan di unit kerja termasuk pelaksanaan tugas khusus dari Direktur Utama.
4. Dalam hal-hal yang khusus SPI dapat melakukan kontrak kerja dengan pihak lain untuk membantu melakukan audit sekaligus untuk tujuan *transfer knowledge*.
5. Memberi penilaian dan rekomendasi hasil audit dan memonitor tindak lanjutnya untuk memastikan bahwa rekomendasi tersebut telah dilakukan penanganan yang tepat.

**Sertifikasi Auditor Internal**

Sertifikasi yang dimiliki oleh personil SDM SPI PT Pos Indonesia (Persero) antara lain :

- *Profesional Internal Audit (PIA)*
- *Qualified Internal Audit (QIA)*
- Dasar – dasar pemeriksaan
- Penyusunan PKAT Berbasis Risiko
- Penulisan Hasil Audit yang efektif
- Komunikasi dan Psikologi pemeriksaan
- Audit forensik
- Audit investigasi
- Brevet Pajak

**Authorities**

1. *Establish work plans and budgets and SPI audit objectives and programs.*
2. *Gain full access to information resources including documents, records, personal and physical assets of the company including information technology-based information resources throughout the Company's Working Units related to internal audit duties.*
3. *Conducting supervision, examination and evaluation on the reliability, effectiveness and efficiency of the company's internal control system in the work unit including the implementation of special tasks from the President Director.*
4. *In cases where SPI is specifically able to work contracts with other parties to assist in conducting audits as well as for the purpose of knowledge transfer.*
5. *Assessing and recommending the results of the audit and monitoring the follow-up to ensure that the recommendations have been handled appropriately.*

**Certification of Internal Auditor**

*Certification owned by SPI HR personnel PT Pos Indonesia (Persero), among others:*

- *Professional Internal Audit (PIA)*
- *Qualified Internal Audit (QIA)*
- *Fundamentals of inspection*
- *Preparation of PKAT Risk Based*
- *Writing an effective Audit Result*
- *Communication and psychological examination*
- *Forensic audit*
- *Audit investigation*
- *Tax Brevet*

Berdasarkan tabel di atas, pegawai SPI PT Pos Indonesia (Persero) yang telah memiliki sertifikasi terkait Internal Audit sebanyak 61 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai telah memiliki kemampuan yang baik dan handal di bidangnya, khususnya mengenai bidang-bidang yang berhubungan dengan Internal Audit dan objek Audit.

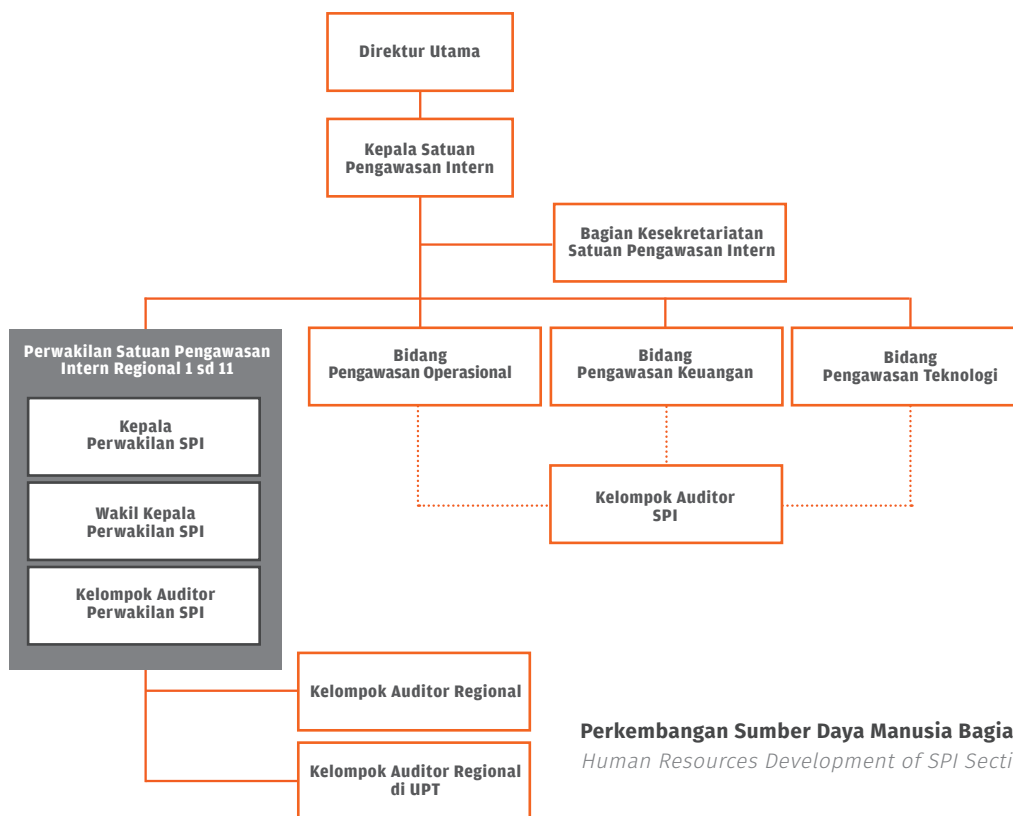
**Struktur SPI**

Kepala SPI diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan membawahi 3 orang Deputi dan 1 Manajer Sekretariat serta tim auditor sebanyak 70 orang. Dalam menjalankan tugasnya, juga dibantu oleh tenaga administrasi sebanyak 11 orang. Kedudukan unit audit internal (SPI) dalam struktur perusahaan berada di bawah direksi seperti tergambar dalam struktur organisasi perusahaan.

*Based on the above table, SPI employees of PT Pos Indonesia (Persero) who have been certified related to Internal Audit are 61 people. This indicates that most employees have good and reliable capabilities in their fields, especially regarding areas related to Internal Audit and Audit Objects.*

**SPI Structure**

*Head of SPI appointed and responsible directly to the President Director and oversees 3 Deputies and 1 Manager Secretariat and auditor team of 70 people. In carrying out his duties, also assisted by administrative personnel as many as 11 people. The position of the internal audit unit (SPI) within the corporate structure is under the directors as illustrated in the organizational structure of the company.*



**Perkembangan Sumber Daya Manusia Bagian SPI**  
*Human Resources Development of SPI Section*

**Pelaksanaan Tugas SPI**

Program Kerja SPI tahun 2017 meliputi antara lain :

1. Penyesuaian *leveling* Kaper dan Wakaper
2. Jenjang karir jabatan fungsional auditor
3. *Update Internal Audit Charter*
4. *Update pedoman tata kerja audit*
5. Peningkatan kompetensi auditor
6. Implementasi Resident Auditor di UPT

**Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Ketua dan Anggota SPI**

Satuan Pengawasan Intern merupakan aparat pengawas intern Perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Satuan Pengawasan Intern dipimpin oleh seorang kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

**AKUNTAN PERSEROAN**

Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2017 serta laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dilakukan oleh Bambang Budi Tresno dari KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan. Tahun 2016 merupakan tahun pertama yang bersangkutan melakukan audit terhadap PT Pos Indonesia. Berikut daftar Akuntan Publik dan KAP yang melakukan audit atas laporan keuangan peseroan selama 5 Tahun terakhir:

- 2013 : Tagor Sidik Sigiros, CPA.
- 2014 : Tagor Sidik Sigiros, CPA.
- 2015 : Tagor Sidik Sigiros, CPA.
- 2016 : Bambang Budi Tresno
- 2017 : Raden Ginandjar

**Implementation of SPI Duties**

*SPI Work Program of 2017 includes among others:*

1. *Adjustment of Kaper and Wakaper Leveling*
2. *Functional position manager position auditor*
3. *Internal Audit Charter Update*
4. *Update the audit work guidelines*
5. *Increased auditor competence*
6. *Implementation of Resident Auditor at UPT*

**Party Lifting and Dismissing SPI Chair and Member**

*The Internal Audit Unit is the Company's internal supervisory staff responsible to the President Director. The Internal Audit Unit is headed by a head who is appointed and dismissed by the President Director based on the company's internal mechanisms with the approval of the Board of Commissioners.*

**THE ACCOUNTANT OF THE COMPANY**

*Audit of Company's Financial Report of 2017 and Financial Report of Partnership and Community Development Program conducted by Bambang Budi Tresno from KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan. Year 2016 is the first year in question to audit the PT Pos Indonesia. The following is a list of Public Accountants and Public Accountant Firm that audits the financial statements of the Company for the last 5 Years:*

- 2013 : Tagor Sidik Sigiros, CPA.
- 2014 : Tagor Sidik Sigiros, CPA.
- 2015 : Tagor Sidik Sigiros, CPA.
- 2016 : Bambang Budi Tresno
- 2017 : Raden Ginandjar

Nama dan tahun KAP yang melakukan audit LKT 5 tahun terakhir

- 2013 : KAP Gani Sigiro & Handayani
- 2014 : KAP Gani Sigiro & Handayani
- 2015 : KAP Gani Sigiro & Handayani
- 2016 : KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
- 2017 : KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan

Selama pelaksanaan audit tidak memperoleh hambatan dalam mengakses dokumen yang dibutuhkan. Hasil audit telah disampaikan dalam laporan audit dan permasalahan yang ada telah disampaikan melalui *management letter* kepada Direksi. Jasa yg diberikan adalah *General Audit* atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pos Indonesia (Persero) dan PKBL Th 2017 termasuk Audit atas Bantuan Operasional LPU sesuai Prosedur Uang Disepakati. Fee untuk jasa yang diberikan akuntan publik adalah Rp 2.268.780.800,-. Akuntan publik juga memberikan jasa :

- Audit laporan keuangan tahunan
- Evaluasi kinerja Perusahaan
- Evaluasi *performance indicators* berbasis kriteria penilaian kinerja unggul (KPKU)
- Audit laporan keuangan program kemitraan dan bina lingkungan.
- Audit kepatuhan pelaksanaan PKBL terhadap peraturan perundang-undangan
- Audit kepatuhan pelaksanaan PKBL perusahaan terhadap sistem pengendalian Internal

*Name and the year of KAP conducting LKT audit for the last 5 years*

- 2013 : KAP Gani Sigiro & Handayani
- 2014 : KAP Gani Sigiro & Handayani
- 2015 : KAP Gani Sigiro & Handayani
- 2016 : KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners
- 2017 : KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners

*During the course of the audit do not get barriers in accessing the required documents. Audit results have been submitted in the audit report and the existing problems have been submitted through the management letter to the Board of Directors. The services provided are General Audit on the Consolidated Financial Statements of PT Pos Indonesia (Persero) and PKBL in the Year of 2017 including Audits on LPU Operational Assistance pursuant to agreed Money Procedures. Fee for services provided by public accountant is Rp 2.268.780.800., - Public accountant also provides services:*

- *Audit of annual financial statements*
- *Evaluate the Company's performance*
- *Evaluate performance indicators based on superior performance appraisal criteria (KPKU)*
- *Audit of financial reports of partnership programs and community development.*
- *Compliance audit of PKBL implementation of legislation*
- *Compliance audit of company PKBL implementation on internal control system*

## MANAJEMEN RISIKO

### Pedoman Manajemen Risiko

Pedoman Manajemen Risiko di PT Pos Indonesia ( Persero ) telah disusun dengan Keputusan Direksi Nomor : 22/DIRUT/0407 tanggal 05 April 2007 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.

Tujuan penyusunan Pedoman Manajemen Risiko tersebut adalah untuk mengatur implementasi Manajemen Risiko di lingkungan perusahaan dan memastikan agar pengelolaan risiko bisnis perusahaan dapat berlangsung secara terstruktur dan sistematis.

### Pengelolaan Manajemen Risiko

Manajemen Risiko merupakan bagian dari Tata Kelola Perusahaan, oleh karena itu Pemerintah selaku pemegang saham telah menunjukkan komitmennya terhadap pentingnya manajemen risiko. Hal ini dibuktikan dengan diterbitkannya Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-1/MBU/2011 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik pada BUMN. Sebelum terbitnya Peraturan Menteri BUMN tersebut PT Pos Indonesia ( Persero ) telah membuat kebijakan implementasi manajemen risiko dalam bentuk Keputusan Direksi PT Pos Indonesia ( Persero ) Nomor : KD 22/DIRUT/0407 tanggal 5 April 2007 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang kemudian diteguhkan dengan Surat Edaran Direksi Nomor : SE.65/DIRUT/0807 tanggal 10 Agustus 2007 tentang Pelaksanaan Manajemen Risiko dan Surat Edaran Direksi Nomor : SE.08/DIRUT/0208 tanggal 8 Februari 2008 tentang Pelaksanaan Manajemen Risiko Bidang Operasional.

## RISK MANAGEMENT

### Risk Management Guidelines

*The Risk Management Guideline at PT Pos Indonesia (Persero) has been prepared by Directors Decree Number: 22 / DIRUT / 0407 dated April 5, 2007 regarding Guidelines on Implementation of Risk Management.*

*The purpose of the preparation of the Risk Management Guidelines is to manage the implementation of Risk Management in the corporate environment and ensure that the business risk management of the company can take place in a structured and systematic manner.*

### Risk Management

*Risk Management is part of Corporate Governance, therefore the Government as a shareholder has demonstrated its commitment to the importance of risk management. This is evidenced by the issuance of Regulation of the Minister of SOE Number: PER-1 / MBU / 2011 on Good Corporate Governance in SOEs. Prior to the issuance of the Regulation of the Minister of SOEs, PT Pos Indonesia (Persero) has established a risk management implementation policy in the form of Decree of the Board of Directors of PT Pos Indonesia (Persero) Number: KD 22 / DIRUT / 0407 dated April 5, 2007 on Guidelines for Implementation of Risk Management, Circular of the Board of Directors Number: SE.65 / DIRUT / 0807 dated August 10, 2007 on Risk Management Implementation and Directors Circular Letter Number SE.08 / DIRUT / 0208 dated February 8, 2008 on Operational Risk Management Implementation.*

Pelaksanaan pengelolaan Manajemen Risiko berada dalam kendali Sekretaris Perusahaan dan secara teknis dilakukan oleh Divisi *Governance, Risk & Compliance* sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor: KD 195/DIRUT/0916 tanggal 30 September 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja, kemudian diperbaharui dengan Keputusan Direksi Nomor: KD 110/DIRUT/0917 tanggal 25 September 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja. Oleh karena itu Divisi ini bertanggungjawab kepada Sekretaris Perusahaan.

Mengingat variasi layanan yang beragam disertai fungsi support yang juga berperan signifikan dalam pengelolaan risiko perusahaan, maka perusahaan membagi menjadi dua kelompok pengelola risiko yaitu:

1. Manajer Manajemen Risiko Fungsi Bisnis, yang bertugas mengidentifikasi dan mengelola risiko kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan bidang bisnis, serta memfasilitasi mitigasi risiko kerugian pengelolaan perusahaan akibat peraturan dan perundangan yang berlaku yang berpengaruh pada bisnis perusahaan.
2. Manajer Manajemen Risiko Fungsi *Support/Business Enabler*, yang bertugas mengidentifikasi dan mengelola risiko kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan bidang pendukung dan *business enabler*, serta memfasilitasi mitigasi risiko kerugian pengelolaan perusahaan akibat peraturan dan perundangan yang berlaku yang berpengaruh pada aspek pendukung dan *business enabler*.

*The implementation of Risk Management is under the control of the Corporate Secretary and is technically performed by the Governance, Risk & Compliance Division in accordance with the Decree of the Board of Directors Number: KD 195 / DIRUT / 0916 dated 30 September 2016 on Organization and Working Procedures, then updated by Decision of Directors Number: KD 110 / DIRUT / 0917 dated September 25, 2017 on Organization and Administration. Therefore the Division is responsible to the Corporate Secretary.*

*Given the diverse service variations with support functions that also play a significant role in corporate risk management, the company divides into two risk management groups:*

1. *Risk Management Manager Business Function, which identifies and manages risk of business activities related to the business field, and facilitates risk mitigation of corporate management losses due to prevailing laws and regulations affecting the company's business.*
2. *Risk Management Manager The Support / Business Enabler function, which identifies and manages the risk of the company's activities related to the supporting field and business enabler, and facilitates the mitigation of the risk of corporate management losses due to prevailing laws and regulations affecting the supporting and business enabler aspects.*

Road Map Manajemen Risiko Perusahaan	<i>Company Risk Management Road Company</i>
2015 : Identifikasi Risiko Korporasi PT Pos Indoensia ( Persero )	<i>2015: Identification of Corporate Risks PT Pos Indonesia (Persero)</i>
2016 : <i>Entreprise Risk Management</i> PT Pos Indonesia ( Persero )	<i>2016: Enterprise Risk Management PT Pos Indonesia (Persero)</i>
2017 : <i>Assessment Level</i> Pengelolaan Manajemen Risiko PT Pos Indonesia ( Persero )	<i>2017: Risk Management Management Assessment of PT Pos Indonesia (Persero)</i>
2018 : <i>Assessment Level</i> Pengelolaan Manajemen Risiko PT Pos Indonesia ( Persero )	<i>2018: Risk Management Management Assessment of PT Pos Indonesia (Persero)</i>

Mengingat pada tahun 2016 terdapat berbagai kendala yang mempengaruhi kelancaran pelaksanaan road map yang telah disepakati pada tahun-tahun sebelumnya, maka perlu disusun ulang road map dengan menyesuaikan pada kondisi terbaru yang terdapat di perusahaan yaitu :

*Given that in 2016 there are various obstacles that affect the smoothness of the implementation of road maps that have been agreed in previous years, it is necessary to be re-arranged road map with menyesuaikan on the latest conditions contained in the company are:*

2016 : Identifikasi Risiko Korporasi PT Pos Indonesia ( Persero )	<i>2016: Identification of Corporate Risks PT Pos Indonesia (Persero)</i>
2017 : <i>Enterprise Risk Management</i> PT Pos Indonesia ( Persero )	<i>2017: Enterprise Risk Management PT Pos Indonesia (Persero)</i>
2018 : <i>Assessment Level</i> Pengelolaan Manajemen Risiko PT Pos Indonesia ( Persero )	<i>2018: Risk Management Management Assessment of PT Pos Indonesia (Persero)</i>

Penjelasan mengenai hasil reuiu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun 2017 :

*An explanation of the results of reviews conducted on the risk management system by 2017:*

- Pada tahun 2017 sudah direncanakan untuk penyusunan *corporate risk profiles*, bekerja sama dengan konsultan. Namun hal ini belum dapat terlaksana sehubungan dengan kendala waktu yang dimiliki oleh konsultan.
  - Dukungan reuiu terhadap *draft* keputusan direksi dan perjanjian kerjasama serta menghadiri rapat guna pembahasan rencana kerja dan rencana perjanjian kerjasama.
- *In 2017 it is planned for the preparation of corporate risk profiles, in collaboration with consultants. However, this has not been possible with regard to the time constraints of the consultant.*
  - *Support review of draft decisions of directors and cooperation agreements and attend meetings for discussion of work plans and cooperation agreement plans.*

- Penyusunan revisi pedoman implementasi manajemen risiko baru dalam tahapan pengumpulan bahan dan data.
- Preparation of revised guidelines on implementation of new risk management in the material and data collection stage.

Direktorat IT sudah menyusun 15 risiko yang terkait dengan pengelolaan IT di Perusahaan. Daftar Risiko tersebut tertuang dalam gambar di bawah ini:

The IT Directorate has prepared 15 risks related to IT management in the Company. The Risk List is contained in the figure below:

RISK	DESKRIPSI Description
R1	Aplikasi yang akan dibeli (akuisisi) maupun dikembangkan sendiri oleh Divisi Pengembangan TI (IT Development Division) tidak dapat secara efektif mendukung kebutuhan-kebutuhan proses bisnis dan pelaporan keuangan perseroan (C1-C7) <i>The application to be purchased (acquisition) and self-developed by the IT Development Division can not effectively support the needs of the company's business processes and financial reporting (C1-C7)</i>
R2	Infrastruktur teknologi yang ada kurang atau tidak dapat mendukung aplikasi-aplikasi yang digunakan untuk proses bisnis dan tujuan pelaporan keuangan (C8) <i>Existing technological infrastructure may or may not support applications used for business processes and financial reporting purposes (C8)</i>
R3	Aplikasi dan teknologi tidak mampu mendukung kebutuhan perseroan secara maksimal karena kebijakan dan prosedur pengembangan aplikasi yang ada tidak pernah direview dan diperbaharui (C9 & C10) <i>Applications and technologies are unable to support the company's needs to the fullest because existing application development policies and procedures are never reviewed and updated (C9 &amp; C10)</i>
R4	Kesalahan yang terdapat pada aplikasi tidak dapat terdeteksi karena proses validasi dan testing sebelum aplikasi dipindahkan dari lingkup pengembangan ke lingkup produksi kurang memadai atau tidak dilakukan (C11-C14) <i>Errors in the application can not be detected because the validation and testing process before the application is moved from the scope of development to the production scope is not adequate or not done (C11-C14)</i>
R5	Proses bisnis dan Laporan Keuangan menjadi tidak akurat karena terjadi aktivitas terhadap aplikasi/program proses bisnis dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh pihak yang tidak berwenang dan/atau tanpa melalui pengujian yang memadai (C15-C16) <i>Business processes and Financial Reports become inaccurate due to activity on business applications / process and financial reporting conducted by unauthorized parties and / or without adequate testing (C15-C16)</i>
R6	Aplikasi/program yang sudah memperoleh persetujuan dari user dan pihak yang terkait lainnya (melalui User Acceptance Test), diubah oleh orang yang tidak berwenang pada saat dipindahkan ke Lingkungan Produksi (C17-C19) <i>Applications / programs that have received approval from users and other relevant parties (through User Acceptance Test), amended by unauthorized persons when transferred to the Production Environment (C17-C19)</i>
R7	Kegagalan aplikasi/program yang baru saja diimplementasikan, misalnya karena proses pengujian yang tidak memadai, mengakibatkan tidak dapat berfungsinya kegiatan bisnis perusahaan (C21) <i>Failure of newly implemented applications / programs, for example due to inadequate process of appraisal, resulting in ineffective business activities (C21)</i>



R8	<p>Tingkat layanan (service levels) tidak dapat memenuhi kebutuhan proses bisnis dan sistem pelaporan keuangan dan performa penyedia jasa tidak sesuai dengan yang ditetapkan dalam SLA (C21)</p> <p><i>Service levels can not meet the needs of business processes and financial reporting systems and service provider performance does not conform to those specified in the SLA (C21)</i></p>
R9	<p>Performa dari vendor sebagai penyedia jasa pihak ketiga tidak memenuhi harapan sesuai ditetapkan dalam SLA (C22)</p> <p><i>Performance of vendors as third-party service providers does not meet the expectations set forth in the SLA (C22)</i></p>
R10	<p>Layanan yang diberikan oleh pihak ketiga tidak aman, kurang akurat, tidak terjamin ketersediaannya (availability), serta tidak mendukung integritas data selama dalam pemrosesan. Layanan tersebut juga tidak didefinisikan dengan jelas di dalam kontrak, (C23-C28)</p> <p><i>Services provided by third parties are unsafe, inaccurate, inaccessible, and do not support data integrity during inquiries. The service is also not clearly defined in the contract, (C23-C28)</i></p>
R11	<p>Sistem/Sub-sistem dari proses bisnis dan pelaporan keuangan rawan dari kemungkinan adanya penggunaan oleh orang yang tidak bertanggungjawab, pengungkapan informasi kepada pihak yang tidak berwenang, dan terjadinya modifikasi, kerusakan, atau kehilangan data. (C29-C41)</p> <p><i>System / Sub-system of business processes and financial reporting is vulnerable to the possibility of unauthorized use, disclosure of information to unauthorized persons, and the occurrence of modification, damage, or loss of data. (C29-C41)</i></p>
R12	<p>Komponen IT yang digunakan untuk menjamin keamanan, pemrosesan data, dan ketersediaan (availability) : tidak terlindungi dengan baik; tidak dapat mendeteksi perubahan-perubahan yang tidak berwenang, dan terjadinya modifikasi, kerusakan, atau kehilangan data. (C24-C41)</p> <p><i>IT components used to ensure security, data processing and availability: are not well protected; can not detect unauthorized changes, and the occurrence of modification, damage, or loss of data. (C24-C41)</i></p>
R13	<p>Penanganan masalah atau insiden terlambat, tidak dicatat, diselesaikan atau diselidiki secara tepat waktu sehingga perusahaan mengalami kesulitan untuk mencari alternatif terbaik solusi penyelesaiannya (C47-C49)</p> <p><i>The handling of problems or incidents is late, not recorded, resolved or investigated in a timely manner so that companies have difficulty finding the best alternative solution solution (C47-C49)</i></p>
R14	<p>Data tidak dicatat, diproses, dan laporan yang dihasilkan tidak lengkap, tidak akurat, dan tidak valid lagi selama proses updating dan penyimpanan (C50-C55)</p> <p><i>The data is not recorded, processed, and the resulting report is incomplete, inaccurate, and invalid anymore during the updating and storage process (C50-C55)</i></p>
R15	<p>Program-program tidak dijalankan sesuai rencana. Penyimpangan dari rencana tersebut tidak dapat dengan segera diidentifikasi dan diinvestigasi, termasuk tidak adanya pengendalian terhadap <i>job scheduling</i>. Pemrosesan dan monitoring atas kesalahan yang terjadi (C56-C63)</p> <p><i>Programs are not executed as planned. Deviations from the plan can not be immediately identified and investigated, including the absence of control over job scheduling. Processing and monitoring of errors (C56-C63)</i></p>

**SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**

Dalam rangka mengimplementasikan peraturan tersebut dan meningkatkan akuntabilitas setiap keputusan dan meningkatkan transparansi dan akurasi pencatatan transaksi bisnis, PT Pos Indonesia (Persero) mengupayakan pengembangan Sistem Pengendalian Internal dengan menggunakan pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring organizations of threadway Commissions*). Sistem pengendalian internal tersebut mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam perusahaan yang disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha;
3. Aktivitas pengendalian;
4. Sistem Informasi dan Komunikasi;
5. *Monitoring* yang secara operasional dijabarkan lebih lanjut ke dalam berbagai kebijakan berupa pedoman, Petunjuk Operasional maupun instruksi kerja.

**Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal**

Untuk mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal, PT Pos Indonesia (Persero) membentuk Unit Audit Internal sebagai pelaksana yang disebut Satuan Pengawasan Internal. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang memungkinkan Manajemen menjalankan kegiatan operasional Perusahaan dengan cara yang lebih efektif.

**INTERNAL CONTROL SYSTEM**

*In order to implement the regulation and improve the accountability of every decision and improve transparency and accuracy of business transaction recording, PT Pos Indonesia (Persero) seeks to develop the Internal Control System using the COSO (Committee of Sponsoring organizations of threadway Commissions) approach. Such internal control systems include:*

1. *Internal control environment within a disciplined and structured enterprise;*
2. *Assessment and management of business risks;*
3. *Control activities;*
4. *Information and Communication System;*
5. *Operational monitoring is further elaborated into various policies in the form of guidelines, Operational Guidelines as well as work instructions.*

**Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System**

*To evaluate the implementation of the internal control system, PT Pos Indonesia (Persero) establishes an Internal Audit Unit as an implementer called the Internal Control Unit. The result of evaluation on the implementation of internal control system becomes one of the basis of Management evaluation on the effectiveness of the internal control system to determine the improvement and improvement of the system or policy that enable the Management to run the Company's operational activities in a more effective way.*

Berikut tahapan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern Perusahaan:

1. SPI melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern Perusahaan.
2. Direksi menindaklanjuti laporan hasil audit yang dilaksanakan SPI maupun Auditor Eksternal dan melaporkan perkembangan tindak lanjut tersebut kepada Komisaris.
3. Komisaris memantau perkembangan tindak lanjut atas laporan hasil audit SPI maupun Auditor Eksternal.
4. Komisaris memberikan penilaian dan masukan terhadap laporan hasil audit SPI dan Auditor Eksternal yang mencakup materi laporan, sasaran audit dan ruang lingkup audit.
5. Komisaris mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dan tim manajemen dalam menjalankan peraturan perundang undangan.

Maksud dan tujuan evaluasi adalah:

1. Memberikan keyakinan kepada Direksi dalam pemberian asersi mengenai efektivitas pengendalian intern untuk selanjutnya memberikan keyakinan kepada *stakeholder* lain bahwa penerapan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan telah cukup memadai dalam mencapai tujuan yang diharapkan yaitu kepatuhan terhadap peraturan dan perundang undangan yang berlaku, tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, dan efisien/efektivitas dari kegiatan usaha perusahaan.

*The following stages of evaluation of the effectiveness of the Company's internal control implementation:*

1. *The SPI evaluates the effectiveness of the Company's internal controls.*
2. *The Board of Directors shall follow up on the audit results conducted by the SPI or the External Auditor and report the progress of such follow-up to the Board of Commissioners*
3. *The Board of Commissioners monitors the progress of the follow-up on the SPI audit report and the External Auditor.*
4. *The Board of Commissioners provides assessment and feedback on the audit reports of SPI and External Auditor covering report material, audit objectives and audit scope.*
5. *The Board of Commissioners oversees and monitors the compliance of the Board of Directors and the management team in enforcing legislation.*

*The purpose and objectives of the evaluation are:*

1. *Provide confidence to the Board of Directors in giving assertions regarding the effectiveness of internal controls to further provide confidence to other stakeholders that the implementation of Internal Control System has been sufficient in achieving the expected objectives of compliance with prevailing laws and regulations, the availability of financial and management information true, complete and timely, and efficient / effectiveness of the company's business activities.*

2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi menyangkut perbaikan penerapan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan di masa yang akan datang (*areas of improvement*).

2. *Providing recommendations to the Board of Directors regarding improvements to the implementation of the Company's Internal Control System in the future (areas of improvement).*

**PERKARA PENTING**

Sepanjang tahun 2017 terdapat perkara penting yang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun 2017 diantaranya :

**NECESSARY CASE**

*Throughout 2017, there are important cases faced by companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners who took office in 2017 including:*

No	KASUS CASE	KRONOLOGI CHRONOLOGY	DITANGANI HANDLED	TINDAK LANJUT FOLLOW UP	KETERANGAN EXPLANATION
1.	PHK terhadap 6 orang Karyawan yang mengatasnamakan Pengurus SPPI yaitu : Fadhol Wahab dan Adang Sukarya (SPPI DPW 4 Jakarta), Deni Sutarya dan Rahmad Fadjar (SPPI DPW Khusus Kantor Pusat) , Efrimar dan Nurhamzah (SPPI DPW 2 Padang)  6 Employees on behalf of the Management of SPPI have been layoffed: Fadhol Wahab and Adang Sukarya (SPPI DPW 4 Jakarta), Deni Sutarya and Rahmad Fadjar (SPPI DPW Special Head Office), Efrimar and Nurhamzah (SPPI DPW 2 Padang)	PT POS melakukan PHK kepada keenam orang tersebut karena mereka melakukan pelanggaran tata tertib PT POS dengan membuat surat yang mengemukakan hal yang tidak benar tentang pengelolaan kinerja PT POS kepada Kementerian BUMN dan Kejaksaan Agung  PT POS dismissed the six persons because they violated the rules of PT POS by making a letter that suggested incorrectity about the performance management of PT POS to the Ministry of SOEs and the Attorney General	Internal dan Lawyer PT POS yaitu Kantor Pengacara Stefanus  Internal and the Lawyer of PT POS is the Office of Lawyers	PT POS telah melakukan perundingan bi partit untuk berdamai dengan syarat mereka meminta maaf dan mencabut semua surat yang ditujukan kepada Kementerian BUMN namun hanya 2 karyawan yang mau menerimanya yaitu Efrimar dan Nurhamzah (DPW 2 Padang) sehingga Efrimar dan Nurhamzah telah bekerja kembali.  PT POS has negotiated the bi partit to make peace with the condition that they apologize and revoke all the letters addressed to the Ministry of SOEs but only 2 employees who want to accept them are Efrimar and Nurhamzah (DPW 2 Padang) so that Efrimar and Nurhamzah have been working again.	Fadhol Wahab dan Adang Sukarya melaporkan Direksi dan VP Yan SDM ke Polda Metro Jaya dengan tuduhan dugaan melakukan union busting (pemberangusan Serikat Pekerja). Saat ini masih pemeriksaan saksi saksi. Fadhol Wahab, Adang Sukarya, Deni Sutarya dan Rachmad Fadjar meminta Kemenaker trans melakukan klarifikasi. Saat ini masih tahap perundingan.  Direksi PT POS juga melaporkan Fadhol Wahab dan Adang Sukarya ke Polrestabes Bandung dengan tuduhan pencemaran nama baik. Saat ini masih pemeriksaan saksi ahli. Fadhol Wahab and Adang Sukarya reported the Board of Directors and VP Yan HR to Polda Metro Jaya on alleged union busting charges. Currently still examining witnesses. Fadhol Wahab, Adang Sukarya, Deni Sutarya and Rachmad Fadjar asked the Ministry of Manpower to conduct clarification. Currently still the stage of negotiations.  The Board of Directors of PT POS also reported Fadhol Wahab and Adang Sukarya to Polrestabes Bandung on charges of defamation. Currently still examining expert witnesses.

2.	<p>Gugatan Perdata No. 207/Pdt.G/PN. Bdg atas nama Mohamad Hasanudin</p> <p>Civil Lawsuit No. 207 / Pdt.G / PN. Bdg on behalf of Mohamad Hasanudin</p>	<p>Penggugat menuntut PT Pos Indonesia (Persero) memberikan arsip pos/tanda penerimaan uang kiriman penggugat (weselpos luar negeri) tahun 1983 dan 1984.</p> <p>Plaintiffs demanded that PT Pos Indonesia (Persero) provide postal archives of the plaintiffs (weselpos abroad) in 1983 and 1984.</p>	<p>Internal Internal</p>	<p>Putusan Pengadilan : Gugatan Penggugat ditolak seluruhnya. PT POS memenangkan perkara.</p> <p>Court ruling : The Plaintiff's claim was rejected entirely. PT POS won the case</p>	<p>Penggugat tidak mengajukan upaya hukum banding maupun kasasi.</p> <p>The Plaintiff did not file an appeal or cassation appeal.</p>
3.	<p>Gugatan Perdata No. 1/PDT.G.S/2017/PN-BLK atas nama Abdul Razak</p> <p>Civil Lawsuit No. 1 / PDT.G.S / 2017 / PN-BLK on behalf of Abdul Razak</p>	<p>Penggugat menggugat PT Pos Indonesia (Persero) karena telah terjadi kelebihan pembayaran ganti rugi kepada Negara akibat ketelanjuran pembayaran pensiun TASPEN sebesar Rp. 112.057.500,- karena Penggugat telah membayar kepada Negara berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Bulukumba No. 165/Pid.B/2010/PN BLK sebesar Rp. 408.181.900,- namun Penggugat telah membayar lebih besar kepada negara melalui Kantor Pos Bulukumba sebesar Rp. 521.057.500,-</p> <p>Plaintiffs sued PT Pos Indonesia (Persero) because there has been an excess of payment of compensation to the State due to the TASPEN pension payment increment of Rp. 112.057.500, - as the Plaintiff has paid to the State on the basis of the Decision of Pengadilan Negeri Bulukumba. 165 / Pid.B / 2010 / PN BLK sebesar Rp. 408,181,900, - but the Plaintiff has paid more to the state through the Bulk Branch Post Office of Rp. 521.057.500, -</p>	<p>Internal Internal</p>	<p>Putusan Majelis Hakim : Menolak gugatan Penggugat, yang artinya PT Pos Indonesia memenangkan perkara atas Abdul Razak.</p> <p>Verdict of the Panel of Judges: Reject the Plaintiff's claim, which means PT Pos Indonesia won the case over Abdul Razak.</p>	
4.	<p>Gugatan PHI No. 99/Pdt.G/2017/PN. Sby atas nama : Oksa Purwan Dari, Satya Eka Kurnaiawan, Teguh Wicaksono. Ani Sulistanti</p> <p>PHI's lawsuit. 99 / Pdt.G / 2017 / PN. Sby on behalf of on behalf of: Oksa Purwan From, Satya Eka Kurnaiawan, Teguh Wicaksono. Ani Sulistanti</p>	<p>Para Penggugat adalah eks karyawan PT Dapensi Trio Usaha yang ditempatkan di Kantor Pos Surabaya Utara menggugat Kantor pos Surabaya Utara karena di PHK.</p> <p>The Plaintiff is the ex-employee of PT Dapensi Trio Usaha placed in the North Surabaya Post Office sued the North Surabaya post office due to being laid off.</p>	<p>Internal Internal</p>	<p>Gugatan Penggugat ditolak. PT POS memenangkan perkara.</p> <p>Plaintiff's claim was rejected. PT POS won the case.</p>	

5.	<p>Gugatan Perdata Nomor : 30/Pdt.G/2017/PN-BLK di Pengadilan Negeri Bulukumba atas nama Abdul Razak</p> <p>Civil Lawsuit Number: 30 / Pdt.G / 2017 / PN-BLK in Bulukumba District Court on behalf of Abdul Razak</p>	<p>Penggugat menggugat PT Pos Indonesia (Persero) karena telah terjadi kelebihan pembayaran ganti rugi kepada Negara akibat ketelanjangan pembayaran pensiun TASPEN sebesar Rp. 112.057.500,- karena Penggugat telah membayar kepada Negara berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Bulukumba No. 165/Pid.B/2010/PN BLK sebesar Rp. 408.181.900,- namun Penggugat telah membayar lebih besar kepada negara melalui Kantor Pos Bulukumba sebesar Rp. 521.057.500,-</p> <p>Plaintiffs sued PT Pos Indonesia (Persero) because there has been an excess of payment of compensation to the State due to the TASPEN pension payment increment of Rp. 112.057.500, - since the Plaintiff has paid to the State based on the Bulukumba Ruling No. 165 / Pid.B / 2010 / PN BLK Rp. 408,181,900, - but the Plaintiff has paid more to the state through the Bulk Branch Post Office of Rp. 521.057.500, -</p>	<p>Internal Internal</p>	<p>Gugatan Penggugat ditolak . PT POS memenangkan perkara.</p> <p>Plaintiff's claim was rejected. PT POS won the case</p>
6.	<p>Gugatan PHI No. 114/Pdt.Sus.PHI/2017/PN. Bdg atas nama Ir. Sri Wikani</p> <p>PHI's lawsuit. 114 / Pdt. Sus.PHI / 2017 / PN. Bdg on behalf of Ir. Sri Wikani</p>	<p>Ir. Sri Wikani menggugat PT Pos Indonesia (Persero) karena yang bersangkutan diberhentikan berakhirnya hubungan kerja karena yang bersangkutan melakukan pelanggaran disiplin yang merugikan PT Pos Indonesia (Persero) sebesar Rp. 95 Milyar semasa Yang Bersangkutan sebagai Direktur Utama pada PT Pos Properti Indonesia (PPI) yang merupakan anak perusahaan PT. Pos Indonesia (Persero),</p> <p>Ir. Sri Wikani sued PT Pos Indonesia (Persero) because the concerned dismissed the termination of employment relationship because the concerned conduct a disciplinary offense against PT Pos Indonesia (Persero) of Rp. 95 Billion during which he was the President Director of PT Pos Properti Indonesia (PPI), which is a subsidiary of PT. Pos Indonesia (Persero).</p>	<p>Kantor Pengacara Makki Yuliawan Makki Yuliawan Law Firm</p>	<p>Putusan Hakim :Gugatan NO (Niet Onvankelijk verklaard) atau gugatan tidak bisa diterima karena gugatan salah pihak dan di positanya terdapat cacat formil.</p> <p>Putusan Hakim :Gugatan NO (Niet Ontvankelijk verklaard) atau gugatan tidak bisa diterima karena gugatan salah pihak dan di positanya terdapat cacat formil.</p>

**AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN**

Penyebarluasan informasi secara transparan baik kepada *stakeholders* dan *shareholder* maupun kepada masyarakat umum dipandang sangat perlu. Hal ini sebagai upaya Perseroan untuk memenuhi salah satu prinsip dalam GCG yaitu asas transparansi dan untuk mendukung diberlakukannya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Media yang selama ini digunakan Perseroan untuk penyebarluasan informasi adalah melalui internet/web dan media massa. Perseroan memiliki beberapa website yang dapat diakses oleh publik melalui alamat sebagai berikut:

1. Website resmi Perseroan : [www.posindonesia.co.id](http://www.posindonesia.co.id)
2. Subportal Perseroan di website Kementerian BUMN : [http://www.bumn.go.id/PT.PT\\_Pos\\_Indonesia](http://www.bumn.go.id/PT.PT_Pos_Indonesia) (Persero).

Fungsi website tersebut adalah untuk penyebarluasan informasi secara transparan baik kepada *stakeholders* dan *shareholder* maupun kepada masyarakat umum, membangun citra Perseroan dan sebagai media promosi. Selain melalui website/internet, Perseroan juga secara rutin menerbitkan *company profile*, mencetak brosur, publikasi melalui surat kabar, majalah dan media lainnya dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pameran/ekspo. Untuk lingkungan internal, Perseroan menerbitkan Majalah Merpati Pos.

Perseroan telah melakukan restrukturisasi jaringan local (Local Area Network/ LAN) Kantor Pusat dan saat ini LAN Kantor Pusat menggunakan teknologi Virtual LAN yang lebih handal untuk mengakses web intranet, sistem e-mail Perseroan dan internet. Data yang dapat didapatkan melalui website perusahaan antara lain :

**INFORMATION ACCESS AND COMPANY DATA**

*The transparent dissemination of information to stakeholders and shareholders and to the general public is considered very necessary. This is an effort of the Company to fulfill one of the principles in GCG namely the principle of transparency and to support the enactment of Law Number 14 Year 2008 on Public Information Transparency. Media that has been used by the Company for dissemination of information is through internet / web and mass media. The Company has several websites that are accessible to the public through the following addresses:*

1. *The Company's official website: [www.posindonesia.co.id](http://www.posindonesia.co.id)*
2. *Subportion of the Company on the website of the Ministry of SOEs: [http://www.bumn.go.id/PT.PT\\_Pos\\_Indonesia](http://www.bumn.go.id/PT.PT_Pos_Indonesia) (Persero).*

*The function of the website is to transparently disseminate information both to stakeholders and shareholders and to the general public, to build the image of the Company and as a media campaign. In addition to the website / internet, the Company also regularly publishes company profile, prints brochures, publications through newspapers, magazines and other media and participates in various exhibition / expo activities. For the internal environment, the Company publishes Merpati Pos Magazine.*

*The Company has restructured the local network (Local Area Network / LAN) Head Office and currently the Head Office LAN uses more reliable Virtual LAN technology to access the intranet web, the Company's e-mail system and the internet. Data that can be obtained through the company website include:*

1. Informasi pemegang saham
2. Struktur grup perusahaan
3. Analisis kinerja keuangan
4. Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan.
5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk sistem komunikasi data dan informasi antar Regional/ Unit Pelaksana Teknis dan Kantor Pusat, Perseroan telah menerapkan teknologi *Wide Area Network (WAN)* dengan menggunakan *VSAT (Very Small Aperture Terminal)*, *Fiber Optic* dan *WaveLAN* sehingga masing-masing Regional/Unit Pelaksana Teknis dapat melakukan panggilan telepon, pengiriman data, laporan dan berita melalui teknologi ini.

#### **PERATURAN PERILAKU (Etika Perseroan)**

Dalam pengembangan GCG, perusahaan telah menyusun Pedoman Etika Bisnis dan Tata Perilaku (Code of Conduct). Perusahaan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi dan budaya perusahaan yang berisikan nilai-nilai etika bisnis dan tata perilaku bagi setiap insan PT Pos Indonesia (Persero), yang menjadi acuan dalam kegiatan operasional pekerjaan sehari-hari. Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan peningkatan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang hanya dapat dicapai melalui integritas bisnis dalam setiap aktivitas bisnis perusahaan sebagaimana tercantum dalam Pedoman Etika Bisnis dan Tata Perilaku. Substansi Aturan Perilaku dimaksudkan agar dapat mewujudkan nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh insan Pos menjadi tindakan nyata dalam operasional sehari-hari dalam berinteraksi dengan sesama Insan Pos maupun dengan *stakeholders* lainnya.

1. *Shareholder information*
2. *The group structure of the company*
3. *Financial performance analysis*
4. *Annual Financial Report and Annual Report.*
5. *Board of Commissioners and Directors Profile*

*For data communication and information systems between Regional / Technical Implementation Unit and Head Office, the Company has applied Wide Area Network (WAN) technology using VSAT (Very Small Aperture Terminal), Fiber Optic and WaveLAN so that each Regional / Technical Implementation Unit can making phone calls, sending data, reports and news through this technology.*

#### **CODE OF CONDUCT (Corporate Ethics)**

*In the development of GCG, the company has compiled the Code of Conduct for Business Ethics and Code of Conduct. The Company strives to apply the best ethical standards in conducting its business activities in accordance with the vision, mission and corporate culture that contains the values of business ethics and behavioral system for every human being of PT Pos Indonesia (Persero), which becomes the reference in daily work operational activities. The Company is fully aware that good relationships with stakeholders and value enhancement of Shareholders in the long run can only be achieved through business integrity in every business activity of the company as stated in the Code of Business Conduct and Ethics. The substance of the Code of Conduct is intended to realize the noble values embraced by all Postal beings into concrete actions in day-to-day operations in interacting with fellow Positive Post as well as with other stakeholders. In order for this Code of Conduct can be used*



Agar Aturan Perilaku ini dapat dijadikan bahan referensi pencegahan timbulnya permasalahan maupun ketika menghadapi situasi dilematis yang sulit diantisipasi.

Komitmen untuk melaksanakan praktik-praktik GCG atau Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah salah satunya dengan menginterpretasikan perilaku yang terkait dengan Etika Bisnis dan Tata Perilaku. Dalam penerapannya, Pedoman Etika Bisnis dan Tata Perilaku berlaku bagi seluruh insan PT Pos Indonesia (Persero) dan diperbarui pada setiap awal tahun selain itu setiap pimpinan unit kerja diwajibkan untuk melakukan sosialisasi untuk mempertahankan kejujuran, integritas, dan keadilan dalam seluruh aktivitas bisnis di unit kerjanya.

### **Muatan Aturan Perilaku**

Pedoman Etika Bisnis dan Tata Perilaku merupakan sekumpulan norma, nilai serta tindak perbuatan yang diyakini oleh jajaran perusahaan sebagai suatu standar perilaku yang ideal bagi perusahaan. Perilaku yang ideal tersebut wajib dikembangkan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini dapat menjadi budaya kerja perusahaan. Dari nilai-nilai luhur yang telah ada pada perusahaan, ditetapkan aturan Perilaku yang secara garis besar berisi sebagai berikut:

#### **1. Standar Etika Bisnis**

Perusahaan mengembangkan Pedoman Etika Bisnis yang merupakan standar perilaku dalam berbisnis dan menjadi panduan bagi perusahaan sebagai suatu entitas, dalam berinteraksi dan berhubungan dengan para pemangku kepentingan. Penerapan etika bisnis diharapkan dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerja dengan tetap memperhatikan kepentingan dari para *shareholder* dan *stakeholders* secara beretika dan

*as reference materials to prevent the emergence of problems or when faced with dilemma situation that is difficult to anticipate.*

*A commitment to good GCG practices or Good Corporate Governance is one of them by interpreting behaviors related to Business Ethics and Code of Conduct. In its application, the Code of Business Conduct and Code of Conduct is applicable to all PT Pos Indonesia (Persero) personnel and is updated at the beginning of each year. In addition, each head of the work unit is required to conduct socialization to maintain honesty, integrity and fairness in all business activities in the work unit .*

### **The Rules of Behavior**

*The Code of Business Ethics and Code of Conduct is a set of norms, values and actions that are believed by the company as an ideal behavioral standard for the company. The ideal behavior must be developed based on the noble values that are believed to be the work culture of the company. Of the noble values that already exist in the company, set of rules of Conduct that outline contains as follows:*

#### **1. Standards of Business Ethics**

*The Company develops a Code of Business Ethics that is a standard of conduct in business and serves as a guide for companies as an entity, in interaction and in touch with stakeholders. The application of business ethics is expected to help the company to improve its performance by taking into account the interests of its shareholders and stakeholders in an ethical manner and based on prevailing laws and regulations.*

berlandaskan peraturan dan hukum yang berlaku. Standar etika bisnis misalnya mengatur bagaimana setiap insan Pos mempunyai integritas dalam melakukan seluruh aktivitas bisnis dan pekerjaannya, perlakuan setara dan pemenuhan hak para pemangku kepentingan, pembinaan dan pengembangan karyawan, benturan kepentingan, keterbukaan informasi, pengelolaan lingkungan dan lain-lainnya.

## 2. Standar Tata Perilaku

Standar tata perilaku harus dimiliki setiap insan Pos dan menjadi panduan dalam berinteraksi dan berhubungan, dalam melakukan seluruh aktivitas bisnis dan pekerjaan sehari-hari. Penerapan tata perilaku diharapkan dapat menjadikan insan Pos mempunyai integritas, sikap jujur, adil dan mendahulukan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi. Standar tata perilaku misalnya bagaimana bersikap terhadap sesama insan Pos, atasan, bawahan, dapat menjaga kerahasiaan data dan informasi perusahaan, menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan, menjaga aset perusahaan, keterlibatan dalam berpolitik, gratifikasi, *entertainment*, dan lain-lainnya.

### Penyebarluasan Kode Etik

Penyebarluasan kode etik perusahaan melalui knowledge management untuk internal yang dilakukan melalui sosialisasi oleh kantor pusat melalui kantor regional selanjutnya kantor regional melakukan sosialisasi ke UPT (unit pelayanan teknis) dibawahnya. upaya penegakan dan sanksi untuk pelanggaran kode etik dibedakan ke dalam 3 tingkatan yaitu Surat Peringatan 1,2,dan 3 tergantung dari beratnya pelanggaran.

*Business ethics standards, for example, regulate how each Postal person has integrity in carrying out all business and work activities, equal treatment and the fulfillment of the rights of stakeholders, employee development and development, conflict of interest, information disclosure, environmental management and others.*

## 2. Standards of Ethics

*Standards of conduct must be owned by every Postal person and be a guide in interacting and relating, in conducting all business activities and daily work. Implementation of the behavioral system is expected to make the Postal person has integrity, honest attitude, fair and priority of company's interest above personal interest. Standards of conduct such as how to behave towards fellow human beings Post, superiors, subordinates, can maintain the confidentiality of data and information company, avoid conflicts of interest and abuse of office, maintaining corporate assets, involvement in politics, gratification, entertainment, and others.*

### Dissemination of the Code

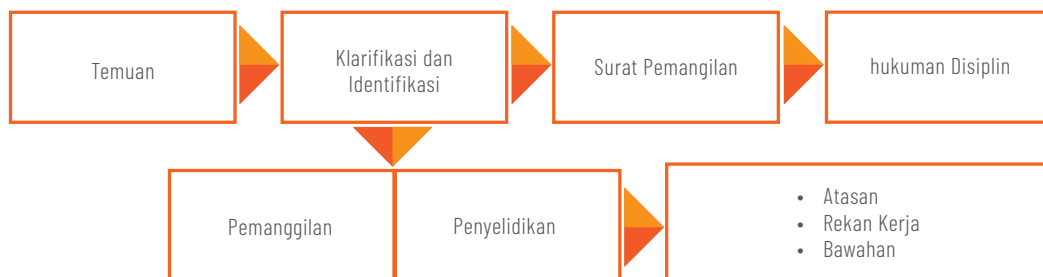
*Dissemination of company code of ethics through knowledge management for internal that done through socialization by head office through regional office next regional office to socialize to UPT (technical service unit) underneath. enforcement efforts and sanctions for violations of the code of conduct are differentiated into 3 levels ie Warning Letters 1,2, and 3 depending on the severity of the offense.*

### Pelanggaran dan Sanksi Selama 2017

Selama Tahun 2017 tidak terdapat Pelanggaran kode etik dan sanksi yang diberikan

### Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Kode etik yang berlaku di perusahaan kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi, apabila ditemukan indikasi pelanggaran kode etik maka proses penyidikan akan dilakukan untuk menegakan kode etik dengan alur sebagai berikut :



### Violations and Sanctions During 2017

During the year 2017 there is no violation of the code of ethics and sanctions provided

### Implementation and Enforcement of the Code of Conduct

The code of ethics applicable in the company of the code of ethics applies to all levels of the organization, if there is any indication of violation of the code of ethics then the process of investigation will be conducted to enforce the code of ethics with the following flow:

### WHISTLEBLOWING SYSTEM

Wistleblowing system Pos Indonesia diatur dalam Keputusan Bersama Direksi dan Komisaris PT Pos Indonesia (Persero) Nomor KD.35/Dirut/0415 - Nomor 125/Dekom/0415 tanggal 24 April 2015 tentang Wistleblowing system di PT Pos Indonesia (Persero).

#### Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

1. Mekanisme penyaluran/pelaporan pelanggaran oleh pelapor pada dasarnya dapat dilakukan melalui jalur formal yaitu melalui atasan pelapor atau atasan terlapor secara hirarki;
2. Kepala/Manajer di unit kerja atau posisi lain yang memiliki fungsi pengambil keputusan, atau pengawas (*supervisory/oversight*) diwajibkan untuk menindaklanjuti atas laporan yang diterima, dan memberikan

### WHISTLEBLOWING SYSTEM

Wistleblowing system Pos Indonesia is regulated in Joint Decree of the Board of Directors and Commissioners of PT Pos Indonesia (Persero) Number KD.35 / Dirut / 0415 - Nomor 125 / Dekom / 0415 dated 24 April 2015 on Wistleblowing system at PT Pos Indonesia (Persero).

#### Submission Reporting Infringement

1. The mechanism of channeling / reporting of violations by the complainant can basically be done through formal channels through a reporting superiors or hierarchically reported superiors;
2. Heads / Managers in work units or other positions having decision-making functions, or supervisory / oversight are required to follow up on reports received, and to provide action under applicable

tindakan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, sebagai tanggungjawab dalam penerapan *Whistleblowing System*;

3. Kepala/Manajer di unit kerja atau posisi lain yang memiliki fungsi pengambil keputusan, atau pengawas (supervisory/ oversight) mempunyai kewajiban penegakan kepatuhan (compliance) dan etika perusahaan dalam lingkup tugasnya (prinsip respondeat superior). Perusahaan memberikan peran kepada Kepala/ Manajer di unit kerja atau posisi lain yang memiliki fungsi pengambil keputusan, atau pengawas untuk ikut terlibat dalam penerapan *Whistleblowing System*. Keterlibatan ini diharapkan akan mendorong iklim keterbukaan untuk saling mengingatkan bila terjadi hal-hal yang melanggar ketentuan yang berlaku, tanpa adanya rasa sakit hati;
4. Apabila mekanisme sebagaimana angka 1 huruf (a), (b), dan (c) di atas dianggap tidak efektif, maka Pelapor dapat menyalurkan pengaduan/ penyingkapan melalui WBS, dengan fasilitas sebagai berikut :

*rules and regulations, as a matter of responsibility in the application of the Whistleblowing System;*

3. *Heads / Managers in work units or other positions with decision-making, or supervisory / oversight functions have compliance and corporate ethics obligations within the scope of their duties (respondeat superior principles). The company gives a role to the Head / Manager in the work unit or other positions that have decision-making functions, or supervisors to engage in the implementation of the Whistleblowing System. This involvement is expected to encourage a climate of openness to remind each other when things go against the prevailing rules, without any hurt;*
4. *If the mechanisms referred to in points 1 (a), (b) and (c) above are deemed ineffective, the Reporting Entity may channel complaints / disclosures through WBS, with the following facilities:*

**Surat ditujukan kepada :**

PT Pos Indonesia (Persero)  
Divisi Governance Risk dan Compliance  
Cq. Bagian GCG dan Compliance  
Gedung Wahana Bhakti Pos, Lt. 7  
Jl. Banda No. 30  
Bandung, 40115

**Kontak :**

Tlp/ Fax :  
- 022-4224550/022-4224550  
Email :  
- gcgwbs@posindonesia.co.id  
PO. BOX :  
- 1212 Bandung 40005

**Pelaporan secara On-line :**

Saat ini Divisi GRC bekerjasama dengan Divisi Pengembangan Sistem IT telah berhasil membuat aplikasi sistem pelaporan berbasis Web. Karyawan Pos atau masyarakat umum dapat melaporkan adanya dugaan pelanggaran secara on-line dengan mengunjungi alamat **wbs.posindonesia.co.id**

- |  |   |
|--|---|
| <p>5. Pelaporan bersifat rahasia;</p> <p>6. Pelaporan pelanggaran harus ditindaklanjuti oleh Pengelola <i>Whistleblowing System</i> paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak laporan diterima.</p> | <p>5. <i>The report is confidential;</i></p> <p>6. <i>Reporting violations shall be acted upon by the Whistleblowing System Manager no later than 30 (thirty) days after receipt of the report.</i></p> |
|--|---|

### **Perlindungan Bagi Whistleblower**

1. Perusahaan berkomitmen untuk melindungi Pelapor pelanggaran yang beritikad baik dan Perusahaan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan *Whistleblowing System*;
2. Perlindungan Pelapor diharapkan untuk mendorong terjadinya Pelaporan pelanggaran serta menjamin keamanan Pelapor maupun keluarganya;
3. Perusahaan memberikan jaminan Perlindungan kepada Pelapor (*Whistleblower Protection*) dalam bentuk sebagai berikut :
  - Perlindungan pengamanan atas tindakan balasan baik berupa fisik maupun tekanan dari Terlapor atau Korporasi;
  - Perlindungan atas perlakuan yang merugikan yaitu:
    - Pemecatan yang tidak adil;
    - Penurunan atau pembebasan jabatan/grade, pangkat atau gaji;
    - Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
    - Catatan yang merugikan dalam *file data pribadi (personal file record)*.

### **Whistleblower Protection**

1. *The Company is committed to protecting a well-meaning offense reporter and the Company will comply with all relevant laws and best practices applicable to the conduct of the Whistleblowing System;*
2. *Protection of Reporters is expected to encourage Reporting of violations and ensure the security of Reporters and their families;*
3. *The Company provides the Whistleblower Protection guarantee in the following form:*
  - *Protection of safeguards for reprisals in the form of physical as well as pressure from the Reported Party or the Corporation;*
  - *Protection of adverse treatment i.e.:*
    - *Unfair dismissal;*
    - *Decrease or exemption of position / grade, rank or salary;*
    - *Harassment or discrimination in all its forms;*
    - *Adverse note in personal data file (personal file record).*

- Perlindungan atas gugatan/ tuntutan hukum :
    - Apabila Pelapor mendapat gugatan balik dari Terlapor, Perusahaan wajib memberikan bantuan hukum sampai dengan selesainya putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
    - Apabila Terlapor juga termasuk sebagai saksi, Perusahaan c.q. Divisi Hukum dapat mengajukan perlindungan saksi dan korban kepada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK).
  - Perlindungan atas identitas pribadi (apabila Pelapor menginginkan dirinya tetap dirahasiakan);
  - Pelapor yang terlibat dalam perbuatan yang dilaporkan (*justice collaborator*) mendapatkan perlindungan dan keringanan hukuman disiplin.
- *Protection of lawsuits / lawsuits:*
    - *If the Reporting Entity receives a counter-claim from the Reported Party, the Company shall provide legal assistance until the completion of a decision that has permanent legal force;*
    - *If the Reported Party is also included as a witness, the Company c.q. The Legal Division can apply for witness and victim protection to the Witness and Victim Protection Agency (LPSK).*
  - *Protection of personal identities (if the Reporting Party wants to keep them secret);*
  - *The rapporteur involved in the reported act (justice collaborator) receives protection and disciplinary relief.*

### Pihak yang Mengelola Pengaduan dan Penanganan Pengaduan

Divisi GRC c.q. Bagian GCG dan Kepatuhan bertindak selaku pengelola WBS di Pos Indonesia

1. Pengelola WBS berfungsi sebagai administrator pelaporan pelanggaran mulai dari penerimaan laporan pelanggaran sampai dengan pembuatan laporan akhir dan penyimpanan dokumen;
2. Dalam mengemban fungsi administrator, Pengelola Whistleblowing System mempunyai hak dan kewajiban sebagai berikut:
  - Hak :
    - Menerima Pelaporan Pelanggaran dari Pelapor;
    - Menerima sarana/fasilitas: jaringan telepon, *faximilie*, *email*, kotakpos

### Party Who Manages Complaints and Handling Complaints

GRC Division c.q. The GCG and Compliance Section acts as WBS manager in Pos Indonesia

1. WBS Manager serves as an administrator of infringement reporting from receipt of infringement report to preparing final report and document storage;
2. In performing administrator functions, Whistleblowing System Manager has the following rights and obligations:
  - Rights:
    - Receiving Reporting of Violations from the Reporting Party;
    - Receive facilities / facilities: telephone network, *faximilie*, *email*,

dan dapat akses langsung dari sarana WBS tersebut;

- Mengikuti rapat Pleno yang diselenggarakan oleh WBSC sebagai peserta rapat tanpa hak suara dalam pengambilan keputusan.
- Kewajiban :
  - Merahasiakan Pelaporan pelanggaran;
  - Membuat dan menandatangani surat pernyataan untuk merahasiakan identitas pelapor;
  - Melakukan telaah awal atas pelaporan pelanggaran;
  - Melakukan klarifikasi dan permintaan data kepada Pelapor;
  - Membuat undangan Rapat Pleno Anggota WBSC;
  - Mempresentasikan telaah awal laporan pelanggaran kepada WBSC dalam rapat Pleno WBSC;
  - Membuat Berita Acara hasil keputusan rapat WBSC;
  - Menindaklanjuti hasil keputusan rapat WBSC;
  - Dapat mendampingi proses investigasi bersama Pelaksana Investigasi baik Investigasi Internal maupun eksternal;
  - Membuat laporan hasil akhir atas Pelaporan pelanggaran kepada WBSC;
  - Membuat laporan secara periodik (triwulanan dan tahunan), antara lain meliputi jumlah pelaporan, kategori pelanggaran, modus operandi dan saluran yang digunakan oleh Pelapor serta menyampaikannya kepada WBSC.

*box and can access directly from the WBS facilities;*

*-Attend Plenary meeting held by WBSC as meeting participants without voting rights in decision making.*

- Responsibilities:
  - *Conceal Reporting violations;*
  - *Create and sign a declaration to conceal the identity of the complainant;*
  - *Conduct initial review of violation reporting;*
  - *Clarify and request data to the Reporting Party;*
  - *Make an invitation to the WBSC Member Plenary Meeting;*
  - *Present an initial review of the infringement report to the WBSC in the WBSC Plenary meeting;*
  - *Creating an Official Report on the results of the WBSC meeting decision;*
  - *Following up on the outcome of the WBSC meeting decision;*
  - *Can accompany the investigation process with the Investigator both Internal and external Investigations;*
  - *Make a final report on Reporting violations to the WBSC;*
  - *Make reports periodically (quarterly and yearly), including reporting numbers, violation categories, modus operandi and channels used by the Reporting Parties and submit them to the WBSC.*

3. Paling lama dalam, waktu 30 hari sejak laporan pelanggaran diterima Pengelola WBS, Pengelola WBS wajib menindaklanjuti dan mempresentasikan kepada *Whistleblowing System Committee* (WBSC);
  4. Dalam hal anggota Pengelola WBS dalam posisi terlapor, anggota yang bertalian harus dinonaktifkan dari keanggotaan Pengelola WBS selama tindak lanjut atas proses pelaporan berlangsung. Apabila laporan tersebut berdasarkan hasil pemeriksaan dari *auditor eksternal/ internal* dinyatakan terbukti, anggota tersebut tidak boleh diangkat kembali sebagai anggota Pengelola WBS;
  5. Apabila laporan tersebut tidak terbukti kebenarannya, maka anggota yang bertalian dipulihkan kembali keanggotaannya dalam Pengelola WBS.
3. *Longest within, within 30 days of the infringement report received by WBS Manager, WBS Manager shall follow up and present to Whistleblowing System Committee (WBSC);*
  4. *In the case of a member of the WBS Manager in the reported position, the member concerned shall be deactivated from the WBS Manager membership during the follow-up of the reporting process. If the report is based on the audit result of the external / internal auditor declared to be proven, the member shall not be reappointed as a member of WBS Manager;*
  5. *If the report is not proven true, then the member concerned shall be recovered membership in WBS Manager.*

### Jumlah Pengaduan

Selama 2017 terdapat 3 (Tiga) pengaduan yang masuk dan seluruhnya telah ditindak lanjuti oleh Tim WBS.

### Number of Complaints

*During 2017 there are 3 (Three) incoming complaints and all have been followed up by the WBS Team.*

### KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan mengenai keberagaman karena mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara selaku pemegang saham penuh perseroan. Komposisi dewan komisaris dan direksi perusahaan BUMN diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN PER/01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.

### DIVERSITY OF COMPOSITION BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

*Policy on diversity as it follows the regulations stipulated by the Ministry of State-Owned Enterprises as the full shareholder of the company. The composition of the board of commissioners and directors of SOE companies is regulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises PER / 01 / MBU / 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*





# 06



POS INDONESIA

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*





**LAPORAN  
TAHUNAN**  
*ANNUAL REPORT*  
**2017**





## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### *Corporate social responsibility*

Tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan salah satu kebijakan strategis perusahaan, sebagai komitmen perusahaan untuk mempertanggungjawabkan dampak operasinya dalam dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan, penghormatan terhadap hak asasi manusia, kewajiban untuk menyediakan tempat yang nyaman dan hubungan kerja yang baik dengan karyawan, mengutamakan terjaganya kesehatan dan keselamatan kerja serta terus-menerus menjaga agar dampak tersebut menyumbang manfaat kepada masyarakat dan lingkungan hidupnya.

Kegiatan usaha yang sehat dan peduli lingkungan akan berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi yang diiringi dengan semakin baiknya kualitas hidup karyawan termasuk keluarganya dan masyarakat secara luas. Dengan melakukan kegiatan usaha yang tidak semata-mata berorientasi pada aspek ekonomi melainkan juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan akan menjadikan pembangunan terus berkelanjutan serta akan menjamin usaha perusahaan secara berkelanjutan. kegiatan-kegiatan yang menjadi fokus perusahaan yaitu:

1. Pendidikan;
2. Kesehatan;
3. Sosial dan Budaya;
4. Lingkungan alam.

Adapun sasaran kegiatan meliputi:

1. Pelanggan;
2. Karyawan;
3. Masyarakat sekitar.

*Social and environmental responsibility is one of the company's strategic policies, as the company's commitment to account for its operational impacts in social, economic and environmental dimensions, respect for human rights, the obligation to provide a comfortable place and a good working relationship with employees, health and safety and continuously keep the impacts of these benefits on the community and the environment.*

*Healthy and caring business activities will contribute to economic improvements that are accompanied by better quality of life of employees including their families and society at large. By conducting business activities that are not solely oriented to the economic aspects but also pay attention to the social and environmental impacts that will cause the continuous development and will ensure the company's business sustainably.*

1. Education;
2. Health;
3. Social and Culture;
4. The natural environment.

*The targets of the activities include:*

1. Customer;
2. Employees;
3. Community around.

sistem pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan menggunakan beberapa pendekatan antara lain:

1. ISO 14001 tentang sistem manajemen lingkungan;
2. OHSAS 18001 tentang Kesehatan dan keselamatan kerja;
3. Program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL);
4. Standar Pelayanan Minimal (SPM) tentang pelayanan mutu terhadap pelanggan.

## LINGKUNGAN HIDUP

PT Pos Indonesia (Persero) memiliki komitmen yang tinggi terhadap lingkungan, yang tertuang melalui kebijakan strategis, yaitu “Keberpihakan kepada lingkungan”. Konsep peduli lingkungan menjadi landasan bagi PT Pos Indonesia (Persero) dalam mengelola lingkungan. Perusahaan menerapkan strategi pengelolaan lingkungan yang bersifat *preventif* dan terpadu pada proses produksi dengan tujuan mengurangi risiko terhadap manusia dan lingkungan. Hal ini mengacu pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009, tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta untuk menunjukkan komitmen perusahaan pada pelestarian dan perlindungan lingkungan.

### Aktivitas Pelestarian Lingkungan

Sepanjang tahun 2017, perusahaan telah melaksanakan aktivitas pelestarian lingkungan yang tercakup dalam program BUMN Peduli dan Program Pelestarian Alam. Diantaranya :

- “Pos Indonesia Bergerak Tahun 2017 melalui peringatan hari sampah yang dilaksanakan serentak di seluruh Kantor Pos, Kantor regional dan UPT”.

*The Company's social responsibility implementation system uses several approaches, among others:*

1. ISO 14001 on environmental management system;
2. OHSAS 18001 on Occupational Health and Safety;
3. Partnership and Community Development Program (PKBL);
4. Minimum Service Standards (SPM) on quality service to customers.

## LIVING ENVIRONMENT

*PT Pos Indonesia (Persero) has a high commitment to the environment, which stipulated through the strategic policy, namely “Sustainability to the environment”. The concept of environmental care becomes the foundation for PT Pos Indonesia (Persero) in managing the environment. The Company implements a preventive and integrated environmental management strategy in the production process with the objective of reducing risks to people and the environment. This refers to Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management and to demonstrate the company's commitment to environmental conservation and protection.*

### Environmental Conservation Activities

*Throughout the year 2017, the company has implemented environmental conservation activities covered under the program of BUMN Peduli and Nature Conservation Program. Among them:*

- *“Pos Indonesia Moves Year 2017 through the anniversary of garbage which is held simultaneously in all Post Office, Regional Office and UPT”.*

- Dukungan Promosi Upaya Pelestarian Anggrek Lama Indonesia melalui Penerbitan Perangko Seri Anggrek 2 Abad Kebun Raya Bogor oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
- Sumbangan 100 Pohon Produktif Untuk Pemerintah Kota Bandung
- *Promotion Support Preservation Effort of Indonesian Old Orchid through Publishing Stamps Series Anggrek 2 Abad Bogor Botanical Garden by Indonesian Institute of Sciences*
- *Donation of 100 Productive Trees For Bandung City Government*

### **Aktivitas Pengelolaan Lingkungan**

Sepanjang tahun 2017, perusahaan telah melaksanakan aktivitas pengelolaan lingkungan yang tercakup dalam program BUMN Peduli dan Program Pelestarian Alam, diantaranya :

- Mengikuti kegiatan Resik – Resik Kutho yang diadakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes Pada Juni 2017
- Pemanfaatan kembali amplop dan sampul dinas bekas.
- Mengutamakan korespondensi secara *paperless*, yang diarahkan pada pemanfaatan korespondensi melalui *email, sms, e-office*, aplikasi *instant messenger*,
- Dan berbagai kegiatan pengelolaan lingkungan di seluruh kantor seluruh Kantor Pos, Kantor regional dan UPT.

### **Aktivitas Pemantauan Lingkungan**

PT Pos Indonesia (Persero) mewajibkan dilakukannya monitoring, evaluasi dan pelaporan pengelolaan lingkungan oleh setiap Unit Pelaksana Teknis/Kantor Pos secara rutin dengan tujuan untuk memastikan operasional kantor memenuhi standar kriteria yang berlaku.

### **Environmental Management Activities**

*Throughout the year 2017, the company has carried out environmental management activities covered under the program of BUMN Peduli and Nature Conservation Program, including:*

- *Following the Resik - Resik Kutho activities organized by the Environment and Waste Management Agency of Brebes Regency In June 2017*
- *Utilization of used envelope and cover envelope.*
- *Prioritize paperless correspondence, directed at correspondence via email, sms, e-office, instant messenger applications,*
- *And various environmental management activities in all offices of the Post Office, regional offices and UPT.*

### **Environmental Monitoring Activities**

*PT Pos Indonesia (Persero) requires regular monitoring, evaluation and reporting of environmental management by each Technical Implementation Unit / Post Office in order to ensure office operations meet the applicable criteria standards.*

## KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Sumber daya manusia merupakan aset penting yang dimiliki perusahaan dalam mengimplementasikan kebijakan manajemen untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) karyawan harus selalu terjamin dan terlindungi sehingga peningkatan produktivitas kerja dan kesejahteraan hidup karyawan akan terjaga. Oleh sebab itu, komitmen untuk mematuhi persyaratan peraturan Perundang-undangan dan persyaratan lainnya terkait kesehatan dan keselamatan kerja menjadi fokus perusahaan dalam setiap kegiatannya.

### Kebijakan

- Manajemen PT Pos Indonesia (Persero) menghormati dan mengakui hak-hak pribadi karyawan, tidak melakukan diskriminasi atas dasar apapun dan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk berkembang dan memberikan yang terbaik bagi perusahaan.
- Hak dan kewajiban karyawan dijamin oleh Perusahaan yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).
- Manajemen PT Pos Indonesia (Persero) memberikan kebebasan berorganisasi di PT Pos Indonesia (Persero) sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan perundangundangan yang berlaku.
- Perusahaan selalu berupaya menjaga dan menciptakan iklim kerja yang kondusif bagi karyawan.

## HEALTH AND SAFETY WORKING (K3)

*Human resources is an important asset owned by the company in implementing management policies to achieve the vision and mission of the company. Health and safety (K3) employees must always be guaranteed and protected so that the increase of work productivity and employee welfare will be maintained. Therefore, the commitment to comply with the requirements of legislation and other requirements related to occupational health and safety is the focus of the company in all its activities.*

### Policies

- *The management of PT Pos Indonesia (Persero) respects and recognizes the employee's personal rights, does not discriminate on any basis and provides equal opportunities to all employees to grow and provide the best for the company.*
- *The rights and obligations of employees are guaranteed by the Company as set forth in the Collective Labor Agreement (PKB).*
- *Management of PT Pos Indonesia (Persero) gives freedom to organize in PT Pos Indonesia (Persero) as long as it does not conflict with prevailing laws and regulations.*
- *The company always strives to maintain and create a conducive working climate for employees.*

- PT Pos Indonesia (Persero)n berkewajiban melaksanakan praktek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di seluruh unit kerjanya dan menjamin hak karyawan untuk mendapatkan perlindungan atas keselamatan, kesehatan, pemeliharaan moral kerja, serta perlakuan yang sesuai dengan martabat, moral dan ketentuan yang berlaku.
- *PT Pos Indonesia (Persero) is obliged to implement the Safety and Health (K3) practice in all its work units and guarantee the right of employees to obtain protection for safety, health, moral maintenance of work, and treatment in accordance with dignity, morals and prevailing provisions.*

### **Kegiatan**

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta Lingkungan Dalam setiap aktivitas kerja operasionalnya, PT Pos Indonesia (Persero) senantiasa memperhatikan dan melaksanakan aspek yang berkaitan dengan K3 dan Lingkungan. Sepanjang tahun 2017, kegiatan K3 dan Lingkungan yang dilaksanakan meliputi:

- Penyediaan alat perlindungan diri dan alat pemadam kebakaran.
- Melakukan tera ulang secara berkala terhadap alat pemadam kebakaran yang ada, sesuai ketentuan yang berlaku.
- Membuat dan memasang rambu-rambu berupa anjuran dan peringatan di setiap tempat di Kantor Regional Pos dan Kantor Pos serta di tempat-tempat yang rawan kecelakaan guna mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
- Menyediakan biaya khusus untuk K3 dan biaya kesehatan karyawan.
- Menyediakan pelayanan kesehatan di setiap Kantor Regional Pos/Kantorpos atau pun dengan cara bekerja sama dengan rumah sakit atau klinik setempat.
- *Provision of personal protective equipment and fire extinguishers.*
- *Periodically re-do the existing fire extinguishers, in accordance with applicable regulations.*
- *Make and install signs in the form of suggestions and warnings at every place in the Regional Office of Post and Post Office and in places prone to accidents to prevent accidents and occupational diseases.*
- *Provide special costs for OHS and employee health costs.*
- *Provide health services in every Post Office / Kantorpos office or in cooperation with local hospitals or clinics.*

### **Activities**

*Health and Safety Working(K3) along with Environment In every operational work activities, PT Pos Indonesia (Persero) always pay attention and implement aspects related to K3 and Environment. Throughout 2017, K3 and Environment activities implemented include:*



- Mengikutsertakan semua karyawan dalam program Jaminan Asuransi Tenaga Kerja berupa Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pelayanan Kesehatan. PT Pos Indonesia (Persero) lebih mengedepankan tindakan preventif dalam melaksanakan K3, melalui pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan membekali tenaga kerja dengan pengetahuan/konsep K3 sebelum memulai pekerjaan.
- Meningkatkan pemahaman karyawan dan keluarga akan kesehatan dan pola hidup sehat, perusahaan memberikan penyuluhan dan pelatihan mengenai pencegahan penyakit demam berdarah, kesehatan gigi & mulut serta pemberian edukasi kesehatan sesuai penyakit yang diderita oleh pasien.
- PT Pos Indonesia (Persero) juga memberikan perhatian khusus pada pembinaan rohani yang diyakini dapat mendorong sikap positif pada diri karyawan.
- Memberikan dukungan dan arahan di berbagai kegiatan Klub olahraga dan Hobi, diantaranya : Ikatan sepeda Pos Indonesia, Ikatan Motor Pos Indonesia, Klub tennis lapangan, Klub sepak bola, klub futsal, klub bulutangkis dan lain- lain
- *Include all employees in the Labor Insurance Insurance program in the form of Work Accident Insurance, Death Insurance, Old Age Guarantee, Health Service Guarantee. PT Pos Indonesia (Persero) prioritizes preventive measures in implementing K3, through the prevention of work accidents and equip workers with knowledge / K3 concept before starting work.*
- *Improving employee and family understanding of health and healthy lifestyles, the company provides counseling and training on prevention of dengue, dental & mouth disease and health education according to the illness suffered by the patient.*
- *PT Pos Indonesia (Persero) also pays special attention to spiritual coaching which is believed to encourage positive attitudes in employees.*
- *Provide support and direction in various sports and hobby club activities, including: Pos Indonesia bicycle association, Motor Pos Indonesia Association, Field tennis club, soccer club, futsal club, badminton club and other.*

- Pelatihan K3 antara lain
  - Pelatihan Investigasi Kecelakaan;
  - Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K);
  - Pelatihan Pemadam Kebakaran dan tanggap darurat;
  - Pelatihan Ahli Kesehatan dan keselamatan kerja Umum (AK3U);
  - Pelatihan Kompetensi Personil Pemadam Kebakaran Level C dan D.

**Dampak Terkait Praktik K3**

Implementasi yang baik dalam praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja menjadi salah satu penentu kinerja sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan. Praktik yang baik dalam kegiatan kerja seperti :

- Kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja,
- Sarana dan keselamatan kerja,
- Tingkat *turnover* karyawan,
- Tingkat kecelakaan kerja,
- Remunerasi, dan
- dan mekanisme pengaduan masalah kerja,

Harus konsisten dan terukur, Pada tahun 2017 dilakukan survei kepuasan dan *Engagement* Karyawan PT Pos Indonesia (Persero) yang bertujuan mengetahui indeks kepuasan karyawan dan indeks keterikatan karyawan serta mengetahui harapan karyawan dalam peningkatan produktifitas karyawan. Survei dilakukan di Kantor Pusat, 11 Kantor Regional Kantor Pos Indonesia secara Online. Faktor dan atribut yang diukur antara lain :

- Kebijakan dan kondisi kerja
- Superisi dan pengawasan
- Gaji/imbalan dan benefit

- *K3 training, among others*
  - *Training on Accident Investigation;*
  - *First Aid Training on Accidents (P3K);*
  - *Fire Training and Emergency Response;*
  - *Training of General Health and Safety experts (AK3U);*
  - *Competency Training of Fire Battles Level C and D.*

***Impact of Occupational Health and Safety Practices***

*Good implemen- tation in employment, occupational health and safety practices is one of the determinants of the company's human resource performance. Good practices in work activities such as:*

- *Gender equality and employment,*
- *Work and safety,*
- *Employee turnover rate,*
- *Occupational accident rate,*
- *Remuneration, and*
- *Complaints mechanisms of work problems.*

*Must be consistent and measurable, In the year 2017 conducted satisfaction survey and Employee Engagement PT Pos Indonesia (Persero) which aims to determine the index of employee satisfaction and employee engagement index and know the expectations of employees in increasing employee productivity. The survey was conducted at Head Office, 11 Regional Offices of Post Office Indonesia Online. Factors and attributes measured include:*

- *Policy and working conditions*
- *Superisi and supervision*

- Prestasi dan pengakuan
- Komunikasi dan kerjasama
- Pengembangan karyawan
- Pekerjaan
- Salary / benefits and benefits
- Achievement and recognition
- Communication and cooperation
- Employee development
- Work

Hasil survei menunjukkan Nilai Indeks Kepuasan Karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Tahun 2017 adalah sebesar 67,61 (Kategori: Cukup), naik 2,36 dari tahun 2015. Sedangkan *Indeks Engagement* Tahun 2017 adalah 75,68 (baik), naik 0,68 dari tahun 2015. Peningkatan nilai indeks merupakan langkah yang baik dalam meningkatkan kinerja dan produktifitas seluruh insan pos untuk kemajuan dan masa depan perusahaan.

Karyawan PT Pos Indonesia (Persero) didominasi oleh karyawan laki-laki, yang mencapai 83%. Hal ini tidak terkait dengan adanya diskriminasi *gender*, namun lebih banyak karena karakteristik kegiatan operasional dan lokasi kantor pos yang sebagian besar berada di *remote area*. Dalam proses rekrutmen, pengangkatan, penjurangan karir karyawan, dan sistem remunerasi, Perusahaan tidak melakukan kebijakan yang diskriminatif.

Sepanjang tahun 2017, tidak pernah ada laporan terjadinya tindak diskriminasi yang terkait dengan ras, agama, warna kulit, jenis kelamin, afiliasi politik, kebangsaan maupun status sosial di semua unit kerja Perusahaan. Dengan demikian, tidak terdapat dampak negatif terhadap operasional Perusahaan terkait dengan kesetaraan gender dan kesempatan kerja sehingga membuat lingkungan kerja menjadi sehat.

Sebagai salah satu BUMN yang bergerak dalam bidang jasa dengan Kantor Cabang yang tersebar di seluruh pelosok tanah air, PT Pos Indonesia

*The result of the survey shows that Employee Satisfaction Index of PT Pos Indonesia (Persero) Year 2017 is 67.61 (Category: Enough), up 2.36 from 2015. While the Engagement Index of 2017 is 75.68 (good), up 0.68 from 2015. Increasing the value of the index is a good step in improving the performance and productivity of all postal people for the progress and future of the company.*

*The employees of PT Pos Indonesia (Persero) are dominated by male employees, which reach 83%. This is not related to gender discrimination, but more due to the characteristics of operational activities and post office locations that are mostly located in remote areas. In the process of recruitment, appointment, employee career path, and remuneration system, the Company does not conduct discriminatory policies.*

*Throughout 2017, there have been no reports of discrimination related to race, religion, color, sex, political affiliation, nationality or social status in all of the Company's work units. As such, there is no negative impact on the Company's operations regarding gender equality and employment opportunities that make the work environment healthy.*

*As one of the SOEs engaged in services with branch offices spread all over the country, PT Pos Indonesia (Persero) has a responsibility to the community in*

(Persero) memiliki tanggungjawab pada masyarakat sesuai dengan visi dan misi, antara lain melalui penggunaan tenaga lokal. Dengan demikian, penggunaan tenaga kerja lokal tidak berdampak negatif terhadap operasional Perusahaan bahkan membuat efektifitas kerja menjadi meningkat.

PT Pos Indonesia (Persero) berkewajiban untuk melindungi keselamatan tenaga kerjanya, terutama yang lokasi pekerjaannya atau sifat pekerjaannya memiliki risiko tinggi. Perusahaan telah menyediakan alat pelindung diri, meliputi helm, jaket dan tas pengantar, sarung tangan, serta masker bagi Karyawan yang bertugas di bagian Antaran pos dan Pos Keliling Desa (PKD). Perusahaan juga memasang rambu-rambu K3 sebagai rambu peringatan, serta bendera dan spanduk K3. Standar yang ditetapkan perusahaan terbukti telah membuat lingkungan kerja menjadi sehat dan produktifitas karyawan menjadi lebih baik sehingga secara umum akan membuat perusahaan menjadi lebih produktif dan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

### **TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN**

Sesuai dengan karakteristik industrinya, pelanggan PT Pos Indonesia (Persero) terbagi menjadi tiga golongan, yaitu:

1. Pelanggan Ritel adalah masyarakat perorangan yang menggunakan layanan jasa PT Pos Indonesia (Persero). Karakteristik pelanggan ini biasanya memanfaatkan jasa pos tidak secara rutin dan transaksi dilakukan di loket-loket Kantor Pos/ Agen Pos.

*accordance with the vision and mission, among others through the use of local personnel. Thus, the use of local labor does not adversely affect the Company's operations even makes work effectiveness increasing.*

*PT Pos Indonesia (Persero) is obliged to protect the safety of its workforce, especially the location of its work or the nature of its work has a high risk. The Company has provided personal protective equipment, including helmets, jackets and introductory bags, gloves, and masks for Employees serving in the Postal Outpost and Village Outpost (PKD). The company also installed K3 signs as warning signs, as well as K3 flags and banners. The standard set by the company has proven to have a healthy work environment and employee productivity to be better so that in general will make the company become more productive and able to increase company value.*

### **RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS**

*In accordance with the characteristics of the industry, customers of PT Pos Indonesia (Persero) is divided into three groups, namely:*

1. *Retail Customer is an individual community that uses the services of PT Pos Indonesia (Persero). The characteristics of these customers usually take advantage of the postal service is not routinely and transactions are done at the counter of Post Office / Postal Agent.*

2. Pelanggan Korporat adalah pelanggan yang menggunakan Jasa Pos yang bertindak untuk dan atas nama perusahaannya, dengan frekuensi penggunaan Jasa Pos cenderung rutin dalam setiap bulan, yang dikuatkan dengan adanya Perjanjian Kerja Sama (PKS) dan memiliki Account di Kantor Pos (Giro Pos), misalnya antara lain : PT Taspen, Asabri, Pertamina, Pegadaian, Telkom, PLN, PDAM dll.
3. Pelanggan Pemerintah dan PerBankan, antara lain: Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat, Bank Mandiri, BRI, BTN, dll.

### Kebijakan terhadap Pelanggan

- Perusahaan menghormati hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Perusahaan memenuhi komitmen dari segi tarif, kualitas, waktu tempuh kiriman, jaminan produk maupun layanan purna jual sesuai ketentuan perusahaan, peraturan dan perundangan yang berlaku;
- Perusahaan memberikan layanan yang sama kepada semua pelanggan;
- Manajemen perusahaan tidak diperkenankan memberi atau menerima segala bentuk imbalan, baik langsung maupun tidak langsung;

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab terhadap konsumen, PT Pos Indonesia (Persero) memiliki komitmen yang tinggi untuk menunaikan tanggung jawab kepada konsumen/pelanggan. Bagi PT Pos Indonesia (Persero), kepuasan pelanggan adalah bentuk pelayanan yang fundamental dan penting. PT Pos Indonesia (Persero) berkomitmen

2. *Corporate Subscribers are customers who use Postal Services acting for and on behalf of their companies, with frequent use of Postal Services tend to be routine in each month, reinforced by a Cooperation Agreement (MCC) and having an Account at Post Office (Giro Pos) for example among others: PT Taspen, Asabri, Pertamina, Pawnshop, Telkom, PLN, PDAM etc.*
3. *Government and PerBankan customers, among others: Directorate General of Taxation, Coordinating Ministry of People's Welfare, Bank Mandiri, BRI, BTN, etc.*

### Policy to Customer

- *The Company respects the rights of its customers in accordance with applicable regulations;*
- *The Company fulfills its commitment in terms of tariff, quality, delivery time, product warranty or after sales service in accordance with applicable company, regulation and regulation;*
- *The company provides the same service to all customers;*
- *Company management is not allowed to give or receive any form of remuneration, directly or indirectly;*

*As a company that is responsible for consumers, PT Pos Indonesia (Persero) has a high commitment to fulfill responsibilities to consumers / customers. For PT Pos Indonesia (Persero), customer satisfaction is a fundamental and important form of service. PT Pos Indonesia (Persero) is committed to implementing customer*

untuk mengimplementasikan program-program kepuasan pelanggan dengan mengkampanyekan pentingnya pelayanan prima (*Service Excellence*) dalam budaya Perusahaan.

### **Kebijakan terhadap Pihak Ketiga**

- Perusahaan memperlakukan pihak ketiga sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan perkembangan bisnis Perusahaan;
- Perusahaan memandang pihak ketiga sebagai mitra sejajar, dengan asas kebersamaan, keterbukaan dan kejujuran;

### **Program Kerja**

Sebagai pelaksanaan dari tanggungjawab PT Pos Indonesia (Persero) kepada konsumen, PT Pos Indonesia (Persero) telah melaksanakan kegiatan berikut:

1. PT Pos Indonesia (Persero) telah mengembangkan Pusat Informasi dan Pengaduan Pelanggan di bagian *Customer Service* dan via telpos ke Halo Pos 161 di setiap Kantor Pos, di samping melalui aplikasi e-Post pada website ([www.posindonesia.co.id](http://www.posindonesia.co.id)).
2. Melakukan Pengukuran Kepuasan Pelanggan untuk mengetahui "*Voice of Customer*", setiap tahun menyelenggarakan Survei Kepuasan Pelanggan secara rutin. Hasil dari survei tersebut dievaluasi dan dijadikan sebagai *feedback* oleh pihak manajemen untuk meningkatkan kinerjanya. Indeks kepuasan pelanggan menggunakan skala 10-100, diwakili beberapa produk yang intensitas penggunaannya tinggi.

*satisfaction programs by campaigning on the importance of Service Excellence in Corporate culture.*

### **Policies against Third Parties**

- *The Company treats third parties as an integral part of the Company's business development;*
- *The company views third parties as equal partners, on the principle of togetherness, openness and honesty;*

### **Working Program**

*As the implementation of the responsibility of PT Pos Indonesia (Persero) to the consumer, PT Pos Indonesia (Persero) has implemented the following activities:*

1. *PT Pos Indonesia (Persero) has developed Customer Information and Complaint Center in the Customer Service section and via phone to Halo Pos 161 at each Post Office, in addition through e-Post application on the website ([www.Posindonesia.Co.id](http://www.Posindonesia.Co.id)).*
2. *Perform Measuring Customer Satisfaction to know "Voice of Customer", annually conducting Customer Satisfaction Survey on a regular basis. The results of the survey are evaluated and used as feedback by management to improve their performance. The customer satisfaction index uses a scale of 10-100, represented by several products with a high intensity of use.*

### Upaya Meningkatkan Pelayanan

Perusahaan senantiasa berupaya memberikan pelayanan yang terbaik dan berusaha meningkatkannya melalui berbagai program kegiatan, di antaranya :

- Mengadakan temu pelanggan (*Customer gathering*) pada saat even-even tertentu.
- Memberikan izin kepada pelanggan untuk audit mutu produk.
- Berkoordinasi dengan MarkPlus secara formal melalui seminar atau forum terbuka maupun koordinasi non-formal.
- Bekerjasama dengan berbagai media komunikasi, baik skala nasional maupun lokal, untuk menginformasikan berbagai produk dan layanan PT Pos Indonesia (Persero).

### Efforts to Improve Services

*The company strives to provide the best service and strive to improve it through various program activities, including:*

- *Holding a customer gathering during certain events.*
- *Provide permission to the customer for product quality audit.*
- *Coordinate with MarkPlus formally through open forum seminars or non-formal coordination.*
- *Cooperate with various communication media, both national and local, to inform PT Pos Indonesia (Persero) products and services.*

### DAMPAK TERKAIT KEGIATAN PERLINDUNGAN KONSUMEN

#### Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

PT Pos Indonesia (Persero) telah memiliki Bagian *Quality Assurance* dan Pengelolaan Sistem Manajemen Mutu untuk menangani pengendalian mutu layanan, dengan selalu mengikuti *Standard Operational Procedure* sehingga tidak membahayakan kesehatan dan keselamatan konsumen dan pekerja. PT Pos Indonesia (Persero) berupaya untuk menaati aturan kelayakan produk yang dijual, sehingga tidak pernah menghadapi adanya tuntutan pelanggaran peraturan atau kode etik penjualan produk. Selama 2017, tidak terdapat adanya pelanggaran peraturan perundangan-undangan maupun ketentuan lain yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan

### RELATED IMPACT OF CONSUMER PROTECTION ACTIVITIES

#### Consumer Health and Safety

*PT Pos Indonesia (Persero) has a Quality Assurance Division and Quality Management System Management to handle quality control of service, by always following Standard Operational Procedure so as not to endanger the health and safety of consumers and workers. PT Pos Indonesia (Persero) strives to comply with the rules of merchantability of the products sold, thus never facing any breach of regulation or product sales ethics code. During 2017, there are no violations of legislation or other provisions relating to the health and safety of consumers for the use of postal services. Thus, work procedures relating to the health and safety of consumers who*

konsumen atas penggunaan layanan pos. Dengan demikian, prosedur kerja yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan konsumen yang dijalankan telah membuat konsumen merasa aman dan nyaman menggunakan jasa yang disediakan oleh perusahaan.

### **Informasi Produk**

Jenis layanan yang diberikan PT Pos Indonesia (Persero) merupakan produk jasa, sebagai solusi bagi kebutuhan konsumen, yang disajikan dalam beberapa level layanan, yaitu standar, prioritas, dan perlakuan khusus. Layanan dengan level standar dan prioritas dikirim dalam bentuk *mass product*, sedangkan layanan dengan perlakuan khusus dikirim sesuai dengan permintaan pelanggan (*negotiable*) yang tertuang dalam perjanjian dengan pelanggan. Informasi produk yang berkaitan dengan jaringan layanan, bentuk dan ukuran, jadwal keberangkatan dan waktu sampainya kiriman, serta tarif dituangkan pada brosur produk, papan pengumuman di ruang umum (*vestibule*) di setiap Kantor pos, dan website ([www.posindonesia.co.id](http://www.posindonesia.co.id)), serta dapat dilakukan jejak lacak (*track and trace*) oleh pelanggan melalui aplikasi *e-post* pada [www.posindonesia.co.id](http://www.posindonesia.co.id) membuat konsumen dengan mudah memahami jenis layanan yang diberikan perusahaan sehingga dapat menjadi solusi bagi pelanggan dalam memilih layanan yang diberikan, dalam jangka panjang akan menjadi nilai tambah perusahaan di mata konsumen.

*run has made consumers feel safe and comfortable using the services provided by the company.*

### **Product Information**

*The type of services provided by PT Pos Indonesia (Persero) is a service product, as a solution for consumer needs, presented in several service levels, namely standard, priority, and special treatment. Services with standard and priority levels are delivered in the form of mass products, while customized services are delivered in accordance with the customer's request (negotiable) as stipulated in the agreement with the customer. Product information relating to the service network, shapes and sizes, departure schedules and delivery times, as well as tariffs poured on product brochures, bulletin boards in every post office, , as well as tracking trace by customers through e-post application at [www.posindonesia.co.id](http://www.posindonesia.co.id) to make consumers easily understand the type of services provided by the company so that it can be a solution for customers in choosing services provided, in the run long will be the company's added value in the eyes of consumers.*



## Pelayanan Pengaduan dan Klaim Pelanggan

PT Pos Indonesia (Persero) telah mengembangkan Pusat Informasi dan Pengaduan Pelanggan melalui petugas *Customer Service*, Kotak saran dan Halo Pos 161 di setiap Kantor pos, serta dapat dilakukan jejak lacak (track and trace) kiriman oleh pelanggan dapat dilakukan melalui aplikasi e-Post pada [www.posindonesia.co.id](http://www.posindonesia.co.id). PT Pos Indonesia (Persero) selalu mengutamakan prinsip keterbukaan dan kejujuran dalam melakukan setiap transaksi dengan pelanggan. Perusahaan berupaya memberikantanggapan yang cepat apabila ada pengaduan dan ketidakpuasan dari pelanggan. Layanan pengaduan kepada Perusahaan dapat disampaikan melalui telepon, surat, email atau tatap muka langsung ke bagian terkait di Kantor pos, Kantor Regional Pos, dan Kantor Pusat.

Berdasarkan hasil evaluasi internal, pengaduan pelanggan sebagian besar dalam bentuk klaim keterlambatan dalam penyampaian kiriman. PT Pos Indonesia (Persero) berupaya menyelesaikan klaim mutu, sesuai dengan prosedur yang berlaku sehingga permasalahan dengan pelanggan yang dimaksud dapat segera diselesaikan. Di samping itu PT Pos Indonesia (Persero) selalu berusaha untuk mewujudkan “zero-defect” dalam pelayanan.

## PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

PT Pos Indonesia (Persero) telah menjalankan tanggung jawab sosial salah satunya dalam bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, sebagaimana diatur dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : 02/MBU/7/2017

## Complaints Services and Customer Claims

*PT Pos Indonesia (Persero) has developed Customer Information and Complaint Centers through Customer Service Officers, Advice Boxes and Halo Pos 161 at each Post Office, and can be tracked and tracked by customers by e-Post [www.posindonesia.co.id](http://www.posindonesia.co.id). PT Pos Indonesia (Persero) always prioritizes the principle of openness and honesty in conducting every transaction with the customer. The company seeks to respond quickly if there are complaints and dissatisfaction from customers. Complaints services to the Company may be submitted by phone, letter, email or face-to-face at relevant departments at the Post Office, Post Office, and Head Office.*

*Based on the results of internal evaluations, customer complaints are mostly in the form of claims of delay in the delivery of items. PT Pos Indonesia (Persero) endeavors to complete the quality claim, in accordance with applicable procedures so that problems with the intended customers can be resolved immediately. In addition, PT Pos Indonesia (Persero) is always trying to realize “zero-defect” in the service.*

## PARTNERSHIPS AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

*PT Pos Indonesia (Persero) has performed its social responsibilities in the form of Partnership and Community Development Program, as regulated by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. 02 / MBU*

tanggal 05 Juli 2017 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara serta Keputusan Direksi Nomor : KD.110/Dirut/0917 tentang Perubahan keempat Atas Keputusan Direksi PT. Pos Indonesia (Persero) Nomor: KD.229/Dirut/1216 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT. Pos Indonesia (Persero).

Kegiatan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) PT Pos Indonesia (Persero) dimulai pada tahun 1994, yang pada waktu itu berdasarkan Keputusan Direksi Perum Pos dan Giro tanggal 28 Desember 1994 nomor: 222/Peg/Dirutpos/1994 dengan nama Gugus Bina Mitra Pos. Selanjutnya dengan semakin berkembangnya kegiatan tanggung jawab sosial di Indonesia dan peraturan yang menyertainya, maka kegiatan ini semakin dinamis dan Terakhir Berdasarkan Surat Sekretaris Perusahaan tanggal 26 Mei 2017 Nomor : 1946/Setper-I/0517 dan Keputusan Direksi PT Pos Indonesia (Persero) tanggal 25 September 2017 Nomor : KD.110/Dirut/0917 Perihal Pemberitahuan Perubahan Nomen Klatur Direksi. Struktur organisasi Divisi PKBL adalah sebagai berikut :

- Direktur Pembina adalah Direktur Jaringan, Retail & SDM
- VP PKBL
- Manajer Bina Lingkungan (BL) & Umum
- Manajer Program Kemitraan (PK) & UKM
- Manajer Pemberdayaan UKM
- FP BL dan Umum
- FP PK & UKM
- FP Pemberdayaan UKM
- Staf

/ 7/2017 dated July 5, 2017 regarding the second amendment to the Regulation of the Minister of the Agency State Owned Enterprises Number: PER-09 / MBU / 07/2015 on Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises and Directors Decree Number: KD.110 / Dirut / 0917 regarding Fourth Amendment to Decision of Directors of PT. Pos Indonesia (Persero) Number: KD.229 / President Director / 1216 on Organization and Administration of PT. Pos Indonesia (Persero).

The activities of Partnership Program and Community Development Program (PKBL) of PT Pos Indonesia (Persero) began in 1994, at that time based on the Decree of the Board of Directors Perum Pos dan Giro dated December 28, 1994 number: 222 / Peg / Dirutpos / 1994 under the name Gugus Bina Mitra Post. Furthermore, with the development of social responsibility activities in Indonesia and the accompanying regulations, this activity is more dynamic and last Based on the Letter of Corporate Secretary dated May 26, 2017 Number: 1946 / Setper-I / 0517 and Decree of Board of Directors of PT Pos Indonesia (Persero) Dated September 25, 2017 Number : KD.110/Dirut/0917 Concerning on Change Notifications of Cluster of Directors. The organizational structure of PKBL Division is as follows:

- Managing Director is Director of Network, Retail & HR
- VP PKBL
- Community Development Manager (BL) & General
- Partnership Program Manager (PK) & SME
- SME Empowerment Manager
- FP BL and General
- FP PK & UKM
- FP SME Empowerment
- Staff

Unit PKBLD (Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Daerah) adalah pelaksana teknis di daerah yang terdiri dari 11 Unit PKBLD berkedudukan di Kantor Regional dan 16 Unit PKBLD berkedudukan di Kantorpos di ibukota propinsi dengan 56 pegawai.

### PROGRAM KEMITRAAN

Sejak Program Kemitraan dilaksanakan, hingga akhir 2017 tercatat 43.877 usaha kecil yang telah dibina yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia melalui 26 Unit PKBL Daerah (Unit PKBLD) dengan total perputaran dana pinjaman (Dana Program Kemitraan) mencapai Rp 591 M. Dana Kemitraan yang dikelola sebagian besar merupakan *take over* dari PT Telkom (Tbk) dan PT Indosat (Tbk) pada tahun 1996. Dana pinjaman yang diterima Mitra Binaan dipergunakan untuk tambahan modal kerja dan perluasan usaha. Banyak Mitra Binaan yang berhasil mengembangkan usahanya disertai dengan peningkatan penyerapan tenaga kerja, namun tidak sedikit yang mengalami kegagalan bahkan mengalami kebangkrutan yang pada akhirnya meninggalkan piutang macet.

### Sasaran dan Rencana Kegiatan

- Perkembangan mitra binaan dilihat dari segi kuantitatif, mitra binaan oleh PT Pos Indonesia (Persero), sampai akhir tahun 2017 berjumlah 43.877 mitra binaan yang tersebar di 26 provinsi atau 96,64% dari periode yang sama pada tahun 2016 sebanyak 43.277 mitra binaan. Sasaran yang akan dicapai pada tahun 2017 adalah terbinaanya usaha kecil yang profesional dalam melaksanakan kegiatan usaha dengan daya serap pasar yang tinggi terhadap produk yang dihasilkan sehingga mampu meningkatkan daya serap tenaga kerja.

*PKBLD Unit (Partnership Program and Local Community Development Program) is a technical implementer in a region consisting of 11 PKBLD Units located at the Regional Office and 16 PKBLD Units located at the Pos Office in the provincial capital with 56 employees.*

### PARTNERSHIP PROGRAMS

*Since the Partnership Program has been implemented, by the end of 2017 there have been 43,877 small businesses that have been scattered throughout Indonesia through 26 District PKBL units (PKBLD units) with a total loan turnover (Partnership Program Fund) of Rp 591 M. Part of Partnership Fund major is a takeover from PT Telkom (Tbk) and PT Indosat (Tbk) in 1996. Loan funds received by Binaan Partners are used for additional working capital and business expansion. Many Partners are successful in developing their business accompanied by increased employment, but not a few who experienced failure and even went bankrupt which in turn left the bad debts.*

### Goals and Activity Plans

- *The development of assisted partners is seen from the quantitative point of view, the partners assisted by PT Pos Indonesia (Persero), until the end of 2017 amounted to 43,877 partners in 26 provinces or 96.64% from the same period in 2016 as many as 43,277 partners. Targets to be achieved in 2017 is the development of small business professionals in carrying out business activities with high market absorption of the resulting product so as to increase employment absorption.*
- *Increased acceleration of fund rotation*

- Peningkatan percepatan perputaran dana merupakan kebijakan yang akan ditempuh untuk mencapai sasaran yang ditetapkan. Hal ini ditempuh melalui intensifikasi kegiatan monitoring/penagihan terhadap Mitra Binaan yang mempunyai tunggakan. Strategi untuk mengefektifkan penyaluran dana adalah selektivitas dalam menetapkan bidang usaha, wilayah dan pemilihan Mitra Binaan serta menyelaraskan bidang usaha yang didukung dengan langkah-langkah strategis Perusahaan.
- Untuk mewujudkan rencana strategis tersebut, Divisi Bina Lingkungan Perusahaan menetapkan rencana program kerja 2017 diantaranya penyaluran program kemitraan untuk Mitra Binaan yang bergerak di bidang jasa agen pos/ bisnis lain yang terkait dengan layanan pos, serta penyaluran program kemitraan baik secara individu/ kelompok (cluster) untuk para pegawai yang akan memasuki masa pensiun, dan UKM perempuan

is a policy that will be taken to achieve the target set. This is done through the intensification of monitoring / billing activities against Partners who have arrears in arrears. Strategies to streamline the distribution of funds are the selectivity in determining the business, territory and election of the Binaan Partners as well as aligning the business fields supported by the Company's strategic steps.

- To realize the strategic plan, the Company's Environmental Development Division established a 2017 work program plan such as the channeling of partnership programs for the Binaan Partners engaged in other postal / business services related to the postal service, as well as the channeling of individual or group partnership programs (clusters ) for retired employees, and female SMEs

**Rencana dan Realisasi** *Plans and Realizations*

- Sumber dan penggunaan dana (dalam jutaan rupiah) *Source and use of funds (in millions of rupiah)*

No	Uraian <i>Description</i>	Realisasi 2017 <i>Realization 2017</i>	RKA 2017 <i>Description</i>
<b>A</b>	<b>Dana Tersedia</b> <i>Funds Available</i>		
1	Saldo Awal <i>Beginning balance</i>	12.059,42	7.955,80
2	Penerimaan <i>receipt</i>		
a.	Penyisihan dari laba <i>Provision for profit</i>		-
b.	Penggantian Defisit <i>Deficit Replacement</i>		-
c.	Angsuran Pokok Pinjaman <i>Loan Principal Installment</i>	24.842,53	28.881,80
d.	Lain lain (jasa adm dan diro) <i>Others (services adm and diro)</i>	110,46	4.080,00
	Jumlah Dana Tersedia <i>Fund Amount Available</i>	40.942,91	40.917,60
<b>B</b>	<b>Penggunaan Dana</b> <i>Use of Funds</i>		
1	Penyaluran Modal Kerja Umum <i>Distribution of Public Working Capital</i>	32.690	32.000
2	Penyaluran Modal Kerja Khusus <i>Distribution of Special Working Capital</i>		
3	Hibah <i>Grant</i>	3.795,50	8.917,60
4	Lain-lain <i>Other</i>		
	Jumlah Penggunaan Dana <i>Amount of Fund Use</i>	36.485,50	40.917,60

C	Sisa Dana Tersedia = A-B <i>Residual Funds Available = A-B</i>	4.457,40	-
D	Pendapatan <i>Income</i>		
1	Jasa Pinjaman <i>Loan Services</i>		4.000,00
2	Bunga Deposito <i>Deposit Interest</i>		
3	Jasa Giro <i>Current account service</i>		80
4	Lain-lain <i>Other</i>		
	Jumlah Pendapatan <i>The amount of income</i>		4.080,00
E	Beban Oprasional <i>Operational Expenses</i>		
F	Surplus/Defisit (D-E) <i>Surplus / Deficit (D-E)</i>		4.000,00
G	Pengeluaran Investasi <i>Investment Spending</i>		-
H	Saldo Akhir = C + F - G <i>End Balance = C + F - G</i>		4.000,00

- Penambahan Mitra Binaan dan penyaluran pinjaman (dalam jutaan rupiah)  
*Additional Partner Partners and loan disbursement (in millions of IDR)*

	Sektor Usaha <i>Business Sector</i>	Realisasi <i>Realization</i> 2016	Penambahan <i>increase</i> 2017	RKA 2017 <i>RKA 2017</i>	% Pencapaian <i>Achievement</i>	% Pencapaian <i>Achievement</i>
a	Industri	7.838,00	70	7.908,00	100,89	338,84
b	Perdagangan	22.659,00	370	23.029,00	101,63	297,14
c	Pertanian	710,00	15	725,00	102,12	-
d	Peternakan	358,00	15	373,00	104,20	309,76
e	Perkebunan	1.213,00	15	1.228,00	101,25	-
f	Perikanan	847,00	15	862,00	101,76	425,00
g	Jasa	8.691,00	150	8.841,00	101,72	169,30
h	Lainnya	961,00	50	1.011,00	105,42	-
	Jumlah	43.277,00	700	43.977,00	101,62	1.834,00
	Pembinaan MB	-	-	-		
	Jumlah Semua	43.277,00	700	43.977,00	101,62	1.834,00

- Efektifitas Penyaluran dana (dalam jutaan rupiah)  
*Effectiveness Fund disbursement (in millions of IDR)*

Uraian <i>Description</i>	Realisasi <i>Realization</i> 2016	RKA 2017 <i>RKA 2017</i>	Realisasi <i>Realization</i> 2017	Kenaikan <i>Increase</i>
1. Tingkat efektifitas penyaluran dana				
Dana yang disalurkan	28.957	16.500	36.681	
dana yang tersedia	40.502	27.500	41.761	
	71,5%	60%	87,8%	
Skor	0	0	2	

Menurut Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor S-273/MBU/2013 Mengenai Kinerja Program Kemitraan, maka penilaian Efektifitas Penyaluran Dana Program Kemitraan dapat diberikan penyesuaian dengan nilai : Penyerapan >90% dengan skor = 3.

*According to the Decree of the Minister of State Owned Enterprises (BUMN) No. S-273 / MBU / 2013 Concerning the Partnership Program Performance, the assessment of the Effectiveness of Partnership Program Fund Disbursement can be adjusted to the value of: Absorption > 90% with score = 3.*

Jumlah dana yang disalurkan tahun 2017 adalah 87,84% dengan rincian sebagai berikut: (dalam jutaan rupiah)

*The amount of funds disbursed in 2017 is 87.84% with details as follows: (in million IDR)*

	2017	2016
Dana pembinaan kemitraan	3.991	3.352
Penyaluran pinjaman	32.69	25.605
<b>Jumlah</b>	<b>36.681</b>	<b>28.957</b>

Dana yang tersedia terdiri dari:

	2017	2016
Dana tersedia per 1 Januari 2017	12.988	14.499
Alokasi laba tahun 2016	-	-
Angsuran pokok tahun 2017	24.842	22.181
Pendapatan bunga tahun 2017	3.93	3.821
<b>Jumlah</b>	<b>41.761</b>	<b>40.502</b>

Kolektibilitas pengembalian pinjaman (dalam jutaan rupiah)

*Loan repayment collectibility (in millions of IDR)*

Kolektibilitas	Saldo pinjaman	Rata-rata tertimbang
Lancar (99,41%)	37.765	37.453
Kurang lancar (96,02%)	6.085	5.843
Diragukan (86,03%)	2.096	1.803
Macet (0%)	74.669	-
<b>Total</b>	<b>120.526</b>	<b>45.099</b>

$\frac{\text{Rata-rata tertimbang kolektibilitas}}{\text{Pinjaman yang disalurkan}} \times 100 \%$	38.239	38.200	45.099
	112.210	111.000	120.526
	34,08%	34,40%	37,42%
<b>Skor</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Kegiatan pokok Dan Dampaknya terhadap mitra binaan :

- Program Kemitraan dalam bentuk pembinaan terhadap usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN yang teralokasi sampai dengan Tahun 2017.
- Dalam penyaluran Dana Program Kemitraan terdapat proses dimana calon Mitra Binaan akan disurvei sekaligus divalidasi oleh petugas PKBL dalam waktu yang bersamaan. Ini dilakukan dalam rangka menghemat waktu dan pengeluaran biaya (*cost reduction*).
- Program *e-Commerce* yang membantu para pelaku usaha kecil dan menengah terutama Mitra Binaan dalam memasarkan produk mereka secara *online* dengan memanfaatkan baik *e-marketplace* yang dikelola oleh Perusahaan (Galeri UKM) maupun *e-marketplace* lainnya.

### Metode Penyaluran

Metode penyaluran PK yang dilakukan oleh Divisi PKBL didasarkan hasil observasi yang cermat di lapangan terhadap proposal pengajuan PK. Hal ini meliputi beberapa tahapan yaitu :

- Pengajuan permohonan pinjaman oleh calon Mitra Binaan dengan melengkapi persyaratan yang telah ditetapkan.
- Unit PKBLD (Daerah) melakukan pemeriksaan persyaratan dari pemohon (calon MB). Untuk permohonan yang tidak memenuhi persyaratan tidak disurvei dan surat permohonan yang bersangkutan dikembalikan.

*Principal Activities and Its Impact on the built partners:*

- *Partnership Program in the form of guidance to small business in order to become strong and independent through the utilization of funds from the share of SOE profits allocated up to the Year 2017.*
- *In the channeling of Partnership Program Funds there is a process whereby prospective Field Partners will be surveyed and validated by PKBL officers in the same time. This is done in order to save time and cost reduction (cost reduction).*
- *An e-Commerce Program that helps small and medium businesses especially Binated Partners to market their products online by utilizing both e-marketplace managed by the Company (Gallery UKM) and other e-marketplace.*

### Distribution Method

*The PK channeling method undertaken by the PKBL Division is based on a careful observation in the field on the PK proposal proposal. This includes several stages:*

- *Submission of loan applications by prospective Partners with complete requirements.*
- *Unit PKBLD (Daerah) checks the requirements of the applicant (MB candidate). For applications that do not meet the requirements are not surveyed and the relevant application letter is returned.*

- Unit PKBLD (Daerah) melakukan survey lapangan dengan mempertimbangkan urutan penerimaan permohonan, proyeksi jumlah Mitra Binaan dan alokasi dana yang ditetapkan Divisi Bina Lingkungan Perusahaan (Pusat).
  - Divisi PKBL (Pusat) menetapkan jadwal validasi ke Daerah untuk melaksanakan peninjauan lapangan terhadap calon Mitra Binaan dengan memeriksa ulang persyaratan administrasi, dan membandingkan kebenaran informasi yang diajukan Daerah pada saat survey dengan kondisi sebenarnya di lapangan.
  - Setelah validasi selesai dilaksanakan, tahapan berikutnya unit PKBLD menyiapkan perikatan dengan Mitra Binaan, melakukan pengarahannya kepada Mitra Binaan dan melakukan penyerahan dana pinjaman serta pembuatan laporan.
  - Mengutamakan calon Mitra Binaan yang produknya dapat dipasarkan secara *online*.
- *The PKBLD (Region) Unit conducts field survey taking into account the order of receipt of the request, the projection of the number of Establishment Partners and the allocation of funds set by the Corporate Environment (Central) Division.*
  - *The PKBL (Central) Division establishes a validation schedule to the Regions to conduct a field review of the prospective Partners by reviewing the administrative requirements, and comparing the truth of the information submitted by the Region at the time of the survey to actual conditions in the field.*
  - *Once validation has been completed, the next phase of the PKBLD unit prepares the engagement with the Bid Partners, conducts the briefings to the Binaan Partners and submits loan funds and reports.*
  - *Prioritize potential partner Partners whose products can be marketed online.*

**Kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan mengatasi masalah.**

Kendala pokok yang dihadapi dalam penyelenggaraan Program Kemitraan adalah tingginya pinjaman macet dan pinjaman bermasalah yang masing-masing pada 2017 sebagai berikut :

- Pinjaman macet Rp.74.669.480.404,-
- Pinjaman Bermasalah Rp. 46.349.454.075,-
- **Jumlah semua Rp.121.018.934.479,-**

**Constraints faced and attempts made overcome the problem.**

*The main constraints faced in the implementation of the Partnership Program are the high number of non-performing loans and non-performing loans in 2017 as follows:*

- *Loans Rp. 74.669.480.404, -*
- *Troubled Loans Rp. 46.349.454.075, -*
- *Total Rp. 121.018.934.479, -*



Penyebab terjadinya pinjaman macet dan bermasalah adalah sebagai berikut :

- Usaha Mitra Binaan bangkrut.
- Mitra Binaan meninggal dunia dan tidak ada ahli waris yang bersedia membayar pinjaman/tunggakan pinjaman.
- Mitra Binaan tidak bersedia membayar pinjaman karena uang yang diterimanya dianggap sebagai hibah.
- Alamat Mitra Binaan tidak jelas/ tidak lengkap sehingga tidak dapat dilacak.
- Mitra Binaan wanprestasi dengan berbagai alasan.
- Hasil survey menunjukkan kelayakan untuk menerima pinjaman namun setelah masa angsuran berjalan pembayarannya tersendat.
- Dengan berbagai alasan, pembayaran angsuran pinjaman harus dijemput ke alamat Mitra Binaan,
- Mitra Binaan tidak diketahui lagi keberadaannya karena terkena bencana alam dan adanya kerusuhan.

*The causes of bad loans and problems are as follows:*

- *Business Partnership Bankruptcy.*
- *Established Partners are dead and no heirs are willing to pay loan / loan arrears.*
- *Partners are not willing to pay the loan because the money it receives is considered a grant.*
- *The Binaan Partner's address is vague / incomplete, so it can not be tracked.*
- *Forged Partners are defaulted for various reasons.*
- *The survey results show the feasibility to receive the loan but after the installment period the payment is stagnant.*
- *For various reasons, the loan installment payment must be picked up to the Partner's Partner address,*
- *Binaan partners are no longer known to exist due to natural disasters and riots.*

Langkah-langkah yang ditempuh untuk mengatasi kendala yang dihadapi :

- Menetapkan kebijakan dalam alokasi waktu kerja bahwa 75% waktu kerja para Kepala Unit PKBLD berada di lapangan untuk kegiatan penagihan.
- Meningkatkan pengiriman surat tagihan terhadap Mitra Binaan yang beralamat di luar kota.

*Steps taken to overcome obstacles encountered:*

- *Establish a policy in work time allocation that 75% of the work time of PKBLD Unit Heads is in the field for billing activities.*
- *Increase the delivery of invoices against Partners Officers located outside the city.*

- Memperketat persyaratan pinjaman :
    - Persyaratan alamat calon Mitra Binaan harus jelas dan lengkap, mudah dikunjungi serta wajib memiliki Kartu Keluarga.
    - Mewajibkan Mitra Binaan menyerahkan agunan berupa sertifikat tanah (SHM).
    - Mengenakan persyaratan asuransi jiwa.
    - Menaikkan masa angsuran dari 24 kali menjadi 36 kali agar Mitra Binaan tidak terlalu berat menanggung beban angsuran (kontra prestasi).
  - Menekankan hak dan kewajiban Mitra Binaan pada saat Pelatihan Manajerial dan pada saat penyerahan pinjaman.
- *Tighten the terms of the loan:*
  - *The address requirements of the potential Partner Partners must be clear and complete, easy to visit and must have a Family Card.*
  - *Require Partners to submit collateral in the form of land certificate (SHM).*
  - *Wear life insurance requirements.*
  - *Increase the installment period from 24 times to 36 times so that the Partner is not too heavy to bear the burden of installment (counter-achievement).*
  - *Emphasize the rights and obligations of Fostered Partners during Managerial Training and at the time of loan disbursement.*

**PROGRAM BINA LINGKUNGAN**

Sasaran yang ingin dicapai dari penyaluran Bina Lingkungan adalah peningkatan kualitas kelompok masyarakat yang menerima penyaluran dana Bina Lingkungan.

Terkendala dengan dana yang tersedia dan luasnya wilayah binaan, maka penyaluran didasarkan hasil penilaian/observasi yang cermat baik terhadap proposal maupun lapangan.

Strategi penyaluran dana Bina Lingkungan bertumpu pada anggota/kelompok masyarakat yang benar-benar memerlukan bantuan pemberdayaan yang diperoleh melalui kajian baik proposal maupun lapangan.

**ENVIRONMENTAL PROGRAM**

*The target to be achieved from the distribution of Community Development is the improvement of the quality of community groups that receive the distribution of the Community Development fund.*

*Constrained by the available funds and the extent of the target area, the distribution is based on a careful assessment / observation of both the proposal and the field.*

*The distribution strategy of Community Development funding is based on members / community groups who really need the empowerment assistance obtained through both proposal and field review.*

### Metode Penyaluran

Sasaran yang ingin dicapai dari penyaluran Bina Lingkungan adalah peningkatan kualitas kelompok masyarakat yang menerima penyaluran dana Bina Lingkungan. Usulan dari daerah maupun pusat oleh Divisi Bina Lingkungan Perusahaan diperiksa ulang, dievaluasi, dan ditetapkan besaran kebutuhan dana yang layak diberikan dengan mempertimbangkan dana yang tersedia. Apabila memungkinkan dilakukan peninjauan lapangan sehingga dapat dibandingkan antara rencana anggaran biaya yang diusulkan dengan kondisi sebenarnya.

Strategi penyaluran dana Bina Lingkungan bertumpu pada anggota/kelompok masyarakat yang benar-benar memerlukan bantuan pemberdayaan yang diperoleh melalui kajian baik proposal maupun lapangan.

### Distribution Method

The target to be achieved from the distribution of Community Development is the improvement of the quality of community groups that receive the distribution of the Community Development fund. The proposals from the regions and centers by the Company's Environmental Development Division are reviewed, evaluated, and determined the amount of adequate funding required given the available funds. Where possible, field review is conducted so that it can be compared between the proposed cost budget plan and the actual conditions.

The distribution strategy of Community Development funding is based on members / community groups who really need the empowerment assistance obtained through both proposal and field review.

### Penyaluran dana Bina Lingkungan *Disbursement of Community Development fund*

JENIS BANTUAN <i>TYPES OF ASSISTANCE</i>	RENCANA PENYALURAN S.D TRIWULAN IV/2017 <i>S.D.I TRIWULAN IV / 2017 DISTRIBUTION PLAN</i>	REALISASI PENYALURAN S.D TRIWULAN IV/2017 <i>REALIZATION OF DISTRIBUTION S.D. TRIWULAN IV / 2017</i>	% PENYALURAN TRW IV/2017 THD RENCANA <i>% DISTRIBUTION TRW IV / 2017 THD PLAN</i>	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bantuan Korban Bencana Alam <i>Natural Disaster Victim Assistance</i>	340.000.000	75.856.000	22,31	
Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan <i>Educational Aid and / or Training</i>	300.000.000	98.000.000	32,67	
Bantuan Peningkatan Kesehatan <i>Health Improvement Assistance</i>	250.000.000	6.000.000	2,40	
Bantuan Pengembangan Prasarana dan/ atau Sarana Umum <i>Assistance Infrastructure Development and / or Public Facilities</i>	400.000.000	19.667.500	4,92	
Bantuan Sarana Ibadah <i>Help Means of Worship</i>	400.000.000	308.500.000	77,13	
Bantuan Pelestrarian Alam <i>Natural Rescue Aid</i>	160.000.000	-	-	
Sosial Kemasyarakatan <i>Social Societies</i>	520.390.584	1.250.938.000	240,38	
Jumlah <i>Total</i>	2.370.390.584	1.758.961.500	74,21	



07



**LAPORAN  
TAHUNAN**  
*ANNUAL REPORT*  
**2017**

**INFORMASI TAMBAHAN**  
*ADDITIONAL INFORMATION*

## JUMLAH KANTOR POS PER REGIONAL

TOTAL POST OFFICE PER REGIONAL

### REGIONAL POS I

#### NANGROE ACEH DARUSSALAM

1	Banda Aceh	20
2	Kutacane	2
3	Langsa	13
4	Lhoseumawe	24
5	Meulaboh	12
6	Sigli	14
7	Tapaktuan	13
<b>Subtotal</b>		<b>97</b>

#### SUMATERA UTARA

1	Balige	11
2	Binjai	15
3	Gunungsitoli	7
4	Kabanjahe	19
5	Kisaran	19
6	Medan	32
7	Padangsidempuan	22
8	Pematangsiantar	22
9	Rantauprapat	13
10	Sibolga	7
11	Tarutung	17
12	Tebingtingideli	14
<b>Subtotal</b>		<b>197</b>
<b>TOTAL</b>		<b>294</b>

### REGIONAL POS 2

#### KEPULAUAN RIAU

1	Batam	20
2	Tanjungpinang	16
<b>Subtotal</b>		<b>36</b>

#### RIAU

1	Dumai	13
2	Pekanbaru	32
3	Rengat	10
4	Tembilahan	12
<b>Subtotal</b>		<b>67</b>

#### SUMATERA BARAT

1	Bukittinggi	18
2	Lubuksikaping	10
3	Padang	25
4	Padangpanjang	10
5	Painan	8
6	Pariaman	10
7	Payakumbuh	8
8	Sawahlunto	13
9	Solok	14
<b>Subtotal</b>		<b>116</b>
<b>TOTAL</b>		<b>219</b>

## REGIONAL POS 3

## BENGKULU

1	Bengkulu	40
2	Curup	9
<b>Subtotal</b>		<b>49</b>

## JAMBI

1	Jambi	35
2	Muara Bungo	20
3	Sungai Penuh	6
<b>Subtotal</b>		<b>61</b>

## LAMPUNG

1	Bandar Lampung	45
2	Kotabumi	20
3	Metro	29
<b>Subtotal</b>		<b>94</b>

## SUMATERA SELATAN

1	Baturaja	14
2	Lahat	12
3	Lubuk Linggau	12
4	Muara Enim	4
5	Palembang	48
6	Prabumulih	7
<b>Subtotal</b>		<b>97</b>

## BANGKA BELITUNG

1	Pangkal Pinang	13
2	Tanjung Pandan	4
<b>Subtotal</b>		<b>17</b>
<b>TOTAL</b>		<b>318</b>

## REGIONAL POS 4

## DKI JAKARTA

1	Jakarta Barat	39
2	Jakarta Pusat	44
3	Jakarta Selatan	40
4	Jakarta Timur	38
5	Jakarta Utara	18
6	Jakarta Jatinegara	1
7	Jakarta Mampang	1
8	Jkt Trn Fatahillah	1
9	Tanjung Priok	1
10	MPC Jakarta	1
11	SGLK A Jakarta	1
12	KTR FIL Jakarta	1
13	MUPI	1
<b>Subtotal</b>		<b>187</b>

## JAWA BARAT (BOGOR -BEKASI)

1	Bekasi	42
2	Bogor	27
3	Cibinong	9
4	Depok	13
<b>Subtotal</b>		<b>91</b>

## BANTEN

1	Ciputat	18
2	Cilegon	5
3	Pandeglang	9
4	Rangkasbitung	9
5	Serang	17
6	Tangerang	31
7	Soekarno Hatta	1
<b>Subtotal</b>		<b>89</b>
<b>TOTAL</b>		<b>367</b>

## INFORMASI TAMBAHAN

### ADDITIONAL INFORMATION

#### REGIONAL POS 5

##### JAWA BARAT

1	Bandung	68
2	Banjar	17
3	Ciamis	10
4	Cianjur	15
5	Cimahi	17
6	Cirebon	35
7	Garut	19
8	Indramayu	16
9	Karawang	18
10	Kuningan	16
11	Majalengka	16
12	Purwakarta	14
13	Soreang	7
14	Subang	18
15	Sukabumi	23
16	Sumedang	16
17	Tasikmalaya	24
18	MPC Bandung	1
<b>Subtotal</b>		<b>350</b>
<b>TOTAL</b>		<b>350</b>

#### REGIONAL POS 6

##### JAWA TENGAH

1	Banjarnegara	18
2	Blora	15
3	Boyolali	17
4	Brebes	16
5	Cilacap	23
6	Jepara	12
7	Karanganyar	14
8	Kebumen	21
9	Kendal	14
10	Kudus	8
11	Klaten	23
12	Magelang	19
13	Pati	28
14	Pekalongan	28
15	Pemalang	13
16	Purbalingga	17
17	Pwgroboan	12
18	Purwokerto	26

19	Purworejo	15
20	Salatiga	11
21	Semarang	43
22	Solo	22
23	Sragen	20
24	Sukoharjo	9
25	Tegal	21
26	Temanggung	9
27	Ungaran	10
28	Wonogiri	21
29	Wonosobo	14
30	MPC Semarang	1
<b>Subtotal</b>		<b>520</b>

##### DI YOGYAKARTA

1	Bantul	11
2	Watesyogya	11
3	Wonosariyogya	12
4	Yogyakarta	45
5	MPC Yogyakarta	1
<b>Subtotal</b>		<b>80</b>
<b>TOTAL</b>		<b>600</b>

#### REGIONAL POS 7

##### JAWA TIMUR

1	Bangkalan	28
2	Banyuwangi	22
3	Blitar	19
4	Bojonegoro	18
5	Bondowoso	13
6	Gresik	15
7	Jember	31
8	Jombang	18
9	Kediri	29
10	Lamongan	19
11	Lumajang	16
12	Madiun	19
13	Magetan	11
14	Malang	45
15	Mojokerto	18
16	Nganjuk	18
17	Ngawi	15
18	Pamekasan	12



19	Pasuruan	23
20	Ponorogo	21
21	Probolinggo	22
22	Sidoarjo	22
23	Situbondo	13
24	Sumenep	21
25	Surabaya	43
26	Tuban	16
27	Tulung Agung	32
28	MPC Surabaya	1
<b>Subtotal</b>		<b>580</b>
<b>TOTAL</b>		<b>580</b>

**REGIONAL POS 8****BALI**

1	Denpasar	21
2	Gianyar	23
3	Singaraja	10
4	Tabanan	13
<b>Subtotal</b>		<b>67</b>

**NUSA TENGGARA BARAT**

1	Bima	16
2	Mataram	27
3	Selong	11
4	Sumbawa besar	15
<b>Subtotal</b>		<b>69</b>

**NUSA TENGGARA TIMUR**

1	Atambua	5
2	Ende	19
3	Kupang	19
4	Maumere	10
5	Soe	6
6	Waingapu	6
<b>Subtotal</b>		<b>65</b>
<b>TOTAL</b>		<b>201</b>

**REGIONAL POS 9****KALIMANTAN BARAT**

1	Ketapang	10
2	Pontianak	29
3	Sanggau	13
4	Singkawang	15
5	Sintang	19
<b>Subtotal</b>		<b>86</b>

**KALIMANTAN SELATAN**

1	Amuntai	20
2	Banjarbaru	22
3	Banjarmasin	17
4	Kandangan	10
5	Batulicin	12
6	MPC Banjarmasin	1
<b>Subtotal</b>		<b>82</b>

**KALIMANTAN TENGAH**

1	Palangkaraya	27
2	Buntok	11
3	Pangkalanbun	7
4	Sampit	7
<b>Subtotal</b>		<b>52</b>

**KALIMANTAN TIMUR**

1	Balikpapan	21
2	Bontang	7
3	Samarinda	23
4	Tanjung Redeb	6
5	Tarakan	16
6	Tenggarong	12
<b>Subtotal</b>		<b>85</b>
<b>TOTAL</b>		<b>305</b>

## INFORMASI TAMBAHAN

ADDITIONAL INFORMATION

### REGIONAL POS 10

#### SULAWESI BARAT

1	Mamuju	13
<b>Subtotal</b>		<b>13</b>

#### SULAWESI SELATAN

1	Bulukumba	14
2	Makassar	29
3	Palopo	17
4	Parepare	15
5	MPC Makassar	1
6	Watampone	12
<b>Subtotal</b>		<b>88</b>

#### SULAWESI TENGAH

1	Luwuk	8
2	Palu	46
<b>Subtotal</b>		<b>54</b>

#### SULAWESI TENGGARA

1	Baubau	8
2	Kendari	39
<b>Subtotal</b>		<b>47</b>

#### SULAWESI UTARA

1	Kota Mobagu	14
2	Manado	46
<b>Subtotal</b>		<b>60</b>

#### GORONTALO

1	Gorontalo	15
<b>Subtotal</b>		<b>15</b>

#### MALUKU

1	Ambon	25
2	Tual	7
<b>Subtotal</b>		<b>32</b>

#### MALUKU UTARA

1	Ternate	23
<b>Subtotal</b>		<b>23</b>
<b>TOTAL</b>		<b>332</b>

#### PAPUA BARAT

1	Manokwari	8
2	Sorong	7
<b>Subtotal</b>		<b>15</b>

#### PAPUA

1	Biak	5
2	Jayapura	13
3	Merauke	7
4	Nabire	4
5	Timika	2
<b>Subtotal</b>		<b>31</b>
<b>TOTAL</b>		<b>46</b>

ALAMAT KANTOR POS PEMERIKSA

Kantor Pos	Alamat	Telepon	Kantor Pos	Alamat	Telepon
BALIGE	Jl. DI Panjaitan No.4 Balige 22311 Fax 0632-21266	0632- 21266	KOTABUMI	Jl. Kantor Pos No.5, Kb 34518	0724-21003
LHOSEUMAWA	Jl. Samudra No.1	0645- 43026	BANDAR LAMPUNG	Jl. KH Ahmad Dahlan No.21	0721-253014
SIGLI	Jl. Teuku Umar No.2 Sigli 24114	0653-21412	MUARAENIM	Jl. Jendral Sudirman No. 99	0734-421002
LANGSA	Jl. Achmad Yani No.29	0641- 21024	LUBUK LINGGAU	Jl. Garuda No.20	0733-321021
KUTACANE	Jl. Achmad Yani No.91 Ktc 24611	0629- 21013	PANGKAL PINANG	Jl. Jendral Sudirman No.18	0717-431161,
BANDAACEH	Jl. T. Hamzah Bendahara No.33	0651-33985	MUARA BUNGO	Jl. Saleh Somad No.1	0747-21057
GUNUNGSITOLI	Jl. Muhammad Hatta No.1	0639-21440	PRABUMULIH	Jl. Urip Sumoharjo No. 821	0713-320158
BINJAI	Jl. Sutomo No.25	061-8821483	METRO	Jl. A. H. Nasution No.1, Metro 34111	0725-44161
KISARAN	Jl. Pahlawan No.2	0623-41895	LAHAT	Jl. Prof Dr Emil Salim No.2	0731-321591
TAPAKTUAN	Jl. Sudirman No.78	0656- 21018	PALEMBANG	Jl. Merdeka No.3, Palembang 30132	0711-350626
MEULABOH	Jl. Teuku Cik Di Tiro No.2	0655-7551292	TANJUNG PANDAN	Jl. Merdeka No.12	0719-21024
MEDAN	Jl. Pos No.1 Medan 20111	061-4568940	SUNGAIPENUH	Jl. Jend Sudirman No.1	0748-21010
TEBINGTINGGIDELI	Jl. Sutomo No.36	0621- 21131	JAMBI	Jl. Sultan Taha No. 05	0741-22139
RANTAUPRAPAT	Jl. WR Supratman No. 51	0624-21675	BENGKULU	Jl. S. Parman No.111	0736-22951
PEMATANG SIANTAR	Jl. Sutomo No.2	0622-23213	BATURAJA	Jl. A.Yani No. 56	0735-320011
PADANGSIDEMPUAN	Jl. Merdeka No.5 Psp 22719	0634-21009	CURUP	Jl. Kartini No.6, Curup 39113	0732-21085
SIBOLGA	Jl. DR. FL Tobing No.40	0631-22162	CILEGON	Jl. TB Ismail Kav Blok F No.105 Clg	0254-391288
KABANJAHE	Jl. Veteran No.2 Kabanjahe	0628- 20054	BOGOR	Jl. IR H. Juanda No.5	0251-321460,
TARUTUNG	Jl. Sisingamangaraja No.200	0633-21414	SAWANGAN	Jl. Raya Bojongsari No.1	0251-611412
DUMAI	Jl. Yos Sudarso No. 3, Dum 28814	0765-38603	BEKASI	Jl. Lapangan Multiguna No.7	021-8808166
TEMBILAHAN	Jl. Hang Tuah No.3 Tembi- lahan	0768-21838	PONDOK GEDE	Jl. Jati Makmur No.2	021-84996481
TANJUN GPINANG	Jl. Brigjend katamso No. 47	0771-313038	TANGERANG	Jl. Daan Mogot No 11 Tangerang	021-5523440
BATAM	Jl. Jend Sudirman Batam Center	0778-462496	CIBINONG	Jl. Tegar Beriman Blok B-4 No.7	021-87908578
PADANG PANJANG	Jl. Soekarno Hatta No.1 Pp	0752-82044	JAKARTA UTARA	Jl. Swasembada Timur XI No.37	021-4355305
PAINAN	Jl. Prof Dr.Hamka, Painan	0756-21505	JAKARTA TIMUR	Jl. Pemuda No.79	021-4890777
SAWAHLUNTO	Jl. A.Yani No.1 Sawahlunto 27411	0754-61001	DEPOK	Jl. Sentosa Raya No.3	021-77822932
PADANG	Jl. Bagindo Azis Can No. 7 Padang	0751-810548	JAKARTA MAMPANG	Jl. Kapten Piere Tendean No. 43	021-5250876
PARIAMAN	Jl. Tugu Perjuangan 45 No.2	0751-92185	SERANG	Jl. Veteran No.3 Serang	0254-200419
LUBUKSIKAPING	Jl. Jend Sudirman No.27	0753-20050	JAKARTA BARAT	Jl. Daan Mogot No.20	021-5601206
PEKANBARU	Jl. Jend Sudirman No.229 Pbr 28111	0761-32661	JAKARTA BARAT	Jl. Matraman Raya No.222	021-8191846
PAYAKUMBUH	Jl. Jend Sudirman No.4 Py	0752-92030	RANGKAS BITUNG	Jl. Multatuli No. 6	0252-201007
BUKITTINGGI	Jl. Jend Sudirman No.75 Bkt	0752-21393	JAKARTA TAMAN FATAHILLAH	Jl. Taman Fatahillah No.3 Jakarta	021-6929035
SOLOK	Jl. Dt.Perpatian Nan Sbtg No. 17A	0755- 20681	JAKARTA PUSAT	Jl. Lap Banteng Utara No.1	021-3844188
RENGAT	Jl. A. Yani No.8	0769-21012	JAKARTA SELATAN	Jl. RS. Fatmawati No.10	021-75000222
			CIPUTAT	Jl. RE Martadinata No.17	021-74703072

## INFORMASI TAMBAHAN

### ADDITIONAL INFORMATION

Kantor Pos	Alamat	Telepon	Kantor Pos	Alamat	Telepon
CIPUTAT	Jl. Bank Banten No.1 Pan-deglang	0253-201021	SRAGEN	Jl. Raya Sukowati No.193	0271-891005
KARAWANG	Jl. Alun-Alun Selatan No. 1	0264-402341	SUKOHARJO	Jl. Wandyopranoto No.12	0271-591600
GARUT	Jl. A.Yani No. 40 Garut 44117	0262-233832	PEMALANG	Jl. A. Yani No.1 Pemalang	0284-321078
CIREBON	Jl. Yos Sudarso No.9	0231-204733	BANTUL	Jl. Jend Sudirman No.114	0274-367471
INDRAMAYU	Jl. Siliwangi No.6	0234-271200	TEGAL	Jl. Proklamasi No.2 Fax 0283-356162	0283-353265
TASIKMALAYA	Jl. Oto Iskandardinata No.6	0265-332572	TUBAN	Jl. Sunan Bonang No.8 Tuban	0356-321490
SUBANG	Jl. A.Yani No 36 Subang	0260- 411606	MOJOKERTO	Jl. A. Yani No.5, Mojokerto 61311	0321-322545
CIMAHI	Jl. Gatot Subroto No. 1 Cimahi	022-6654293	BONDOWOSO	Jl. Jaksa Agung Suprpto No.9	0332-421130
CIANJUR	Jl. Siti Jenab No.39 Cianjur 43211	0263-260630	PAMEKASAN	Jl. Mesigit No.3	0324-322216
MAJALENGKA	Jl. Alun-Alun Timur No.3 Mjl 45411	0233-281068	JEMBER	Jl. Sudirman No.5 Jember 68114	0331-486166
SOREANG	Jl. Raya Soreang-Banjaran No.412	022-5891052	MADIUN	Jl. Pahlawan No.14	0351-464454
BANJAR	Jl. Kantor Pos No.221	0265-742312	SURABAYA SELATAN	Jl. Jemur andayani No.75	031-8417778
UJUNG BERUNG	Jl. AH Nasution No.28 Ujb Fax 022-7817060	022-7834188	PROBOLINGGO	Jl. Surojo No.33	0335-421621
SUKABUMI	Jl. A.Yani No. 42	0266-222215	GRESIK	Jl. Dr.Sutomo No.135	031-3981786
SUMEDANG	Jl. P.Geusan Ulun No.82	0261-202006	PASURUAN	Jl. Alun-Alun Utara No.1	0343-424042
CIAMIS	Jl. Jend Sudirman No.2	0265-771057	PONOROGO	Jl. Soekarno Hatta No.55	0352-481401
PURWAKARTA	Jl. K.K.Singawinata No.105	0264-200150	LAMONGAN	Jl. Ki Sarmidi MS No.1 Lmg	0322-321018
KUNINGAN	Jl. A.Yani No.2 Kuningan 45511	0232-871037	BOJONEGORO	Jl. Trunojoyo No.1 Bojonegoro	0353-881140
BANDUNG	Jl. Asia Afrika No.49 BANDUNG	022-4207081	BLITAR	Jl. Mastri No.87 Blitar 66111	0342- 801295
WATESYOGYA	Jl. Sutijab No.63 Wates 55611	0274-773047	TULUNG AGUNG	Jl. Kartini No.31	0355-321121
PATI	Jl. P.Sudirman No.61 Pati 59112	0295-381315	SIDOARJO	Jl. Sultan Agung No.50	031-8921263
PURWOKERTO	Jl. Jend Sudirman No.435	0281-637055	SURABAYA	Jl. Kebon Rojo No.10	031-3522096
PEKALONGAN	Jl. Cendrawasih No. 1 Pekalongan	0285-421776	JOMBANG	Jl. KH Wahid Hasyim No.184	0321-861358
SEMARANG	Jl. Pemuda No.4 SEMARANG	024-3543271	NGANJUK	Jl. Supriyadi No.19	0358-321738
SALATIGA	Jl. Prof. Moh.Yamin No.3	0298-323896	KEDIRI	Jl.mayjend Sungkono No. 32	0354-685161
YOGYAKARTA	Jl. P.Senopati No.2	0274-377322	BANGKALAN	Jl.Trunojoyo No.2 Bangkalan 69111	031-3095105
PURBALINGGA	Jl. Alun Alun Utara No. 2	0281- 891147	BANYUWANGI	Jl.Diponegoro No.1	0333-421075
SOLO	Jl.Jend Sudirman No.8 SOLO 57111	0271-647214	LUMAJANG	Jl.Dr.Sutomo No.19 Lumajang	0334-881103
PURWOREJO	Jl.Jend A Yani No.2 Pwr 54111	0275-321054	NGAWI	Jl.Jaksa Agung Suprpto No.5	0351-749021
WONOSOBO	Jl.Pemuda No.9 Wonosobo 56311	0286-321026	MAGETAN	Jl.A Yani No.82 Magetan	0351-895009
PURWODADI GROBOGAN	Jl.Jend Sudirman No.4 Purwodadi	0292-421055	SUMENEP	Jl. Urip Sumoharjo No. 5	0328-662421
WONOGIRI	Jl.Ahmad Yani No.168 Wonogiri	0273-321007	MALANG	Jl.Merdeka Selatan No.5	0341-362255
TEMANGGUNG	Jl.S Parman 5 Temanggung Fax 0293-493324	0293-491162	SITUBONDO	Jl.A.Yani No.129	0338-671300
UNGERAN	Jl.MT Haryono No.10 Ungaran	024-6921002	DENPASAR	Jl.Raya Puputan Renon	0361-223565
WONOSARI YOGYA	Jl.Brigjen Katamso No.12	0274-391129	SUMBAWA BESAR	Jl Garuda No. 99 Sumbawa	0371-21290
			KUPANG	Jl.Palapa No.1 Kupang 85111	0380-833225
			SELONG	Jl.Prof Moh Yamin.SH No.61	0376-21249
			BIMA	Jl.Gajah Mada	0374-42083

## INFORMASI TAMBAHAN

ADDITIONAL INFORMATION

Kantor Pos	Alamat	Telepon
SOE	Jl. Suharto No.10	0388-21103
SOE	Jl.Dr.Sutomo No.21, Wgp 87111	0387-61407
ATAMBUA	Jl.Letjen Suprpto No.5	0389-21203
TABANAN	Jl.Pahlawan No.4	0361-811001
MAUMERE	Jl. Pos No.2 Maumere 86111	0382-21042
GIANYAR	Jl.Abimanyu No.4, Gianyar 80511	0361-943190
SINGARAJA	Jl.Gajahmada No.156	0362-21788
MATARAM	Jl.Sriwijaya Mataram 83161	0370-632645
ENDE	Jl.Basuki Rahmat No.15	0381-21203
PANGKALANBUN	Jl.Sutan Syahrir No.26	0532-21035
BALIKPAPAN	Jl.Jend Sudirman No.31	0542-422340
PONTIANAK	Jl.Sutan Abdurahman No.49 Ptk	0561-730641
SAMARINDA	Jl.Gajah Mada No.15 Smr 75111	0541-742664
SAMPIT	Jl.A Yani No.41	0531-21040
TANJUNG REDEB	Jl.Pemuda No.542 Tanjung-redeb	0554-21036
BUNTOK	Jl.Uria Mapas No.62	0525-21024
SANGGAU	Jl.H Agus Salim No.42 Beringin	0564-21004
PALANGKARAYA	Jl.Imam Bonjol No.3	0536-3224489
AMUNTAI	Jl.Basuki Rahmat No.10	0527-61008
TENGGARONG	Jl.Jend. A Yani No. 5	0541-661017
KETAPANG	Jl.Dr.Sutomo No.4	0534-32082
BONTANG	Jl.MT Haryono No.3 Bontang	0548-23311
TARAKAN	Jl.Jend Sudirman No. 12 Tarakan	0551-21883
SINTANG	Jl. S. Parman No. 90	0565-21405
KANDANGAN	Jl.Merah Johansyah No.4	0517-21021
BATULICIN	Jl.Transmigrasi No.5	0518-70678

Kantor Pos	Alamat	Telepon
BANJARMASIN	Jl.Lambung Mangkurat No.19	0511-3363745
SINGKAWANG	Jl.Pemuda No.107	0562-631009
BANJARBARU	Jl.Panglima Batur Timur No.25	0511-4772028
KOTA MOBAGU	Jl.DI. Panjaitan No 244	0434-21171
PARE PARE	Jl.Karaeng Burane No.1	0421-21944
MAMUJU	Jl.Yos Sudarso No. 163	0426-21038
BAUBAU	Jl.Murhum No.56	0402-21985
KENDARI	Jl.Dr Sam Ratulangi No.79	0401-329078
GORONTALO	Jl.Ahmad Yani No. 16 Gt 96111	0435- 821808
BULUKUMBA	Jl.Kenari No.3 Bulukumba 92516	0413-81010
WATAMPONE	Jl.M. Husni Thamrin No. 7	0481-21044
MANADO	Jl.SamRatulangi No.23	0431-862007
MAKASSAR	Jl.Slamet Riyadi No.10	0411-314616
PALU	Jl.Moh Yamin	0451-421102
PALOPO	Jl.A Yani No.15 Palopo 91911	0471-21016
LUWUK	Jl.Brigjen Katamso No.2 Luwuk	0461-21134
SORONG	Jl.A Yani No.19 Sorong	0951-321718
MANOKWARI	Jl.Siliwangi No.28 Manokwari	0986-211088
TIMIKA	Jl.Yos Sudarso No.17 Timika	0901-322588
NABIRE	Jl.Yos Sudarso No.9 Nabire	0984-21148
BIAK	Jl.M Yamin No.59 Biak 98111	0981-21858
TERNATE	Jl.Pahlawan Revolusi No.154	0921-3122863
AMBON	Jl.Raya Pattimura No. 20	0911-352915
AMBON	Jl. Pahlawan Revolusi No.17	0916- 21017
JAYAPURA	Jl.Koti No.3	0967-536161
MERAUKE	Jl.Brawijaya	0971-321655

## KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2017\*)

Penilaian ARA 2017 dibagi menjadi 2 tahap, yaitu:

### A. Penilaian Kuantitatif (100%) terdiri dari 8 klasifikasi, yaitu:

1. Umum: Bobot keseluruhan untuk klasifikasi ini sebesar 2%;
2. Ikhtisar Data Keuangan Penting: Bobot keseluruhan untuk klasifikasi ini sebesar 5%;
3. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi: Bobot keseluruhan untuk klasifikasi ini sebesar 3%;
4. Profil Perusahaan: Bobot keseluruhan untuk klasifikasi ini sebesar 8%;
5. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan: Bobot keseluruhan untuk klasifikasi ini sebesar 22%;
6. Good Corporate Governance: Bobot keseluruhan untuk klasifikasi ini sebesar 35%;
7. Informasi Keuangan: Bobot keseluruhan untuk klasifikasi ini sebesar 20%; dan
8. Lain-lain: Bobot keseluruhan untuk klasifikasi ini sebesar +/- 5%
  - a. Praktik good corporate governance (+5%) yang melebihi kriteria, seperti:
    - 1) Menerapkan peraturan atau ketentuan tata kelola perusahaan di bidang pasar modal dan international best practices; dan
    - 2) Menyampaikan Laporan Keberlanjutan/CSR yang disusun berdasarkan standar yang berlaku secara internasional (GRI Sustainability Reporting Guidelines).
  - b. Praktik bad corporate governance (-5%) yang tidak diatur dalam kriteria, seperti:
    - 1) Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan;
    - 2) Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat yang tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan;
    - 3) Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan;
    - 4) Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK;
    - 5) Kasus terkait dengan buruh dan karyawan;
    - 6) Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada perusahaan listed; dan
    - 7) Terdapat ketidaksesuaian antara LT hardcopy dengan LT softcopy.

### B. Wawancara (10%)

\*) Kriteria penilaian dimaksud berlaku bagi semua peserta, kecuali peserta Dana Pensiun

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	Ket.
I. Umum General		
1, Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris  <i>The annual report is presented in good and correct Indonesian language and is also recommended to be presented in English</i>		√
2, Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca  <i>The annual report is printed in good quality and uses easy-to-read type and letter sizes</i>		√
3, Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas  <i>The annual report clearly identifies the identity of the company</i>	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.  <i>Name of company and year of annual report shown at:</i> 1. Front cover; 2. Side; 3. Back cover; and 4. Every page	√
4, Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan  <i>Annual report is displayed on the company's website</i>	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.  <i>Includes the latest annual report and at least the last 4 years.</i>	√

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	Ket.
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Financial Highlights Overview</i>		
<p>1,</p> <p>Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun</p> <p><i>Information on business results of the company is in the form of comparison over 3 (three) fiscal years or since the beginning of its business if the company carries on business activities for less than 3 (three) years</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjualan/pendapatan usaha;</li> <li>2. Laba (rugi):                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan</li> <li>b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali;</li> </ol> </li> <li>3. Penghasilan komprehensif periode berjalan :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan</li> <li>b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; dan</li> </ol> </li> <li>4. Laba (rugi) per saham.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.</p> <p><i>Information includes, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sales / operating revenues;</li> <li>2. Profit (loss):                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Attributed to the owner of the parent; and</li> <li>b. Attributed to non-controlling interests;</li> </ol> </li> <li>3. Comprehensive income of the current period:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Attributed to the owner of the parent; and</li> <li>b. Attributed to non-controlling interests; and</li> </ol> </li> <li>4. Profit (loss) per share.</li> </ol> <p><b>Note:</b> If the company does not have a subsidiary, the company presents the total current profit (loss) and total income for the current year.</p>	<p>7</p>
<p>2,</p> <p>Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun</p> <p><i>Information on the company's financial position is in the form of a comparison for 3 (three) fiscal years or since the beginning of its business if the company carries on business activities for less than 3 (three) years</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi;</li> <li>2. Jumlah aset;</li> <li>3. Jumlah liabilitas; dan</li> <li>4. Jumlah ekuitas.</li> </ol> <p><i>Information includes, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amount of investment in associate entity;</li> <li>2. Total assets;</li> <li>3. Amount of liability; and</li> <li>4. Amount of equity.</li> </ol>	<p>6</p>
<p>3,</p> <p>Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun</p> <p><i>Financial ratios is in the form of comparisons for 3 (three) fiscal years or since the beginning of its business if the company runs its business activities for less than 3 (three) years</i></p>	<p>Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.</p> <p><i>Information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the company's industry</i></p>	<p>6</p>

## INFORMASI TAMBAHAN

### ADDITIONAL INFORMATION

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	Ket.
4,	<p>Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik <i>Share price information is in the form of tables and graphs</i></p>	<p>1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. <b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p> <p><i>1.The number of shares outstanding; 2.Information in the form of a table contains: a. Market capitalization is based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; b. Highest, lowest, and closing price are based on price Stock Exchange where shares are listed; and c. Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. 3.Information in graphical form containing at least: a. The closing price is based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and b. Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. For each quarter in the last 2 (two) fiscal years. Note: if the company does not have market capitalization, stocks price information, and trading volume of shares, to be disclosed.</i></p>	8 Non-Tbk
5,	<p>Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir <i>Information on bonds, sukuk or convertible bonds is still circulated in the last 2 (two) fiscal years</i></p>	<p>Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. <b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p> <p><i>Information contains: 1. Amount of bonds / sukuk / convertible bonds outstanding; 2. Interest rate / reward; 3. Due Date; and 4. Rating of bonds / sukuk in 2015 and 2016. Note: if the company does not have a bond / sukuk / convertible bond, to be disclosed.</i></p>	8
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Report of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>			
1,	<p>Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i></p>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.</p> <p><i>Includes the following: 1. Assessment of the Board of Directors' performance on the management of the company and its basis of valuation; 2. A view of the business prospects of the company is drawn up by the Board of Directors and its basis of consideration; 3. A view of the implementation of the whistleblowing system (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and 4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and reasons for the amendment.</i></p>	16-19



	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	Ket.
2,	<p>Laporan Direksi</p> <p><i>Report of the Board of Directors</i></p>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. kebijakan strategis;</li> <li>b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan</li> <li>c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya;</li> </ol> </li> <li>2. Analisis tentang prospek usaha;</li> <li>3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan</li> <li>4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.</li> </ol> <p><i>Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. An analysis of the company's performance, which includes among others:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Strategic policy;</li> <li>b. Comparison between achieved and targeted results; and</li> <li>c. Constraints faced by the company and its settlement measures;</li> </ol> </li> <li>2. Analysis of business prospects;</li> <li>3. The development of the implementation of corporate governance in the fiscal year; and</li> <li>4. Changes in the composition of the members of the Board of Directors (if any) and reasons for the amendment.</li> </ol>	22-31
3,	<p>Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi</p> <p><i>Signatures of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors</i></p>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;</li> <li>2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;</li> <li>3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan</li> <li>4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.</li> </ol> <p><i>Include the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The signature is given on a separate sheet;</li> <li>2. A statement that the BoC and BoD are fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report;</li> <li>3. It is signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors by stating their names and positions; and</li> <li>4. A written explanation in a separate letter from the person concerned in the event if a member of the Board of Commissioners or a member of the Board of Directors does not sign an annual report or written explanation in a separate letter from another member in the absence of a written explanation from the person concerned.</li> </ol>	20 & 32
IV. Profil Perusahaan <i>Company profile</i>			
1,	<p>Nama dan alamat lengkap perusahaan</p> <p><i>The full name and address of the company</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.</p> <p><i>The information includes, among others: name and address, zip code, phone no, Fax no., Emails, and websites.</i></p>	36
2,	<p>Riwayat singkat perusahaan</p> <p><i>Company brief history</i></p>	<p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan</p> <p><i>Includes among others: date / year of establishment, name, the change company's name (if any), and the effective date of the change of company's name</i></p> <p><i>Note: if the company never changes its name, it is disclosed</i></p>	37-40

## INFORMASI TAMBAHAN

### ADDITIONAL INFORMATION

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	Ket.
3,	Bidang usaha <i>Business fields</i>	<p>Uraian mengenai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;</li> <li>2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan</li> <li>3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.</li> </ol> <p><i>Description of among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Company business activities in the latest articles of association;</i></li> <li>2. <i>Business activities carried on; and</i></li> <li>3. <i>Products and / or services produced.</i></li> </ol>	41-40
4,	Struktur Organisasi <i>Organizational structure</i>	<p>Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.</p> <p><i>In the form of a chart, includes the name and position at least up to structure one level below the directors.</i></p>	50-51
5,	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Culture</i>	<p>Mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi perusahaan;</li> <li>2. Misi perusahaan;</li> <li>3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan</li> <li>4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan.</li> </ol> <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Company's vision;</i></li> <li>2. <i>Company's mission;</i></li> <li>3. <i>Information that the vision and mission have been reviewed and approved by Board of Directors / Board of Commissioners in the fiscal year; and</i></li> <li>4. <i>Statement about corporate culture owned by the company.</i></li> </ol>	52-57
6,	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris <i>Identity and brief biography of members of the Board of Commissioners</i>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama;</li> <li>2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</li> <li>3. Umur;</li> <li>4. Domisili;</li> <li>5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</li> <li>6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan</li> <li>7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.</li> </ol> <p><i>Information includes, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Name;</i></li> <li>2. <i>Position and period of office (including position in company or other institution);</i></li> <li>3. <i>Age;</i></li> <li>4. <i>Domicile;</i></li> <li>5. <i>Education (Field of Study and Educational Institution);</i></li> <li>6. <i>Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and</i></li> <li>7. <i>History of appointment (period and position) as a member of the Board Commissioner in the Company since the first appointed.</i></li> </ol>	58-60

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	Ket.
7,	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi <i>Identity and brief biography of members of the Board of Directors</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.  <i>Information includes, among others:</i> 1. Name; 2. Position and period of office (including position in company or other institution); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and 7. History of appointment (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since the first appointed.	61-66
8,	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi  <i>Number of employees (2 years comparative) and development data of employees' competencies that reflect an opportunity for each level of the organization</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.  <i>Information includes, among others:</i> 1. Number of employees for each level of organization; 2. Number of employees for each level of education; 3. Number of employees by employment status; 4. Employees' competency development data that have been done in the fiscal year consisting of the party (level of position) who participated in the training, type of training, and training objectives; and 5. Employees' competency development costs incurred during the fiscal year.	68-75
9,	Komposisi Pemegang saham <i>Shareholder Composition</i>	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. <b>Catatan:</b> apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.  <i>Includes among others:</i> 1. Details of the shareholder's name which includes the 20 largest shareholders and the percentage of ownership; 2. Shareholder details and percentage of ownership include: a. Name of shareholder who owns 5% or more shares; and b. Group of public shareholders with share ownership of less than 5% each. 3. Name of Directors and Commissioners as well as the percentage of ownership of shares directly and indirectly. Note: if the Director and Commissioner have no direct and indirect shares, it is disclosed.	78

## INFORMASI TAMBAHAN

### ADDITIONAL INFORMATION

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	Ket.
10,	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi <i>List of subsidiaries and / or associates</i>	<p>Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;</li> <li>2. Persentase kepemilikan saham;</li> <li>3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan</li> <li>4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).</li> </ol> <p><i>In the form of a table which contains information, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of subsidiary and / or association;</li> <li>2. Percentage of share ownership;</li> <li>3. A description of the business of a subsidiary and / or an associate; and</li> <li>4. Description of the operating status of the subsidiary and / or associate entity (already in operation or not yet operating).</li> </ol>	78-83
11,	Struktur grup perusahaan <i>Company's group structure</i>	<p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).</p> <p><i>The group structure of a company is in the form of a chart describing the entity of parent, subsidiary, associate, joint venture and special purpose vehicle (SPV).</i></p>	83
12,	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku  <i>Chronology of issuance of shares (including private placement) and / or The listing of shares from the beginning of the issuance until the end of the fiscal year</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action);</li> <li>2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan</li> <li>3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The issuance year of the shares, the number of shares, the par value of the shares, and the offer price of shares for each corporate action;</li> <li>2. Number of shares registered after each corporate action; and</li> <li>3. The name of the stock in which the company's shares are listed.</li> </ol> <p><i>Note: if the company does not have a share listing chronology, it is disclosed.</i></p>	83
13,	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku  <i>The chronology of the issuance and / or recording of other securities from the beginning of the issuance until the end of the fiscal year</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya;</li> <li>2. Nilai penawaran efek lainnya;</li> <li>3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan</li> <li>4. Peringkat efek.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Other Securities Name, Other Issuance of Securities, Interest Rate / Other Securities and Other Securities Due Date;</li> <li>2. Value of other securities;</li> <li>3. Name of exchange where other securities are listed; and</li> <li>4. Effect rating.</li> </ol> <p><i>Note: if the company does not have a chronology of issuance and recording of other securities, to be disclosed.</i></p>	83
14,	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang <i>Name and address of institution and / or supporting profession</i>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan;</li> <li>2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan</li> <li>3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.</li> </ol> <p><i>Information includes, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and address of BAE / party administering shares of the company;</li> <li>2. Name and address of Public Accounting Firm; and</li> <li>3. Name and address of the rating agency.</li> </ol>	84

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	Ket.
15, Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional  <i>Awards received in the last fiscal year and / or Certification that is still valid in the last fiscal year both nationally and internationally</i>	Informasi memuat antara lain : 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).  <i>Information includes, among others: 1.Name of award and / or certification; 2.Year of award and / or certification; 3.Awarding and / or certification bodies; and Period (for certification).</i>	85-86
16, Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)  <i>Name and address of subsidiary and / or branch office or representative office (if any)</i>	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. <b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.  <i>Contains information such as: 1. The name and address of the subsidiary; and 2. Name and address of the branch office / representative. Note: if the company does not have subsidiaries, branch offices, and representative offices, it is disclosed.</i>	87-89
17, Informasi pada Website Perusahaan <i>Information on the Company Website</i>	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.  <i>Includes at least: 1. Shareholder information up to the individual end owner; 2. The Content of the Code; 3. General Shareholders' Meeting (AGMS) at least includes the agenda items discussed in the GMS, summaries of minutes of the GMS, and information on important dates, namely the date of the GMS announcement, the date of the GMS's invitation, the date of the GMS, the summary date of the minutes of the GMS; 4. Separate annual financial statements (5 years); 5. Board of Commissioners and Directors Profile; and 6. Charter / Charter of the Board of Commissioners, Directors, Committees, and Internal Audit Unit.</i>	√
18, Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal  <i>Education and / or training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit</i>	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):  1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. <b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan  <i>Includes at least information (types and relevant parties) in following: 1. Education and / or training for the Board of Commissioners; 2. Education and / or training for the Board of Directors; 3. Education and / or training for the Audit Committee; 4. Education and / or training for the Nomination and Remuneration Committee; 5. Education and / or training for Other Committees; and 6. Education and / or training for the Corporate Secretary; and 7. Education and / or training for the Internal Audit Unit which is followed in the fiscal year. Note: if there is no education and / or training in the fiscal year, it is disclosed</i>	75-77

## INFORMASI TAMBAHAN

### ADDITIONAL INFORMATION

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	Ket.
V.	Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan <i>Management's Discussion and Discussion on Company Performance</i>		
1,	Tinjauan operasi per segmen usaha <i>Overview of operations per business segment</i>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan masing-masing segmen usaha.</li> <li>2. Kinerja per segmen usaha, antara lain:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Produksi;</li> <li>b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;</li> <li>c. Penjualan/pendapatan usaha; dan</li> <li>d. Profitabilitas.</li> </ol> </li> </ol> <p><i>Includes description on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Explanation of each business segment.</li> <li>2. Per business segment performance, among others:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Production;</li> <li>b. Increased / decreased production capacity;</li> <li>c. Sales / revenues; and</li> <li>d. Profitability.</li> </ol> </li> </ol>	92-102
2,	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan <i>Description of the company's financial performance</i>	<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;</li> <li>2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas;</li> <li>3. Ekuitas;</li> <li>4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan</li> <li>5. Arus kas.</li> </ol> <p><i>Financial performance analysis that includes a comparison between the financial performance of the year and the previous year and the causes of an account's increase / decrease (in the form of narratives and tables), among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Current assets, non-current assets, and total assets;</li> <li>2. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities;</li> <li>3. Equity;</li> <li>4. Sales / operating revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and current year comprehensive income; and</li> <li>5. Cash flow</li> </ol>	102-108
3,	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan  <i>Discussion and analysis of debt repayment ability and The level of receivables collectibility of the company, by presenting the calculation of the relevant ratios according to the type of industrial company</i>	<p>Penjelasan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan</li> <li>2. Tingkat kolektibilitas piutang.</li> </ol> <p><i>Explanation of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The ability to pay the debt, both short-term and long-term; and</li> <li>2. Collectibility rate of receivables.</li> </ol>	109-110
4,	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)  <i>Discussion about capital structure and management policy on capital structure (capital structure policy)</i>	<p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan</li> <li>2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan</li> <li>3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.</li> </ol> <p><i>Explanation of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Details of capital structure consisting of interest/ sukuk -based and equity debts; and</li> <li>2. Management policy on capital structure policies; and</li> <li>3. Basic selection of management policies on capital structure.</li> </ol>	111-112

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	Ket.
5,	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir</p> <p><i>Discussion of material bond to capital investment (Not a funding bond) in the last fiscal year</i></p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang melakukan ikatan;</li> <li>2. Tujuan dari ikatan tersebut;</li> <li>3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;</li> <li>4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan</li> <li>5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p> <p><i>Explanation of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of the party making the bond;</li> <li>2. The purpose of the bond;</li> <li>3. Sources of funds expected to fulfill such commitments;</li> <li>4. Currency of the denomination; and</li> <li>5. Measures planned by the company to protect the risks from the associated foreign currency position.</li> </ol> <p><b>Note:</b> if the company does not have a capital investment related bond in the last fiscal year, it is disclosed.</p>	112
6,	<p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir</p> <p><i>Discussion on capital goods investment realized on the last fiscal year</i></p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis investasi barang modal;</li> <li>2. Tujuan investasi barang modal; dan</li> <li>3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p> <p><i>Explanation of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Type of investment of capital goods;</li> <li>2. Purpose of investment of capital goods; and</li> <li>3. The investment value of capital goods issued in the last fiscal year.</li> </ol> <p><b>Note:</b> if there is no realization of capital goods investment, it is disclosed.</p>	112-113
7,	<p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan</p> <p><i>Comparative information between targets at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization), and the target or projection to be achieved for the coming year on revenue, profits, and others deemed important for the company</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan</li> <li>2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.</li> </ol> <p><i>Information includes, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Comparison between targets at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization); and</li> <li>2. Targets or projections to be achieved within 1 (one) year.</li> </ol>	114-115
8,	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan</p> <p><i>Material information and facts occurring after the accountant's report date</i></p>	<p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p> <p><i>Description of important events after the date of the accountant's report including its impact on future performance and business risks.</i></p> <p><b>Note:</b> if there are no important events after the date of the accountant's report, it is disclosed.</p>	115
9,	<p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan</p> <p><i>A description of the business prospects of the company</i></p>	<p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p> <p><i>The description of the company's prospect is related to industry and economy generally accompanied by quantitative support data from reliable data sources.</i></p>	115-120
10,	<p>Uraian tentang aspek pemasaran</p> <p><i>A description of the marketing aspect</i></p>	<p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p> <p><i>A description of the marketing aspects of a company's products and / or services, between other marketing strategies and market share.</i></p>	120-125

## INFORMASI TAMBAHAN

### ADDITIONAL INFORMATION

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	Ket.
11,	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p><i>Description of the dividend policy and the amount of cash dividend per share and the amount of dividend per annum announced or paid for the last 2 (two) fiscal years</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan pembagian dividen;</li> <li>2. Total dividen yang dibagikan;</li> <li>3. Jumlah dividen kas per saham;</li> <li>4. Payout ratio; dan</li> <li>5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p> <p><i>Loading description on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dividend distribution policy;</li> <li>2. Total dividends distributed;</li> <li>3. Amount of cash dividend per share;</li> <li>4. Payout ratio; and</li> <li>5. Date of announcement and payment of cash dividend for each year.</li> </ol> <p><b>Note:</b> if there is no dividend distribution, please disclose the reason.</p>	125-126
12,	<p>Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku</p> <p><i>Employee and / or management stock ownership program that is implemented by the company (ESOP / MSOP) and it still exists until the fiscal year</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;</li> <li>2. Jangka waktu;</li> <li>3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</li> <li>4. Harga exercise.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes description on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Number of shares of ESOP / MSOP and its realization;</li> <li>2. Duration;</li> <li>3. Requirements of eligible employees and / or management; and</li> <li>4. Price exercise.</li> </ol> <p><b>Note:</b> if you do not have the program in question, it is disclosed.</p>	126
13,	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)</p> <p><i>Actual use of proceeds from public bidding (in case that the company is still required to submit reports on the use of funds)</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total perolehan dana;</li> <li>2. Rencana penggunaan dana;</li> <li>3. Rincian penggunaan dana;</li> <li>4. Saldo dana; dan</li> <li>5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes description on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total fundraising;</li> <li>2. Plan for the use of funds;</li> <li>3. Details of the use of funds;</li> <li>4. Fund balance; and</li> <li>5. Date of AGM / RUPO approval on changes in the use of funds (if any).</li> </ol> <p><b>Note:</b> if it does not have realization information on the use of proceeds from the public offering, it is disclosed.</p>	126
14,	<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi</p> <p><i>Material transaction information containing conflict of interest and / or transactions with affiliates</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;</li> <li>2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;</li> <li>3. Alasan dilakukannya transaksi;</li> <li>4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;</li> <li>5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan</li> <li>6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes description on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The name of the transacting party and the nature of the affiliate relationship;</li> <li>2. Explanation of transaction fairness;</li> <li>3. The reason for the transaction;</li> <li>4. Actual transactions during the last fiscal year;</li> <li>5. Company policy related to review mechanism of transaction; and</li> <li>6. Compliance with relevant rules and regulations.</li> </ol> <p><b>Note:</b> if it does not have such transaction, it is disclosed.</p>	127



KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	Ket.	
15,	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p><i>A description of regulatory changes to the company in the last fiscal year</i></p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan</li> <li>2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p><i>The description includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of changing legislation; and</li> <li>2. The impact (quantitative and / or qualitative) on the company (if significant) or the statement that the impact is insignificant.</li> </ol> <p><b>Note:</b> if there is no regulatory change in the last fiscal year, it is disclosed.</p>	127-129
16,	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p><i>A description of the change in accounting policy applied by the company in the last fiscal year</i></p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan kebijakan akuntansi;</li> <li>2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan</li> <li>3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p><i>The description includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Changes in accounting policies;</li> <li>2. Reasons for changes in accounting policies; and</li> <li>3. The impact quantitatively to the financial statements.</li> </ol> <p><b>Note:</b> if there is no change in accounting policy in the last fiscal year, it is disclosed.</p>	129-130
17,	<p>Informasi kelangsungan usaha</p> <p><i>Information on business continuity</i></p>	<p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;</li> <li>2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan</li> <li>3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p><i>Disclosure of information about:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Matters that have the potential to significantly affect the viability of the enterprise in the last fiscal year;</li> <li>2. Management Assessment on matters in number 1; and</li> <li>3. Assumptions used by management in conducting assessment.</li> </ol> <p><b>Note:</b> In the absence of any matters which have a significant effect on the business continuity of the Company in the last fiscal year, disclose the assumptions underlying management in believing that there are no matters which have a significant effect on the company's business continuity in the last fiscal year.</p>	131-135
VI. Good Corporate Governance <i>Good Corporate Governance</i>			
1,	<p>Uraian Dewan Komisaris</p> <p><i>Description of the Board of Commissioners</i></p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;</li> <li>2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan</li> <li>3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).</li> </ol> <p><i>The description includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Description of the responsibilities of the Board of Commissioners;</li> <li>2. Assessment of the performance of each of the committees under the Board of Commissioners and the basis of assessment; and</li> <li>3. Disclosure of the Board Charter (guidelines and work order Board of Commissioners).</li> </ol>	150-155 & 172

## INFORMASI TAMBAHAN

### ADDITIONAL INFORMATION

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	Ket.
2,	<p>Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris)</p> <p><i>Independent Commissioners (at least 30% of the total Board Commissioner)</i></p>	<p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan</li> <li>2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.</li> </ol> <p><i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Criteria for determining Independent Commissioners; and</li> <li>2. Statement of independence of each Independent Commissioner.</li> </ol>	156-157
3,	<p>Uraian Direksi</p> <p><i>Description of the Board of Directors</i></p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</li> <li>2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan</li> <li>3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).</li> </ol> <p><i>The description includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Scope of work and responsibilities of each member of Board of Directors;</li> <li>2. Assessment of the performance of committees under the Board of Directors (if any); and</li> <li>3. Disclosure of the Board Charter (guidelines and work order of Board of Directors).</li> </ol>	158-172
4,	<p>Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p><i>Assessment of the implementation of GCG for the fiscal year 2015 covering the least aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian;</li> <li>2. Pihak yang melakukan penilaian;</li> <li>3. Skor penilaian masing-masing kriteria;</li> <li>4. Rekomendasi hasil penilaian; dan</li> <li>5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes description on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The criteria used in the assessment;</li> <li>2. The party conducting the assessment;</li> <li>3. Scoring scores of each criterion;</li> <li>4. Recommendation of assessment result; and</li> <li>5. Reason for not / not to implement recommendation.</li> </ol> <p><b>Note:</b> if there is no GCG implementation assessment for the 2015 fiscal year, it is disclosed.</p>	173-174
5,	<p>Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p><i>Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris;</li> <li>2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi;</li> <li>3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;</li> <li>4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi;</li> <li>5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan</li> <li>6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/ atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disclosure of proposing procedure up to the determination of remuneration of Board of Commissioners;</li> <li>2. Disclosure of the proposing procedure up to the determination of remuneration of Board of Directors;</li> <li>3. The remuneration structure by showing the remuneration component and the nominal amount per component for each member of the Board of Commissioners;</li> <li>4. Remuneration structure by showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Directors;</li> <li>5. Disclosure of indicators for the Board of Directors' remuneration; and</li> <li>6. Disclosure of performance bonuses, non performance bonuses, and / or stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors (if any).</li> </ol> <p><b>Note:</b> in the absence of performance bonuses, non performance bonuses, and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, it is disclosed.</p>	174-182

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	Ket.	
6,	<p>Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)</p> <p><i>Frequency and Attendance attended by the majority of members at the Board of Commissioners meetings (at least 1 time in 2 months), Board of Directors Meetings (at least once in 1 month), and Joint Meetings of Board of Commissioners with Directors (minimum 1 time in 4 months)</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal Rapat;</li> <li>2. Peserta Rapat; dan</li> <li>3. Agenda Rapat.</li> </ol> <p>Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p> <p><i>Information includes, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meeting Date;</li> <li>2. Participants of the Meeting; and</li> <li>3. Meeting Agenda.</li> </ol> <p><i>For each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings.</i></p>	183-199
7,	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu</p> <p><i>Information on major shareholders and controllers, either directly or indirectly, to individual owners</i></p>	<p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p><b>Catatan:</b> yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p> <p><i>In the form of a scheme or diagram that separates the major shareholders with the controlling shareholder.</i></p> <p><i>Note: the main shareholder is a party who, directly or indirectly, owns at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights issued by a Company, but not the controlling shareholder.</i></p>	BUMN Non Tbk
8,	<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali</p> <p><i>Disclosure of affiliate relationships between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders and / or controllers</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;</li> <li>2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;</li> <li>3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;</li> <li>4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan</li> <li>5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Affiliate relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;</li> <li>2. Affiliate relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;</li> <li>3. Affiliate relationships between members of the Board of Directors and the Principal Shareholders and / or Controllers;</li> <li>4. Affiliate relationships between members of the Board of Commissioners and Other members of Commissioners; and</li> <li>5. Affiliate relationships between members of the Board of Commissioners and Main Shares Holders and / or Controllers.</li> </ol> <p><b>Note:</b> if it does not have such affiliate relationship, it is disclosed.</p>	200

## INFORMASI TAMBAHAN

### ADDITIONAL INFORMATION

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	Ket.
9,	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit;</li> <li>2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;</li> <li>3. Independensi anggota komite audit;</li> <li>4. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan</li> <li>6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.</li> </ol> <p><i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name, position, and period of office of audit committee members;</li> <li>2. Education history (Study Field and Educational Institution) and work experience (Position, Institution, and Period of Service) of audit committee members;</li> <li>3. Independence of audit committee members;</li> <li>4. Description of duties and responsibilities;</li> <li>5. Description of the implementation of audit committee activities in the fiscal year; and</li> <li>6. Frequency of meetings and attendance of audit committee.</li> </ol>	201-216
10,	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi <i>Nomination and / or Remuneration Committee</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku;</li> <li>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan</li> <li>7. Kebijakan mengenai suksesi direksi.</li> </ol> <p><i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name, position, and brief biography of nomination committee members and / or remuneration;</li> <li>2. Independence of the nomination and / or remuneration committees;</li> <li>3. Description of duties and responsibilities;</li> <li>4. Description of the implementation of nomination committee and / or remuneration activities in the fiscal year;</li> <li>5. The frequency of meetings and the attendance of the nomination and / or remuneration committees;</li> <li>6. A statement of the guidelines of the nomination and / or remuneration committee; and</li> <li>7. Policies on succession of directors.</li> </ol>	Tidak Ada
11,	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan  <i>Other committees under the Board of Commissioners that are owned by the company</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;</li> <li>2. Independensi komite lain;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan</li> <li>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.</li> </ol> <p><i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name, position, and brief biography of other committee members;</li> <li>2. The independence of other committees;</li> <li>3. Description of duties and responsibilities;</li> <li>4. Description of the implementation of the activities of other committees in the fiscal year; and</li> <li>5. Frequency of meetings and attendance of other committees.</li> </ol>	216-220
12,	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan <i>Job Description and Function of Corporate Secretary</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;</li> <li>2. Domisili;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan</li> <li>4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.</li> </ol> <p><i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name, and brief history of corporate secretary;</li> <li>2. Domicile;</li> <li>3. Description of duties and responsibilities; and</li> <li>4. Description of the execution of the task of corporate secretary in the fiscal year.</li> </ol>	220-226

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	Ket.
13,	Uraian mengenai unit audit internal <i>Description of the internal audit unit</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama ketua unit audit internal;</li> <li>2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;</li> <li>3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;</li> <li>4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;</li> <li>5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan</li> <li>6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.</li> </ol> <p><i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of chair of the internal audit unit;</li> <li>2. Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit;</li> <li>3. Certification as an internal audit profession;</li> <li>4. The position of the internal audit unit within the company structure;</li> <li>5. Description of the implementation of internal audit unit activities in the fiscal year; and</li> <li>6. The party who appoints and dismisses the chair of the internal audit unit.</li> </ol>	226-233
14,	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</li> <li>2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</li> <li>3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan</li> <li>4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p><i>Information includes, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and year of a public accountant who audits the annual financial statements for the last 5 years;</li> <li>2. Name and year of the Public Accounting Firm which audits the annual financial statements for the last 5 years;</li> <li>3. The amount of fee for each type of services provided by the Public Accountant Office in the last fiscal year; and</li> <li>4. Other services provided by the Public Accounting Firm and public accountant in addition to the annual financial report audit services in the last fiscal year.</li> </ol> <p><b>Note:</b> if no other services are mentioned, it is disclosed.</p>	233-234
15,	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan <i>Description of the company's risk management</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;</li> <li>2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku;</li> <li>3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan</li> <li>4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.</li> </ol> <p><i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. A description of the risk management system applied by the company;</li> <li>2. An explanation of the results of reviews conducted on the risk management system in the fiscal year;</li> <li>3. A description of the risks faced by the company; and</li> <li>4. Efforts to manage those risks.</li> </ol>	235-239

## INFORMASI TAMBAHAN

### ADDITIONAL INFORMATION

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	Ket.
16,	Uraian mengenai sistem pengendalian intern <i>Description of the internal control system</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;</li> <li>2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan</li> <li>3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.</li> </ol> <p><i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. A brief description of the internal control system, including, for example, financial and operational controls;</li> <li>2. Explanation of conformity of internal control system with internationally recognized framework (COSO - internal control framework); and</li> <li>3. An explanation of the results of reviews conducted on the implementation of the internal control system in the financial year.</li> </ol>	240-242
17,	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup  <i>Description of corporate social responsibility related to the environment</i>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen;</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.</li> <li>3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.</li> </ol> <p><i>Includes information on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target / activity plan by the year 2016 established by management;</li> <li>2. Activities undertaken and quantitative impact on such activities; and related environmental programs related to the activities of company operations, such as the use of materials and energy-friendly Environment and recyclables, corporate waste management systems, environmental complaints mechanisms, environmental considerations in lending to clients, and more.</li> <li>3. Certification in the field of environment owned.</li> </ol>	259-260
18,	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja  <i>Description of corporate social responsibility related to Employment, health and safety</i>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.</li> </ol> <p><i>Includes information on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target / activity plan by the year 2016 established by management; and</li> <li>2. The activities undertaken and the quantitative impacts of such activities related to labor, health and safety practices, such as gender equality and employment, means and workplace safety, levels of employee turnover, accident rate, remuneration, employment complaints mechanism, and so on.</li> </ol>	261-266

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	Ket.
19,	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan</p> <p><i>Description of corporate social responsibility related to social and community development</i></p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen;</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan</li> <li>3. Biaya yang dikeluarkan</li> </ol> <p>Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.</p> <p><i>Includes information on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target / activity plan by the year 2016 established by management;</li> <li>2. Activities undertaken and the impact of such activities; and</li> <li>3. Expenses incurred</li> </ol> <p><i>Related to social and community development, such as the use of local labor, empowerment of communities around the company, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and so on.</i></p>	271-281
20,	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen</p> <p><i>Description of corporate social responsibility related to the responsibility to the consumer</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</li> </ol> <p><i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target / activity plan which is set by management in 2016; and</li> <li>2. Activities undertaken and the impact of such activities related to product responsibility, such as consumer health and safety, product information, means, quantities and countermeasures against consumer complaints, and so on.</li> </ol>	266-271
21,	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p><i>Important matters that are being faced by corporations, subsidiaries, as well as members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors who served in the annual report period</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok perkara/gugatan;</li> <li>2. Status penyelesaian perkara/gugatan;</li> <li>3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan</li> <li>4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Principal case / lawsuit;</li> <li>2. Court settlement status / lawsuit;</li> <li>3. Risks facing the company and the nominal value of claims / claims; and</li> <li>4. Administrative sanctions imposed on corporations, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authorities (capital market, banking and others) in the last fiscal year (or there is a statement that it is not subject to administrative sanctions).</li> </ol> <p><b>Note:</b> in the case of a company, a subsidiary, a member of the Board of Commissioners, and a member of the Board of Directors has no important case to disclose.</p>	242-244
22,	<p>Akses informasi dan data perusahaan</p> <p><i>Access to information and company data</i></p>	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p> <p><i>Description of the availability of access to information and corporate data to public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and so forth.</i></p>	245-246

## INFORMASI TAMBAHAN

### ADDITIONAL INFORMATION

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	Ket.
23,	Bahasan mengenai kode etik <i>Discussion of codes of conduct</i>	<p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok-pokok kode etik;</li> <li>2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;</li> <li>3. Penyebarluasan kode etik;</li> <li>4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan</li> <li>5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes descriptions on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Principles of ethical codes;</li> <li>2. Disclosure that the code of ethics applies to all levels of the organization;</li> <li>3. Dissemination of ethical codes;</li> <li>4. Sanctions for each type of offense set out in the code of ethics (normative); and</li> <li>5. Number of code violations and sanctions given in the last fiscal year.</li> </ol> <p><b>Note:</b> if there is no violation of the code of ethics in the last fiscal year, it is disclosed.</p>	246-249
24,	Pengungkapan mengenai whistleblowing system <i>Disclosure of the whistleblowing system</i>	<p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>2. Perlindungan bagi whistleblower;</li> <li>3. Penanganan pengaduan;</li> <li>4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan</li> <li>5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan</li> <li>6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p><i>Describes the whistleblowing system mechanism such as:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Submission of violation report;</li> <li>2. Protection of whistleblower;</li> <li>3. Complaint handling;</li> <li>4. The party managing the complaint; and</li> <li>5. Number of incoming and processed complaints in the last fiscal year; and</li> <li>6. Sanctions / follow-up on complaints that have been processed in the fiscal year.</li> </ol> <p><b>Note:</b> if no incoming complaints have been processed in the last fiscal year, please to be disclosed.</p>	249-254
25,	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Policy on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	<p>Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p> <p><i>A description of the Company's written policy on the diversity of Board of Commissioners and Directors' composition in education (field of study), work experience, age, and gender.</i></p> <p><b>Note:</b> if there is no such policy, please disclose the reasons and considerations.</p>	254
VII. Informasi Keuangan <i>Financial Information</i>			
1,	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan <i>Statement Letter of the Board of Directors and / or Board of Commissioners on the Responsibility of the Financial Statement</i>	<p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.</p> <p><i>Compliance with the relevant rules on Liability to Financial Statements.</i></p>	Laporan Keuangan Konsolidasi <i>Consolidated Financial Statements</i>
2,	Opini auditor independen atas laporan keuangan <i>Opinion of independent auditors of financial statements</i>		Laporan Keuangan Konsolidasi <i>Consolidated Financial Statements</i>



	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	Ket.
3,	Deskripsi Auditor Independen di Opini <i>Description of Independent Auditor in Opinion</i>	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.  <i>Description includes:</i> 1. Name and signature; 2. Date of Audit Report; and 3. KAP license number and license number of Public Accountant.	Laporan Keuangan Konsolidasi <i>Consolidated Financial Statements</i>
4,	Laporan keuangan yang lengkap <i>Complete financial statements</i>	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).  <i>Complete elements of financial statements:</i> 1. Statement of financial position; 2. Statement of income and other comprehensive income; 3. Statements of changes in equity; 4. Statement of cash flows; 5. Notes to the financial statements; 6. Comparative information on prior periods; and 7. Statement of financial position at the beginning of the previous period when the entity applies a retrospective accounting policy or prepares a restatement of financial statement items, or when the entity reclassifies the items in its financial statements (if relevant).	Laporan Keuangan Konsolidasi <i>Consolidated Financial Statements</i>
5,	Perbandingan tingkat profitabilitas <i>Comparison of profitability level</i>	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.  <i>Comparison of performance / profit (loss) of the current year with the previous year.</i>	Laporan Keuangan Konsolidasi <i>Consolidated Financial Statements</i>
6,	Laporan Arus Kas <i>Cash flow statement</i>	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.  <i>Meets the following conditions:</i> 1. Grouping into three categories of activities: operations, investments, and funding; 2. The use of direct method to report cash flows from operating activities; 3. Separation of the presentations between cash receipts and / or cash disbursements during the year in operating, investing and financing activities; and 4. Disclosures of non-cash transactions should be disclosed in the notes to the financial statements.	Laporan Keuangan Konsolidasi <i>Consolidated Financial Statements</i>
7,	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi <i>Summary of Accounting Policies</i>	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.  <i>Covers at least:</i> 1. Statement of compliance with IFRSs; 2. The basis of measurement and preparation of financial statements; 3. Income tax; 4. Employee benefits; and 5. Financial Instruments.	Laporan Keuangan Konsolidasi <i>Consolidated Financial Statements</i>

## INFORMASI TAMBAHAN

### ADDITIONAL INFORMATION

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	Ket.
8,	Pengungkapan transaksi pihak berelasi <i>Disclosure of related party transactions</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.  <i>The things that are expressed include:</i> 1. Name of related party, as well as the nature and relationship with related parties; 2. Transaction value and its percentage to total revenues and related expenses; and 3. Total balance along with its percentage of total related assets or liabilities.	Laporan Keuangan Konsolidasi <i>Consolidated Financial Statements</i>
9,	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan <i>Disclosures related to taxation</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.  <i>Things to be disclosed:</i> 1. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation; 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit; 3. Statement that the taxable income (LKP) resulted from the reconciliation shall be used as the basis for filling the Annual Income Tax Return of the Company in 2016; 4. Details of deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for each presentation period and the total deferred tax expense (income) recognized in the statement of income if the amount is not reflected in the deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of positions Finance; and 5. Disclosure of any or no tax disputes.	Laporan Keuangan Konsolidasi <i>Consolidated Financial Statements</i>
10,	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap <i>Disclosures related to fixed assets</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan : 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.  <i>Things to be disclosed:</i> 1. Method of depreciation used; 2. A description of the selected accounting policies between the revaluation model and the cost model; 3. Significant methods and assumptions used in estimating the fair value of property, plant and equipment (for revaluation model) or disclosure of fair value of property and equipment (for cost model); and 4. Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of property and equipment at the beginning and end of the period by showing: addition, subtraction and reclassification.	Laporan Keuangan Konsolidasi <i>Consolidated Financial Statements</i>

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	Ket.
11, Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi <i>Disclosures related to the operating segment</i>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;</li> <li>2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;</li> <li>3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan</li> <li>4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.</li> </ol> <p><i>Things to be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. General information covering factors used to identify reported segments;</li> <li>2. Information on reported segment of income, assets, and liabilities;</li> <li>3. Reconciliation of total segment revenues, reported segment losses, segment assets, segment liabilities, and other segment material items to the related amounts in the entity; and</li> <li>4. Disclosure at the entity level, which includes information about products and / or services, geographic areas and key customers.</li> </ol>	Laporan Keuangan Konsolidasi <i>Consolidated Financial Statements</i>
12, Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan <i>Disclosures related to Financial Instruments</i>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;</li> <li>2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;</li> <li>3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;</li> <li>4. Kebijakan manajemen risiko; dan</li> <li>5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.</li> </ol> <p><i>Things to be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Details of financial instruments based on their classification;</li> <li>2. Fair value and hierarchy for each group of financial instruments;</li> <li>3. Explanation of risks related to financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk;</li> <li>4. Risk management policy; and</li> <li>5. Analysis of risks associated with financial instruments quantitatively.</li> </ol>	Laporan Keuangan Konsolidasi <i>Consolidated Financial Statements</i>
13, Penerbitan laporan keuangan <i>Issuance of financial statements</i>	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan</li> <li>2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.</li> </ol> <p><i>The things that are expressed include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Date of financial statements authorized for publication; and</li> <li>2 The party that is responsible for authorizing the financial statements.</li> </ol>	Laporan Keuangan Konsolidasi <i>Consolidated Financial Statements</i>

A background pattern of interconnected nodes and lines in shades of orange and brown, resembling a network or molecular structure. The nodes are of varying sizes, and the lines are thin and light-colored.

08



**LAPORAN  
TAHUNAN**  
*ANNUAL REPORT*  
**2017**

**LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT*

**PT POS INDONESIA (PERSERO)**  
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017/  
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017*

D A N/ *A N D*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*These Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

*PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

	<b>Halaman/ Page</b>	
<b>Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Director's Statement</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 99	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>



**PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

*Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:*

Nama Gilarsi Wahyu Setijono  
Alamat Kantor Jl. Cilaki No.7, Bandung 40115  
Alamat Rumah Komplek Parahyangan Rumah Villa B-03, Bandung  
Jabatan Direktur Utama/President Director

Nama Eddi Santosa  
Alamat Kantor Jl. Cilaki No. 7, Bandung 40115  
Alamat Rumah Pondok Cibubur Blok B7 No.1-2, Jakarta  
Jabatan Direktur Keuangan/Finance Director

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pos Indonesia (Persero) dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pos Indonesia (Persero) dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pos Indonesia (Persero) dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar,  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pos Indonesia (Persero) dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Pos Indonesia (Persero) dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
AS OF 31 DECEMBER 2017**

*We, the undersigned:*

Name  
Office Address  
Home Address  
Title

Name  
Office Address  
Home Address  
Title

*Declare that:*

1. We are responsible for the preparation and presentation on consolidated financial statement of PT Pos Indonesia (Persero) and subsidiaries;
2. Consolidated financial statements of PT Pos Indonesia (Persero) and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;
3. a. All information in Consolidated financial statements of PT Pos Indonesia (Persero) and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. Consolidated financial statements of PT Pos Indonesia (Persero) and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Pos Indonesia (Persero) and subsidiaries.

*We certify the accuracy of the statement.*

Bandung, 26 Februari 2018/26 February, 2018  
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and behalf of the Board of Directors

  
Gilarsi Wahyu Setijono  
Direktur Utama/President Director

  
Eddi Santosa  
Direktur Keuangan/Finance Director



**PT. POS INDONESIA (PERSERO)**

Kantor Pusat :  
Jl. Cilaki No. 73 Bandung 40115, Indonesia  
Telp. 022 - 4206195 - 97; 022 - 4206339  
Fax. 022 - 4267725; 022 - 4267744  
<http://www.posindonesia.co.id>



*These Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	2 0 1 7	2 0 1 6 Restatement (Catatan 34)/ <i>Restatement (Note 34)</i>	1 Januari/ <i>January 2016</i> Restatement (Catatan 34)/ <i>Restatement (Note 34)</i>	
<b>A S E T</b>					<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	2.937.722.023.706	2.961.945.536.731	2.721.681.994.646	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 60.971.531.101 pada 31 Desember 2017, Rp 91.635.629.718 pada 31 Desember 2016, Rp 72.376.301.560 Pada 1 Januari 2016					<i>Trade receivables - net of allowance for impairment amounts of Rp 60,971,531,101 as of 31 December 2017, Rp 91,635,629,718 as of 31 December 2016 Rp 72,376,301,560 as of 1 January 2016</i>
Persediaan	6	437.367.401.795	351.873.131.529	462.976.551.109	<i>Inventories</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	7	23.508.330.350	24.111.507.292	25.915.008.135	<i>Accrued income</i>
Pajak dibayar di muka	8	178.511.614.152	127.545.336.918	112.102.232.570	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	15a	484.232.956	3.271.341.764	8.541.756.136	<i>Other current assets</i>
	9	301.056.639.816	151.395.346.927	246.224.829.102	
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<u>3.878.650.242.775</u>	<u>3.620.142.201.161</u>	<u>3.577.442.371.698</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas Asosiasi		-	-	179.476.146.847	<i>Investment in Associated</i>
Taksiran tagihan pajak Penghasilan	15f	176.315.205.249	138.872.501.835	87.490.512.600	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.233.221.340.336 pada 31 Desember 2017, Rp 1.176.632.295.247 pada 31 Desember 2016, Rp 1.130.110.335.842 pada 1 Januari 2016					<i>Fixed assets - net of Accumulated depreciation of Rp 1,233,221,340,336 as of 31 December 2017, Rp 1,176,632,295,247 as of 31 December 2016 Rp 1,130,110,335,842 As of 1 January 2016</i>
Properti investasi	10	1.034.037.581.962	901.913.717.192	782.803.902.256	<i>Investment properties</i>
Aset takberwujud	11	2.416.550.940.000	745.849.183.429	601.454.141.483	<i>Intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan	12	46.442.617.994	31.997.001.962	29.846.231.003	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	15d	231.096.869.700	257.958.447.086	225.727.654.609	<i>Other non current assets</i>
	13	86.074.916.040	86.381.427.716	67.298.276.836	
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<u>3.990.518.130.945</u>	<u>2.162.972.279.220</u>	<u>1.974.096.865.634</u>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>7.869.168.373.720</u>	<u>5.783.114.480.381</u>	<u>5.551.539.237.332</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

*These Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 1 7	2 0 1 6 Restatement (Catatan 34)/ Restatement (Note 34)	1 Januari/ January 2016 Restatement (Catatan 34)/ Restatement (Note 34)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang usaha	14	2.111.044.864.947	2.306.837.948.258	2.501.405.746.664	Trade payables
Utang pajak	15b	37.332.165.410	39.709.672.469	40.656.634.853	Taxes payable
Utang lainnya	16	386.460.305.735	454.012.421.093	512.560.535.142	Other payables
Pinjaman bank jangka pendek	17	1.237.390.033.764	520.000.000.000	400.000.000.000	Short-term bank loan
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	18a	32.000.000.000	10.000.000.000	30.000.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan Konsumen	18b	1.963.154.511	1.746.689.897	4.185.683.695	Consumer financing Liabilities
Utang sewa pembiayaan	18c	7.359.378.187	6.800.045.228	-	Lease payable
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<u>3.813.549.902.554</u>	<u>3.339.106.776.945</u>	<u>3.488.808.600.354</u>	<b>Total Short-Term Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	18a	82.000.000.000	15.000.000.000	45.000.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan Konsumen	18b	174.185.280	2.137.339.791	33.482.596	Consumer financing Liabilities
Utang sewa pembiayaan	18c	4.661.995.184	12.331.848.600	-	Lease payable
Liabilitas imbalan kerja	19	658.579.682.279	742.570.151.936	723.133.644.456	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	20	-	22.705.797.198	22.705.797.198	Other long-term liabilities
Liabilitas pajak tangguhan		-	-	114.487.966	Deferred tax liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<u>745.415.862.743</u>	<u>794.745.137.525</u>	<u>790.987.412.216</u>	<b>Total Long-Term Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u>4.558.965.765.297</u>	<u>4.133.851.914.470</u>	<u>4.279.796.012.570</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

These Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 7	2 0 1 6 Restatement (Catatan 34)/ Restatement (Note 34)	1 Januari/ January 2016 Restatement (Catatan 34)/ Restatement (Note 34)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
E K U I T A S					E Q U I T Y
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham Modal dasar 1.500.000 saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh 455.023 saham	21	455.023.000.000	455.023.000.000	455.023.000.000	Capital stock Rp 1,000,000 par value per share Authorized 1,500,000 shares, Issued and fully paid - 455,023 shares
Saldo laba:					Retained earnings:
Sudah ditentukan penggunaannya		1.473.354.799.662	716.965.511.463	689.165.173.070	Appropriate
Belum ditentukan penggunaannya			429.986.164.454	29.989.490.470	Unappropriate
Komponen ekuitas lainnya		1.413.185.754.410	78.766.842.075	128.188.185.548	Other equity component
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.341.563.554.072	1.680.741.517.993	1.302.365.849.088	Equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan non - Pengendali	21	( 31.360.945.648)	( 31.478.952.082)	( 30.622.624.326)	Non - controlling interest
Jumlah Ekuitas		3.310.202.608.424	1.649.262.565.911	1.271.743.224.762	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.869.168.373.720	5.783.114.480.381	5.551.539.237.332	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

Bandung,  
26 Februari 2018/26 February 2018

Gilarsi W. Setijono  
Direktur Utama/President Director

Eddi Santosa  
Direktur Keuangan/Finance Director



*These Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2 0 1 7	Catatan/ Notes	2 0 1 6 Restatement (Catatan 34)/ Restatement (Note 34)	
Operasi yang dilanjutkan				<i>Continuing operations</i>
PENDAPATAN BERSIH	4.328.498.974.450	22	4.454.366.106.000	<b>NET REVENUE</b>
BEBAN POKOK LAYANAN	( 3.655.752.697.747)	23	( 3.595.164.834.720)	<b>COST OF SERVICES</b>
LABA KOTOR	<u>672.746.276.703</u>		<u>859.201.271.280</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
BEBAN USAHA				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Pemasaran	( 63.588.038.595)	24	( 54.863.840.996)	<i>Marketing</i>
Umum dan administrasi	( 850.376.667.550)	24	( 936.590.081.481)	<i>General and administrative</i>
Jumlah beban usaha	( 913.964.706.145)		( 991.453.922.477)	<b>Total operating expenses</b>
Pendapatan lain-lain	710.679.542.157	25	547.382.293.235	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	( 24.027.078.340)	25	( 62.445.452.758)	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA	<u>445.434.034.375</u>		<u>352.684.189.280</u>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan atas penjualan entitas asosiasi	-		135.345.931.537	<i>Gain on sales of investments in Associate</i>
Pendapatan keuangan	18.943.167.440		12.909.278.041	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	( 65.013.825.355)		( 62.411.865.674)	<i>Finance costs</i>
Laba dari entitas asosiasi	-		9.339.401.352	<i>Earning from associate company</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>399.363.376.460</u>		<u>447.866.934.536</u>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	( 44.270.177.595)	15e	( 17.880.770.082)	<b>INCOME TAX (EXPENSE)</b>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>355.093.198.865</u>		<u>429.986.164.454</u>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali imbalan pasti	( 47.882.826.238)	19	( 52.264.822.128)	<i>Remeasurement of defined benefit</i>
Revaluasi asset	<u>1.389.669.844.863</u>		<u>-</u>	<i>Asset revaluation</i>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	<u>1.341.787.018.625</u>		<u>( 52.264.822.128)</u>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE GAIN (LOSS)</b>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>1.696.880.217.490</u>		<u>377.721.342.326</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	354.975.192.430		430.795.961.424	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>118.006.435</u>	21	( 809.796.970)	<i>Non-controlling interest</i>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>355.093.198.865</u>		<u>429.986.164.454</u>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
 LAIN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*These Financial Statements are Originally Issued  
 in Indonesian Language*

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.696.762.211.055		378.531.139.296	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	118.006.435	21	( 809.796.970)	<i>Non-controlling interest</i>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>1.696.880.217.490</u>		<u>377.721.342.326</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	<u>780.126</u>		<u>946.756</u>	<b>EARNING PER SHARE</b>

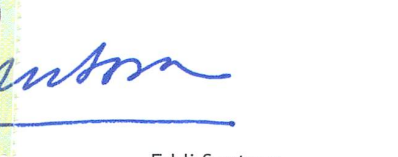
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

Bandung,  
 26 Februari 2018 / 26 February 2018

  
Gilarsi W. Setijono  
 Direktur Utama / President Director



  
Eddi Santosa  
 Direktur Keuangan / Finance Director

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent					Kepentingan non pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah/ Total	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Saldo Laba/ Retained Earnings	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriate	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriate	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Total saldo laba/ Retained Earnings			
Saldo 1 Januari 2016	455.023.000.000	689.165.173.070	29.989.490.470	240.118.193.093	719.154.663.540	( 30.622.624.326)	934.059.470.447	903.436.846.121
Dampak atas restatement (Catatan 34)	-	-	-	368.306.378.641	-	-	368.306.378.641	-
Saldo 1 Januari 2016 penyajian kembali	455.023.000.000	689.165.173.070	29.989.490.470	128.188.185.548	719.154.663.540	( 30.622.624.326)	1.302.365.849.088	1.271.743.224.762
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	-	29.989.490.470	( 29.989.490.470)	-	-	-	2.998.949.047	-
Pembayaran dividen	-	( 2.998.949.047)	-	-	( 2.998.949.047)	-	( 2.998.949.047)	-
Pengampunan pajak	-	-	-	2.337.710.009	-	-	2.337.710.009	-
Penghasilan komprehensif lain diakui	-	-	-	452.520.303	-	-	452.520.303	-
Laba tahun berjalan	-	-	204.086.204.876	-	204.086.204.876	( 809.796.970)	203.276.407.906	-
Dampak atas restatement (Catatan 34)	-	-	226.709.756.548	-	226.709.756.548	-	226.709.756.548	-
Laba tahun berjalan penyajian kembali	-	-	430.795.961.424	-	430.795.961.424	( 809.796.970)	429.986.164.454	-
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	52.211.573.785	-	( 46.530.786)	( 52.258.104.571)	-
Saldo 31 Desember 2016	455.023.000.000	716.155.714.493	430.795.961.424	78.766.842.075	430.795.961.424	( 31.478.952.082)	1.680.741.517.992	1.649.262.565.910
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	-	430.795.961.424	( 430.795.961.424)	-	-	-	-	-
Pembayaran dividen	-	( 28.572.068.685)	-	-	( 28.572.068.685)	-	( 28.572.068.685)	-
Laba tahun berjalan	-	354.975.192.430	-	-	354.975.192.430	118.006.435	355.093.198.865	-
Laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	1.341.787.018.625	-	-	1.341.787.018.625	-
Laba komprehensif lain Dari kurtailmen	-	-	-	7.368.106.290	( 7.368.106.290)	-	-	-
Saldo 31 Desember 2017	455.023.000.000	1.473.354.799.662	-	1.413.185.754.410	430.795.961.424	( 31.360.945.648)	3.341.563.554.072	3.310.202.608.424

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*These Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2 0 1 7	2 0 1 6	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	4.530.738.052.466	4.755.757.351.178	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas:			<i>Cash paid to:</i>
Kepada pemasok	( 2.527.850.156.433 )	( 2.319.869.209.876 )	<i>Supplier</i>
Kepada karyawan	( 2.382.897.308.479 )	( 2.225.603.172.159 )	<i>Employees</i>
Operasi lainnya	( 399.773.605.497 )	( 350.998.412.613 )	<i>Other operation</i>
Kas diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi	( 779.783.017.943 )	( 140.713.443.470 )	<i>Cash generated from (used in) from operations</i>
Penerimaan (Pengeluaran) kas operasi layanan			<i>Cash received from (Payment for) operational services</i>
Penerimaan bantuan PLU	344.652.200.000	341.598.000.000	<i>UPS donation income</i>
Pembayaran pajak penghasilan	( 65.206.065.872 )	( 80.017.339.492 )	<i>Payment of income tax</i>
Pembayaran biaya bunga	( 50.491.262.660 )	( 62.411.865.674 )	<i>Interest payment</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>( 550.828.146.475 )</b>	<b>58.455.351.364</b>	<b><i>Net Cash Generated from (Used in) Operating Activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan aset dalam penyelesaian aset tetap	( 150.214.845.794 )	( 84.051.287.871 )	<i>Additional construction in progress of fixed assets</i>
Penambahan aset tetap	( 91.517.488.349 )	( 117.673.364.582 )	<i>Additional of fixed assets</i>
Penambahan aset tak berwujud	( 19.617.570.401 )	( 14.411.026.918 )	<i>Additional intangible assets</i>
Penambahan aset dalam penyelesaian properti investasi	( 2.208.934.750 )	( 321.860.000 )	<i>Additional of construction in progress investment of property</i>
Pelepasan investasi asosiasi	-	324.614.000.000	<i>Disposal of investments in associate</i>
Hasil penjualan aset tetap	-	12.829.374.348	<i>Proceed from sale of fixed assets</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>( 263.558.839.294 )</b>	<b>120.985.834.977</b>	<b><i>Net Cash Generated from (Used in) Investing Activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan pinjaman bank	859.065.897.950	850.000.000.000	<i>Increase in bank loans</i>
Penambahan komponen ekuitas lainnya	11.569.710.090	2.344.427.566	<i>Increase in other component equity</i>
Pembayaran pinjaman bank	( 41.000.000.000 )	( 780.000.000.000 )	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran dividen	( 28.572.068.683 )	( 2.998.949.047 )	<i>Payment of dividenda</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	( 8.789.393.813 )	( 2.820.546.172 )	<i>Payment of lease liability</i>
Pembayaran pembiayaan konsumen	( 2.110.672.800 )	( 5.702.576.603 )	<i>Payment in consumer financing</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>790.163.472.744</b>	<b>60.822.355.744</b>	<b><i>Net Cash Provided by Financing Activities</i></b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>( 24.223.513.025 )</b>	<b>240.263.542.085</b>	<b><i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT</i></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>2.961.945.536.731</b>	<b>2.721.681.994.646</b>	<b><i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>2.937.722.023.706</b>	<b>2.961.945.536.731</b>	<b><i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian  
terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated  
financial statements taken as a whole*

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perseroan**

Kantor pos pertama di Indonesia didirikan di Batavia oleh Gubernur Jenderal GW Baron. Pada tanggal 26 Agustus tahun 1746, yang pada waktu itu bernama Jawatan PTT, terjadi pengambilalihan Kantor Pusat PTT di Bandung oleh Angkatan Muda PTT dari pemerintah militer Jepang. Tanggal tersebut diperingati sebagai Hari Bakti Postel. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 240 Tahun 1961, status Jawatan PTT berubah menjadi Perseroan Negara (PN) Pos dan Telekomunikasi. Pada tahun 1965, PN Pos dan Telekomunikasi dibagi dua menjadi PN Pos dan Giro berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1965 dan PN Telekomunikasi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1965. Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 1978 mengubah status PN Pos dan Giro menjadi Perseroan Umum (Perum) Pos dan Giro. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 5 tanggal 27 Februari 1995, Perum Pos dan Giro yang didirikan dengan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 1984 dialihkan bentuknya menjadi Perseroan (Persero) sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 9 Tahun 1969 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 1969 tentang Bentuk-Bentuk Usaha Negara. Anggaran Dasar disusun sesuai dengan materi yang digariskan dalam Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 1995, bahwa Perseroan didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menyelenggarakan:

- a. Usaha jasa Pos dan Giro
- b. Usaha-usaha lain yang menunjang penyelenggaraan usaha jasa pos dan giro sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggaran dasar PT Pos Indonesia (Persero), ditetapkan dengan Akta Notaris Achmad Abid, SH., sebagai pengganti Notaris Sutjipto, SH. No. 117 tanggal 20 Juni 1995 yang disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-8182 HT.01.01 Tahun 1995 tanggal 29 Juni 1995, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67 Tambahan No. 7039 tanggal 22 Agustus 1995.

Anggaran dasar tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar Perseroan terhadap UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas telah dilakukan sesuai dengan akta No. 164 tanggal 15 Agustus 2008 di hadapan Notaris Sutjipto, SH. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU 78035.AH.01.02.TH.2008 tanggal 24 Desember 2008.

**1. GENERAL**

**a. Company's Establishment**

Indonesia's first post office was established in Batavia by Governor-General GW Baron. On 26 August 1746, this was called then as Bureau PTT. PTT Headquarter in Bandung was taken over by the Young Generation PTT from the Japanese military government. This date is celebrated as the Day of Consecrated Postel (Hari Bhakti Postel). Based on the Government Regulation No. 240 in 1961, the status of PTT Bureau was changed into a State Enterprise (PN) Post and Telecommunications. In 1965, PN Post and Telecommunications was next divided into PN Post and Giro and PN Telecommunications through Government Regulation No. 29 and No. 30, respectively. Government Regulation No. 9 in 1978 changed the status of Post and Giro as Perum. Based on Government Regulation of Republic Indonesia No. 5 dated 27 February 1995, Perum Post and Giro which was established through Government Regulation No. 24 of 1984, the Company changed its form as Limited Company as defined in the Law No. 9 of 1969 on Stipulation of Government Regulation in lieu of Law No. 1 of 1969 on State Business Forms. The Articles of Association are prepared in accordance with the material outlined in the Government Regulation No. 5 of 1995, wherein the Company was established with the sole purpose of conducting:

- a. Post and Giro services
- b. Other businesses that support the implementation of postal and giro services in accordance with laws and regulations.

The Articles of Association of PT Pos Indonesia (Persero) ("the Company") were established based on Notarial Deed No. 117 of Achmad Abid, SH., in lieu of Sutjipto, SH. Dated 20 June 1995, which was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia on its Decree No. C2-8182 HT.01.01 1995 dated 29 June 1995, and was published in the State Gazette No. 67 of the Republic of Indonesia Supplement No. 7039 dated 22 August 1995.

The Articles of Association has been amended several times. One of which was based on Notarial Deed No. 164 of Notary Sutjipto, SH., dated 15 August 2008 to comply with the provisions of Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights through its Decree No. AHU-78035.AH.01.02.TH.2008 dated 24 December 2008.



**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)**

Perubahan terakhir pada tahun 2013 dengan Akta Notaris No. 111 tanggal 28 Maret 2013 yang dibuat dan disampaikan oleh Notaris Aryanti Artisari, SH., M.Kn., di Jakarta, tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham atas Perubahan Anggaran Dasar PT Pos Indonesia (Persero), sehubungan dengan, antara lain, perubahan modal ditempatkan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diinformasikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Pos Indonesia (Persero) No. AHU-AH.01.10-16356 tanggal 30 April 2013.

Perseroan berdomisili di Bandung dengan kantor pusat di Jalan Banda No. 30 Citarum Bandung Wetan.

**b. Maksud dan Tujuan**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan antara lain meliputi bidang usaha jasa pos dan giro termasuk jasa keuangan secara tunai maupun berbasis giro (*account*), bidang usaha jasa komunikasi, jasa logistik, jasa retail, jasa keagenan dan jasa-jasa lain yang menunjang penyelenggaraan usaha jasa pos dan giro sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, dan bidang usaha pemanfaatan dan pengembangan sumber daya yang dimiliki untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan.

**c. Organisasi, Susunan Direksi dan Dewan Komisaris**

**a) Struktur Organisasi**

Dalam menjalankan kegiatan operasinya Perseroan mempunyai wilayah kerja dan tempat kedudukan Regional sebagai berikut:

- a. Regional 1 Medan 20004; Wilayah kerja: Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dan Provinsi Sumatera Utara.
- b. Regional 2 Padang 25004; Wilayah kerja: Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau.
- c. Regional 3 Palembang 30004; Wilayah kerja: Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Jambi, Provinsi Lampung, Provinsi Bengkulu, dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- d. Regional 4 Jakarta 10004; Wilayah kerja: Provinsi dan Kotamadya/Kabupaten DKI Jakarta, Banten, Bogor, Bekasi, Depok, Cibinong, Sawangan dan Pondok gede.

**1. GENERAL (Continued)**

**a. Company's Establishment (Continued)**

The latest amendment was on 2013 and was based on Notarial Deed No. 111 of Notary Aryanti Artisari, SH., M.Kn., a notary in Jakarta, dated 28 March 2013, regarding the Statement of Shareholders Decision on Amendment of PT POS Indonesia (Persero) articles of association, concerning, among others, the change in the amount of the Company's fully paid capital. These amendments have been inform to the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with its Letter of Acceptance Notification the Company Data Changes No. AHU-AH.01.10-16356 dated 30 April 2013.

The Company is located in Bandung with its head office at Jalan Banda No. 30 Citarum Bandung Wetan.

**b. Purposes and Objectives**

According to Article 3 of the Articles of Association, the Company's scope of business activities includes rendering postal services, which include financial services of cash-based or giro-based accounts (*account*), business communications services, logistics services, retail services, agency services and other services that support the execution of postal and giro services in accordance with the existing legislation, and utilization and development of its resources to support the Company business activities.

**c. Organization, Directors and Commissioners**

**a) Organizational Structure**

In conducting its activities the Company has Regional working territory as follows:

- a. Regional 1 in Medan 20004: Province of Nanggroe Aceh Darussalam and North Sumatera.
- b. Regional 2 in Padang 25004: Province of West Sumatera, Riau and Riau Islands.
- c. Regional 3 in Palembang 30004: Province of South Sumatera, Jambi, Lampung, Bengkulu and Bangka Belitung Island.
- d. Regional 4 in Jakarta 10004: Province of Jakarta, Banten, District of Bogor, Bekasi, Depok, Cibinong, Sawangan and Pondok gede.

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**c. Organisasi, Susunan Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)**

**a) Struktur Organisasi (Lanjutan)**

Dalam menjalankan kegiatan operasinya Perseroan mempunyai wilayah kerja dan tempat kedudukan Regional sebagai berikut: (Lanjutan)

- e. Regional 5 Bandung 40004; Wilayah kerja: Provinsi Jawa Barat kecuali Bekasi, Bogor, Depok, Cibinong, Sawangan dan Pondok Gede.
- f. Regional 6 Semarang 50004; Wilayah kerja: Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- g. Regional 7 Surabaya 60004; Wilayah kerja: Provinsi Jawa Timur.
- h. Regional 8 Denpasar 80004; Wilayah kerja: Provinsi Bali, Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- i. Regional 9 Banjarbaru 70704; Wilayah kerja: Provinsi Kalimantan Barat, Provinsi Kalimantan Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan dan Provinsi Kalimantan Timur.
- j. Regional 10 Makassar 90004; Wilayah kerja: Provinsi Sulawesi Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara, Provinsi Sulawesi Barat, Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo, Provinsi Sulawesi Tengah, dan Provinsi Maluku.
- k. Regional 11 Jayapura 99004; Wilayah kerja: Provinsi Maluku Utara, Provinsi Papua, dan Provinsi Papua Barat.

**b) Dewan Direksi**

Susunan Direksi per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Organization, Directors and Commissioners (Continued)**

**a) Organizational Structure (Continued)**

In conducting its activities the Company has Regional working territory as follows: (Continued)

- e. Regional 5 in Bandung 40004: West Java province excluding Bekasi, District of Bogor, Depok, Cibinong, Sawangan and Pondok Gede.
- f. Regional 6 in Semarang 50004: Province of Central Java and Special Province of Yogyakarta.
- g. Regional 7 in Surabaya 60004: Province of East Java.
- h. Regional 8 in Denpasar 80004: Province of Bali, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara.
- i. Regional 9 in Banjarbaru 70704: Province of West Kalimantan, Central Kalimantan, South Kalimantan and East Kalimantan.
- j. Regional 10 in Makassar 90004: Province of South Sulawesi, Southeast Sulawesi, West Sulawesi, North Sulawesi, Gorontalo, Central Sulawesi and Maluku.
- k. Regional 11 in Jayapura 99004: the provinces of North Maluku, Papua and West Papua.

**b) Board of Directors**

The Composition of the Board of Directors as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

**2 0 1 7**

Direktur Utama	: Gilarsi Wahyu Setijono	: President Director
Direktur Keuangan	: Eddi Santosa	: Finance Director
Direktur Jasa Kurir	: Agus F. Handoyo	: Director of Courier Service
Direktur Jasa Keuangan	: Ihwan Sutardiyanta	: Director of Financial Services
Direktur Integrasi Logistik	: Barkah Hadimoeljono	: Director of Logistics Integration
Direktur Jaringan Ritel dan Sumber Daya Manusia	: Ira Puspawati	: Director of Network, Retail, and Human Resources
Direktur Informasi dan Teknologi	: Charles Sitorus	: Director of Information and Technology
Direktur Hubungan Strategis dan Kelembagaan	: Noer Fajrieansyah	: Director of Strategic and Institutional Relations

**2 0 1 6**

Direktur Utama	: Gilarsi Wahyu Setijono	: President Director
Direktur Keuangan	: Eddi Santosa	: Finance Director
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	: GNP Sugiarta Yasa	: Director of Human Resources and General Affairs
Direktur Ritel dan Jaringan	: Ira Puspawati	: Director of Retail and Network
Direktur Surat dan Paket	: Agus F Handoyo	: Director of Mail and Parcel
Direktur Teknologi	: Charles Sitorus	: Director of Technology
Direktur Jasa Keuangan	: Poernomo	: Director of Financial Services

PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Organisasi, Susunan Direksi dan Dewan Komisaris  
(Lanjutan)

c) Dewan Komisaris

Susunan Komisaris per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 7</u>
Komisaris Utama	: Hasnul Suhaimi
Komisaris Independen	: -
Komisaris	: Bobby Hamzar Rafinus
Komisaris	: Dedi Syarif Usman
Komisaris	: Mudhofir Khamid
Komisaris	: Heri Purnomo

d) Komite Audit

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	<u>2 0 1 7</u>
Ketua	: Bobby Hamzar Rafinus
Anggota	: Achmad M.M. Jogasara
Anggota	: Maria Ulpah

e) Karyawan

Jumlah Karyawan PT Pos Indonesia (Persero) dan Entitas Anak per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sejumlah 23.666 dan 23.902 orang (tidak diaudit).

f) Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 26 Februari 2018.

1. GENERAL (Continued)

c. Organization, Directors and Commissioners  
(Continued)

c) Board of Commissioners

The Composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2 0 1 6</u>	
Hasnul Suhaimi	:	President Commissioner
Karyono Supomo	:	Independent Commissioner
Bobby Hamzar Rafinus	:	Commissioner
Dedi Syarif Usman	:	Commissioner
Mudhofir Khamid	:	Commissioner
Ferrari Roemawi	:	Commissioner

d) Audit Committee

The Composition of the Audit Committee as of 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	<u>2 0 1 6</u>	
Karyono Supomo	:	Chairman
Achmad M.M. Jogasara	:	Member
Maria Ulpah	:	Member

e) Employees

The Company and Subsidiaries have 23,666 and 23,902 (un-audited) employees as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

f) Approval and Authorization for The Issuance of The Consolidated Financial Statements

The Company's Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which approved and authorized for the issuance by the Board of Directors of the Company on 26 February 2018.

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Informasi tentang Anak Perseroan**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 persentase kepemilikan Perseroan dan jumlah aset Entitas Anak adalah sebagai berikut:

**d. Subsidiaries Information**

*As of 31 December 2017 and 2016, the percentage of ownership of the Company and total assets of the Subsidiaries are as follows:*

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Scope of activity</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial Operation</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			2017	2016		2017	2016
<b>Dimiliki langsung oleh Perseroan/ <i>Held directly by the Company</i></b>							
PT Bhakti Wasantara Net ("BWN")	Indonesia	Jasa penyedia internet/ <i>Internet service provider</i>	51,00%	51,00%	2001	24.296.477.821	11.428.427.420
PT Pos Logistik Indonesia ("PLI")	Indonesia	Jasa transportasi, jasa pergudangan, jasa pengiriman kargo dan <i>regulated agent</i> atau agen inspeksi/ <i>Transportation services, warehousing services, cargo delivery, regulated agent or inspection agent</i>	99,71%	99,71%	2012	251.389.364.981	238.138.927.463
PT Pos Properti Indonesia ("PPI")	Indonesia	Bidang properti/ <i>Property business</i>	99,00%	99,00%	2013	81.853.051.064	102.750.410.429
<b>Dimiliki oleh PT Pos Logistik Indonesia ("PLI")/ <i>Held through PT Pos Logistik Indonesia ("PLI")</i></b>							
PT Pos Properti Indonesia ("PPI")	Indonesia	Bidang properti/ <i>Property business</i>	1,00%	1,00%	2013	81.853.051.064	102.750.410.429

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Pos Indonesia (Persero) dan entitas anak ("Kelompok Usaha").

*The following are the significant accounting policies applied in the preparation of consolidated financial statements PT Pos Indonesia (Persero) and subsidiaries ("Group").*

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statement**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

*The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.*

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

*The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.*

PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Kelompok Usaha untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan akun-akun tertentu yang ditentukan basis pengukurannya seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2017

Sejumlah standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017, telah diadopsi dalam laporan keuangan ini.

- Amandemen PSAK 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan";
- ISAK 31, "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti Investasi";
- PSAK 3 (Revisi 2016) "Laporan Keuangan Interim";
- PSAK 24 (Revisi 2016) "Imbalan Kerja";
- PSAK 58 (Revisi 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- PSAK 60 (Revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan";

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statement (Continued)

These financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (SAK).

The preparation of financial statements in compliance with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgment in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis and using the historical cost concept of accounting, except for the consolidated statement of cash flows, and certain accounts which are measured on the basis as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**Changes in Accounting Policies**

New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2017

New standards, interpretations and amendments effective for the first time for annual period beginning on (or after) 1 January 2017, have been adopted in these financial statements.

- The Amendments to SFAS 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements";
- ISAK 31 "Interpretation of SFAS 13: Investment Property";
- SFAS 3 (Revised 2016) "Interim Financial Statements";
- SFAS 24 (Revised 2016) "Employee Benefits";
- SFAS 58 (Revised 2016) "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations";
- SFAS 60 (Revised 2016) "Financial Instruments: Disclosure";
- ISFAS 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards";

The implementation of the above standard did not result in changes of the Company's accounting policies and had no effect on the amount reported for current or prior year.

PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2016. (Lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK 15 (Revisi 2017) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 67 (Revisi 2017) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK 69, "Agrikultur"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- Amandemen PSAK 62 "Penerapan PSAK 71 untuk PSAK 62"

b. Dasar Konsolidasian

Apabila Perseroan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perseroan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *defacto* terjadi pada situasi dimana Perseroan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *defacto* terjadi, maka Perseroan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh Perseroan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain; dan
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statement (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2016 (Continued)

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following new and revised SFAS which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2017:

- SFAS 15 (Revised 2017) "Investments in Associates and Joint Ventures"
- The amendments to SFAS 16 (Revised 2015) "Property, Plant and Equipment"
- SFAS 67 (Revised 2017) "Disclosures of Interests in Other Entities"
- SFAS 69, "Agriculture"
- The amendments to SFAS 2 "Statements of Cash Flow about Disclosure Initiative"
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax about Tax Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"
- SFAS 71 "Financial Instruments"
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- The amendments to SFAS 62 "Applying SFAS 71 to SFAS 62"

b. Basis of Consolidation

Where the company has control over an *investee*, it is classified as a subsidiary. The company controls an *investee* if all three of the following elements are present: power over the *investee*, exposure to variable returns from the *investee* and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

*Defacto* control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* without holding the majority of the voting rights. In determining whether *defacto* control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;
- Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;
- Other contractual arrangements; and
- Historic patterns in voting attendance.

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perseroan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara Perseroan Kelompok Usaha oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui sebagai laba atau rugi.

Berdasarkan PSAK 38, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sependang tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Kelompok Usaha atau entitas individual yang berada dalam Kelompok Usaha yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**b. Basis of Consolidation (Continued)**

*The consolidated financial statements present the results of the company and its subsidiaries ("the Group") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.*

*The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.*

**c. Business Combinations**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized as profit or loss.*

*Under the revised PSAK 38, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group.*

PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

a) Aset keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, Perseroan dan entitas anaknya menjadi pihak di dalam perjanjian kontraktual instrumen keuangan. Kebijakan akuntansi untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

**Klasifikasi**

Pembelian dan penjualan berkala aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan - tanggal di mana Perseroan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangan tersebut di dalam kategori pinjaman dan piutang. Klasifikasi tersebut bergantung pada tujuan aset keuangan untuk dimiliki. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangannya pada pengakuan awal.

Ketika dilakukan pengakuan awal aset keuangan, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah dengan, dalam hal aset keuangan bukan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Perseroan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan apabila diizinkan dan sesuai, dikaji ulang tujuannya setiap akhir periode pelaporan.

**Pinjaman dan piutang**

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Secara mendasar, pinjaman dan piutang muncul dari pemberian barang dan jasa kepada para pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga terkait dengan jenis lain aset moneter kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Business Combinations (Continued)

Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period presented.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

d. Financial Assets and Liabilities

a) Financial assets

Financial assets are recognized in the consolidated statements of financial position when and only when, the Company and its subsidiaries become a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group's accounting policy for each category is as follows:

**Classification**

Regular purchases and sale of financial assets are recognized on the trade date - the date on which the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset. The Company and its subsidiaries classify its financial assets in loans and receivable category. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting date.

**Loans and receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.



PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan piutang (Lanjutan)

Aset-aset tersebut dinilai pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*). Keuntungan dan kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi ketika pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana dilakukan melalui proses amortisasi.

Dari waktu ke waktu, Perseroan dan entitas anaknya memilih untuk melakukan negosiasi ulang syarat piutang dagang dari pelanggan yang sebelumnya memiliki sejarah perdagangan yang baik. Negosiasi tersebut akan mengarah pada perubahan waktu pelunasan bukan perubahan jumlah terutang dan konsekuensinya, arus kas baru yang diharapkan, didiskontokan pada tingkat suku bunga efektif sebelumnya dan semua selisih yang timbul terhadap nilai tercatat, diakui didalam laba rugi.

Pinjaman dan piutang Perseroan dan entitas anaknya terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

Pinjaman dan piutang tersebut diklasifikasikan ke dalam aset lancar, kecuali yang memiliki jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan, yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas aset tersebut telah kadaluarsa atau telah dialihkan dan Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan secara substantif risiko dan manfaat kepemilikannya.

Selisih antara nilai tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan seluruh keuntungan dan kerugian kumulatif yang telah diakui di dalam penghasilan komprehensif lain, diakui pada laba rugi penghentian aset keuangan secara keseluruhan.

Penurunan nilai aset keuangan

Perseroan dan entitas anaknya menilai pada akhir tiap periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai atau kerugian penurunan nilai hanya apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai sebagai dampak satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa rugi) dan peristiwa rugi (peristiwa) tersebut memiliki dampak terhadap estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Financial assets (Continued)

Loans and receivables (Continued)

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

From time to time, the Company and its subsidiaries elect to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in profit or loss.

The Company and its subsidiaries loans and receivables consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

They are included in current assets, except those maturing more than 12 (twelve) months after the end of the reporting period, which are classified as non-current assets.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired or have been transferred and the Company and its subsidiaries have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

The difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss on derecognition of a financial asset in its entirety.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets are impaired. A financial asset or a group of financial assets are impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Aset keuangan (Lanjutan)

a) Financial assets (Continued)

Aset yang dinilai dengan biaya perolehan  
diamortisasi

Assets carried at amortized cost

Bagi pinjaman dan piutang, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (selain kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugiannya diakui di dalam laba rugi. Apabila suatu pinjaman memiliki tingkat suku bunga mengambang, maka tingkat suku bunga diskonto bagi pengukuran semua kerugian penurunan nilai adalah tingkat suku bunga efektif berjalan yang ditentukan di dalam perjanjian kontraktual. Sebagai bantuan praktis, Perseroan dan entitas anaknya mungkin mengukur penurunan nilai pada basis suatu nilai wajar instrumen dengan menggunakan nilai pasar yang dapat diobservasi.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company and its subsidiaries may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

Apabila, di dalam periode setelah periode awal, jumlah kerugian penurunan nilai mengalami penurunan dan dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), pembalikan jumlah kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui, diakui di dalam laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in the profit or loss.

b) Liabilitas keuangan

b) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perseroan dan entitas anaknya menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Perseroan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are recognized in the consolidated statements of financial position if and only if, the Company and its subsidiaries become a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan lainnya

Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laporan laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam salah satu dari dua kategori, bergantung pada tujuan liabilitas diperoleh.

The Company and its subsidiaries classify its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

Liabilitas keuangan mencakup beberapa item sebagai berikut:

- i. Utang bank dan utang obligasi pada pengakuan awal diakui pada nilai wajar bersih dari biaya transaksi yang dapat diatribusikan untuk menerbitkan instrumen tersebut. Liabilitas yang memiliki tingkat suku bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang memastikan setiap beban bunga selama periode untuk membayar kembali memiliki suku bunga tetap pada saldo liabilitas yang tercantum di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam hal ini beban bunga meliputi biaya transaksi awal dan utang premium terhadap pembayaran kembali, sebagaimana halnya utang bunga maupun utang kupon pada utang yang masih tersisa. Imbalan yang dibayarkan pada penetapan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sebesar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan. Dalam hal ini, imbalan tersebut ditangguhkan sampai pencairan tersebut terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan, imbalan tersebut dikapitalisasi sebagai uang muka bagi jasa pencairan dan diamortisasi selama periode fasilitas tersebut yang terkait.

Biaya pinjaman terjadi pada pembangunan aset kualifikasian yang dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk melengkapi dan mempersiapkan aset bagi tujuan penggunaan maupun penjualan. Biaya pinjaman dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan dan entitas anaknya memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

- ii. Utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran tidak lebih setahun atau kurang dari setahun (atau dalam perputaran operasi normal bisnis). Jika tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b) Financial liabilities (Continued)

Other financial liabilities (Continued)

Financial liabilities include the following items:

- i. Bank loans and bonds payable are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statements of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding. Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalized as a prepayment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company and its subsidiaries have an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting date.

- ii. Trade payables, other payables and accrued expenses, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long-term liabilities.

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**d. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**b) Liabilitas keuangan (Lanjutan)**

**b) Financial liabilities (Continued)**

Liabilitas keuangan mencakup beberapa item sebagai berikut: (Lanjutan)

*Financial liabilities include the following items:  
(Continued)*

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih masing-masing nilai tercatat diakui di dalam laporan laba rugi.

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**Saling hapus instrumen keuangan**

**Offsetting financial instruments**

Aset dan liabilitas keuangan dapat disalinghapuskan dan jumlah bersih tersebut dilaporkan di dalam laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang secara hukum dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan pada basis bersih, maupun merealisasi aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Tidak Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)**

**e. Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories and Deferred Tax Assets)**

Pengujian penurunan nilai *goodwill* dan aset takberwujud lainnya dengan menggunakan masa manfaat ekonomi tidak terbatas dilakukan setiap tahun pada akhir periode pelaporan keuangan. Aset non-keuangan lain dikenakan uji penurunan nilai ketika telah terjadi atau ada perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan (yaitu mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual), maka aset tersebut diturunkan nilainya.

*Impairment tests on goodwill and other intangible assets with indefinite useful economic lives are undertaken annually at the financial year end. Other non-financial assets are subject to impairment tests whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amount may not be recoverable. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount (i.e. the higher of value in use and fair value less costs to sell), the asset is written down accordingly.*

Apabila tidak mungkin untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari aset, maka uji penurunan nilai dilakukan pada kelompok terkecil aset dimana aset tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut yang arus kas nya dapat diidentifikasi secara terpisah; yakni unit penghasil kas. *Goodwill* dialokasikan pada pengakuan awal pada masing-masing unit penghasil kas Kelompok Usaha yang diharapkan menghasilkan manfaat dari kombinasi bisnis yang menghasilkan *goodwill* tersebut.

*Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the impairment test is carried out on the smallest group of assets to which it belongs for which there are separately identifiable cash flows; its cash generating units ('CGUs'). Goodwill is allocated on initial recognition to each of the Group's CGUs that are expected to benefit from a business combination that gives rise to the goodwill.*

Beban penurunan nilai termasuk dalam laba rugi, kecuali jika beban tersebut membalikkan keuntungan yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui untuk *goodwill* tidak dapat dibalik.

*Impairment charges are included in profit or loss, except to the extent they reverse gains previously recognised in other comprehensive income. An impairment loss recognised for goodwill is not reversed.*

PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Kelompok Usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1).
  - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas di tangan dan bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan deposito jangka pendek seperti dijelaskan di atas, setelah dikurangi saldo cerukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Transaction with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  - (a) has control or joint control over the reporting entity;
  - (b) has significant influence over the reporting entity; or
  - (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
  - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
  - (g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

g. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less.

For the purpose of the statement cash flows, cash and cash equivalents consist of cash and short-term deposits as defined above, net of outstanding bank overdrafts.

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*). Penyisihan untuk persediaan usang dan atau penurunan nilai persediaan, ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**i. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada beban usaha sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan.

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Apabila Kelompok Usaha memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasi adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Kelompok Usaha atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi dan penghasilan komprehensif lain (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.*

*Acquisition cost is determined by the first-in, first-out method. Allowance for obsolescence and / or impairment of inventory is determined to reduce the carrying value of inventories to net realizable value.*

*Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.*

**i. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operating expenses over the periods benefited.*

**j. Investment in Associated Company**

*Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group's share of post acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).*

*Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.*

*Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.*

PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap

Kelompok Usaha menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika menurut kriteria pengakuan. Sebaliknya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda (*double declining method*) untuk inventaris dan kendaraan bermotor selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana Inventaris	20 4 - 16
Kendaraan bermotor	4 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hak dan umur ekonomis tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. Fixed Assets

The Group uses the cost model for fixed assets measurement.

Fixed assets, except land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment value, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as replacement if the recognition criteria are satisfied.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis for building and double declining method for office equipment and vehicles over the fixed assets useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan fasilitas	20	Building and facilities
Peralatan kantor	4 - 16	Office equipments
Kendaraan bermotor	4 - 8	Vehicles

Land is stated at cost and is not depreciated. The legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Intangible Assets" account in the statement of financial position and are amortized over the shorter of the right's life and land's economic life.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

l. Properti Investasi

Properti investasi diukur dengan model biaya selanjutnya model revaluasi. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari property investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Perseroan telah revaluasi atas aset property investasi. Revaluasi aset properti investasi bukan untuk tujuan perpajakan, hanya untuk pelaporan komersial.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

k. Fixed Assets (Continued)

*The assets residual values, useful life and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period end.*

*Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.*

l. Investment Properties

*The Company and Subsidiaries' investment properties are measured on cost model and then revaluation model. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.*

*The Company and Subsidiaries' investment properties consist of land, buildings, and infrastructure, which are held to earn rentals or for capital appreciation or both, and not to be used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sale in the daily business activities.*

*The Company has revalued its investment property. Revaluation of investment property is not for tax purposes only for commercial reporting.*

*An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.*

*Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.*



PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya aset takberwujud yang diperoleh dalam penggabungan usaha adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, termasuk biaya pengembangan dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat dari aset takberwujud dapat dianggap memiliki masa manfaat terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset takberwujud. Aset tak berwujud perusahaan memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan aset takberwujud tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat tidak terbatas terus mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

m. Intangible Assets

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Internally generated intangible assets, excluding capitalized development cost, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.*

*The useful lives of intangible assets are assessed either restricted or unrestricted. Intangible assets with restricted lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that intangible asset may be impaired. The Company's intangible assets have estimated useful live of 5 years.*

*Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.*

*Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.*

*Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.*

n. Provision

*Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

n. Provisi (Lanjutan)

Jika Perseroan mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

n. Provision (Continued)

Where the Company and Subsidiaries expect some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement. Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Distribusi Laba

Sesuai dengan Akta Pendirian/Anggaran Dasar Perseroan No. 117, pembagian laba bersih setelah pajak dipergunakan untuk Cadangan, Dividen, (presentasinya ditetapkan tiap tahun dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)).

o. Profit Distribution

According to the Articles of Association through Deea No. 117, share of net profit after tax is used for Reserves, Dividends (percentage set each year in the General Meeting of Shareholders (RUPS)).

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kelompok Usaha menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kelompok Usaha berkesimpulan Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

p. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

Pendapatan Suratpos dan Paketpos

Pendapatan dari suratpos dan paketpos yaitu arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari jasa layanan suratpos dan paketpos yang merupakan aktivitas normal perusahaan.

Revenue from Post Mail and Parcel

Revenue from post mail and parcel is gross inflow from economic benefit which arise from post mail and parcel services which is the company's normal operation activity.

Pendapatan Pospay dan Jasa Keuangan Lainnya

Pendapatan pospay dan jasa keuangan lainnya yaitu arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari jasa layanan pospay dan jasa keuangan lainnya yang merupakan aktivitas normal perusahaan.

Revenue from Pospay and Other Financial Services

Revenue from pospay and other financial services is gross inflow from economic benefit which arise from pospay and other financial services which is the company's normal operation activity.

Pendapatan Ritel dan Properti

Pendapatan ritel dan properti yaitu arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari jasa penjualan ritel dan jasa sewa properti yang merupakan aktivitas normal perusahaan.

Revenue from Retail and Property

Revenue from retail and property is gross inflow from economic benefit which arise from retail sales and property lease which is the company's normal operation activity.

**Pengakuan beban**

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**Expenses recognition**

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam penghasilan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

**Pajak kini**

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") PPh Badan diakui sebagai bagian dari Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Periode Berjalan, sedangkan untuk SKP selain PPh Badan diakui dalam beban lainnya dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**Pajak tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

1. pengakuan awal goodwill; atau
2. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (1) bukan transaksi kombinasi bisnis; dan (2) pada waktu transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/ rugi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

q. Taxation (Continued)

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**Current tax**

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") Corporate Income Tax are recognized as part of Income Tax Benefit (Expense) - Current, while others SKP are recognized as part of other expenses of the current period in the statement of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**Deferred tax**

Deferred income tax assets and liabilities are recognized, using the financial position method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

1. the initial recognition of goodwill; or
2. an asset or liability in a transaction that is: (1) not a business combination; and (2) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset / liabilitas pajak tangguhan diselesaikan / dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Perseroan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

1. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
2. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

r. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting period date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

The amount of the deferred tax asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax assets/liabilities are settled/recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets against liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

VAT

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

1. where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
2. Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

r. Foreign Currency Transaction and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**r. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing  
(Lanjutan)**

Kurs mata uang yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	13.548,00	13.436,00
1 Euro (EUR)	16.173,62	14.161,55
1 Poundsterling Inggris (GBP)	16.173,62	16.507,51
1 Dolar Singapura (SGD)	10.133,53	9.298,92
1 Franc Swiss (CHF)	13.842,15	13.177,76

**s. Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 yang mewajibkan Kelompok Usaha untuk mengakui imbalan kerja yang diberikan melalui program/ perjanjian formal dan informal, di bawah peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan imbalan kompensasi berbasis ekuitas. Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

**Program iuran pasti**

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun di bebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

**Program imbalan pasti**

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi Pemerintah yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**r. Foreign Currency Transaction and Balances  
(Continued)**

*Exchange rates used as of 31 December 2017 and 2016 were as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	13.548,00	13.436,00	<i>United States Dollar 1 (USD)</i>
	16.173,62	14.161,55	<i>Euro1 (EUR)</i>
	16.173,62	16.507,51	<i>GB Poundsterling 1 (GBP)</i>
	10.133,53	9.298,92	<i>Singapore Dollar 1 (SGD)</i>
	13.842,15	13.177,76	<i>Swiss Franc (CHF)</i>

**s. Employee Benefits**

*The Group recognizes employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the Law), this Law requires the Group to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits. The calculation of liability for employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial method.*

**Defined contribution schemes**

*Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of comprehensive income in the year to which they relate.*

**Defined benefit schemes**

*Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:*

- *The fair value of plan assets at the reporting date; less*
- *Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality Government bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus*
- *Unrecognised past service costs; less*
- *The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.*

PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Program imbalan pasti (Lanjutan)

Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Manfaat Jasa jangka panjang lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil obligasi Pemerintah berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

s. Employee Benefits (Continued)

Defined benefit schemes (Continued)

Remeasurements of the net defined benefit obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets (interest exclusive);
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognised in profit or loss and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

Other long-term service benefits

Other employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other employee benefits that are not expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality Government bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**t. Persediaan Aset Real Estat**

Aset real estat terdiri dari ruko yang siap dijual dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas, pengembangan real estat dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya praperolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya praperolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus.

Beban yang diakui pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**t. Real Estate Assets Inventories**

Real estate assets consisting of house shop available for sale and land under development are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of building under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other cost related to the development of real estate and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

The real estate development costs which are capitalized to the real estate development project are:

- Land preacquisition costs
- Land acquisition cost
- Project direct costs
- Cost that are attributable to real estate development activities; and
- Borrowing costs

Costs which are allocated to project costs are:

- Preacquisition costs of land which is not successfully acquired.
- Excess of costs over anticipated proceeds on the sale or transfer of commercialized public utilities, in connection with the sale of units.

Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method.

Expenses which are not related to the development of real estate are charged to expense when incurred.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**Judgments**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Kelompok Usaha menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

**Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha**

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 498.338.932.896 dan Rp 443.508.761.247 (Catatan 6).

**Estimasi dan Asumsi**

**a. Pengukuran nilai wajar**

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan milik Kelompok Usaha mensyaratkan pengukuran pada, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non keuangan milik Kelompok Usaha menggunakan input dan data pasar yang dapat diobservasi. Input digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam beberapa tingkat yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input yang dapat diobservasi tersebut digunakan dalam teknik penilaian ('hirarki nilai wajar'):

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)**

**Classification of financial assets and financial liabilities**

The Group determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2e.

**Determination of functional currency**

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**Allowance for impairment losses on trade receivables**

The Group evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group trade receivables before allowance for impairment losses as of 31 December 2017 and 2016 are Rp 498,338,932,896 and Rp 443,508,761,247, respectively (Note 6).

**Estimates and Assumptions**

**a. Fair value measurement**

A number of assets and liabilities included in the Group's financial statements require measurement at, and/or disclosure of, fair value.

The fair value measurement of the Group's financial and non-financial assets and liabilities utilises market observable inputs and data. Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (the 'fair value hierarchy'):



**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**a. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)**

- Tingkat 1: Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk item yang identik (tidak disesuaikan)
- Tingkat 2: Input yang dapat diobservasi langsung atau tidak langsung selain daripada input Tingkat 1
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal data pasar).

Pengklasifikasian item pada tingkat di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan dalam pengukuran nilai wajar atas item. Perpindahan item diantara level nilai wajar di akui pada periode terjadinya.

**b. Asumsi skema imbalan pasti**

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Kelompok Usaha ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 21. Kelompok Usaha menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

**c. Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**d. Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi pajak yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**e. Amortisasi aset tak berwujud**

Kelompok Usaha mereviu estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perkembangan teknologi. Penurunan estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)**

**Estimates and Assumptions (Continued)**

**a. Fair value measurement (Continued)**

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs
- Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur.

**b. Defined benefit scheme assumptions**

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 21. The Group takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statement of comprehensive income and the consolidated statement of financial position.

**c. Income tax**

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**d. Deferred tax assets**

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**e. Amortization of intangible asset**

The Group review estimated useful life of the license of software annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to development of technology. A reduction in the estimated useful life of license of software would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible asset.

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**f. Penyusutan aset tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

**g. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Manajemen telah mereview penurunan nilai aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud dan manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Nilai tercatat neto aset tetap, properti investasi, aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 3.473.909.935.788 dan Rp 1.679.759.902.583.

**h. Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan**

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)**

**Estimates and Assumptions (Continued)**

**f. Depreciation of fixed assets**

The costs of fixed assets are depreciated/ amortized on a straight-line method over their estimated useful lives.

Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**g. Impairment of non-financial assets**

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Management have review impairment fixed assets investment property and intangible assets and management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets, investment property and intangible asset presented in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2017 and 2016. The net carrying amount of the Group's fixed assets, investment property and intangible asset of 31 December 2017 and 2016 was Rp 3,473,909,935,788 and Rp 1,679,759,902,583, respectively.

**h. Allowance for decline in market values and obsolescence of inventory**

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang kerugian perusahaan**

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, Nilai tercatat dari piutang kerugian perusahaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 213.409.333.311 dan Rp 212.329.711.736 (Catatan 13).

**j. Segmen operasi**

Segmen adalah komponen dari Kelompok Usaha yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengembalian keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segment serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**4. DANA PENGGANTIAN PENUGASAN BANTUAN OPERASIONAL (BO) - LAYANAN POS UNIVERSAL (LPU)**

Dalam tahun 2017, Perseroan telah memperoleh Bantuan Operasional Penyelenggaraan Layanan Pos Universal dari pemerintah yang sebelumnya pada tahun 2016 disebut kompensasi (subsidi) atas Pelaksanaan Kewajiban Pelayanan Umum (KPU) Pos. Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), besarnya dana LPU Pos untuk tahun anggaran 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

T a h u n/ Y e a r s	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)
2 0 1 7	SP DIPA-999.08.1.984526/2017
2 0 1 6	SP DIPA-999.08.1.984526/2016

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Estimates and Assumptions (Continued)**

**i. Allowance for impairment receivable of Company's losses**

The Group evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, The carrying amount of the Group receivables of Company's losses before allowance for impairment losses as of 31 December 2017 and 31 December 2016 are Rp 213,409,333,311 and Rp 212,329,711,736, respectively (Note 13).

**j. Operating segment**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment the assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

**4. OPERATIONAL AID FOR UNIVERSAL POST SERVICE (UPS) ASSIGNMENT**

In 2017, the Company received Operational Aid for Universal Post Service Engagement from Government which named compensation (subsidy) in 2016 for the Execution of Public Service Obligation (PSO) Assignment. Based on Validation Letter of Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), the amount of UPS fund for the budget year of 2017 and 2016 are as follows:

Tanggal/ D a t e	J u m l a h/ T o t a l
29 Desember / December 2016	344.657.000.000
15 Januari / January 2016	341.598.000.000

*These Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. DANA PENGGANTIAN PENUGASAN BANTUAN OPERASIONAL  
(BO) - LAYANAN POS UNIVERSAL (LPU) (Lanjutan)**

Pembayaran dana LPU tersebut oleh Pemerintah kepada Perseroan dilakukan secara bertahap per triwulan. Rincian penerimaan dana LPU tahun 2017 dan 2016 tersebut adalah sebagai berikut:

**4. OPERATIONAL AID FOR UNIVERSAL POST SERVICE (UPS)  
ASSIGNMENT (Continued)**

*Payment of UPS funds by the Government to the Company is performed quarterly. Details of receipts of UPS funds in 2017 and 2016 are as follows:*

<b>2017</b>			
<b>Uraian</b>	<b>Tanggal Penerimaan/ Date of Receipt</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Description</b>
Triwulan I/2017	22 Juni / June 2017	78.856.604.219	<i>Quarter I/2017</i>
Triwulan II/2017	07 Nopember / November 2017	96.649.772.197	<i>Quarter II/2017</i>
Triwulan III/2017	11 Desember / December 2017	93.570.462.812	<i>Quarter III/2017</i>
Triwulan IV/2017	14 Desember / December 2017	75.575.360.772	<i>Quarter IV/2017</i>
<b>Jumlah</b>		<b>344.652.200.000</b>	<b>Total</b>

<b>2016</b>			
<b>Uraian</b>	<b>Tanggal Penerimaan/ Date of Receipt</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Description</b>
Triwulan I/2016	20 Juni / June 2016	81.035.816.793	<i>Quarter I/2016</i>
Triwulan II/2016	13 September 2016	96.083.399.438	<i>Quarter II/2016</i>
Triwulan III/2016	7 Nopember / November 2016	94.859.861.057	<i>Quarter III/2016</i>
Triwulan IV/2016	1 Desember / December 2016	69.618.922.712	<i>Quarter IV/2016</i>
<b>Jumlah</b>		<b>341.598.000.000</b>	<b>Total</b>

Dasar perhitungan untuk pengajuan atas penerimaan dana LPU tersebut adalah dengan menghitung dan menghimpun seluruh kerugian dari kantor-kantor pos terpencil/kantor pos cabang luar kota (KPCLK).

*The basis calculation for the proposal of the acceptance of UPS funds is to calculate and gather all the losses from remote post offices (KPCLK).*

These Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS	2017	2016	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	801.492.798.206	1.207.997.370.838	Rupiah
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	66.559.537.967	90.063.253.915	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Tbk	25.431.745.155	127.301.128	PT Bank Woori Saudara Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	22.310.838.904	6.994.196.510	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.143.612.042	1.787.035.931	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	943.507.528	1.471.306.097	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	683.394.481	824.154.393	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	596.586.291	1.129.769.603	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Syariah	432.960.218	429.721.590	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	169.671.502	167.216.051	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Permata Tbk		39.969.088	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	114.548.307	10.284.499	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Syariah		6.725.536	PT Bank Internasional Indonesia Syariah
PT Bank HSBC Indonesia	56.406.455	-	PT Bank HSBC Indonesia
Bank lainnya	742.927.943	-	Others banks
Sub jumlah	120.185.736.793	103.050.934.341	Sub total
<b>Pihak berelasi dengan Pemerintah (Catatan 28)</b>			<b>Government Related parties (Note 28)</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.260.096.344.881	513.288.640.227	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	221.540.720.427	178.631.984.450	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	187.393.324.372	527.706.062.271	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	111.128.793.684	112.538.543.667	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	100.645.943.174	150.246.087.750	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah	52.978.872.481	48.107.837.361	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Mandiri Taspen Pos	1.409.815.957	1.250.509.100	PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bank Syariah Mandiri	1.016.801.654	1.053.276.381	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia Syariah Tbk	59.802.553	-	PT Bank Negara Indonesia Syariah Tbk
Sub jumlah	1.936.270.419.183	1.532.822.941.207	Sub total
<b>Jumlah rekening rupiah</b>	<b>2.056.456.155.976</b>	<b>1.635.873.875.548</b>	<b>Total rupiah accounts</b>

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)**

	<b>2 0 1 7</b>	<b>2 0 1 6</b>	
<b>Valuta Asing</b>			<b>Foreign Currencies</b>
<b>Pihak berelasi dengan Pemerintah (Catatan 26)</b>			<b>Government</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			<b>Related parties (Note 26)</b>
Dolar Singapura - SGD 23.604,09 pada tahun 2017, dan SGD 173.380,35 pada tahun 2016	10.688.099.577	1.612.250.004	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore Dollar - SGD 23,604.09 in 2017, and SGD 173,380.35 in 2016
Dolar AS - USD 67.171,90 pada tahun 2017, dan USD 1.445.952,52 pada tahun 2016	2.095.541.556	19.699.028.405	US Dollar - USD 67,171.90 in 2017, and USD 1,445,952.52 in 2016
Euro Eropa - EUR 122.418,40 pada tahun 2017, dan EUR 254.475,22 pada tahun 2016	1.551.538.631	3.603.763.552	European Euro - EUR 122,418.40 in 2017, and EUR 254,475.22 in 2016
GBP Inggris - GBP 53.763,97 pada tahun 2017, dan GBP 284.680,79 pada tahun 2016	901.803.406	4.699.370.988	Great Britain Poundsterling - and GBP 53,763.97 in 2017, GBP 284,680.79 in 2016
CHF Swiss - CHF 28.996,10 pada tahun 2017, dan CHF 45.948,70 pada tahun 2016	497.980.474	605.500.941	Swiss Franc - and CHF 28,996.10 in 2017, and CHF 45,948.70 in 2016
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			<b>PT Bank Negara Indonesia</b>
Dolar AS - USD 518,14 pada tahun 2017, dan USD 66.442,18 pada tahun 2016	38.105.880	899.499.153	(Persero) Tbk Dollar US - USD 518.14 in 2017, and USD 66,442.18 in 2016
Sub jumlah	15.773.069.524	31.119.413.043	<b>Sub total</b>
Jumlah rekening valuta asing	15.773.069.524	31.119.413.043	<b>Total foreign currency accounts</b>
<b>Setara Kas</b>			<b>Cash Equivalent</b>
<b>Deposito on-call Rupiah</b>			<b>Deposit on-call - Rupiah</b>
<b>Pihak berelasi dengan Pemerintah (Catatan 28)</b>			<b>Government</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	16.000.000.000	<b>Related parties (Note 28)</b> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah deposito on-call Rupiah	-	16.000.000.000	<b>Total deposit on-call Rupiah</b>

*These Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)**

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
<b>Deposito berjangka Rupiah</b>			<b>Time deposits - Rupiah</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	8.000.000.000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
PT Bank Woori Saudara	-	7.000.000.000	PT Bank Woori Saudara
PT Bank Mega Syariah	-	1.000.000.000	PT Bank Mega Syariah
<b>Sub jumlah pihak ketiga</b>	<u>8.000.000.000</u>	<u>8.000.000.000</u>	<b>Sub total third parties</b>
<b>Pihak berelasi dengan Pemerintah (Catatan 26)</b>			<b>Government related parties (Note 26)</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.000.000.000	43.800.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000.000	7.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.000.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Sub jumlah pihak berelasi dengan pemerintah</b>	<u>56.000.000.000</u>	<u>60.800.000.000</u>	<b>Sub total government related parties</b>
<b>Surat berharga jangka pendek Cek Bank/ Bank Draft/ Note - Rupiah</b>	<u>-</u>	<u>2.154.877.302</u>	<b>Short-term securities Bank Cheque/Bank Draft/ Bank Note - Rupiah</b>
<b>Jumlah setara kas</b>	<u>64.000.000.000</u>	<u>86.954.877.302</u>	<b>Total cash equivalent</b>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<u>2.937.722.023.706</u>	<u>2.961.945.536.731</u>	<b>Total cash and cash equivalent</b>

Tingkat bunga efektif pada *deposito on call* dalam Rupiah dan Dolar AS adalah berkisar dari 3,30% - 4,20% dan 6,00% - 7,5%, untuk tahun 2017 dan 2016. *Deposito on call ini* mempunyai masa jatuh tempo 1 hari sampai dengan 31 hari.

*The effective interest rate on on-call deposits in Rupiah and US Dollar range from 3.30% - 4.20% and 6.00% - 7.5% respectively in 2017 and 2016. This deposit on call has maturity of 1 day to 31 days.*

Kas dan setara kas Perseroan terdiri dari:

*The Company's cash and cash equivalent funds consist of:*

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
<b>Dana internal perseroan</b>	1.024.107.531.210	745.066.886.341	<b>Company's internal funds</b>
<b>Dana pihak ketiga (Catatan 14)</b>			<b>Third parties funds (Note 14)</b>
Penyaluran dana	871.280.596.793	1.735.920.123.994	Fund distribution
Jasa Pospay	519.935.994.503	133.723.521.181	Pospay services
Giropos	358.571.569.007	189.506.649.069	Giropos services
Weselpos	60.966.560.055	32.358.490.085	Wesel
Dana talangan pembiayaan kendaraan pengantar (Catatan 16)	59.789.355.000	-	Financing bailout fund for courier (Note 16)
Jaminan western union Deposit	24.781.212.822	71.144.089.663	Guarantee of western union
	18.289.204.316	54.225.776.398	Deposits
<b>Sub jumlah dana pihak ketiga</b>	<u>1.913.614.492.496</u>	<u>2.216.878.650.390</u>	<b>Sub total third parties funds</b>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<u>2.937.722.023.706</u>	<u>2.961.945.536.731</u>	<b>Total cash and cash equivalent</b>

Kas dalam proses pengiriman fisik selama tahun 2017 dengan nilai pertanggungan maksimal sampai dengan Rp 50.000.000.000 per pengiriman. Untuk kas dalam brankas maksimum sampai dengan Rp 2.500.000.0000 kepada PT Asuransi Umum Bumi Putera Muda 1967.

*Physical cash in transit process as of during 2017 insured with coverage maximum up to Rp 50,000,000,000 per shipment. For cash in vault were insured with maximum coverage up to Rp 2,500,000,000 with PT Asuransi Umum Bumi Putera Muda 1967.*

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

	2017	2016	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang Dalam Negeri	232.718.725.722	261.974.995.215	<i>Domestic Trade Receivable</i>
Piutang Luar Negeri	225.936.961.291	155.579.488.236	<i>Foreign Trade Receivables</i>
Pihak berelasi	39.683.245.883	25.954.277.796	<i>Related parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>498.338.932.896</b>	<b>443.508.761.247</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	( 60.971.531.101 )	( 91.635.629.718 )	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Jumlah Piutang Usaha - bersih</b>	<b>437.367.401.795</b>	<b>351.873.131.529</b>	<b>Total Trade Receivables - net</b>

	2017	2016	
<b>Pihak ketiga</b>			<b><i>Third parties</i></b>
<b>Piutang Dalam Negeri</b>			<b><i>Domestic Trade Receivable</i></b>
PT Telekomunikasi Seluler	24.323.648.089	22.370.133.106	<i>PT Telekomunikasi Seluler</i>
Prudential	14.946.915.093	10.934.966.000	<i>Prudential</i>
PT Ecart Service Indonesia	6.699.105.638	-	<i>PT Ecart Service Indonesia</i>
PT Bali Sukses Jaya	5.426.125.525	5.275.540	<i>PT Bali Sukses Jaya</i>
PT Pura Barutama	4.118.408.737	5.445.498.412	<i>PT Pura Barutama</i>
PT AIA Financial	3.920.026.439	-	<i>PT AIA Financial</i>
PT Patra Drilling Contractor	3.586.000.000	-	<i>PT Patra Drilling Contractor</i>
PT Chevron Pasific Indonesia	3.244.389.213	2.372.972.566	<i>PT Chevron Pasific Indonesia</i>
PT Adira Dinamika Multifinance, Tbk.	3.212.522.128	6.666.544.000	<i>PT Adira Dinamika Multifinance, Tbk.</i>
PT Global Digital Niaga	3.127.307.743	-	<i>PT Global Digital Niaga</i>
PT Unilever Indonesia, Tbk	3.079.663.055	3.332.832.716	<i>PT Unilever Indonesia, Tbk</i>
PT Bank Central Asia Finance	2.632.528.053	220.343.354	<i>PT Bank Central Asia Finance</i>
PT Indosat, Tbk.	2.506.493.201	-	<i>PT Indosat, Tbk.</i>
PT Sumber Hasil Trasindo	2.241.900.000	-	<i>PT Sumber Hasil Trasindo</i>
Universitas Terbuka	2.222.502.615	2.436.471.391	<i>Universitas Terbuka</i>
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	2.178.790.107	1.260.286.970	<i>PT Bank CIMB Niaga, Tbk.</i>
PT Bank Bukopin, Tbk.	2.048.044.763	-	<i>PT Bank Bukopin, Tbk.</i>
MG Store	2.009.117.858	37.861.926	<i>MG Store</i>
CV Batuah Maan	1.976.724.348	231.698.441	<i>CV Batuah Maan</i>
Usaha Kegiatan Menengah Ivan	1.934.296.895	-	<i>Usaha Kegiatan Menengah Ivan</i>
Bali Herbal	1.922.321.347	628.354.523	<i>Bali Herbal</i>
PT Tigaraksa Satria	1.910.757.633	49.311.700	<i>PT Tigaraksa Satria</i>
PT Artajasa Pembayaran Elektronik	1.858.771.700	1.661.838.960	<i>PT Artajasa Pembayaran Elektronik</i>
PT Ikrar Mandiri Abadi	1.651.470.784	-	<i>PT Ikrar Mandiri Abadi</i>
Universitas Indonesia	1.515.297.550	74.810.900	<i>Universitas Indonesia</i>
IKEA Alam Sutra	1.057.075.237	-	<i>IKEA Alam Sutra</i>
Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	1.501.445.815	-	<i>Lembaga Kantor Berita Nasional Antara</i>
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk.	1.497.407.786	1.858.727.424	<i>PT Bank Maybank Indonesia, Tbk.</i>
PT Intermedia	1.376.339.745	-	<i>PT Intermedia</i>
PT Ghalia Indonesia Printing	1.286.311.479	3.100.942.685	<i>PT Ghalia Indonesia Printing</i>
PT Muse Indonesia	1.144.511.589	-	<i>PT Muse Indonesia</i>
PT Putra Bintang Global	1.037.352.240	-	<i>PT Putra Bintang Global</i>
PT Sanghhiang Perkasa	1.030.735.001	1.029.080.815	<i>PT Sanghhiang Perkasa</i>
DCK Logistik	1.003.059.399	-	<i>DCK Logistik</i>
PT Suzuki Indomobil Motor	939.778.633	1.428.708.547	<i>PT Suzuki Indomobil Motor</i>
PT Nestle Indonesia	574.704.446	1.592.056.580	<i>PT Nestle Indonesia</i>
PT MNC Sky Vision (Indovision)	445.332.758	1.722.470.600	<i>PT MNC Sky Vision (Indovision)</i>
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	136.182.450	2.174.416.426	<i>PT Asuransi Allianz Life Indonesia</i>
PT Solusi Ecomersse Global	8.465.603	7.244.632.207	<i>PT Solusi Ecomersse Global</i>
Lazada	-	2.555.999.977	<i>Lazada</i>
PT A Commerce Logistik Lestari	-	2.881.447.908	<i>PT A Commerce Logistik Lestari</i>
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	-	11.251.144.704	<i>Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan</i>
PT Bank Negara Indonesia Life Insurance	-	1.407.311.345	<i>PT Bank Negara Indonesia Life Insurance</i>
UT Distribusi PPKH	-	1.532.750.831	<i>UT Distribusi PPKH</i>



**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

	2017	2016	
PT Tempo Logistics	-	5.079.777.921	PT Tempo Logistics
PT Intersima	-	5.020.144.725	PT Intersima
Shopie Paris Indonesia	-	4.590.075.785	Shopie Paris Indonesia
PT Surya Energi Indotama	-	3.343.380.324	PT Surya Energi Indotama
Lainnya (dibawah Rp 1.000.000.000)	115.386.895.027	86.165.032.549	Others (Under Rp 1.000.000.000)
<b>Jumlah Dalam Negeri</b>	<b>232.718.725.722</b>	<b>201.707.301.858</b>	<b>Total Domestic</b>
<b>Pihak berelasi dengan BUMN</b>			<b>Related parties BUMN</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	9.332.346.082	2.541.359.126	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	634.010.287	20.283.083.851	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.316.856.772	2.544.697.915	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Pertamina (Persero)	-	14.642.637.280	PT Pertamina (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.927.120.665	2.747.911.833	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	6.064.754.638	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	2.053.868.874	11.251.144.704	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	5.264.166.760	192.104.010	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Lainnya (dibawah Rp 1.000.000.000)	1.434.060.957	-	Others (Under Rp 1.000.000.000)
<b>Jumlah Pihak Berelasi</b>	<b>21.962.430.397</b>	<b>60.267.693.357</b>	<b>Total Related Parties</b>
<b>Pihak berelasi dengan pemerintah</b>			<b>Related parties government</b>
Kementrian Sosial	3.732.018.455	3.739.766.663	Kementrian Sosial
Direktorat Jenderal Pajak	2.036.553.396	4.795.357.289	Direktorat Jenderal Pajak
Lainnya (dibawah Rp 1.000.000.000)	11.952.243.635	17.419.153.844	Lainnya (dibawah Rp 1.000.000.000)
<b>Jumlah Pihak Berelasi</b>	<b>17.720.815.486</b>	<b>25.954.277.796</b>	<b>Total Related Parties</b>
Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:			Movement of allowance for impairment are as follows:
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Saldo awal	( 91.635.629.718 )	( 72.376.301.560 )	Beginning balance
Cadangan kerugian penurunan nilai tahun berjalan	( 137.847.690 )	( 39.596.497.590 )	Provision for impairment
Penyesuaian - piutang dapat ditagih kembali	30.801.946.307	20.337.169.432	Reversal of impairment
<b>Jumlah</b>	<b>( 60.971.531.101 )</b>	<b>( 91.635.629.718 )</b>	<b>Total</b>

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

Umur piutang usaha dalam negeri per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

*The aging of trade receivables - domestic as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:*

	<b>2 0 1 7</b>			
	<b>Pemerintah/ Government</b>	<b>Swasta dan BUMN/ Private and BUMN</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Sampai dengan 3 bulan	13.487.251.186	193.710.546.873	207.197.798.059	<i>Up to 3 months</i>
3 - 12 bulan	4.232.642.445	33.600.032.990	37.832.675.435	<i>3 - 12 months</i>
Di atas 1 tahun	921.855	27.370.576.256	27.371.498.111	<i>More than 1 years</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>17.720.815.486</b>	<b>254.681.156.119</b>	<b>272.401.971.605</b>	<b>T o t a l</b>

	<b>2 0 1 6</b>			
	<b>Pemerintah/ Government</b>	<b>Swasta dan BUMN/ Private and BUMN</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Sampai dengan 3 bulan	20.482.709.592	170.730.895.138	191.213.604.730	<i>Up to 3 months</i>
3 - 12 bulan	5.080.038.563	67.304.256.737	72.384.295.300	<i>3 - 12 months</i>
Di atas 1 tahun	391.529.641	23.939.843.340	24.331.372.981	<i>More than 1 years</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>25.954.277.796</b>	<b>261.974.995.215</b>	<b>287.929.273.011</b>	<b>T o t a l</b>

Umur piutang usaha luar negeri per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

*The aging of trade receivables - international as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:*

	<b>2 0 1 7</b>	<b>2 0 1 6</b>	
	Sampai dengan 2 tahun	158.839.028.064	
2 - 3 tahun	26.560.664.328	18.820.503.872	<i>2 - 3 years</i>
3 - 4 tahun	18.214.486.668	3.834.876.248	<i>3 - 4 years</i>
Di atas 4 tahun	22.322.782.188	1.300.403.260	<i>More than 4 years</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>225.936.961.248</b>	<b>155.579.488.236</b>	<b>T o t a l</b>

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan akun piutang kerugian Perseroan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan berpendapat bahwa pencadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian jika terdapat kerugian piutang Perseroan yang tidak dapat tertagih lagi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

*Based on a review of the status of receivable of Company's losses at the end of the reporting period, the Company's management believes that the allowance for impairment for receivable of Company's losses is adequate to cover possible losses from non-collection of receivables as of 31 December 2017 and 2016.*

Piutang usaha Perseroan dan Entitas Anak tidak digunakan sebagai jaminan utang.

*Portion of trade receivables of the Company and Subsidiaries was not used as loan collateral.*

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2 0 1 7	2 0 1 6	
<b>7. PERSEDIAAN</b>			
Persediaan Barang Dagangan:			<i>Trade inventories:</i>
Barang Dagangan	13.509.974.805	11.983.330.797	<i>Trade</i>
Persediaan Bahan Produksi	1.398.236.543	2.447.070.909	<i>Material</i>
Perlengkapan:			<i>Supplies:</i>
Formulir serbaguna	3.418.942.609	4.057.294.813	<i>Multifunction forms</i>
Perangko	986.922.988	1.030.459.008	<i>Stamp</i>
Persediaan aset real estat:			<i>Real Estate Assets Inventories:</i>
Tanah yang sedang dikembangkan	2.546.072.033	2.596.600.290	<i>Land under development</i>
Rumah/Ruko siap dijual	1.648.181.372	1.971.530.825	<i>House/House shop available for sale</i>
Barang hiasan	-	25.220.650	<i>Decorative items</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>23.508.330.350</b>	<b>24.111.507.292</b>	<b>T o t a l</b>
Perlengkapan merupakan perlengkapan pos yang belum digunakan terdiri dari perangko, benda filateli dan formulir serbaguna yang dicatat sebesar ongkos cetak.			<i>Supplies are unused postal supplies which consist of stamps, philatelic items and multifunction forms which values is recorded using its printing cost.</i>
<b>Tanah yang Sedang Dikembangkan</b>			<b>Land Under Development</b>
Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:			<i>Movements of land under development are as follows:</i>
	2 0 1 7	2 0 1 6	
Saldo awal	2.596.600.290	2.547.355.415	<i>Beginning balance</i>
Tanah yang sedang dikembangkan			<i>Land under development</i>
Pembelian tanah	( 50.528.257)	49.244.875	<i>Land purchased</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>2.546.072.033</b>	<b>2.596.600.290</b>	<b>T o t a l</b>
Tanah yang sedang dikembangkan berupa tanah milik PPI seluas 2.268 m <sup>2</sup> terletak di Jalan Raya Laswi Desa Bumi Wangi Kec. Ciparay, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.			<i>Land under development represent land owned by PPI measuring 2,268 m<sup>2</sup> located in Jalan Raya Laswi Desa Bumi Wangi Kec. Ciparay, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.</i>
<b>Rumah/Ruko Siap dijual</b>			<b>House/House Shop Available for Sale</b>
Ruko siap dijual merupakan unit ruko siap dijual milik PT Pos Properti Indonesia (PPI) yang terletak di Jl. Matahari Raya Blok B 468, Jaka Setia, RT 002 RW10, Bekasi Selatan, Bekasi.			<i>House shop available for sale represent house shop unit owned by PT Pos Properti Indonesia (PPI) located at Jl. Matahari Raya Blok B 468, Jaka Setia, RT 002 RW10, Bekasi Selatan, Bekasi.</i>
Rumah siap dijual merupakan unit rumah siap dijual milik PPI yang terletak di Komp. Pasadena, Jl. Dahlia Mekar (Panghegar), dan Jl. Senam IV (Arcamanik).			<i>House available for sale represent house available for sale owned by the Company located at Komp. Pasadena, Jl. Dahlia Mekar (Panghegar), and Jl. Senam IV (Arcamanik).</i>
Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.			<i>Based on management review, there are no indications of impairment of inventories.</i>
<b>8. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA</b>			
	2 0 1 7	2 0 1 6	
M e t e r a i	62.413.895.101	49.032.032.833	<i>S t a m p s</i>
Pos Internasional	51.190.178.210	-	<i>International Pos</i>
Transportasi	33.235.211.005	9.333.141.524	<i>Transportation</i>
Layanan jasa keuangan	29.165.694.169	9.344.166.492	<i>Financial services</i>
Properti	2.484.805.530	1.979.188.849	<i>Property</i>
Bunga deposito berjangka rupiah	21.830.137	1.222.753.031	<i>Interest time deposits</i>
Paketpos	-	50.637.364.624	<i>Parcels</i>
Lain-lain	-	3.481.687.798	<i>Others</i>
Pergudangan	-	2.515.001.767	<i>Warehousing</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>178.511.614.152</b>	<b>127.545.336.918</b>	<b>T o t a l</b>

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET LANCAR LAINNYA	2017	2016	
<b>Piutang lainnya</b>			<b>Other receivables</b>
Piutang layanan usaha			<i>Accounts receivable from business services</i>
Layanan Western Union	118.997.501.567	15.198.253.967	<i>Western Union service</i>
Layanan tabungan	6.929.933.743	7.879.824.388	<i>Savings service</i>
Layanan lain	15.464.236.313	3.378.079.462	<i>Other service</i>
Sub jumlah piutang layanan usaha	141.391.671.623	26.456.157.817	<i>Sub total account receivable from business services</i>
Piutang pegawai			<i>Employee receivables</i>
Piutang pegawai lainnya	75.475.214.380	55.088.256.725	<i>Other employee receivables</i>
Kecurangan/kelalaian pegawai	2.210.268.389	25.159.646.603	<i>Fraud/negligence of employees</i>
Sub jumlah piutang pegawai	77.685.482.769	80.247.903.328	<i>Sub total employee receivables</i>
Piutang lainnya pihak ketiga			<i>Third parties other receivables</i>
Piutang lainnya	-	233.685	<i>Other receivables</i>
<b>Jumlah piutang lainnya</b>	<b>219.077.154.392</b>	<b>106.704.294.830</b>	<b>Total other receivables</b>
<b>Biaya dibayar di muka</b>			<b>Prepaid expenses</b>
Uang muka operasi	21.781.210.757	23.817.785.046	<i>Operational advance</i>
Sewa rumah pegawai	25.022.837.527	3.694.810.669	<i>Employee houses rental</i>
Sewa gedung	19.551.534.733	6.604.915.900	<i>Building rental</i>
Premi asuransi	1.066.666.663	890.419.560	<i>Insurance premium</i>
Sewa sarana produksi	166.352.920	-	<i>Restricted cash</i>
Sewa tanah	3.153.500	-	<i>Land rental</i>
Dibayar di muka lainnya:			<i>Other prepaid expenses:</i>
Operasional lainnya	8.982.646.978	504.636.865	<i>Other operation</i>
<b>Jumlah biaya dibayar di muka</b>	<b>76.574.403.078</b>	<b>35.512.568.040</b>	<b>Total prepaid expenses</b>
Bank garansi	5.384.917.252	9.178.483.216	<i>Bank guarantee</i>
Aset tidak lancar yang siap dijual	20.165.094	841	<i>Unused assets that are available for sale</i>
<b>Jumlah Aset Lancar Lainnya</b>	<b>301.056.639.816</b>	<b>151.395.346.927</b>	<b>Total Other Current Assets</b>
Piutang layanan usaha merupakan tagihan Perseroan yang terkait dengan pelayanan jasa pihak ketiga.			<i>Accounts receivable from business services are billings related to third-party services.</i>
Piutang pegawai merupakan hak tagih kepada pegawai yang dibuktikan dengan surat pernyataan tanggung jawab, yang terjadi akibat tanggung jawab pegawai atas berkurangnya aset atau kekayaan Perseroan yang terdiri dari:			<i>Accounts receivable from employees are amounts rightfully collectible from employees based on the statement of employee responsibility, which consists of:</i>
- Piutang kecurangan/kelalaian pegawai merupakan piutang akibat kecurangan/kelalaian pegawai berdasarkan pemeriksaan intern.			<i>- Accounts receivable due to fraud/negligence which are determined based on internal examination.</i>
- Piutang pegawai lainnya yang berasal dari kas kecil operasional yang tidak terselesaikan oleh penanggung jawab kas kecil sampai dengan akhir periode pelaporan.			<i>- Other employees' receivables from petty operational cash are not resolved by the petty cash accountant until the end of the reporting period.</i>
Piutang lain-lain dan pegawai Perseroan dan Entitas Anak tidak digunakan sebagai jaminan utang. Manajemen perseroan tidak melakukan pencadangan penurunan nilai piutang pegawai karena manajemen berkeyakinan piutang tersebut masih dapat tertagih.			<i>Portion of other and employee receivables of the Company and its Subsidiaries was not used as loan collateral. Management believes that the allowance for impairment for employee receivable is not necessary because it's still collectible.</i>
Beban dibayar di muka merupakan beban yang pembayarannya telah dilakukan pada periode berjalan tetapi manfaat ekonominya dinikmati pada periode yang akan datang.			<i>Prepaid expenses are expenses for which payment has been made in the current period but the economic benefits will be received in future periods.</i>
Bank garansi merupakan kas dan atau bank yang dijaminkan kepada pihak ketiga dalam jangka waktu satu tahun.			<i>Cash and bank guarantee are cash or cash in bank which are secured by third parties within one year.</i>
Aset lancar siap dijual merupakan aset untuk dihapusbukukar dalam periode pelaporan akuntansi melalui proses lelang dan ruislah dengan pemerintah.			<i>Current assets ready for sale are assets for write-off in the accounting reporting period through auction process and ruislah with the government.</i>

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP**

Saldo dan mutasi aset tetap per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**10. FIXED ASSETS**

Balances and movements of fixed assets as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2 0 1 7				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b>Aset pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
T a n a h	171.725.521.466	415.700.000	-	( 58.476.825)	172.082.744.640	L a n d
G e d u n g	806.739.954.388	16.500.873.570	-	103.043.670.603	926.284.498.561	Building Office equipment
Inventaris Kendaraan bermotor	980.016.929.081 44.273.175.999	98.408.242.384 -	60.060.000 614.100.000	2.833.836.789 -	1.081.198.948.254 43.659.075.999	Vehicles
Sub Jumlah	<u>2.002.755.580.934</u>	<u>115.324.815.954</u>	<u>674.160.000</u>	<u>105.819.030.566</u>	<u>2.223.225.267.454</u>	Sub total
<b>Aset sewa guna usaha</b>						<b>Leased assets</b>
Kendaraan bermotor	<u>24.391.600.000</u>	-	-	-	24.391.600.000	Vehicles
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>						<b>Construction in Progress</b>
T a n a h	-	-	-	-	-	L a n d
G e d u n g	50.688.708.705	138.035.824.319	1.630.629.923	( 173.950.109.858)	13.143.793.243	Building Office equipment
Inventaris	<u>710.122.800</u>	<u>9.298.062.975</u>	<u>196.570.000</u>	<u>( 3.313.354.175)</u>	<u>6.498.261.600</u>	equipment
Sub Jumlah	<u>51.398.831.505</u>	<u>147.333.887.294</u>	<u>1.827.199.923</u>	<u>( 177.263.464.033)</u>	<u>19.642.054.843</u>	Sub total
J u m l a h	<u>2.078.546.012.439</u>	<u>262.658.703.248</u>	<u>2.501.359.923</u>	<u>( 71.444.433.467)</u>	<u>2.267.258.922.297</u>	T o t a l
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Aset pemilikan Langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
G e d u n g	395.680.220.352	28.678.367.892	-	( 48.532.177.526)	375.826.410.718	Building Office Equipment
Inventaris Kendaraan bermotor	762.312.174.265 17.369.504.797	68.380.540.003 8.097.638.053	3.338.958 31.984.375	- -	830.689.375.310 25.435.158.475	Vehicles
Sub Jumlah	<u>1.175.361.899.414</u>	<u>105.156.545.948</u>	<u>35.323.333</u>	<u>( 48.532.177.526)</u>	<u>1.231.950.944.503</u>	Sub total
<b>Aset sewa guna usaha</b>						<b>Leased assets</b>
Kendaraan bermotor	<u>1.270.395.833</u>	-	-	-	1.270.395.833	Vehicles
J u m l a h	<u>1.176.632.295.247</u>	<u>105.156.545.948</u>	<u>35.323.333</u>	<u>( 48.532.177.526)</u>	<u>1.233.221.340.336</u>	T o t a l
<b>Nilai Buku</b>	<u>901.913.717.192</u>				<u>1.034.037.581.962</u>	<b>Net Book Value</b>

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	2 0 1 6					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya Perolehan Aset pemilikan langsung</b>						<b>Acquisition Cost Direct ownership</b>
Tanah	167.964.933.555	-	51.432.793	3.812.020.704	171.725.521.466	<i>Land</i>
Gedung	718.222.347.106	14.148.681.894	218.010.029	74.586.935.417	806.739.954.388	<i>Building Office</i>
Inventaris Kendaraan bermotor	877.671.447.809	105.623.277.688	7.150.984.416	3.873.188.000	980.016.929.081	<i>Equipment</i>
	<u>89.043.244.978</u>	<u>829.685.000</u>	<u>45.599.753.979</u>	<u>-</u>	<u>44.273.175.999</u>	<i>Vehicles</i>
Sub Jumlah	<u>1.852.901.973.448</u>	<u>120.601.644.582</u>	<u>53.020.181.217</u>	<u>82.272.144.121</u>	<u>2.002.755.580.934</u>	<i>Sub total</i>
<b>Aset sewa guna usaha Kendaraan bermotor</b>						<b>Leased assets</b>
	-	24.391.600.000	-	-	24.391.600.000	<i>Vehicles</i>
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>						<b>Construction in Progress</b>
Tanah	3.817.701.632	-	56.650.000	( 3.761.051.632)	-	<i>Land</i>
Gedung	55.663.010.218	81.888.479.871	560.215.400	( 86.302.565.984)	50.688.708.705	<i>Building Office</i>
Inventaris	531.552.800	2.162.808.000	-	( 1.984.238.000)	710.122.800	<i>Equipment</i>
Sub Jumlah	<u>60.012.264.650</u>	<u>84.051.287.871</u>	<u>616.865.400</u>	<u>( 92.047.855.616)</u>	<u>51.398.831.505</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>1.912.914.238.098</u>	<u>229.044.532.453</u>	<u>53.637.046.617</u>	<u>( 9.775.711.495)</u>	<u>2.078.546.012.439</u>	<i>Total</i>
<b>Akumulasi Penyusutan Aset pemilikan Langsung</b>						<b>Accumulated Depreciation Direct ownership</b>
Gedung	372.585.063.670	25.998.422.069	218.010.032	( 2.685.255.355)	395.680.220.352	<i>Building Office</i>
Inventaris Kendaraan bermotor	700.583.436.888	68.736.163.449	7.137.201.697	129.775.625	762.312.174.265	<i>Equipment</i>
	56.941.835.284	5.356.485.056	44.928.815.543	-	17.369.504.797	<i>Vehicles</i>
Sub Jumlah	<u>1.130.110.335.842</u>	<u>100.091.070.574</u>	<u>52.284.027.272</u>	<u>( 2.555.479.730)</u>	<u>1.175.361.899.414</u>	<i>Sub total</i>
<b>Aset sewa guna usaha Kendaraan bermotor</b>						<b>Leased assets</b>
	-	1.270.395.833	-	-	1.270.395.833	<i>Vehicles</i>
Jumlah	<u>1.130.110.335.842</u>	<u>101.361.466.407</u>	<u>52.284.027.272</u>	<u>( 2.555.479.730)</u>	<u>1.176.632.295.247</u>	<i>Total</i>
<b>Nilai Buku</b>	<u>782.803.902.256</u>				<u>901.913.717.192</u>	<b>Net Book Value</b>

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Beban penyusutan atas aset tetap dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 105.156.545.948 dan Rp 101.361.466.407.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap Perseroan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.051.111.716.702 pada tahun 2017 dan Rp 1.051.111.716.702 pada tahun 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perseroan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir dalam berbagai tanggal dari tahun 2028 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

Aset dalam penyelesaian rata-rata telah mencapai persentase kurang lebih 76% dan 63% pada tahun 2017 dan 2016.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

**11. PROPERTI INVESTASI**

Properti investasi merupakan aset tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa (*lessee*) melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak digunakan untuk kegiatan operasional.

Rincian saldo dan mutasi properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Nilai wajar</b>							<b><i>Fair value</i></b>
Tanah	539.075.248.881	-	-	1.605.775	1.485.837.145.344	2.024.914.000.000	<i>Land</i>
Gedung kantor	206.606.734.548	-	-	70.288.925.453	113.039.139.999	389.934.800.000	<i>Office buildings</i>
Sub jumlah	745.681.983.429	-	-	70.290.531.228	1.598.876.285.343	2.414.848.800.000	<i>Sub total</i>
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>							<b><i>Construction in Progress</i></b>
Gedung kantor	167.200.000	2.208.934.750	-	( 673.994.750)	-	1.702.140.000	<i>Office buildings</i>
Jumlah	745.849.183.429	2.208.934.750	-	69.616.536.478	1.598.876.285.343	2.416.550.940.000	<i>Total</i>

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

Depreciation expense on fixed assets charged to consolidated profit and loss in 2017 and 2016 amounted to Rp 105,156,545,948 and Rp 101,361,466,407 respectively

On 31 December 2017 and 2016, fixed assets of the Company and Subsidiaries are insured against fire and other risks with insured value of Rp 1,051,111,716,702 in 2017 and Rp 1,051,111,716,702 in 2016. Management believes that insurance coverage is adequate to cover losses from such risks.

The Company owned its land through land rights known as "Right to Build" (HGB). The land rights will expire on various dates from 2028 until 2030. The management believes that the land rights can be renewed or extended when they expire.

Approximately, construction in progress has been 76% and 63% completed in 2017 and 2016, respectively.

Based on management review, there are no indications of impairment of fixed assets.

**11. INVESTMENT PROPERTIES**

Investment properties consist of lands or buildings or parts of a building or both which are dominated by the owner or tenant (*lessee*) through financial lease used to generate rental income or increasing its value or both and not used for operational activities.

Balances and movements of investment properties for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

**11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)**

	2 0 1 6						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya</b>							<b>Acquisition</b>
<b>perolehan</b>							<b>Cost</b>
Tanah	483.992.952.625	-	-	1.110.631.628	53.971.664.628	539.075.248.881	Land
Gedung kantor	173.571.314.681	-	-	10.989.419.867	22.046.000.000	206.606.734.548	Office buildings
Properti							Other
investasi							investment
lainnya	1.435.000.000	-	-	( 1.435.000.000)	-	-	property
Sub jumlah	658.999.267.306	-	-	10.665.051.495	76.017.664.628	745.681.983.429	Sub total
<b>Aset dalam</b>							<b>Construction in</b>
<b>Penyelesaian</b>							<b>Progress</b>
Gedung kantor	791.840.000	321.860.000	57.160.000	( 889.340.000)	-	167.200.000	Office buildings
Properti							Other
investasi							investment
lainnya	43.700.000	-	43.700.000	-	-	-	property
Sub Jumlah	835.540.000	321.860.000	100.860.000	( 889.340.000)	76.017.664.628	167.200.000	Total
<b>Jumlah</b>	659.834.807.306	321.860.000	100.860.000	9.775.711.495	76.017.664.628	745.849.183.429	Total
<b>Akumulasi</b>							<b>Accumulated</b>
<b>Penyusutan</b>							<b>Depreciation</b>
Gedung kantor	58.320.874.156	8.251.636.868	-	2.615.271.397	( 69.187.782.421)	-	Office buildings
Properti							-
investasi							-
lainnya	59.791.667	-	-	( 59.791.667)	-	-	-
<b>Jumlah</b>	58.380.665.823	8.251.636.868	-	2.555.479.730	( 69.187.782.421)	-	Total
<b>Nilai Buku</b>	601.454.141.483					745.849.183.429	Net Book Value

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perseroan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir dalam berbagai tanggal dari tahun 2028 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

Seluruh properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Jasindo yang polis pertanggungjawabannya dijadikan satu dengan aset tetap (Catatan 11).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi.

The Company owned its land through land rights known as "Right to Build" (HGB). The land rights will expire on various dates from 2028 until 2030. The management believes that the land rights can be renewed or extended when they expire.

All investment properties are insured against fire and other risks with PT Jasindo where in the coverage is binded together into one insurance policy with fixed assets (Note 11).

Based on management review, there are no indications of impairment of investment property.



PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model nilai wajar untuk pengukuran setelah pengakuan awal. Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2017 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Rengganis, Hamid & Rekan dalam laporannya masing-masing pada tanggal 11 Januari 2017, dan telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal.

Hirarki nilai wajar properti investasi pada akhir periode pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan, dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

Input utama yang tidak dapat diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan dan sewa properti investasi diharapkan per tahun.

Pada 31 Desember 2017, dengan asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun sebesar 3,72%
- Tingkat investasi meningkat per tahun sebesar 13,7%

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar properti investasi adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa properti investasi digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada periode ini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Fair Value Measurement

Regarding the implementation of PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property", the Company and subsidiaries has chosen the fair value model for the measurement after initial recognition. The fair value of investment property as of 31 December 2017 is determined based on the appraisal of KJPP Rengganis, Hamid & Rekan in their report dated 11 January 2018 respectively, and incorporates the regulation of BapepamLK No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of property appraisal report to capitals market.

The fair value hierarchy of investment properties at the end of reporting period is categorised as a level 3 recurring fair value measurement.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.

The key unobservable inputs are the discount rate used and the expected rental income of investment properties.

As of 31 December 2017, with the Independent Appraiser used the following key assumptions:

- Inflation per year of 3.72%
- Investment rate per year of 13.7%

Relationship between unobservable inputs to fair value of investment properties is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of investment properties growth rate used, the higher the fair value.

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the period. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition Cost
Perangkat lunak transformasi bisnis dalam proses				16.376.189.710	16.376.189.710	Business transformatin software in process
Perangkat lunak transformasi bisnis	81.515.638.544	20.349.682.901	23.725.000 (	11.667.242.500)	90.174.353.945	Business transformatin software
Biaya yang ditangguhkan	16.542.368.482	10.664.957.086 (	2.851.375.000)(	4.806.297.210)	19.549.653.358	Deferred charges
Sub jumlah	98.058.007.026	31.014.639.987 (	2.851.375.000)(	97.350.000)	126.100.197.013	Sub total

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

		2017					
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Akumulasi Amortisasi</b>						<b>Accumulated Amortization</b>	
Perangkat lunak transformasi bisnis		53.221.662.431	11.976.871.279	( 10.965.423)	( 430.457.714 )	64.757.110.573	<i>Business transformation software</i>
Biaya yang ditangguhkan		12.839.342.633	1.630.668.099	-	430.457.714	14.900.468.446	<i>Deferred charges</i>
<b>Jumlah</b>		<u>66.061.005.064</u>	<u>13.607.539.377</u>	<u>10.965.423</u>	<u>-</u>	<u>79.657.579.019</u>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>		<u>31.997.001.962</u>				<u>46.442.617.994</u>	<b>Net Book Value</b>
		2016					
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
Perangkat lunak transformasi bisnis		70.476.431.622	2.783.000.000	-	8.256.206.922	81.515.638.544	<i>Business transformation software</i>
Biaya yang ditangguhkan		13.170.548.486	11.628.026.918	-	( 8.256.206.922 )	16.542.368.482	<i>Deferred charges</i>
<b>Subjumlah</b>		<u>83.646.980.108</u>	<u>14.411.026.918</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>98.058.007.026</u>	<b>Sub total</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>							<b>Accumulated Amortization</b>
Perangkat lunak transformasi bisnis		42.370.404.619	10.233.607.598	-	617.650.214	53.221.662.431	<i>Business transformation software</i>
Biaya yang ditangguhkan		11.430.344.486	2.026.648.361	-	( 617.650.214 )	12.839.342.633	<i>Deferred charges</i>
<b>Jumlah</b>		<u>53.800.749.105</u>	<u>12.260.255.959</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>66.061.005.064</u>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>		<u>29.846.231.003</u>				<u>31.997.001.962</u>	<b>Net Book Value</b>

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

Based on management review, there are no indications of impairment of intangible assets.

Aset takberwujud berupa perangkat lunak, termasuk pelatihan dan implementasi, dalam rangka menunjang kegiatan usaha Perseroan, seperti: sistem operasi, layanan jasa keuangan, dan pengolahan data akuntansi dalam pelaporan keuangan.

Intangible assets are software, including training and implementation, that are use to support business activities, such as: operating systems, financial services, and accounting system use financial reporting.

Biaya yang ditangguhkan merupakan penundaan pembebanan biaya yang dialokasikan untuk tahun berikutnya untuk pengurusan sertifikat bukan hak milik (HGB/HGU).

Deferred charges represents deferred expenses allocated for the following year for maintenance of the certificates which are not property rights (HGB/HGU).

Penghapusan aset takberwujud yang berupa software akuntansi tidak lagi dipergunakan manajemen dalam operasionalnya.

The disposal of intangible assets in the form of accounting software is no longer used by management in its operations.

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA	2 0 1 7	2 0 1 6	
Piutang kerugian Perseroan	213.409.333.311	212.442.911.736	<i>Receivable of Company's losses</i>
Penyisihan piutang kerugian Perseroan	(201.261.133.311)	(200.329.711.736)	<i>Allowance fo impairment on receivable of Company's losses</i>
Piutang kerugian Perseroan - bersih	12.148.200.000	12.113.200.000	<i>Receivable of Company's losses - net</i>
Biaya dibayar di muka jangka panjang	48.745.939.715	70.457.225.133	<i>Long term prepaid expenses</i>
Bank garansi aset jaminan jangka panjang	1.114.001.424	2.005.454.772	<i>Long term bank guarantee</i>
Aset kerjasama operasi	8.153.367.778	-	<i>Joint operation</i>
Uang jaminan	15.913.407.123	1.805.547.811	<i>Security deposit</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>86.074.916.040</b>	<b>86.381.427.716</b>	<b>T o t a l</b>
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang kerugi Perseroan adalah sebagai berikut:			<i>Movement of allowance for impairment of receivable of Company's losses are as follows:</i>
	2 0 1 7	2 0 1 6	
Saldo awal	200.329.711.736	201.099.100.394	<i>Beginning balance</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai tahun berjalan		-	<i>Provision for impairment</i>
Penyesuaian - piutang dapat ditagih kembali	( 25.737.394.093)	( 979.631.894)	<i>Reversal of impairment</i>
Reklasifikasi dari akumulasi penyisihan piutang usaha	26.668.815.668	210.243.236	<i>Reclassification from accumulated allowance impairment trade receivable</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>201.261.133.311</b>	<b>200.329.711.736</b>	<b>T o t a l</b>
Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan akun piutang kerugian Perseroan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan berpendapat bahwa pencadangan penurunan nilai piutang kerugian Perseroan cukup untuk menutupi kerugian jika terdapat piutang kerugian Perseroan yang tidak dapat tertagih lagi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.			<i>Based on a review of the status of receivable of Company's losses at the end of the reporting period, the Company's receivable of Company's losses management believes that the allowance for impairment for receivable of Company's losses is adequate to cover possible losses from non-collection of this account as of 31 December 2017 and 2016.</i>
14. UTANG USAHA	2 0 1 7	2 0 1 6	
Utang layanan keuangan weselpos			<i>Weselpos financial services payable</i>
Weselpos <i>remittance</i>	22.293.531.305	1.280.624.855	<i>Weselpos remittance</i>
Weselpos kemitraan dalam negeri	2.487.681.517	14.274.406.141	<i>Weselpos domestic</i>
Weselpos berlangganan	-	16.803.459.089	<i>Weselpos subscription</i>
Sub jumlah	24.781.212.822	32.358.490.085	<i>Sub total</i>
Utang layanan giropos	295.453.086.468	189.506.649.069	<i>Giropos services payable</i>
Utang penyaluran dana			<i>Funds distribution payable</i>
Pensiun TASPEN	749.318.133.273	676.132.082.438	<i>Pension of TASPEN</i>
ASABRI	324.104.620.074	302.894.559.839	<i>ASABRI</i>
Penyaluran dana pemerintah	160.424.446.090	756.893.481.717	<i>Government distribution</i>
Sub jumlah	1.233.847.199.437	1.735.920.123.994	<i>Sub total</i>

PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (Continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Utang pospay</b>			<b>Pospay services payable</b>
<u>Kemitraan perbankan</u>			<u>Banking partner</u>
Angsuran kredit KPR-BTN	45.724.324.107	826.193.429	Installment loan from KPR-BTN
Angsuran kredit CIMB Niaga	14.155.722.190	2.314.378.248	Installment loan from CIMB Niaga
Angsuran asuransi	4.285.252.083	2.638.496.424	Installment insurance
Angsuran kredit Citibank	2.465.209.882	2.623.327.028	Installment loan from Citibank
Setoran Bank Muamalat	2.167.526.038	2.167.526.038	Deposit from Bank Muamalat
Tabungan E-Batara dan setoran BTN	1.857.546.134	11.563.877.186	E-Batara saving and BTN deposits
Angsuran kredit GE Finance	5.271.000	22.821.477	Installment loan from GE Finance
Sub jumlah	<u>70.660.851.434</u>	<u>22.156.619.830</u>	Sub total
<u>Kemitraan pembiayaan</u>			<u>Leasing partner</u>
Angsuran kredit Adira Finance	36.776.845.678	40.585.935.073	Installment loan from Adira Finance
Angsuran kredit Summit Oto Finance	28.140.571.880	9.565.610.380	Installment loan from Summit Oto Finance
Angsuran kredit FIF	10.802.199.479	7.483.080.806	Installment loan from FIF
Angsuran kredit Mandiri Tunas Finance	21.656.256.900	6.752.193.950	Installment loan from Mandiri Tunas Finance
Angsuran kredit Bussan Auto Finance	5.076.797.020	5.322.189.529	Installment loan from Bussan Auto Finance
Angsuran kredit Mega Auto Finance	3.215.388.108	4.006.469.704	Installment loan from Mega Auto Finance
Angsuran kredit WOM	3.059.198.107	2.784.515.951	Installment loan from WOM
Angsuran kredit Suzuki Finance	2.439.132.001	1.869.279.500	Installment loan from Suzuki Finance
Angsuran kredit kemitraan pembiayaan lainnya	-	-	Installment loan from other finance Companies
Sub jumlah	<u>111.166.389.173</u>	<u>99.571.676.304</u>	Sub total
<u>Kemitraan biller</u>			<u>Biller counterparts</u>
Setoran penerimaan negara pemerintah lainnya	-	5.651.286.741	Payment of state income other payments to government
Setoran PLN	34.440.426.577	2.511.659.274	Payment of electricity - PLN
Setoran telekomunikasi dan selular	3.022.554.988	2.227.520.218	Payment of cellular telecommunication
Setoran PAM/PDAM	251.330.850	959.821.286	Payment of water - PAM/PDAM
Penjualan tiket	37.326.500	37.873.670	Sales of tickets
Pajak bumi dan bangunan (PBB)	647.754.068	27.139.858	Land and building tax (PBB)
Kemitraan billers lainnya	261.240.808	579.924.000	Others billers counterparts
Sub jumlah	<u>38.660.633.791</u>	<u>11.995.225.047</u>	Sub total
<b>Jumlah utang pospay</b>	<u>220.487.874.398</u>	<u>133.723.521.181</u>	<b>Total pospay service payable</b>
<b>Utang benda konsinyasi</b>			<b>Consignment goods payable</b>
Jasa Retai	59.789.355.000	-	Retail Service
Jasa Properti	2.353.254.863	-	Properties Service
Konsinyasi Lainnya (sampul, percetakan)	408.010.973	-	Other Consignment (Cover, Printing)
Benda meterai	2.434.500	611.793.841	Stamps
Lainnya	717.346.458	17.237.802	Others
Sub jumlah	<u>63.270.401.794</u>	<u>629.031.643</u>	Sub total
<b>Utang layanan pos internasional</b>			<b>International post service payables</b>
Utang <i>embalance</i> EMS	118.344.232.188	80.082.766.651	Embalance EMS payables
Utang <i>terminal dues</i> udara	31.970.963.292	27.049.623.920	Air terminal dues payables
Utang <i>inward land rate</i> udara	19.415.367.840	18.650.592.216	Air inward land rate payables
Utang IACD/Service interior	928.417.344	760.988.168	IACD/Service interior payables
Utang <i>terminal dues</i> laut	3.969.564	97.464.744	Marine terminal dues payables
Utang pos internasional lainnya	3.959.102.544	8.820.603	Other international post payables
Sub jumlah	<u>174.622.052.772</u>	<u>126.650.256.302</u>	Sub total

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG USAHA (Lanjutan)**

**14. TRADE PAYABLES (Continued)**

	<b>2 0 1 7</b>	<b>2 0 1 6</b>	
Utang Usaha Biaya	54.585.142.974	14.571.692.764	<i>Cost payables</i>
Utang angsuran kredit	1.093.540.068	-	<i>Bank credit installment payables</i>
Sub jumlah	55.678.683.042	14.571.692.764	<i>Sub total</i>
<b>Utang Usaha Entitas Anak</b>			<b><i>Trade Payable Subsidiaries:</i></b>
Utang PT BWN:			<i>Payable of PT BWN:</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	5.737.907.000	5.578.405.275	<i>PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk</i>
Pihak ketiga lainnya	1.171.796.361	5.399.685.274	<i>Other third parties</i>
Utang PT PLI:			<i>Payable of PT PLI:</i>
PT Adhi Avia Prima	6.445.247.100	7.623.599.289	<i>PT Adhi Avia Prima</i>
Pihak ketiga lainnya	29.549.403.753	54.876.493.382	<i>Other third parties</i>
Sub jumlah	97.489.497.188	73.478.183.220	<i>Sub total</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>2.111.044.864.947</b>	<b>2.306.837.948.258</b>	<b><i>T o t a l</i></b>

Utang penyaluran dana merupakan utang atas dana titipan pension dari PT Taspen dan Asabri dimana pembayaran gaji diterima di loket kantor pos seluruh Indonesia.

*Debt disbursement of funds is the debt of depositary deposit funds from PT Taspen and Asabri where payment of salary is received at the counter of Indonesia's post office.*

Utang layanan keuangan pospay harus diselesaikan oleh Perseroan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan masing-masing Perjanjian Kerja Sama dengan para mitra, yaitu antara 2 hari setelah tanggal transaksi sampai dengan tanggal 20 setiap bulan. Jika melebihi jangka waktu tertentu tersebut, Perseroan akan dikenakan denda antara 1 permil sampai dengan 5%, untuk setiap hari keterlambatan.

*Pospay financial services payable should be completed by the Company within a specified period in accordance with their respective cooperation agreement with the partners, which is between two days after the date of transaction until the 20th day of every month. If it exceeds a certain period, the Company will be fined of 1 permil until 5% for each day of delay.*

Utang usaha pada akhir periode pelaporan keuangan, perseroan menerima dana talangan untuk pembiayaan sewa guna kendaraan bermotor roda 2 untuk pengantar pos dan mandor antaran di pulau Jawa dan Madura yang dibukukan ke dalam utang usaha.

*Accounts payable at the end of the financial reporting period, the company received bailout funds for the financing of leased 2 wheeled motor vehicles for postal delivery and foremen on Jawa and Madura is accounted for in trade payables.*

**15. PERPAJAKAN**

**15. TAXATION**

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<b>2 0 1 7</b>	<b>2 0 1 6</b>	
Pajak pertambahan nilai	484.232.956	2.324.529.076	<i>Value added tax</i>
Lainnya	-	946.812.688	<i>O t h e r</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>484.232.956</b>	<b>3.271.341.764</b>	<b><i>T o t a l</i></b>

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**15. TAXATION (Continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u> <i>Restatement</i>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	4.612.948.612	7.919.976.030	Article 21
Pasal 25	5.373.456.115	4.821.022.645	Article 25
Pasal 23	2.869.652.676	2.385.919.511	Article 23
Pasal 4 (2)	1.842.145.792	1.752.613.327	Article 4 (2)
Pasal 22	774.913.639	753.638.422	Article 22
Pajak pertambahan nilai	7.788.109.426	8.969.476.227	Value added tax
PPN WAPU	13.504.147.432	11.635.861.869	Value added tax WAPU
Lainnya	566.791.718	1.471.164.438	Others
<b>Jumlah</b>	<u>37.332.165.410</u>	<u>39.709.672.469</u>	<b>Total</b>

**c. Pajak penghasilan tahun berjalan**

**c. Current income tax**

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u> <i>Restatement</i>	
Laba komprehensif konsolidasian sebelum manfaat (beban) pajak sesuai laporan laba rugi	399.363.376.460	447.866.934.536	Profit before income tax benefit (expense) as presented in the consolidated statement of profit or loss
Dikurangi:			Less:
Laba (rugi) Entitas Anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	( 17.117.037.696)	4.862.158.263	Income (loss) before income tax of consolidated subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan	400.512.416.159	452.729.092.799	Income (loss) before income tax
Beda tetap			Permanent differences
Bantuan Public Service PSO	( 344.652.200.000)	( 341.598.000.000)	UPS Donation
Selisih nilai wajar properti investasi	( 233.032.818.167)	( 144.849.246.444)	Difference of fair value of investment properties
SKPKB denda pajak dan pajak final	21.629.667.291	42.969.622.941	Penalty and final tax
Tunjangan pangan dan tunjangan duka pensiun	3.139.123.178	3.298.464.260	Allowance for meals and pension
Pembinaan jasmani dan rohani	904.376.024	2.135.560.524	Physical and spiritual guidance
Pemasaran properti	375.562.024	275.040.504	Property marketing
Sumbangan dan bencana alam	328.300.000	110.375.200	Donation and disaster
Pendapatan dikenakan PPh final	( 111.863.199.175)	( 59.381.142.013)	Income subjected to final income tax
Rugi pelepasan aset	48.064.464	-	Loss on assets dispossal
Lainnya	41.401.907.791	-	Others
Bagian laba rugi investasi	15.967.997.999	64.875.493.510	Share gain or loss from investment
Sub jumlah beda tetap	( 688.557.034.153)	( 432.163.831.518)	Sub total permanent differences
Beda waktu			Temporary differences
Imbalan pasca kerja	( 152.541.078.930)	124.155.069.316	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan piutang	1.543.610.793	28.311.223.562	Allowance for impairment of accounts Receivable
Pemulihan piutang kerugian	( 25.125.013.791)	( 13.808.106.959)	Recovery of receivable
Pembayaran manfaat	( -)	( 174.804.209.046)	Benefit payments
Sub jumlah beda waktu	( 176.122.481.928)	( 36.146.023.127)	Sub total timing differences
Taksiran rugi fiskal	( 464.167.099.922)	( 15.580.761.846)	Estimated fiscal loss

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**15. TAXATION (Continued)**

**c. Pajak penghasilan tahun berjalan (Lanjutan)**

**c. Current income tax (Continued)**

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan utang pajak penghasilan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

*The Company and Subsidiaries estimated income tax for the current year and estimated payable for income tax are as follows:*

	<b>2 0 1 7</b>	<b>2 0 1 6</b>		<b>Restatement</b>	
<b>Beban pajak kini</b>					<b>Current income tax expense</b>
Perseroan	-	-			Company
Entitas Anak	-	-			Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	-	-			<b>Total</b>
<b>Pajak penghasilan dibayar di muka</b>					<b>Prepaid income tax</b>
Perseroan					Company
Pasal 23	12.952.638.055	22.532.930.714			Article 23
Pasal 25	70.180.791.570	57.852.271.740			Article 25
Sub jumlah	83.133.429.625	80.385.202.454			Sub total
Entitas Anak					Subsidiaries
Pasal 22	-	-			Article 22
Pasal 23	3.208.104.705	7.727.392.296			Article 23
Pasal 25	-	977.574.750			Article 25
Sub jumlah	3.208.104.705	8.704.967.046			Sub total
<b>Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka</b>	86.341.534.330	89.090.169.500			<b>Total prepaid income tax</b>
Taksiran tagihan (utang) pajak penghasilan tahun berjalan					<i>Estimated claim for tax refund (income tax payable) for current year</i>
Perseroan	83.133.429.625	80.385.202.454			Company
Entitas Anak	3.208.104.705	8.704.967.046			Subsidiaries
<b>Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan</b>	86.341.534.330	89.090.169.500			<b>Total estimated claim for tax refund</b>





**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**15. TAXATION (Continued)**

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

		2 0 1 6			
	Saldo Awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada laporan laba rugi / Credited (Charged) to the Statement of income	Dikreditkan (Dibebankan) pada laba komprehensif lainnya/ Credited (Charged) to the Statement of income	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Aset Pajak Tangguhan Perseroan</b>					<b>Deferred tax assets Company</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	44.660.421.381	23.708.273.658	-	68.368.695.039	Allowance for Impairment of trade receivable
Penyisihan persediaan	549.634.734	( 549.634.734 )	-	-	Allowance for Inventories
Imbalan pasca kerja	180.395.909.005	( 12.662.284.933 )	17.389.953.780	185.123.577.852	Employee benefits
<b>Aset pajak tangguhan perseroan</b>	<b>225.605.965.120</b>	<b>10.496.353.991</b>	<b>17.389.953.780</b>	<b>253.492.272.891</b>	<b>Deferred tax assets Company</b>
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	121.689.489	2.861.444.354	-	3.016.869.526	Allowance for Impairment of trade receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai Piutang	53.425.723	8.434.962	-	28.125.000	Allowance for Impairment of trade receivable
Imbalan pasca kerja	269.601.310	48.030.801	31.653.596	349.285.707	Employee benefits
Accrued atas liabilitas BHP dan USO	-	1.071.893.960	-	1.071.893.960	Accrued of BHP-USO Liabilities
Penyusutan aset tetap	( 437.515.000 )	419.729.431	-	( 17.785.569 )	Depreciation of fixed assets
<b>Liabilitas pajak tangguhan entitas anak</b>	<b>( 114.487.967 )</b>	<b>1.565.874.723</b>	<b>31.653.596</b>	<b>4.466.174.193</b>	<b>Deferred tax liabilities Subsidiaries</b>
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>225.727.654.609</b>			<b>257.958.447.086</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<b>Manfaat pajak tangguhan - bersih</b>		<b>14.905.887.501</b>	<b>17.421.607.376</b>		<b>Deferred income tax benefit - net</b>

e. Beban pajak penghasilan

e. Income tax expenses

	2 0 1 7	2 0 1 6	
Beban pajak tahun berjalan	-	-	Current income tax
Penyesuaian tahun lalu	-	( 32.786.657.583 )	Adjustment impact prior year
Pajak tangguhan	( 44.270.177.595 )	14.905.887.501	Deferred tax
<b>Jumlah</b>	<b>( 44.270.177.595 )</b>	<b>( 17.880.770.082 )</b>	<b>Total</b>

f. Taksiran tagihan pajak penghasilan

f. Estimated claim for tax refund

Akun ini merupakan taksiran kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perseroan dan Entitas Anak yang menurut manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

Estimated claims for tax refund represents the Company and Subsidiaries' over payment of income tax, which in management's opinion can be refunded, details are as follows:

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

f. Taksiran tagihan pajak penghasilan (Lanjutan)

f. Estimated claim for tax refund (Continued)

	2017	2016 Restatement	Estimated claim for tax refund Company 2015 Subsidiaries Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan			
Perseroan	164.148.199.361	129.410.622.533	
Entitas Anak	12.167.005.888	9.461.879.302	
<b>Jumlah</b>	<b>176.315.205.249</b>	<b>138.872.501.835</b>	

g. Pemeriksaan pajak

g. Tax assessment

Pada tahun 2017 dan 2016, Perseroan menerima SKPKB pajak penghasilan badan, SKPKB pajak penghasilan PPh 21, SKPKB pajak penghasilan PPh 23, SKPKB pajak penghasilan PPh 4(2), dan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai. Rincian SKP dan taguhan adalah sebagai berikut:

In 2017 and 2016, the Company received Tax Under payment Assessment Letter ("SKPKB") Corporate Income Tax of Corporate income tax, SKPKB income tax art 21, SKPKB income tax art 23, SKPKB final tax 4(2), SKPKB VAT, and Tax Assessment Letter. The detail of SKP and tax assessment letter as follows:

Surat Pajak / Tax Letters	Jenis Pajak / Type of Tax	Jumlah / Amounts
<b>2017</b>		
SKPKB No. 00001/201/15/441/17	PPH 21	137.336.660
SKPKB No. 0002/201/13/219/10	PPH 21	73.220.042
SKPKB No. 00022/201/13/904/16	PPH 21	64.255.821
SKPKB No. 00002/201/15/713/17	PPH 21	50.835.005
SKPKB No. 00001/201/15/926/17	PPH 21	50.554.366
SKPKB No. 00001/201/15/421/17	PPH 21	33.121.968
SKPKB No. 00001/201/13/524/17	PPH 21	29.679.521
SKPKB No. 00001/201/15/727/17	PPH 21	25.798.566
SKPKB No. 00001/201/13/904/17	PPH 21	23.595.642
SKPKB No. 00001/201/13/127/17	PPH 21	21.442.135
SKPKB No. 00025/201/13/219/10	PPH 21	13.243.577
SKPKB No. 00001/201/15/732/17	PPH 21	11.191.155
SKPKB No. 00015/201/15/117/17	PPH 21	8.694.858
SKPKB No. 00002/201/15/506/17	PPH 21	6.053.439
SKPKB No. 0002/201/13/219/10	PPH 21	4.803.739
SKPKB No. 00001/201/15/105/17	PPH 21	4.067.718
SKPKB No. 00001/201/15/502/17	PPH 21	1.614.817
SKPKB No. 00001/201/15/103/17	PPH 21	445.807
SKPKB No. 00001/243/15/403/17	PPH 21 Final	26.241.781
SKPKB No. 00001/243/15/114/17	PPH 21 final	23.526.551
SKPKB No. 00002/243/15/732/17	PPH 21 Final	20.525.440
SKPKB No. 00001/243/15/311/17	PPH 21 Final	10.028.359
SKPKB No. 00001/243/15/102/17	PPH 21 Final	8.546.265
SKPKB No. 00002/243/15/201/17	PPH 21 Final	7.965.815
SKPKB No. 00003/243/15/621/17	PPH 21 Final	6.349.655
SKPKB No. 00001/243/15/631/17	PPH 21 Final	4.618.373
SKPKB No. 00001/243/15/201/17	PPH 21 Final	4.598.975
SKPKB No. 00001/243/15/516/17	PPH 21 Final	4.058.984
SKPKB No. 00002/243/15/126/17	PPH 21 Final	3.710.603
SKPKB No. 00001/243/15/202/17	PPH 21 Final	3.684.119
SKPKB No. 00001/243/15/204/17	PPH 21 Final	3.640.266
SKPKB No. 00001/243/15/425/17	PPH 21 Final	3.328.619
SKPKB No. 00001/243/15/502/17	PPH 21 Final	3.084.795
SKPKB No. 00001/243/15/602/17	PPH 21 Final	2.715.552
SKPKB No. 00001/243/15/425/17	PPH 21 Final	2.657.655

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**15. TAXATION (Continued)**

**g. Pemeriksaan pajak**

**g. Tax assessment**

<u>Surat Pajak / Tax Letters</u>	<u>Jenis Pajak / Type of Tax</u>	<u>Jumlah / Amounts</u>
SKPKB No. 00001/243/15/119/17	PPH 21 Final	2.494.800
SKPKB No. 00001/243/15/523/17	PPH 21 Final	2.193.345
SKPKB No. 00001/243/15/321/17	PPH 21 Final	2.984.310
SKPKB No. 00001/243/15/126/17	PPH 21 Final	2.930.760
SKPKB No. 00001/243/15/732/17	PPH 21 Final	1.940.526
SKPKB No. 00001/243/15/404/17	PPH 21 Final	1.776.002
SKPKB No. 00001/243/15/608/17	PPH 21 Final	1.473.570
SKPKB No. 00001/243/15/627/17	PPH 21 Final	1.317.015
SKPKB No. 00001/243/15/712/17	PPH 21 Final	1.314.180
SKPKB No. 00001/243/15/714/17	PPH 21 Final	1.115.109
SKPKB No. 00001/243/15/532/17	PPH 21 Final	1.010.772
SKPKB No. 00001/243/15/118/17	PPH 21 Final	868.140
SKPKB No. 00001/243/15/913/17	PPH 21 Final	797.265
SKPKB No. 00002/243/15/602/17	PPH 21 Final	779.688
SKPKB No. 00001/243/15/705/17	PPH 21 Final	593.712
SKPKB No. 00001/243/15/528/17	PPH 21 Final	566.750
SKPKB No. 00001/243/15/205/17	PPH 21 Final	112.164
SKPKB No. 00001/203/15/703/17	PPH 23	49.385.546
SKPKB No. 00001/203/15/701/17	PPH 23	38.020.764
SKPKB No. 00001/203/15/324/17	PPH 23	28.488.931
SKPKB No. 00001/203/15/415/17	PPH 23	10.031.154
SKPKB No. 00001/207/11/712/13	PPH 23	7.131.263
SKPKB No. 00008/203/15/123/17	PPH 23	5.090.297
SKPKB No. 00013/203/13/724/16	PPH 23	4.545.454
SKPKB No. 00001/203/15/904/17	PPH 23	2.350.704
SKPKB No. 00002/103/13/101/17	PPH 23	1.341.011
SKPKB No. 00001/203/15/544/17	PPH 23	1.008.063
SKPKB No. 00002/203/13/103/16	PPH 23	863.787
SKPKB No. 00001/203/15/925/17	PPH 23	559.623
SKPKB No. 00001/203/15/533/17	PPH 23	139.105
SKPKB No. 00018/240/15/724/17	PPH 4 ayat 2	27.514.831
SKPKB No. 00001/240/15/529/17	PPH 4 ayat 2	26.082.000
SKPKB No. 00055/240/13/904/16	PPH 4 ayat 2	24.429.809
SKPKB No. 00001/240/15/324/17	PPH 4 ayat 2	22.428.074
SKPKB No. 00001/240/15/502/17	PPH 4 ayat 2	18.379.050
SKPKB No. 00008/240/13/202/16	PPH 4 ayat 2	18.008.799
SKPKB No. 00001/240/15/443/17	PPH 4 ayat 2	14.119.941
SKPKB No. 00001/240/15/505/17	PPH 4 ayat 2	11.969.999
SKPKB No. 00001/240/15/734/17	PPH 4 ayat 2	8.959.999
SKPKB No. 00001/240/15/711/17	PPH 4 ayat 2	8.125.924
SKPKB No. 00001/240/15/645/17	PPH 4 ayat 2	7.938.004
SKPKB No. 00001/240/15/731/17	PPH 4 ayat 2	7.056.000
SKPKB No. 00001/240/15/706/17	PPH 4 ayat 2	6.874.637
SKPKB No. 000006/240/13/645/16	PPH 4 ayat 2	6.560.873

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

g. Pemeriksaan pajak

g. Tax assessment

Surat Pajak / Tax Letters	Jenis Pajak / Type of Tax	Jumlah / Amounts
SKPKB No. 00003/240/15/528/17	PPH 4 ayat 2	6.460.365
SKPKB No. 00026/240/13/727/16	PPH 4 ayat 2	3.617.512
SKPKB No. 00002/240/15/313/17	PPH 4 ayat 2	2.863.636
SKPKB No. 00001/240/15/446/17	PPH 4 ayat 2	2.734.200
SKPKB No. 00001/240/13/525/17	PPH 4 ayat 2	2.538.745
SKPKB No. 00001/240/15/631/17	PPH 4 ayat 2	2.144.747
SKPKB No. 00001/240/15/913/17	PPH 4 ayat 2	1.739.441
SKPKB No. 00001/240/15/735/17	PPH 4 ayat 2	1.250.550
SKPKB No. 00001/240/15/629/17	PPH 4 ayat 2	455.892
SKPKB No. 00001/207/11/712/13	PPN	7.131.263
SPMKP No. 42.903.902.888	PPH 29	11.793.768.503
STP 00066/101/15/502/17	STP PPH 21	1.345.153

**Jumlah / Total**

**12.906.958.400**

**2016**

SKPKB No. 00010/201/13/441/16	PPH 21	1.686.563.308
SKPKB No. 000002/201/13/093/16	PPH 21	2.714.868.029
SKPKB No. 00007/201/13/093/16	PPH 21	78.642.203
SKPKB No. 00009/203/13/441/16	PPH 23	17.147.647
SKPKB No. 00002/203/13/093/16	PPH 23	202.923.695
SKPKB No. 00002/206/13/093/16	PPH 25	15.378.745.214
SKPKB No. 00009/240/13/441/16	PPH 4 ayat 2	52.700.072
SKPKB No. 00013/207/13/093/16	PPN	215.461.135
SKPKB No. 00014/207/13/093/16	PPN	61.008.785
SKPKB No. 00015/207/13/093/16	PPN	1.584.272
SKPKB No. 00016/207/13/093/16	PPN	141.553.231
SKPKB No. 00017/207/13/093/16	PPN	189.381.471
SKPKB No. 00018/207/13/093/16	PPN	34.256.124
SKPKB No. 00019/207/13/093/16	PPN	77.796.358
SKPKB No. 00020/207/13/093/16	PPN	11.552.140.160
SKPKB No. 00018/106/15/093/16	STP PPH 25	23.814.368
SKPKB No. 00017/106/15/093/16	STP PPH 25	47.628.736
SKPKB No. 00016/106/15/093/16	STP PPH 26	71.443.104
SKPKB No. 00001/187/13/093/16	STP PPN	167.217.225
SKPKB No. 00014/107/13/093/16	STP PPN	3.554.223.343

**Jumlah / Total**

**36.269.098.480**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG LAINNYA	2017	2016	
<b>Utang lainnya</b>			<b>Other Payables</b>
Utang uang jaminan	70.068.693.091	125.369.866.061	<i>Fund guarantee payables</i>
Deposit atas penyelenggaraan layanan surat dan paket	66.673.308.905	-	<i>Deposits on the operation of foreign letter and package services</i>
Pendapatan diterima di muka pemanfaatan asset	30.965.212.137	21.519.687.141	<i>Prepaid income asset utilization</i>
Utang kepegawaian	4.979.349.889	-	<i>Employee payables</i>
Utang atas penyelesaian investasi	3.039.476.196	15.289.419.554	
Utang usaha peka waktu	-	4.470.317.828	<i>Other business unit</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>175.726.040.218</b>	<b>166.649.290.584</b>	<b>Sub total</b>
Utang kepada pegawai	85.245.001	2.876.914.819	<i>Payable to employees</i>
<b>Lain-lain</b>			<b>Others</b>
Utang lancar lainnya	84.776.797.531	128.842.804.664	<i>Other current liabilities</i>
Tantiem of directors / Commissioner	-	6.000.000.000	<i>Tantiem of directors / Commissioner</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>84.776.797.531</b>	<b>134.842.804.664</b>	<b>Sub total</b>
<b>Biaya yang masih harus dibayar</b>			<b>Accrued expenses</b>
Angkutan pos	59.741.869.970	48.545.184.764	<i>Postal delivery</i>
Pengerjaan kiriman pos luar negeri	45.200.186.996	61.431.536.993	<i>International mailing</i>
Investasi	8.293.110.349	-	<i>Investment</i>
Honorarium petugas agen pos	6.257.029.577	121.161.026	<i>Honorarium of agents</i>
Gaji dan tunjangan pegawai	3.205.513.925	1.904.259.220	<i>Employee salary and allowance</i>
Utang yang masih harus dibayar	1.730.829.480	36.030.591.070	<i>Accrual payables</i>
Administrasi	872.006.104	169.737.010	<i>Administration</i>
Satpam	504.246.560	394.317.869	<i>Security</i>
Uang makan dan kerja lembur	67.430.023	4.470.374	<i>Meals allowance and overtime</i>
Biaya tenaga kontrak karya (TKK)	-	906.517.700	<i>Outsourcing service (TKK)</i>
Biaya pemeliharaan	-	70.635.000	<i>Maintenance</i>
Honorarium, biaya rapat, dan seminar	-	65.000.000	<i>Honorarium, meeting and seminars</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>125.872.222.984</b>	<b>149.643.411.026</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah utang lainnya</b>	<b>386.460.305.734</b>	<b>454.012.421.093</b>	<b>Total Others payable</b>

Utang uang jaminan adalah penerimaan kas atau bank yang diterima dari pihak ketiga (mitra) sebagai utang uang jaminan di awal kerjasama. Tujuan utang jaminan ini adalah untuk menghindari kerugian yang mungkin dialami oleh Perseroan dalam pelaksanaan pekerjaan.

*Fund guarantee payable is bank or cash received from third parties (partners) as security deposits that were paid at the beginning of cooperation agreement with the Company. The purpose of deposits is to avoid losses that might experienced by the Company in the implementation of the work.*

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG LAINNYA (Lanjutan)**

Western Union Network (Canada) Company ("WU")

Pada tanggal 8 Januari 2008, Perseroan membuat Perjanjian Perwakilan Western Union International dengan WU. Berdasarkan perjanjian ini, WU setuju memberikan uang jaminan sebesar USD 750.000.

Pada tanggal 5 Mei 2014, Perseroan telah membuat Perjanjian dan Perubahan Perjanjian Perwakilan dengan WU. Berdasarkan perjanjian ini, WU setuju memberikan uang jaminan sebesar USD 5.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 6 Nopember 2015, Perseroan membuat Perjanjian Pemanfaatan Layanan Weselpos Instan dengan BCA. Berdasarkan perjanjian ini, BCA setuju untuk memberikan Dana Jaminan sebesar Rp 100.000.000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pada tanggal 23 Januari 2015, Perseroan membuat Perjanjian Pemanfaatan Layanan Weselpos Instan dengan BNI. Berdasarkan perjanjian ini, BNI setuju untuk memberikan Dana Jaminan sebesar Rp 100.000.000.

PT Artha Semesta Utama ("Arsema")

Pada tanggal 1 April 2015, Perseroan membuat Perjanjian Pemanfaatan Layanan Weselpos Untuk Penyaluran Kiriman Uang dengan Arsema. Berdasarkan perjanjian ini, Arsema setuju untuk memberikan Dana Jaminan sebesar Rp 100.000.000.

Biaya yang masih harus dibayar terdiri atas utang surat perintah bayar (SPB), utang SPB ini timbul karena pengakuan biaya yang berhubungan dengan pengeluaran SPB tersebut (*accrual basis*), yang dapat dipengaruhi oleh dokumen pendukung yang tidak lengkap dari Penanggung Jawab Anggaran (PJA) maupun bagian Lokas yang belum mentransfer dana tersebut.

**16. OTHER PAYABLES (Continued)**

Western Union Network (Canada) Company ("WU")

On 8 January 2008, the Company entered into Agreement Representation of Western Union International with WU. Based on this agreement, WU agree for fund guarantee amounting USD 750,000.

On May 2014, the Company entered into Renewal and Amendment of Agreement Representation with WU. Based on this agreement, WU agree for additional fund guarantee amounting USD 5,000,000.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On 6 November 2015, the Company entered into Agreement of Utilization of Instant Money Order (Weselpos) with BCA. Based on this agreement, BCA agree for fund guarantee amounting Rp 100,000,000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

On 23 January 2015, the Company entered into Agreement of Utilization of Instant Money Order (Weselpos) with BNI. Based on this agreement, BNI agree for fund guarantee amounting Rp 100,000,000.

PT Artha Semesta Utama ("Arsema")

On 1 April 2015, the Company entered into Agreement of Utilization of Money Order (Weselpos) for Chanelization Remittance with Arsema. Based on this agreement, Arsema agree for fund guarantee amounting Rp 100,000,000.

Accrued expenses mostly consist of payment order vouchers (SPB), which were caused by the recognition of expenses associated with the issuance of the SPB (*accrual basis*), due to incomplete supporting documents from the Responsible Budget Authority (PJA) and Lokas unit that has not transferred the funds yet.

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini merupakan pinjaman bank jangka pendek Perseroan yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) sebagai berikut:

	2017
<b>Pihak berelasi</b>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	250.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	713.000.000.000
Sub jumlah	1.213.000.000.000
<b>Pihak ketiga</b>	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	24.390.033.764
<b>Jumlah</b>	1.237.390.033.764

**17. SHORT TERM BANK LOAN**

This accounts pertains to short-term bank loan of the Company obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are as follows:

	2017	2016	
			<b>Related parties</b>
	250.000.000.000	270.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	250.000.000.000	250.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	1.213.000.000.000	520.000.000.000	<b>Sub total</b>
			<b>Third party</b>
	24.390.033.764	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
<b>Jumlah</b>	1.237.390.033.764	520.000.000.000	<b>Total</b>

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Perjanjian kredit	: Persetujuan Kredit No. 09 adendum VI (keenam) tanggal 19 April 2017
Plafond	: Rp 250.000.000.000 (dua ratus milyar rupiah)
Jangka waktu	: 17 Maret 2017 sampai dengan 16 Maret 2018
Tujuan	: Modal kerja operasional perusahaan khususnya pembayaran kepada pihak ketiga
Tingkat bunga	: 9,75% per tahun
Provisi kredit	: 0,25% per tahun dari besarnya plafond.
Jaminan	: <i>Clean basis</i>
Penarikan	: Tanggal 23 Mei 2017 Rp 250.000.000.000
Pelunasan	: Tanggal 2 Mei 2017 Rp 250.000.000.000

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

<i>Loan agreement</i>	: <i>Loan Approval No. 09 adendum VI (Sixth) dated 19 April 2017</i>
<i>Limit</i>	: <i>Rp 250,000,000,000 (two hundred and fifty billion rupiah)</i>
<i>Period</i>	: <i>17 March 2017 until 16 March 2018</i>
<i>Purposes</i>	: <i>Operational working capital firms, especially the payment to third parties</i>
<i>Interest rate</i>	: <i>9,75% per annum</i>
<i>Provision</i>	: <i>0.25% per annum of the limit provided</i>
<i>Collateral</i>	: <i>Clean basis</i>
<i>Withdrawal</i>	: <i>Dated 23 May 2017 Rp 250,000,000,000</i>
<i>Settlement</i>	: <i>Dated 2 Mei 2017 Rp 250,000,000,000</i>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Perjanjian kredit	: Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor CRO.KP/206/KMK/12 Akta Nomor 40, Adendum IV (Keempat), tanggal 22 September 2017
Plafond	: Rp 250.000.000.000 (seratus lima puluh milyar rupiah)
Jangka waktu	: 22 September 2017 sampai dengan 25 September 2018
Tujuan	: Modal kerja Debitur untuk memenuhi kebutuhan dana transaksi harian
Tingkat bunga	: 9,75% per tahun
Provisi kredit	: 0,25% per tahun dari besarnya plafond.
Jaminan	: Negative pledge
Penarikan	: Tanggal 24 Januari 2017 Rp 150.000.000.000 : Tanggal 21 Februari 2017 Rp 150.000.000.000 : Tanggal 7 Maret 2017 Rp 150.000.000.000 : Tanggal 25 April 2017 Rp 150.000.000.000 : Tanggal 16 Mei 2017 Rp 100.000.000.000 : Tanggal 8 Juni 2017 Rp 100.000.000.000
Pelunasan	: Tanggal 9 Januari 2017 Rp 250.000.000.000 : Tanggal 9 Februari 2017 Rp 150.000.000.000 : Tanggal 2 Maret 2017 Rp 150.000.000.000 : Tanggal 3 April 2017 Rp 150.000.000.000

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

<i>Loan agreement</i>	: <i>Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/206/ KMK/12 Deed Number 40, Addendum IV (Fourth), dated 22 September 2017</i>
<i>Limit</i>	: <i>Rp 250,000,000,000 (two hundred and fifty billion rupiah)</i>
<i>Period</i>	: <i>22 September 2017 until 25 September 2018</i>
<i>Purpose</i>	: <i>Daily working capital</i>
<i>Interest rate</i>	: <i>9,75% per annum</i>
<i>Credit provision</i>	: <i>0.25% per annum of the limit provided</i>
<i>Collateral</i>	: <i>Negative pledge</i>
<i>Withdrawal</i>	: <i>Dated 24 January 2017 Rp 150,000,000,000 : Dated 21 February 2017 Rp 150,000,000,000 : Dated 7 March 2017 Rp 150,000,000,000 : Dated 25 April 2017 Rp 150,000,000,000 : Dated 16 May 2017 Rp 100,000,000,000 : Dated 8 June 2017 Rp 100,000,000,000</i>
<i>Settlement</i>	: <i>Dated 9 January 2017 Rp 250,000,000,000 : Dated 9 February 2017 Rp 150,000,000,000 : Dated 2 March 2017 Rp 150,000,000,000 : Dated 3 April 2017 Rp 150,000,000,000</i>

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**17. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank Woori Saudara**

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sesuai akta No. 66 oleh Notaris Ariani L. Rachim, SH, dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 25.000.000.000, yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja. Kredit ini bersifat revolving atau nonrekening Koran untuk modal kerja pembiayaan proyek. Tingkat suku bunga sebesar Jibor 3M + 3%. Tanggal 18 Desember 2017, PT Pos Logistik Indonesia memperpanjang fasilitas nya hingga 18 Desember 2018 dengan tambahan platfond menjadi Rp 38.000.000.000 dengan bunga sebesar 10%. Fasilitas tersebut dijaminkan dengan aset tanah dan bangunan serta sarana lengkap lainnya terletak di Jalan Cilincing, Pergudangan Central Cakung Blok J2 dengan bukti kepemilikan SHGB No. 2089 a/n PT Pos Logistik Indonesia (Luas : 4.770 m<sup>2</sup>, luas bangunan 3.438 m<sup>2</sup>) dengan nilai taksasi Rp 52.007.000.000 (KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Rekan).

Pada tanggal 19 Desember 2017, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 34.000.000.000 dengan bunga sebesar 2,87% per tahun. Fasilitas tersebut dijaminkan dengan Giro BRI atas nama PT Pos Indonesia (Persero) dengan nilai RP 35.000.000.000.

**PT Bank Rakyat Indonesia**

Plafond	: Rp 700.000.000.000 (seratus ratus lima puluh milyar rupiah)
Jangka waktu	: 28 Desember 2017 sampai dengan 28 Januari 2018
Tujuan	: Untuk aktivitas transaksi operasional jasa keuangan
Tingkat bunga	: 0% per tahun
Provisi kredit	: 0% per tahun
Jaminan	: Setara Kas

**PT Bank Woori Saudara**

As of 12 July 2017 the Company has credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk according to deed No. 66 by Notary Ariani L. Rachim, SH, with maximum credit facility amounting to Rp 25,000,000,000, which could be drawn down in working capital loan. This credit is revolving or nonrekening Newspaper for working capital of project financing. The interest rate at Jibor 3M + 3%. As of 18 December 2017, PT Pos Logistik Indonesia xtended the facility until 18 December 2018 with additional facility amounting to Rp 38,000,000,000 with interest rate at 10%. The facility is collateralized by lana and building assets and other facilities are located at Jalan Cilincing, Pergudangan Central Cakung Block J2 with proof of ownership of SHGB No. 2089 on behalf of PT Pos Logistik Indonesia (Area: 4,770 m<sup>2</sup>, building area 3,438 m<sup>2</sup>) with value of taxation Rp 52,007,000,000 (KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Rekan)

As of 19 December 2017 the Company has credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with maximum credit facility amounting to Rp 34,000,000,000, which could be drawn down in working capital loan. This credit is revolving or nonrekening Newspaper for working capital of project financing. The interest rate at 2.87 % per year.

**PT Bank Rakyat Indonesia**

Limit	: Rp 700,000,000,000 (one hundred and fifty billion rupiah)
Period	: 28 December 2017 until 28 January 2018
Purpose	: For the operational activities of financial service transaction services
Interest rate	: 0% per annum
Credit provision	: 0% per annum
Collaterals	: Fully cash



**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

**18. LONG-TERM LOANS**

**a. Pinjaman Bank**

**a. Bank Loan**

	<b>2 0 1 7</b>	<b>2 0 1 6</b>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related party</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	114.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi bagian utang yang jatuh tempo dalam satu tahun	32.000.000.000	10.000.000.000	<i>Less current maturities</i>
Jumlah pinjaman bank jangka panjang	82.000.000.000	15.000.000.000	<i>Total bank long term bank loan</i>
<b>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</b>			<b>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</b>
Perjanjian kredit : Akta Notaris Ny. Djumini Setyoadi, SH., M.Kn., nomor 62 adendum V (kelima) tanggal 19 April 2017			<i>Loan agreement : Akta Notaris Ny. Djumini Setyoadi, SH., M.Kn. nomor 62 adendum (Fifth), dated 19 April 2017</i>
Plafond : Rp 150.000.000.000 (seratus ratus lima puluh milyar rupiah)			<i>Limit : Rp 150,000,000,000 (one hundred and fifty billion rupiah)</i>
Jangka waktu : Jatuh tempo angsuran terakhir 22 Juni 2022			<i>Period : The last installment 22 June 2022</i>
Tujuan : Pembiayaan belanja modal Perseroan (Capex)			<i>Purpose : To finance Company's capital expenditure.</i>
Tingkat bunga : 10% per tahun			<i>Interest rate : 10% per annum</i>
Provisi kredit : 0,25% per tahun dari setiap penarikan kredit			<i>Credit provision : 0.25% per annum of amount of the withdrawal</i>
Jaminan : <i>Clean basis</i>			<i>Collaterals : Clean basis</i>
Penarikan : Tanggal 21 Desember 2012 Rp 100.000.000.000			<i>Withdrawal : Dated 21 December 2012 Rp 100,000,000,000</i>
Pembayaran : Pokok dibayarkan secara angsuran 6 (enam) bulanan dengan angsuran sebesar Rp 10.000.000.000 tiap semester			<i>Payment : Principal paid 6 (six) monthly installments amounting to Rp 10,000,000,000 for each installment</i>
Penarikan : Tanggal 13 Pebruari 2014 Rp 50.000.000.000			<i>Withdrawal : Dated 13 February 2014 Rp 50,000,000,000</i>
Pembayaran : Pokok dibayarkan secara angsuran 6 (enam) bulanan dengan angsunran sebesar Rp 5.000.000.000 tiap semester			<i>Payment : Principal paid 6 (six) monthly installments amounting to Rp 5,000,000,000 for each installment</i>
Penarikan : Tanggal 8 Juni 2017 Rp 110.000.000.000			<i>Withdrawal : Dated 8 June 2017 Rp 110,000,000,000</i>
Pembayaran : Pokok dibayarkan secara angsuran 6 (enam) bulanan dengan angsuran sebesar Rp 11.000.000.000 tiap semester			<i>Payment : Principal paid 6 (six) monthly installments amounting to Rp 11,000,000,000 for each installment</i>

**b. Utang Pembiayaan Konsumen**

**b. Consumer Financing Liabilities**

	<b>2 0 1 7</b>	<b>2 0 1 6</b>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related party</b>
PT Mandiri Tunas Finance	2.137.339.791	3.884.029.688	PT Mandiri Tunas Finance
Dikurangi bagian utang yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.963.154.511	1.746.689.897	<i>Less current maturities</i>
<b>Utang pembiayaan konsumen - bersih setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>174.185.280</b>	<b>2.137.339.791</b>	<b>Consumer financing liabilities - net of current maturities</b>

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**18. LONG-TERM LOANS (Continued)**

**b. Utang Pembiayaan Konsumen (Lanjutan)**

Pada tahun 2016, PLI memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan kendaraan bermotor (Truk) sebanyak 23 unit, sebesar Rp 6.709.300.000 dengan tingkat bunga effective rate 11,74%, tenor 36 bulan. Fasilitas tersebut dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan.

**b. Consumer Financing Liabilities (Continued)**

In 2016, PLI obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for the procurement of motor vehicles (trucks) 23 units, amounted to Rp 6,709,300,000, the annual interest rates at range 11.74% per annum tenor 36 months. The facilities are secured by the respective vehicles.

**c. Utang Sewa Pembiayaan**

**c. Lease payable**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related party</b>
PT Mandiri Tunas Finance	12.021.373.371	19.131.893.828	PT Mandiri Tunas Finance
Dikurangi bagian utang yang jatuh tempo dalam satu tahun	7.359.378.187	6.800.045.228	Less current maturities
<b>Utang sewa pembiayaan - bersih setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>4.661.995.184</b>	<b>12.331.848.600</b>	<b>Lease payable liabilities - net of current maturities</b>

Pada tahun 2016, PLI memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan kendaraan bermotor (Truk) sebanyak 40 unit, sebesar Rp 24.391.391.600 dengan tingkat bunga effective rate 10,50%, tenor 36 bulan. Fasilitas tersebut dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan.

In 2016, PLI obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for the procurement of motor vehicles (trucks) 40 units, amounted to Rp 24,391,391,600, the annual interest rates at range 10.50% per annum tenor 36 months. The facilities are secured by the respective vehicles.

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Saldo liabilitas imbalan kerja kepada karyawan atas jasa yang telah diberikan sesuai PSAK 24 (Revisi 2013) per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liability for employee services provided in accordance with PSAK 24 (Revised 2013) as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Perseroan</b>			<b>Company</b>
Pesangon	656.986.904.961	554.241.999.430	Severance
Cuti besar	-	13.831.120.115	Long leaves
Tunjangan pangan dan tunjangan perbaikan penghasilan	-	172.421.191.864	Subsidiaries
	<b>656.986.904.961</b>	<b>740.494.311.408</b>	
Entitas Anak	1.592.777.318	2.075.840.528	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>658.579.682.279</b>	<b>742.570.151.936</b>	<b>Total</b>

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 telah dihitung oleh aktuaris independen PT Gemma Mulia Inditama yang dituangkan dalam Laporan Valuasi untuk PT Pos Indonesia (Persero) per 31 Desember 2017 No. 4845/PSAK-GMI/I/18 tanggal 19 Januari 2018 dan per 31 Desember 2016 No. 4439/PSAK-GMI/I/17 tanggal 25 Januari 2017.

Imbalan kerja untuk tahun berjalan dicerminkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 dan untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebagai berikut:

**a. Pesangon**

Mutasi liabilitas yang diakui adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 1 7</b>	<b>2 0 1 6</b>
Nilai kini kewajiban pada awal periode	1.275.144.922.272	1.173.557.681.653
Biaya Bunga	112.212.753.160	103.273.075.985
Biaya jasa kini	57.283.029.297	57.713.562.544
Pembayaran manfaat	( 78.112.315.581 )	( 66.042.272.726 )
Koreksi aktuarial pada kewajiban: Dampak penambahan asumsi keuangan	6.087.397.273	5.697.934.967
Penyesuaian pengalaman	( 88.463.729.315 )	( 39.055.060.152 )
<b>Nilai kewajiban kini pada akhir periode</b>	<b>1.284.152.057.106</b>	<b>1.275.144.922.272</b>

Jumlah yang dibebankan adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 1 7</b>	<b>2 0 1 6</b>
<u>Diakui pada laba / rugi</u>		
Biaya jasa kini	57.283.029.297	57.713.562.544
Beban bunga	112.212.753.160	103.273.075.985
Harapan dari hasil investasi	( 57.672.233.827 )	( 61.899.306.963 )
<b>J u m l a h</b>	<b>111.823.548.630</b>	<b>99.087.331.566</b>

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

Employee benefits liability as of period 31 December 2017 and 31 December 2016 have been calculated by PT Gemma Mulia, an independent actuary, as outlined in the Valuation Report for PT Pos Indonesia (Persero) as of period 31 December 2017 No. 4845/PSAK-GMI/1/18 tanggal 19 Januari 2018 and as of 31 December 2016 No. 4439/PSAK-GMI/1/17 dated 25 January 2017.

The details of employee benefits for the current year reflected in the consolidated statements of profit loss and comprehensive income and consolidated statements of financial position as of 31 December 2017 and 31 December 2016 and for the six-month period and year then ended are as follows:

**a. Severance**

The movements in the employee benefits liability are as follows:

	<b>2 0 1 7</b>	<b>2 0 1 6</b>
Beginning balance of present value liabilities		
Interest expense		
Current service cost		
Benefit paid		
Actuarial gain/loss:		
Impact of financial assumption changes		
Experience adjustment		
<b>Ending balance of present value liabilities</b>	<b>1.284.152.057.106</b>	<b>1.275.144.922.272</b>

Total expenses charged are as follows:

	<b>2 0 1 7</b>	<b>2 0 1 6</b>
<u>Recognize on profit / loss</u>		
Current service cost	57.283.029.297	57.713.562.544
Interest cost	112.212.753.160	103.273.075.985
Estimated return on investment	( 57.672.233.827 )	( 61.899.306.963 )
<b>T o t a l</b>	<b>111.823.548.630</b>	<b>99.087.331.566</b>

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

**a. Pesangon (Lanjutan)**

**a. Severance (Continued)**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain (Keuntungan) Kerugian actuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	69.033.672.48239	51.040.474.426	<i>Recognize on other comprehensive income (Gain) Loss of actuarial recognized on other comprehensive income</i>
Jumlah untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:			<i>Amounts for the current periods are as follows:</i>
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	1.284.152.057.106	1.275.144.922.272	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	( 627.165.152.145)	( 720.902.922.842)	<i>Fair value of plan assets</i>
<b>J u m l a h</b>	<u>656.986.904.961</u>	<u>554.241.999.430</u>	<b>T o t a l</b>

**b. Cuti Besar**

**b. Long leaves**

Mutasi liabilitas yang diakui adalah sebagai berikut:

*The movements in the employee benefits liability are as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal tahun	13.831.120.115	95.224.179.957	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	( 13.831.120.115)	6.325.276.478	<i>Employee benefits expense</i>
Pembayaran manfaat	-	( 87.718.336.320)	<i>Benefits paid</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<u>-</u>	<u>13.831.120.115</u>	<b>Ending balance</b>

Jumlah yang dibebankan adalah sebagai berikut:

*Total expenses charged are as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya jasa kini	-	13.831.120.115	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	-	7.617.934.397	<i>Interest cost</i>
Amortisasi biaya jasa lalu	-	-	<i>Amortization of past service cost</i>
Penyesuaian aktuarial	-	74.159.804.771	<i>Actuarial adjustment</i>
Pengalihan Program	-	( 89.283.582.805)	<i>Termination of Program</i>
<b>Jumlah beban imbalan kerja</b>	<u>-</u>	<u>6.325.276.478</u>	<b>Total employee benefit expenses</b>

Liabilitas imbalan kerja diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Employee benefits liability recognized in consolidated statement of financial position are as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	-	13.831.120.115	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

**c. Tunjangan Pangan dan Tunjangan Perbaikan Penghasilan**

**c. Allowance of Food and Allowances Earnings Improvement**

Mutasi liabilitas yang diakui adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits liability are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal tahun	172.421.191.863	156.202.989.898	Beginning balance
Beban imbalan kerja	172.421.191.863	18.742.461.272	Employee benefits expense
Pembayaran manfaat (Keuntungan) Kerugian aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	( 21.043.600.000)	Benefits paid
	-	18.519.340.694	(Gain) Loss of actuarial recognized on other comprehensive income
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>172.421.191.864</b>	<b>Ending balance</b>

Jumlah yang dibebankan adalah sebagai berikut:

Total expenses charged are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya jasa kini	-	6.246.222.081	Current service cost
Beban bunga	-	12.496.239.192	Interest cost
<b>Jumlah beban imbalan kerja</b>	<b>-</b>	<b>18.742.461.273</b>	<b>Total employee benefit expenses</b>

Diakui pada penghasilan komprehensif lain

Recognize on other comprehensive income

(Keuntungan) Kerugian aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	18.519.340.694	(Gain) Loss of actuarial recognized on other comprehensive income
---	---	----------------	---

**Jumlah** **Total**

Liabilitas imbalan kerja diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits liability recognized in consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Nilai kini liabilitas imbalan kerja</b>	<b>-</b>	<b>172.421.191.864</b>	<b>Present value of defined benefit obligation</b>

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tingkat kenaikan gaji	6%	7%	Salary growth rate
Tingkat bunga/diskonto	7,5%	8%	Interest/discount rate
Usia pensiun normal	56 tahun/year	56 tahun/year	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	10%	10%	Resignation rate
Tingkat cacat	1%	1%	Invalid rate
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2011		Mortality rate

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**c. Tunjangan Pangan dan Tunjangan Perbaikan  
Penghasilan (Lanjutan)**

Dasar penetapan tingkat diskonto dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kelangsungan usaha Perseroan.
2. Pengembangan terhadap aset program pada Dana Pensiun Pos Indonesia diharapkan berada diatas 10%, sebagaimana tingkat bunga aktuarial yang dipergunakan pada Dana Pensiun Pos Indonesia saat ini adalah 10%.
3. Informasi yang diperoleh dari PT Pos Indonesia (Persero) tentang imbal hasil investasi yang telah dilakukan selama ini.

**Analisis sensitifitas atas Cuti Besar Tunjangan Pangan dan Tunjangan Perbaikan Penghasilan:**

	<b>Bunga Diskonto / Discount Rate</b>		
	6,00%	7,00%	7,50%
Pesangon	1.253.702.388.765	1.322.075.697.635	1.397.279.896.853

	<b>Kenaikan Gaji / Salary Increment</b>		
	7,00%	8,00%	9,00%
Pesangon	12.998.709.331	13.120.192.595	13.241.675.860

Berikut adalah analisa ekspektasi jatuh tempo dari manfaat paska kerja tidak terdiskonto:

	<b>Pesangon/ Severances</b>	<b>Cuti Besar/ Long Leaves</b>	<b>Tunjangan Pangan dan Tunjangan Perbaikan Penghasilan / Food Allowance and Earnings Improvement allowance</b>	
Dalam 12 bulan berikutnya	11.736.544.093	-	-	<i>Within next 12 months</i>
Antara 2 dan 5 tahun	31.974.952.001	-	-	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	16.447.698.191	-	-	<i>Between 5 and 10 years</i>
Diatas 10 tahun	10.470.150.913	-	-	<i>Above than 10 years</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>70.629.345.198</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>T o t a l</b>

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

**c. Allowance of Food and Allowances Earnings  
Improvement (Continued)**

*The factors considered in determining the charge in discount rate are as follows:*

- 1. The going concern of the Company.*
- 2. Development of the assets in the Pension Fund program of Pos Indonesia was expected to be over 10%, as an actuarial interest rate on Dana Pensiun Pos Indonesia is 10%.*
- 3. Information obtained from PT Pos Indonesia (Persero) about the yield of investments that have been made so far.*

**Sensitivity analysis of leaves allowance, food allowance and earnings improvement allowance:**

	<b>Bunga Diskonto / Discount Rate</b>		
	6,00%	7,00%	7,50%
Severances	1.253.702.388.765	1.322.075.697.635	1.397.279.896.853

	<b>Kenaikan Gaji / Salary Increment</b>		
	7,00%	8,00%	9,00%
Severances	12.998.709.331	13.120.192.595	13.241.675.860

*Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit are as follow:*

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**c. Tunjangan Pangan dan Tunjangan Perbaikan Penghasilan (Lanjutan)**

**Liabilitas Imbalan Kerja PT Bhakti Wasantara Net**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, saldo Liabilitas Imbalan Pasca Kerja adalah sebesar Rp 829.950.333 dan Rp 1.397.142.828.

**Liabilitas Imbalan Kerja PT Pos Properti Indonesia**

PPI membuat cadangan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan pengkaryaan yang telah bekerja minimal 6 bulan di PPI. Tidak terdapat pendanaan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja. Jumlah liabilitas imbalan kerja sampai dengan tahun 2017 adalah Rp 762.826.986.

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

**c. Allowance of Food and Allowances Earnings Improvement (Continued)**

**Employee Benefits Liability of PT Bhakti Wasantara Net**

As of 31 December 2017 and 31 December 2016, balance of post employment benefits obligation - short term is amounting to Rp 829,950,333 and Rp 1,397,142,828.

**Employee Benefits Liability of PT Pos Properti Indonesia**

PPI provides provision employee benefit liability for employee that had provide service to PPI for 6 months. No funding has been made to this liabilities employee benefit liability. Total employee benefit liability as of 2016 amounting Rp 762,826,986.

**20. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA**

Saldo ini merupakan utang kepada pemegang saham non pengendali PT Bhakti Wasantara Net yang terdiri dari:

	<b>2 0 1 7</b>	
Utang:		
PT Quantum Aksesindo Nusantara	-	
Utang subordinat:		
PT Quantum Aksesindo Nusantara	-	
<b>J u m l a h</b>	-	

Utang kepada PT Quantum Aksesindo Nusantara (PT QAN) merupakan pinjaman dana yang diperoleh dari pemegang saham dan digunakan untuk pembayaran utang PT Bhakti Wasantara Net kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil RUPSLB yang dilaksanakan pada 06 Juni 2017 di Jl. Gedung Kesenian No. 2 Jakarta Pusat 10710, yang di hadiri oleh Dewan komisaris dan Direktur PT Bhakti Wasantara Net, Direktur PT Pos Indonesia dan Direktur PT Quantum Aksesindo Nusantara disetujui akan dilakukan tindakan *Debt Equity Swap* atas liabilitas jangka panjang lainnya. Adapun proses perubahan Akta akibat perubahan modal tersebut masih dalam proses pembuatan.

**20. OTHER LONG - TERM LIABILITIES**

This is a payable balance to non-controlling shareholders of PT Bhakti Wasantara Net consists of:

	<b>2 0 1 6</b>	
		<i>Loan:</i>
	13.097.954.061	<i>PT Quantum Aksesindo Nusantara</i>
		<i>Subordinate loan:</i>
	9.607.843.137	<i>PT Quantum Aksesindo Nusantara</i>
<b>T o t a l</b>	22.705.797.198	

*Loan to PT Quantum Aksesindo Nusantara (PT QAN) is a loan obtained from stockholders and used for payments of PT Bhakti Wasantara Net's payable to third parties.*

*Based on RUPSLB which was held on 06 June 2017 at Jl. Gedung Kesenian No. 2 Jakarta Pusat 10710, attended by Commissioner and Director of PT Bhakti Wasantara Net, Director of PT Pos Indonesia and Director of PT Quantum Aksesindo Nusantara approved do Debt Equity Swap for this other long term liabilities. The Deed change process due to changes in capital is still in the process of making.*

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

**a. Modal Saham**

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, SH., M.Kn., No.164 tanggal 15 Agustus 2008, susunan pemilikan saham Perseroan adalah Negara Republik Indonesia, sebanyak 425.000 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 425.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, SH., M.Kn., No. 3 tanggal 3 Januari 2013, para pemegang saham mengambil keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui pengeluaran/penempatan saham yang masih dalam simpanan (portepel) sejumlah 30.023 saham, masing-masing saham dengan nilai Rp 1.000.000 sehingga seluruhnya seharga Rp 30.023.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia.
2. Penambahan modal Negara Republik Indonesia ke dalam saham Perseroan sebesar Rp 30.023.000.000 dengan cara sebagai berikut:
  - Sebesar Rp 30.022.899.470 yang berasal dari pengalihan barang milik Negara sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 2012
  - Sebesar Rp 100.530 yang berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan Perseroan sampai dengan tahun buku 2011.
3. Peningkatan modal ditempatkan/disetor Perseroan yang semula Rp 425.000.000.000 menjadi sebesar Rp 455.023.000.000.

**b. Kepentingan non pengendali**

**21. CAPITAL STOCK AND NON-CONTROLLING INTEREST**

**a. Share Capital**

Based on Notarial Deed No.164 of Sutjipto, SH., M.Kn., dated 15 August 2008, the shareholding of the Company is fully owned by the Republic of Indonesia with 425,000 shares or Rp 425,000,000,000.

Based on Notarial Deed Aryanti Artisari, SH., M.Kn., No. 3 dated 3 January 2013, shareholders took decision as follows:

1. Approving expenses/shares placement that is still in deposits amounted 30,023 of shares, each share has the value of Rp 1,000,000, thereby the total amount will be Rp 30,023,000,000 which all part taken by the Government of Republic Indonesia.
2. Increase in the Government of Republic of Indonesia capital to the Company, amounted Rp 30,023,000,000 as follow:
  - Amounted to Rp 30,022,899,470 that originated from the transfer of goods owned by the state as stated in Government Regulation No. 67 year 2012
  - Amounted to Rp 100,530 that originated from part of the capitalization of Company's allowance until book year 2011.
3. Increase in the company's paid up capital, from Rp 425,000,000,000 to Rp 455,023,000,000.

**b. Non-controlling interest**

Entitas Anak	2 0 1 7					Subsidiaries
	Saldo awal/ Beginning balance	Komponen ekuitas lain/Other component equity	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Bhakti Wasantara Net	(31.797.637.043)	-	106.784.530	-	(31.690.852.513)	PT Bhakti Wasantara Net
PT Pos Logistik Indonesia	318.684.961	-	11.221.905	-	329.906.866	PT Pos Logistik Indonesia
<b>J u m l a h</b>	<b>(31.478.952.082)</b>	<b>-</b>	<b>118.006.435</b>	<b>-</b>	<b>(31.360.945.647)</b>	<b>T o t a l</b>
Entitas Anak	2 0 1 6					Subsidiaries
	Saldo awal/ Beginning balance	Komponen ekuitas lain/Other component equity	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Bhakti Wasantara Net	(31.153.329.134)	-	( 597.777.123)	46.530.786	(31.797.637.043)	PT Bhakti Wasantara Net
PT Pos Logistik Indonesia	530.704.808	-	( 212.019.847)	-	318.684.961	PT Pos Logistik Indonesia
<b>J u m l a h</b>	<b>(30.622.624.326)</b>	<b>-</b>	<b>( 809.796.970)</b>	<b>46.530.786</b>	<b>(31.478.952.082)</b>	<b>T o t a l</b>



**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PENDAPATAN BERSIH**

Rincian pendapatan sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Suratpos dan paketpos	2.671.168.725.675	2.710.334.197.627
Jasa keuangan	971.473.930.415	1.117.076.511.285
Ritel	285.818.683.155	270.048.118.807
Logistik	353.731.125.664	255.171.099.089
Properti	59.759.252.124	72.560.702.416
Filateli	23.513.011.370	25.966.024.661
Teknologi informasi	54.000.000	22.717.781.232
<b>Jumlah</b>	<b>4.365.518.728.403</b>	<b>4.473.874.435.117</b>
Potongan pendapatan	( 37.019.753.953)	( 19.508.329.117)
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.328.498.974.450</u></b>	<b><u>4.454.366.106.000</u></b>

**22. NET REVENUES**

*This account consists of:*

*Postal mails and parcel  
Financial services  
Retail  
Logistics  
Property  
Philately  
Technology information  
  
Total  
Sales discount  
  
Total*

**23. BEBAN POKOK LAYANAN**

Rincian beban pokok layanan sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Suratpos dan paketpos	2.037.568.288.996	2.347.752.687.071
Jasa keuangan	712.104.316.695	572.705.634.665
Ritel	379.221.763.689	255.373.013.295
Logistik	340.717.484.780	234.521.671.913
Properti	102.733.575.239	104.100.145.438
Filateli	75.661.356.472	64.795.573.483
Teknologi informasi	7.745.911.876	15.916.108.855
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.655.752.697.747</u></b>	<b><u>3.595.164.834.720</u></b>

**23. COST OF SERVICE**

*This account consists of:*

*Postal mails and parcel  
Financial services  
Retail  
Logistics  
Property  
Philately  
Technology information  
  
Total*

**24. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<b><u>Beban pemasaran</u></b>		
Bisnis suratpos dan paketpos	36.876.121.863	32.966.481.041
Bisnis jasa keuangan	15.622.238.056	13.757.153.390
Bisnis ritel	2.805.759.150	2.699.532.385
Bisnis logistik	5.116.534.185	2.868.656.790
Bisnis filateli	2.740.437.067	2.178.950.090
Bisnis properti	389.799.624	301.569.707
Lain-lain	37.148.650	91.497.593
Sub jumlah	<u>63.588.038.595</u>	<u>54.863.840.996</u>
<b><u>Umum dan administrasi</u></b>		
Pegawai	613.427.005.086	693.574.161.829
Penyusutan dan amortisasi	41.299.232.624	120.757.515.698
Umum	164.928.144.238	85.716.949.190
Operasi	18.126.248.899	18.151.311.717
Adminitrasi	<u>12.596.036.703</u>	<u>18.390.143.047</u>
Sub jumlah	<u>850.376.667.550</u>	<u>936.590.081.481</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>913.964.706.145</u></b>	<b><u>991.453.922.477</u></b>

**24. OPERATING EXPENSES**

*This account consists of:*

*Marketing  
Postal mails and parcel  
Financial services  
Retail  
Logistics  
Philately  
Property  
Other  
  
Sub total  
  
General and administrative  
Employees  
Depreciation and amortization  
General  
Operations  
Administration  
  
Sub total  
  
Total*

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2017		2016		
<b>Pendapatan lain-lain</b>					<b>Other income</b>
Pendapatan donasi LPU	344.652.200.000		341.598.000.000		UPS donation income
Pendapatan pelepasan aset tetap	4.571.750.849		11.476.355.003		Gain on fixed assets disposal
Keuntungan selisih nilai wajar properti investasi	265.556.650.556		151.964.265.772		Gain on the difference in the fair value of an investment property
Pendapatan optimalisasi aset	21.453.258.006		-		Income from asset optimization
Pendapatan pemulihan kerugian perusahaan	25.737.394.093		13.808.106.959		Income from recovery losses
Lain-lain	48.708.288.653		28.535.565.501		Others
<b>Jumlah pendapatan lain-lain</b>	<b>710.679.542.157</b>		<b>547.382.293.235</b>		<b>Total other income</b>
<b>Beban lain-lain</b>					<b>Other charges</b>
Kurang bayar, denda dan pajak final	( 3.130.103)	( 45.084.019.277)			Underpayment, penalty and final tax
Kerugian aset tetap	( 48.064.464)	( 899)			Fixed assets loss
Sumbangan bencana alam	( 316.300.000)	( 92.200.000)			Donation for disaster
Lain-lain	( 23.659.583.773)	( 17.269.232.582)			Others
<b>Jumlah beban lain-lain</b>	<b>( 24.027.078.340)</b>	<b>( 62.445.452.758)</b>			<b>Total other charges</b>

**26. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI**

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**26. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The details of transactions with related parties are as follows:

	Saldo / Amount		Persentasi terhadap jumlah aset dan liabilitas/ Percentage of total assets and liabilities		
	2017	2016	2017	2016	
<b>Bank (Catatan 5)</b>					<b>Bank (Note 5)</b>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	187.393.324.372	527.706.062.271	2,38%	10,17%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.260.096.344.881	513.288.640.227	16,01%	9,89%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	100.645.943.174	150.246.087.750	1,28%	2,90%	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	221.540.720.427	178.631.984.450	2,82%	3,44%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	111.128.793.684	112.538.543.667	1,41%	2,17%	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah	52.978.872.481	48.107.837.361	0,67%	0,92%	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Mandiri Taspen Pos	1.409.815.957	1.250.509.100	0,02%	0,02%	PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bank Syariah Mandiri	1.016.801.654	1.053.276.381	0,01%	0,02%	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia Syariah Tbk	59.802.553	-	0,00%	-	PT Bank Negara Indonesia Syariah Tbk
<u>Dolar AS</u>					<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.095.541.556	19.699.028.405	0,03%	0,38%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.105.880	899.499.153	0,00%	0,02%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Euro Eropa</u>					<u>Europe Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.551.538.631	3.603.763.552	0,02%	0,07%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>GBP Inggris</u>					<u>England GBP</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	901.803.406	4.699.370.988	0,01%	0,09%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (Lanjutan)**

**26. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

	<u>Saldo / Amount</u>		<u>Persentasi terhadap jumlah aset dan liabilitas/ Percentage of total assets and liabilities</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<u>Dolar Singapura</u>					<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.688.099.577	1.612.250.004	0,14%	0,03%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Franc Swis</u>					<u>Swiss CHF</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	497.980.474	605.500.941	0,01%	0,01%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.952.043.488.707</u></b>	<b><u>1.563.942.354.250</u></b>	<b><u>24,18</u></b>	<b><u>30,14%</u></b>	<b>Total</b>
<b>Deposito on-call rupiah</b>					<b>Deposit on-call - Rupiah</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	16.000.000.000	-	0,31%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>16.000.000.000</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>0,31%</u></b>	<b>Total</b>
<b>Deposito berjangka (Catatan 5)</b>					<b>Time deposits (Note 5)</b>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.000.000.000	43.800.000.000	0,37%	0,84%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	0,13%	0,19%	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000.000	7.000.000.000	0,06%	0,13%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.000.000.000	-	0,05%	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b><u>56.000.000.000</u></b>	<b><u>60.800.000.000</u></b>	<b><u>0,71%</u></b>	<b><u>1,16%</u></b>	<b>Total</b>

Saldo piutang usaha kepada pihak berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar Rp 26.433.875.721 dan Rp 43.531.834.895 atau 0,51% dan 0,74% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The balance of trade receivables - Government related parties amounted to Rp 26,433,875,721 and Rp 43,531,834,895 or 0.51% and 0.74% from total consolidated assets as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (Lanjutan)**

**26. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

Ikhtisar sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

*Summary of nature and transactions with related parties, are as follows:*

<b>Hubungan Berelasi/ Related Party</b>	<b>Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship</b>	<b>Jenis Transaksi/ Type of Transactions</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Sepengendalian / <i>Under Common Control</i>	SOPP, pinjaman/Loan
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Sepengendalian / <i>Under Common Control</i>	SOPP
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Sepengendalian / <i>Under Common Control</i>	SOPP, pinjaman/Loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Sepengendalian / <i>Under Common Control</i>	SOPP, pinjaman/Loan
PT Bank Pembangunan Daerah	Sepengendalian / <i>Under Common Control</i>	SOPP
PT Bank Mandiri Taspen Pos	Sepengendalian / <i>Under Common Control</i>	SOPP
PT Taspen (Persero)	Sepengendalian / <i>Under Common Control</i>	Penyaluran dana/ <i>Fund distribution</i>
PT Asabri (Persero)	Sepengendalian / <i>Under Common Control</i>	Penyaluran dana/ <i>Fund distribution</i>
Dapenpos	Asosiasi/ <i>Associate</i>	SOPP
PT Pertamina (Persero)	Sepengendalian / <i>Under Common Control</i>	SOPP
PT Pegadaian (Persero)	Sepengendalian / <i>Under Common Control</i>	SOPP
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Sepengendalian / <i>Under Common Control</i>	SOPP
Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	Sepengendalian / <i>Under Common Control</i>	SOPP
PT PLN (Persero)	Sepengendalian / <i>Under Common Control</i>	SOPP
Direktorat Jenderal Bea Cukai	Sepengendalian / <i>Under Common Control</i>	SOPP
Direktorat Jenderal Pajak	Sepengendalian / <i>Under Common Control</i>	SOPP, penjualan materai, jasa pos/ <i>SOPP, sales of stamp and postal services</i>
Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat	Sepengendalian / <i>Under Common Control</i>	SOPP
Inkopabri	Sepengendalian / <i>Under common control</i>	SOPP
Legiun Veteran Republik Indonesia	Sepengendalian / <i>Under common control</i>	SOPP
Direktorat Ajudan Jenderal Angkatan Darat	Sepengendalian / <i>Under common control</i>	SOPP
PT BPJS Kesehatan	Sepengendalian / <i>Under common control</i>	SOPP

Jumlah imbalan (penghasilan) berupa gaji, honorarium dan tunjangan dibayarkan untuk Direksi dan Dewan Komisaris sebesar Rp 17.080.222.054 dan 8.493.467.343 untuk 2017 dan Rp 12.965.512.607 dan 6.485.726.543 untuk 2016.

*Amount of employee costs in the form of salaries, honorarium and allowances paid to the Company and Subsidiaries' Directors and Commissioners amounted to Rp 17,080,222,054 dan 8,493,467,343 in 2017 and Rp 12,965,512,607 and Rp 6,485,726,543 in 2016, respectively.*

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN PENTING**

Perseroan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

*The Company has the following significant agreements:*

Mitra/ Partners	Nomor perjanjian/ Agreements no.	Perjanjian/ Agreements	Jangka Waktu/Terms	
			Awal/Start	Akhir/End
PT Astra Sedaya Finance	- 1090/ACC/FIN/IV/2016 - PKS.78/DIRTEKJASKUG/2016	Penerimaan pembayaran angsuran kendaraan bermotor secara <i>online/ Online vehicles installment payment receipt</i>	28 Maret/ March 2016	28 Maret/ March 2018
PT Adira Dinamika Multi Ffinance Tbk	- 001/BUSDEV/ADMF/LGL/III/2 016 - PKS.70/DIRTEKJASKUG/0316	Penerimaan pembayaran angsuran kredit secara <i>online/Online installment payment receipt</i>	1 Maret/ March 2016	28 Februari/ February 2018
PT Prudential Life Assurance	- 301/PLA/LEGAL/XII/2016 - PKS.1082/Regional_IV/III/10 /A/0816	Jasa Pengiriman Dokumen/ <i>Service of Delivery Document</i>	1 Januari/ January 2017	31 Desember/ December 2017
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	- B.523.K-DIR/PBJ/05/2017 - PKS.130/DIR.RATKET/0517	Distribusi Kiriman/ <i>Distribution of shipment</i>	19 Mei/ Mei 2017	18 Mei/ May 2019
PT Central Santosa Finance	- 050/CLG/PKS/I/2016 - 24/DIRTEKJASKUG/0216	Penerimaan pembayaran angsuran kredit secara <i>online/Online installment payment receipt</i>	5 Februari/ February 2016	9 Januari/ January 2018
PT Sarana Yukti Bandhana	- P.MLPO.POS/2/II/2016 - PKS.47/DIRTEKJASKUG/0216	Penerimaan pembayaran multi biller melalui Sistem Online Payment Point Post/ <i>Receipt of instalment of multi biller using online system Payment Point Pos</i>	17 Februari/ February 2016	5 Februari/ February 2018
PT Artha Semesta Utama	- 105/DIRUT/0417 - 08/OP/01/ARSEMA/0417	Pemanfaatan Layanan Weselpos instan/ <i>Utilization of Instant Money Order (Weselpos)</i>	18 April/ April 2017	17 April/ April 2019
PT Karisma Bahana Gemilang	- 009-KBG/I/2017 - PKS.74/Regional4/III/10/A/0 117	Jasa Pengiriman Dokumen/ <i>Service of Delivery Document</i>	3 Januari/ January 2017	31 Desember/ December 2017
Kementrian Sosial RI	- 1224/PPK-JSK/09/2016 - PKS.182/DIRJASKUG/0916	Pekerjaan jasa penyaluran dan pencairan dana bantuan program keluarga harapan tahun 2016 melalui kantor pos bayar dan komunitas/ <i>Employment services and the distribution of aid disbursement expectation family program in 2016 through the post office to pay and community</i>	6 September 2016	5 September 2017

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

Perseroan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut: (Lanjutan)

Mitra/ Partners	Nomor perjanjian/ Agreements no.	Perjanjian/ Agreements	Jangka Waktu/Terms	
			Awal/Start	Akhir/End
Direktorat Jenderal Pajak	- 78/PJ.01/2017 - 30/DIR RITEL DAN SUMBER DAYA/0217	Pengelolaan dan penjualan benda meterai/ <i>Management and sale of the stamped object</i>	1 Januari/ January 2017	31 Desember/ December 2017
PT Taspen (Persero)	- JAN-92/DIR/2016 - 111/DIRUT/0516	Pelayanan Program TASPEN/ <i>Service Program of TASPEN.</i>	16 Mei/ May 2016	29 Januari/ January 2018
Western Union		Jasa transfer uang yang dibawah merek <i>Western Union/ Money transfer under Western Union Brand</i>	5 Mei/ May 2016	5 Mei/ May 2018

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

*The Company has the following significant agreements:  
(Continued)*

**28. MANAJEMEN RISIKO**

Manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak bersifat dinamis dengan bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, memetakan, dan mengembangkan alternatif penanganan risiko atas portofolio instrumen keuangan. Dalam pelaksanaan manajemen risiko, Perseroan dan Entitas mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi terkait dengan instrumen keuangan, yaitu risiko pasar (tingkat suku bunga dan nilai tukar), risiko likuiditas, dan risiko kredit. Masing-masing risiko tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit dalam piutang adalah ketidakpastian pelanggan pos tidak dapat membayar utangnya sesuai dengan PKS yang ditetapkan. Risiko ini teridentifikasi dari status debitur (pelanggan) dalam posisi bangkrut, kesulitan likuiditas (permintaan penjadwalan ulang pembayaran), dan tidak dikenal alamat terakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 eksposur maksimum Perseroan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit mendekati nilai tercatat bersih dari kas yang beredar di bank dan piutang usaha dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Setara kas	2.136.229.225.500	1.753.948.165.893
Piutang usaha	437.367.401.795	351.873.131.529
Piutang lainnya	141.391.671.623	106.704.294.830
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.714.988.298.918</u></b>	<b><u>2.212.525.592.252</u></b>

**28. RISKS MANAGEMENT**

*The Company and Subsidiaries' risk management is dynamic with the purpose to identify, measure, map, and develop alternatives for portfolio risk management of financial instruments. In the implementation of risk management, the Company and Subsidiaries identify the risks faced relating to financial instruments, namely market risk, liquidity risk, and credit risk. Each of these risks can be explained as follows:*

**a. Credit Risk**

*Credit risk in receivables is due to uncertainty of postal customers who cannot pay their amounts due in accordance with the agreement. These risks are identified from the status of the customer in a position of bankruptcy, difficulty in liquidity (demand for rescheduling of payment), and no last known address.*

*As of 31 December 2017 and 2016 the maximum the Company and Subsidiaries exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding cash in bank and account receivable with details as follows:*

*Cash equivalents  
Trade receivables  
Other receivables*

**Total**

PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan sesuai dengan peringkat kredit debitur yang pada tanggal 31 Desember 2017:

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak ada penurunan/ <i>Past due but not impaired</i> < 1 tahun/ < 1 year	Telah jatuh tempo dan ada penurunan/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	2.937.722.023.706	-	-	2.937.722.023.706	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	437.367.401.795	60.971.531.101	-	498.338.932.896	Trade receivables
Piutang lainnya	141.391.671.623	-	-	141.391.671.623	Other receivables
<b>Jumlah</b>	<b>3.516.481.097.124</b>	<b>60.971.531.101</b>	<b>-</b>	<b>3.577.452.628.225</b>	<b>Total</b>

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan dan Entitas Anak menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "masa lalu karena tidak juga terganggu" meliputi instrumen kualitas kredit kelas tinggi karena ada sedikit atau tidak ada sejarah dari *default* pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*.

"Masa lalu jatuh tempo tetapi tidak terganggu" adalah barang-barang dengan sejarah *default* sering namun jumlahnya karena masih tertagih. Terakhir, "melewatinya jatuh tempo dan gangguan" adalah mereka yang lama beredar dan telah dilengkapi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum dengan membentuk penyisihan penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang berdasarkan data historis kerugian yang ada (Catatan 6).

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko pasar, risiko pertukaran mata uang asing tertentu.

28. RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

The following table provides the credit quality and age analysis of the group's financial assets according to the group's credit ratings of debtors as of 31 December 2017:

The credit quality of financial instruments is managed by the Company and Subsidiaries using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note.

"Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company and Subsidiaries with set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on historical loss (Note 6).

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company and Subsidiaries are exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Foreign Exchange Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to market risks, in particular foreign currency exchange risk.

PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, terutama Dolar AS, EUR, GBP, SGD, dan CHF.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perseroan dan Entitas Anak terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari selisih nilai tukar antara Rupiah dan US Dolar.

Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing merupakan kontribusi secara tunai dalam mata uang Dolar AS, EUR, GBP, SGD, dan CHF pada kas di bank.

Perseroan dan Entitas Anak memantau fluktuasi nilai tukar asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil tindakan yang diperlukan paling diuntungkan kepada Perseroan dan Entitas Anak pada waktunya. Manajemen saat ini tidak mempertimbangkan kebutuhan untuk masuk ke dalam setiap mata uang *forward/swaps*.

Risiko nilai tukar adalah potensi penyimpangan dari hasil yang diharapkan karena fluktuasi nilai tukar. Risiko nilai tukar berdampak langsung pada penerimaan atau kewajiban karena Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan menggunakan valuta asing. Risiko ini sangat jelas tergambar atas transaksi pos internasional baik untuk jasa pos internasional ataupun dalam bidang administrasi pos (UPU). Berbagai kurs valuta asing digunakan terkait dengan *counterpart* negara masing-masing.

Namun pada umumnya risiko nilai tukar dimulai pada saat mengakui transaksi pos internasional yang dimulai dengan kurs SDR. Penempatan dana pada portofolio valas, diyakini mampu untuk memitigasi risiko nilai tukar tersebut.

28. RISKS MANAGEMENT (Continued)

b. Market Risk (Continued)

Foreign Exchange Risk (Continued)

Foreign currency exchange risk is the risk that arises from the changes of exchange rate of Rupiah as the reporting currency against foreign currencies, especially US Dollar, EUR, GBP, SGD, and CHF currencies.

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and Subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate difference between Rupiah and US Dollar.

The significant portion of the foreign currency exchange risk is contributed by US Dollar, EUR, GBP, SGD, and CHF denominated cash in banks.

The Company and Subsidiaries closely monitor the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company and Subsidiaries in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

Exchange rate risk is the potential deviation from expected results due to exchange rate fluctuations. Exchange rate risk has a direct impact on revenues or liabilities because the Company and Subsidiaries use foreign currency transactions. This risk is clearly illustrated by the transaction to postal international either for the international postal services or in the field of postal administrations (UPU). A variety of foreign exchange rates are used in connection with their respective state counterparts.

But in general, exchange rate risk begins at recognition of international postal transactions that began with the SDR exchange rate. Placement of funds in foreign currency portfolio that is believed to be able to mitigate the exchange rate risks.



**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**b. Risiko Pasar (Lanjutan)**

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016:

	<u>Kenaikan (Penurunan) mata uang asing/ Increase (Decrease) foreign currency</u>		<u>Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax</u>	
31 Desember 2017	USD	1% - 1%	10.837.062.175 ( 10.837.062.175)	31 December 2017
	EUR	1% - 1%	448.209.538 ( 448.209.538)	
	SGD	1% - 1%	43.372.965 ( 43.372.965)	
	GBP	1% - 1%	87.463.863 ( 87.463.863)	
	CHF	1% - 1%	92.598.425 ( 92.598.425)	

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016: (Lanjutan)

	<u>Kenaikan (Penurunan) mata uang asing/ Increase (Decrease) foreign currency</u>		<u>Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax</u>	
31 Desember 2016	USD	4% - 4%	6.022.558.991 ( 6.022.558.991)	31 December 2016
	EUR	4% - 4%	12.005.371 ( 12.005.371)	
	SGD	4% - 4%	13.530.525 ( 13.530.525)	
	GBP	4% - 4%	670.126 ( 670.126)	
	CHF	4% - 4%	39.168.489 ( 39.168.489)	

**28. RISKS MANAGEMENT (Continued)**

**b. Market Risk (Continued)**

Foreign Exchange Risk (Continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, to the Company income before tax for ended 31 December 2017 and 2016:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, to the Company income before tax for ended 31 December 2017 and 2016: (Continued)

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	<b>2 0 1 7</b>			
	<b>Dibawah 1 tahun/ Below over 1 year</b>	<b>Lebih dari 1 tahun/ Over a years</b>	<b>J u m l a h/ Total</b>	
<b>Liabilitas keuangan</b>				<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	2.111.044.864.947	-	2.111.044.864.947	Trade payable
Utang pajak	37.164.197.753	-	37.164.197.753	Tax payables
Utang lainnya	386.460.305.734	-	386.460.305.734	Other payables
Pinjaman bank dan pembiayaan	1.278.712.566.462	86.836.180.463	1.365.548.746.925	Bank loans and finance
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>3.813.381.934.896</b>	<b>86.836.180.463</b>	<b>3.900.218.115.359</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

	<b>2 0 1 6</b>			
	<b>Dibawah 1 tahun/ Below over 1 year</b>	<b>Lebih dari 1 tahun/ Over a years</b>	<b>J u m l a h/ Total</b>	
<b>Liabilitas keuangan</b>				<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	2.306.837.948.258	-	2.311.308.266.086	Trade payable
Utang pajak	39.709.672.469	-	40.828.779.515	Tax payables
Utang lainnya	454.012.421.093	-	449.542.103.265	Other payables
Pinjaman bank dan pembiayaan	530.000.000.000	15.000.000.000	545.000.000.000	Bank loans and finance
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>3.330.560.041.820</b>	<b>29.469.188.391</b>	<b>3.346.679.148.866</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kebijakan Perseroan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat dalam rangka untuk mengamankan akses untuk membiayai dengan biaya yang wajar.

**28. RISKS MANAGEMENT (Continued)**

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiaries are unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Company and Subsidiaries' financial liabilities based on contractual undiscounted payments at 31 December 2017 and 2016:

	<b>2 0 1 7</b>			
	<b>Dibawah 1 tahun/ Below over 1 year</b>	<b>Lebih dari 1 tahun/ Over a years</b>	<b>J u m l a h/ Total</b>	
<b>Liabilitas keuangan</b>				<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	2.111.044.864.947	-	2.111.044.864.947	Trade payable
Utang pajak	37.164.197.753	-	37.164.197.753	Tax payables
Utang lainnya	386.460.305.734	-	386.460.305.734	Other payables
Pinjaman bank dan pembiayaan	1.278.712.566.462	86.836.180.463	1.365.548.746.925	Bank loans and finance
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>3.813.381.934.896</b>	<b>86.836.180.463</b>	<b>3.900.218.115.359</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

	<b>2 0 1 6</b>			
	<b>Dibawah 1 tahun/ Below over 1 year</b>	<b>Lebih dari 1 tahun/ Over a years</b>	<b>J u m l a h/ Total</b>	
<b>Liabilitas keuangan</b>				<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	2.306.837.948.258	-	2.311.308.266.086	Trade payable
Utang pajak	39.709.672.469	-	40.828.779.515	Tax payables
Utang lainnya	454.012.421.093	-	449.542.103.265	Other payables
Pinjaman bank dan pembiayaan	530.000.000.000	15.000.000.000	545.000.000.000	Bank loans and finance
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>3.330.560.041.820</b>	<b>29.469.188.391</b>	<b>3.346.679.148.866</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**Capital Management**

The Company manages their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

Tabel dibawah merupakan ringkasan jumlah modal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2 0 1 7	2 0 1 6 Restatement	
Modal	457.367.427.566	455.023.000.000	Capital stock
Saldo laba	1.473.354.799.662	1.146.951.675.917	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	1.413.185.754.410	78.766.842.075	Other equity component
<b>Jumlah</b>	<b>3.343.907.981.638</b>	<b>1.680.741.517.992</b>	<b>Total</b>

**29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan yang masih harus diterima, piutang layanan usaha, piutang pegawai, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang lainnya, dan pinjaman bank jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari pinjaman bank, utang pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya diasumsikan mendekati tingkat diskonto pasar.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	2 0 1 7		2 0 1 6		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	2.937.722.023.706	2.937.722.023.706	2.961.945.536.731	2.961.945.536.731	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - bersih	437.367.401.795	437.367.401.795	351.873.131.529	351.873.131.529	Trade receivables - net
Pendapatan yang masih harus diterima	178.511.614.152	178.511.614.152	127.545.336.918	127.545.336.918	Accrued income
Piutang layanan usaha	141.391.671.623	141.391.671.623	26.456.157.817	26.456.157.817	Business services
Piutang pegawai	77.685.482.769	77.685.482.769	80.247.903.328	80.247.903.328	Employee receivables
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Liabilitas keuangan dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	2.111.044.864.947	2.111.044.864.947	2.311.308.266.086	2.311.308.266.086	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	1.237.390.033.764	1.237.390.033.764	520.000.000.000	520.000.000.000	Short-term bank loans
Utang lainnya	386.460.305.734	386.464.430.351	454.012.421.093	454.012.421.093	Other payables
Pinjaman bank	82.000.000.000	82.000.000.000	25.000.000.000	25.000.000.000	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	3.884.029.688	3.884.029.688	Consumer finance liabilities
Utang sewa pembiayaan	23.121.204.167	23.121.204.167	19.137.893.828	19.137.893.828	Lease payable

**28. RISKS MANAGEMENT (Continued)**

**c. Liquidity Risk (Continued)**

The table below summarizes the total capital considered by the Company as of 31 December 2017 and 2016:

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, accrued income, account receivable from business services, employee receivables, trade payable, accrued expenses, other payable and short-term bank loan approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these financial instruments.

Fair value of bank loans, consumer financing, and lease payable approximately at their carrying values largely due to their interest rates assuming close to the market discount rate.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instrument that are carried in the financial statements.

*These Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**30. ASSETS MONETARY AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

*Balances of monetary assets and liability denominated in foreign currencies are as follows:*

	<u>2 0 1 7</u>		<u>2 0 1 6</u>		
	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah</u>	
<b><u>Aset</u></b>					<b><u>Assets</u></b>
Kas dan Setara Kas					<i>Cash and Cash Equivalents</i>
USD	67.690	917.064.662	1.533.084	20.598.527.557	<i>USD</i>
EUR	122.418	1.979.948.683	254.475	3.603.763.551	<i>EUR</i>
SGD	23.604	239.192.518	173.380	1.612.250.004	<i>SGD</i>
GBP	53.764	979.472.543	284.680	4.699.370.987	<i>GBP</i>
CHF	28.996	401.368.366	45.948	605.500.940	<i>CHF</i>
Piutang Usaha					<i>Account Receivables</i>
USD	16.676.776	16.676.776	11.582.039	155.616.276.004	<i>USD</i>
PYMHD					<i>Accrued Income</i>
USD	3.684.188	49.913.379.024	3.654.560	49.102.668.160	<i>USD</i>
Bank Garansi					<i>Bank Guarantee</i>
USD	-	-	19.449	261.314.749	<i>USD</i>
<b>Total Aset</b>		<u>280.367.387.043</u>		<u>235.821.679.586</u>	<b><i>Total Assets</i></b>
<b><u>Liabilitas</u></b>					<b><u>Liability</u></b>
Utang Usaha					<i>Trade Payables</i>
USD	12.596.911	172.061.207.349	9.390.980	126.177.207.280	<i>USD</i>
Utang Jaminan					<i>Guarantee Payables</i>
USD	5.000.000	67.740.000.000	4.999.995	67.179.932.820	<i>USD</i>
BYMHD					<i>Accrued Expense</i>
USD	3.359.838	45.519.085.224	3.163.307	42.502.192.852	<i>EUR</i>
<b>Total Liabilitas</b>		<u>332.324.135.076</u>		<u>291.981.037.202</u>	<b><i>Total Liabilities</i></b>
<b>Liabilitas Bersih</b>		<u>51.956.748.033</u>		<u>56.159.357.616</u>	<b><i>Net Liabilities</i></b>

Pada tanggal 26 Februari 2017, kurs tengah yang dipakai adalah Rp 13.659 untuk 1 AS\$, Rp 16.820 untuk 1 EUR, Rp 10.361 untuk 1 SGD, Rp 19.123 untuk 1 GBP dan Rp 14.626 untuk 1 CHF. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2017, maka liabilitas - bersih akan bertambah sebesar Rp 299.361.244

*As of 26 February 2017, the exchange rate used was Rp 13,659 to US\$ 1, Rp 16,820 to 1 EUR, Rp 10,361 to 1 SGD, Rp 19,123 to 1 GBP, and Rp 14,626 to 1 CHF. If such exchange rate had been used as of 31 December 2017, the net assets will increase by Rp 299,361,244.*

**31. KONTIJENSI DAN KOMITMEN**

Perseroan dan entitas anak memiliki potensi kerugian yang cukup signifikan disebabkan oleh praktik kecurangan pegawai. Sampai saat ini beberapa kasus masih dalam tahap pemeriksaan, penyelidikan, penyidikan, dan penuntutan oleh pihak penyidik yang telah memberikan estimasi kerugian sekurang-kurangnya sebesar Rp 18.102.772.975 dan Rp 51.111.359.691 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dengan rincian sebagai berikut:

**31. CONTINGENCY AND COMMITMENT**

*The Company and subsidiaries has significant potential losses caused by fraudulent practices of its employees. Currently some cases are still under inspection, investigation, inquiry, and prosecution on courts, being performed by prosecutors, who has given the estimated losses of at least Rp 18,102,772,975 and Rp 51,111,359,691 as of 31 December 2017 and 2016 with details as follows:*

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. KONTIJENSI DAN KOMITMEN (Lanjutan)**

**31. CONTINGENCY AND COMMITMENT (Continued)**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Perseroan</b>			<b>Company</b>
Regional Jayapura	1.146.805.079	188.920.999	Regional Jayapura
Regional Medan	577.093.486	6.646.149.142	Regional Medan
Regional Surabaya	330.686.334	108.631.685	Regional Surabaya
Regional Bandung	111.475.000	2.434.660	Regional Bandung
Regional Makasar	41.518.900	2.909.752.801	Regional Makasar
Regional Semarang	2.689.590	1.151.259.920	Regional Semarang
Regional Jakarta	-	7.604.863.927	Regional Jakarta
Regional Banjarbaru	-	3.384.292.706	Regional Banjarbaru
Regional Denpasar	-	1.423.158.571	Regional Denpasar
Regional Padang	-	1.191.895.280	Regional Padang
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
PT Pos Properti Indonesia	<u>26.500.000.000</u>	<u>26.500.000.000</u>	PT Pos Properti Indonesia
<b>Jumlah</b>	<u>28.710.268.389</u>	<u>51.111.359.691</u>	<b>Total</b>

Perseroan telah membuat kesepakatan yang masih berlaku di masa depan dengan beberapa pihak yaitu:

1. Perum Damri, PT Pelni, dan PT Garuda Indonesia dalam kegiatan jasa angkutan pengiriman pos.
2. PT Bank Mandiri Tbk dan PT Bank Negara Indonesia dalam mengelola kas dan setara kas Perseroan dan Entitas Anak.
3. Pemerintah, bank dan lembaga keuangan bukan bank dalam kegiatan penyaluran dana layanan jasa keuangan.
4. PT Dapensi Dwikarya dalam rangka pengadaan persewaan kendaraan untuk digunakan dalam operasional Perseroan dan Entitas Anak.
5. PT Dapensi Trio Usaha guna memenuhi kebutuhan SDM di lingkungan Perseroan.

*The Company has various agreements that are still effective in the future with the following entities:*

1. *Perum Damri, PT Pelni, and PT Garuda Indonesia for postal delivery transport services and activities.*
2. *PT Bank Mandiri Tbk and PT Bank Negara Indonesia for managing the Company and Subsidiaries cash and cash equivalents.*
3. *Government, bank and non-bank financial institutions for financial services funds activities.*
4. *PT Dapensi Dwikarya for the procurement of rented vehicles to be used in the operations of the Company and Subsidiaries.*
5. *PT Dapensi Trio EnteRp rises to provide manpowers needed the Company.*

PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI

32. OPERATING SEGMENT

Kelompok Usaha dikelola dan dikelompokkan dalam segmen usaha yang terdiri dari beberapa cabang sebagai berikut (dalam jutaan rupiah):

The Group is managed and classified into business segments which consist of branches as follow (in million rupiah):

	2017										Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
	Regional 4 Jakarta	Regional 5 Bandung	Regional 6 Semarang	Regional 7 Surabaya	Regional 8 Denpasar	Regional 9 Banjarbaru	Lainnya/ Others	Jumlah Induk/ Total Parent	Bhakti Wasantara Net	Pos Logistik Indonesia			Pos Properti Indonesia	Induk & Anak/ Parent & Subsidiaries
Pendapatan/ Revenues														
Pendapatan Surat dan Paket Pos/ Revenue from Post Mail and Parcel	871.384	270.792	347.997	315.377	199.423	159.745	471.118	2.635.836	-	-	-	2.635.836	-	2.635.836
Pendapatan Jasa Keuangan/ Revenue from Financial Service	146.342	133.745	135.616	122.062	56.895	80.426	293.946	969.032	10.398	-	-	979.430	(7.968)	971.462
Pendapatan Ritel dan Properti/ Revenue from Retail and Property	91.399	33.794	38.740	41.615	17.864	19.320	103.512	346.245	-	21.266	-	367.511	-	367.511
Pendapatan Logistik/ Revenue from Logistic	20.221	8.057	16.110	11.846	2.865	2.763	28.723	90.585	-	-	429.821	520.406	(166.769)	353.636
Pendapatan Teknologi/ Informasi/ Revenue from Information Technology	-	-	-	-	-	-	-	-	310	-	-	310	(256)	54
Pendapatan/ Total Revenue Jumlah	1.129.346	446.387	538.463	490.900	277.048	262.254	897.300	4.041.698	10.708	21.266	429.821	4.503.493	-	4.328.499
Pendapatan Keuangan/ Total Financial Revenue	4.665	1.485	2.015	1.896	680	894	(12.093)	(458)	27	3.319	87	2.975	15.968	18.942
Pendapatan Lainnya/ Other Revenue	87.817	57.986	97.958	113.823	38.684	65.610	241.556	703.435	3.447	520	3.278	710.680	-	710.680
Jumlah/ Total	1.221.828	505.859	638.436	606.618	316.411	328.756	1.126.763	4.744.674	14.182	25.105	433.187	5.217.148	-	5.058.121

These Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 7													
	Regional 4 Jakarta	Regional 5 Bandung	Regional 6 Semarang	Regional 7 Surabaya	Regional 8 Denpasar	Regional 9 Banjarbaru	Lainnya/ Others	Jumlah Induk/ Total Parent	Bhakti Wasantara Net	Pos Logistik Indonesia	Pos Properti Indonesia	Induk & Anak/ Parent & Subsidiaries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Beban Pegawai/ Employee Expense	524.126	219.733	235.578	257.534	98.162	124.852	982.582	2.442.566	4.602	12.594	60.547	2.520.309	-	2.520.309
Beban Operasi/ Operating Expense	364.237	168.573	178.824	180.574	99.074	83.911	336.976	1.412.169	8.137	7.367	345.366	1.773.039	(174.994)	1.598.045
Beban Administrasi/ Administration Expense	9.731	3.346	3.573	3.198	2.077	1.675	9.445	33.046	71	78	1.119	34.315	-	34.315
Beban Umum/ General Expense	60.504	27.708	23.349	28.608	19.895	20.851	191.991	372.905	630	25.108	18.407	417.049	-	417.049
Beban Lainnya/ Other expenses	1.096	509	472	382	883	681	17.971	21.994	398	(6)	1.641	24.027	-	24.027
Jumlah Beban/ Total Expense	959.694	419.870	441.796	470.296	220.091	231.969	1.538.965	4.282.681	13.838	45.141	427.079	4.768.738	-	4.593.744
Jumlah Beban Keuangan/ Total Financial Expense	2.195	769	740	825	459	480	56.014	61.481	3	-	3.529	65.014	-	65.014
Laba sebelum pajak/ Profit Before Tax	259.940	85.221	195.899	135.497	95.861	96.310	(468.215)	400.512	341	(20.036)	2.578	383.395	15.968	399.363
Pajak Penghasilan/ Income Tax	259.940	85.221	195.899	135.497	95.861	96.310	(513.551)	355.177	218	(20.186)	3.916	339.125	-	355.093
Laba Tahun Berjalan/ Profit For The Year	259.940	85.221	195.899	135.497	95.861	96.310	828.236	1.696.964	218	(20.186)	3.916	1.680.912	15.968	1.696.880

PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (Continued)

Kelompok Usaha dikelola dan dikelompokkan dalam segmen usaha yang terdiri dari beberapa cabang sebagai berikut (dalam jutaan rupiah):  
The Group is managed and classified into business segments which consist of branches as follow (in million rupiah):

	2016										Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/Consolidated		
	Regional 4 Jakarta	Regional 5 Bandung	Regional 6 Semarang	Regional 7 Surabaya	Regional 8 Denpasar	Regional 9 Banjarbaru	Lainnya/ Others	Jumlah Induk/ Total Parent	Bhakti Wasantara Net	Pos Logistik Indonesia			Pos Properti Indonesia	Induk & Anak/ Parent & Subsidiaries
Pendapatan/ Revenues	1.172.422	461.453	664.644	650.314	293.111	293.102	494.280	4.029.325	-	-	-	2.692.248	-	2.692.248
Pendapatan Surat dan Paket Pos/ Post Mail and Parcel	545.150	238.126	245.954	268.957	99.766	134.443	350.871	1.883.268	21.422	-	-	1.159.921	(21.422)	1.138.499
Pendapatan Jasa Keuangan/ Revenue from Financial Service	328.144	141.429	206.115	202.488	95.920	92.979	92.444	1.159.518	-	20.720	369.382	-	(2.230)	367.153
Pendapatan Ritel dan Properti/ Revenue from Retail and Property	9.428	3.870	4.452	4.293	2.653	2.065	9.456	36.216	-	-	400.808	-	(145.637)	255.171
Pendapatan Logistik/ Revenue from Logistic	62.013	19.806	18.486	21.569	15.468	15.731	-	153.074	19.587	-	19.587	-	(18.290)	1.295
Pendapatan Teknologi Informasi/ Revenue from Information Technology	2.117.155	864.684	1.139.651	1.147.621	506.917	538.320	947.051	7.261.401	41.009	20.720	4.641.946	363.875	(187.580)	4.454.366
Jumlah Total Revenue	2.576	774	952	945	355	563	72.575	78.740	98	4.208	83.286	240	74.309	157.595
Pendapatan Keuangan/ Total Financial Revenue	-	-	-	-	-	-	276.472	276.472	2.994	-	547.382	2.162	-	547.382
Pendapatan Lainnya/ Other Revenue	2.119.733	865.458	1.140.603	1.148.566	507.273	538.883	1.296.098	7.616.613	44.101	24.928	5.272.614	366.277	(113.270)	5.159.343
Jumlah/ Total														



These Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2 0 1 6										Eliminasi/ Elimination	Induk & Anak/ Parent & Subsidiaries	Konsolidasian/Consolidated	
	Regional 4 Jakarta	Regional 5 Bandung	Regional 6 Semarang	Regional 7 Surabaya	Regional 8 Denpasar	Regional 9 Banjarbaru	Lainnya/ Others	Jumlah Induk/ Total Parent	Bhakti Wasantara Net	Pos Logistik Indonesia				Pos Properti Indonesia
Beban Pegawai/ Employee Expense	545.150	238.126	245.954	268.957	99.766	134.443	881.783	2.414.179	7.756	65.345	12.188	2.499.468	-	2.499.468
Beban Operasi/ Operating Expense	328.144	141.429	206.115	202.488	95.920	92.979	374.970	1.442.044	35.333	345.193	3.603	1.826.173	(187.580)	1.638.594
Beban Administrasi/ Administration Expense	9.428	3.870	4.452	4.293	2.653	2.065	12.115	38.874	173	2.007	63	41.117	-	41.117
Beban Umum/ General Expense	78.886	27.352	24.464	29.073	20.032	20.324	179.769	379.901	3.329	17.355	6.854	407.439	-	407.439
Beban Lainnya/ Other expenses	571	554	588	158	646	338	45.742	48.597	288	11.666	2.103	62.655	(74.309)	(11.654)
Jumlah Beban/ Total Expense	962.178	411.331	481.573	504.969	219.017	250.149	1.494.379	4.323.596	46.879	441.565	24.812	4.836.853	-	4.574.964
Jumlah Beban Keuangan/ Total Financial Expense	2.322	792	833	937	418	578	54.746	60.628	7	1.568	-	62.203	-	62.203
Laba sebelum pajak/ Profit Before Tax	1.155.231	453.334	658.197	642.660	287.837	288.157	(253.027)	3.232.389	(2.786)	(76.856)	115	373.558	-	447.867
Pajak Penghasilan/ Income Tax	1.155.231	453.334	658.197	642.660	287.837	288.157	(275.317)	3.210.098	(1.220)	(73.995)	97	355.677	-	429.986
Laba Tahun Berjalan/ Profit For The Year	1.155.231	453.334	658.197	642.660	287.837	288.157	(327.536)	378.577	(1.315)	(73.995)	97	303.364	-	377.721

PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (Continued)

	2017							Total Konsolidasi / Total consolidation		
	Surat dan Paket/ Mail and Parcel	Jasa Keuangan/ Financial Service	Lainnya/ Others	Jumlah Induk/ Total Parent	Bhakti Wasantara Net	Pos Logistik Indonesia	Pos Properti Indonesia		Jumlah Induk & Anak / Total Parent & Subsidiaries	Eliminasi/ Elimination
Pendapatan dan Pendapatan Keuangan/ Revenue and Finance Income	2.635.836	969.039	1.139.799	4.744.674	14.181	433.186	25.105	5.217.148	( 159.026)	5.058.121
Biaya Segmen/ Segment Expense	( 2.049.342)	( 721.224)	( 677.768)	( 3.448.335)	( 7.746)	( 359.611)	( 15.055)	( 3.830.747)	( 174.994)	( 3.655.753)
Hasil Segmen/ Segment Yield	586.493	247.815	462.031	1.296.340	6.436	73.576	10.049	1.386.401		1.402.367
Beban Overhead/ Overhead Expense	( 198.500)	( 140.434)	( 298.682)	( 637.616)	( 6.095)	( 70.998)	( 30.086)	( 744.794)		744.794
Hasil Segmen dikurangi Beban Overhead/ Segment Yield less Overhead Expense	387.993	107.382	163.349	658.724	341	2.578	( 20.036)	641.607		657.575
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi/Operating Expense that could not be allocated				258.211				258.211		258.211
Laba Operasi/ Operating Income				400.512	341	2.578	( 20.036)	383.395		399.363
Beban Pajak/ Tax Expense				( 45.335)	( 123)	( 1.338)	( 150)	( 44.270)		( 44.270)
Laba Setelah Pajak/ Net Income After Tax				355.177	218	3.916	( 20.186)	339.125		355.093
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income/Expense				1.334.419	-	-	-	1.341.787		1.341.787
Laba Komprehensif/ Comprehensive Income				1.689.596	218	3.916	( 20.186)	1.680.912		1.696.880

PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (Continued)

	2016									
	Surat dan Paket/ Mail and Parcel	Jasa Keuangan/ Financial Service	Lainnya/ Others	Jumlah Induk/ Total Parent	Bhakti Wasantara Net	Pos Logistik Indonesia	Pos Properti Indonesia	Jumlah Induk & Anak / Total Parent & Subsidiaries	Eliminasi/ Elimination	Total Konsolidasi / Total Consolidation
Pendapatan dan Pendapatan Keuangan/ Revenue and Finance Income	2.692.248	1.138.499	1.006.562	4.837.309	44.101	366.277	24.927	5.272.614	( 113.271)	5.159.343
Biaya Segmen/ Segment Expense	( 2.347.753)	( 594.128)	( 448.530)	( 3.390.411)	( 34.207)	( 345.563)	( 12.564)	( 3.782.745)	( 187.580)	( 3.595.165)
Hasil Segmen/ Segment Yield	344.495	544.371	558.032	1.446.898	9.893	20.714	12.364	1.489.869	-	1.564.178
Beban Overhead/ Overhead Expense	( 306.945)	( 151.035)	( 382.573)	( 840.553)	( 12.679)	( 97.570)	( 12.249)	( 963.051)	-	( 963.051)
Hasil Segmen dikurangi Beban Overhead/ Segment Yield less Overhead Expense	37.551	393.336	175.459	606.345	( 2.786)	( 76.856)	115	526.818	-	601.127
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi / Operating Expense that could not be allocated				153.260				153.260		153.260
Laba Operasi/ Operating Income				453.085	( 2.786)	( 76.856)	115	373.558	-	447.867
Beban Pajak/ Tax Expense				( 22.290)	( 1.566)	( 2.861)	( 18)	( 17.881)	-	( 17.881)
Laba Setelah Pajak/ Net Income After Tax				430.795	( 1.220)	( 73.995)	97	355.677	-	429.986
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income /Expense				( 52.218)	( 95)	-	-	( 52.313)	( 48)	( 52.265)
Laba Komprehensif/ Comprehensive Income				378.577	( 1.315)	( 73.995)	97	303.364	-	377.721

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. HAL-HAL LAIN**

**PT Pos Properti Indonesia (“PPI”)**

Terkait dengan penyimpangan dalam penempatan dana PPI sebesar Rp 87.000.000.000, telah dilakukan berbagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut baik melalui jalur persuasi kepada pihak-pihak yang terkait, maupun penyelesaian jalur hukum.

Terhadap dana sebesar Rp 87.000.000.000, dapat dipisahkan ke dalam 2 (dua) kategori permasalahan sesuai bentuk upaya/langkah penanganan kasusnya, yaitu permasalahan deposito sebesar Rp 50.000.000.000 dan permasalahan penempatan dana sebesar Rp 37.000.000.000.

**Penempatan deposito senilai Rp 50.000.000.000**

Bahwa penempatan dana berupa deposito berjangka sebesar Rp 50.000.000.000 pada PT Bank Syariah Mandiri (“BSM”) dilakukan pada bulan Juli 2014. Pada saat jatuh tempo, tanggal 17 Oktober 2014, tidak dapat dicairkan dengan alasan deposito tersebut diblokir untuk kepentingan penjaminan SKBDN atas nama PT Haeyasshi International selama 1 (satu) tahun, tanpa sepengetahuan PPI.

Pada tanggal 29 Desember 2014 telah dilakukan pemblokiran terhadap dana deposito milik PPI atas perintah Kepolisian Daerah Jawa Barat sebagaimana surat No. R/2791/XII/2014 tanggal 23 Desember 2014. Pada saat yang sama, Polda Metro Jaya sedang menangani kasus yang sama yang dilaporkan oleh pihak BSM, berkaitan dengan deposito yang dimaksud.

Sehubungan pelaporan BSM di Polda Metro jaya, pihak BSM Cabang Gatot Subroto, mencairkan Bilyet Deposito PT Pos Properti Indonesia sebesar Rp 50.000.000.000 pada tanggal 31 Agustus 2015.

**33. OTHER THINGS**

**PT Pos Properti Indonesia (“PPI”)**

*In accordance fund placement irregularities of PPI amounting Rp 87,000,000,000, has made various efforts to resolve the issue either through persuasion to the parties involved, or the legal.*

*Fund amounting Rp 87,000,000,000, can be divide become 2 (two) categorize of problem based on effort case handling, time deposit amounting Rp 50,000,000,000 and fund placement amounting Rp 37,000,000,000.*

**Time deposit placement amounting Rp 50,000,000,000**

*The pace of fund in the form of time deposit amounting Rp 50,000,000,000 at PT Bank Syariah Mandiri (“BSM”) conducted July 2014. At maturity date, 17 October 2014, the fund cannot liquefied since its was blocked for SKBDN guarantee PT Haeyasshi International for 1 (one) years, without approval from PPI.*

*On 29 December 2014 has been made the blocking of PPI deposit funds by behest of the West Java Regional Police as letter No. R/2791/XII/2014 dated 23 December 2014. At the same time, the Polda Metro Jaya are working on the same case reported by the BSM, related to the deposits in question.*

*In accordance of reporting of BSM in Polda Metro jaya, BSM Branch Gatot Subroto withdrawn Bilyet deposit of PT Pos Properti Indonesia amounting Rp 50,000,000,000 on 31 August 2015.*

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. HAL-HAL LAIN (Lanjutan)**

Penempatan dana senilai Rp 37.000.000.000

Sejak dilaporkannya kasus penyimpangan dalam penempatan dana kepada pihak Polda Jabar pada akhir November 2014, telah terdapat perkembangan penyelesaian/pengembalian dana dari beberapa pihak yang menerima aliran dana sebesar Rp 10.500.000.000, sehingga dana yang masih berada di pihak ketiga yang saat ini masih di tangani pihak berwajib sebesar Rp 26.500.000.000.

Hingga saat ini, pelaksanaan penangangan kasus oleh pihak berwajib (Polda Jabar) masih terus berjalan, dan beberapa tindakan diantaranya telah mengajukan pemblokiran rekening kepada pihak Bank penerima aliran dana, serta upaya-upaya lain yang mengarah kepada penarikan dana atau aset dari tangan penerima aliran dana tersebut.

Mempertimbangkan bahwa:

Masih berjalannya proses hukum atas Laporan Polisi No. LPB/1072/XI/2014/JABAR, tanggal 26 November 2014 terkait dugaan tindak pidana pencucian uang; tindak pidana perbankan; tindak pidana transfer dana dan tindak pidana penggelapan dalam jabatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 49 UU No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan, Pasal 3 dan Pasal 5 UU No. 8 tahun 2010 tentang TPPU, Pasal 81 dan Pasal 85 UU No.3 tahun 2011 tentang Transfer Dana dan Pasal 374 KUHP. Atas kasus hukum, perkembangan terkini yang ditangani oleh Kantor Advokat dan Konsultasi Hukum Fachmi dan Widodo Law Office sedang dalam proses menunggu penetapan BPK terkait dengan nilai kerugian dari TIPIKOR dan pernyataan dari ahli.

Berdasarkan hasil Putusan PN Jaksel No. 816/Pid.Sus/ 2015 tanggal 4 November 2015 jo Putusan Mahkamah Agama RI No. 621 K/Pid.Sus/2016 tanggal 30 Mei 2016 menyatakan bahwa PPI berhak atas aset sitaan yang terdiri dari uang senilai Rp 4.000.000.000 dan 5 buah kendaraan. Atas kasus hukum ini HST & Partners Law Firm memiliki tingkat keyakinan/pejuang diatas 90% atas kerugian sebesar 4 M sedangkan 5 unit mobil merupakan kendaraan leasing sehingga tidak dapat menjadi hak PPI, dengan jangka waktu penyelesaian paling cepat 6 bulan.

Masih berjalannya proses hukum Perkara Perdata pada Tingkat Banding di Mahkamah Agung (Kasasi) dengan nilai tuntutan pengembalian kerugian sebesar Rp 25.000.000.000. Atas kasus hukum ini HST & Partners Law Firm memiliki tingkat keyakinan/pejuang diatas 80% dengan jangka waktu penyelesaian 2 tahun.

Berdasarkan penilaian manajemen, pada periode 31 Desember 2017 dilakukan metode pencadangan seluruhnya atas aset lainnya tersebut.

Cancelable fee senilai Rp 3.408.000.000 merupakan uang muka yang dibayarkan ke pihak lawyer terkait dengan penanganan kasus kelalaian pegawai, dimana pihak lawyer akan mengembalikan sepenuhnya apabila kasus tersebut tidak dimenangkan oleh pihak PT Pos Properti Indonesia.

**33. OTHER THINGS (Continued)**

Fund placement amounting Rp 37,000,000,000

Since the reporting irregularities in fund placement to Polda Jabar on end of November 2014, there were progress settlement/refund of the fund from some parties amounting Rp 10,500,000,000, so the fund that still outstanding in third parties that being process by the authorities amounting Rp 26,500,000,000.

Until now, the handling of the case by the authorities still on going, and some actions including blocking account request for the parties who received the fund, also other efforts that lead fund withdrawal or asset from the fund receiver.

Considering that:

The ongoing legal process of the Police Report No. LPB/172 XI/2014/JABAR, dated 26 November 2014 related to alleged money laundering crime; banking crime; criminal transfers of funds and criminal acts of embezzlement in office as referred to in Article 49 of Law no. 10 of 1998 on Banking, Article 3 and Article 5 of Law no. 8 of 2010 on TPPU, Article 81 and Article 85 of Law No.3 of 2011 on Fund Transfers and Article 374 of the KUHP. In the case of law, the latest progress handled by Advocates and Legal Consultation Office Fachmi and Widodo Law Office are in the process of awaiting the determination of BPK related to the value of loss from TIPIKOR and statements from experts.

Based on the result of South Jakarta District Court Decision No. 816 / Pid.Sus / 2015 dated November 4, 2015 jo Decision of the Sanhedrin No. RI. 621 K / Pid.Sus / 2016 dated May 30, 2016 states that PPI is entitled to confiscated assets consisting of Rp 4,000,000,000 and 5 vehicles. For this legal case, HST & Partners Law Firm has 90% confidence / opportunity over loss of 4,000,000,000 while 5 units of car is a leasing vehicle so that it can not be the right of PPI, with the best settlement period of 6 months.

The legal process of Civil Law at Appeal Level in Supreme Court (Cassation) continues with the value of the return of Rp 25,000,000,000. On this legal case HST & Partners Law Firm has a level of confidence / opportunity above 80% with a term of completion of 2 years.

Based on management's assessment, in the period 31 December 2017 is carried out the method of allowance entirely on the other assets.

Cancelable fee amounting to Rp 3,408,000,000 is advances paid to the lawyer related to the handling of cases of negligence of employees, where the lawyer will return fully if the case is not won by the PT Pos Property Indonesia.

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. RESTATEMENT**

**(i) Perubahan kebijakan akuntansi atas properti investasi**

Efektif Desember 2017, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi atas properti investasi dari model biaya ke model nilai wajar secara retrospektif.

(ii) Pada tahun 2017, Perseroan melakukan koreksi atas perhitungan pajak penghasilan tahun fiskal 2016 sehubungan dengan perlakuan Bantuan Operasional Layanan Pos Universal (LPU) yang merupakan bukan objek Pajak Penghasilan, dikarenakan fakta sebagai berikut:

1. Bantuan Operasional Layanan Pos Universal (LPU) yang diterima Perseroan tidak dipotong Pajak Penghasilan oleh negara.
2. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 22 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Layanan Pos Universal, bahwa Bantuan Operasional Layanan Pos Universal ditetapkan dengan mempertimbangkan ketersediaan dana pada Anggaran Pendapatan Belanja Negara dan kekurangannya tidak dapat ditagihkan kepada negara.
3. Bantuan merupakan yang dikecualikan dari objek pajak.

**(iii) Efek Kuantitatif dari Restatement**

Tabel di bawah ini menyajikan ringkasan dari efek kuantitatif penyajian kembali laporan keuangan.

**Efek pada laporan posisi keuangan (Pada 1 Januari 2016)**

**1 Januari 2016**

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Disajikan kembali/ <i>Restated</i>
<b>A S E T</b>			
Kas dan bank	2.721.681.994.646	-	2.721.681.994.646
Piutang usaha	462.976.551.109	-	462.976.551.109
Persediaan	25.915.008.135	-	25.915.008.135
Pendapatan yang masih Harus diterima	112.102.232.570	-	112.102.232.570
Pajak dibayar di muka	8.541.756.136	-	8.541.756.136
Aset lancar lainnya	<u>246.224.829.102</u>	-	<u>246.224.829.102</u>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<u><u>3.577.442.371.698</u></u>	-	<u><u>3.577.442.371.698</u></u>

**34. RESTATEMENT**

**(i) Changes in accounting policy of investment property**

Effective December 2017, The company has retrospectively changed its accounting policy from cost model to fair value model.

(ii) In 2017, the Company made corrections on the calculation of the 2016 fiscal year income tax relating to the treatment of Universal Postal Service Operations (LPU) which is not an object of Income Tax, due to the following facts:

1. The Universal Postal Service Operation Assistance (LPU) received by the Company is not withheld by the State Income Tax.
2. Regulation of the Minister of Communication and Information No. 22 of 2013 on the operation of the Universal Postal Service, that the Universal Postal Service Operational Assistance is established taking into account the availability of funds on the State Revenue Expenditure Budget and the drawbacks are not billed to the state.
3. Help is excluded from tax income.

**(iii) Quantitative Effects of Restatement**

The tables below present a summary of the quantitative effects of the restatement of financial statements.

**Effects on statement of financial position (As at 1 January 2016)**

**1 January 2016**

	Disajikan kembali/ <i>Restated</i>
<b>A S S E T S</b>	
Cash on hand and in banks	2.721.681.994.646
Trade receivables	462.976.551.109
Inventories	25.915.008.135
Accrued income	112.102.232.570
Prepaid taxes	8.541.756.136
Other current assets	<u>246.224.829.102</u>
<b>Total Current Assets</b>	<u><u>3.577.442.371.698</u></u>

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**34. IMPACT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

1 Januari 2016

1 January 2016

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Disajikan kembali/ <i>Restated</i>	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada asosiasi	179.476.146.847	-	179.476.146.847	<i>Investment in Subsidiaries</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	87.490.512.600	-	87.490.512.600	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Aset Tetap	782.803.902.256	-	782.803.902.256	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	233.147.762.842	368.306.378.641	601.454.141.483	<i>Investment properties</i>
Aset takberwujud	29.846.231.003	-	29.846.231.003	<i>Intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan	225.727.654.609	-	225.727.654.609	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	67.298.276.836	-	67.298.276.836	<i>Other non current assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<u>1.605.790.486.993</u>	<u>368.306.378.641</u>	<u>1.974.096.865.634</u>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>5.183.232.858.691</u>	<u>368.306.378.641</u>	<u>5.551.539.237.332</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang usaha	2.501.405.746.664	-	2.501.405.746.664	<i>Trade payables</i>
Utang pajak	40.656.634.853	-	40.656.634.853	<i>Taxes payable</i>
Utang lainnya	512.560.535.142	-	512.560.535.142	<i>Other payables</i>
Pinjaman bank jangka pendek	400.000.000.000	-	400.000.000.000	<i>Short-term bank loan</i>
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current maturities of long-term loans:</i>
Pinjaman bank	30.000.000.000	-	30.000.000.000	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan Konsumen	4.185.683.695	-	4.185.683.695	<i>Consumer financing Liabilities</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<u>3.488.808.600.354</u>	<u>-</u>	<u>3.488.808.600.354</u>	<b>Total Short-Term Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term loans - net of current maturities:</i>
Pinjaman bank	45.000.000.000	-	45.000.000.000	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan Konsumen	33.482.596	-	33.482.596	<i>Consumer financing Liabilities</i>
Utang sewa pembiayaan				<i>Lease payable</i>
Liabilitas imbalan kerja	723.133.644.456	-	723.133.644.456	<i>Employee benefits liability</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	22.705.797.198	-	22.705.797.198	<i>Other long-term liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	114.487.966	-	114.487.966	<i>Deferred tax liabilities</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<u>790.987.412.216</u>	<u>-</u>	<u>790.987.412.216</u>	<b>Total Long-Term Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>4.279.796.012.570</u>	<u>-</u>	<u>4.279.796.012.570</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. RESTATEMENT (Lanjutan)**

**34. RESTATEMENT (Continued)**

1 Januari 2016	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously/ reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Disajikan kembali/ <i>Restated</i>	1 January 2016
<b>E K U I T A S</b>				<b>E Q U I T Y</b>
Modal Saham	455.023.000.000	-	455.023.000.000	<i>Capital stock</i>
Saldo laba	719.154.663.540		719.154.663.540	<i>Retained earning:</i>
Komponen ekuitas lainnya	( 240.118.193.093)	368.306.378.641	128.188.185.548	<i>Other equity component</i>
<b>Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>934.059.470.447</b>	<b>368.306.378.641</b>	<b>1.302.365.849.088</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
Kepentingan non - pengendali	( 30.622.624.326)	-	( 30.622.624.326)	<i>Non - controlling interest</i>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>903.436.846.121</b>	<b>-</b>	<b>1.271.743.224.762</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>5.183.232.858.691</b>	<b>368.306.378.641</b>	<b>5.551.539.237.332</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>
 <b>31 Desember 2016</b>				 <b>31 December 2016</b>
	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously/ reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Disajikan kembali/ <i>Restated</i>	
<b>A S E T</b>				<b>A S S E T S</b>
Kas dan bank	2.961.945.536.731	-	2.961.945.536.731	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	351.873.131.529	-	351.873.131.529	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	24.111.507.292	-	24.111.507.292	<i>Inventories</i>
Pendapatan yang masih Harus diterima	127.545.336.918	-	127.545.336.918	<i>Accrued income</i>
Pajak dibayar di muka	3.271.341.764	-	3.271.341.764	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	151.395.346.927	-	151.395.346.927	<i>Other current assets</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>3.620.142.201.161</b>	<b>-</b>	<b>3.620.142.201.161</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	58.487.299.381	80.385.202.454	138.872.501.835	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Aset Tetap	901.913.717.192	-	901.913.717.192	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	232.337.357.739	513.511.825.690	745.849.183.429	<i>Investment properties</i>
Aset takberwujud	31.997.001.962	-	31.997.001.962	<i>Intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan	257.958.447.086	-	257.958.447.086	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	86.381.427.716	-	86.381.427.716	<i>Other non current assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.569.075.251.076</b>	<b>593.897.028.144</b>	<b>2.162.972.279.220</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>5.189.217.452.237</b>	<b>593.897.028.144</b>	<b>5.783.114.480.381</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RESTATEMENT (Lanjutan)

34. RESTATEMENT (Continued)

31 Desember 2016

1 December 2016

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ Restated	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang usaha	2.306.837.948.258	-	2.306.837.948.258	Trade payables
Utang pajak	40.828.779.515 (	1.119.107.046 )	39.709.672.469	Taxes payable
Utang lainnya	454.012.421.093		454.012.421.093	Other payables
Pinjaman bank jangka pendek	520.000.000.000	-	520.000.000.000	Short-term bank loan
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	10.000.000.000	-	10.000.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan Konsumen	1.746.689.897	-	1.746.689.897	Consumer financing Liabilities
Utang sewa pembiayaan	6.800.045.228	-	6.800.045.228	Lease payable
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>3.340.225.883.991 (</b>	<b>1.119.107.046 )</b>	<b>3.339.106.776.945</b>	<b>Total Short-Term Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	15.000.000.000	-	15.000.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan Konsumen	2.137.339.791	-	2.137.339.791	Consumer financing Liabilities
Utang sewa pembiayaan	12.331.848.600	-	12.331.848.600	Lease payable
Liabilitas imbalan kerja	742.570.151.936	-	742.570.151.936	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	22.705.797.198		22.705.797.198	Other long-term liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>794.745.137.525</b>	<b>-</b>	<b>794.745.137.525</b>	<b>Total Long-Term Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>4.134.971.021.516 (</b>	<b>1.119.107.046 )</b>	<b>4.133.851.914.470</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>E K U I T A S</b>				<b>E Q U I T Y</b>
Modal Saham	455.023.000.000	-	455.023.000.000	Capital stock
Saldo laba :	920.241.919.369	226.709.756.548	1.146.951.675.917	Retained earning:
Komponen ekuitas lainnya (	289.546.254.123)	210.779.412.048 )	78.766.842.075	Other equity component
<b>Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>1.085.718.665.246</b>	<b>595.022.852.747</b>	<b>1.680.741.517.993</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>Kepentingan non - pengendali</b>	<b>( 31.472.234.525)</b>	<b>6.717.557 (</b>	<b>31.478.952.082)</b>	<b>Non - controlling interest</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.054.246.430.721</b>	<b>595.016.135.190</b>	<b>1.649.262.565.911</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>5.189.217.452.237</b>	<b>593.897.028.144</b>	<b>5.783.114.480.381</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

These Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RESTATEMENT (Lanjutan)

34. RESTATEMENT (Continued)

<u>31 Desember 2016</u>	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ Restated	<u>31 Desember 2016</u>
PENDAPATAN BERSIH	4.454.366.106.000		4.454.366.106.000	<b>NET REVENUE</b>
BEBAN POKOK LAYANAN	( 3.595.164.834.720)		( 3.595.164.834.720)	<b>COST OF SERVICES</b>
LABA KOTOR	859.201.271.280		859.201.271.280	<b>GROSS PROFIT</b>
BEBAN USAHA				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Pemasaran	54.863.840.996		( 54.863.840.996)	Marketing
Umum dan administrasi	936.590.081.481		( 936.590.081.481)	General and administrative
Jumlah beban usaha	991.453.922.477		( 991.453.922.477)	<b>Total operating expenses</b>
Pendapatan lain-lain	402.176.846.187	145.205.447.048	547.382.293.235	Other income
Beban lain-lain	62.445.452.758		( 62.445.452.758)	Other expenses
LABA USAHA	207.478.742.232	145.205.447.048	352.684.189.280	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan atas penjualan entitas asosiasi	135.345.931.537		135.345.931.537	Gain on sales of investments in Associate
Pendapatan keuangan	12.909.278.041		12.909.278.041	Finance income
Laba dari entitas asosiasi	9.339.401.352		9.339.401.352	Earning from associate company
Beban keuangan	62.411.865.674		( 62.411.865.674)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	302.661.487.488		447.866.934.536	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	( 99.385.079.582)	( 81.504.309.500)	( 17.880.770.082)	<b>INCOME TAX (EXPENSE) BENEFITS</b>
LABA TAHUN BERJALAN	203.276.407.906	226.709.756.548	429.986.164.454	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali imbalan pasti -bersih	( 52.264.822.128)		( 52.264.822.128)	Remeasurement of defined benefit
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	151.011.585.778	226.709.756.548	377.721.342.326	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>

These Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

**PT POS INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT POS INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

	<u>2017</u>
<b>Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:</b>	
Reklasifikasi dari utang jangka panjang ke uang muka setoran modal	22.705.797.198
Reklasifikasi utang lain ke utang pembiayaan konsumen	-
Penambahan kendaraan melalui utang jangka panjang	-

**35. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION**

	<u>2016</u>
<b>Investing activities not affecting cash flows:</b>	
Reclassification from long-term liabilities to Advance paid in capital	-
Reclassification from other liabilities to consumer finance	5.367.440.000
Additional of vehicles through long-term loan	21.952.440.000

**36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Dewan Direksi bertanggungjawab atas persiapan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui pada tanggal 26 Februari 2018.

**36. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION**

The Board of Directors are responsible for preparation and presentation of the financial statements which has been finalized and approved on 26 February 2018.

*The original report included herein is  
in the Indonesian language*

No. : 182/1.P209/RG.1/12.17  
Hal : Laporan Keuangan  
31 Desember 2017

No. : 182/1.P209/RG.1/12.17  
Re : *Financial Statements*  
31 December 2017

### **Laporan Auditor Independen**

### ***Independent Auditors' Report***

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Pos Indonesia (Persero)  
B a n d u n g**

***The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Pos Indonesia (Persero)  
B a n d u n g***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pos Indonesia (Persero) dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the consolidated financial statements of PT Pos Indonesia (Persero) and its subsidiaries (collectively referred as the "Group"), which contain the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### **Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

#### ***Management's Responsibility for the Financial Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### **Tanggung jawab auditor**

#### ***Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pos Indonesia (Persero) dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Penekanan Suatu Hal**

Kami membawa perhatian ke Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi atas properti investasi dari model biaya menjadi nilai wajar secara retrospektif sampai untuk periode tahun buku yang dimulai 1 Januari 2016. Dampak perubahan kebijakan akuntansi ini diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut

**Auditors' responsibility (Continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not purposed for expressing an opinion for the effectiveness of the entity internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates which made by management, and evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pos Indonesia (Persero) and subsidiaries as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Emphasis of matter**

*We draw attention to Note 11 to the consolidated financial statement which explain that the Company changed its accounting policy for Investment Property from Cost Model to Fair value retrospective for the annual period beginning on 1 January 2016. The effect of such change in accounting policy is disclosed in Note 34 to the accompanying consolidated financial statements. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

## Hal lain

Sebelum laporan ini kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen nomor B-05/0.P209/BBT.0/12.16 tanggal 21 Februari 2017 atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dengan opini tanpa modifikasian. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 34 bahwa Perusahaan melakukan penyajian kembali laporan keuangan 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan perlakuan perpajakan atas Bantuan Operasional Layanan Pos Universal (LPU). Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

## Other matter

*Prior to the report, we have issued an independent auditors' report number B-05/0.P209/BBT.0/12.16 dated 21 February 2017 on the Company consolidated financial statement as of 31 December 2016 and for the year ended with an unmodified opinion. As disclosed in Note 34 that the Company restated the financial statement as of 31 December 2016 and for the year then ended due to the taxation treatment of Operational Aid Universal Postal Service (LPU). Our opinion is not modified in respect of this matter.*

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Raden Ginandjar  
NRAP. AP.1268/  
License No. AP.1268

26 Februari 2018 / 26 February 2018

RN/yn

halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is left blank*



**POS INDONESIA**

PT Pos Indonesia (Persero)  
Kantor Pusat :

Jl. Banda No. 30 Bandung 40115, Jawa Barat, Indonesia

Telp. 022 - 4213640 Fax. 022 - 4224552

[www.posindonesia.co.id](http://www.posindonesia.co.id)